KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 850 TAHUN 2023

TENTANG

STANDAR DATA STATISTIK NASIONAL

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 3 ayat (3) Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2023 tentang Standar Data Statistik, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Standar Data Statistik Nasional;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 139);
3. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1585);
4. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 429);
5. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2023 tentang Standar Data Statistik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 940);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK TENTANG STANDAR DATA STATISTIK NASIONAL.

KESATU : Menetapkan Standar Data Statistik Nasional yang selanjutnya disebut Standar Data Statistik untuk memberikan rujukan penyelenggaraan statistik dalam Sistem Statistik Nasional

KEDUA : Standar Data Statistik sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU terdiri atas:
a. konsep;
b. definisi;

c. klasifikasi;
d. ukuran; dan
e. satuan.

KETIGA : Penetapan Standar Data Statistik sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Desember 2023
Plt. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

AMALIA ADININGGAR WIDYASANTI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 850 TAHUN 2023
TENTANG
STANDAR DATA STATISTIK NASIONAL

A. STANDAR DATA STATISTIK

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10120001	Alasan Tidak Memiliki NIK	[K01229] Nomor Induk Kependudukan (NIK);	Kondisi atau alasan yang melatarbelakangi seseorang tidak memiliki atau tidak dapat menyebutkan nomor NIK miliknya.	-	1. Dokumen hilang/rusak; 2. Belum/tidak punya KK/KTP; 3. KK atau KTP ada di tempat lain; 4. Lainnya;	-	-
10120002	Alasan Utama Migran Internasional Berangkat	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K01181] Migran Internasional;	Hal utama/pokok yang mendorong migran internasional (mantan ART) pindah ke luar negeri untuk menetap.	-	1. Pekerjaan; 2. Pendidikan; 3. Ikut suami/istri/orang tua/anak; 4. Ikut saudara kandung/famili lain; 5. Lainnya;	-	-
10120003	Alasan Utama Pindah/Migrasi	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Hal pokok/utama yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal terakhir sebelum di kabupaten/kota tempat tinggal sekarang.	-	1. Pekerjaan; 2. Mencari Pekerjaan; 3. Pendidikan; 4. Perubahan status perkawinan; 5. Ikut suami/istri/orang tua/anak; 6. Ikut saudara kandung/famili lain; 7. Perumahan; 8. Keamanan/konflik; 9. Relokasi/ penggusuran;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					10. Bencana/ kerusakan lingkungan; 11. PHK/Usaha Terhenti karena Covid-19; 12. Lainnya;		
10110004	Angka Kelahiran Kasar/*Crude Birth Rate* (CBR)	[K00819] Kelahiran Hidup;	Banyaknya kelahiran hidup pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada tahun yang sama.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kelahiran hidup perseribu penduduk
10110005	Angka Kematian Anak/*Child Mortality Rate* (CMR)	[K00840] Kematian Anak;	Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kematian perseribu kelahiran hidup
10110006	Angka Kematian Kasar/*Crude Death Rate* (CDR)	[K00839] Kematian;	Banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu dalam setiap 1000 penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kematian perseribu penduduk
10110007	Angka Kematian Spesifik/*Age Spesific Death Rate* (ASDR)	[K00839] Kematian;	Banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu dalam setiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama pada suatu tahun tertentu.	[32020026] Wilayah; [10120066] Umur/Usia;	-	Tingkat	kematian perseribu penduduk
10110008	Angka Kesakitan/ Morbiditas	[K00894] Kesakitan/Morbiditas;	Bagian dari seluruh penduduk, yang mengalami satu atau lebih jenis keluhan dalam satu bulan terakhir dan terganggu kegiatan sehari-hari.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10110009	Distribusi Persentase Penduduk	[K01476] Penduduk;	Bagian dari populasi penduduk yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu, sehingga dapat menggambarkan distribusi penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10110010	Indeks Kualitas Keluarga	[K00829] Keluarga;	Angka yang menggambarkan pencapaian kualitas keluarga yang ditentukan dari dimensi kualitas legalitas struktur, kualitas ketahanan fisik, kualitas ketahanan ekonomi, kualitas ketahanan sosial psikologi, dan kualitas ketahanan sosial budaya	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dalam mewujudkan kesetaraan gender dan hak anak.				
10110011	Indeks Perkembangan Kawasan Transmigrasi	[K01672] Perkembangan Kawasan Transmigrasi;	Indeks komposit yang bertujuan untuk menetapkan status/indeks perkembangan Satuan Permukiman (SP), Satuan Kawasan Pengembangan (SKP), Kawasan Perkotaan Baru (KPB), dan kawasan transmigrasi, serta memberikan informasi mengenai inisiatif masyarakat, strategi pembangunan dan pengembangan, serta kebutuhan intervensi yang lebih akurat dalam rangka mewujudkan kawasan transmigrasi sebagai satu kesatuan sistem pengembangan ekonomi wilayah yang berdaya saing.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
10120012	Jenis Kegiatan Utama Komuter	[K00801] Kegiatan Utama; [K00957] Komuter;	Jenis kegiatan komuter yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk setiap kegiatan.	-	1. Bekerja; 2. Sekolah;	-	-
10110013	Jumlah Anak Kandung	[K00091] Anak; [K00093] Anak Kandung;	Banyaknya anak yang dilahirkan dari kandungan sendiri, termasuk anak yang lahir mati.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120065] Status Tinggal Bersama Orang Tua; [10120059] Status Kondisi Anak yang Dilahirkan;	-	Total	orang
10110014	Jumlah Anggota Rumah Tangga	[K00110] Anggota Rumah Tangga;	Banyaknya orang, termasuk kepala rumah tangga, yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, dan dalam satu pengelolaan makan sehari-hari, walaupun sementara sedang tidak berada di	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tempat dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.				
10110015	Jumlah Cerai	[K01637] Perceraian;	Banyaknya permohonan perceraian yang sudah diputus di pengadilan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kasus
10110016	Jumlah Kawasan Transmigrasi	[K00765] Kawasan Transmigrasi;	Banyaknya kawasan budi daya yang memiliki fungsi sebagai permukiman dan tempat usaha masyarakat dalam satu sistem pengembangan berupa wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kawasan
10110017	Jumlah Kematian Balita	[K00845] Kematian/Mortalitas; [K00206] Balita;	Banyaknya kejadian kematian yang terjadi pada penduduk berumur di bawah 5 tahun di suatu wilayah.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	kejadian
10110018	Jumlah Kematian Ibu	[K00845] Kematian/Mortalitas; [K00842] Kematian Ibu/Maternal Mortality;	Banyaknya kejadian kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kejadian
10110019	Jumlah Kematian Penduduk	[K00845] Kematian/Mortalitas;	Banyaknya kejadian kematian atau keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan seseorang secara permanen di suatu wilayah.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia;	-	Total	kejadian
10110020	Jumlah Lokasi Permukiman Transmigrasi	[K01117] Lokasi Permukiman Transmigrasi;	Banyaknya lokasi potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan wilayah yang sudah ada atau yang sedang berkembang	[32020026] Wilayah;	-	Total	lokasi

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sebagai kawasan perkotaan baru sesuai dengan rencana tata ruang wilayah.				
10110021	Jumlah Migran Internasional	[K01181] Migran Internasional;	Banyaknya orang yang sebelumnya menjadi anggota rumah tangga tetapi saat ini tinggal dan menetap di luar negeri.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10110022	Jumlah Nikah	[K01692] Pernikahan/Perkawinan;	Banyaknya kejadian pernikahan (yang tercatat di KUA).	[32020026] Wilayah;	-	Total	kejadian
10110023	Jumlah Penduduk	[K01476] Penduduk;	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.	[32020026] Wilayah; [10120066] Umur/Usia; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Total	orang
10110024	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas	[K01476] Penduduk; [K00117] Angkatan Kerja; [K02240] Umur/Usia;	Banyaknya penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10110025	Jumlah Penduduk Lanjut Usia (Lansia)	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Banyaknya penduduk berumur 60 tahun ke atas di suatu wilayah pada suatu waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10110026	Jumlah Penduduk yang Tidak Memiliki NIK	[K01476] Penduduk; [K01229] Nomor Induk Kependudukan (NIK);	Banyaknya penduduk yang tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK).	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [10120001] Alasan Tidak Memiliki NIK;	-	Total	orang
10110027	Jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) yang Berlaku	[K02160] Tenaga Kerja Asing;	Banyaknya Warga Negara Asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10120028	Kelompok Penduduk Wilayah Khusus	[K00834] Keluarga/Penduduk di Wilayah Khusus;	Pengkategorian penduduk wilayah khusus berdasarkan jenis tempat tinggalnya.	-	01. Penghuni Apartemen; 02. Tentara di Barak Militer; 03. Santri Pesantren/sejenis;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					04. Penghuni Panti Asuhan/Panti Jiwa/Panti Jompo/sejenis; 05. Pasien Rumah Sakit Jiwa; 06. Pengungsi; 07. Penghuni Lapas; 08. Awak Kapal; 09. Penghuni Perahu; 10. Tunawisma; 11. Lainnya;		
10120029	Klasifikasi Generasi	[K01476] Penduduk;	Pengelompokan penduduk berdasarkan kohor tahun kelahiran.	-	1. Pre-Boomer; 2. Boomers; 3. Generasi X; 4. Generasi Y/Milenial; 5. Generasi Z; 6. Post Generasi Z;	-	-
10110030	Laju Pertumbuhan Penduduk	[K01476] Penduduk;	Angka yang menunjukan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	persen
10120031	Nama Orang	[K01204] Nama Orang;	Panggilan lengkap seseorang sesuai dengan nama yang tercantum pada kartu keluarga (KK) atau kartu tanda penduduk (KTP).	-	-	-	-
10120032	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	[K01229] Nomor Induk Kependudukan (NIK);	Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia yang tercantum di beberapa dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga (KK), akta kelahiran, dan sumber lainnya. NIK terdiri dari 16	-	-	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			digit angka yang mengandung informasi kependudukan seseorang.				
10120033	Nomor Kartu Keluarga (KK)	[K00730] Kartu Keluarga (KK);	Nomor identitas unik yang terdapat pada Kartu Keluarga (KK).	-	-	-	-
10110034	Persentase Migran Masuk Risen	[K01182] Migran Risen;	Bagian dari populasi penduduk umur lima tahun ke atas di suatu wilayah administrasi, yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di wilayah administrasi yang berbeda.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10110035	Persentase Migran Masuk Total	[K01180] Migran;	Bagian dari seluruh penduduk di suatu wilayah, yang berasal dari luar wilayah tersebut, atau wilayah administrasi tempat tinggal sebelumnya berbeda dengan wilayah administrasi tempat tinggal saat pendataan.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10110036	Persentase Migran Neto Seumur Hidup	[K01183] Migran Seumur Hidup;	Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup dan migran keluar seumur hidup terhadap penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu wilayah.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10110037	Persentase Perempuan Berusia 20-24 Tahun yang Menikah Sebelum Berusia 18 Tahun	[K01647] Perempuan; [K02299] Usia Kawin Pertama;	Bagian dari penduduk perempuan berusia 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum berusia 18 tahun atau perbandingan jumlah perempuan berusia 20-24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum 18 tahun dengan jumlah perempuan berusia 20-24 tahun.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10110038	Rasio Jenis Kelamin	[K00704] Jenis Kelamin;	Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki perseratus penduduk perempuan.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	laki-laki perseratus perempuan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10110039	Rasio Kepadatan Penduduk	[K01476] Penduduk;	Angka yang menyatakan banyaknya penduduk per kilometer persegi, dihitung dengan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	orang per kilometer persegi
10110040	Rasio Stok Migran Internasional (Kewarganegaraan)	[K01181] Migran Internasional; [K02315] Warga Negara Asing (WNA);	Perbandingan total penduduk berkewarganegaraan asing yang tinggal di Indonesia saat pendataan terhadap total penduduk Indonesia.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Rasio	-
10120041	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Bencana/Kerusakan Lingkungan	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Keadaan yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal saat ini karena bencana/kerusakan lingkungan.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120042	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Hal Lain	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Keadaan yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal saat ini karena hal lain.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120043	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Ikut Saudara Kandung/Famili Lain	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Keadaan yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang karena ikut saudara kandung/famili lain.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120044	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Ikut Suami/ Istri/Orang Tua/Anak	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Keadaan yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal saat ini karena ikut suami/istri/orag tua/anak.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120045	Status Alasan Pindah dari	[K00070] Alasan Pindah Tempat Tinggal;	Hal yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Keamanan/konflik	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang karena masalah keamanan/konflik.				
10120046	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Mencari Pekerjaan	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Hal yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal saat ini karena mencari pekerjaan.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120047	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Pekerjaan	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Hal utama yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang karena pekerjaan.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120048	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Pendidikan	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Hal yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang karena pendidikan.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120049	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Perubahan Status Perkawinan	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Keadaan yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang karena perubahan status perkawinan.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120050	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Perumahan	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Keadaan yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal saat ini karena perumahan.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120051	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena	[K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Keadaan yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal saat	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	PHK/Usaha Terhenti Karena COVID-19		ini karena PHK/Uusaha terhenti akibat COVID-19.				
10120052	Status Alasan Pindah dari Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sebelumnya Karena Relokasi/ Penggusuran	[K00070] Alasan Pindah Tempat Tinggal; [K00069] Alasan; [K01184] Migrasi; [K02148] Tempat Tinggal;	Keadaan yang mendorong seseorang pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal saat ini karena relokasi/penggusuran.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120053	Status Hubungan dalam Keluarga	[K00858] Kepala keluarga; [K00730] Kartu Keluarga (KK);	Ikatan atau pertalian setiap anggota keluarga dengan kepala keluarga berdasarkan kartu keluarga atau pengakuan dari kepala keluarga.	-	1. Kepala Keluarga; 2. Istri; 3. Suami; 4. Anak; 5. Menantu; 6. Cucu; 7. Orang Tua; 8. Mertua; 9. Famili Lain; 10. Pembantu/Sopir/ Asisten Rumah Tangga/Pengasuh; 11. Lainnya;	-	-
10120054	Status Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga	[K00527] Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga; [K00859] Kepala Rumah Tangga;	Ikatan atau pertalian setiap anggota rumah tangga dengan kepala rumah tangga.	-	1. Kepala rumah tangga; 2. Suami; 3. Istri; 4. Anak; 5. Menantu; 6. Cucu; 7. Orangtua; 8. Mertua; 9. Famili lain; 10. Pembantu/sopir/ asisten rumah tangga/pengasuh; 11. Lainnya;	-	-
10120055	Status Kelangsungan Hidup Ibu Kandung	[K00822] Kelangsungan Hidup; [K00577] Ibu Kandung;	Kondisi kemampuan ibu kandung dalam melanjutkan dan	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mempertahankan hidupnya hingga saat ini.				
10120056	Status Kepemilikan NIK	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen; [K01229] Nomor Induk Kependudukan (NIK);	Status seseorang terkait memiliki atau tidaknya Nomor Induk Kependudukan (NIK).	-	1. Memiliki NIK; 2. Tidak memiliki NIK;	-	-
10120057	Status Kewarganegaraan	[K00932] Kewarganegaraan;	Kedudukan seorang warga suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.	-	1. Warga Negara Indonesia (WNI); 2. Warga Negara Asing (WNA);	-	-
10120058	Status Komuter	[K00957] Komuter;	Status penduduk yang melakukan kegiatan di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan secara rutin pulang dan pergi pada hari yang sama.	-	1. Komuter; 2. Non Komuter;	-	-
10120059	Status Kondisi Anak yang Dilahirkan	[K00091] Anak; [K00839] Kematian; [K00819] Kelahiran Hidup;	Keadaan tanda-tanda kehidupan atau kematian yang ditunjukkan saat anak dilahirkan.	-	1. Lahir Hidup; 2. Lahir Mati;	-	-
10120060	Status Meninggal pada Masa Keguguran/ Pengguguran	[K00845] Kematian/Mortalitas;	Keadaan seseorang yang meninggal pada saat kehamilannya berhenti secara spontan saat usia kehamilan belum mencapai 20 minggu.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120061	Status Meninggal pada Masa Kehamilan	[K00845] Kematian/Mortalitas;	Kondisi seseorang yang meninggal pada saat mengandung janin dalam rahim.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120062	Status Meninggal pada Saat Persalinan	[K00845] Kematian/Mortalitas;	Kondisi seseorang yang meninggal pada saat menjalani proses mengeluarkan bayi atau janin dari dalam kandungan.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120063	Status Perkawinan	[K01669] Perkawinan;	Status seseorang dalam kaitannya dengan status perkawinan pada saat pendataan.	-	1. Belum Kawin; 2. Kawin; 3. Cerai Hidup; 4. Cerai Mati;	-	-
10120064	Status Pernah Tinggal di Kabupaten/Kota Lain atau Luar Negeri	[K01184] Migrasi;	Keadaan seseorang yang pernah tinggal di kabupaten/kota atau di negara lain, selain kabupaten/kota atau negara tempat menetap saat ini.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10120065	Status Tinggal Bersama Orang Tua	[K01261] Orang Tua; [K00091] Anak;	Status seseorang terkait tinggal atau tidak tinggal bersama (serumah) dengan orang tua (ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat).	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10120066	Umur/Usia	[K02240] Umur/Usia;	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir. Dalam pengumpulan data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, sedangkan untuk penyajian data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, kelompok umur 5 tahunan, kelompok umur 10 tahunan, dan/atau kelompok umur dependensi.	-	Y0T14. 0-14 tahun; Y0T4. 0-4 tahun; Y0. 0 tahun; Y1. 1 tahun; Y2. 2 tahun; Y3. 3 tahun; Y4. 4 tahun; Y5T14. 5-14 tahun; Y5T9. 5-9 tahun; Y5. 5 tahun; Y6. 6 tahun; Y7. 7 tahun; Y8. 8 tahun; Y9. 9 tahun; Y10T14. 10-14 tahun; Y10. 10 tahun; Y11. 11 tahun; Y12. 12 tahun; Y13. 13 tahun; Y14. 14 tahun; Y15T64. 15-64 tahun; Y15T24. 15-24 tahun; Y15T19. 15-19 tahun; Y15. 15 tahun; Y16. 16 tahun; Y17. 17 tahun; Y18. 18 tahun; Y19. 19 tahun; Y20T24. 20-24 tahun; Y20. 20 tahun; Y21. 21 tahun; Y22. 22 tahun;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Y23. 23 tahun; Y24. 24 tahun; Y25T34. 25-34 tahun; Y25T29. 25-29 tahun; Y25. 25 tahun; Y26. 26 tahun; Y27. 27 tahun; Y28. 28 tahun; Y29. 29 tahun; Y30T34. 30-34 tahun; Y30. 30 tahun; Y31. 31 tahun; Y32. 32 tahun; Y33. 33 tahun; Y34. 34 tahun; Y35T44. 35-44 tahun; Y35T39. 35-39 tahun; Y35. 35 tahun; Y36. 36 tahun; Y37. 37 tahun; Y38. 38 tahun; Y39. 39 tahun; Y40T44. 40-44 tahun; Y40. 40 tahun; Y41. 41 tahun; Y42. 42 tahun; Y43. 43 tahun; Y44. 44 tahun; Y45T54. 45-54 tahun; Y45T49. 45-49 tahun; Y45. 45 tahun; Y46. 46 tahun; Y47. 47 tahun; Y48. 48 tahun; Y49. 49 tahun;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Y50T54. 50-54 tahun; Y50. 50 tahun; Y51. 51 tahun; Y52. 52 tahun; Y53. 53 tahun; Y54. 54 tahun; Y55T64. 55-64 tahun; Y55T59. 55-59 tahun; Y55. 55 tahun; Y56. 56 tahun; Y57. 57 tahun; Y58. 58 tahun; Y59. 59 tahun; Y60T64. 60-64 tahun; Y60. 60 tahun; Y61. 61 tahun; Y62. 62 tahun; Y63. 63 tahun; Y64. 64 tahun; Y_GE65. 65+ tahun; Y65T74. 65-74 tahun; Y65T69. 65-69 tahun; Y65. 65 tahun; Y66. 66 tahun; Y67. 67 tahun; Y68. 68 tahun; Y69. 69 tahun; Y70T74. 70-74 tahun; Y70. 70 tahun; Y71. 71 tahun; Y72. 72 tahun; Y73. 73 tahun; Y74. 74 tahun; Y_GE75. 75+ tahun; Y75T84. 75-84 tahun;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Y75T79. 75-79 tahun; Y75. 75 tahun; Y76. 76 tahun; Y77. 77 tahun; Y78. 78 tahun; Y79. 79 tahun; Y80T84. 80-84 tahun; Y80. 80 tahun; Y81. 81 tahun; Y82. 82 tahun; Y83. 83 tahun; Y84. 84 tahun; Y_GE85. 85+ tahun; Y85T94. 85-94 tahun; Y85T89. 85-89 tahun; Y85. 85 tahun; Y86. 86 tahun; Y87. 87 tahun; Y88. 88 tahun; Y89. 89 tahun; Y90T94. 90-94 tahun; Y90. 90 tahun; Y91. 91 tahun; Y92. 92 tahun; Y93. 93 tahun; Y94. 94 tahun; Y_GE95. 95+ tahun; Y95. 95 tahun; Y96. 96 tahun; Y_GE97. 97+ tahun;		
10220001	Alasan Utama Berhenti Bekerja	[K00069] Alasan; [K00237] Bekerja;	Hal paling pokok yang mendorong seseorang tidak bekerja lagi atau pindah dari pekerjaan yang terakhir.	-	1. PHK; 2. Usaha terhenti/bangkrut; 3. Pendapatan kurang memuaskan; 4. Tidak cocok dengan	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					lingkungan kerja; 5. Habis masa kerja/kontrak; 6. Mengurus rumah tangga; 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19; 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM); 9. Selain alasan di atas;		
10210002	Indeks Hari Orang	[K01306] Pekerja;	Angka yang menunjukkan jumlah hari dan pekerja harian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pekerjaan.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
10220003	Jabatan	[K00643] Jabatan;	Pekerjaan atau tugas dalam pemerintahan atau organisasi yang berkenaan dengan kedudukan dan pangkat. Jabatan juga dapat diartikan kedudukan yang menunjukan tugas, wewenang, tanggung jawab dan hak seorang pegawai negeri sipil atau karyawan pada sebuah lembaga atau perusahaan	-	-	-	-
10220004	Jabatan Managerial	[K01135] Manajer;	Jenis jabatan yang berhubungan dengan pengaturan pekerjaan atau kerja sama di antara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai tujuan.	-	11. Pimpinan Eksekutif, Pejabat Tinggi Pemerintah dan Pejabat Pembuat Peraturan; 12. Manajer Administrasi dan Komersial; 13. Manajer Produksi dan Pelayanan Khusus; 14. Manajer Jasa Perhotelan, Perdagangan, dan Jasa Lainnya;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10220005	Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS)	[K00643] Jabatan;	Sekelompok jabatan pada instansi pemerintah.	-	1. Jabatan Pimpinan Tinggi Utama; 2. Jabatan Pimpinan Tinggi Madya; 3. Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama; 4. Administrator; 5. Pengawas; 6. Eselon V; 7. Jabatan Fungsional Dosen; 8. Jabatan Fungsional Guru; 9. Jabatan Fungsional Medis; 10. Jabatan Fungsional Teknis; 11. Jabatan Fungsional Umum;	-	-
10220006	Jenis Kejuruan Ketenagakerjaan	[K01811] Program Pelatihan; [K01149] Materi Pelatihan;	Nama jenis kejuruan yang tercantum di bidang ketenagakerjaan.	-	1. Pariwisata; 2. Bisnis dan Manajemen; 3. Processing; 4. Teknik Otomotif; 5. Teknologi Informasi Dan Komunikasi; 6. Garmen Apparel; 7. Bahasa Inggris; 8. Baby Sitter; 9. Housekeeping; 10. Elderly Caretaker; 11. Metodologi Pelatihan; 12. Produktivitas; 13. Teknik Manufaktur; 14. Bahasa Jepang; 15. Teknik Elektronika; 16. Refrigeration; 17. Teknik Las; 18. Bangunan;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					19. Pertanian; 20. Teknik Listrik; 21. Tata Kecantikan; 22. Perikanan; 23. Agribisnis; 24. Tata Boga; 25. Industri Kreatif; 26. Tata Busa- 27. Desain Batik; 28. Child Careworker; 29. Family Cook; 30. Pengembangan Sosial Masyarakat; 31. Pertambangan; 32. Family Driver; 33. Gardener; 34. Pengolahan Kulit;		
10220007	Jenis Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	[K01090] Lembaga Sertifikasi Profesi;	Jenis lembaga pelaksana kegiatan kompetensi kerja jasa konstruksi menjadi LSP P1, LSP P2, atau LSP P3.	-	1. LSP P1; 2. LSP P2; 3. LSP P3;	-	-
10220008	Jenis Pengusul Program Pelatihan Ketenagakerjaan	[K01811] Program Pelatihan; [K01149] Materi Pelatihan;	Pihak yang mengusulkan program pelatihan dibidang Ketenagakerjaan.	-	1. Admin Pusat; 2. Lembaga Pelatihan Kerja (LPK); 3. Individu;	-	-
10220009	Jenis Program Pelatihan Ketenagakerjaan	[K01811] Program Pelatihan; [K01149] Materi Pelatihan;	Pengkategorian program pelatihan berdasarkan klaster, okupasi, atau kualifikasi pada bidang ketenagakerjaan.	-	1. Klaster; 2. Okupasi; 3. Kualifikasi;	-	-
10220010	Jenis Skema Sertifikasi	[K01090] Lembaga Sertifikasi Profesi;	Pengkategorian skema sertifikasi menjadi KKNI, okupasi, atau klaster.	-	1. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); 2. Okupasi; 3. Klaster;	-	-
10220011	Jenis Sumber Anggaran Pemagangan Dalam Negeri	[K00103] Anggaran; [K01374] Pemagangan Dalam Negeri;	Sumber yang digunakan untuk membiayai program pemagangan dalam negeri.	-	1. APBN; 2. Dekonsentrasi; 3. APBD; 4. Mandiri;	-	-
10220012	Jenis Tenaga Kerja Industri	[K02162] Tenaga Kerja Industri;	Penggolongan tenaga kerja bidang industri berdasarkan	-	1. Tenaga kerja produksi;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			divisi/bagian/unit pada suatu perusahaan.		2. Tenaga kerja non-produksi;		
10220013	Jenis Tenaga Kerja Mandiri	[K02166] Tenaga Kerja Mandiri Pemula; [K02165] Tenaga Kerja Mandiri Lanjutan;	Penggolongan tenaga kerja mandiri yang meliputi tenaga kerja mandiri pemula dan lanjutan.	-	1. TKM Pemula; 2. TKM Lanjutan;	-	-
10210014	Jumlah Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	[K00016] Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);	Jumlah tenaga teknis berkeahlian khusus dari luar instansi ketenagakerjaan yang mendapatkan lisensi dari Menteri Ketenagakerjaan untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan peraturan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210015	Jumlah Angkatan Kerja	[K00117] Angkatan Kerja; [K00237] Bekerja;	Banyaknya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.	[32020026] Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Total	orang
10210016	Jumlah Fungsional Instruktur	[K00646] Jabatan Fungsional Instruktur;	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran kepada peserta pelatihan di bidang atau kejuruan tertentu.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10220085] Tipe Lembaga Pelatihan Kerja; [10220006] Jenis Kejuruan Ketenagakerjaan;	-	Total	orang
10210017	Jumlah Fungsional Pengantar Kerja	[K00463] Fungsional Pengantar Kerja;	Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan antarkerja.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210018	Jumlah Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	[K00464] Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);	Banyaknya PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengujian dan kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10210019	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	[K00667] Jam Kerja; [K00668] Jam Kerja Seluruhnya;	Banyaknya waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja pada pekerjaan utama dan seluruh pekerjaan tambahan (tidak termasuk waktu istirahat).	[32020026] Wilayah;	-	Total	jam
10210020	Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja	[K00791] Kecelakaan Kerja;	Banyaknya kasus kecelakaan yang timbul dari atau sehubungan dengan pekerjaan, yang dihitung berdasarkan klaim yang diterima dan dibayarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan.	[32020026] Wilayah; [10220077] Segmen Kepesertaan Program Jaminan Sosial;	-	Total	kasus
10210021	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja	[K01079] Lembaga Pelatihan Kerja (LPK);	Banyaknya instansi pemerintah, badan hukum, atau perorangan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja.	[32020026] Wilayah; [10220078] Status Akreditasi; [10220085] Tipe Lembaga Pelatihan Kerja;	-	Total	unit
10210022	Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Terlisensi	[K01090] Lembaga Sertifikasi Profesi;	Banyaknya lembaga pelaksana kegiatan kompetensi kerja yang mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).	[32020026] Wilayah; [10220007] Jenis Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP); [10220010] Jenis Skema Sertifikasi;	-	Total	lembaga
10210023	Jumlah Lowongan Kerja Terdaftar	[K01119] Lowongan Pekerjaan; [K01120] Lowongan Pekerjaan Terdaftar; [K01397] Pemberi Kerja;	Banyaknya dari lowongan pekerjaan yang didaftarkan dalam Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan oleh pelaksana penempatan tenaga kerja dan atau pemberi kerja.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210024	Jumlah Mediator Ketenagakerjaan	[K01153] Mediator Ketenagakerjaan;	Banyaknya pegawai instansi pemerintah yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan yang memenuhi syarat-syarat sebagai mediator yang ditetapkan oleh Menteri untuk bertugas melakukan mediasi dan mempunyai kewajiban memberikan anjuran tertulis kepada para pihak yang berselisih untuk menyelesaikan perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja, dan	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan.				
10210025	Jumlah Mogok Kerja	[K01200] Mogok Kerja;	Banyaknya tindakan pekerja/buruh yang direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama dan/atau oleh serikat pekerja/serikat buruh untuk menghentikan atau memperlambat pekerja.	[32020026] Wilayah; [23020050] Status Penanaman Modal;	-	Total	kasus
10210026	Jumlah Pekerja Setengah Penganggur	[K01315] Pekerja Setengah Penganggur;	Banyaknya penduduk usia kerja yang bekerja dengan durasi kurang dari jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210027	Jumlah Pekerja Tetap	[K01317] Pekerja Tetap;	Banyaknya pekerja yang mendapatkan upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada kehadiran dan apabila diberhentikan biasanya mendapatkan pesangon (termasuk pemilik).	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10210028	Jumlah Pekerja Tidak Tetap/Harian	[K01318] Pekerja Tidak Tetap/Harian;	Banyaknya pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10210029	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar	[K01441] Pencari Kerja Terdaftar;	Banyaknya pencari kerja yang terdaftar dalam Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan yang dilakukan secara mandiri dan atau oleh pelaksana penempatan tenaga kerja dan atau pemberi kerja.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10620071] Status Disabilitas;	-	Total	orang
10210030	Jumlah Penduduk yang Bekerja	[K01476] Penduduk; [K00237] Bekerja;	Banyaknya penduduk berusia 15 tahun ke atas yang melakukan	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kegiatan bekerja selama seminggu yang lalu.	[10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [33220007] Jenis Kelamin; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;			
10210031	Jumlah Penduduk yang Bekerja pada Kegiatan Informal	[K01476] Penduduk; [K01314] Pekerja Sektor Informal; [K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K02293] Usaha Sektor Informal;	Banyaknya penduduk yang bekerja dengan status pekerjaan yang termasuk kategori informal, mencakup yang berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Total	orang
10210032	Jumlah Pengangguran	[K01510] Pengangguran;	Banyaknya penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk dalam kriteria pengangguran.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210033	Jumlah Pengawas Ketenagakerjaan	[K01514] Pengawas Ketenagakerjaan;	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang mempunyai kompetensi dan independen guna menjamin pelaksanaan perundang-undangan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210034	Jumlah Penyelenggara Pemagangan Dalam Negeri	[K01603] Penyelenggara Pemagangan Dalam Negeri;	Banyaknya perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pemagangan di dalam negeri.	[32020026] Wilayah;	-	Total	lembaga
10210035	Jumlah Penyelenggara Pemagangan Luar Negeri	[K01604] Penyelenggara Pemagangan Luar Negeri;	Banyaknya LPK yang telah mendapatkan izin atau perusahaan atau instansi pemerintah atau lembaga pendidikan yang telah terdaftar pada Direktorat Jenderal	[32020026] Wilayah;	-	Total	lembaga

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			yang bertanggungjawab di bidang pelatihan kerja di lingkungan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk melaksanakan pemagangan di luar negeri.				
10210036	Jumlah Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	[K01721] Perusahaan Jasa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (PJK3);	Banyaknya perusahaan yang usahanya di bidang jasa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk membantu pelaksanaan pemenuhan syarat-syarat K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	[32020026] Wilayah; [23020047] Skala Perusahaan Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja; [23020050] Status Penanaman Modal;	-	Total	perusahaan
10210037	Jumlah Perusahaan Peserta BPJS Ketenagakerjaan	[K01716] Perusahaan;	Banyaknya perusahaan yang terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	perusahaan
10210038	Jumlah Perusahaan yang Melanggar Tindak Pidana Ketenagakerjaan	[K01609] Penyidikan Tindak Pidana Ketenagakerjaan;	Banyaknya perusahaan yang melanggar dan disidik menurut cara yang diatur dalam hukum acara pidana untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana ketenagakerjaan yang terjadi guna menemukan tersangkanya.	[32020026] Wilayah; [23020047] Skala Perusahaan Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja; [23020050] Status Penanaman Modal;	-	Total	perusahaan
10210039	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Struktur Skala Upah	[K01716] Perusahaan; [K02056] Struktur dan Skala Upah; [K01732] Perusahaan yang Menerapkan Struktur Skala Upah;	Banyaknya perusahaan yang memiliki susunan tingkat upah dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi atau dari yang tertinggi sampai dengan yang terendah yang memuat nilai kisaran upah dari yang terkecil maupun yang terendah dalam setiap golongan jabatan.	[32020026] Wilayah; [23020050] Status Penanaman Modal;	-	Total	perusahaan
10210040	Jumlah Perusahaan yang Terdaftar Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLKP) Online	[K01716] Perusahaan;	Banyaknya perusahaan atau perusahaan berstatus kantor pusat atau perusahaan berstatus kantor cabang atau perusahaan Kerjasama Operasi (KSO) atau unit-unit usaha dari perusahaan atau usaha perorangan yang memiliki tenaga kerja sesuai lokasi	[32020026] Wilayah; [23020047] Skala Perusahaan Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja; [23020050] Status Penanaman Modal;	-	Total	perusahaan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pekerjaan/usaha/kegiatan dan mendapatkan kode pendaftaran.				
10210041	Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)	[K01736] Peserta Pelatihan; [K01352] Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi;	Banyaknya peserta program pelatihan berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan kerja dan terdaftar pada layanan Sisnaker (memiliki kode transaksi).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210042	Jumlah Peserta Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi (PBK)	[K01737] Peserta Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi; [K01352] Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi;	Banyaknya peserta program pelatihan berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan kerja dan terdaftar pada layanan Sisnaker (memiliki kode transaksi).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210043	Jumlah Peserta Pelatihan Peningkatan Produktivitas	[K01736] Peserta Pelatihan; [K01354] Pelatihan peningkatan produktivitas;	Banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan pengembangan sumber daya manusia yang mengacu pada prinsip-prinsip produktivitas dalam upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10210044	Jumlah Peserta Pemagangan Dalam Negeri	[K01738] Peserta Pemagangan Dalam Negeri;	Banyaknya peserta yang terdaftar dan/atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan oleh penyelenggara pemagangan dalam negeri dan atau perseorangan.	[32020026] Wilayah; [10220011] Jenis Sumber Anggaran Pemagangan Dalam Negeri;	-	Total	orang
10210045	Jumlah Peserta Pemagangan Dalam Negeri	[K01373] Pemagangan;	Banyaknya peserta yang terdaftar dan/atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan oleh penyelenggara pemagangan dalam negeri dan atau perseorangan.	[32020026] Wilayah; [10220011] Jenis Sumber Anggaran Pemagangan Dalam Negeri;	-	Total	orang
10210046	Jumlah Peserta Pemagangan Luar Negeri	[K01739] Peserta Pemagangan Luar Negeri;	Banyaknya pencari kerja terdaftar yang mengikuti program pemagangan yang menjadi bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara utuh dan terpadu di Indonesia dan di luar negeri oleh lembaga pelatihan kerja atau perusahaan atau instansi pemerintah atau lembaga	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pendidikan di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur dan/atau pekerja yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.				
10210047	Jumlah Program dan Materi Pelatihan	[K01811] Program Pelatihan; [K01149] Materi Pelatihan;	Banyaknyah program Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang merupakan suatu rumusan tertulis yang memuat secara komprehensif rancangan pencapaian kompetensi sebagai pedoman pelaksanaan pelatihan yang penyelenggaraanya berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi dan serangkaian panduan yang memenuhi standar atau ukuran tertentu dan dipakai untuk kegiatan belajar mengajar.	[32020026] Wilayah; [10220064] Metode Program Pelatihan; [10220009] Jenis Program Pelatihan Ketenagakerjaan; [10220063] Kategori Program Pelatihan Ketenagakerjaan; [10220006] Jenis Kejuruan Ketenagakerjaan; [10220008] Jenis Pengusul Program Pelatihan Ketenagakerjaan;	-	Total	dokumen
10210048	Jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang Ditetapkan	[K02040] Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);	Banyaknya rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian, serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang di tetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	[32020026] Wilayah; [10220081] Status Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);	-	Total	dokumen
10210049	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Iptek Berkualifikasi S3	[K02077] Sumber Daya Manusia (SDM) Iptek;	Banyaknya SDM Iptek bekerja di bidang iptek dan/atau melaksanakan kegiatan litbangjirap Meliputi: peneliti, perekayasa, dosen dan SDM Iptek lainnya yang bekerja di bidang iptek, melaksanakan kegiatan litbangjirap dan dikelola oleh kelembagaan iptek serta masuk ke	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dalam organisasi profesi ilmiah yang berkualifikasi S3.				
10210050	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Iptek yang Ditingkatkan Kualifikasinya	[K02077] Sumber Daya Manusia (SDM) Iptek;	Banyaknya SDM Iptek yang telah menyelesaikan pendidikan satu tingkat lebih tinggi.	[32020026] Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Total	orang
10210051	Jumlah Tenaga Kerja	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja);	Pekerja/karyawan rata-rata perhari selama satu tahun. Untuk perusahaan musiman yang mengalami bulan-bulan tidak produksi, rata-rata tenaga kerja dihitung pada bulan-bulan produksi saja. Perusahaan yang mempunyai kantor pusat, banyaknya pekerja/karyawan di sini tidak termasuk pekerja/karyawan di kantor pusat. Jumlah ini meliputi tenaga kerja tetap, kontrak, outsourcing, asing, tidak tetap/harian, tenaga kerja berdasarkan jenis kompetensi profesi.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210052	Jumlah Tenaga Kerja Bukan Penerima Upah yang Menjadi Peserta Aktif BPJS Ketenagakerjaan	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K00869] Kepesertaan dalam Program Perlindungan Sosial; [K01734] Peserta BPJS ketenagakerjaan;	Banyaknya tenaga kerja yang mendaftarkan keanggotaan dalam program perlindungan sosial BPJS Ketenagakerjaan secara mandiri, dan bukan merupakan karyawan yang didaftarkan oleh perusahaan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10210053	Jumlah Tenaga Kerja Jasa Konstruksi Peserta Aktif BPJS Ketenagakerjaan	[K01734] Peserta BPJS ketenagakerjaan; [K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K00869] Kepesertaan dalam Program Perlindungan Sosial;	Banyaknya tenaga kerja Jasa Konstruksi yang aktif sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10210054	Jumlah Tenaga Kerja Pendamping Tenaga Kerja Asing (TKA)	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K02160] Tenaga Kerja Asing;	Banyaknya Tenaga kerja pendamping yang mendapat tugas melakukan pendampingan Tenaga Kerja Asing (TKA).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10210055	Jumlah Tenaga Kerja Penerima Upah yang Menjadi Peserta Aktif BPJS Ketenagakerjaan	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K01734] Peserta BPJS ketenagakerjaan; [K00869] Kepesertaan dalam Program Perlindungan Sosial;	Banyaknya tenaga kerja yang menerima upah dan menjadi peserta aktif BPJS Ketenagakerjaan dengan rutin membayar iuran.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10210056	Jumlah Tenaga Kerja Peserta BPJS Ketenagakerjaan	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K01734] Peserta BPJS ketenagakerjaan;	Banyaknya setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10220077] Segmen Kepesertaan Program Jaminan Sosial;	-	Total	orang
10210057	Jumlah Tenaga Kerja Terdaftar yang Ditempatkan	[K01486] Penempatan Tenaga Kerja; [K01367] Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja; [K02173] Tenaga Kerja yang Ditempatkan;	Banyaknya pencari kerja yang telah ditempatkan di dalam hubungan kerja dan atau di luar hubungan kerja untuk mengisi lowongan pekerjaan melalui proses pelayanan penempatan tenaga kerja dalam Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210058	Jumlah Tenaga Kerja Tersertifikasi	[K02170] Tenaga Kerja Tersertifikasi;	Banyaknya Tenaga Kerja yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan sertifikat kompetensinya.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10220010] Jenis Skema Sertifikasi; [10220007] Jenis Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP);	-	Total	orang
10210059	Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan oleh Bursa Kerja Khusus (BKK)	[K02173] Tenaga Kerja yang Ditempatkan; [K00301] Bursa Kerja Khusus (BKK);	Banyaknya pencari kerja terdaftar yang di tempatkan untuk mengisi lowongan pekerjaan dalam layanan Bursa Kerja Khusus (BKK).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10220006] Jenis Kejuruan Ketenagakerjaan;	-	Total	orang
10210060	Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan oleh Lembaga Penempatan Tenaga	[K02173] Tenaga Kerja yang Ditempatkan; [K01085] Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS);	Banyaknya pencari kerja terdaftar yang di tempatkan untuk mengisi lowongan pekerjaan dalam layanan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kerja Swasta (LPTKS)						
10210061	Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan oleh Lembaga Penyalur Pekerja Rumah Tangga (LPPRT)	[K01313] Pekerja Rumah Tangga (PRT); [K02173] Tenaga Kerja yang Ditempatkan; [K01086] Lembaga Penyalur Pekerja Rumah Tangga (LPPRT); [K01558] Pengguna Pekerja Rumah Tangga (PRT);	Banyaknya pencari kerja terdaftar yang di tempatkan untuk mengisi lowongan pekerjaan dalam layanan Lembaga Penyalur Pekerja Rumah Tangga (LPPRT).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10210062	Kapasitas Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan	[K00446] Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan;	Kapasitas fasilitas pendidikan dan pelatihan oleh perusahaan kawasan industri dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10220063	Kategori Program Pelatihan Ketenagakerjaan	[K01811] Program Pelatihan;	Pengkategorian program pelatihan dibidang Ketenagakerjaan dalam kategori Reguler, Tenaga Kerja Mandiri (TKM), Prakerja, Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI), Talent Corner, atau Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).	-	1. Reguler; 2. Tenaga Kerja Mandiri (TKM); 3. Prakerja; 4. Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI); 5. Talent Corner; 6. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP);	-	-
10220064	Metode Program Pelatihan	[K01811] Program Pelatihan; [K01149] Materi Pelatihan;	Penggolongan jenis metode penyelenggaraan suatu program pelatihan.	-	1. Blended; 2. Online; 3. Offline;	-	-
10210065	Nilai Pendapatan Individu	[K01457] Pendapatan Individu;	Agregat dari seluruh komponen pendapatan yang diterima individu, seperti upah dan/ gaji, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, penghargaan dan sejenisnya.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
10220066	Nomor Induk Instruktur/Tenaga Pelatihan	[K00646] Jabatan Fungsional Instruktur;	Nomor unik sebagai tanda seorang instruktur atau tenaga pelatihan terdata pada layanan Sisnaker di sintala.kemnaker.go.id.	-	-	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10210067	Persentase Anak Usia 10-17 Tahun yang Bekerja	[K00237] Bekerja; [K01307] Pekerja Anak;	Bagian dari populasi anak usia 10-17 tahun yang bekerja.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10620071] Status Disabilitas;	-	Persentase	persen
10210068	Persentase Pekerja Sektor Informal	[K01314] Pekerja Sektor Informal; [K02293] Usaha Sektor Informal;	Bagian dari total penduduk yang menjadi pekerja pada lapangan kerja informal.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10120066] Umur/Usia; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10620071] Status Disabilitas; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Persentase	persen
10210069	Persentase Pekerja yang Hidup di Bawah Garis Kemiskinan Internasional	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K01260] Orang Miskin;	Bagian dari seluruh pekerja pada suatu periode waktu dengan konsumsi perkapita < 1 PPP(Purchasing Power Parity).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10210070	Persentase Tenaga Kerja pada Sektor Industri Manufaktur	[K00595] Industri Manufaktur; [K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja);	Bagian dari total tenaga kerja yang bekerja pada sektor industri manufaktur.	[32020026] Wilayah; [24320025] Skala Industri;	-	Persentase	persen
10220071	Program Pemagangan/ Jabatan/Bidang Usaha	[K01373] Pemagangan; [K00643] Jabatan;	Nama program pemagangan yang diselenggarakan oleh perusahaan penyelenggara pemagangan dalam negeri.	-	-	-	-
10210072	Rata-Rata Hari Kerja Seminggu	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja);	Banyaknya hari kerja yang biasanya berlaku di usaha/perusahaan dalam seminggu.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10620071] Status Disabilitas;	-	Rata-rata	hari
10210073	Rata-Rata Pekerja Disabilitas Per Hari Kerja	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K00388] Disabilitas;	Banyaknya tenaga kerja disabilitas baik yang dibayar maupun tidak dibayar per hari kerja.	[32020026] Wilayah;	-	Rata-rata	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10210074	Rata-Rata Pekerja Per Hari Kerja	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja);	Rata-rata banyaknya tenaga kerja baik yang dibayar maupun tidak dibayar per hari kerja.	[32020026] Wilayah;	-	Rata-rata	orang
10210075	Rencana Jumlah Tenaga Kerja Produksi	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K01779] Produksi;	Rancangan jumlah tenaga kerja yang akan digunakan pada saat perusahaan industri telah berproduksi secara komersial dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	orang
10210076	Rentang Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	[K00668] Jam Kerja Seluruhnya;	Lamanya waktu yang diperlukan untuk bekerja pada pekerjaan utama dan seluruh pekerjaan tambahan (dikurangi waktu istirahat).	[32020026] Wilayah;	-	Total	jam
10220077	Segmen Kepesertaan Program Jaminan Sosial	[K00869] Kepesertaan dalam Program Perlindungan Sosial;	Asal kelompok peserta program jaminan sosial atau program perlindungan sosial.	-	1. Penerima Upah; 2. Bukan Penerima Upah; 3. Jasa Konstruksi;	-	-
10220078	Status Akreditasi	[K00035] Akreditasi;	Status penjaminan mutu/kualitas lembaga yang diberikan oleh badan yang berwenang berdasarkan syarat dan kriteria tertentu.	-	1. Terakreditasi; 2. Belum Terakreditasi;	-	-
10220079	Status Bekerja	[K00237] Bekerja;	Kondisi seseorang yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Seseorang yang sementara tidak bekerja karena sedang sakit atau cuti tetap dianggap bekerja.	-	1. Bekerja/Sementara Tidak Bekerja; 2. Tidak Bekerja;	-	-
10220080	Status Pekerjaan	[K01306] Pekerja; [K00237] Bekerja;	Kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan.	-	1. Berusaha sendiri; 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap; 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar; 4. Buruh/karyawan/ pegawai; 5. Pekerja bebas; 6. Pekerja keluarga/tak dibayar;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10220081	Status Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)	[K02040] Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);	Pengkategorian status berlakunya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) terkait yaitu berlaku, digantikan, atau dicabut.	-	1. Berlaku; 2. Dicabut; 3. Digantikan;	-	-
10220082	Status Tenaga Kerja Industri	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K00591] Industri;	Penggolongan tenaga kerja industri berdasarkan kontrak kerja yang disusun.	-	1. Tenaga Kerja Tetap; 2. Tenaga Kerja Tidak Tetap;	-	-
10210083	Tingkat Pengangguran Terbuka	[K01510] Pengangguran; [K00117] Angkatan Kerja;	Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [10620071] Status Disabilitas; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Persentase	persen
10210084	Tingkat Setengah Penganggur	[K01315] Pekerja Setengah Penganggur;	Persentase penduduk usia kerja yang bekerja kurang dari jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10120066] Umur/Usia; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10620071] Status Disabilitas;	-	Persentase	persen
10220085	Tipe Lembaga Pelatihan Kerja	[K01079] Lembaga Pelatihan Kerja (LPK);	Jenis lembaga yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja yang dibedakan berdasarkan status kepemilikan.	-	1. BLK UPTP; 2. BLK UPTD; 3. BLKLN; 4. Lembaga Pelatihan K/L; 5. LPKS; 6. SKPD;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10210086	Total Tenaga Kerja Industri	[K02162] Tenaga Kerja Industri;	Agregat tenaga kerja pada seluruh perusahaan yang bergerak di sektor industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [10220082] Status Tenaga Kerja Industri; [10220012] Jenis Tenaga Kerja Industri; [33220007] Jenis Kelamin; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Total	orang
10210087	Total Tenaga Kerja pada Perusahaan Kawasan Industri	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K02161] Tenaga Kerja Indonesia (TKI); [K02160] Tenaga Kerja Asing;	Agregat tenaga kerja pada perusahaan kawasan industri baik WNI maupun WNA pada rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [32020002] Asal Tenaga Kerja pada Perusahaan Kawasan Industri; [10220012] Jenis Tenaga Kerja Industri;	-	Total	orang
10210088	Total Tenaga Kerja Pada Tahap Pembangunan/ Konstruksi	[K02167] Tenaga Kerja pada Tahap Pembangunan/ Konstruksi;	Agregat Tenaga Kerja Pada Tahap Pembangunan/Konstruksi dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [10220082] Status Tenaga Kerja Industri;	-	Total	orang
10220089	*Vocational Identification Number* (VIN)	[K01079] Lembaga Pelatihan Kerja (LPK); [K01080] Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Terdaftar;	Sebuah angka unik yang digunakan untuk memferifikasi kelengkapan data lembaga pelatihan kerja agar dapat dimasukan pada layanan Sisnakaer di kelembagaan.kemnaker.go.id.	-	-	-	-
10320001	Akreditasi Program Satuan Pendidikan	[K00035] Akreditasi;	Kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.	-	1. Akreditasi A; 2. Akreditasi B; 3. Akreditasi C; 4. Tidak Terakreditasi;	-	-
10310002	Angka Anak Tidak Sekolah	[K00095] Anak Tidak Sekolah;	Bagian dari anak-anak dan/atau remaja usia sekolah pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), SD/sederajat, SMP/sederajat, atau SMA/sederajat yang tidak terdaftar dalam satuan pendidikan tersebut.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10620071] Status Disabilitas; [32020020] Klasifikasi	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Angka ini dihitung untuk setiap kelompok usia sekolah pada tiap-tiap jenjang sebagai berikut: Kelompok usia PAUD/sederajat 3-6 tahun; Kelompok usia SD/sederajat 7-12 tahun; Kelompok usia SMP/sederajat 13-15 tahun; dan Kelompok usia SMA/sederajat 16-18 tahun.	Wilayah; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10520008] Kuintil Pengeluaran;			
10310003	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	[K01289] Partisipasi Sekolah;	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Masa	tahun
10310004	Angka Melek Huruf Penduduk Lanjut Usia	[K01154] Melek Aksara/Huruf; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Persentase penduduk lansia yang dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10310005	Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Perguruan Tinggi (PT)	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01651] Perguruan Tinggi;	Angka yang menggambarkan tingkat partisipasi penduduk yang sedang duduk di bangku kuliah secara umum, baik penduduk yang berusia kuliah maupun tidak. Indikator ini juga menunjukkan apakah kapasitas Perguruan Tinggi mampu menampung siswa dari kelompok usia kuliah.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10620071] Status Disabilitas;	-	Persentase	persen
10310006	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	[K02251] Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM); [K01112] Literasi;	Data tingkat pembangunan literasi masyarakat yang diperoleh dari unsur-unsur pembangun literasi masyarakat (UPLM) yang bersumber dari data sekunder dan aspek masyarakat (AM) dalam upaya membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna meningkatkan literasi masyarakat. Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) terdiri dari 7 komponen, yaitu Pemerataan Layanan Perpustakaan,	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Ketercukupan Koleksi, Ketercukupan Tenaga Perpustakaan, Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari, Jumlah Perpustakaan berstandar Nasional Perpustakaan (SNP), Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi, dan Anggota Perpustakaan. Aspek masyarakat (AM) terdiri dari 4 komponen, yaitu Jumlah Penduduk, Jumlah Civitas Sekolah, Jumlah Civitas Akademika, Jumlah Penduduk yang Bekerja.				
10320007	Jalur Pendidikan	[K01971] Satuan Pendidikan; [K01735] Peserta Didik;	Wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.	-	1. Formal; 2. Nonformal; 3. Informal;	-	-
10320008	Jenjang Pendidikan Anak 6 Tahun	[K00706] Jenjang Pendidikan; [K01977] Sekolah Dasar (SD); [K01467] Pendidikan Anak Usia Dini (TK/RA/BA/PAUD);	Jenjang pendidikan anak 6 tahun untuk melihat tingkat partisipasi dalam penbelajaran yang terorganisir.	-	1. TK/Sederajat; 2. SD/Sederajat;	-	-
10320009	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	[K00706] Jenjang Pendidikan;	Tahapan pendidikan yang dicapai seseorang setelah menamatkan pelajaran pada jenjang pendidikan tertinggi yang dikutinya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah (ijazah).	-	1. Jenjang Pendidikan Dasar; 2. Jenjang Pendidikan Menengah; 3. Jenjang Pendidikan Tinggi;	-	-
10310010	Jumlah Civitas Akademika	[K01129] Mahasiswa; [K00411] Dosen; [K01651] Perguruan Tinggi;	Banyaknya mahasiswa dan dosen (tenaga pendidik) pada perguruan tinggi di suatu wilayah .	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10310011	Jumlah Civitas Sekolah	[K02183] Tenaga Pendidik; [K01735] Peserta Didik;	Banyaknya siswa dan guru pada SD, SMP, SMA dan SMK di suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10310012	Jumlah Masyarakat Desa yang diberi Pelatihan Badan	[K01343] Pelatihan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa);	Banyaknya orang yang tinggal di desa yang diber pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pengelola	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Usaha Milik Desa (BUM Desa)		BUM Desa agar mampu mengelola usaha secara profesional.				
10310013	Jumlah Masyarakat Desa yang diberi Pelatihan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUM Desa Bersama)	[K01344] Pelatihan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUM Desa Bersama);	Banyaknya orang yang tinggal di desa yang diberi pelatihan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan sikap kerja kepada gabungan dari dua atau lebih desa yang sama-sama membangun Badan Usaha Milik Desa dalam mengelola bisnis dengan efektif dan mengoptimalkan potensi ekonomi desa.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10310014	Jumlah Masyarakat Desa yang diberi Pelatihan Calon Transmigran	[K01345] Pelatihan Calon Transmigran;	Banyaknya orang yang tinggal di desa yang diberi pelatihan pembekalan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi calon transmigran.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10310015	Jumlah Masyarakat Desa yang diberi Pelatihan Desa Wisata	[K01347] Pelatihan Desa Wisata;	Banyaknya orang yang tinggal di desa yang diberi pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam memahami sistem, tata kelola, dan pengintegrasian pembangunan desa wisata.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10310016	Jumlah Masyarakat Desa yang diberi Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	[K01349] Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa;	Banyaknya orang yang tinggal di desa yang diberi Pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kelompok masyarakat desa sebagai pelaksana pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10310017	Jumlah Perpustakaan	[K01694] Perpustakaan;	Banyaknya institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka dari berbagai jenis perpustakaan.	[32020026] Wilayah; [10920059] Predikat Akreditasi Perpustakaan; [10920007] Jenis Perpustakaan;	-	Total	perpustakaan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10310018	Jumlah Perpustakaan yang Tergabung dalam Jejaring Nasional Perpustakaan.	[K01694] Perpustakaan;	Banyaknya institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka yang tergabung dalam jejaring nasional perpustakaan.	[32020026] Wilayah; [10920007] Jenis Perpustakaan;	-	Total	perpustakaan
10310019	Jumlah Satuan Pendidikan Formal dan Lembaga/ Komunitas Masyarakat Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	[K01972] Satuan Pendidikan Formal dan Lembaga/Komunitas Masyarakat Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup;	Banyaknya satuan unit pendidikan formal dan lembaga/komunitas masyarakat yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup pada Provinsi-A ditambah dengan pendidikan formal dan Lembaga/komunitas masyarakat yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup Provinsi-B ditambah dengan pendidikan formal dan Lembaga/komunitas masyarakat yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup Provinsi-n.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10310020	Jumlah Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)	[K01977] Sekolah Dasar (SD); [K01126] Madrasah Ibtidaiyah (MI);	Banyaknya satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar yang meliputi Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) baik swasta maupun negeri.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10310021	Jumlah SMA/MA/SMK	[K01979] Sekolah Menengah Atas (SMA); [K01123] Madrasah Aliyah (MA); [K01981] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK);	Banyaknya satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah atas yang meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik swasta maupun negeri.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10310022	Jumlah SMP/MTS	[K01984] Sekolah Menengah Pertama (SMP); [K01127] Madrasah Tsanawiyah (MTs);	Banyaknya satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah pertama yang meliputi Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) baik swasta maupun negeri.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10320023	Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)	[K01735] Peserta Didik;	Nomor unik bagi peserta didik sebagai identitas dalam mengawali dan/atau pernah mengikuti proses pembelajaran pada Satuan Pendidikan yang telah memiliki NPSN yang berfungsi sebagai nomor identitas peserta didik.	-	-	-	-
10320024	Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional (NPSN)	[K01971] Satuan Pendidikan;	Kode referensi satuan pendidikan yang selanjutnya disebut dengan Nomor Pokok Satuan Pendidikan (NPSN) merupakan kode referensi berbentuk nomor unik bagi satuan pendidikan yang berfungsi sebagai nomor identitas satuan pendidikan.	-	-	-	-
10320025	Nomor Pokok Yayasan Pendidikan (NPYP)	[K02335] Yayasan;	Kode referensi berbentuk nomor unik bagi badan penyelenggara satuan pendidikan yang memiliki satuan pendidikan yang berfungsi sebagai nomor identitas badan penyelenggara satuan pendidikan. Badan Penyelengara Satuan Pendidikan umumnya berbentuk yayasan.	-	-	-	-
10320026	Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK)	[K02183] Tenaga Pendidik; [K02158] Tenaga Kependidikan;	Nomor Induk bagi seorang PTK, diberikan kepada seluruh PTK baik PNS maupun Non-PNS yang memenuhi persyaratan dan ketentuan sesuai dengan surat Direktur Jenderal PTK sebagai Nomor Identitas yang resmi untuk keperluan identifikasi dalam berbagai pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan.	-	-	-	-
10310027	Persentase Angka Melek Aksara Penduduk Umur >=15 Tahun	[K01154] Melek Aksara/Huruf;	Bagian dari populasi penduduk umur >=15 tahun, yang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dengan huruf latin dan atau huruf lainnya.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10520008] Kuintil	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Pengeluaran; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10620071] Status Disabilitas;			
10310028	Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi Sesuai Standar Nasional	[K00481] Guru;	Bagian dari populasi guru, yang memenuhi kualifikasi sesuai standar nasional, dengan kualifikasi minimal lulusan perguruan tinggi (S1 atau D4).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10310029	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah atau Sedang Mengikuti Kursus/Pelatihan/ Bimbingan Belajar/Pendidikan Keterampilan	[K01476] Penduduk; [K01011] Kursus;	Bagian dari populasi penduduk berumur 5 tahun ke atas, yang pernah atau sedang mengikuti kursus/pelatihan/bimbingan belajar/pendidikan keterampilan selama setahun terakhir.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10310030	Persentase Siswa yang Melaksanakan Metode Pembelajaran dari Rumah	[K02026] Siswa; [K01177] Metode Pembelajaran;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah, yang melaksanakan belajar dari rumah (baik belajar dari rumah saja, maupun kombinasi dengan pembelajaran tatap muka) .	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10310031	Persentase Siswa yang Melakukan Kegiatan Belajar di Luar Jam Sekolah	[K02026] Siswa; [K00240] Belajar di Luar Jam Sekolah;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah, yang melakukan kegiatan belajar di luar jam sekolah selama tiga bulan terakhir.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10310032	Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan	[K02026] Siswa; [K00222] Bantuan Pendidikan;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah pada tahun ajaran sebelumnya,yang menerima beasiswa/bantuan pendidikan (baik PIP, beasiswa/bantuan pendidikan dari pemerintah pusat, daerah maupun non pemerintah, ataypun lainnya).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10310033	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Perguruan Tinggi pada Golongan 20 Persen Penghasilan Terbawah dan yang Berpenghasilan 20 Persen Teratas	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01651] Perguruan Tinggi;	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk miskin (pengeluaran 20 persen terbawah) dan kaya (pengeluaran 20 persen teratas) yang sedang duduk di bangku kuliah secara umum, baik penduduk yang berusia kuliah maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Rasio	persen
10310034	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Perguruan Tinggi pada Penduduk Disabilitas dan Penduduk Nondisabilitas	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01651] Perguruan Tinggi;	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk dengan disabilitas dan tanpa disabilitas yang sedang duduk di bangku kuliah secara umum, baik penduduk yang berusia kuliah maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Rasio	persen
10310035	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Perguruan Tinggi pada Penduduk Perdesaan dan Penduduk Perkotaan	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01651] Perguruan Tinggi;	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk di perdesaan dan perkotaan yang sedang duduk di bangku kuliah secara umum, baik penduduk yang berusia kuliah maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [10620071] Status Disabilitas;	-	Rasio	persen
10310036	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Perguruan Tinggi pada Perempuan dan Laki-laki	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01651] Perguruan Tinggi;	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku kuliah secara umum, baik penduduk yang berusia kuliah maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [10620071] Status Disabilitas;	-	Rasio	persen
10310037	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMA/SMK/ Sederajat pada Golongan 20 Persen Penghasilan Terbawah dan yang Berpenghasilan 20 Persen Teratas	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01979] Sekolah Menengah Atas (SMA); [K01981] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); [K01983] Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk miskin (pengeluaran kuintil terbawah) dan kaya (pengeluaran kuintil teratas) yang sedang duduk di bangku SMA/SMK/sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMA/SMK/sederajat maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Rasio	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10310038	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMA/SMK/ Sederajat pada Penduduk Disabilitas dan Penduduk Nondisabilitas	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01979] Sekolah Menengah Atas (SMA); [K01981] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); [K01983] Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk dengan disabilitas dan tanpa disabilitas yang sedang duduk di bangku SMA/SMK/sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMA/SMK/sederajat maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Rasio	persen
10310039	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMA/SMK/ Sederajat pada Penduduk Perdesaan dan Penduduk Perkotaan	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01979] Sekolah Menengah Atas (SMA); [K01981] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); [K01985] Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk di perdesaan dan perkotaan yang sedang duduk di bangku SMA/SMK/sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMA/SMK/sederajat maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [10620071] Status Disabilitas;	-	Rasio	persen
10310040	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMA/SMK/ Sederajat pada Perempuan dan Laki-laki	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01979] Sekolah Menengah Atas (SMA); [K01981] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); [K01985] Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SMA/SMK/sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMA/SMK/sederajat maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [10620071] Status Disabilitas; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Rasio	persen
10310041	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMP/Sederajat pada Golongan 20 Persen Penghasilan Terbawah dan yang Berpenghasilan 20 Persen Teratas	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01984] Sekolah Menengah Pertama (SMP); [K01985] Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk miskin (pengeluaran kuintil terbawah) dan kaya (pengeluaran kuintil teratas) yang sedang duduk di bangku SMP/sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMP/sederajat maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [10620071] Status Disabilitas; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Rasio	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10310042	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMP/Sederajat pada Penduduk Disabilitas dan Penduduk Nondisabilitas	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01984] Sekolah Menengah Pertama (SMP); [K01985] Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk dengan disabilitas dan tanpa disabilitas yang sedang duduk di bangku SMP/sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMP/sederajat maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Rasio	persen
10310043	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMP/Sederajat pada Penduduk Perdesaan dan Penduduk Perkotaan	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01984] Sekolah Menengah Pertama (SMP); [K01985] Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk di perdesaan dan perkotaan yang sedang duduk di bangku SMP/sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMP/sederajat maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [10620071] Status Disabilitas;	-	Rasio	persen
10310044	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMP/Sederajat pada Perempuan dan Laki-laki	[K00113] Angka Partisipasi Kasar (APK); [K01984] Sekolah Menengah Pertama (SMP); [K01985] Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SMP/sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMP/sederajat maupun tidak.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10620071] Status Disabilitas;	-	Rasio	persen
10310045	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SD/Sederajat pada Golongan 20 Persen Penghasilan Terbawah dan yang Berpenghasilan 20 Persen Teratas	[K00114] Angka Partisipasi Murni (APM); [K01977] Sekolah Dasar (SD);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk usia SD/sederajat (7-12 tahun) miskin (pengeluaran kuintil terbawah) dan kaya (pengeluaran kuintil teratas) yang sedang duduk di bangku SD/sederajat.	[32020026] Wilayah; [10620071] Status Disabilitas; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Rasio	persen
10310046	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SD/Sederajat pada Penduduk Disabilitas dan	[K00114] Angka Partisipasi Murni (APM); [K01977] Sekolah Dasar (SD);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk usia SD/sederajat (7-12 tahun) dengan disabilitas dan tanpa disabilitas yang sedang duduk di bangku SD/sederajat.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Penduduk Nondisabilitas						
10310047	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SD/Sederajat pada Penduduk Perdesaan dan Penduduk Perkotaan	[K00114] Angka Partisipasi Murni (APM); [K01977] Sekolah Dasar (SD);	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk usia SD/sederajat (7-12 tahun) di perdesaan dan perkotaan yang sedang duduk di bangku SD/sederajat.	[32020026] Wilayah; [10620071] Status Disabilitas;	-	Rasio	persen
10310048	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SD/Sederajat pada Perempuan dan Laki-laki	[K00114] Angka Partisipasi Murni (APM); [K01977] Sekolah Dasar (SD); [K00704] Jenis Kelamin;	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk usia SD/sederajat (7-12 tahun) perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SD/sederajat.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10620071] Status Disabilitas;	-	Rasio	persen
10310049	Rasio Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Berusia 7-17 Tahun pada Penduduk Disabilitas dan Penduduk Nondisabilitas	[K00115] Angka Partisipasi Sekolah (APS); [K01596] Penyandang Disabilitas;	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi sekolah antara penduduk berusia 7-17 tahun dengan disabilitas dan tanpa disabilitas.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	persen
10310050	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	[K01289] Partisipasi Sekolah;	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Rata-rata	tahun
10320051	Status Satuan Pendidikan	[K01971] Satuan Pendidikan;	Jenis pengelolaan Satuan Pendidikan.	-	1. Negeri; 2. Swasta;	-	-
10310052	Tingkat Partisipasi dalam Pembelajaran yang Teroganisir (Satu Tahun Sebelum Usia Sekolah Dasar)	[K01815] Program Pendidikan yang Terorganisir;	Angka yang mengukur partisipasi anak usia 6 tahun (satu tahun sebelum usia resmi masuk Sekolah Dasar) dalam program pendidikan yang terorganisir, yaitu a. Pendidikan anak usia dini (Pra-sekolah) yang meliputi Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA) dan PAUD. b. Sekolah Dasar/sederajat.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10320008] Jenjang Pendidikan Anak 6 Tahun; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10620071] Status Disabilitas;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				[10520008] Kuintil Pengeluaran;			
10310053	Tingkat Partisipasi Remaja dan Dewasa dalam Pendidikan dan Pelatihan Formal dan Non Formal	[K01468] Pendidikan Formal; [K01473] Pendidikan Nonformal;	Angka yang mengukur partisipasi penduduk remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (25-64 tahun) dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan formal atau nonformal dalam kurun waktu 12 bulan terakhir.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10320055	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	[K00706] Jenjang Pendidikan;	Tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada jenjang pendidikan tertinggi yang diikutinya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah (ijazah).	-	Klasifikasi Pendidikan Berdasarkan Level Pendidikan 0. Kurang dari pendidikan dasar; 01. Tidak pernah mengikuti program pendidikan; 010. Tidak pernah mengikuti program pendidikan; 02. Pendidikan Anak Usia Dini; 021. Taman Kanak-kanak (TK); 022. Raudhatul Athfal (RA); 03. Tidak tamat SD/sederajat; 030. Tidak tamat SD/sederajat; 1. Pendidikan dasar; 11. SD/sederajat; 111. Sekolah Dasar (SD); 112. Madrasah Ibtidaiyah (MI); 113. Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SD; 114. Paket A; 119. Lainnya;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					12. SMP/sederajat; 121. Sekolah Menengah Pertama (SMP); 122. Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SMP; 123. SLB setingkat SMP; 124. Paket B; 129. Lainnya; 2. Pendidikan menengah; 20. Pendidikan menengah; 201. Sekolah Menengah Atas (SMA); 202. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); 203. Madrasah Aliyah (MA); 204. Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK); 205. Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SMA; 206. Paket C; 209. Lainnya; 3. Pendidikan tinggi; 31. Pendidikan vokasi; 311. Diploma I; 312. Diploma II; 313. Diploma III; 32. Pendidikan sarjana dan pendidikan vokasi setara sarjana; 321. Diploma IV;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					322. Pendidikan sarjana; 33. Pendidikan profesi; 330. Pendidikan profesi; 34. Pendidikan pascasarjana; 341. Pendidikan magister; 342. Pendidikan doktor;		
10320056	Tingkat Pendidikan yang Sedang Diduduki	[K00706] Jenjang Pendidikan;	Tingkat pendidikan yang sedang diduduki/ditempuh.	-	Klasifikasi Pendidikan Berdasarkan Level Pendidikan 1. Pendidikan dasar; 11. SD/sederajat; 111. Sekolah Dasar (SD); 112. Madrasah Ibtidaiyah (MI); 113. Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SD; 114. Paket A; 119. Lainnya; 12. SMP/sederajat; 121. Sekolah Menengah Pertama (SMP); 122. Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SMP; 123. SLB setingkat SMP; 124. Paket B; 129. Lainnya; 2. Pendidikan menengah;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					20. Pendidikan menengah; 201. Sekolah Menengah Atas (SMA); 202. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); 203. Madrasah Aliyah (MA); 204. Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK); 205. Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SMA; 206. Paket C; 209. Lainnya; 3. Pendidikan tinggi; 31. Pendidikan vokasi; 311. Diploma I; 312. Diploma II; 313. Diploma III; 32. Pendidikan sarjana dan pendidikan vokasi setara sarjana; 321. Diploma IV; 322. Pendidikan sarjana; 33. Pendidikan profesi; 330. Pendidikan profesi; 34. Pendidikan pascasarjana; 341. Pendidikan magister; 342. Pendidikan doktor;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10310057	Tingkat Penyelesaian Pendidikan Jenjang SD/Sederajat	[K02098] Tamat Sekolah; [K01977] Sekolah Dasar (SD); [K01978] Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB); [K01126] Madrasah Ibtidaiyah (MI);	Angka yang menggambarkan bagian dari penduduk pada rentang kelompok umur referensi pada jenjang pendidikan SD/sederajat, yang berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan SD/sederajat.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10310058	Tingkat Penyelesaian Pendidikan Jenjang SMA/Sederajat	[K02098] Tamat Sekolah; [K01979] Sekolah Menengah Atas (SMA); [K01981] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); [K01980] Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB); [K01123] Madrasah Aliyah (MA); [K01124] Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK);	Angka yang menggambarkan bagian dari penduduk pada rentang kelompok umur referensi pada jenjang pendidikan SMA/sederajat, yang berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan SMA/sederajat.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10310059	Tingkat Penyelesaian Pendidikan Jenjang SMP/Sederajat	[K02098] Tamat Sekolah; [K01984] Sekolah Menengah Pertama (SMP); [K01985] Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB); [K01127] Madrasah Tsanawiyah (MTs);	Angka yang menggambarkan bagian dari penduduk pada rentang kelompok umur referensi pada jenjang pendidikan SMP/sederajat, yang berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan SMP/sederajat.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410001	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC	[K02230] Tuberkulosis (TB);	Angka yang menggambarkan bagian dari seluruh kasus TBC yang ditemukan dan diobati, yang mendapat pengobatan lengkap dan sembuh.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410002	Angka Kejadian Rawat Inap Baru COVID-19	[K00320] COVID-19;	Banyaknya pasien rawat inap baru yang dikarenakan Covid-19 dalam 7 hari terakhir perseratus ribu penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	orang perseratus ribu penduduk

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10410003	Angka Kelahiran pada Remaja Berusia 15-19 Tahun	[K00819] Kelahiran Hidup; [K01875] Remaja;	Angka yang menggambarkan banyaknya kelahiran dari perempuan remaja umur 15-19 tahun periode tahun tertentu dalam setiap 1000 perempuan kelompok umur yang sama pada pertengahan periode yang sama.	[32020026] Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Tingkat	kelahiran perseribu perempuan
10410004	Angka Kelahiran Spesifik/*Age Specific Fertility Rate* (ASFR)	[K00819] Kelahiran Hidup;	Angka yang menggambarkan banyaknya kelahiran pada suatu tahun dari perempuan usia subur (15-49 tahun) dengan kelompok umur tertentu pada setiap 1000 perempuan dalam kelompok umur yang sama di pertengahan tahun tersebut.	[32020026] Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10520008] Kuintil Pengeluaran;	-	Tingkat	kelahiran perseribu perempuan
10410005	Angka Kelahiran Total/*Total Fertility Rate* (TFR)	[K00819] Kelahiran Hidup;	Angka yang menggambarkan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan selama masa usia suburnya.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10520008] Kuintil Pengeluaran;	-	Tingkat	kelahiran
10410006	Angka Kematian Akibat COVID-19	[K00845] Kematian/Mortalitas; [K00320] COVID-19;	Banyaknya kematian akibat COVID-19 selama 7 hari terakhir untuk setiap 100.000 penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kematian perseratus ribu penduduk
10410007	Angka Kematian Balita (AKBa)/*Under Five Mortality Rate* (U5MR)	[K00839] Kematian; [K00206] Balita;	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu pada setiap 1000 anak dengan kelompok umur yang sama.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kematian perseribu anak
10410008	Angka Kematian Bayi (AKB)/*Infant Mortality Rate* (IMR)	[K00839] Kematian; [K00819] Kelahiran Hidup;	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian bayi berumur di bawah satu tahun pada setiap 1000 kelahiran hidup.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10520001] Distribusi	-	Tingkat	kematian perseribu kelahiran hidup

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Pendapatan; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [33220007] Jenis Kelamin;			
10410009	Angka Kematian Ibu (AKI)/*Maternal Mortality Ratio* (MMR)	[K00842] Kematian Ibu/Maternal Mortality; [K00819] Kelahiran Hidup;	Angka yang menggambarkan banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan pada setiap 100.000 kelahiran hidup.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kematian perseratus ribu kelahiran hidup
10410010	Angka Kematian Neonatal	[K00091] Anak; [K00819] Kelahiran Hidup;	Angka yang menggambarkan banyaknya anak yang meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan, pada setiap 1.000 kelahiran hidup.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kematian perseribu kelahiran hidup
10410011	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue	[K00369] Demam Berdarah Dengue (DBD);	Banyaknya kasus baru Demam Berdarah Dengue pada kurun waktu tertentu dalam setiap 100.000 penduduk pada kurun waktu yang sama.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kasus perseratus ribu penduduk
10410012	Angka Kesakitan Lanjut Usia	[K00894] Kesakitan/Morbiditas; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Bagian dari seluruh penduduk usia 60 tahun ke atas, yang mengalami keluhan kesehatan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410013	Angka Kesakitan Malaria	[K00894] Kesakitan/Morbiditas; [K01133] Malaria;	Banyaknya kasus positif (dengan pemeriksaan sediaan darah) dalam setiap 1000 penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kasus perseribu penduduk
10410014	Angka Pemakaian Kontrasepsi /*Contraceptive*	[K01290] Pasangan Usia Subur (PUS); [K00970] Kontrasepsi;	Bagian dari populasi pasangan Usia Subur (PUS), yang menjadi peserta KB aktif (peserta KB yang saat ini	[32020026] Wilayah; [10520001] Distribusi Pendapatan;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Prevalence Rate (CPR)		menggunakan salah satu alat kontrasepsi).	[10520008] Kuintil Pengeluaran;			
10410015	Angka Penemuan dan Pengobatan TBC	[K02230] Tuberkulosis (TB);	Bagian dari perkiraan semua kasus TBC (insiden), yang ditemukan dan diobati.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410016	Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern pada Kelompok Perempuan Usia Reproduksi 15- 49 Tahun	[K02314] Wanita Usia Subur (WUS); [K00970] Kontrasepsi;	Bagian dari seluruh perempuan usia reproduksi 15- 49 tahun (seluruh wanita usia subur/WUS), yang menggunakan alat kontrasepsi metode modern.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10420017	Frekuensi Gangguan Kesedihan Depresi	[K00467] Gangguan Kesedihan Depresi;	Banyaknya kejadian munculnya gangguan kecemasan, kegugupan, kekhawatiran, kesedihan, dan/atau depresi dengan periode waktu tertentu, dapat beberapa kali setahun, terjadi selama seminggu, sebulan, bahkan dapat terjadi berlarut-larut setiap hari.	-	1. Sangat sering; 2. Sering; 3. Jarang; 4. Tidak pernah;	-	-
10420018	Golongan Obat	[K01238] Obat;	Penggolongan obat yang dimaksudkan untuk peningkatan keamanan dan ketetapan penggunaan serta pengamanan distribusi yang terdiri dari obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotik, obat keras, psikotropika dan narkotika.	-	K. Obat Keras; B. Obat Bebas; T. Obat Bebas Terbatas; N. Narkotika; P. Psikotropika;	-	-
10420019	Jenis Keluhan Kesehatan Kronis/Menahun	[K01594] Penyakit Kronis;	Macam gangguan kesehatan atau penyakit yang berlangsung lama (berbulan-bulan atau bertahun-tahun), tidak terjadi secara tiba-tiba/spontan, dan penyembuhannya pun memakan waktu yang lama.	-	1. Tidak Ada; 2. Hipertensi (darah tinggi); 3. Rematik; 4. Asma; 5. Masalah jantung; 6. Diabetes (kencing manis); 7. Tuberculosis (TBC); 8. Stroke; 9. Kanker atau tumor ganas; 10. Gagal ginjal; 11. Haemophilia;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					12. HIV/AIDS; 13. Kolesterol; 14. Sirosis Hati; 15. Thalasemia; 16. Leukimia; 17. Alzheimer; 18. Lainnya;		
10420020	Jenis Kesulitan/Gangguan yang Paling Berat	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Jenis kesulitan/gangguan yang paling mengganggu kegiatan/aktivitas sehari-hari responden.	-	1. Penglihatan; 2. Pendengaran; 3. Berjalan/naik tangga; 4. Menggerakkan/ menggunakan tangan/jari; 5. Belajar atau kemampuan intelektual; 6. Mengendalikan perilaku; 7. Berbicara/ komunikasi; 8. Mengurus diri sendiri (mandi, makan, berpakaian, BAK, BAB); 9. Mengingat/ berkonsentrasi; 10. Kesedihan depresi;	-	-
10420021	Jenis Klaim Produk Suplemen Kesehatan	[K02087] Suplemen Kesehatan;	Pengkategorian klaim kegunaan untuk suplemen kesehatan, yang meliputi: a. klaim umum atau nutrisi; b. klaim fungsional; dan/atau c. klaim menurunkan risiko penyakit.	-	1. Klaim Umum/Nutrisi; 2. Klaim Fungsional; 3. Klaim Pengurangan Risiko Penyakit;	-	-
10420022	Jenis Permohonan Registrasi Suplemen Kesehatan	[K02087] Suplemen Kesehatan;	Suplemen Kesehatan yang dikelompokkan berdasarkan permohonan registrasi.	-	SD. Suplemen Kesehatan Dalam Negeri; SI. Suplemen Kesehatan Impor; SL. Suplemen Kesehatan Lisensi;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10420023	Jenis Tenaga Kesehatan	[K02174] Tenaga Kesehatan;	Penggolongan tenaga yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.	-	1. Tenaga medis; 2. Tenaga psikologi klinis; 3. Tenaga keperawatan; 4. Tenaga kebidanan; 5. Tenaga kefarmasian; 6. Tenaga kesehatan masyarakat; 7. Tenaga kesehatan lingkungan; 8. Tenaga gizi; 9. Tenaga keterapian fisik; 10. Tenaga keteknisian medis; 11. Tenaga teknik biomedika; 12. Tenaga kesehatan tradisional; 13. Tenaga kesehatan lain;	-	-
10420024	Jenis Tenaga Kesehatan Terlatih	[K02177] Tenaga Kesehatan Terlatih;	Jenis- jenis tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, yaitu seperti dokter kandungan, dokter umum, bidan, perawat, dan tenaga medis lainnya yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar.	-	1. Dokter Kandungan; 2. Dokter Umum; 3. Bidan; 4. Perawat;	-	-
10410025	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	[K00017] Ahli Teknologi Laboratorium Medik;	Banyaknya ahli teknologi laboratorium medik pada wilayah dan periode waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410026	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Apotek	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K00151] Apotek;	Banyaknya desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat sarana untuk praktik kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi oleh apoteker.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410027	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Poliklinik	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K01754] Poliklinik;	Banyaknya desa/kelurahan yang terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/ atau spesialistik.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10410028	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Puskesmas	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K01838] Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat);	Banyaknya desa/kelurahan yang terdapat fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410029	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Puskesmas Pembantu	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K01840] Puskesmas pembantu (Pustu);	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki puskesmas pembantu di suatu wilayah pada waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410030	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Rumah Sakit	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K01919] Rumah Sakit;	Banyaknya desa/kelurahan yang terdapat institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410031	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Rumah Sakit Bersalin	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K01920] Rumah Sakit Bersalin (RSB);	Banyaknya desa/kelurahan yang terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani persalinan, dan dilengkapi dengan pelayanan pemeriksaan kehamilan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410032	Jumlah Dokter	[K00397] Dokter;	Banyaknya dokter, termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum di fasilitas kesehatan pada wilayah dan periode waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410033	Jumlah Dokter Gigi	[K00398] Dokter Gigi;	Banyaknya dokter gigi, termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi di fasilitas kesehatan pada wilayah dan periode waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410034	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Eliminasi Kusta	[K00430] Eliminasi Kusta; [K00428] Eliminasi;	Banyaknya kabupaten/kota yang telah mencapai eliminasi kusta (kurang dari satu kasus per 10.000 penduduk) pada tahun tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kabupaten/ kota
10410035	Jumlah Kabupaten/Kota Endemis Filariasis	[K01436] Penanggulangan Filariasis;	Akumulasi jumlah kabupaten/kota yang berhasil menurunkan angka mikrofilaria menjadi kurang dari satu persen.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kabupaten/ kota

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	yang Mencapai Eliminasi	[K02324] Wilayah Endemis Filariasis;					
10410036	Jumlah Kabupaten/Kota yang Mencapai Eliminasi Malaria	[K00431] Eliminasi Malaria;	Jumlah absolut kumulatif kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria dalam satu tahun.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kabupaten/ kota
10410037	Jumlah Kasus Baru Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)	[K00002] Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS);	Banyaknya kasus baru Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) dewasa bila terdapat dua gejala mayor dan satu gejala minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. Kasus pada anak bila terdapat paling sedikit 2 gejala mayor dan 2 gejala minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kasus
10410038	Jumlah Kasus Konfirmasi Kumulatif COVID-19	[K00735] Kasus Konfirmasi COVID-19;	Banyaknya kasus terkonfirmasi positif COVID-19 berdasarkan hasil laboratorium RT-PCR atau TCM secara kumulatif di suatu wilayah hingga periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kasus
10410039	Jumlah Kasus Meninggal Kumulatif COVID-19	[K00736] Kasus Meninggal COVID-19;	Banyaknya pasien COVID-19 yang meninggal secara kumulatif di suatu wilayah hingga periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kasus
10410040	Jumlah Kasus Sembuh Kumulatif COVID-19	[K00738] Kasus Sembuh COVID-19;	Banyaknya kasus sembuh dari COVID-19 secara kumulatif di suatu wilayah hingga periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kasus
10410041	Jumlah Klinik Pratama	[K00937] Klinik Pratama;	Banyaknya klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410042	Jumlah Kultivasi Narkoba	[K01006] Kultivasi Narkoba;	Banyaknya produksi hasil budi daya (kultivasi) tanaman yang mengandung narkoba untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	[10120066] Umur/Usia;	-	Total	gram

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10410043	Jumlah Nomor Izin Edar Obat Tradisonal	[K00629] Izin Edar Obat; [K01245] Obat Tradisional;	Banyaknya nomor izin edar obat tradisional yang terdaftar dan masih berlaku.	[32020026] Wilayah;	-	Total	nomor izin edar
10410044	Jumlah Nomor Izin Edar Produk Obat	[K00629] Izin Edar Obat;	Banyaknya nomor izin sebagai bentuk persetujuan registrasi obat untuk dapat diedarkan di wilayah Indonesia.	[32020026] Wilayah; [10420085] Nomor Izin Edar Obat; [10420018] Golongan Obat;	-	Total	nomor izin edar
10410045	Jumlah Nomor Izin Edar Produk Pangan Olahan	[K00628] Izin Edar; [K01283] Pangan Olahan;	Banyaknya nomor yang diberikan kepada usaha industri pangan olahan dalam rangka peredaran makanan atau minman hasil proses suatu cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	nomor izin edar
10410046	Jumlah Nomor Notifikasi Kosmetik	[K01237] Notifikasi Kosmetika; [K00988] Kosmetika;	Banyaknya nomor notifikasi kosmetik yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir.	[32020026] Wilayah; [10420081] Kategori Produk Kosmetik;	-	Total	nomor notifikasi kosmetik
10410047	Jumlah Notifikasi Produk Kosmetik	[K01237] Notifikasi Kosmetika; [K00988] Kosmetika;	Banyaknya notifikasi kosmetik yang diterbitkan.	[32020026] Wilayah; [10420081] Kategori Produk Kosmetik;	-	Total	notifikasi
10410048	Jumlah Pendaftar Notifikasi Kosmetik	[K01237] Notifikasi Kosmetika; [K00988] Kosmetika;	Banyaknya industri kosmetika, usaha perorangan, dan importir yang mengajukan permohonan notifikasi dalam rangka mendapatkan izin edar.	[32020026] Wilayah; [10420081] Kategori Produk Kosmetik;	-	Total	pendaftar
10410049	Jumlah Pendaftar Pangan Olahan	[K01725] Perusahaan Pangan Olahan;	Banyaknya perusahaan atau pihak yang diberi kuasa oleh perusahaan untuk melakukan pendaftaran pangan olahan dalam rangka mendapatkan izin edar.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pendaftar
10410050	Jumlah Pendaftar Produk Obat	[K01336] Pelaku Usaha Obat dan Makanan; [K01238] Obat;	Banyaknya industri farmasi atau pedagang besar farmasi yang telah mendapat izin usaha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pendaftar
10410051	Jumlah Pendaftar Produk Obat Tradisional	[K01336] Pelaku Usaha Obat dan Makanan; [K01245] Obat Tradisional;	Banyaknya pelaku usaha yang mengajukan permohonan pengkajian persyaratan mutu obat tradisional.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pendaftar

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10410052	Jumlah Pendaftar Produk Suplemen Kesehatan	[K01336] Pelaku Usaha Obat dan Makanan; [K02087] Suplemen Kesehatan;	Banyaknya pelaku usaha yang melakukan pendaftaran produk suplemen kesehatan dalam rangka mendapatkan izin edar.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pendaftar
10410053	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengalami Kesulitan/Gangguan	[K01476] Penduduk; [K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Banyaknya penduduk berumur 5 tahun ke atas di suatu wilayah pada suatu waktu tertentu yang mengalami satu atau lebih kesulitan/gangguan dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan menyebabkan keterbatasan dalam melaksanakan tugas atau kegiatan sehari-hari.	[32020026] Wilayah; [10120058] Status Komuter; [10120056] Status Kepemilikan NIK; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10420020] Jenis Kesulitan/Gangguan yang Paling Berat;	-	Total	orang
10410054	Jumlah Poskesdes/Polindes	[K01756] Pondok Bersalin Desa (Polindes); [K01760] Pos Kesehatan Desa (Poskesdes);	Banyaknya tempat pelayanan kesehatan dasar (Pos Kesehatan Desa/Poskesdes) bagi masyarakat dan pondok tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin (Polindes) di desa/kelurahan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410055	Jumlah Posyandu	[K01766] Posyandu; [K01767] Posyandu aktif;	Banyaknya posyandu aktif yang meliputi posyandu dengan kegiatan pelayanan sebulan sekali atau lebih dan posyandu dengan kegiatan pelayanan dua bulan sekali atau lebih.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410056	Jumlah Posyandu	[K01766] Posyandu; [K01767] Posyandu aktif;	Banyaknya posyandu aktif yang meliputi posyandu dengan kegiatan pelayanan sebulan sekali atau lebih dan posyandu dengan kegiatan pelayanan dua bulan sekali atau lebih.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410057	Jumlah Produk Kosmetik	[K00988] Kosmetika; [K00986] Kosmetik Impor; [K00987] Kosmetik Lokal/Dalam Negeri;	Banyaknya produk kosmetik lokal dan produk kosmetik impor.	[32020026] Wilayah; [10420081] Kategori Produk Kosmetik;	-	Total	produk

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10410058	Jumlah Produk Obat Teregistrasi	[K01238] Obat; [K01861] Registrasi;	Banyaknya produk obat yang sudah didaftarkan dan dinilai memenuhi persyaratan.	[32020026] Wilayah; [10420018] Golongan Obat;	-	Total	produk
10410059	Jumlah Produk Obat Tradisional	[K01245] Obat Tradisional;	Banyaknya produk obat tradisional yang terdaftar dan memiliki nomor izin edar yang masih berlaku.	[32020026] Wilayah; [10420079] Kategori Obat Tradisional;	-	Total	produk
10410060	Jumlah Produk Suplemen Kesehatan	[K02087] Suplemen Kesehatan;	Banyaknya produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan dan/atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan/atau efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan/atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan.	[32020026] Wilayah; [10420021] Jenis Klaim Produk Suplemen Kesehatan;	-	Total	produk
10410061	Jumlah Psikolog Klinis	[K01827] Psikolog Klinis;	Banyaknya orang yang telah lulus pendidikan psikologi klinis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410062	Jumlah Puskesmas	[K01838] Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat);	Banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410063	Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap	[K01839] Puskesmas Non Rawat Inap;	Banyaknya puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410064	Jumlah Puskesmas Rawat Inap	[K01841] Puskesmas Rawat Inap;	Banyaknya puskesmas yang diberi tambahan sumber daya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410065	Jumlah Rumah Sakit Khusus	[K01921] Rumah Sakit Khusus;	Banyaknya rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.				
10410066	Jumlah Rumah Sakit Umum	[K01922] Rumah Sakit Umum;	Banyaknya rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10410067	Jumlah Tenaga Gizi	[K02156] Tenaga gizi;	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410068	Jumlah Tenaga Kebidanan	[K00287] Bidan;	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan berdasarkan kompetensi untuk melakukan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410069	Jumlah Tenaga Kefarmasian	[K02157] Tenaga Kefarmasian; [K02186] Tenaga Teknis Kefarmasian; [K00152] Apoteker;	Banyaknya tenaga kesehatan yang melakukan pekerjaan kefarmasian yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian pada wilayah dan periode waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410070	Jumlah Tenaga Keperawatan	[K01634] Perawat;	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan berdasarkan kompetensi untuk melakukan asuhan keperawatan serta tindakan kolaborasi keperawatan dengan tenaga kesehatan lain sesuai kualifikasinya. Perawat mencakup perawat kesehatan masyarakat, perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri, dan perawat kesehatan jiwa.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410071	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	[K02175] Tenaga Kesehatan Lingkungan;	Banyaknya tenaga kesehatan yang memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan, mencakup tenaga lingkungan, entomolog	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.				
10410072	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	[K02176] Tenaga Kesehatan Masyarakat;	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410073	Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional	[K02178] Tenaga Kesehatan Tradisional;	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan tradisional yang terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410074	Jumlah Tenaga Keteknisan Medis	[K02179] Tenaga Keteknisan Medis;	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi keteknisian medis, mencakup perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, tenisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mullut, dan audiologis.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410075	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	[K02180] Tenaga Keterapian Fisik;	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dalam terapi fisik, mencakup fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10410076	Jumlah Tenaga Medis	[K02182] Tenaga Medis;	Banyaknya tenaga kesehatan yang berhubungan dengan bidang kedokteran, mencakup dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10410077	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika	[K02185] Tenaga Teknik Biomedika;	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10420078	Kategori Indeks Panjang Badan atau Tinggi Badan	[K02057] Stunting;	Kategori indeks panjang badan atau tinggi badan menurut umur.	-	1. Sangat pendek: Z-score <- 3,0 SD; 2. Pendek: -3,0 SD <= Z-score < -2,0 SD; 3. Normal: -2,0 SD <= Z-score <= 3,0 SD; 4. Tinggi: Z-score > 3,0 SD;	-	-
10420079	Kategori Obat Tradisional	[K01245] Obat Tradisional;	Ragam jenis produk obat tradisional.	-	TR. Obat Tradisional; TI. Obat Tradisional Impor; TL. Obat Tradisional Lisensi; HT. Obat Herbal Terstandar; FF. Fitofarmaka;	-	-
10420080	Kategori Pangan	[K01283] Pangan Olahan;	Pengelompokan pangan berdasarkan jenis pangan yang bersangkutan.	-	01.0. Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0; 02.0. Lemak, minyak, dan emulsi minyak; 03.0. Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet; 04.0. Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian; 05.0. Kembang	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					gula/permen dan cokelat; 06.0. Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur (bagian dalam batang tanaman), tidak termasuk produk bakeri dari kategori 07.0 dan tidak termasuk kacang dari kategori 04.2.1 dan kategori 04.2.2; 07.0. Produk bakeri; 08.0. Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan; 09.0. Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase dan ekinodermata; 10.0. Telur dan produk-produk telur; 11.0. Gula dan pemanis, termasuk madu; 12.0. Garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein; 13.0. Pangan olahan untuk keperluan gizi khusus; 14.0. Minuman, tidak termasuk produk susu; 15.0. Makanan ringan		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					siap santap; 16.0. Pangan siap saji (terkemas);		
10420081	Kategori Produk Kosmetik	[K00988] Kosmetika;	Jenis bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.	-	1. Minyak Bayi; 2. Losion Bayi; 3. Krim Bayi; 119. Sediaan Bayi Lainnya; 4. Perawatan Kaki; 116. Penyegar Kulit; 6. Krim Malam; 7. Penyejuk Kulit; 8. Krim Siang; 9. Pelembab; 10. Sediaan untuk Pijat; 13. Sediaan untuk Kulit Berjerawat; 14. Perawatan Kulit Badan dan/atau Tangan; 16. Pelembab untuk Mata; 163. Sediaan Perawatan Kulit Payudara; 162. Pengelupasan Kulit Secara Kimiawi; 15. Sediaan Perawatan Kulit Lainnya; 18. Masker; 19. Peeling; 115. Masker Mata; 20. Dasar Make Up/Alas bedak; 149. Penyamar Noda pada Wajah dan Area Kulit Lain; 23. Dasar Make Up / Alas Bedak untuk Mata;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					24. Bedak Badan; 26. Bedak Badan Antiseptik; 27. Bedak Bayi; 28. Bedak Wajah; 29. Bedak Cair; 30. Bedak Dingin; 161. Bedak Perawatan Kaki; 31. Sabun Mandi Bayi, Padat; 160. Sabun Cuci Tangan, Padat; 32. Sabun Mandi, Padat; 33. Sabun Mandi Antiseptik, Padat; 34. Wangi-Wangian untuk Bayi; 38. Pewangi Badan; 37. Eau de Cologne; 35. Eau de Toilette; 36. Eau de Parfum; 39. Parfum; 40. Sediaan Wangi-Wangian Lainnya; 41. Sabun Mandi (Cair); 159. Sabun Cuci Tangan (Cair); 42. Sabun Mandi Antiseptik (Cair); 43. Busa Mandi; 44. Minyak Mandi; 45. Garam Mandi; 46. Serbuk untuk Mandi; 64. Pembersih Rambut dan Badan; 157. Pembersih Rambut dan Badan Bayi;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					47. Sediaan Untuk Mandi Lainnya; 118. Sabun Mandi Bayi (Cair); 48. Lulur/Mangir; 50. Depilatori; 51. Deodoran; 52. Antiperspiran; 53. Deodoran-Antiperspiran; 54. Pewarna Rambut; 55. Pemudar Warna Rambut/Hair Lightener; 56. Aktivator/ Developer; 57. Tata Rias Rambut Fantasi; 58. Pengeriting Rambut; 59. Neutralizer; 60. Pelurus Rambut; 61. Penataan Rambut; 62. Sampo; 158. Dry Shampoo; 63. Sampo Ketombe; 69. Hair Dressing; 66. Kondisioner; 67. Hair Creambath; 156. Hair Mask; 68. Tonik Rambut; 65. Sampo Bayi; 155. Sediaan Rambut Lainnya; 120. Sediaan Rambut Bayi Lainnya; 70. Sediaan Pra Cukur; 71. Sediaan Cukur; 114. Sediaan Pasca Cukur; 154. Sediaan Cukur		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Lainnya; 72. Sediaan Untuk Alis; 73. Bayangan Mata; 74. Eye Liner; 75. Mascara; 153. Lem Bulu Mata; 76. Sediaan Rias Mata lainnya; 83. Pembersih Rias Mata; 77. Bedak Padat; 78. Perona Pipi; 79. Tata Rias Panggung; 82. Sediaan Rias Wajah lainnya; 84. Pembersih Kulit Muka; 85. Penyegar Kulit Muka; 86. Astringent; 89. Lip Color; 88. Lip Liner; 87. Lip Gloss; 91. Lip Care; 152. Lip Make Up Remover; 92. Pasta Gigi; 93. Mouth Washes; 164. Penyegar mulut; 151. Sediaan Pemutih Gigi; 97. Top Coat; 96. Base Coat; 98. Nail Dryer; 99. Nail Extender/Nail elongator; 100. Nail Strengthener; 102. Pewarna Kuku; 103. Pembersih		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Pewarna Kuku; 104. Cuticle Remover/Softener; 150. Sediaan Manikur dan Pedikur; 105. Sediaan Kuku Lainnya; 121. External Intimate Hygiene; 107. Sediaan Tabir Surya; 108. Sediaan Mandi Surya; 117. Sediaan untuk Menggelapkan Kulit Tanpa Berjemur; 110. Krim Pencerah Kulit Sekitar Mata; 109. Pencerah Kulit; 111. Wrinkle Smoothing; 112. Skin Aging Product; 113. Penyamar Kerut Kulit Sekitar Mata;		
10420082	Kelompok Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga Untuk Kesehatan	[K01537] Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan;	Pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan lebih besar dari 10% dan lebih besar dari 25% dari total pengeluaran rumah tangga atau pendapatan.	-	1. Lebih besar dari 10%; 2. Lebih besar dari 25%;	-	-
10420083	Klasifikasi Kapasitas Inti	[K00721] Kapasitas inti;	Klasifikasi dari level terpenuhinya kapasitas inti. Kapasitas inti ini meliputi: (1) Undang-undang, kebijakan,dan pembiayaan nasional; (2) Koordinasi dan komunikasi Titik Fokus Nasional; (3) Pengawasan; (4) Tanggapan; (5) Kesiapan; (6) Komunikasi risiko; (7) Sumber Daya Manusia; (8) Laboratorium; (9) Tempat masuk; (10) Peristiwa zoonosis; (11)	-	1. Level <1: prasyarat (level dasar); 2. Level 1: input dan proses; 3. Level 2: output dan hasil; 4. Level 3: tambahan;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Keamanan pangan; (12) Peristiwa kimia; (13)Darurat nuklir.				
10420084	Kondisi Gizi Anak Usia 0-4 Tahun	[K02050] Status Gizi Anak; [K02057] Stunting; [K02320] Wasting;	Keadaan gizi anak usia 0-4 tahun yang ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) yang tercatat pada catatan/buku kontrol, dan dilakukan di posyandu/puskesmas/rumah sakit selama 3 bulan terakhir.	-	1. Kurang gizi (Wasting); 2. Kerdil (Stunting); 3. Tidak ada catatan; 8. Tidak tahu;	-	-
10420085	Nomor Izin Edar Obat	[K00629] Izin Edar Obat; [K01238] Obat;	Nomor yang diberikan kepada suatu produk obat maupun makanan yang mengajukan izin edar, serta untuk memastikan obat telah terdaftar di Badan POM sehingga obat dijamin aman, berkhasiat dan bermutu.	-	-	-	-
10420086	Nomor Izin Edar Obat Tradisional	[K00628] Izin Edar; [K01245] Obat Tradisional;	Nomor yang diberikan kepada suatu produk obat tradisional sebagai bentuk persetujuan registrasi obat tradisional untuk dapat diedarkan di wilayah Indonesia yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.	-	-	-	-
10420087	Nomor Izin Edar Suplemen Kesehatan	[K00628] Izin Edar; [K02087] Suplemen Kesehatan;	Nomor yang diberikan kepada suatu produk suplemen kesehatan sebagai bentuk persetujuan registrasi suplemen kesehatan untuk dapat diedarkan di wilayah Indonesia yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.	-	-	-	-
10420088	Nomor Notifikasi Kosmetik	[K01237] Notifikasi Kosmetika; [K00988] Kosmetika;	Nomor identitas izin untuk rangkaian kegiatan pengadaan, pengangkutan, pemberian, penyerahan, penjualan dan penyediaan di tempat serta penyimpanan untuk penjualan kosmetika yang beredar di indonesia.	-	NA. Produk Daftar Baru Kosmetik yang berasal dari benua asia; NB. Produk Daftar Baru Kosmetik yang berasal dari benua australia; NC. Produk Daftar Baru Kosmetik yang berasal dari benua eropa;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					ND. Produk Daftar Baru Kosmetik yang berasal dari benua afrika; NE. Produk Daftar Baru Kosmetik yang berasal dari benua amerika; NKIT. Produk Kit adalah beberapa produk daftar baru kosmetik yang dikemas dalam 1 kemasan;		
10410089	Persentase Anak Berusia 0-5 Bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif	[K00091] Anak; [K00031] Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif;	Bagian dari populasi anak berusia 0-5 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif atau Perbandingan antara jumlah bayi usia 0-5 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif dengan jumlah usia bayi 0-5 bulan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410090	Persentase Anak Berusia 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap	[K00091] Anak; [K00583] Imunisasi Dasar; [K00582] Imunisasi;	Bagian dari populasi anak berusia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap atau perbandingan antara jumlah anak usia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap terhadap jumlah anak usia 12-23 bulan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410091	Persentase Anak Berusia 5-17 Tahun yang Merokok	[K00091] Anak; [K01173] Merokok;	Bagian dari populasi anak berusia 5-17 tahun yang merokok atau perbandingan antara jumlah anak 5-17 tahun yang merokok dengan jumlah anak 5-17 tahun.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410092	Persentase Anak Usia 24-59 Bulan yang Berkembang dengan Baik	[K00098] Anak Usia Dini Berkembang Dengan Baik;	Bagian dari seluruh anak usia 24-59 bulan pada periode tertentu, yang berkembang dengan baik.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10410093	Persentase Balita yang Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangannya	[K01709] Pertumbuhan Anak;	Bagian dari seluruh balita (anak berusia 0-59 bulan) yang ditimbang sedikitnya 8x dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun, dan dipantau perkembangannya (motorik kasar,	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	Persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			motorik halus, bicara-bahasa, sosialisasi kemandirian) sedikitnya 2 kali dalam satu tahun. Pemantauan perkembangan balita dicatat menggunakan ceklis buku KIA atau KPSP (kartu pra skrining perkembangan) atau instrument baku lainnya.				
10410094	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	[K00206] Balita; [K00583] Imunisasi Dasar; [K00582] Imunisasi;	Bagian dari populasi anak umur 0-59 bulan, yang menerima imunisasi dasar lengkap yaitu berupa DPT (3 kali), Polio (4 kali), campak (1 kali), BCG (1 kali), dan hepatitis B (4 kali).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410095	Persentase Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal	[K01365] Pelayanan Neonatal;	Bagian dari populasi bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan neonatal.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410096	Persentase Fasilitas Kesehatan dengan Paket Obat Esensial yang Tersedia dan Terjangkau Secara Berkelanjutan	[K00927] Ketersediaan Obat; [K00923] Keterjangkauan Obat;	Bagian dari fasilitas kesehatan, yang memiliki serangkaian obat-obatan berkualitas yang tersedia dan terjangkau.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10410097	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang Mendapatkan Tambahan Asupan Gizi	[K00803] Kehamilan; [K01359] Pelayanan Antenatal;	Bagian dari populasi Ibu hamil dengan risiko Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi baik pabrikan maupuan berbasis pangan lokal. Kurang Energi Kronik pada ibu hamil ditandai dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410098	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Antenatal	[K00803] Kehamilan; [K01359] Pelayanan Antenatal;	Bagian dari populasi ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil atau pelayanan antenatal.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410099	Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	[K00803] Kehamilan; [K01359] Pelayanan Antenatal;	Bagian dari populasi ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) sesuai standar, yaitu minimal 90 tablet selama masa kehamilan. TTD sekurang-kurangnya	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat.				
10410100	Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial	[K00709] Kabupaten; [K00989] Kota; [K01239] Obat Esensial;	Bagian dari populasi kabupaten/kota yang memiliki ketersediaan minimal 85% dari 40 item obat esensial.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410101	Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap	[K00709] Kabupaten; [K00989] Kota; [K02302] Vaksin; [K00584] Imunisasi Dasar Lengkap;	Bagian dari populasi kabupaten/kota yang memiliki atau menyediakan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT HB-HIB, Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410102	Persentase Kabupaten/Kota yang Menerapkan Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	[K00709] Kabupaten; [K00989] Kota; [K00476] Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS);	Bagian dari populasi kabupaten/kota yang memiliki memiliki kebijakan Germas sesuai dengan Inpres Nomor 1 Tahun 2017 (melaksanakan 5 kluster germas) dan/atau kebijakan berwawasan kesehatan serta melaksanakan penggerakkan masyarakat dalam mendukung 5 kluster Germas minimal 3 kali setahun dengan melibatkan lintas sektor, pendidikan (sekolah), Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dan/atau mitra potensial.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410103	Persentase Kasus Meninggal COVID-19	[K00735] Kasus Konfirmasi COVID-19; [K00839] Kematian;	Bagian dari seluruh pasien kasus konfirmasi COVID-19, yang terkonfirmasi meninggal.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410104	Persentase Kesembuhan COVID-19	[K00738] Kasus Sembuh COVID-19;	Bagian dari seluruh pasien kasus konfirmasi COVID-19, yang terkonfirmasi sembuh .	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410105	Persentase Lansia yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	[K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Bagian dari populasi lansia yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan usia lanjut sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	Persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(1) pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut; (2)pengukuran tekanan darah; (3) pemeriksaan gula darah; (4) pemeriksaan gangguan mental; (5) pemeriksaan gangguan kognitif; (6) pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan (7) anamnesa perilaku berisiko.				
10410106	Persentase Obat Memenuhi Syarat	[K01245] Obat Tradisional; [K01238] Obat; [K00988] Kosmetika; [K02087] Suplemen Kesehatan;	Bagian dari obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik, yang memenuhi syarat, yaitu memiliki nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak, memenuhi ketentuan penandaan, memenuhi syarat berdasarkan pengujian.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410107	Persentase Obat Tradisional Ekspor	[K01245] Obat Tradisional;	Bagian dari seluruh obat yang diedarkan keluar daerah pabean, yang merupakan obat tradisional.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410108	Persentase Obat Tradisional Lokal	[K01245] Obat Tradisional;	Bagian dari seluruh obat yang diproduksi di Indonesia, yang merupakan obat tradisional.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410109	Persentase Pemuda Perempuan yang Melahirkan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	[K01422] Pemuda; [K01647] Perempuan; [K01824] Proses Melahirkan/Kelahiran; [K00233] Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR);	Bagian dari populasi pemuda perempuan yang pernah melahirkan, yang melahirkan hidup bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410110	Persentase Pemuda Perempuan yang Pernah Melahirkan	[K01422] Pemuda; [K01647] Perempuan; [K01824] Proses Melahirkan/Kelahiran;	Bagian dari populasi pemuda perempuan pernah kawin, yang pernah melahirkan hidup.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410111	Persentase Pemuda Perempuan yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan	[K01422] Pemuda; [K01647] Perempuan; [K01824] Proses Melahirkan/Kelahiran; [K00443] Fasilitas Kesehatan;	Bagian dari pemuda perempuan yang pernah melahirkan, yang pernah melahirkan di fasilitas kesehatan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10410112	Persentase Pemuda Perempuan yang Pernah Melahirkan Dibantu Tenaga Kesehatan	[K01422] Pemuda; [K01647] Perempuan; [K01824] Proses Melahirkan/Kelahiran; [K02174] Tenaga Kesehatan;	Bagian dari pemuda perempuan yang pernah melahirkan, yang pernah melahirkan dibantu tenaga kesehatan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410113	Persentase Penduduk Lanjut Usia yang Berobat Sendiri dan Rawat Jalan	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia); [K01851] Rawat Jalan;	Bagian dari populasi penduduk usia 60 tahun ke atasyang mengalami keluhan kesehatan, yang melakukan tindakan pengobatan sendiri dan rawat jalan selama mengalami keluhan kesehatan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410114	Persentase Penduduk Lanjut Usia yang Mengalami Sakit (Morbiditas Lansia)	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Bagian dari populasi penduduk usia 60 tahun ke atas, yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu kegiatan aktivitasnya sehari-hari.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410115	Persentase Penduduk Lanjut Usia yang Mengobati Sendiri	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Bagian dari populasi penduduk usia 60 tahun ke atas yang mengalami keluhan kesehatan, yang hanya melakukan tindakan pengobatan sendiri (tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/batra) selama mengalami keluhan kesehatan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410116	Persentase Penduduk Lanjut Usia yang Rawat Jalan	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia); [K01851] Rawat Jalan;	Bagian dari populasi penduduk usia 60 tahun ke atas yang mengalami keluhan kesehatan, yang hanya melakukan tindakan pengobatan dengan rawat jalan (memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap) selama mengalami keluhan kesehatan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410117	Persentase Penduduk Lanjut Usia yang Tidak Melakukan Tindakan Pengobatan	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Bagian dari populasi penduduk usia 60 tahun ke atas yang mengalami keluhan kesehatan, yang tidak melakukan tindakan pengobatan apapun selama mengalami keluhan kesehatan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10410118	Persentase Penduduk Umur >=15 Tahun yang Merokok	[K01476] Penduduk; [K01173] Merokok;	Bagian dari populasi penduduk umur >=15 tahun,yang merokok selama sebulan terakhir.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10620071] Status Disabilitas;	-	Persentase	persen
10410119	Persentase Penduduk Usia 10-18 Tahun yang Merokok	[K01476] Penduduk; [K01173] Merokok;	Bagian dari populasi penduduk usia 10-18 tahun yang merokok.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10410120	Persentase Penduduk Usia 15–59 Tahun yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	[K01361] Pelayanan Kesehatan;	Bagian dari populasi penduduk 15-64 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan usia produktif sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: (1) pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut; (2) pengukuran tekanan darah; (3) pemeriksaan gula darah; dan (4) anamnesa perilaku berisiko.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410121	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan;	Bagian dari populasi penduduk, yang mempunyai keluhan kesehatan dalam periode waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410122	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K01851] Rawat Jalan;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu, yang pernah rawat jalan.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066]	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kesehatan dan Rawat Jalan			Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;			
10410123	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan Karena Alasan Lainnya	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K00074] Alasan utama tidak rawat jalan lainnya;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu dan tidak rawat jalan, yang dikarenakan alasan lainnya.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10410124	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan Karena Fasilitas Kesehatan Tidak Beroperasi Karena Covid-19	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K00072] Alasan utama tidak rawat jalan fasilitas kesehatan tidak beroperasi karena COVID-19;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu dan tidak rawat jalan, yang dikarenakan fasilitas kesehatan tidak beroperasi akibat Covid-19.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10410125	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan Karena Khawatir Terpapar Covid-19	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K00073] Alasan utama tidak rawat jalan khawatir terpapar COVID-19;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu dan tidak rawat jalan, yang dikarenakan khawatir terpapar COVID-19.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410126	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan Karena Mengobati Sendiri	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K00075] Alasan utama tidak rawat jalan mengobati sendiri;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu dan tidak rawat jalan, yang dikarenakan mengobati sendiri.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10410127	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan Karena Merasa Tidak Perlu	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K00076] Alasan utama tidak rawat jalan merasa tidak perlu;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu dan tidak rawat jalan, yang dikarenakan merasa tidak perlu.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10410128	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan Karena Tidak Ada Sarana Transportasi	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K00077] Alasan utama tidak rawat jalan tidak ada sarana transportasi;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu dan tidak rawat jalan, yang dikarenakan tidak ada sarana transportasi.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia;	-	Persentase	persen
10410129	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan Karena Tidak Ada yang Mendampingi	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K00078] Alasan utama tidak rawat jalan tidak ada yang mendampingi;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu dan tidak rawat jalan, yang dikarenakan tidak ada yang mendampingi.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10410130	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan Karena Tidak Punya Biaya Berobat	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K00079] Alasan utama tidak rawat jalan tidak punya biaya berobat;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu dan tidak rawat jalan, yang dikarenakan tidak punya biaya berobat.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10410131	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan Karena Tidak Punya Biaya Transpor	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K00080] Alasan utama tidak rawat jalan tidak punya biaya transpor;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu dan tidak rawat jalan, yang dikarenakan tidak punya biaya transpor.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10410132	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan Karena Waktu Tunggu Pelayanan Lama	[K01476] Penduduk; [K00835] Keluhan kesehatan; [K00081] Alasan utama tidak rawat jalan waktu tunggu pelayanan lama;	Bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu dan tidak rawat jalan, yang dikarenakan waktu tunggu pelayanan lama.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10410133	Persentase Pengeluaran untuk Layanan Pokok Kesehatan terhadap	[K01532] Pengeluaran Pemerintah untuk Kesehatan;	Besarnya pengeluaran belanja pemerintah untuk kesehatan yang dialokasikan dari Anggaran	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Total Belanja Pemerintah	[K01531] Pengeluaran Pemerintah;	Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).				
10410134	Persentase Pengeluaran untuk Layanan Pokok Perlindungan Sosial terhadap Total Belanja Pemerintah	[K01531] Pengeluaran Pemerintah; [K01534] Pengeluaran Pemerintah untuk Perlindungan Sosial;	Besarnya pengeluaran belanja pemerintah untuk perlindungan sosial yang dialokasikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410135	Persentase Pengurangan dan Penghapusan Merkuri dari Baseline 50 Ton Penggunaan Merkuri	[K01580] Pengurangan Merkuri; [K01569] Penghapusan Merkuri;	Perbandingan jumlah pengurangan dan penghapusan merkuri tahun berjalan terhadap jumlah baseline merkuri yang telah ditetapkan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410136	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan dan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	[K01648] Perempuan Pernah Kawin; [K01587] Penolong Kelahiran; [K02174] Tenaga Kesehatan;	Bagian dari populasi perempuan pernah kawin berusia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir, yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan (faskes) dengan ditolong tenaga kesehatan (nakes).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410137	Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan Anak Terakhir Dilahirkan Ditolong oleh Dokter	[K01648] Perempuan Pernah Kawin; [K01587] Penolong Kelahiran; [K00397] Dokter;	Bagian dari populasi perempuan pernah kawin berusia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir, yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh dokter (dokter kandungan dan dokter umum).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410138	Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam Dua Tahun Terakhir	[K01648] Perempuan Pernah Kawin; [K01587] Penolong Kelahiran;	Bagian dari populasi perempuan pernah kawin berusia 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir, yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh dukun.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan Anak Terakhir Dilahirkan Ditolong oleh Dukun						
10410139	Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan Anak Terakhir Dilahirkan Ditolong oleh Penolong Kelahiran Lainnya	[K01648] Perempuan Pernah Kawin; [K01587] Penolong Kelahiran;	Bagian dari populasi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir, yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh penolong kelahiran lainnya (termasuk tidak ada penolong persalinan).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410140	Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan Anak Terakhir Dilahirkan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Lain	[K01648] Perempuan Pernah Kawin; [K01587] Penolong Kelahiran; [K02174] Tenaga Kesehatan;	Bagian dari populasi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir, yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan lain.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410141	Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dan Anak Terakhir Dilahirkan Ditolong oleh Bidan	[K01648] Perempuan Pernah Kawin; [K01587] Penolong Kelahiran; [K00287] Bidan;	Bagian dari populasi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir, yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh bidan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410142	Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan	[K01648] Perempuan Pernah Kawin; [K00443] Fasilitas Kesehatan;	Bagian dari populasi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir, yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10120066] Umur/Usia; [10520001] Distribusi	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan			Pendapatan; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10620071] Status Disabilitas; [10520008] Kuintil Pengeluaran;			
10410143	Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	[K01648] Perempuan Pernah Kawin; [K02177] Tenaga Kesehatan Terlatih;	Bagian dari populasi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir, yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (memiliki kompetensi kebidanan).	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10120066] Umur/Usia; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10620071] Status Disabilitas; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10420024] Jenis Tenaga Kesehatan Terlatih;	-	Persentase	persen
10410144	Persentase Perempuan Umur 20 - 24 Tahun yang Usia Kawin Pertama atau Usia Hidup Bersama Pertama Sebelum Umur 15 Tahun	[K02051] Status Hidup Bersama; [K02299] Usia Kawin Pertama;	Bagian dari seluruh perempuan berusia 20-24 tahun, yang usia saat kawin pertama atau hidup bersama pertama kali sebelum berusia 15 tahun.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10620071] Status Disabilitas; [10520008] Kuintil Pengeluaran;	-	Persentase	persen
10410145	Persentase Perempuan Umur 20 - 24 Tahun yang	[K02051] Status Hidup Bersama;	Bagian dari seluruh perempuan berusia 20-24 tahun, yang usia saat kawin pertama atau hidup bersama	[32020026] Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Usia Kawin Pertama atau Usia Hidup Bersama Pertama Sebelum Umur 18 Tahun	[K02299] Usia Kawin Pertama;	pertama kali sebelum berusia 18 tahun.	Ditamatkan; [10620071] Status Disabilitas; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10520008] Kuintil Pengeluaran;			
10410146	Persentase Perempuan Usia Reproduksi (15-49 Tahun) yang Memiliki Kebutuhan Keluarga Berencana Terpenuhi	[K01176] Metode Kontrasepsi Modern; [K00787] Kebutuhan Keluarga Berencana yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need KB);	Bagian dari perempuan berusia reproduksi 15- 49 tahun (wanita usia subur/WUS) atau berstatus kawin yang tidak ingin memiliki anak lagi (limiting) atau ingin menunda memiliki anak (spacing) dan menggunakan metode kontrasepsi modern.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10120063] Status Perkawinan; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10120066] Umur/Usia; [10520008] Kuintil Pengeluaran;	-	Persentase	persen
10410147	Persentase Perempuan Usia Reproduksi 15-49 Tahun yang Membuat Keputusan Sendiri Terkait Hubungan Seksual, Penggunaan Kontrasepsi, dan Layanan Kesehatan	[K01269] Otonomi Perempuan dalam Pengambilan Keputusan dan Pelaksanaan Hak-hak Reproduksi;	Bagian dari perempuan berusia reproduksi 15-49 tahun, yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan terhadap jumlah penduduk perempuan umur 15-49 tahun.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10120066] Umur/Usia; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10520008] Kuintil Pengeluaran;	-	Persentase	persen
10410148	Persentase Produk Suplemen Kesehatan	[K02087] Suplemen Kesehatan;	Bagian dari seluruh produk suplemen kesehatan yang diterbitkan, yang merupakan produk lokal atau impor.	[32020026] Wilayah; [10420022] Jenis Permohonan Registrasi Suplemen Kesehatan;	-	Persentase	persen
10410149	Persentase Puskesmas dengan Jenis Tenaga	[K01838] Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat);	Bagian dari popiulasi puskesmas yang telah terpenuhi/memiliki 9 jenis tenaga kesehatan, yaitu dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kesehatan Sesuai Standar	[K02174] Tenaga Kesehatan;	promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, nutrisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, serta ahli teknologi aboratorium medik, sesuai standar minimal 1 untuk masing-masing jenis tenaga kesehatan.				
10410150	Persentase Puskesmas Tanpa Dokter	[K01838] Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat); [K00397] Dokter;	Bagian dari populasi puskesmas yang tidak memiliki tenaga dokter, baik berstatus ASN atau Non ASN, baik ditempatkan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410151	Persentase Remaja Putri yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	[K01364] Pelayanan Masa Sebelum Hamil;	Bagian dari remaja putri atau siswi SMP dan SMA sederajat yang mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai standar yaitu sebanyak 52 tablet dalam 1 tahun.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410152	Persentase Target Populasi yang Telah Memperoleh Vaksin Program Nasional Berupa Cakupan Vaksin Campak	[K02302] Vaksin; [K00091] Anak;	Bagian dari populasi anak, yang telah menerima dua dosis vaksin campak yang sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan secara nasional melalui layanan imunisasi rutin pada tahun tertentu.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Persentase	persen
10410153	Persentase Target Populasi yang Telah Memperoleh Vaksin Program Nasional Berupa Cakupan Vaksin DPT3	[K00091] Anak; [K02302] Vaksin;	Bagian dari populasi bayi berusia 12-23 bulan, yang menerima 3 dosis vaksin DPT pada tahun tertentu.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Persentase	persen
10410154	Persentase Target Populasi yang Telah Memperoleh Vaksin	[K02302] Vaksin;	Bagian dari populasi bayi, yang menerima vaksin konjugasi pneumokokus yang	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Program Nasional Berupa Cakupan Vaksin Konjugasi Pneumokokus		direkomendasikan secara nasional pada tahun tertentu.	[10520001] Distribusi Pendapatan; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;			
10410155	Persentase *Unmet Need* Pelayanan Kesehatan	[K02250] Unmet Need Pelayanan Kesehatan;	Bagian dari populasi penduduk, yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu aktivitasnya tetapi tidak berobat jalan pada waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10620071] Status Disabilitas;	-	Persentase	persen
10410156	Persentase Vaksinasi COVID-19 Dosis Lengkap	[K02302] Vaksin; [K00320] COVID-19;	Bagian dari penduduk 6-59 tahun yang telah memeroleh/menerima vaksinasi COVID-19 dosis lengkap (dosis 1 dan 2).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410157	Persentase Vaksinasi COVID-19 Dosis Lengkap pada Lansia	[K02302] Vaksin; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Bagian dari penduduk lanjut usia (60 tahun ke atas) yang telah memeroleh/menerima vaksinasi COVID-19 dosis lengkap (dosis 1 dan 2).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410158	Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil Usia 15-49 Tahun	[K00102] Anemia; [K00576] Ibu Hamil Anemia;	Bagian dari seluruh ibu hamil yang diperiksa di suatu wilayah pada periode tertentu, yang menderita anemia.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Persentase	persen
10410159	Prevalensi Ketidakcukupan	[K00930] Ketidakcukupan	Bagian dari populasi penduduk di suatu wilayah, yang mengkonsumsi	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Konsumsi Pangan (*Prevalence of Undernourishment*)	Konsumsi Pangan (Undernourishment);	pangan lebih rendah dari standar kecukupan energi untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif. Atau, probabilitas individu yang dipilih secara acak dari suatu populasi referensi, yang secara regular mengkonsumsi makanan yang kurang dari kebutuhan energinya.	Wilayah; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10620071] Status Disabilitas; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [33220007] Jenis Kelamin;			
10410160	Prevalensi Obesitas pada Penduduk Umur >= 18 Tahun	[K01246] Obesitas (gemuk/sangat gemuk);	Bagian dari populasi penduduk umur >=18 tahun, dengan hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) >=25.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410161	Prevalensi Penduduk dengan Kerawanan Pangan Sedang atau Berat	[K02030] Skala Pengalaman Kerawanan Pangan (Food Insecurity Experience Scale/FIES);	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki pengalaman atau mengalami tingkat kerawanan pangan sedang atau parah, setidaknya sekali dalam 12 bulan terakhir. Tingkat keparahan kerawanan pangan bersifat laten, yang diukur berdasarkan Skala Kerawanan Pengalaman Kerawanan Pangan (Food Insecurity Experience Scale/FIES) berdasarkan skala referensi global.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10620071] Status Disabilitas;	-	Persentase	persen
10410162	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)	[K02057] Stunting;	Bagian dari populasi anak balita pada waktu tertentu, yang bertubuh pendek dan sangat pendek ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10420078] Kategori Indeks Panjang Badan atau Tinggi Badan;	-	Persentase	persen
10410163	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	[K02129] Tekanan Darah Tinggi;	Bagian dari populasi penduduk umur >=18 tahun, dengan hasil pengukuran tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan/ atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10410164	Prevalensi Wasting (Berat Badan/Tinggi Badan) Anak pada Usia Kurang dari 5 Tahun	[K02320] Wasting;	Bagian dari populasi anak balita, yang menderita kurus atau sangat kurus.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10410165	Rasio Konsumsi Alkohol Penduduk 15 Tahun Keatas Per Kapita Setahun	[K01476] Penduduk; [K00089] Alkohol;	Rata-rata volume minuman keras/beralkohol yang dikonsumsi pada populasi penduduk 15 tahun ke atas dalam setahun terakhir.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10620071] Status Disabilitas; [10520008] Kuintil Pengeluaran;	-	Rata-rata	liter per kapita
10410166	Rata-Rata Tahunan Materi Partikulat Halus PM 10	[K01287] Partikulat Halus PM 10;	Rata-rata tahunan PM 10 di perkotaan untuk setiap penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Rata-rata	ugram per meter kubik
10410167	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	[K01753] Pola Pangan Harapan (PPH);	Angka yang menggambarkan jumlah dan komposisi atau ketersediaan pangan. Nilai ini diperoleh dari perkalian persentase angka kecukupan energi setiap golongan bahan pangan dengan bobotnya. Jika skor konsumsi pangan mencapai 100, maka wilayah tersebut dikatakan tahan pangan.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
10420168	Status Air Minum	[K00025] Air Minum;	Pengkategorian kelayakan kondisi air yang diminum.	-	1. Air Minum Layak; 2. Air Minum Tidak Layak;	-	-
10420169	Status Keberadaan Caregiver atau Pemberi Rawat atau Pengasuh atau Wali	[K00312] Caregiver atau Pemberi Rawat atau Pengasuh atau Wali;	Kondisi ada atau tidaknya sorang yang bertugas sebagai pemberi rawat, pengasuh, pendamping, caregiver, atau wali, baik yang merupakan anggota keluarga atau bukan anggota keluarga.	-	1. Ya, Anggota Keluarga; 2. Ya, Bukan Anggota Keluarga; 3. Tinggal Sendiri;	-	-
10410170	Tingkat Insiden Tuberkulosis (TB)	[K02230] Tuberkulosis (TB); [K00739] Kasus TB;	Banyaknya kasus TB baru dan kambuh (termasuk kasus TB pada orang yang hidup dengan HIV) yang	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Tingkat	kasus perseratus

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			muncul selama periode waktu tertentu per 100.000 penduduk.				ribu penduduk
10410171	Tingkat Kasus Konfirmasi Baru Covid-19	[K00735] Kasus Konfirmasi COVID-19; [K00320] COVID-19;	Banyaknya kasus konfirmasi COVID-19 dengan pemantauan kontak erat selama 7 hari terakhir pada setiap seratus ribu penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kasus perseratus ribu per minggu
10410172	Tingkat Kejadian Malaria	[K01133] Malaria;	Angka yang menunjukkan endemisitas/tingkat penularan malaria yang digambarkan dengan insidens malaria pada tiap 1.000 penduduk berisiko dalam satu tahun. Indeks ini biasa disebut ini Annual Parasite Incidence (API).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Tingkat	kejadian perseribu orang
10410173	Tingkat Kepadatan dan Distribusi Tenaga Kesehatan	[K02174] Tenaga Kesehatan;	Angka yang menunjukkan ketersediaan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada 100.000 penduduk.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10420023] Jenis Tenaga Kesehatan;	-	Tingkat	tenaga kesehatan perseratus ribu penduduk
10420174	Tingkat Kesulitan atau Gangguan dalam Belajar atau Kemampuan Intelektual	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Tingkat kesulitan seseorang dalam belajar atau kemampuan intelektual dibandingkan dengan penduduk yang sebaya.	-	1. Ya, sama sekali tidak bisa; 2. Ya, banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan; 3. Ya, sedikit kesulitan tapi tidak membutuhkan bantuan; 4. Tidak mengalami kesulitan;	-	-
10420175	Tingkat Kesulitan atau Gangguan Menggerakkan atau Menggunakan Tangan atau Jari	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Taraf kesulitan/gangguan menggerakkan/menggunakan tangan/jari dalam mengambil/menggenggam/memungut sesuatu, dengan salah satu atau kedua tangan, dengan atau tanpa memakai alat bantu, ataupun dengan atau tanpa bantuan orang lain.	-	1. Ya, sama sekali tidak bisa; 2. Ya, banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan; 3. Ya, sedikit kesulitan tapi tidak membutuhkan bantuan;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					4. Tidak mengalami kesulitan;		
10420176	Tingkat Kesulitan atau Gangguan Mengingat atau Berkonsentrasi	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Taraf kesulitan mengingat/berkonsentrasi dalam mengingat kembali hal-hal yang telah terjadi baik masa lalu maupun baru saja terjadi atau untuk tetap fokus pada satu tugas hingga tugas tersebut selesai tanpa terganggu dengan hal-hal lain.	-	1. Kesulitan/gangguan mengingat/berkonsentrasi yaitu kesulitan mengingat/berkonsentrasi yang terbagi menjadi sama sekali tidak bisa, banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan, sedikit kesulitan tapi tidak membutuhkan bantuan, dan tidak mengalami kesulitan; 2. Ya, banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan; 3. Ya, sedikit kesulitan, tapi tidak membutuhkan bantuan; 4. Tidak mengalami kesulitan;	-	-
10420177	Tingkat Kesulitan atau Gangguan Pendengaran	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Taraf kesulitan seseorang dalam penggunaan telinga (dengan atau tanpa alat bantu dengar) dan kapasitas pendengaran mereka untuk mengetahui hal-hal yang dikatakan kepada mereka atau suara dari aktivitas di sekitar mereka, termasuk tanda bahaya, baik disebabkan oleh bawaan lahir, penyakit, kecelakaan, atau lanjut usia.	-	1. Ya, sama sekali tidak bisa; 2. Ya, banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan; 3. Ya, sedikit kesulitan, tapi tidak membutuhkan bantuan; 4. Tidak mengalami kesulitan;	-	-
10420178	Tingkat Kesulitan atau Gangguan Penglihatan	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Taraf kesulitan/gangguan dalam melihat objek, membedakan terang dan gelap, melihat warna dominan, dan mendefinisikan suatu benda di	-	1. Ya, sama sekali tidak bisa; 2. Ya, banyak kesulitan dan membutuhkan	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sekitarnya, baik setelah menggunakan kacamata/lensa kontak plus/minus (kacamata biasa).		bantuan; 3. Ya, sedikit kesulitan, tapi tidak membutuhkan bantuan; 4. Tidak mengalami kesulitan;		
10420179	Tingkat Kesulitan Gangguan Berbicara atau Komunikasi	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Taraf kesulitan atau gangguan yang terjadi di dalam proses penyampaian dan penerimaan suatu pesan dari individu kepada individu yang lain yang disebabkan oleh faktor lingkungan, faktor fisik, atau faktor psikis individu itu sendiri.	-	1. Ya, sama sekali tidak bisa; 2. Ya, banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan; 3. Ya, sedikit kesulitan tapi tidak membutuhkan bantuan; 4. Tidak mengalami kesulitan;	-	-
10420180	Tingkat Kesulitan Gangguan Mengendalikan Perilaku	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Taraf kesulitan untuk mengendalikan perilaku seperti umumnya penduduk usia sebaya.	-	1. Ya, sama sekali tidak bisa; 2. Ya, banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan; 3. Ya, sedikit kesulitan tapi tidak membutuhkan bantuan; 4. Tidak mengalami kesulitan;	-	-
10420181	Tingkat Kesulitan/Gangguan Berjalan/Naik Tangga	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Taraf kesulitan seseorang untuk berjalan/naik tangga, dengan atau tanpa memakai alat bantu ataupun dengan atau tanpa bantuan orang lain.	-	1. Ya, sama sekali tidak bisa; 2. Ya, banyak; 3. Ya, sedikit; 4. Tidak mengalami kesulitan;	-	-
10420182	Tingkat Kesulitan/Gangguan untuk Mengurus Diri Sendiri	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Taraf kesulitan/gangguan mengurus diri sendiri untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, makan, berpakaian, buang air kecil (BAK), buang air besar (BAB).	-	1. Ya, sama sekali tidak bisa; 2. Ya, banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					3. Ya, sedikit kesulitan tapi tidak membutuhkan bantuan; 4. Tidak mengalami kesulitan;		
10410183	Tingkat Keterisian Tempat Tidur Rumah Sakit/*Bed Occupation Rate* (BOR) Covid-19	[K00320] COVID-19;	Bagian dari seluruh tempat tidur yang tersedia, yang terpakai untuk pasien COVID-19.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410184	Tingkat Pemeriksaan Covid-19	[K00320] COVID-19;	Banyaknya orang yang dites atau diperiksa Covid-19 pada setiap 1000 penduduk per minggu melalui uji laboratorium baik menggunakan NAAT (Nucleic Acid Amplification Test) maupun RDT-Ag (Rapid Diagnostic Test Antigen).	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	orang perseribu penduduk
10410185	Tingkat Penemuan Kasus Baru Kusta	[K01012] Kusta;	Banyaknya kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu pada setiap 100.000 penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	kasus perseratus ribu penduduk
10410186	Tingkat Tes Positif/*Positivity Rate* Covid-19	[K00320] COVID-19;	Tingkat penularan Covid-19 di masyarakat yang dapat diketahui melalui banyaknya orang yang terdeteksi positif COVID-19 dibagi dengan total jumlah orang yang diperiksa.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10410187	Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	[K02240] Umur/Usia;	Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Rata-rata	tahun
10520001	Distribusi Pendapatan	[K01536] Pengeluaran Rumah Tangga;	Pengelompokan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan: 40% penduduk dengan pendapatan rendah, 40% penduduk dengan pendapatan menengah dan 20 % penduduk dengan pendapatan tinggi.	-	1. 40% terbawah; 2. 40% menengah; 3. 20% teratas;	-	-
10510002	Indeks Daya Saing Daerah	[K00366] Daya Saing Daerah;	Angka yang menggambarkan kemampuan suatu daerah untuk	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dapat tumbuh (berkembang) dan bersaing dengan daerah lain pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Hasil daya saing daerah yang komprehensif dapat merefleksikan tingkat produktivitas daerah.				
10510003	Indeks Kedalaman Kemiskinan/*Poverty Gap Index* (P1)	[K01479] Penduduk Miskin;	Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks ini dapat menunjukan sejauh mana penduduk miskin berada di bawah garis kemiskinan.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
10510004	Indeks Keparahan Kemiskinan/*Poverty Severity Index* (P2)	[K01479] Penduduk Miskin;	Gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin yang mengindikasikan besarnya ketimpangan yang terjadi antar-penduduk miskin.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
10510005	Jumlah Pendapatan Sebulan	[K01457] Pendapatan Individu;	Besarnya pendapatan seluruh ART yang bekerja maupun berusaha, yang biasanya rutin diterima setiap bulan, terdiri dari: 1) Upah/gaji, termasuk tunjangan, honor, uang transport/makan, dsb. 2) Hasil usaha atau surplus usaha rumah tangga, seperti pendapatan dari kos-kosan/kontrakan, warung/kios, ojek, dsb. 3) Transfer tunai, seperti uang pensiun, kiriman uang dari orang tua/anak yang biasanya rutin diterima setiap bulan, dsb.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rupiah
10510006	Jumlah Penduduk Miskin	[K01479] Penduduk Miskin;	Banyaknya penduduk yang tidak mampu memenuhi hak dasar (hak atas pangan, sandang, layanan kesehatan, layanan pendidikan, pekerjaan dan berusaha, dan/atau perumahan) secara layak dan mandiri; atau penduduk yang memiliki rata- rata pengeluaran per	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kapita sebulan di bawah garis kemiskinan.				
10520007	Kelompok Pengeluaran Konsumen	[K01536] Pengeluaran Rumah Tangga;	Pengelompokan pengeluaran konsumen atas barang dan jasa yang dikonsumsi.	-	1. Makanan, minuman, dan tembakau; 2. Pakaian dan alas kaki; 3. Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; 4. Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; 5. Kesehatan; 6. Transportasi; 7. Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; 8. Rekreasi, olahraga, dan budaya; 9. Pendidikan; 10. Penyediaan makanan dan minuman/restoran; 11. Perawatan pribadi dan jasa lainnya;	-	-
10520008	Kuintil Pengeluaran	[K01536] Pengeluaran Rumah Tangga;	Pengelompokan pengeluaran ke dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil (kuintil 1) hingga terbesar (kuintil 5). Semakin tinggi kuintil pengeluaran menunjukkan semakin sejahtera.	-	1. Kuintil 1; 2. Kuintil 2; 3. Kuintil 3; 4. Kuintil 4; 5. Kuintil 5;	-	-
10510009	Median Pengeluaran per Kapita	[K01528] Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT);	Nilai tengah yang membagi sebaran data pengeluaran per kapita seluruh penduduk menjadi dua kelompok yang sama jumlahnya.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
10510010	Persentase Penduduk Miskin	[K01479] Penduduk Miskin;	Bagian dari populasi penduduk, yang tidak mampu memenuhi hak dasar (hak atas pangan, sandang, layanan	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kesehatan, layanan pendidikan, pekerjaan dan berusaha, dan/atau perumahan) secara layak dan mandiri, dan rata-rata pengeluaran per kapita di bawah garis kemiskinan.				
10510011	Persentase Penduduk yang Hidup di Bawah 50 Persen dari Median Pendapatan	[K01457] Pendapatan Individu;	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki tingkat pendapatan (diproksi dengan pengeluaran) dibawah 50 persen dari nilai median pengeluaran.	[32020026] Wilayah; [10620071] Status Disabilitas; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10510012	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan	[K00116] Angka-Angka Per Kapita; [K01528] Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT);	Total biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Rata-rata	rupiah per kapita
10510013	Rata-Rata Pengeluaran Riil per Kapita Setahun yang Disesuaikan	[K01536] Pengeluaran Rumah Tangga;	Rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi setiap anggota rumah tangga selama sebulan, yang telah disesuaikan dengan paritas daya beli. Penghitungan paritas daya beli mengacu pada kota rujukan dan tahun rujukan tertentu.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Rata-rata	ribu rupiah per kapita
10610001	Daya Listrik Terpasang	[K00720] Kapasitas Daya Terpasang;	Besarnya daya yang disepakati oleh PLN dan pelanggan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik yang menjadi dasar penghitungan biaya beban.	[32020026] Wilayah;	-	Daya	watt
10620002	Jenis Akses Internet Utama	[K01162] Mengakses Internet;	Jenis akses internet yang paling sering digunakan.	-	0. Tidak menggunakan internet;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					1. Internet dan TV digital langganan; 2. WiFi; 3. Internet Handphone;		
10620003	Jenis Atap Terluas	[K00171] Atap;	Jenis atap yang menutupi sebagian besar bagian teratas bangunan.	-	1. Beton; 2. Genteng; 3. Seng; 4. Asbes; 5. Bambu; 6. Kayu/sirap; 7. Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia; 8. Lainnya;	-	-
10620004	Jenis Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak	[K00188] Bahan Bakar Utama untuk Memasak; [K00186] Bahan Bakar;	Bahan bakar/energi yang paling sering digunakan untuk memasak oleh keluarga.	-	01. Listrik; 02. Elpiji 5,5 kg/blue gaz; 03. Gas elpiji 12 kg; 04. Gas elpiji 3 kg; 05. Gas kota/meteran PGN; 06. Biogas; 07. Minyak Tanah; 08. Briket; 09. Arang; 10. Kayu bakar; 11. Lainnya; 12. Tidak memasak;	-	-
10620005	Jenis Dinding Terluas	[K00385] Dinding;	Jenis bahan yang sebagian besar digunakan atau mendominasi dinding bangunan, seperti tembok, plesteran anyaman bambu, kayu/papan/gypsum/GRC/calciboard, anyaman bambu, batang kayu, bambu, atau lainnya.	-	1. Tembok; 2. Plesteran anyaman bambu/kawat; 3. Kayu/Papan/ Gypsum/GRC/ Calciboard; 4. Anyaman bambu; 5. Batang kayu; 6. Bambu; 7. Lainnya;	-	-
10620006	Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki	[K00674] Jaminan Kesehatan Nasional (JKN);	Jenis perlindungan kesehatan yang dikuti peserta dengan cara membayar iuran agar memperoleh manfaat	-	0. Tidak memiliki; 1. PBI JKN; 2. JKN Mandiri;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		[K00869] Kepesertaan dalam Program Perlindungan Sosial;	pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.		4. JKN Pemberi Kerja; 8. Jamkes lainnya; 99. Tidak tahu;		
10620007	Jenis Kloset	[K00938] Kloset;	Jenis/macam tempat buang air besar yang ditentukan berdasarkan saluran tinja hingga sampai ke tempat pembuangan/penampungan akhir, meliputi leher angsa, plengsengan dengan tutup, plengsengan tanpa tutup, cemplung/cubluk.	-	1. Leher angsa; 2. Plengsengan dengan tutup; 3. Plengsengan tanpa tutup; 4. Cemplung/cubluk;	-	-
10620008	Jenis Lantai Terluas	[K01056] Lantai;	Jenis material yang paling luas menutupi lantai di suatu bangunan, seperti marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah, bambu, tanah, dan lainnya.	-	1. Marmer/granit; 2. Keramik; 3. Parket/vinil/karpet; 4. Ubin/tegel/teraso; 5. Kayu/papan; 6. Semen/bata merah; 7. Bambu; 8. Tanah; 9. Lainnya;	-	-
10620009	Jenis Penggunaan Internet dalam Usaha Utama	[K01164] Menggunakan Internet;	Jenis pemanfaatan internet untuk menunjang kegiatan usaha utama.	-	00. Tidak menggunakan internet; 01. Sebagai Sarana Komunikasi; 02. Untuk Mencari Informasi; 04. Sebagai Pemasaran/Iklan; 08. Sebagai Sarana Penjualan Produk/Output; 16. Sebagai Pembelian dan/atau Produksi; 32. Lainnya;	-	-
10620010	Jenis Perizinan Usaha Utama	[K00633] Izin Usaha;	Jenis perizinan yang diberikan oleh lembaga berwenang atas usaha utama yang dimiliki.	-	01. Surat Izin Tempat Usaha (SITU); 02. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP); 03. Nomor Register Perusahaan (NRP); 04. Nomor Induk	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Berusaha (NIB); 05. Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP); 06. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal); 07. Surat Izin Mendirikan Bangunan (SIMB); 08. Surat Keputusan Badan Hukum (SKBH); 09. Akta Pendirian Perseroan Terbatas (APPT); 10. Surat izin lainnya; 11. Belum memiliki izin usaha; 12. Surat Izin Gangguan;		
10610011	Jumlah Anak Sekolah pada Keluarga 25 Persen Termiskin yang Mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP)	[K00094] Anak Sekolah; [K01804] Program Indonesia Pintar (PIP);	Banyaknya anak yang berstatus sekolah pada kelompok 25 persen keluarga termiskin yang menjadi peserta atau mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP).	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Total	orang
10610012	Jumlah Keluarga 20 Persen Termiskin yang Mengikuti Program Keluarga Harapan (PKH)	[K00829] Keluarga; [K00831] Keluarga Miskin; [K01807] Program Keluarga Harapan (PKH);	Banyaknya keluarga yang berada pada kelompok 20 persen keluarga termiskin yang menjadi peserta atau menerima manfaat dari Program Keluarga Harapan (PKH) dalam setahun terakhir.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Total	keluarga
10610013	Jumlah Keluarga 25 Persen Termiskin yang Mengikuti Program Bantuan Sosial Sembako	[K00829] Keluarga; [K00831] Keluarga Miskin; [K01800] Program Bantuan Sosial Sembako (BPNT);	Banyaknya keluarga yang berada pada kelompok 25 persen keluarga termiskin yang menjadi peserta atau menerima manfaat dari Program Bantuan Sosial Sembako dalam setahun terakhir.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Total	keluarga

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10610014	Jumlah Keluarga 40 Persen Termiskin yang Mengikuti Program BLT Desa	[K00831] Keluarga Miskin; [K01797] Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa;	Banyaknya keluarga yang berada pada kelompok 40 persen keluarga termiskin yang menjadi peserta atau penerima Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa dalam setahun terakhir.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Total	keluarga
10610015	Jumlah Keluarga Miskin yang Memiliki Ternak	[K00831] Keluarga Miskin; [K02197] Ternak;	Banyaknya keluarga miskin yang memiliki aset ternak besar minimal seekor sapi/kerbau/kuda/babi/domba.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Total	keluarga
10610016	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan	[K00832] Keluarga Penerima Manfaat (KPM); [K00226] Bantuan Sosial Pangan (BSP);	Banyaknya keluarga yang ditetapkan sebagai penerima bantuan sosial dan pangan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	keluarga
10610017	Jumlah Korban Terorisme	[K00974] Korban; [K02200] Terorisme;	Banyaknya orang yang mengalami kerugian dari tindak perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10610018	Jumlah Pekerja Dibayar	[K01306] Pekerja;	Banyaknya pekerja yang bekerja dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10610019	Jumlah Pekerja Tidak Dibayar	[K01306] Pekerja;	Banyaknya pekerja yang telah bekerja pada suatu kegiatan usaha akan tetapi tidak ada kesepakatan akan menerima upah/bayaran dalam 1 bulan ke depan atau berstatus sebagai pekerja keluarga.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10610020	Jumlah Penduduk yang Memiliki Usaha yang Mengikuti	[K01476] Penduduk; [K00997] Kredit Usaha Rakyat (KUR);	Banyaknya penduduk yang memiliki usaha yang mengikuti program Kredit Usaha Rakyat (KUR).	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)						
10610021	Jumlah penduduk yang memiliki usaha yang mengikuti program UMi	[K01476] Penduduk; [K01812] Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi);	Banyaknya penduduk yang memiliki usaha yang mengikuti program pembiayaan Ultra Mikro (UMi)	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Jumlah	Orang
10610022	Jumlah Peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	[K00677] Jaminan Sosial; [K01740] Peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan;	Banyaknya orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [23020050] Status Penanaman Modal; [23020047] Skala Perusahaan Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja;	-	Total	orang
10610023	Jumlah Usaha Sendiri/Bersama yang Dimiliki	[K02261] Usaha;	Banyaknya kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memperoleh keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
10620024	Kelas/Tingkat Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki	[K00823] Kelas tertinggi;	Kelas/tingkat terakhir atau paling tinggi yang pernah/sedang diduduki yang dilalui seseorang pada pendidikan formal dan nonformal, sesuai kelas/tingkat/Satuan Kredit Kompetensi (SKK)/Satuan Kredit Semester (SKS) pada masing-masing jenjang pendidikan.	-	1. 1; 2. 2; 3. 3; 4. 4; 5. 5; 6. 6; 7. 7; 8. tamat dan lulus;	-	-
10620025	Kepemilikan dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	[K01954] Sanitasi Dasar;	Status terkait hal memiliki dan menggunakan tempat buang air besar.	-	1. Ada, digunakan hanya Anggota Keluarga sendiri; 2. Ada, digunakan bersama Anggota Keluarga dari keluarga tertentu; 3. Ada, di MCK komunal; 4. Ada, di MCK umum/siapapun	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					menggunakan; 5. Ada, Anggota Keluarga tidak menggunakan; 6. Tidak ada fasilitas;		
10610026	Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal	[K01056] Lantai;	Luas alas suatu ruangan atau bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal dan untuk keperluan sehari-hari, dan dihitung maksimal sebatas yang terlindung atap rumah.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	meter persegi
10620027	Memiliki kesulitan/gangguan /disabilitas	[K00913] Kesulitan/Gangguan/ Disabilitas;	Kesulitan/gangguan/disabilitas yang paling berat dialami sehingga menyebabkan keterbatasan dalam kegiatan/aktivitas sehari-hari.	-	1. Ya, sama sekali tidak bisa; 2. Ya, banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan; 3. Ya, sedikit kesulitan tapi tidak membutuhkan bantuan; 4. Tidak mengalami kesulitan sama sekali;	-	-
10610028	Persentase Anak Usia 0-17 Tahun yang Tidak Tinggal Bersama Kedua Orang Tua	[K01261] Orang Tua; [K00091] Anak;	Bagian dari populasi anak usia 0-17 tahun yang tidak tinggal bersama kedua orang tua atau perbandingan antara anak usia 0-17 tahun dan belum kawin yang tidak tinggal bersama kedua orang tua (kedua orang tua bukan ART/meninggal/tidak tahu keberadaannya) dan anak usia 0-17 tahun dan belum kawin.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10610029	Persentase Anak-Anak Berusia 0-59 Bulan yang Ditinggalkan Sendirian atau Dalam Pengasuhan Anak Lain yang Berusia Kurang Dari 10 Tahun	[K00097] Anak Usia Dibawah 10 Tahun; [K00207] Balita Ditinggalkan Sendiri;	Bagian dari populasi penduduk berusia 0-59 bulan, yang ditinggalkan sendirian atau dalam pengasuhan anak lain yang berusia kurang dari 10 tahun selama lebih dari 1 (satu) jam setidaknya sekali dalam seminggu terakhir.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10610030	Persentase Balita yang Mendapatkan Pengasuhan Tidak Layak	[K00206] Balita;	Bagian dari populasi balita (0-4 tahun), yang dalam seminggu terakhir pernah dititipkan atau diasuh oleh anak usia <10 tahun tanpa pengawasan orang dewasa selama >1 jam atau pernah ditinggalkan sendiri selama >1 jam.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10610031	Persentase Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	[K00674] Jaminan Kesehatan Nasional (JKN);	Bagian dari populasi penduduk yang mendapatkan perlindungan kesejahteraan.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10610032	Persentase Keluarga Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	[K00829] Keluarga; [K01491] Penerima Bantuan Iuran (PBI); [K00674] Jaminan Kesehatan Nasional (JKN); [K00295] BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI);	Bagian dari populasi keluarga yang menerima manfaat program Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610033	Persentase Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa	[K00829] Keluarga; [K01797] Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa;	Bagian dari populasi keluarga, yang menerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610034	Persentase Keluarga Penerima Bantuan Sosial Sembako/ Bantuan Pangan Nontunai (BPNT)	[K00829] Keluarga; [K01800] Program Bantuan Sosial Sembako (BPNT);	Bagian dari populasi keluarga yang menerima bantuan sosial sembako/bantuan pangan nontunai (BPNT).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10610035	Persentase Keluarga Penerima Program Indonesia Pintar (PIP)	[K00829] Keluarga; [K01804] Program Indonesia Pintar (PIP);	Bagian dari populasi keluarga yang menerima Program Indonesia Pintar (PIP).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10610036	Persentase Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)	[K00829] Keluarga; [K01807] Program Keluarga Harapan (PKH);	Bagian dari populasi keluarga yang memenuhi kualifikasi tertentu dan menerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610037	Persentase Keluarga Penerima Subsidi Listrik	[K00829] Keluarga; [K01820] Program Subsidi Listrik;	Bagian dari populasi keluarga yang menerima program subsidi listrik.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10610038	Persentase Keluarga Penerima Subsidi LPG 3 kg	[K00829] Keluarga; [K01821] Program Subsidi LPG;	Bagian dari populasi keluarga yang menerima proram subsidi LPG 3 kilogram.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610039	Persentase Keluarga yang Anggota Keluarganya Menerima Program Kartu Prakerja	[K00829] Keluarga; [K00106] Anggota Keluarga; [K01816] Program Pra-Kerja;	Bagian dari populasi keluarga yang anggota keluarganya menerima Program Kartu Prakerja.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610040	Persentase Keluarga yang Anggota Keluarganya Menerima Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi)	[K00829] Keluarga; [K00106] Anggota Keluarga; [K01812] Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi);	Bagian dari populasi keluarga, dengan anggota keluarga sebagai penerima Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10610041	Persentase Keluarga yang Anggota Keluarganya Menerima Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR)	[K00829] Keluarga; [K00106] Anggota Keluarga; [K00997] Kredit Usaha Rakyat (KUR);	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki anggota keluarga sebagai penerima subdsidi bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR).	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610042	Persentase Keluarga yang Anggota Keluarganya Menerima Subsidi Pupuk	[K00829] Keluarga; [K00106] Anggota Keluarga; [K01801] Program Bantuan Subsidi Pupuk;	Bagian dari populasi keluarga dengan anggota keluarga sebagai penerima subsidi pupuk.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610043	Persentase Keluarga yang Lapangan Usaha Utama Kepala Keluarga di Bidang Pertanian Tanaman Padi dan Palawija	[K00829] Keluarga; [K01058] Lapangan Usaha; [K00858] Kepala keluarga;	Bagian dari populasi keluarga yang lapangan usaha utama kepala keluarganya di bidang pertanian tanaman padi dan palawija.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610044	Persentase Keluarga yang Memiliki Anak Berumur 0-4 Tahun dengan Kondisi Kurang Gizi	[K00829] Keluarga;	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki anak berumur 0-4 tahun dengan kondisi kurang gizi.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610045	Persentase Keluarga yang Memiliki Anak Sekolah	[K00829] Keluarga; [K00094] Anak Sekolah;	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki satu atau lebih anggota keluarga yang masih bersekolah pada	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			jenjang pendidikan SD/sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat.				
10610046	Persentase Keluarga yang Memiliki Anak Usia 0-6 Tahun	[K00829] Keluarga; [K00096] Anak Usia 0-6 Tahun;	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki anak usia 0-6 tahun.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610047	Persentase Keluarga yang Memiliki Anggota Keluarga dengan Keluhan Kesehatan Kronis/Menahun	[K00829] Keluarga; [K00106] Anggota Keluarga; [K01594] Penyakit Kronis;	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki satu atau lebih anggota keluarga yang mengalami keluhan kesehatan kronis/menahun.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610048	Persentase Keluarga yang Memiliki Anggota Keluarga dengan Status Masih Sekolah di Perguruan Tinggi dan Menyandang Disabilitas	[K00829] Keluarga; [K00106] Anggota Keluarga; [K01142] Masih Sekolah; [K01651] Perguruan Tinggi; [K01596] Penyandang Disabilitas;	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan status masih sekolah di perguruan tinggi dan menyandang disabilitas.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610049	Persentase Keluarga yang Memiliki Anggota Keluarga Lanjut Usia (Lansia)	[K00829] Keluarga; [K00106] Anggota Keluarga; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki satu atau lebih anggota keluarga yang telah berusia 60 (enam puluh) tahun ke atas.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610050	Persentase Keluarga yang Memiliki Anggota Keluarga Stunting	[K00829] Keluarga; [K00106] Anggota Keluarga; [K02057] Stunting;	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki anggota keluarga stunting.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610051	Persentase Keluarga yang Memiliki Ibu Hamil	[K00829] Keluarga; [K00803] Kehamilan;	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki satu atau lebih anggota keluarga perempuan yang sedang hamil.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610052	Persentase Keluarga yang Memiliki Penyandang Disabilitas Berat	[K00829] Keluarga; [K01596] Penyandang Disabilitas;	Bagian dari populasi keluarga, yang terdapat minimal satu anggota keluarga (tercatat dalam Kartu Keluarga yang sama dan berada dalam keluarga) merupakan penyandang disabilitas berat hingga tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan/atau sepanjang	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			hidupnya bergantung pada orang lain, serta tidak mampu menghidupi diri sendiri.				
10610053	Persentase Keluarga yang Memiliki Usaha Kecil	[K00829] Keluarga; [K02277] Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki usaha kecil (usaha berskala kecil).	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610054	Persentase Keluarga yang Memiliki Usaha Menengah	[K00829] Keluarga; [K02277] Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki usaha menengah (usaha berskala menengah).	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610055	Persentase Keluarga yang Memiliki Usaha Mikro	[K00829] Keluarga; [K02274] Usaha Mikro; [K00851] Kemitraan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	Bagian dari populasi keluarga, yang memiliki usaha berskala mikro.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610056	Persentase Keluarga yang Memiliki Usaha Ultra Mikro	[K00829] Keluarga; [K02297] Usaha Ultra Mikro;	Bagian dari populasi keluarga yang memiliki Usaha Ultra Mikro (usaha berskala ultra mikro).	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610057	Persentase Keluarga yang Tinggal di Rumah Kontrak/Sewa	[K00829] Keluarga; [K00215] Bangunan Tempat Tinggal; [K02154] Tempat Tinggal Sewa; [K02151] Tempat Tinggal Kontrak;	Bagian dari populasi keluarga yang tinggal di rumah dengan status kontrak/sewa.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610058	Persentase Keluarga yang Tinggal di Rumah Tidak Layak Huni	[K00829] Keluarga; [K01934] Rumah tidak layak huni;	Bagian dari total keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni.	[32020026] Wilayah; [10620105] Status Kesejahteraan;	-	Persentase	persen
10610059	Persentase Penduduk Miskin dan Rentan Miskin Penerima Manfaat	[K01260] Orang Miskin; [K00832] Keluarga Penerima Manfaat (KPM);	Bagian dari penduduk miskin dan rentan miskin yang menerima program perlindungan sosial PBI.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10610060	Persentase Penduduk yang Hidup di Bawah Garis Kemiskinan Nasional	[K01476] Penduduk; [K01479] Penduduk Miskin;	Bagian dari populasi penduduk yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok atau pengeluarannya kurang dari garis kemiskinan yang dihitung secara nasional.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10610061	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI)	[K01476] Penduduk; [K00294] BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI);	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10610062	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)	[K01476] Penduduk; [K00295] BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI);	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10610063	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Perusahaan/Kantor	[K01476] Penduduk; [K00675] Jaminan Kesehatan Perusahaan/Kantor;	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki jaminan kesehatan perusahaan/kantor.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10610064	Persentase Penduduk yang Memiliki Jamkesda	[K01476] Penduduk; [K00679] Jamkesda;	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki Jamkesda.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10610065	Persentase Penduduk yang Menerima Program Perlindungan Sosial	[K02024] Sistem Perlindungan Sosial; [K01805] Program Jaminan Sosial;	Bagian dari populasi penduduk, yang menjadi penerima program perlindungan sosial PBI JKN.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10620071] Status Disabilitas; [10120066] Umur/Usia;	-	Persentase	persen
10610066	Persentase Peserta Jaminan Kesehatan Melalui Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan	[K00673] Jaminan Kesehatan; [K00674] Jaminan Kesehatan Nasional (JKN);	Bagian dari populasi penduduk miskin dan rentan (penduduk 40% terbawah/pendapatan terendah), yang menjadi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan (Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial/BPJS).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10610067	Persentase Peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	[K00678] Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan; [K00671] Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK); [K00670] Jaminan Hari Tua (JHT); [K00676] Jaminan Pensiun (JP); [K00672] Jaminan Kematian (JKM); [K00677] Jaminan Sosial;	Bagian dari seluruh pekerja, yang memiliki jaminan sosial bidang ketenagakerjaan pada periode waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10610068	Persentase Rencana Anggaran untuk Belanja Fungsi Perlindungan Sosial Pemerintah Pusat	[K01685] Perlindungan Sosial; [K00103] Anggaran;	Bagian dari total belanja pemerintah pusat, yang direncanakan untuk belanja fungsi perlindungan sosial pemerintah pusat.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10620069	Rentang Jarak Sumber Air Minum Utama ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/ Tinja Terdekat	[K02072] Sumber Air Minum; [K02143] Tempat Pembuangan Limbah/Kotoran/Tinja;	Rentang jarak yang diukur dari tempat sumber air minum utama yang digunakan sehari-hari sampai tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat di lingkungan keluarga tersebut.	-	1. < 10 meter; 2. >= 10 meter; 3. Tidak tahu;	-	-
10620070	Rentang Nilai Omzet Usaha Utama Per Bulan	[K01255] Omzet;	Rentang nilai seluruh uang yang biasanya didapat dari hasil usaha dalam jangka waktu satu bulan dan belum dikurangi dengan biaya pokok produksi, upah pekerja dan lain-lain dari usaha utama.	-	1. < 5 Juta (ultra mikro); 2. 5-<15 Juta (ultra mikro); 3. 5-<25 Juta (ultra mikro); 4. 25 - <167 Juta (mikro); 5. 167 – < 1.250 Juta (kecil); 6. 1.250 - < 4.167 Juta (menengah); 7. = 4.167 Juta (besar);	-	-
10620071	Status Disabilitas	[K00388] Disabilitas;	Kategori yang menggambarkan kondisi seseorang secara fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama sehingga dapat mengakibatkan	-	1. Disabilitas; 2. Non Disabilitas;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan, atau mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Gangguan/keterbatasan fungsi antara lain kesulitan melihat (seeing difficulty), kesulitan mendengar (hearing difficulty), berbicara tidak lancar (cannot speak fluently), kesulitan memahami/hilang ingatan/gangguan jiwa (difficult understand), lambat dalam belajar/memahami pelajaran (slow learning), keterbatasan berjalan (walking limitations), keterbatasan bergerak (limited movements), kesulitan mengambil barang kecil menggunakan jari (difficulty in picking up small objects).				
10620072	Status Keberadaan Anggota Keluarga	[K00106] Anggota Keluarga; [K00829] Keluarga;	Status keberadaan orang-orang yang nama dan biodata dirinya tercantum dalam Kartu Keluarga.	-	1. Tinggal bersama keluarga; 2. Meninggal; 3. Tidak tinggal bersama keluarga/pindah ke wilayah (daerah) lain di Indonesia; 4. Tidak tinggal bersama keluarga/pindah ke luar negeri; 5. Anggota keluarga baru; 6. Tidak ditemukan;	-	-
10620073	Status Kehamilan	[K00803] Kehamilan;	Keadaan terkait hamil atau tidaknya seorang wanita pada rentang 10-54 tahun yang berstatus kawin, cerai hidup atau cerai mati.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10620074	Status Keikutsertaan dalam Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa	[K01797] Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa;	Keadaan keluarga miskin dalam suatu program pemberian uang tunai atau bantuan lainnya, baik bersyarat (conditional cash transfer) maupun tak bersyarat (unconditional cash transfer) selama setahun terakhir.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620075	Status Keikutsertaan dalam Program Bantuan Pemerintah Daerah	[K01798] Program Bantuan Pemerintah Daerah;	Keadaan keluarga yang memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memperoleh bantuan dari pemerintah daerah, baik dalam bentuk fisik, nonfisik, tunai, nontunai,rutin, nonrutin, pelatihan, pendampingan usaha maupun bentuk lain.	-	1`. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620076	Status Keikutsertaan dalam Program Bantuan Sembako/Bantuan Pangan Nontunai (BPNT)	[K01800] Program Bantuan Sosial Sembako (BPNT);	Keadaan keluarga yang memenuhi kriteria Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sehingga dapat memperoleh bantuan sosial pangan dalam bentuk nontunai dari pemerintah dengan nilai tertentu perKPM setiap bulan.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620077	Status Keikutsertaan dalam Program Bantuan Subsidi Pupuk	[K01801] Program Bantuan Subsidi Pupuk;	Keadaan suatu keluarga dengan kriteria tertentu sehingga dapat mengikuti program pemberian bantuan berupa potongan harga pupuk.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620078	Status Keikutsertaan dalam Program Keluarga Harapan (PKH)	[K01807] Program Keluarga Harapan (PKH);	Keadaan suatu keluarga yang memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat mengikuti Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mendapatkan bantuan sosial.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620079	Status Keikutsertaan dalam Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)	[K00997] Kredit Usaha Rakyat (KUR);	Keadaan debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha produktif yang memenuhi kriteria namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup, sehingga dapat mengikuti program kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi.	-	1. Ya; 2. Tidak; 8. Tidak tahu;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10620080	Status Keikutsertaan dalam Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi)	[K01812] Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi);	Keadaan suatu keluarga yang memiliki usaha mikro pada lapisan terbawah dan belum bisa mengikuti program Kredit Usaha Rakyat (KUR).	-	1. Ya; 2. Tidak; 8. Tidak tahu;	-	-
10620081	Status Keikutsertaan dalam Program Pra-Kerja	[K01816] Program Pra-Kerja;	Keadaan seseorang yang memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat mengikuti program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan, dapat berupa berupa bantuan biaya untuk pencari kerja, pekerja yang terkena PHK, atau pekerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil.	-	1. Ya; 2. Tidak; 8. Tidak tahu;	-	-
10620082	Status Keikutsertaan dalam Program Subsidi LPG	[K01821] Program Subsidi LPG;	Keadaan suatu keluarga dalam program pemberian subsidi atau potongan harga LPG tabung tiga kilogran bagi keluarga yang memenuhi kriteria tertentu.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620083	Status Keikutsertaan Program Indonesia Pintar (PIP)	[K01804] Program Indonesia Pintar (PIP);	Tindakan ikut serta dalam program pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin, pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), dan peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah.	-	1. Ya; 2. Tidak; 8. Tidak tahu;	-	-
10620084	Status Keikutsetaan dalam Program Subsidi Listrik	[K01820] Program Subsidi Listrik;	Keadaan suatu keluarga dalam program pemberian subsidi listrik atau pemotongan biaya listrik bagi keluarga yang memenuhi kriteria tertentu dalam setahun terakhir.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620085	Status Kepemilikan AC	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa air conditioner (AC).	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620086	Status Kepemilikan Emas/Perhiasan Minimal 10 gram	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa emas atau perhiasan minimal 10 gram.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10620087	Status Kepemilikan Jaminan Ketenagakerjaan	[K00678] Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) jaminan yang dimiliki oleh seorang pekerja yang dapat berupa jaminan kecelakaan kerja (JKK), jaminan kematian, jaminan hari tua (JHT), dan/atau jaminan pensiun.	-	0. Tidak memiliki; 1. BPJS Jaminan Kecelakaan Kerja; 2. BPJS Jaminan Kematian; 4. BPJS Jaminan Hari Tua; 8. BPJS Jaminan Pensiun; 16. Pensiun/Jaminan hari tua lainnya (Taspen/Program Pensiun Swasta); 99. Tidak Tahu;	-	-
10620088	Status Kepemilikan kapal/perahu motor	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Kepemilikan aset bergerak berupa kapal/perahu motor (yang memiliki mesin).	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620089	Status Kepemilikan Komputer/Laptop/ Tablet	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa komputer, laptop atau tablet.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620090	Status Kepemilikan Lahan Selain yang Ditempati	[K00865] Kepemilikan Lahan;	Status kepemilikan lahan selain lahan yang ditempati atau digunakan sebagai tempat tinggal saat ini.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620091	Status Kepemilikan Lemari Es/Kulkas	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa lemari es/kulkas.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620092	Status Kepemilikan Mobil	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa mobil.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620093	Status Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	[K02309] Wajib Pajak; [K01230] Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);	Kondisi punya atau tidaknya seseorang atau badan atas Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, baik dapat dibuktikan dengan adanya kartu NPWP tercetak maupun tidak.	-	1. Ada, dapat menunjukkan; 2. Ada, tidak dapat menunjukkan; 3. Tidak ada;	-	-
10620094	Status Kepemilikan Pemanas Air/*Water Heater*	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa pemanas air/water heater yang berfungsi untuk memanaskan atau menghangatkan air dengan	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			memanfaatkan energi listrik. Pemanas air/water heater yang dimaksud umumnya digunakan untuk mandi (bukan teko listrik).				
10620095	Status Kepemilikan Perahu	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Kepemilikan aset bergerak berupa perahu tanpa mesin/motor.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620096	Status Kepemilikan Rekening Aktif atau Dompet Digital	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen; [K01872] Rekening Aktif; [K00409] Dompet digital;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) rekening aktif atau dompet digital.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620097	Status Kepemilikan Rumah/Bangunan Selain yang Ditempati	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Aset tetap/tidak bergerak yang dimiliki berupa rumah/bangunan di tempat lain selain rumah/bangunan yang ditempati sekarang.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620098	Status Kepemilikan Sepeda	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa sepeda.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620099	Status Kepemilikan sepeda motor	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa sepeda motor.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620100	Status Kepemilikan Smartphone	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa smartphone.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620101	Status Kepemilikan Tabung Gas 5,5 kg atau Lebih	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa tabung gas berukuran 5,5 kilogram atau lebih.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620102	Status Kepemilikan Telepon Rumah/PSTN	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa telepon rumah/PSTN (Public Switched Telephone Network).	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620103	Status Kepemilikan Televisi Layar Datar Minimal 30 Inch	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Status kepemilikan (memiliki atau tidaknya) aset bergerak berupa televisi (TV) layar datar dengan diagonal layar minimal 30 inchi. Televisi layar datar yang dimaksud adalah TV layar LED/LCD (bukan televisi tabung).	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10620104	Status Kepemilikan Usaha Sendiri/Bersama	[K02261] Usaha;	Keberadaan usaha yang dimiliki oleh anggota rumah tangga, baik dengan	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			usaha milik sendiri maupun milik bersama.				
10620105	Status Kesejahteraan	[K00907] Kesejahteraan Sosial; [K00847] Kemiskinan;	Status kesejahteraan keluarga dalam kemampuannya memenuhi kebutuhan dasar minimum yang diperlukan untuk hidup layak dan bermartabat.	-	1. Sangat Miskin; 2. Miskin; 3. Rentan Miskin; 4. Tidak Miskin;	-	-
10620106	Status Partisipasi Sekolah	[K01289] Partisipasi Sekolah;	Partisipasi penduduk berusia 5 tahun ke atas dalam bersekolah.	-	1. Tidak/belum pernah sekolah; 2. Masih sekolah; 3. Tidak bersekolah lagi;	-	-
10620107	Sumber Air Minum Utama	[K02072] Sumber Air Minum;	Sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari anggota keluarga.	-	1. Air kemasan bermerk; 2. Air isi ulang; 3. Leding; 4. Sumur bor/pompa; 5. Sumur terlindung; 6. Sumur tak terlindung; 7. Mata air terlindung; 8. Mata air tak terlindung; 9. Air permukaan (sungai/danau/ waduk/kolam/irigasi); 10. Air hujan; 11. Lainnya;	-	-
10620108	Sumber Penerangan Utama	[K02081] Sumber Penerangan;	Sumber energi yang paling banyak digunakan keluarga dalam menghasilkan cahaya untuk menyinari suatu tempat/ruangan.	-	1. Listrik PLN dengan meteran; 2. Listrik PLN tanpa meteran; 3. Listrik Non-PLN; 4. Bukan listrik;	-	-
10620109	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	[K02142] Tempat Pembuangan Akhir Tinja;	Tempat akhir tinja di pembuangan, baik melalui saluran ataupun tidak.	-	1. Tangki septik; 2. IPAL; 3. Kolam/sawah/ sungai/danau/laut; 4. Lubang tanah; 5. Pantai/tanah	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					lapang/kebun; 6. Lainnya;		
10710001	Indeks Desa	[K00371] Desa;	Angka yang mengukur perkembangan kemajuan kemandirian desa, yang menjadi salah satu input dalam perumusan isu-isu strategis dan permasalahan utama terkait dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
10720002	Jenis Bukti Kepemilikan/ Penguasaan Lahan	[K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen; [K01019] Lahan;	Bukti yang menjadi dasar kepemilikan dan/atau penguasaan suatu luasan lahan.	-	1. Sertifikat Hak Milik; 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan; 3. Sertifikat Hak Guna Usaha; 4. Sertifikat Hak Pakai; 5. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun; 6. Akta (Jual Beli/ Waris/Hibah/Lelang); 7. Leter C/Girik/ Petok D/Sejenisnya; 8. Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir; 9. Lainnya; 10. Tidak Ada Bukti Kepemilikan;	-	-
10720003	Jenis Sumber Air	[K02071] Sumber Air;	Kategori tempat atau wadah air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah.	-	1. Air kemasan bermerk; 2. Air isi ulang; 3. Leding meteran; 4. Leding eceran; 5. Sumur bor/pompa; 6. Sumur terlindung; 7. Sumur tak terlindung; 8. Mata air tak terlindung; 9. Mata air tak terlindung;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					10. Air permukaan (sungai/ danau/ waduk/kolam/irigasi); 11. AIr hujan; 12. Lainnya;		
10720004	Jenis Tempat Pembuangan akhir tinja	[K02142] Tempat Pembuangan Akhir Tinja;	Jenis tempat atau sarana untuk pembuangan akhir tinja.	-	1. Tangki septik, jika penampungan akhir tinjanya berupa tangki/bak kedap air.; 2. Instalasi pengelolaan air limbah, (IPAL) jika penampungan akhir tinjanya berupa saluran pembuangan akhir limbah (SPAL).; 3. Lubang tanah, jika limbahnya dibuang ke dalam lubang tanah yang tidak diberi pembatas/ tembok (tidak kedap air).; 4. Lainnya;	-	-
10710005	Jumlah Bantuan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	[K00224] Bantuan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU);	Banyaknya pemberian Komponen PSU bagi perumahan yang membangun rumah umum berupa rumah tunggal, rumah deret, dan rumah susun yang bersifat stimulan di lokasi perumahan yang dibangun oleh pelaku pembangunan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10710006	Jumlah Fasilitas Perumahan	[K00449] Fasilitas Perumahan;	Banyaknya fasilitas perumahan yang disediakan oleh perusahaan kawasan industri.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10710007	Jumlah Instalasi Penerangan Jalan Kawasan Industri	[K00609] Instalasi Penerangan Jalan Kawasan Industri;	Banyaknya Instalasi Penerangan Jalan Kawasan Industri.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10710008	Jumlah Keluarga dengan Akses Air Minum Layak	[K00829] Keluarga; [K00027] Air Minum Layak;	Banyaknya keluarga yang memiliki akses untuk mendapatkan air minum layak yang berasal dari sumber yang terlindung seperti leding, sumur	[32020026] Wilayah;	-	Total	keluarga

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, air hujan.				
10710009	Jumlah Keluarga dengan Fasilitas Sanitasi Layak	[K00829] Keluarga; [K00451] Fasilitas Sanitasi Layak;	Banyaknya keluarga yang memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain klosetnya menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tanki septik (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh keluarga sendiri atau bersama dengan keluarga lain tertentu.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Total	keluarga
10710010	Jumlah Keluarga yang Tercakup Layanan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	[K00829] Keluarga; [K00611] Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL);	Banyaknya keluarga yang tercakup dalam layanan pengelolaan air limbah secara fisika, kimia dan/atau biologi sehingga memenuhi baku mutu air limbah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	keluarga
10710011	Jumlah Keluarga yang Tercakup Layanan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	[K00829] Keluarga; [K00612] Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT);	Banyaknya keluarga yang tercakup dalam layanan pengolahan air limbah yang dirancang hanya menerima dan mengolah lumpur tinja yang berasal dari sub-sistem pengolahan setempat.	[32020026] Wilayah;	-	Total	keluarga
10710012	Jumlah Keluarga yang Tercakup Layanan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	[K00829] Keluarga; [K02145] Tempat Pemrosesan Akhir (TPA);	Banyaknya keluarga yang tercakup dalam layanan untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	keluarga
10710013	Jumlah Penduduk dengan Akses pada Fasilitas Penyehatan Dasar (JFPD)	[K01476] Penduduk; [K00045] Akses pada Fasilitas Penyehatan Dasar;	Banyaknya penduduk yang bertempat tinggal di satuan wilayah (desa) yang mempunyai fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10710014	Jumlah Penduduk dengan Akses pada Layanan Air Minum (JPAM)	[K01476] Penduduk; [K00046] Akses pada layanan air minum; [K00038] Akses Air Minum Aman; [K00039] Akses Air Minum Layak;	Banyaknya penduduk yang mempunyai akses pada air minum yang bersumber dari PAM, mata air, sumur bor, sumur galian yang terlindung, penampungan air hujan, dan air kemasan yang dialirkan dengan pipa. Mata air dan sumur bor/galian tersebut harus berjarak	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			lebih > 10 meter dari tempat pembuangan limbah dan tangki septik.				
10710015	Jumlah Penduduk dengan Akses pada Layanan Sanitasi Dasar (JPSD)	[K01476] Penduduk; [K00048] Akses pada Layanan Sanitasi Dasar; [K00050] Akses Sanitasi Aman;	Banyaknya penduduk yang mempunyai akses pada jamban leher angsa yang berfungsi dengan pembuangan limbah tangki septik. Jamban yang digunakan merupakan jamban yang hanya digunakan oleh rumah tangga sendiri.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10710016	Jumlah Pengembangan Kawasan Permukiman	[K00759] Kawasan Permukiman;	Banyaknya kawasan yang mendapatkan program pengembangan kawasan permukiman.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kawasan
10710017	Jumlah Rumah Khusus	[K01914] Rumah Khusus;	Banyaknya rumah yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan khusus.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10710018	Jumlah Rumah Susun	[K01923] Rumah Susun;	Banyaknya bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10710019	Jumlah Rumah Tangga	[K01925] Rumah Tangga;	Banyaknya rumah tangga di suatu wilayah pada suatu waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10620008] Jenis Lantai Terluas; [10620005] Jenis Dinding Terluas; [10620003] Jenis Atap Terluas;	-	Total	rumah tangga

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10710020	Jumlah Sambungan Jaringan Gas untuk Rumah Tangga	[K01944] Sambungan Jaringan Gas untuk Rumah Tangga;	Banyaknya sambungan jaringan distribusi gas bumi (penyaluran gas melalui jaringan pipa) untuk rumah tangga. Jumlah sambungan jaringan gas untuk rumah tangga diukur dalam sambungan rumah pipa gas yang terpasang.	[32020026] Wilayah;	-	Total	sambungan
10710021	Jumlah Satuan Rumah Susun	[K01974] Satuan Rumah Susun (Sarusun);	Banyaknya unit rumah susun yang tujuan utamanya digunakan secara terpisah dengan fungsi utama sebagai tempat hunian dan mempunyai sarana penghubung ke jalan umum.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10710022	Luas Tanah Bangunan Tempat Tinggal	[K00289] Bidang Tanah; [K00215] Bangunan Tempat Tinggal;	Luas bidang tanah dengan batas-batas yang jelas, yang didalamnya terdapat bangunan rumah tempat tinggal beserta pekarangannya (jika ada).	[32020026] Wilayah;	-	Luas	meter persegi
10720023	Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga	[K00669] Jamban;	Jenis penggunaan fasilitas buang air besar yang digunakan oleh mayoritas keluarga.	-	1. Jamban Sendiri; 2. Jamban Bersama; 3. Jamban Umum; 4. Bukan Jamban;	-	-
10710024	Persentase Anak Berusia 0-17 Tahun yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak	[K00451] Fasilitas Sanitasi Layak; [K00091] Anak;	Bagian populasi anak berusia 0-17 Tahun yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak atau Perbandingan antara jumlah anak usia 0-17 tahun yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dengan jumlah anak usia 0-17 tahun.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710025	Persentase Anak Berusia 0-17 Tahun yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak	[K02073] Sumber Air Minum Layak; [K00091] Anak;	Bagian dari populasi Anak berusia 0-17 Tahun yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak atau perbandingan antara jumlah anak 0-17 tahun yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak terhadap jumlah anak usia 0-17 tahun.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710026	Persentase Desa/Kelurahan Tepi Laut	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K00376]	Bagian dari populasi desa/kelurangan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Desa/Kelurahan Tepi Laut;	dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.				
10710027	Persentase Desa/Kelurahan yang Berlokasi di Dalam/Tepi/Sekitar Kawasan Hutan	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K00745] Kawasan Hutan;	Bagian dari populasi desa/kelurahan yang terletak di dalam kawasan hutan, bersinggungan dengan kawasan hutan, atau berada di sekitar kawasan hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710028	Persentase Desa/Kelurahan yang Berlokasi di Lereng/Tebing/ Puncak	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K01093] Lereng; [K01832] Puncak/Tebing;	Bagian dari populasi desa/kelurahan yang berlokasi di lereng, tebing, atau puncak.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710029	Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Jalan Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 atau Lebih	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K00855] Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih;	Bagian dari populasi desa/kelurahan yang memiliki jalan yang dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710030	Persentase Rumah Rangga yang Menggunakan Gas	[K00471] Gas Rumah Tangga;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menggunakan gas (gas LPG dan/atau jaringan gas).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710031	Persentase Rumah Tangga dengan Akses pada Fasilitas Penyehatan Dasar atau Fasilitas Cuci Tangan dengan Sabun dan Air	[K01925] Rumah Tangga; [K00590] Indikator Pelayanan Dasar;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang memiliki fasilitas mencuci tangan menggunakan sabun.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710032	Persentase Rumah Tangga dengan Akses pada Layanan Sanitasi Dasar atau Layak	[K01925] Rumah Tangga; [K00590] Indikator Pelayanan Dasar; [K00047] Akses pada Layanan Dasar; [K00053] Akses Sanitasi Layak Sendiri; [K00052] Akses Sanitasi Layak Bersama; [K00051] Akses Sanitasi Belum Layak;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang memiliki akses terhadap sanitasi layak (layak sendiri dan layak bersama).	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10520001] Distribusi Pendapatan; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10710033	Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bakar Utama untuk Memasak Berupa Arang/Briket	[K01925] Rumah Tangga; [K00188] Bahan Bakar Utama untuk Memasak;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menggunakan bahan bakar utama untuk memasak berupa arang/briket.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710034	Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bakar Utama untuk Memasak berupa Gas/Elpiji	[K01925] Rumah Tangga; [K00188] Bahan Bakar Utama untuk Memasak;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menggunakan bahan bakar utama untuk memasak berupa gas/elpiji (gas elpiji kemasan tabung 3 kg, 5,5 kg, 12 kg, maupun gas kota/biogas).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710035	Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bakar Utama untuk Memasak Berupa Kayu Bakar	[K01925] Rumah Tangga; [K00188] Bahan Bakar Utama untuk Memasak;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menggunakan bahan bakar utama untuk memasak berupa kayu bakar.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710036	Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bakar Utama untuk Memasak Berupa Lainnya	[K01925] Rumah Tangga; [K00188] Bahan Bakar Utama untuk Memasak;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menggunakan bahan bakar utama untuk memasak selain listrik, gas/elpiji, minyak tanah, arang/briket, kayu bakar, termasuk rumah tangga yang tidak memasak.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710037	Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bakar Utama untuk Memasak Berupa Listrik	[K01925] Rumah Tangga; [K00188] Bahan Bakar Utama untuk Memasak;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menggunakan bahan bakar utama untuk memasak berupa listrik.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710038	Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bakar Utama untuk Memasak Berupa Minyak Tanah	[K01925] Rumah Tangga; [K00188] Bahan Bakar Utama untuk Memasak;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menggunakan bahan bakar utama untuk memasak berupa minyak tanah.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710039	Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Bersama/Komunal	[K01925] Rumah Tangga; [K00188] Bahan Bakar Utama untuk Memasak;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang memiliki fasilitas tempat buang air besar yang digunakan bersama/komunal.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10710040	Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Berupa MCK Umum	[K01925] Rumah Tangga; [K00455] Fasilitas Tempat Buang Air Besar Berupa MCK Umum;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar berupa MCK umum.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710041	Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri	[K00456] Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri;	Perbandingan jumlah rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar yang digunakan sendiri dengan jumlah seluruh rumah tangga.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	Persen
10710042	Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai 100 Sampai 149 Meter Persegi	[K01925] Rumah Tangga; [K01056] Lantai;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan luas lantai 100-149 meter persegi.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710043	Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai 150 Meter Persegi ke Atas	[K01925] Rumah Tangga; [K01056] Lantai;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan luas lantai 150 meter persegi ke atas.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710044	Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai 20 Sampai 49 Meter Persegi	[K01925] Rumah Tangga; [K01056] Lantai;	Bagian dari populasi rumah tangga dengan luas lantai 20-49 meter persegi.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710045	Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai 50 Sampai 99 Meter Persegi	[K01925] Rumah Tangga; [K01056] Lantai;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan luas lantai 50-99 meter persegi.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710046	Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai Kurang dari Sama dengan 19 Meter Persegi	[K01925] Rumah Tangga; [K01056] Lantai;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan luas lantai kurang dari sama dengan 19 meter persegi.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710047	Persentase Rumah Tangga dengan Rumah Hak Milik	[K01925] Rumah Tangga; [K02153] Tempat Tinggal Milik Sendiri; [K00487] Hak Atas Hunian Terjamin;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menghuni rumah milik sendiri.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10520008] Kuintil Pengeluaran; [10520001] Distribusi Pendapatan;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10710048	Persentase Rumah Tangga dengan Rumah Sewa/Kontrak	[K01925] Rumah Tangga; [K02154] Tempat Tinggal Sewa;	Bagian dari populasi rumah tangga yang menghuni rumah sewa/kontrak.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10520001] Distribusi Pendapatan; [10520008] Kuintil Pengeluaran;	-	Persentase	persen
10710049	Persentase Rumah Tangga dengan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Kontrak/Sewa	[K01925] Rumah Tangga; [K02154] Tempat Tinggal Sewa; [K02151] Tempat Tinggal Kontrak;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menempati bangunan tempat tinggal kontrak/sewa.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710050	Persentase Rumah Tangga dengan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Lainnya	[K01925] Rumah Tangga; [K02152] Tempat Tinggal Lainnya;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menempati bangunan tempat tinggal selain milik sendiri/sewa/kontrak.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710051	Persentase Rumah Tangga dengan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri	[K01925] Rumah Tangga; [K02153] Tempat Tinggal Milik Sendiri;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710052	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Berupa Air dalam Kemasan	[K01925] Rumah Tangga; [K00021] Air Dalam Kemasan;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan sumber air minum berupa air dalam kemasan.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710053	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Berupa Lainnya	[K01925] Rumah Tangga; [K02072] Sumber Air Minum;	Bagian dari populasi rumah tangga dengan sumber air minum berupa lainnya.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710054	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Berupa Leding	[K01925] Rumah Tangga; [K00023] Air Leding;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan sumber air minum berupa leding.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710055	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum	[K01925] Rumah Tangga; [K01147] Mata Air Tak Terlindung;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan sumber air minum berupa mata air tak terlindung.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Berupa Mata Air Tak Terlindung						
10710056	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Berupa Mata Air Terlindung	[K01925] Rumah Tangga; [K01148] Mata Air Terlindung;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan sumber air minum berupa mata air terlindung.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710057	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Berupa Pompa	[K01925] Rumah Tangga; [K00029] Air Pompa/Sumur Bor;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan sumber air minum berupa pompa.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710058	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Berupa Sumur Tak Terlindung	[K01925] Rumah Tangga; [K02083] Sumur Tak Terlindung;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan sumber air minum berupa sumur tak terlindung.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710059	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Berupa Sumur Terlindung	[K01925] Rumah Tangga; [K02084] Sumur Terlindung;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan sumber air minum berupa sumur terlindung.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
10710060	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Berupa Bukan Listrik	[K01925] Rumah Tangga; [K00299] Bukan Listrik (Sumber Penerangan Utama);	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan sumber penerangan utama berupa bukan listrik.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710061	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Berupa Listrik Non-PLN	[K01925] Rumah Tangga; [K01110] Listrik Non-PLN;	Bagian dari populasi rumah tangga, dengan sumber penerangan utama berupa listrik non-PLN.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710062	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar Namun Tidak Menggunakan	[K01925] Rumah Tangga; [K00453] Fasilitas Tempat Buang Air Besar;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang memiliki fasilitas tempat buang air besar namun tidak menggunakan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710063	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan	[K01925] Rumah Tangga; [K00025] Air Minum; [K02073] Sumber Air	Bagian dari populasi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak (improved basic drinking	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Layanan Air Minum yang Dikelola Secara Aman	Minum Layak; [K00038] Akses Air Minum Aman;	water source), lokasi sumber berada di dalam atau di halaman rumah, tersedia setiap diperlukan, dan kualitas sumber air memenuhi syarat kualitas air minum.	[10520008] Kuintil Pengeluaran; [10520001] Distribusi Pendapatan; [33220007] Jenis Kelamin;			
10710064	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar	[K01925] Rumah Tangga; [K00453] Fasilitas Tempat Buang Air Besar;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710065	Persentase Sekolah dengan Akses Terhadap Air Minum Layak	[K01976] Sekolah; [K00027] Air Minum Layak;	Bagian dari populasi sekolah, dengan akses terhadap air minum layak.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710066	Persentase Sekolah dengan Akses Terhadap Fasilitas Cuci Tangan (WASH)	[K01976] Sekolah; [K01159] Mencuci Tangan dengan Sabun dan Air;	Bagian dari populasi sekolah, dengan akses terhadap fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua)/WASH.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10710067	Persentase Sekolah dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Dasar	[K01976] Sekolah; [K01954] Sanitasi Dasar;	Bagian dari populasi sekolah, dengan akses terhadap fasilitas sanitasi dasar.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10820001	Cara Penyampaian Berkas Pengaduan	[K00272] Berkas Pengaduan;	Cara penyampaian dokumen oleh seseorang atau sekelompok orang, yang berisi pemberitahuan dan/atau laporan tentang adanya pelanggaran.	-	1. Datang langsung; 2. Pos; 3. Fax; 4. Email; 5. Online; 6. Audiensi; 7. Diterima di lapangan/inisiatif/ proaktif/kondisi khusus; 8. Tidak ditujukan kepada Komnas HAM RI;	-	-
10810002	*Clearance Rate* Terorisme	[K02200] Terorisme;	Persentase penyelesaian kasus terorisme yang dilakukan oleh Kepolisian	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10810003	Indikator Kebebasan dari Kekerasan Bagi Jurnalis dan Awak Media	[K00708] Jurnalis; [K00809] Kekerasan; [K00816] Kekerasan terhadap Wartawan; [K00265] Bentuk Kekerasan Terhadap Wartawan;	Indikator kebebasan dari kekerasan bagi jurnalis dan awak media didekati dengan Indeks Kemerdekaan Pers (IKP) yang memberikan gambaran dari kondisi kemerdekaan pers.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
10820004	Jenis Dokumen Hukum	[K00401] Dokumen Hukum;	Jenis dokumen hukum yang terpublish pada portal JDIHN.GO.ID.	-	1. Dokumen Hukum Tingkat Pusat; 2. Dokumen Hukum Tingkat daerah; 3. Perjanjian Kerja sama; 4. Dokumen Tingkat Perguruan Tinggi; 5. Instrumen Internasional; 6. Dokumen Era Kolonial; 7. Monografi; 8. Artikel (majalah hukum/kliping koran); 9. Putusan/ Yurisprudensi;	-	-
10820005	Jenis Kejahatan Kekerasan	[K00804] Kejahatan Kekerasan;	Pengkategorian dari tindakan kejahatan kekerasan yang dapat diancam dengan hukuman berdasarkan KUHP yang mengenai diri pribadi seseorang.	-	1. Pencurian dengan kekerasan; 2. Penganiayaan; 3. Pelecehan Seksual;	-	-
10820006	Jenis Kekerasan	[K00809] Kekerasan;	Jenis perbuatan terhadap seseorang yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum.	-	1. Kekerasan Seksual; 2. Kekerasan Fisik; 3. Kekerasan Emosional; 4. Kekerasan Fisik, Seksual atau Emosional;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10820007	Jenis Kekerasan Seksual	[K00813] Kekerasan Seksual;	Jenis perilaku seksual yang berbahaya atau tidak diinginkan yang dikenakan kepada seseorang.	-	1. Seksual (kontak); 2. Seksual (non kontak);	-	-
10820008	Jenis Pidana Khusus	[K01749] Pidana Khusus;	Jenis pidana yang diatur di luar kitab undang-undang hukum pidana dan memiliki ketentuan-ketentuan khusus acara pidana.	-	1. Korupsi; 2. Terorisme; 3. Illegal Logging/ Pembalakan Liar; 4. Narkotika; 5. Human Trafficking/ Perdagangan Manusia; 6. Money Laundry/ Pencucian Uang; 7. Genosida;	-	-
10820009	Jenis Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan	[K02245] Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan;	Jenis unit yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang di pemasyarakatan.	-	1 . Lembaga Pemasyarakatan (Lapas); 2. Rumah Tahanan Negara (Rutan); 3. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA); 4. Balai Pemasyarakatan (Bapas); 5. Rumah Penyimpan Benda Sitaan Negara (Rupbasan);	-	-
10810010	Jumlah Bantuan Hukum	[K00220] Bantuan Hukum;	Banyaknya jasa hukum yang diberikan oleh pemberi bantuan hukum secara cuma-cuma kepada penerima bantuan hukum.	[32020026] Wilayah;	-	Total	layanan
10810011	Jumlah Barang Rampasan (Baran)	[K00229] Barang Rampasan (Baran);	Banyaknya benda sitaan berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap yang dirampas oleh negara.	[32020026] Wilayah;	-	Total	barang
10810012	Jumlah Barang Sitaan (Basan)	[K00230] Barang Sitaan (Basan);	Banyaknya benda yang disita oleh negara untuk keperluan proses peradilan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	barang
10810013	Jumlah Diversi Anak	[K00396] Diversi Anak;	Banyaknya pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan	[32020026] Wilayah;	-	Total	perkara

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pidana ke proses di luar peradilan pidana.				
10810014	Jumlah Dokumen Hukum	[K00401] Dokumen Hukum;	Banyaknya produk hukum yang berupa peraturan perundang-undangan atau produk hukum selain peraturan perundang-undangan yang meliputi namun tidak terbatas pada putusan pengadilan, yurisprudensi, monografi hukum, artikel majalah hukum, buku hukum, penelitian hukum, pengkajian hukum, naskah akademis, dan rancangan peraturan perundang-undangan.	[32020026] Wilayah; [10820004] Jenis Dokumen Hukum;	-	Total	dokumen
10810015	Jumlah Dokumen Sistem Peradilan Pidana Terpadu berbasis Teknologi Informasi (SPPT TI)	[K02023] Sistem Peradilan Pidana Terpadu berbasis Teknologi Informasi (SPPT TI); [K00400] Dokumen Elektronik;	Banyaknya dokumen yang dipertukarkan pada sistem pertukaran data perkara pidana secara elektronik antar lembaga penegak hukum.	[32020026] Wilayah;	-	Total	dokumen
10810016	Jumlah Kasus Kejahatan Pembunuhan	[K00734] Kasus Kejahatan Pembunuhan;	Banyaknya kasus kejahatan pembunuhan yang diukur dalam kurun waktu satu tahun terakhir atau dua belas (12) bulan terakhir.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kasus
10810017	Jumlah Kebijakan yang Diskriminatif Setahun	[K00389] Diskriminasi; [K00528] Hukum HAM Internasional; [K00785] Kebijakan yang Diskriminatif;	Banyaknya seluruh kebijakan yang diskriminatif dalam kurun waktu satu tahun tertentu atau 12 bulan terakhir berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM internasional.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kebijakan
10810018	Jumlah Kegiatan Bantuan Hukum Nonlitigasi	[K00220] Bantuan Hukum;	Banyaknya kegiatan pendampingan hukum bagi orang atau kelompok orang miskin diluar pengadilan dalam bentuk penyuluhan hukum, konsultasi hukum, investigasi perkara, penelitian hukum, mediasi, negosiasi, pemberdayaan masyarakat, pendampingan di luar pengadilan, dan/atau drafting dokumen hukum.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kegiatan
10810019	Jumlah Kejahatan yang	[K00805] Kejahatan Yang Dilaporkan;	Banyaknya kejahatan yang dilaporkan (crime total) kepada polisi yang terjadi	[32020026] Wilayah;	-	Total	kasus

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Dilaporkan/*Crime Total*		pada kurun waktu tertentu, biasanya disebut "Jumlah Lapor".				
10810020	Jumlah Kerangka Hukum/Regulasi/ Kebijakan/ Kelembagaan yang Mengakui dan Melindungi Hak Akses untuk Perikanan Skala Kecil	[K00877] Kerangka hukum/ regulasi/ kebijakan/ kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil; [K01403] Pembudi Daya Ikan; [K01404] Pembudi Daya Ikan Kecil; [K01219] Nelayan Kecil; [K01217] Nelayan; [K01633] Peraturan/Regulasi;	Banyaknya kerangka hukum/regulasi/kebijakan/kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil yang telah disahkan dan masih berlaku saat dilakukan pengumpulan data, yang menjadi indikasi adanya penerapan pengakuan dan perlindungan hak akses untuk perikanan skala kecil.	[32020026] Wilayah;	-	Total	dokumen
10810021	Jumlah Kerja Sama Pemasyarakatan	[K00888] Kerja Sama Pemasyarakatan;	Banyaknya kegiatan yang diselenggarakan oleh menteri dengan instansi terkait, badan-badan kemasyarakatan atau perorangan dalam rangka pembinaan dan/atau pembimbingan terhadap warga binaan pemasyarakatan, yang kegiatannya seiring dengan penyelenggaraan sistem pemasyarakatan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kerja sama
10810022	Jumlah Klien Pemasyarakatan	[K00936] Klien Pemasyarakatan;	Banyaknya orang yang berada dalam pembimbingan Pembimbing Kemasyarakatan.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10810023	Jumlah Konsumsi Narkoba	[K01209] Narkotika dan Obat-obatan Terlarang (Narkoba);	Banyaknya penggunaan atau pemakaian narkotika, psikotropika, dan obat/bahan berbahaya (narkoba) oleh penyalah guna narkoba.	[10120066] Umur/Usia;	-	Total	gram
10810024	Jumlah Korban Kejahatan Kekerasan	[K00979] Korban Kekerasan; [K00804] Kejahatan Kekerasan; [K00978] Korban Kejahatan Kekerasan;	Banyaknya korban kejahatan kekerasan yang melaporkan kepada polisi.	[32020026] Wilayah; [10820005] Jenis Kejahatan Kekerasan;	-	Total	jiwa

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10810025	Jumlah Narapidana	[K01206] Narapida-	Banyaknya orang (terpidana) yang sedang menjalani pidana penjara untuk waktu tertentu dan seumur hidup atau terpidana mati yang sedang menunggu pelaksanaan putusan, yang sedang menjalani pembinaan di lembaga pemasyarakatan.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10810026	Jumlah Narapidana Bebas	[K01207] Narapidana Bebas;	Banyaknya narapidana yang telah selesai menjalani masa hukuman berdasarkan Peraturan Perundangan-Undangan yang berlaku.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10810027	Jumlah Pelaku Terorisme	[K02200] Terorisme;	Banyaknya orang yang melakukan perbuatan menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10810028	Jumlah Pelanggaran Keamanan Ketertiban	[K01342] Pelanggaran Keamanan Ketertiban;	Banyaknya kejadian perilaku menyimpang untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah di buat pada suatu lembaga pemasyarakatan/rumah tahanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kejadian
10810029	Jumlah Penanganan Pengaduan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)	[K00485] Hak Asasi Manusia (HAM); [K01341] Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM); [K01432] Penanganan Pengaduan;	Banyaknya seluruh penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dalam kurun waktu dua belas bulan terakhir.	[32020026] Wilayah; [10820001] Cara Penyampaian Berkas Pengaduan; [25020002] Jenis Berkas Pengaduan;	-	Total	dokumen/keluhan
10810030	Jumlah Penanganan Pengaduan Pelanggaran Hak	[K00486] Hak Asasi Perempuan; [K00815] Kekerasan	Banyaknya penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) perempuan terutama	[32020026] Wilayah; [10820006] Jenis Kekerasan;	-	Total	kasus

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Asasi Manusia (HAM) Perempuan Terutama Kekerasan terhadap Perempuan	Terhadap Perempuan; [K01434] Penanganan Pengaduan Pelanggaran HAM Perempuan; [K01432] Penanganan Pengaduan;	kekerasan terhadap perempuan dalam kurun waktu satu tahun tertentu atau dua belas bulan terakhir.				
10810031	Jumlah Penerima Batuan Hukum Litigasi	[K00220] Bantuan Hukum; [K01113] Litigasi;	Banyaknya orang atau kelompok orang miskin yang memperoleh pendampingan bantuan hukum mulai dari tingkat penyidikan atau gugatan hingga putusan pengadilan baik dalam ranah Pidana, Perdata dan Tata Usaha Negara.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10810032	Jumlah Penyelesaian Sengketa Informasi Publik Melalui Mediasi dan/atau Ajudikasi Non Litigasi	[K01990] Sengketa Informasi Publik; [K00601] Informasi Publik; [K01152] Mediasi; [K00033] Ajudikasi;	Banyaknya penyelesaian sengketa yang terjadi antara badan publik dan pengguna/pemohon informasi publik melalui mediasi dan/atau ajudikasi (diputus oleh Komisi Informasi) nonlitigasi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kasus
10810033	Jumlah Pidana Khusus	[K01749] Pidana Khusus;	Banyaknya pidana yang diatur di luar kitab undang-undang hukum pidana dan memiliki ketentuan-ketentuan khusus acara pidana.	[32020026] Wilayah; [10820008] Jenis Pidana Khusus;	-	Total	orang
10810034	Jumlah Remisi	[K01876] Remisi;	Banyaknya narapidana dan anak yang mendapatkan pengurangan masa pidana yang memenuhi syarat dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10810035	Jumlah Tahanan	[K02093] Tahanan;	Banyaknya tersangka atau terdakwa yang sedang menjalani proses peradilan dan ditahan di Rumah Tahanan Negara.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
10810036	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan	[K02245] Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan;	Banyaknya unit yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang di pemasyarakatan.	[32020026] Wilayah; [10820009] Jenis Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan;	-	Total	unit
10810037	Jumlah Wilayah Kerja Instansi Penegak Hukum	[K02023] Sistem Peradilan Pidana Terpadu	Banyaknya wilayah kerja yang mengimplementasikan Sistem Pertukaran data perkara pidana	[32020026] Wilayah;	-	Total	wilayah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	yang Mengimple-mentasikan Sistem Peradilan Pidana Terpadu berbasis Teknologi Informasi (SPPT-TI)	berbasis Teknologi Informasi (SPPT TI);	secara elektronik antar lembaga penegak hukum.				
10810038	Persentase Orang Miskin yang Menerima Bantuan Hukum Litigasi	[K01260] Orang Miskin; [K00220] Bantuan Hukum; [K01490] Penerima Bantuan Hukum; [K01113] Litigasi;	Bagian dari seluruh pemohon bantuan hukum litigasi, yang berstatus miskin dan memperoleh bantuan hukum litigasi sesuai Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10810039	Persentase Orang Miskin yang Menerima Bantuan Hukum Nonlitigasi	[K01260] Orang Miskin; [K00220] Bantuan Hukum; [K01490] Penerima Bantuan Hukum; [K01232] Non Litigasi;	Bagian dari seluruh pemohon bantuan hukum nonlitigasi, yang berstatus miskin dan memperoleh bantuan hukum nonlitigasi sesuai Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
10810040	Persentase Orang Tidak Mampu yang Menerima Layanan Hukum Berupa Pembebasan Biaya Perkara	[K01066] Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan; [K01068] Layanan Pembebasan Biaya Perkara;	Bagian dari seluruh pemohon layanan hukum berupa pembebasan biaya perkara pada kurun waktu tertentu, yang berstatus sebagai masyarakat tidak mampu yang menerima layanan tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10810041	Persentase Orang Tidak Mampu yang Menerima Layanan Hukum Berupa Pos Bantuan Hukum	[K01066] Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan; [K01759] Pos Bantuan Hukum atau Posbakum;	Bagian dari seluruh pemohon layanan hukum berupa pos bantuan hukum pada kurun waktu tertentu, yang berstatus sebagai masyarakat tidak mampu yang menerima layanan tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10810042	Persentase Orang Tidak Mampu yang Menerima Layanan Hukum Berupa Sidang Di Luar Gedung Pengadilan	[K01066] Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan; [K02015] Sidang di Luar Gedung Pengadilan;	Bagian dari seluruh pemohon layanan hukum berupa berupa sidang di luar gedung pengadilan pada kurun waktu tertentu, yang berstatus sebagai masyarakat tidak mampu yang menerima layanan tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10810043	Persentase Penyelesaian	[K00806] Kejahatan yang Diselesaikan;	Bagian dari seluruh tindak kejahatan yang dilaporkan pada kurun waktu	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kejahatan/*Crime Clearance*	[K00805] Kejahatan Yang Dilaporkan;	tertentu, yang dapat diselesaikan oleh pihak kepolisian.				
10810044	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengalami Diskriminasi dalam Hal Gender, Etnis, dan Kelompok Rentan Lainnya	[K01925] Rumah Tangga; [K01845] Ras; [K00440] Etnis; [K00911] Kesetaraan Ras dan Etnis; [K00909] Kesetaraan Kelompok Rentan; [K00910] Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang anggota rumah tangganya ada yang mengalami diskriminasi atau perlakuan yang berbeda di dalam rumah tangga/sekolah/tempat bekerja/tempat pelayanan publik dalam hal kesetaraan laki-laki dan perempuan, keseteraan ras dan etnis, dan kelompok rentan terhadap jumlah seluruh rumah tangga.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10810045	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengalami Pembatasan, Ancaman Kekerasan atau Penggunaan Kekerasan yang Mengatasnamakan Agama dan Kepercayaan	[K01925] Rumah Tangga; [K01388] Pembatasan Kegiatan Keagamaan; [K00101] Ancaman Kekerasan; [K01565] Penggunaan Kekerasan;	Bagian dari seluruh rumah tangga yang anggota rumah tangganya ada yang ketika menjalankan ibadah pernah mengalami pembatasan, ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan yang mengatasnamakan ajaran agama atau kepercayaan terhadap jumlah seluruh rumah tangga.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10810046	Persentase Rumah Tangga yang Salah Satu Anggota Rumah Tangganya Mengalami Perundungan/ Bullying	[K01925] Rumah Tangga; [K01715] Perundungan/Bullying;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang anggota rumah tangganya ada yang mengalami perundungan/bullying di dalam rumah tangga/sekolah/tempat bekerja/tempat pelayanan publik atau tempat lainnya terhadap jumlah seluruh rumah tangga.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10810047	Persentase Rumah Tangga yang Setuju Adanya Aturan Tertulis yang Mengatur Kesetaraan Dalam Hal Gender, Etnis, dan Kelompok Rentan Lainnya	[K01925] Rumah Tangga; [K01845] Ras; [K00911] Kesetaraan Ras dan Etnis; [K00172] Aturan Tertulis; [K00440] Etnis; [K00910] Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang merasa perlu/sangat perlu adanya aturan tertulis seperti Perda, Surat Edaran, dsb untuk mengatur kesetaraan laki-laki dan perempuan, ras dan etnis serta kelompok rentan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		[K00909] Kesetaraan Kelompok Rentan;					
10810048	Prevalensi Anak Usia 13 -17 Tahun yang Pernah Mengalami Kekerasan Sepanjang Hidupnya	[K00091] Anak; [K00809] Kekerasan;	Bagian dari seluruh anak umur 13-17 tahun, yang mengalami setidaknya satu bentuk kekerasan dalam 12 bulan terakhir atau suatu periode tertentu.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10820006] Jenis Kekerasan;	-	Persentase	persen
10810049	Proporsi Laki-laki Muda Umur 18-24 Tahun yang Mengalami Kekerasan Seksual Sebelum Umur 18 Tahun	[K01477] Penduduk dalam Kategori Usia Muda; [K00813] Kekerasan Seksual;	Bagian dari laki-laki muda (usia 18-24 tahun) yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun. Indikator ini melihat pengalaman seumur hidup (life-time prevalence) sebagai anak atau ketika berusia di bawah 18 (delapan belas) tahun.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10820007] Jenis Kekerasan Seksual;	-	Proporsi	-
10810050	Proporsi Penduduk yang Mengalami Kejahatan Kekerasan	[K01476] Penduduk; [K00804] Kejahatan Kekerasan; [K00978] Korban Kejahatan Kekerasan;	Bagian dari penduduk yang mengalami kejahatan kekerasan dalam suatu periode waktu.	[32020026] Wilayah;	-	Proporsi	-
10810051	Proporsi Penduduk yang Merasa Aman Berjalan Sendirian di Area Tempat Tinggalnya	[K01476] Penduduk; [K01846] Rasa Aman;	Bagian dari penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya (pada siang hari dan malam hari).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Proporsi	-
10810052	Proporsi Perempuan Dewasa dan Anak Perempuan (Umur 15-64 Tahun) Mengalami Kekerasan (Fisik, Seksual, atau Emosional) Oleh Pasangan atau Mantan Pasangan	[K01476] Penduduk; [K00809] Kekerasan; [K00813] Kekerasan Seksual; [K00812] Kekerasan Fisik; [K00811] Kekerasan Emosional;	Bagian dari perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) yang mengalami kekerasan fisik, seksual atau emosional oleh pasangan atau mantan pasangan.	[32020026] Wilayah; [10820006] Jenis Kekerasan; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Proporsi	-
10810053	Proporsi Perempuan Muda Umur 18-24 Tahun yang Mengalami	[K01477] Penduduk dalam Kategori Usia Muda;	Bagian dari perempuan muda (usia 18-24 tahun) yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun. Indikator ini melihat	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Proporsi	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kekerasan Seksual Sebelum Umur 18 Tahun	[K00813] Kekerasan Seksual;	pengalaman seumur hidup (life-time prevalence) sebagai anak atau ketika berusia di bawah 18 (delapan belas) tahun.	[10820007] Jenis Kekerasan Seksual;			
10810054	Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki Anak Umur 1-17 Tahun yang Mengalami Hukuman Fisik dan/atau Agresi Psikologis dari Pengasuh	[K01925] Rumah Tangga; [K00091] Anak; [K01512] Pengasuh; [K00531] Hukuman Fisik / Badan; [K00013] Agresi Psikologis;	Bagian dari anak mulai dari umur 1 (satu) tahun sampai kurang dari 18 (delapan belas) tahun yang mengalami hukuman fisik dan atau agresi psikologis dari pengasuh.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Proporsi	-
10810055	Proporsi Tahanan yang Melebihi Masa Penahanan Terhadap Seluruh Jumlah Tahanan	[K02093] Tahanan; [K01924] Rumah Tahanan Negara (Rutan);	Bagian dari seluruh jumlah tahanan yang melebihi masa penahanannya.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Proporsi	-
10810056	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan/Crime Clock	[K00805] Kejahatan Yang Dilaporkan;	Selang waktu atau interval waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.	[32020026] Wilayah;	-	Waktu	detik
10810057	Tingkat Risiko Penduduk Terkena Kejahatan/Crime Rate	[K01476] Penduduk; [K00805] Kejahatan Yang Dilaporkan;	Banyaknya penduduk yang terkena kejahatan perseratus ribu penduduk suatu periode tertentu. Angka ini dapat menggambarkan risiko penduduk terkena kejahatan pada suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kejahatan perseratus ribu penduduk
10910001	Durasi Akses Internet	[K00618] Internet; [K01162] Mengakses Internet;	Lama waktu aktivitas akses internet untuk mengakses bahan informasi per hari.	[32020026] Wilayah;	-	Waktu	menit
10910002	Durasi Membaca	[K01155] Membaca Bahan Bacaan;	Lamanya waktu membaca yang dilakukan per hari.	[32020026] Wilayah;	-	Waktu	menit
10910003	Frekuensi Akses Internet	[K00618] Internet; [K01162] Mengakses Internet;	Kekerapan penggunaan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu .	[32020026] Wilayah;	-	Frekuensi	kali per minggu
10910004	Frekuensi Membaca	[K01155] Membaca Bahan Bacaan;	Kekerapan membaca bahan bacaan dalam seminggu dari berbagai media, baik itu cetak, non cetak, elektronik, audio visual, maupun yang lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Frekuensi	kali per minggu

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10910005	Indeks Kegemaran Membaca	[K00795] Kegemaran Membaca;	Angka yang dapat menggambarkan tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dilakukan secara mandiri dalam jangka waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [10920007] Jenis Perpustakaan;	-	Indeks	-
10920006	Jenis Pelaku Ekonomi Kreatif	[K00417] Ekonomi Kreatif;	Orang perseorangan atau kelompok orang warga negara Indonesia atau badan usaha berbadan hukum atau bukan berbadan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan Ekonomi Kreatif.	-	1. Pelaku Kreasi; 2. Pengelola Kekayaan Intelektual;	-	-
10920007	Jenis Perpustakaan	[K01694] Perpustakaan; [K01696] Perpustakaan Nasional; [K01699] Perpustakaan Umum; [K01695] Perpustakaan Khusus; [K01698] Perpustakaan Sekolah/Madrasah;	Pengelompokan perpustakaan berdasarkan kriteria tertentu sesuai yang diatur dalam Undang-Undang tentang Perpustakaan.	-	PN. Perpustakaan Nasional; PU. Perpustakaan Umum; PK. Perpustakaan Khusus; PS. Perpustakaan Sekolah/Madrasah; PT. Perpustakaan Perguruan Tinggi;	-	-
10920008	Jenis Tenaga Perpustakaan	[K01842] Pustakawan; [K02187] Tenaga Teknis Perpustakaan;	Pengelompokan tenaga perpustakaan menjadi pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.	-	1. Pustakawan; 2. Tenaga Teknis Perpustakaan;	-	-
10920009	Jenjang Jabatan Fungsional Pustakawan	[K00647] Jabatan Fungsional Pustakawan; [K01842] Pustakawan;	Pengelompokan pustakawan berdasarkan jenjang jabatan fungsionalnya terdiri dari Pustakawan Terampil dan Pustakawan Ahli.	-	1. Pustakawan Tingkat Terampil; 1.1. Pustakawan Pelaksana; 1.2. Pustakawan Pelaksana Lanjutan; 1.3. Pustakawan Penyelia; 2. Pustakawan Tingkat Ahli; 2.1. Pustakawan Pertama; 2.2. Pustakawan Muda; 2.3. Pustakawan	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Madya; 2.4. Pustakawan Utama;		
10910010	Jumlah Anak Sekolah pada Keluarga Miskin yang Tidak Memiliki Akses Internet	[K00094] Anak Sekolah; [K00831] Keluarga Miskin; [K00829] Keluarga;	Banyaknya anak pada keluarga miskin yang berstatus sekolah yang tidak memiliki akses internet.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10910011	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Diadakan	[K00198] Bahan Perpustakaan;	Banyaknya bahan perpustakaan yang diadakan melalui hasil pelaksanaan undang-undang serah simpan karya cetak dan karya rekam, pembelian, hadiah dan hibah, tukar menukar, hasil alih media koleksi dan terbitan sendiri.	[32020026] Wilayah;	-	Total	bahan perpustakaan
10910012	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dipreservasi	[K00198] Bahan Perpustakaan;	Banyaknya bahan perpustakaan yang dilakukan preservasi atau dilakukan suatu kegiatan yang bertujuan memperpanjang umur bahan pustaka dan informasi yang ada di dalamnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	bahan perpustakaan
10910013	Jumlah Bahan Perpustakaan Yang Mengalami Kerusakan	[K00198] Bahan Perpustakaan;	Banyaknya semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam yang mengalami kerusakan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	bahan perpustakaan
10910014	Jumlah Buku Dibaca	[K01155] Membaca Bahan Bacaan;	Banyaknya bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu tiga bulan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	buku
10910015	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah	[K00697] Jemaah Haji;	Banyaknya jemaah haji yang diberangkatkan ke tanah suci Mekah yang disajikan menurut wilayah mencakup provinsi/kabupaten/kota.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
10910016	Jumlah Koleksi Hasil Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam (KCKR)	[K00733] Karya Rekam; [K00732] Karya Cetak;	Banyaknya seruruh hasil karya cetak dan karya rekam yang telah berada dalam pengelolaan perpustakaan nasional dan perpustakaan provinsi yang memiliki tugas dan fungsi sebagai perpustakaan deposit.	[32020026] Wilayah;	-	Total	koleksi

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10910017	Jumlah Naskah Kuno yang Dialih Aksara	[K01210] Naskah Kuno;	Banyaknya naskah kuno yang dilakukan alih aksara atau proses pengalihkan aksara--aksara yang terdapat dalam naskah sumber ke dalam aksara Latin.	[32020026] Wilayah;	-	Total	naskah
10910018	Jumlah Naskah Kuno yang Dialih Bahasa	[K01210] Naskah Kuno;	Banyaknya naskah kuno yang dialih bahasa atau proses pengalih-bahasakan atau menerjemahkan bahasa dalam teks yang terdapat dalam naskah Nusantara ke dalam bahasa Indonesia.	[32020026] Wilayah;	-	Total	naskah
10910019	Jumlah Naskah Kuno yang Dipreservasi	[K01210] Naskah Kuno;	Banyaknya naskah kuno yang dilakukan preservasi atau dilakukan suatu kegiatan yang bertujuan memperpanjang umur bahan pustaka dan informasi yang ada di dalamnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	naskah
10910020	Jumlah Naskah Kuno yang Diteliti	[K01210] Naskah Kuno;	Banyaknya naskah kuno yang dilakukan penelitian naskah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	naskah
10910021	Jumlah Naskah Kuno yang Mengalami Kerusakan	[K01210] Naskah Kuno;	Banyaknya dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan, yang mengalami kerusakan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	naskah
10910022	Jumlah Nilai Ekspor Produk Ekonomi Kreatif	[K00417] Ekonomi Kreatif; [K00420] Ekspor;	Nilai dari aktivitas perdagangan barang dan jasa produk ekonomi kreatif domestik dijual kepada pihak di luar negeri, transaksi ini terjadi antara pihak "residen" dengan "non-residen".	[32020026] Wilayah; [10920092] Subsektor Ekonomi Kreatif;	-	Total	dolar Amerika Serikat
10910023	Jumlah Nilai Investasi Ekonomi Kreatif	[K00417] Ekonomi Kreatif; [K01426] Penanaman Modal;	Nilai realisasi penanaman modal atau investasi proyek di sektor ekonomi kreatif.	[32020026] Wilayah; [10920092] Subsektor Ekonomi Kreatif;	-	Total	dolar Amerika Serikat

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10910024	Jumlah Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	[K00417] Ekonomi Kreatif; [K01228] Nilai Tambah;	Selisih antara nilai produksi (output) dan biaya produksi dari suatu produk ekonomi kreatif.	[32020026] Wilayah; [10920092] Subsektor Ekonomi Kreatif;	-	Total	rupiah
10910025	Jumlah Pojok Baca Digital (POCADI)	[K01752] Pojok Baca Digital (POCADI);	Banyaknya tempat membaca yang menyediakan koleksi buku cetak, buku digital (ebook) dan bahan bacaan lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
10910026	Jumlah Tenaga Fungsional Pustakawan	[K00647] Jabatan Fungsional Pustakawan;	Banyaknya orang yang menjabat sebagai tenaga fungsional pustakawan.	[32020026] Wilayah; [10920007] Jenis Perpustakaan; [10920009] Jenjang Jabatan Fungsional Pustakawan;	-	Total	orang
10910027	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	[K00417] Ekonomi Kreatif; [K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja);	Banyaknya tenaga kerja atau orang yang bekerja di sektor ekonomi kreatif.	[32020026] Wilayah; [10920092] Subsektor Ekonomi Kreatif; [33220007] Jenis Kelamin; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Total	orang
10910028	Jumlah Usaha Ekonomi Kreatif yang Terstandardisasi dan/atau Tersertifikasi	[K02261] Usaha; [K00417] Ekonomi Kreatif;	Banyaknya usaha di bidang ekonomi kreatif yang telah terstandardisasi dan/atau tersertifikasi.	[32020026] Wilayah; [10920092] Subsektor Ekonomi Kreatif;	-	Total	unit usaha
10920029	Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	[K01694] Perpustakaan;	Kode identitas khusus pada setiap unit perpustakaan di seluruh Indonesia di bawah koordinasi Perpustakaan Nasional RI yang ditetapkan berdasarkan kode area provinsi, kabupaten/kota, dan kode unik untuk jenis perpustakaan tertentu.	-	-	-	-
10910030	Persentase Anak Usia 5-17 tahun yang Mengunjungi Peninggalan Sejarah	[K02317] Warisan Budaya; [K00091] Anak; [K02029] Situs Peninggalan Sejarah;	Bagian dari populasi anak usia 5-17 tahun, yang pernah mengunjungi peninggalan sejarah dan/atau warisan budaya Indonesia (seperti:	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan Warisan Budaya Indonesia		candi, museum, benteng, goa bersejarah, rumah adat, dsb.).				
10910031	Persentase Anak Usia 5-17 Tahun yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan Atau Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat	[K00091] Anak; [K01694] Perpustakaan;	Bagian dari populasi anak usia 5-17 tahun, yang pernah mengunjungi perpustakaan (baik perpustakaan fisik maupun digital) atau memanfaatkan taman bacaan masyarakat dalam 3 bulan terakhir.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910032	Persentase Anak Usia 5-17 Tahun yang Terlibat Dalam Pertunjukan Seni	[K00091] Anak; [K01711] Pertunjukan/Pameran Seni;	Bagian dari populasi anak usia 5-17 tahun, yang pernah terlibat dalam setidaknya satu jenis pertunjukan/pameran seni sebagai pelaku/pendukung (film, seni musik/suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, seni teater/pewayangan, seni lainnya).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910033	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam pertunjukan/ Pameran/Produksi Seni dan Tradisi	[K01992] Seni; [K01711] Pertunjukan/Pameran Seni; [K02189] Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran/ Produksi Seni; [K01338] Pelaku/Pendukung Seni;	Bagian dari seluruh penduduk berusia 5 tahun ke atas, yang dalam kurun waktu tertentu pernah terlibat dalam setidaknya satu jenis pertunjukan/pameran/produksi seni dan tradisi sebagai pelaku/pendukung (film, seni musik/suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, seni teater/pewayangan, seni lainnya).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910034	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah	[K01476] Penduduk; [K01263] Organisasi; [K01265] Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas, yang mengikuti kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910035	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti	[K01476] Penduduk; [K01166] Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas, yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kegiatan Sosial Kemasyarakatan						
10910036	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar	[K01476] Penduduk; [K01708] Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar (RT/RW/Dusun/Desa);	Bagian dari seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas, yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar selama periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910037	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dan Memberikan Saran/Pendapat Dalam Rapat Tersebut	[K01476] Penduduk; [K01708] Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar (RT/RW/Dusun/Desa); [K01157] Memberikan Saran/Pendapat;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas peserta kegiatan/pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam periode waktu tertentu, yang pernah memberikan saran/pendapat dalam rapat tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910038	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga	[K01476] Penduduk; [K01253] Olahraga;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas, yang melakukan olahraga dalam seminggu terakhir.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910039	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia	[K01476] Penduduk; [K00410] Dongeng; [K00315] Cerita Rakyat;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas, yang yang mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia. Pada Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan 2021, yang termasuk mengetahui dongeng/cerita rakyat: 1) Jika dapat menyebutkan judul dan menceritakan inti cerita; 2) Jika dapat menceritakan inti cerita meski tidak tahu judulnya. Tidak termasuk mengetahui dongeng/cerita rakyat jika hanya bisa menyebutkan judul tetapi tidak tahu inti ceritanya. Cerita rakyat/dongeng	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tidak hanya terbatas pada buku yang tercetak, bisa juga cerita rakyat/dongeng yang belum tercetak yang diwariskan turun temurun secara lisan. Termasuk juga cerita adaptasi yang sudah secara turun menurun diceritakan dengan karakter yang menyesuikan budaya lokal, misal : cerita Cinderella diadaptasi menjadi cerita Upik Abu.				
10910040	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/ Pameran Seni	[K01476] Penduduk; [K01992] Seni; [K01711] Pertunjukan/Pameran Seni;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas, yang dalam rentang waktu tertentu pernah menonton pertunjukan/pameran seni baik secara langsung maupun tidak langsung.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910041	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengunjungi Tempat/Peninggalan Bersejarah/Warisan Budaya Kebendaaan	[K01476] Penduduk; [K02029] Situs Peninggalan Sejarah; [K01167] Mengunjungi Museum/Situs Peninggalan Sejarah;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas, yang dalam periode waktu tertentu pernah mengunjungi tempat/peninggalan bersejarah/warisan budaya kebendaaan di Indonesia (seperti: candi, museum, benteng, gua bersejarah, rumah adat, dsb.).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910042	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional	[K01476] Penduduk; [K01254] Olahraga Tradisional;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas, yang dalam setahun terakhir melakukan kegiatan olahraga tradisional.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910043	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat	[K01476] Penduduk; [K01687] Permainan Rakyat;	Bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas, yang melakukan permainan rakyat selama setahun terakhir.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910044	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Tabungan/ Simpanan Berupa Uang Baik di	[K01476] Penduduk;	Bagian dari seluruh penduduk usia 5 tahun ke atas, yang memiliki tabungan/simpanan berupa uang di lembaga keuangan (perbankan, koperasi) ataupun di non lembaga keuangan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Lembaga Keuangan ataupun di Non Lembaga Keuangan						
10910045	Persentase Rumah Tangga Melakukan Pengelolaan Sampah Dengan Cara Diangkut Petugas/Dibuang ke TPS/Dibuat Kompos/Didaur Ulang	[K01925] Rumah Tangga; [K01946] Sampah Diangkut Petugas; [K02146] Tempat Penampungan Sementara (TPS); [K01947] Sampah Dibuat Kompos; [K01948] Sampah Didaur Ulang;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang melakukan pengelolaan sampah dengan cara diangkut petugas/dibuang ke TPS/dibuat kompos/didaur ulang.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910046	Persentase Rumah Tangga yang Bekerja Bersama untuk Membantu Penyelenggaraan Kegiatan Agama atau Kepercayaan yang Berbeda	[K01925] Rumah Tangga; [K02212] Toleransi;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang anggota rumah tangganya ada yang pernah bekerja bersama untuk membantu penyelenggaraan kegiatan terkait agama atau kepercayaan yang berbeda di wilayah tempat tinggal.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910047	Persentase Rumah Tangga yang di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggalnya Sering Mengambil Keputusan dengan Cara Musyawarah	[K01925] Rumah Tangga; [K01202] Musyawarah;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang pengambilan keputusan di lingkungan sekitar rumahnya sering dilakukan dengan cara musyawarah. Pada Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan 2021, jika sudah dilakukan musyawarah namun karena tidak menemui kesepakatan akhirnya dilanjutkan melalui pemungutan suara (voting), maka tetap dikategorikan melalui musyawarah.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910048	Persentase Rumah Tangga yang Melaporkan Perubahan Administrasi Kependudukan	[K01925] Rumah Tangga; [K01692] Pernikahan/Perkawinan; [K01693] Perpindahan; [K01637] Perceraian;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang melaporkan perubahan administrasi kependudukan seperti kelahiran, kematian, pernikahan/perceraian, atau perpindahan dalam lima tahun terakhir.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10910049	Persentase Rumah Tangga yang Mengeluarkan Uang Melebihi Ketentuan atau Menggunakan Calo Ketika Berurusan dengan Petugas Layanan Publik	[K01925] Rumah Tangga; [K00308] Calo; [K01368] Pelayanan Publik;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang mengeluarkan uang melebihi ketentuan atau menggunakan calo ketika berurusan dengan petugas layanan publik: RT/RW, kepolisian, aparat desa, rumah sakit/puskesmas dan lembaga pendidikan, dll.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910050	Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri atau Menyelenggarakan Upacara Adat	[K01925] Rumah Tangga; [K02252] Upacara adat; [K01171] Menyelenggarakan Upacara Adat; [K01165] Menghadiri Upacara Adat;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat yang mencakup kelahiran, sunatan, perkawinan, kematian, seremoni terkait keagamaan, panen, dan upacara adat lainnya pada rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910051	Persentase Rumah Tangga yang Menyatakan Bahwa Fasilitas Umum/ Fasilitas Sosial di Wilayah Tempat Tinggalnya Bersih	[K01925] Rumah Tangga; [K00458] Fasilitas Umum; [K00452] Fasilitas Sosial; [K02329] Wilayah Tempat Tinggal;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang menyatakan bahwa fasilitas umum/fasilitas sosial di wilayah tempat tinggalnya bersih.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910052	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Melakukan Pelanggaran Lalu Lintas	[K01925] Rumah Tangga; [K01340] Pelanggaran;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang anggota rumah tangganya ada yang melakukan pelanggaran rambu lalu lintas, seperti tidak menggunakan helm saat berkendara sepeda motor, menerobos lampu lalu lintas, memutar balik atau melewati marka jalan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910053	Persentase Rumah Tangga yang Setuju Adanya Aturan Tertulis yang Melindungi dan Menjamin Kebebasan Masyarakat dalam	[K01925] Rumah Tangga; [K00172] Aturan Tertulis;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang merasa perlu/sangat perlu adanya aturan tertulis seperti Perda, surat edaran, dsb untuk melindungi dan menjamin kebebasan masyarakat dalam menjalankan agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Menjalankan Agama dan Kepercayaannya						
10910054	Persentase Rumah Tangga yang Setuju Jika Ada Sekelompok Orang dari Agama Lain yang Melakukan Kegiatan di Lingkungan Sekitar Rumah	[K01925] Rumah Tangga; [K00797] Kegiatan di Lingkungan Sekitar Rumah; [K02212] Toleransi;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang menyatakan setuju atau sangat setuju jika ada sekelompok orang dari agama lain yang melakukan kegiatan di lingkungan sekitar rumah.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910055	Persentase Rumah Tangga yang Setuju Jika Pemimpin Berasal dari Suku, Etnis, dan Agama atau Kepercayaan yang Berbeda	[K01925] Rumah Tangga; [K01416] Pemimpin; [K02212] Toleransi;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang setuju/sangat setuju jika dipimpin oleh pemimpin (ketua/kepala) yang berbeda suku bangsa dan berbeda agama atau kepercayaan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910056	Persentase Rumah Tangga yang Setuju Jika Salah Satu Anggota Rumah Tangga Berteman dengan Orang Lain yang Beda Agama	[K01925] Rumah Tangga; [K00110] Anggota Rumah Tangga; [K00275] Berteman; [K02212] Toleransi;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang menyatakan setuju atau sangat setuju jika salah satu anggota rumah tangga berteman dengan orang lain yang beda agama.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910057	Persentase Rumah Tangga yang Setuju Jika Salah Satu Anggota Rumah Tangga Berteman dengan Orang Lain yang Beda Suku	[K01925] Rumah Tangga; [K00110] Anggota Rumah Tangga; [K00275] Berteman; [K02212] Toleransi;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang menyatakan setuju atau sangat setuju jika salah satu anggota rumah tangga berteman dengan orang lain yang beda suku.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
10910058	Persentase Rumah Tangga yang Setuju Terhadap Keberadaan atau Rencana Pembangunan Tempat Ibadah Agama dan	[K01925] Rumah Tangga; [K00868] Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; [K01106] Lingkungan Sekitar Rumah/Tempat Tinggal; [K02212] Toleransi;	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang setuju/sangat setuju jika ada atau akan dibangun tempat ibadah agama atau kepercayaan lain di lingkungan sekitar.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kepercayaan Lain di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal						
10920059	Predikat Akreditasi Perpustakaan	[K00036] Akreditasi Perpustakaan;	Predikat yang diberikan kepada perpustakaan berdasarkan nilai akreditasinya yang terdiri atas: a. nilai 91,00 (sembilan puluh satu koma nol nol) sampai dengan 100 (seratus) mendapatkan predikat A; b. nilai 76,00 (tujuh puluh enam koma nol nol) sampai dengan 90,99 (sembilan puluh koma sembilan puluh sembilan) mendapatkan predikat B; c. nilai 60,00 (enam puluh koma nol nol) sampai dengan 75,99 (tujuh puluh lima koma sembilan puluh sembilan) mendapatkan predikat C; dan d. nilai kurang dari 60,00 (enam puluh koma nol nol) mendapatkan predikat belum terakreditasi.	-	A. Predikat A; B. Predikat B; C. Predikat C;	-	-
10910060	Rasio Anggota Perpustakaan	[K01423] Pemustaka; [K00109] Anggota Perpustakaan;	Perbandingan jumlah anggota perpustakaan terhadap jumlah populasi sesuai segmentasi jenis perpustakaan.	[32020026] Wilayah; [10920007] Jenis Perpustakaan;	-	Rasio	-
10910061	Rasio Anggota Perpustakaan Khusus	[K01695] Perpustakaan Khusus; [K00109] Anggota Perpustakaan; [K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja);	Perbandingan jumlah anggota perpustakaan khusus terhadap jumlah penduduk yang bekerja.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910062	Rasio Anggota Perpustakaan Perguruan Tinggi	[K01697] Perpustakaan Perguruan Tinggi; [K00109] Anggota Perpustakaan; [K00316] Civitas Akademika;	Perbandingan jumlah anggota perpustakaan perguruan tinggi dibagi terhadap jumlah civitas akademika (mahasiswa dan dosen) yang ada.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910063	Rasio Anggota Perpustakaan Sekolah/Madrasah	[K01698] Perpustakaan Sekolah/Madrasah; [K00109] Anggota	Perbandingan jumlah anggota perpustakaan sekolah/madrasah terhadap jumlah civitas sekolah	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Perpustakaan; [K02026] Siswa; [K00481] Guru;	(siswa dan guru pada SD, SMP, SMA dan SMK) yang ada.				
10910064	Rasio Anggota Perpustakaan Umum	[K01699] Perpustakaan Umum; [K01476] Penduduk; [K00109] Anggota Perpustakaan;	Perbandingan jumlah anggota perpustakaan umum terhadap jumlah penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910065	Rasio Jumlah Partisipasi Civitas Akademika Dalam Sosialisasi Perpustakaan	[K01694] Perpustakaan; [K01476] Penduduk; [K00316] Civitas Akademika;	Perbandingan jumlah partisipasi civitas akademika yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan (secara onsite maupun online) terhadap jumlah penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910066	Rasio Jumlah Partisipasi Civitas Sekolah Dalam Sosialisasi Perpustakaan	[K01694] Perpustakaan; [K01476] Penduduk; [K00481] Guru; [K02026] Siswa;	Perbandingan jumlah civitas sekolah yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan (secara onsite maupun online) terhadap jumlah populasi penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910067	Rasio Jumlah Partisipasi Karyawan/Pegawai Dalam Sosialisasi Perpustakaan	[K01694] Perpustakaan; [K01476] Penduduk; [K00302] Buruh/ Karyawan/Pegawai;	Perbandingan jumlah partisipasi karyawan/pegawai yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan (secara onsite maupun online) terhadap jumlah penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910068	Rasio Jumlah Partisipasi Masyarakat dalam Sosialisasi Perpustakaan	[K01476] Penduduk; [K01694] Perpustakaan;	Rasio jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan (secara onsite maupun online) terhadap jumlah penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910069	Rasio Jumlah Perpustakaan Khusus yang Dibina Sesuai Dengan Standar Nasional Perpusatakaan (SNP) dan/atau Memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	[K01695] Perpustakaan Khusus; [K02041] Standar Nasional Perpustakaan (SNP);	Perbandingan jumlah perpustakaan khusus yang sudah dibina sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupun belum terakreditasi, terhadap jumlah total perpustakaan khusus yang ada.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910070	Rasio Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi	[K01697] Perpustakaan Perguruan Tinggi; [K02041] Standar	Perbandingan jumlah perpustakaan perguruan tinggi yang dibina sesuai dengan Standar Nasioanl	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	yang Dibina Sesuai Dengan Berbasis Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan/atau Memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	Nasional Perpustakaan (SNP);	Perpustakaan (SNP), memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupun belum terakreditasi, terhadap jumlah total perpustakaan tinggi yang ada.				
10910071	Rasio Jumlah Perpustakaan Sekolah/Madrasah yang Dibina Sesuai Dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan/atau Memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	[K01698] Perpustakaan Sekolah/Madrasah; [K02041] Standar Nasional Perpustakaan (SNP);	Perbandingan jumlah perpustakaan sekolah/madrasah yang sudah dibina sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupun belum terakreditasi, terhadap jumlah total perpustakaan sekolah/madrasah yang ada.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910072	Rasio Jumlah Perpustakaan Umum yang Dibina Sesuai Dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan/atau Memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	[K01699] Perpustakaan Umum; [K02041] Standar Nasional Perpustakaan (SNP);	Perbandingan jumlah perpustakaan umum yang sudah dibina sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), sudah memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupun belum terakreditasi, terhadap jumlah total perpustakaan umum yang ada.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910073	Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan	[K00942] Koleksi Perpustakaan; [K01694] Perpustakaan; [K01476] Penduduk;	Perbandingan jumlah koleksi perpustakaan (baik tercetak maupun digital) terhadap jumlah penduduk sesuai segmentasi jenis perpustakaan.	[32020026] Wilayah; [10920007] Jenis Perpustakaan;	-	Rasio	koleksi per orang
10910074	Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan Sekolah/Madrasah	[K01698] Perpustakaan Sekolah/Madrasah; [K00942] Koleksi Perpustakaan; [K02026] Siswa; [K00481] Guru;	Perbandingan jumlah koleksi perpustakaan sekolah (baik tercetak maupun digital) terhadap jumlah civitas sekolah. Koleksi yang dihitung meliputi koleksi buku teks pengayaan di luar kurikulum sekolah, bukan buku paket pelajaran.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	koleksi per orang
10910075	Rasio Ketercukupan Koleksi	[K00942] Koleksi Perpustakaan;	Perbandingan jumlah koleksi perpustakaan umum (baik tercetak	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	koleksi per orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Perpustakaan Umum	[K01476] Penduduk; [K01699] Perpustakaan Umum;	maupun digital) terhadap jumlah penduduk.				
10910076	Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan	[K02184] Tenaga Perpustakaan; [K01476] Penduduk;	Perbandingan jumlah tenaga perpustakaan terhadap jumlah populasi sesuai segmentasi jenis perpustakaan.	[32020026] Wilayah; [10920007] Jenis Perpustakaan;	-	Rasio	-
10910077	Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan Khusus	[K02184] Tenaga Perpustakaan; [K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K01695] Perpustakaan Khusus;	Perbandingan jumlah tenaga perpustakaan (pustakawan dan tenaga teknis) terhadap jumlah penduduk yang bekerja.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910078	Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan Perguruan Tinggi	[K02184] Tenaga Perpustakaan; [K00316] Civitas Akademika; [K01697] Perpustakaan Perguruan Tinggi;	Perbandingan jumlah tenaga perpustakaan perguruan tinggi (pustakawan dan tenaga teknis) terhadap jumlah civitas akademika (mahasiswa dan dosen).	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910079	Rasio Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan	[K01476] Penduduk; [K01694] Perpustakaan;	Perbandingan jumlah peserta sosialisasi perpustakaan terhadap jumlah penduduk di suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
10910080	Rasio Ketersediaan Perpustakaan Khusus	[K01695] Perpustakaan Khusus; [K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja);	Perbandingan jumlah perpustakaan khusus (instansi pemerintah pusat/daerah dan instansi swasta) terhadap jumlah penduduk yang bekerja.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	perpustakaan per orang
10910081	Rasio Ketersediaan Perpustakaan Perguruan Tinggi	[K01697] Perpustakaan Perguruan Tinggi; [K00316] Civitas Akademika;	Perbandingan jumlah perpustakaan perguruan tinggi (universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi) terhadap jumlah civitas akademika (jumlah mahasiswa dan dosen).	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	perpustakaan per orang
10910082	Rasio Ketersediaan Perpustakaan Sekolah/Madrasah	[K01698] Perpustakaan Sekolah/Madrasah; [K02026] Siswa; [K00481] Guru;	Perbandingan jumlah ketersediaan unit perpustakaan sekolah/madrasah (mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK) terhadap jumlah civitas sekolah (jumlah siswa/peserta didik dan guru) di kabupaten/kota.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	perpustakaan per orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Catatan: perpustakaan sekolah/madrasah dihitung bukan berdasarkan aspek kewenangan pembinaan, melainkan berdasarkan keberadaannya di suatu wilayah sesuai dengan fungsi sebagai perpustakaan pembina.				
10910083	Rasio Ketersediaan Perpustakaan Umum	[K01699] Perpustakaan Umum; [K01476] Penduduk;	Perbandingan jumlah ketersediaan unit perpustakaan umum terhadap jumlah penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	perpustakaan per orang
10910084	Rasio Pemerataan Layanan Perpustakaan	[K01069] Layanan Perpustakaan; [K01694] Perpustakaan; [K01476] Penduduk;	Perbandingan jumlah perpustakaan tertentu (perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi, atau perpustakaan khusus) terhadap populasi yang sesuai segmentasi pengguna jenis perpustakaan tersebut.	[32020026] Wilayah; [10920007] Jenis Perpustakaan;	-	Rasio	perpustakaan per orang
10910085	Rasio Perpustakaan yang Dibina Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan/atau Memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	[K01694] Perpustakaan; [K02041] Standar Nasional Perpustakaan (SNP);	Perbandingan jumlah total perpustakaan yang sudah dibina sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), memiliki nomor pokok perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupaun belum terakreditasi, terhadap jumlah total perpustakaan.	[32020026] Wilayah; [10920007] Jenis Perpustakaan;	-	Rasio	-
10910086	Rasio Tingkat Kunjungan Civitas Akademika ke Perpustakaan Perguruan Tinggi Per Hari	[K01168] Mengunjungi Perpustakaan; [K00316] Civitas Akademika; [K01697] Perpustakaan Perguruan Tinggi;	Perbandingan jumlah kunjungan civitas akademika per hari di perpustakaan perguruan tinggi (secara onsite maupun online) terhadap jumlah civitas akademika.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	kunjungan per orang
10910087	Rasio Tingkat Kunjungan Civitas Sekolah ke Perpustakaan Sekolah/Madrasah Per Hari	[K01168] Mengunjungi Perpustakaan; [K00481] Guru; [K02026] Siswa; [K01698] Perpustakaan Sekolah/Madrasah;	Perbandingan jumlah kunjungan civitas sekolah per hari di perpustakaan sekolah/madrasah (secara onsite maupun online) terhadap jumlah civitas sekolah.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	kunjungan per orang
10910088	Rasio Tingkat Kunjungan	[K01168] Mengunjungi Perpustakaan;	Perbandingan jumlah kunjungan karyawan/pegawai per hari di	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	kunjungan per orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Karyawan/Pegawai ke Perpustakaan Khusus Per Hari	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K01695] Perpustakaan Khusus;	perpustakaan khusus (secara onsite dan online) terhadap jumlah penduduk yang bekerja.				
10910089	Rasio Tingkat Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan Per Hari	[K01423] Pemustaka; [K01476] Penduduk;	Perbandingan antara rata-rata kunjungan harian perpustakaan (secara onsite dan online) terhadap jumlah penduduk yang disesuaikan dengan segmentasi jenis perpustakaannya.	[32020026] Wilayah; [10920007] Jenis Perpustakaan;	-	Rasio	kunjungan per orang
10910090	Rasio Tingkat Kunjungan Pemustaka dan Pengunjung ke Perpustakaan Umum Per Hari	[K01423] Pemustaka; [K01168] Mengunjungi Perpustakaan; [K01476] Penduduk;	Perbandingan jumlah kunjungan pemustaka dan pengunjung per hari di perpustakaan umum (secara onsite maupun online) terhadap jumlah populasi penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	kunjungan per orang
10920091	Status Penggunaan Bahasa Daerah dalam Keluarga	[K00203] Bahasa Daerah; [K00829] Keluarga;	Status penggunaan bahasa daerah dalam percakapan atau komunikasi sehari-hari dalam lingkungan keluarga.	-	1. Ya; 2. Tidak;	-	-
10920092	Subsektor Ekonomi Kreatif	[K00417] Ekonomi Kreatif;	Ruang lingkup sektor ekonomi kreatif yang dibagi menjadi 16 subsektor.	-	1. Aplikasi dan Game Developer; 2. Arsitektur; 3. Desain Interior; 4. Desain Komunikasi Visual; 5. Desain Produk; 6. Fashion; 7. Film, Animasi dan Video; 8. Fotografi; 9. Kriya; 10. Kuliner; 11. Musik; 12. Penerbitan; 13. Periklanan; 14. Seni Pertunjukan; 15. Seni Rupa; 16. Televisi dan Radio;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11010001	Indeks Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi	[K00162] Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi;	Angka yang menggambarkan kinerja lembaga-lembaga demokrasi – eksekutif, legislatif, yudikatif, birokrasi, partai politik, penyelenggara pemilu – dalam menginternalisasikan, baik prosedural dan substantif, upaya-upaya untuk menjamin kebebasan dan kesetaraan. Indeks ini merupakan aspek ketiga yang membentuk Indeks Demokrasi Indonesia (IDI).	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
11010002	Indeks Aspek Kebebasan	[K00163] Aspek Kebebasan;	Angka yang menggambarkan kebebasan setiap individu sebagai warga negara dalam beraktivitas, mengekspresikan sikap dan gagasan, serta berdaulat untuk terbebas dari ancaman kekerasan, diskriminasi dan eksploitasi dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial, yang dijamin berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indeks ini merupakan aspek pertama yang membentuk Indeks Demokrasi Indonesia (IDI).	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
11010003	Indeks Aspek Kesetaraan	[K00164] Aspek Kesetaraan;	Angka yang menggambarkan kesetaraan akses individu untuk berpartisipasi dan memastikan dirinya terwakili dalam pemerintahan. Indeks ini mengukur sejauh mana kelompok yang mengalami diskriminasi dan ekslusi dapat memiliki akses pada sumber daya di berbagai sektor dan dapat menikmati kondisi setara dalam mengakses sumber daya dan kekuasaan. Sumber daya di sini dapat berupa kebijakan, anggaran, jabatan, pelayanan, respek, dan sebagainya yang intinya memampukan kelompok-kelompok minoritas untuk berdaya. Indeks ini	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			merupakan aspek kedua yang membentuk Indeks Demokrasi Indonesia (IDI).				
11010004	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	[K01660] Perilaku Anti Korupsi; [K01661] Perilaku Korupsi;	Angka yang menggambarkan tingkat pemahaman serta pengalaman masyarakat yang terkait prinsip antikorupsi. Di Indonesia IPAK diukur dengan menggunakan survei yang menilai perilaku anti korupsi termasuk di dalamnya terkait dengan penyuapan yaitu Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK). Survei ini hanya mengukur perilaku masyarakat dalam tindakan korupsi skala kecil (petty corruption) dan tidak mencakup korupsi skala besar (grand corruption).	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Indeks	-
11020005	Parlemen Tingkat Pusat	[K01286] Parlemen;	Lembaga legislatif yang berwenang atau bertugas di pemerintahan tingkat pusat, mencakup DPR dan DPD.	-	1. DPR; 2. DPD;	-	-
11010006	Persentase Anak Usia 10-17 Tahun yang Ikut Serta dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja atau Sekolah	[K00091] Anak; [K01263] Organisasi;	Bagian dari populasi anak usia 10-17 tahun, yang ikut serta dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja atau sekolah (baik aktif maupun tidak aktif).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
11010007	Persentase Anak Usia 5-17 Tahun yang Masih Bersekolah yang Pernah Mengikuti Ekstrakurikuler	[K00091] Anak; [K01142] Masih Sekolah; [K00426] Ekstrakurikuler; [K02244] Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);	Bagian dari populasi anak sekolah usia 5-17, yang pernah mengikuti ekstrakurikuler/Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
11010008	Persentase Anak Usia 5-17 Tahun yang Mengikuti Kursus (Selain Bimbingan Belajar)	[K00091] Anak; [K01011] Kursus;	Bagian dari populasi anak usia 5-17 tahun, yang mengikuti kursus/pelatihan/pendidikan keterampilan (selain bimbingan belajar).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11010009	Persentase Rumah Tangga yang Mengetahui Wawasan Kebangsaan (Dasar Negara, Lambang Negara, Lagu Kebangsaan Indonesia)	[K01925] Rumah Tangga; [K01627] Peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD); [K00380] Dewan Perwakilan Rakyat (DPR);	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang mengetahui salah satu dari wawasan kebangsaan (dasar negara/lambang negara/lagu kebangsaan Indonesia).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
11010010	Persentase Rumah Tangga yang Wilayah Tempat Tinggalnya Pernah Dikunjungi atau Terdapat Program yang Dilaksanakan oleh Anggota DPR/DPRD Terpilih yang Memberikan Manfaat Bagi Masyarakat	[K01925] Rumah Tangga; [K01627] Peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD); [K00380] Dewan Perwakilan Rakyat (DPR);	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang di wilayah tempat tinggalnya pernah dikunjungi atau terdapat program yang dilaksanakan oleh anggota DPR/DPRD terpilih dalam periode waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
11120001	Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu	[K00800] Kegiatan Seminggu yang Lalu;	Kegiatan yang dilakukan oleh responden selama seminggu terakhir, seperti bekerja, menganggur, bersekolah, mengurus rumah tangga, atau pun kegiatan lainnya.	-	1. Bekerja; 2. Pengangguran; 3. Sekolah; 4. Mengurus rumah tangga; 5. Kegiatan Lainnya;	-	-
11110002	Persentase Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler/ UKM	[K01476] Penduduk; [K01142] Masih Sekolah; [K00426] Ekstrakurikuler; [K02244] Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);	Bagian dari seluruh penduduk 5 tahun ke atas yang masih bersekolah, yang pernah atau sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/UKM.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
11110003	Persentase Usia Muda (15-24) yang Sedang Tidak Sekolah, Bekerja, atau Mengikuti Pelatihan (NEET)	[K01477] Penduduk dalam Kategori Usia Muda;	Persentase penduduk usia muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja, atau mengikuti pelatihan diperoleh dengan cara membagi jumlah penduduk usia muda yang berstatus tidak sekolah, tidak bekerja, atau tidak mengikuti pelatihan	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10320055] Tingkat Pendidikan yang	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dengan jumlah penduduk usia muda dikali dengan 100 persen.	Ditamatkan; [10620071] Status Disabilitas;			
21010001	Indeks Masalah Bisnis (IMB)	[K01141] Masalah Bisnis;	Angka yang menggambarkan derajat permasalahan yang dihadapi perusahaan. Pengukuran IMB dalam range 0 - 100%.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
21010002	Indeks Nilai Konstruksi	[K00695] Jasa Konstruksi;	Angka yang menggambarkan perbandingan nilai konstruksi pada suatu triwulan tertentu terhadap nilai konstruksi pada triwulan sebelumnya di tahun yang sama.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
21010003	Indeks Orientasi Pertanian (IOP)	[K01531] Pengeluaran Pemerintah; [K01705] Pertanian;	Perbandingan antara pangsa pengeluaran untuk pertanian pada pengeluaran pemerintah terhadap kontribusi nilai tambah sektor pertanian dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Pertanian pada indeks ini merujuk pada sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan), serta kehutanan, perikanan, dan perburuan.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
21020004	Jenis Bantuan Official Development Assistance	[K01252] Official Development Assistant (ODA);	Jenis bantuan Official Development Assistance yang diberikan untuk negara penerima.	-	1. Hibah dalam bentuk uang tunai; 2. Hibah dalam bentuk uang untuk membiayai kegiatan;	-	-
21020005	Jenis Kegiatan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST)	[K00890] Kerja Sama Selatan-Selatan (KSS); [K00891] Kerja Sama Triangular;	Jenis kegiatan yang terdapat di dalam Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST).	-	1. Forum; 2. Pameran;	-	-
21020006	Jenis Perundingan Perdagangan Multilateral	[K01769] Prefential Trade Agreement (PTA); [K00461] Free Trade Agreement (FTA); [K00319] Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA);	Macam perundingan internasional antara dua negara atau lebih terkait kerjasama perdagangan internasional yang dilaksanakan Indonesia dan mitra baik untuk perdagangan barang, perdagangan barang dan jasa, maupun perdagangan dan sektor lain dalam	-	1. Prefential Trade Agreement (PTA); 2. Free Trade Agreement (FTA); 3. Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA);	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			perekonomian (investasi, pendidikan, kesehatan, pertanian dll).				
21020007	Jenis Program Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST)	[K00890] Kerja Sama Selatan-Selatan (KSS); [K00891] Kerja Sama Triangular;	Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST), antara lain mencakup kegiatan bidang pembangunan, bidang good governance dan peace building, serta bidang ekonomi.	-	1. Koordinasi; 2. Pelatihan; 3. Workshop; 4. Pengiriman Tenaga Ahli; 5. Pemagangan; 6. Pemberian Beasiswa; 7. Pemantauan-Evaluasi;	-	-
21020008	Jenis Rancangan Kebijakan dan/atau Pelaksanaan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST)	[K00890] Kerja Sama Selatan-Selatan (KSS); [K00891] Kerja Sama Triangular;	Jenis rancangan kebijakan dan/atau pelaksanaan yang terdapat di dalam pelaksanaan KSST.	-	1. Road map; 2. Peraturan; 3. Standar Operasional Prosedur (SOP); 4. Rencana Induk dan Cetak Biru; 5. Rencana Kerja (Work Plan);	-	-
21010009	Jumlah Dokumen Daftar Rencana Proyek Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)	[K00889] Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU); [K02094] Tahap Perencanaan Skema KPBU;	Banyaknya dokumen proyek yang siap ditawarkan dan dokumen proyek yang sedang dalam proses penyiapan, yang diterbitkan setiap tahun.	[32020026] Wilayah;	-	Total	dokumen
21010010	Laju Pertumbuhan Kontribusi Pariwisata Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	[K00860] Kepariwisataan; [K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Persentase rasio nilai tambah sektor-sektor terkait pariwisata terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB), atau Persentase rasio penjumlahan pengeluaran ekonomi untuk pariwisata terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB).	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	persen
21020011	Lingkup Prioritas Kegiatan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST)	[K00890] Kerja Sama Selatan-Selatan (KSS); [K00891] Kerja Sama Triangular;	Bidang kegiatan utama yang dicakup dalam Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST).	-	1. Bidang Pembangunan; 2. Bidang Good Governance dan Peace Building; 3. Bidang Ekonomi;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21010012	Nilai Kontribusi dalam Forum dan Organisasi Internasional	[K00971] Kontribusi dalam Forum dan Organisasi Internasional; [K01264] Organisasi Internasional;	Nilai kontribusi atau beban pengeluaran keuangan (dalam miliar rupiah) untuk pembayaran keanggotaan Indonesia dalam forum dan organisasi internasional.	[32020026] Wilayah;	-	Total	miliar rupiah
21010013	Nilai Pendanaan Kegiatan Kerja Sama Pembangunan Internasional Termasuk Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST)	[K00891] Kerja Sama Triangular; [K00890] Kerja Sama Selatan-Selatan (KSS);	Nilai penyediaan dana (dalam rupiah) sebagai bentuk kontribusi Indonesia dalam kegiatan kerja sama pembangunan internasional termasuk Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST).	[32020026] Wilayah; [25020041] Sumber Dana Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular;	-	Total	rupiah
21010014	Persentase Subsidi Bahan Bakar Fosil terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	[K02066] Subsidi Bahan Bakar Fosil; [K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Bagian dari Produk Domestik Bruto (PDB), yang merupakan subsidi bahan bakar fosil dalam kurun waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
21010015	Proporsi Kerugian Ekonomi Langsung Akibat Bencana Relatif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	[K00892] Kerugian Ekonomi Langsung Akibat Benca- [K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K00255] Benca-	Jumlah total kerugian yang didapatkan setelah adanya bencana dibandingkan total produk domestik bruto (PDB).	[32020026] Wilayah; [31020021] Jenis Benca-	-	Proporsi	-
21010016	Proporsi Kontribusi Pariwisata Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	[K00860] Kepariwisataan; [K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Perbandingan antara total nilai pengeluaran ekonomi untuk pariwisata yang terdiri dari konsumsi wisatawan nusantara, pengeluaran pemerintah untuk pariwisata, investasi pariwisata, dan ekspor netto jasa perjalanan (ekspor jasa perjalanan dikurangi impor jasa perjalanan) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) harga berlaku. Kontribusi pariwisata terhadap PDB didefinisikan sebagai: a. Dari sisi produksi merupakan persentase rasio nilai tambah sektor-sektor terkait pariwisata terhadap total PDB (harga berlaku); b. Dari sisi pengeluaran	[32020026] Wilayah;	-	Proporsi	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			merupakan persentase rasio penjumlahan pengeluaran ekonomi untuk pariwisata terhadap total PDB (harga berlaku).				
21010017	Proporsi Pembayaran Utang dan Bunga (Debt Service) terhadap Ekspor Barang dan Jasa	[K02301] Utang Luar Negeri; [K01500] Penerimaan Transaksi Berjalan;	Proporsi pembayaran utang pokok dan bunga utang luar negeri terhadap penerimaan transaksi berjalan (ekspor barang dan jasa).	[32020026] Wilayah;	-	Proporsi	-
21010018	Rasio Nilai Tambah Pertanian Terhadap Tenaga Kerja	[K01228] Nilai Tambah; [K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja);	Nilai tambah pertanian per tenaga kerja memberikan gambaran tentang produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian. Makin besar pendapatan atau penghasilan tenaga kerja/ petani maka semakin besar kemampuan tenaga kerja untuk mengakses pangan dengan pola gizi seimbang.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	rupiah per tenaga kerja
21010019	Rasio Penerimaan Pajak terhadap PDB	[K01497] Penerimaan Perpajakan; [K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Perbandingan total nilai penerimaan pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada rentang waktu atau periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
21010020	Rata-rata Produktivitas Tenaga Kerja per Hari Kerja	[K01794] Produsen Pangan Skala Kecil Berdasarkan Food and Agriculture Organization (FAO);	Perbandingan hasil produksi (output) per periode waktu tertentu dengan jumlah hari orang kerja (HOK) dalam periode waktu yang sama.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	dolar Amerika Serikat per tenaga kerja
21010021	*Regulatory Tier 1 Capital To Risk-Weighted Assets*	[K02204] Tier 1 Capital (Modal Inti Bank); [K01902] Risk-Weighted Assets (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko); [K00589] Indikator Kesehatan Perbankan;	Indikator yang mengukur tingkat ketahanan perbankan dalam neraca.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
22010001	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Besarnya peranan masing-masing lapangan usaha atau komponen dalam perekonomian nasional.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Harga Berlaku (ADHB)						
22010002	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Bruto (PDB)	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Perbandingan antara PDB atas dasar harga berlaku dengan PDB atas dasar harga konstan.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Indeks	-
22010003	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	[K01776] Produk Domestik Regional Bruto (PDRB);	Perbandingan antara PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Indeks	-
22020004	Jenis Lapangan Usaha	[K01058] Lapangan Usaha;	Penggolongan bidang kegiatan suatu usaha/pekerjaan atau tempat seseorang bekerja.	-	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	-	-
22020005	Jenis Pendapatan Usaha	[K01450] Pendapatan;	Jenis penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas dan dikenal dengan sebutan yang beragam mencakup penjualan, fee, bunga, dividen, royalti, dan sewa.	-	1. Pendapatan Utama; 2. Pendapatan Lainnya;	-	-
22020006	Jenis Pengeluaran Usaha	[K01540] Pengeluaran Usaha;	Jenis pengeluaran operasional dan non operasional yang digunakan dalam kegiatan usaha, yang berkaitan langsung dengan proses produksi pada usaha/perusahaan, dan bersifat habis dipakai/digunakan selama periode waktu tertentu. Biaya/pengeluaran yang dimaksud termasuk untuk jasa industri (maklun).	-	1. Biaya Utama; 2. Biaya Penunjang;	-	-
22010007	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K01710] Pertumbuhan Ekonomi;	Perkembangan nilai tambah barang dan jasa pada tahun tertentu terhadap nilai tahun sebelumnya yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Tingkat	persen
22010008	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Industri Manufaktur	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K00595] Industri Manufaktur;	Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur dapat diperoleh dengan mengurangi nilai tambah industri manufaktur pada tahun ke - t terhadap nilai tambah industri manufaktur pada tahun ke t-1 (tahun	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sebelumnya), dibagi dengan nilai tambah industri manufaktur pada tahun ke t-1, dikalikan dengan 100 persen.				
22010009	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) per Kapita	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K01476] Penduduk;	Pertumbuhan PDB per kapita pada periode tertentu dibandingkan periode sebelumnya dikali 100%.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	persen
22010010	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) per Tenaga Kerja	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja);	Rata-rata laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja dalam periode waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	persen
22010011	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	[K01776] Produk Domestik Regional Bruto (PDRB); [K01710] Pertumbuhan Ekonomi;	Suatu indikator ekonomi makro yang digunakan untuk melihat perubahan produktivitas berdasarkan pada perkembangan volume produksi barang ataupun jasa. Pengukurannya menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Tingkat	persen
22010012	Nilai Tambah Bruto (NTB)	[K01228] Nilai Tambah;	Output bruto dikurangi semua pengeluaran yang berhubungan dengan proses produksi, dengan total nilai pengeluaran tersebut disebut sebagai konsumsi antara. NTB sama dengan output (tingkat produksi) bersih.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
22010013	Persentase Nilai Tambah Sektor Industri Manufaktur Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	[K01228] Nilai Tambah; [K00595] Industri Manufaktur; [K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Besarnya kontribusi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihitung atas dasar harga konstan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
22010014	Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam suatu periode waktu menurut harga yang berlaku pada tahun berjalan.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	miliar rupiah
22010015	Produk Domestik Bruto (PDB) Atas	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) menunjukkan jumlah nilai tambah	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	miliar rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Dasar Harga Konstan (ADHK)		barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Saat ini, penghitungan PDB atas dasar harga konstan menggunakan harga tahun 2010 sebagai tahun dasar.				
22010016	Produk Domestik Bruto (PDB) Per Kapita	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku dibagi jumlah penduduk dalam suatu wilayah per periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	ribu rupiah per kapita
22010017	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	[K01776] Produk Domestik Regional Bruto (PDRB);	Nilai tambah bruto atas barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah (provinsi/kabupaten/kota), di mana barang dan jasa dihitung menggunakan harga yang berlaku pada waktu itu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	miliar rupiah
22010018	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	[K01776] Produk Domestik Regional Bruto (PDRB);	Nilai tambah bruto barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah (provinsi/kabupaten/kota), di mana barang dan jasa dihitung pada harga tahun dasar. Saat ini, penghitungan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan harga tahun 2010 sebagai tahun dasar.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	miliar rupiah
22010019	Proporsi Total Pendapatan Pemerintah Pusat Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	[K01460] Pendapatan Pemerintah; [K01497] Penerimaan Perpajakan; [K01458] Pendapatan Pajak Dalam Negeri; [K01494] Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); [K00518] Hibah; [K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Besarnya kontribusi pendapatan negara yang bersumber dari penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan penerimaan hibah, terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
22010020	Rata-Rata Pertumbuhan	[K01710] Pertumbuhan Ekonomi; [K00335] Daerah	Rata-rata pertumbuhan ekonomi daerah tertinggal dari seluruh daerah tertinggal yang ditetapkan	[32020026] Wilayah;	-	Rata-rata	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Ekonomi Daerah Tertinggal	Tertinggal (Kabupaten Tertinggal);	berdasarkan Perpres No. 131 Tahun 2015 (2015 s.d. 2019 mencakup 122 daerah tertinggal) dan Perpres No.63 Tahun 2020 (2020 s.d. 2024 mencakup 62 daerah tertinggal).				
22010021	Total Pengeluaran Usaha	[K01540] Pengeluaran Usaha;	Seluruh pengeluaran operasional dan nonoperasional yang digunakan dalam kegiatan usaha. Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi pada usaha/perusahaan selama periode waktu tertentu yang habis dipakai/digunakan. Biaya/pengeluaran yang dimaksud termasuk untuk jasa industri (maklun).	[32020026] Wilayah; [22020006] Jenis Pengeluaran Usaha;	-	Total	rupiah
22010022	Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Dasar	[K02218] Transaksi Domestik; [K00500] Harga Dasar;	Transaksi atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor produksi di dalam negeri saja dan dinilai berdasarkan harga dari produsen barang dan jasa yang bersangkutan tanpa margin perdagangan dan biaya pengangkutan serta pajak dikurangi subsidi atas produk.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
22010023	Transaksi Total Atas Dasar Harga Dasar	[K02220] Transaksi Total; [K00500] Harga Dasar;	Semua transaksi barang dan jasa, baik yang berasal dari produksi dalam negeri (output domestik) maupun yang berasal dari impor, yang dinilai berdasarkan harga dari produsen barang dan jasa yang bersangkutan tanpa margin perdagangan dan biaya pengangkutan serta pajak dikurangi subsidi atas produk.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
22010024	Transaksi Total atas Dasar Harga Pembeli	[K02220] Transaksi Total; [K00503] Harga Pembeli;	Semua transaksi barang dan jasa, baik yang berasal dari produksi dalam negeri (output domestik) maupun yang berasal dari impor yang atas dasar harga yang dibayar oleh pembeli yang mencakup juga margin perdagangan dan biaya pengangkutan	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			serta pajak dikurangi subsidi atas produk.				
23020001	Alamat Surat Elektronik (Surel)/*Electronic Mail* (*E-mail*)	[K02088] Surat Elektronik (Surel)/*Electronic mail* (*E-mail*);	Untai yang mengidentifikasikan pengguna sehingga pengguna dapat menerima surat elektronik melalui internet, biasanya terdiri atas nama yang mengidentifikasi pengguna di dalam server surat, diikuti dengan tanda @ dan nama hos dan nama domain dari server surat.	-	-	-	-
23020002	Bentuk Badan Hukum	[K00178] Badan Hukum;	Suatu status pengesahan yang dimiliki oleh institusi berdasarkan akta pendirian yang dikeluarkan oleh notaris berupa akta notaris, atau berdasarkan suatu keputusan dari pejabat yang berwenang.	-	1. Perseroan (PT/NV, PT Persero, PT Tbk, PT Persero Tbk, Perseroan Daerah); 2. Perusahaan Umum (Perum, Perumda); 3. Yayasan; 4. Koperasi; 5. BUM Desa; 6. Dana Pensiun; 7. Perkumpulan/Partai Politik;	-	-
23020003	Bentuk Badan Usaha	[K00180] Badan Usaha;	Suatu status bagi unit usaha berbadan hukum maupun usaha tidak berbadan hukum, yang didirikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.	-	1. Perseroan (PT/NV, PT Persero, PT Tbk, PT Persero Tbk, Perseroan Daerah, Perseroan Perorangan); 2. Yayasan; 3. Koperasi; 4. Dana Pensiun; 5. Perum/Perumda; 6. BUM Desa; 7. Persekutuan Komanditer (CV); 8. Persekutuan Firma; 9. Persekutuan Perdata (Maatschap); 10. Kantor Perwakilan Luar Negeri;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					11. Badan Usaha Luar Negeri;		
23020004	Bentuk Kemitraan UMKM	[K00851] Kemitraan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); [K02277] Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	Bentuk kemitraan yang merupakan kerja sama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dengan usaha besar.	-	1. Inti plasma; 2. Subkontrak; 3. Waralaba; 4. Perdagangan umum; 5. Distribusi dan keagenan; 6. Bagi hasil; 7. Kerja sama operasional; 8. Usaha patungan (joint venture); 9. Penyumberluaran (outsourcing); 10. Bentuk kemitraan lainnya;	-	-
23020005	Bentuk Pemberdayaan UMKM oleh Pemerintah	[K02277] Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	Upaya yang dilakukan pemerintah untuk memajukan UMKM dalam bentuk bantuan yang diterima oleh pelaku usaha.	-	1. Bantuan Sosial; 2. Pendampingan; 3. Penyuluhan; 4. Pelatihan; 5. Pemagangan; 6. Sertifikasi; 7. Studi Banding; 8. Permodalan; 9. Insentif (Pajak/ Tarif/Penjaminan); 10. Promosi; 11. Ekspor; 12. Lainnya;	-	-
23020006	Jaringan Usaha/Perusahaan	[K02261] Usaha; [K01716] Perusahaan;	Jaringan usaha dari usaha/ perusahaan bersangkutan.	-	1. Tunggal; 2. Kantor Pusat; 3. Cabang; 4. Perwakilan; 5. Pabrik (Manufaktur); 6. Unit Pembantu/ Penunjang;	-	-
23020007	Jenis Aset	[K00159] Aset;	Macam hal/barang yang memiliki nilai tukar, sebagai modal atau kekayaan.	-	1. Kas dan setara kas; 2. Piutang dan persediaan;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					3. Investasi; 4. Alat transportasi; 5. Harta bergerak lainnya; 6. Harta tidak bergerak; 7. Harta tidak berwujud;		
23020008	Jenis Bahan Baku	[K00190] Bahan Baku;	Jenis Input yang digunakan dalam proses produksi.	-	1. Bahan Baku Utama; 2. Bahan Baku Penolong; 3. Bahan Energi; 4. Bahan Lainnya;	-	-
23020009	Jenis Bahan Penolong	[K00195] Bahan Penolong;	Ragam bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi industri pengolahan.	-	1. Dalam Negeri; 2. Luar Negeri;	-	-
23020010	Jenis Investasi Awal	[K00622] Investasi awal;	Asal atau sumber investasi di saat awal perusahaan berdiri.	-	1. PMA; 2. PMDN;	-	-
23020011	Jenis Izin Usaha	[K00633] Izin Usaha;	Jenis izin usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha/perusahaan.	-	1. Izin Prinsip; 2. Izin Operasional; 3. Izin Tertentu; 4. Izin Lainnya;	-	-
23020012	Jenis Kepemilikan Modal	[K00866] Kepemilikan Modal;	Ragam kepemilikan modal berdasarkan asal atau sumber modalnya.	-	1. Pemerintah Pusat; 2. Pemerintah Daerah; 3. Swasta Nasional; 4. Asing;	-	-
23020013	Jenis Komoditas Penjualan Daring	[K01584] Penjualan; [K01256] Online/Daring;	Jenis barang/jasa apa saja yang dijual melalui internet (penjualan online).	-	1. Buku, majalah, koran, dan alat tulis kantor (ATK), percetakan/sablon, jasa desain logo/cover buku, fotokopi; 2. Fashion (baju, kemeja, jaket, rok, gamis, kaos, kaos kaki, alas kaki, jilbab, bergo, mukena, kopiah, sarung, aksesoris, ikat pinggang, kacamata, tas dsb), konveksi, jasa berkaitan dengan	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					fashion; 3. Handphone, pulsa telepon, komputer, tablet, dan aksesorisnya, termasuk jasa servisnya; 4. Hiburan, hobby, dan olahraga (video games, game online, software, film, musik, video, tiket untuk acara hiburan, persewaan perlengkapan pesta, mainan anak, tanaman hias, ikan hias, sepeda, perlengkapan olahraga, alat musik dan jasa servisnya); 5. Kosmetik, perlengkapan mandi personal, klinik kecantikan, salon/cukur rambut, rias pengantin; 6. Makanan, minuman dan bahan makanan; 7. Obat-obatan termasuk obat herbal, tradisional, jamu, alat kesehatan, dan jasa kesehatan; 8. Barang-barang elektronik (AC, TV, handycam, perlengkapan fotografi, speaker, headphone, dsb) dan jasa servisnya; 9. Kebutuhan rumah tangga (furnitur, peralatan dapur,		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					handuk, sprei, jam dinding dsb), laundry dan jasa servisnya; 10. Alat transportasi (mobil, motor, dan sparepartnya), bengkel, jasa cuci alat transportasi dan jasa las; 11. Bahan bangunan (semen, pasir, pipa, batako dsb) dan perlengkapan kelistrikan (kabel, stopkontak, lampu, dsb); 12. Jasa transportasi (ojek, taksi, persewaan kendaraan, tiket perjalanan) dan jasa pengiriman barang; 13. Jasa akomodasi (hotel dan penginapan); 14. Jasa pendidikan (kursus/bimbingan belajar);		
23020014	Jenis Modal Tetap	[K01198] Modal Tetap;	Ragam dari modal yang memiliki masa manfaat lebih dari setahun dan nilainya signifikan.	-	1. Tanah; 2. Gedung; 3. Mesin dan Peralatan; 4. Kendaraan; 5. Software/Database; 6. Lainnya;	-	-
23020015	Jenis Penanaman Modal berdasarkan Investasi Asing	[K01426] Penanaman Modal;	Bentuk kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia berdasarkan proses masuknya investasi asing.	-	1. Langsung Melalui BKPM; 2. Tidak Langsung Melalui Pasar Modal;	-	-
23020016	Jenis Penanaman Modal Berdasarkan Metode	[K01426] Penanaman Modal;	Bentuk kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah	-	1. Penanaman Modal Langsung;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			negara Republik Indonesia berdasarkan metode.		2. Penanaman Modal Tidak Langsung;		
23020017	Jenis Penanaman Modal Berdasarkan Realisasi	[K01426] Penanaman Modal;	Bentuk kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia berdasarkan jenis realisasi.	-	1. Penanaman Modal Rencana; 2. Penanaman Modal Realisasi;	-	-
23020018	Jenis Pengeluaran Sewa atau Kontrak	[K01539] Pengeluaran untuk Sewa atau Kontrak;	Pengelompokan pengeluaran untuk sewa atau kontrak.	-	1. Tanah; 2. Gedung; 3. Mesin dan Peralatan; 4. Lainnya;	-	-
23020019	Jenis Persediaan	[K01700] Persediaan;	Ragam persediaan yang tersedia di perusahaan industri dalam rentang waktu tertentu.	-	1. Bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus, dan lain-lain; 2. Barang produksi setengah jadi; 3. Barang jadi;	-	-
23020020	Jenis Realisasi Investasi	[K01852] Realisasi Investasi;	Ragam realisasi investasi perusahaan kawasan industri.	-	1. Pembelian lahan dan pematangan lahan; 2. Pembangunan infrastruktur dasar; 3. Pembagunan infrastruktur penunjang; 4. Lain-lain;	-	-
23020021	Jenis Sektor Institusi	[K01987] Sektor Institusi;	Jenis dari sektor-sektor yang terlibat dalam berbagai transaksi, dapat memiliki aset dan menimbulkan kewajiban atas namanya sendiri.	-	1. Korporasi Finansial; 2. Korporasi Non-finansial; 3. Pemerintahan umum, termasuk dana jaminan sosial; 4. Lembaga non profit yang melayani rumah tangga (LNPRT); 5. Rumah Tangga;	-	-
23020022	Jenis Sumber Air Baku	[K00019] Air Baku;	Ragam air baku berdasarkan sumber air.	-	1. Air Permukaan (sungai, danau, mata air, dan laut); 2. Air Tanah; 3. Perusahaan Penyedia	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Air; 4. Air Daur Ulang dari Proses Industri;		
23020023	Jenis Unit Institusi	[K02243] Unit Institusi;	Tipe-tipe entitas ekonomi yang mampu memiliki hak, memiliki aset, memiliki kewajiban, dan terlibat dalam suatu kegatan ekonomi dalam transaksi dengan entitas lain.	-	1. Korporasi; 2. Rumah Tangga; 3. Pemerintah; 4. Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT);	-	-
23010024	Jumlah Estimasi Akhir Populasi Usaha	[K01758] Populasi; [K02261] Usaha;	Estimasi dual-system akhir untuk populasi sebenarnya.	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Total	unit usaha
23010025	Jumlah Nilai Aset	[K00159] Aset;	Seluruh kekayaan yang dimiliki usaha/perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh usaha/perusahaan untuk kegiatan produksi barang.	[32020026] Wilayah; [23020007] Jenis Aset;	-	Total	rupiah
23010026	Jumlah Pasar	[K01291] Pasar; [K01292] Pasar dengan Bangunan Permanen; [K01293] Pasar dengan Bangunan Semi Permanen; [K01295] Pasar Tanpa Bangunan;	Banyaknya pasar yang meliputi pasar dengan bangunan permanen, pasar dengan bangunan semi permanen, dan pasar tanpa bangunan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
23010027	Jumlah Peralatan Pendukung Produksi	[K01621] Peralatan Pendukung;	Banyaknya mesin dan/atau peralatan yang tidak digunakan secara langsung dalam proses produksi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
23010028	Jumlah Peralatan Utama Produksi	[K01623] Peralatan Utama Produksi;	Banyaknya mesin dan/atau peralatan yang digunakan secara langsung dalam proses produksi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
23010029	Jumlah Peraturan Perusahaan yang Disahkan	[K01632] Peraturan Perusahaan yang Disahkan; [K01631] Peraturan Perusahaan;	Banyaknya Peraturan Perusahaan yang proses pengesahannya dalam Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan yang telah disahkan oleh a. Kepala SKPD bidang ketenagakerjaan.kabupaten/kota, untuk perusahaan yang terdapat hanya dalam 1 (satu) wilayah	[32020026] Wilayah; [23020050] Status Penanaman Modal; [23020047] Skala Perusahaan Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja;	-	Total	peraturan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kabupaten/kota; b. Kepala SKPD bidang ketenagakerjaan provinsi, untuk perusahaan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) kabupaten/kota dalam 1 (satu) provinsi; c. Direktur Jenderal, untuk perusahaan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) provinsi.				
23010030	Jumlah Perjanjian Kerja Bersama yang Didaftarkan	[K01666] Perjanjian Kerja Bersama yang Didaftarkan;	Banyaknya hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.	[32020026] Wilayah;	-	Total	perjanjian
23010031	Lama Sewa Perusahaan yang Berlokasi di Dalam Kawasan Industri	[K00214] Bangunan Pabrik Siap Pakai;	Rentang waktu atau lamanya waktu sebuah perusahaan dalam menyewa kaveling industri atau bangunan pabrik siap pakai di dalam kawasan industri sesuai kontrak yang disepakati.	[32020026] Wilayah;	-	Waktu	tahun
23010032	Luas Bangunan Pabrik Siap Pakai Tersewa	[K00214] Bangunan Pabrik Siap Pakai;	Ukuran luas bangunan pabrik siap pakai yang sudah disewakan kepada suatu usaha/perusahaan di suatu kawasan industri.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
23010033	Luas Kaveling Industri	[K00741] Kaveling Industri;	Ukuran lahan/tanah yang digunakan untuk kaveling industri dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
23020034	Merek Dagang Usaha	[K01172] Merek;	Tanda yang dikenakan pada barang yang diperdagangkan oleh produsen perseorangan atau badan usaha untuk membedakan barang-barang sejenis lainnya.	-	-	-	-
23010035	Modal/Ekuitas	[K01199] Modal/Ekuitas;	Modal atau ekuitas merupakan bukti kepemilikan dari suatu usaha yang dapat diperjualbelikan.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23020036	Nama Komersial	[K00943] Komersial;	Nama yang berhubungan dengan niaga atau perdagangan.	-	-	-	-
23020037	Nama Perusahaan	[K01716] Perusahaan;	Sebutan bagi perusahaan sesuai akta pengesahannya.	-	-	-	-
23020038	Nama Produk Barang/Jasa Utama	[K01773] Produk; [K01774] Produk Barang/Jasa Utama;	Nama produk barang/jasa utama yang dihasilkan usaha/perusahaan.	-	-	-	-
23010039	Nilai Omzet	[K01255] Omzet;	Nilai penjualan total usaha selama periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
23010040	Nilai Pengeluaran Logistik	[K01115] Logistik;	Nilai pengeluaran logistik yang dikeluarkan perusahaan industri dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
23010041	Nilai Produksi	[K01779] Produksi; [K01790] Produksi Setengah Jadi;	Nilai dari produk barang/Jasa yang dihasilkan dalam rantang waktu tertentu. Nilai produksi barang meliputi yang dijual, disimpan sebagai stok, maupun yang sebagian digunakan sendiri. Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
23020042	Nomor Induk Berusaha (NIB)	[K00278] Berusaha Sendiri; [K00277] Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga; [K00276] Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar;	Identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran.	-	-	-	-
23020043	Nomor Telepon Usaha/Perusahaan	[K01231] Nomor Telepon;	Nomor telepon aktif dari usaha/perusahaan.	-	-	-	-
23010044	Persentase Kepemilikan Modal	[K00866] Kepemilikan Modal;	Besarnya peran kepemilikan modal menurut sumber modal terhadap modal total perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [23020012] Jenis Kepemilikan Modal;	-	persentase	persen
23010045	Persentase Penjualan Barang	[K01639] Perdagangan;	Persentase penjualan barang yang dijual ke pelaku usaha distribusi perdagangan tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Dagangan/Hasil Produksi						
23010046	Persentase Saham	[K01940] Saham;	Persentase kepimilikan saham.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
23020047	Skala Perusahaan Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	[K01716] Perusahaan; [K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja);	Kriteria perusahaan berdasarkan jumlah tenaga kerja meliputi perusahaan besar, perusahaan menengah, perusahaan kecil, dan perusahaan mikro. Perusahaan besar memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih, perusahaan menengah memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang, perusahaan kecil memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang, dan perusahaan mikro memiliki tenaga kerja 1 sampai 4 orang.	-	1. Perusahaan Besar; 2. Perusahaan Menengah; 3. Perusahaan Kecil; 4. Perusahaan Mikro;	-	-
23020048	Skala Usaha	[K02031] Skala Usaha;	Pengkategorian usaha berdasarkan kemampuan usaha dalam mengelola usahanya ditinjau dari kriteria total asset yang dimiliki perusahaan, jumlah karyawan, dan/atau jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi, dan/atau kriteria lain sesuai sektor usaha.	-	1. Usaha Mikro; 2. Usaha Kecil; 3. Usaha Menengah; 4. Usaha Besar;	-	-
23020049	Skala Usaha Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK)	[K02261] Usaha; [K00182] Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK);	Skala usaha badan usaha yang terbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum yang kegiatan usahanya di bidang jasa konstruksi.	-	1. BUJK Skala Kecil; 2. BUJK Skala Menengah; 3. BUJK Skala Besar; 4. BUJK Skala Perseorangan;	-	-
23020050	Status Penanaman Modal	[K01426] Penanaman Modal;	Status penanaman modal sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Investasi/BKPM.	-	1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN); 2. Penanaman Modal Luar Negeri (PMA); 3. Penanaman Modal Lainnya (Non PMDN/PMA);	-	-
23020051	Sumber Modal Usaha Saat Pendirian	[K02261] Usaha;	Sumber dari seluruh uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha pada awal	-	1. Milik Sendiri; 2. Penyertaan modal/patungan	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			beroperasi baik berasal dari milik sendiri atau pinjaman pihak luar.		(modal ventura); 3. Pinjaman Bank; 4. Pinjaman Koperasi; 5. Pinjaman Pegadaian; 6. Pinjaman Perorangan; 7. Pinjaman Program Pemerintah; 8. Pinjaman Lembaga Swasta;		
23020052	Tahun Usaha Mulai Penjualan Daring	[K02128] Tarikh; [K02261] Usaha;	Tahun usaha mulai menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/jasa melalui internet.	-	-	-	-
23020053	Tahun Usaha/Perusahaan Berdiri	[K02128] Tarikh; [K02261] Usaha;	Tahun dimulainya suatu kegiatan usaha.	-	-	-	-
23020054	Tahun Usaha/Perusahaan Beroperasi	[K02128] Tarikh; [K02261] Usaha;	Tahun ketika usaha/perusahaan beroperasi secara komersial.	-	-	-	-
23020055	Tanggal Terbit NIB	[K02128] Tarikh;	Waktu (tanggal, bulan, tahun) dimana Nomor Induk Berusaha (NIB) terbit.	-	-	-	-
23020056	Tipe Pasar Tradisional SNI	[K01291] Pasar; [K01294] Pasar Rakyat;	Pembagian pasar menurut SNI 8152:2015 yang didasarkan beberapa indikator penilaian mutu.	-	1. Tipe I; 2. Tipe II; 3. Tipe III; 4. Tipe IV;	-	-
23010057	Total Bahan Baku	[K00190] Bahan Baku; [K00191] Bahan Baku Dalam Negeri; [K00192] Bahan Baku Luar Negeri; [K02036] Spesifikasi Bahan Baku;	Agregat banyaknya bahan baku yang digunakan dalam periode rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [32020001] Asal Perolehan Bahan Baku dan Bahan Penolong;	-	Total	unit
23010058	Total Bahan Penolong	[K00195] Bahan Penolong; [K02037] Spesifikasi Bahan Penolong; [K00196] Bahan Penolong Dalam Negeri; [K00197] Bahan Penolong Luar Negeri;	Agregat bahan penolong yang digunakan oleh seluruh perusahaan industri dalam periode rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [32020001] Asal Perolehan Bahan Baku dan Bahan Penolong;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				[23020009] Jenis Bahan Penolong;			
23010059	Total Kapasitas Produksi	[K00722] Kapasitas Produksi; [K01779] Produksi;	Agregat Kapasitas Produksi dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	unit
23010060	Total Kebutuhan Bahan Baku yang Direncanakan	[K00190] Bahan Baku; [K01885] Rencana Kebutuhan Bahan Baku;	Agregat kebutuhan bahan baku yang direncanakan dalam setahun untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [32020001] Asal Perolehan Bahan Baku dan Bahan Penolong;	-	Total	unit
23010061	Total Modal Kerja	[K01197] Modal Kerja;	Agregat modal kerja perusahaan industri dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	rupiah
23010062	Total Nilai Bahan Baku	[K00190] Bahan Baku; [K00192] Bahan Baku Luar Negeri; [K00191] Bahan Baku Dalam Negeri;	Agregat nilai bahan baku yang digunakan dalam periode rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [32020001] Asal Perolehan Bahan Baku dan Bahan Penolong;	-	Total	rupiah
23010063	Total Nilai Bahan Penolong	[K00195] Bahan Penolong;	Agregat nilai bahan penolong yang digunakan oleh seluruh perusahaan industri dalam periode rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [32020001] Asal Perolehan Bahan Baku dan Bahan Penolong;	-	Total	rupiah
23010064	Total Nilai Investasi Awal	[K00622] Investasi awal;	Agregat nilai investasi awal perusahaan industri untuk seluruh perushaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [23020010] Jenis Investasi Awal;	-	Total	rupiah
23010065	Total Nilai Kebutuhan Bahan Baku yang Direncanakan	[K00190] Bahan Baku; [K01885] Rencana Kebutuhan Bahan Baku;	Agregat nilai kebutuhan bahan baku yang direncanakan dalam setahun untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [32020001] Asal Perolehan Bahan	-	Total	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Baku dan Bahan Penolong;			
23010066	Total Nilai Modal Tetap	[K01198] Modal Tetap;	Total nilai modal tetap dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [23020014] Jenis Modal Tetap;	-	Total	rupiah
23010067	Total Nilai Pengeluaran Logistik	[K01540] Pengeluaran Usaha; [K01115] Logistik;	Agregat biaya bengeluaran logistik yang dikeluarkan perusahaan industri dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	rupiah
23010068	Total Nilai Persediaan	[K01700] Persediaan;	Agregat nilai persediaan yang tercatat dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [23020019] Jenis Persediaan;	-	Total	rupiah
23010069	Total Nilai Persediaan Akhir	[K01700] Persediaan;	Agregat nilai persediaan akhir seluruh perusahaan industri yang tercatat dalam rentang waktu tertentu. Nilai persediaan akhir meliputi nilai produk yang diproduksi dan persediaan awal dikurangi dengan yang dipakai sendiri, diolah lebih lanjut, dijual, dan hilang/susut pada akhir periode pelaporan.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [23020019] Jenis Persediaan;	-	Total	rupiah
23010070	Total Nilai Persediaan Awal	[K01700] Persediaan;	Agregat nilai persediaan pada awal periode pelaporan seluruh perusahaan industri yang tercatat dalam rentang waktu tertentu untuk. Nilai persediaan awal merupakan nilai persediaan akhir periode pelaporan sebelumnya.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [23020019] Jenis Persediaan;	-	Total	rupiah
23010071	Total Nilai Produksi	[K01779] Produksi;	Agregat nilai Produk/Jasa yang Dihasilkan dalam Rantang Waktu Tertentu untuk Seluruh Perusahaan Industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	rupiah
23010072	Total Nilai Produksi Aktual Tahunan	[K01779] Produksi;	Total nilai produksi yang dihasilkan selama satu tahun.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rupiah
23010073	Total Pendapatan Usaha	[K01465] Pendapatan Usaha (Nilai Kontrak dan Pendapatan Lainnya);	Seluruh penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas dan dikenal dengan sebutan yang	[32020026] Wilayah; [22020005] Jenis Pendapatan Usaha;	-	Total	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			beragam mencakup penjualan, fee, bunga, dividen, royalti dan sewa.				
23010074	Total Pengeluaran Lainnya	[K01529] Pengeluaran Lainnya;	Agregat biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selain untuk pekerja, sewa dan kontrak, logistisk, serta penelitian dan pengembangan dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24320007] Jenis Pengeluaran Lainnya Perusahaan Industri;	-	Total	rupiah
23010075	Total Pengeluaran Sewa atau Kontrak	[K01539] Pengeluaran untuk Sewa atau Kontrak;	Agregat Pengeluaran Sewa atau Kontrak dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [23020018] Jenis Pengeluaran Sewa atau Kontrak;	-	Total	rupiah
23010076	Total Produksi	[K01779] Produksi; [K01790] Produksi Setengah Jadi;	Agregat banyaknya produk/Jasa yang dihasilkan dalam rantang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [23020038] Nama Produk Barang/Jasa Utama;	-	Total	unit
23010077	Total Rencana Kapasitas Produksi	[K01884] Rencana Kapasitas Produksi; [K00722] Kapasitas Produksi;	Rencana Kapasitas Produksi dalam setahun untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	unit
23010078	Total Rencana Produk yang Dihasilkan	[K01892] Rencana Produk yang Dihasilkan;	Agregat rencana produk yang dihasilkan dalam setahun untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [23020038] Nama Produk Barang/Jasa Utama;	-	Total	unit
24120001	Bentuk Penanaman Tanaman	[K02110] Tanaman Kehutanan; [K02120] Tanaman Tahunan;	Bentuk penanaman dari tanaman yang diusahakan.	-	1. Berjajar rapi/teratur; 2. Terpencar;	-	-
24110002	Berat Produksi Getah Tanaman Damar	[K01788] Produksi Pertanian; [K02281] Usaha Pemungutan Hasil Hutan;	Banyaknya getah tanaman damar yang dihasilkan dari kegiatan budi daya tanaman kehutanan atau kegiatan pemungutan hasil hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Massa	kilogram

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		[K02294] Usaha Tanaman Kehutanan;					
24110003	Berat Produksi Penangkapan Ikan	[K01786] Produksi Perikanan; [K01439] Penangkapan Ikan;	Banyaknya seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami, baik yang diusahakan oleh usaha perikanan berbadan hukum, usaha perikanan perorangan, maupun usaha perikanan lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Massa	kilogram
24110004	Berat Produksi Tanaman Semusim	[K01788] Produksi Pertanian; [K02119] Tanaman Semusim;	Banyaknya hasil dari setiap tanaman semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas tanaman yang dipanen.	[32020026] Wilayah;	-	Massa	kilogram
24110005	Berat Produksi Tanaman Tahunan	[K01788] Produksi Pertanian; [K02120] Tanaman Tahunan;	Banyaknya hasil dari setiap tanaman tahunan menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen.	[32020026] Wilayah;	-	Massa	ton
24110006	Harga Garam di Tingkat Produsen	[K00505] Harga Produsen; [K00468] Garam;	Nilai garam yang dirupakan dengan uang yang diterima petambak garam.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
24120007	Jenis Budi Daya Ikan Hias	[K01406] Pembudidayaan Ikan Hias;	Jenis dari kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.	-	1. Pembudidayaan Ikan Hias di Air Tawar; 2. Pembudidayaan Ikan Hias di Air Laut;	-	-
24120008	Jenis Ekosistem Perairan Darat	[K00418] Ekosistem; [K01617] Perairan Darat;	Pengelompokan kegiatan ekonomi terkait hewan dan tanaman air yang hidup di perairan darat secara bebas berdasarkan ragam ekosistemnya.	-	1. Sungai; 2. Danau; 3. Waduk; 4. Rawa; 5. Genangan Air lainnya;	-	-
24120009	Jenis Hutan Konservasi	[K00550] Hutan Konservasi;	Jenis kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.	-	1. Kawasan hutan suaka alam; 2. Kawasan hutan pelestarian alam; 3. Taman buru;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24120010	Jenis Hutan Produksi	[K00562] Hutan Produksi;	Macam kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.	-	1. Hutan produksi tetap; 2. Hutan produksi terbatas; 3. Hutan produksi yang dapat dikonversi;	-	-
24120011	Jenis Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS)	[K00630] Izin Pemanfaatan Hutan; [K01654] Perhutanan Sosial;	Jenis izin usaha dalam bentuk pemanfaatan kawasan, pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan tanaman, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dalam hutan tanaman, pemanfaatan air, pemanfaatan energi air, pemanfaatan jasa wisata alam, pemanfaatan sarana wisata alam, pemanfaatan penyerapan karbon di hutan produksi dan hutan lindung dan pemanfaatan penyimpanan karbon di hutan lindung dan hutan produksi.	-	1. Usaha pemanfaatan kawasan; 2. Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan tanaman; 3. Usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dalam hutan tanaman; 4. Usaha pemanfaatan air; 5. Usaha pemanfaatan energi air; 6. Usaha pemanfaatan jasa wisata alam; 7. Usaha pemanfaatan sarana wisata alam; 8. Usaha pemanfaatan penyerapan karbon di hutan produksi dan hutan lindung; 9. Usaha pemanfaatan penyimpanan karbon di hutan produksi dan hutan lindung;	-	-
24120012	Jenis Kawasan Hutan	[K00745] Kawasan Hutan;	Jenis wilayah tertentu yang ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.	-	HK. Hutan Konservasi; HL. Hutan Lindung; HP. Hutan Produksi;	-	-
24120013	Jenis Kegiatan Pembudidayaan Ikan	[K01405] Pembudidayaan ikan;	Pengklasifikasian yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam memilah data yang akan dipublikasikan dan mempermudah dalam pembuatan format publikasi, pengklasifikasian	-	1. Pembesaran Ikan; 2. Pembenihan Ikan; 3. Pembudidayaan Ikan Hias;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			juga disesuaikan dengan teknologi budi daya yang telah berkembang.				
24120014	Jenis Kegiatan Usaha Tanaman Pertanian	[K02288] Usaha Pertanian; [K02119] Tanaman Semusim; [K02120] Tanaman Tahunan;	Jenis kegiatan usaha tanaman semusim atau tanaman tahunan, seperti budi daya atau pembibitan pada usaha tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan tanaman perkebunan.	-	1. Budi daya; 2. Pembibitan;	-	-
24120015	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan	[K02110] Tanaman Kehutanan;	Nama tanaman kehutanan yang diusahakan.	-	6101. Agathis; 6102. Akasia; 6103. Angsa- 6104. Asam Londo; 6105. Asoka; 6106. Bakau; 6107. Balau; 6108. Balsa; 6109. Bambu; 6110. Bangkirai; 6111. Bayur; 6112. Benda; 6113. Benuang; 6114. Beringin; 6115. Bintangur; 6116. Bugis; 6117. Bungur; 6118. Cemara Kayu; 6119. Cempaga; 6120. Cempaka; 6121. Cenda- 6122. Dadap; 6123. Damar; 6124. Eboni; 6125. Eucaliptus; 6126. Flamboyan; 6127. Gaharu; 6128. Gebang; 6129. Gerunggung; 6130. Hopea; 6131. Indah; 6132. Intaran;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					6133. Jabon; 6134. Jaranan; 6135. Jati; 6136. Jati Putih/ Gmelina; 6137. Jelutung; 6138. Jenitri; 6139. Johar; 6140. Kaliandra; 6141. Kamper; 6142. Kapur; 6143. Kayu Hitam; 6144. Kayu Putih; 6145. Keben; 6146. Kedawung; 6147. Kempas; 6148. Kenari; 6149. Kepuh; 6150. Ketapang; 6151. Klampis; 6152. Kruing; 6153. Kulim; 6154. Kupang; 6155. Lamtoro; 6156. Mahoni; 6157. Maja; 6158. Manglid; 6159. Matoa Kayu; 6160. Medang; 6161. Melapi; 6162. Melur; 6163. Mentaos; 6164. Meranti; 6165. Merbau; 6166. Mersawa; 6167. Mindi; 6168. Nyatoh; 6169. Palapi; 6170. Pilang; 6171. Pinus;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					6172. Ramin; 6173. Rasamala; 6174. Rimba Campuran; 6175. Rotan; 6176. Sengon/ Jeunjing/Albazia; 6177. Sonokeling; 6178. Sungkai; 6179. Suren; 6180. Talok/Kersen; 6181. Tanjung; 6182. Tekik; 6183. Tenggulun; 6184. Tengkawang; 6185. Trembesi; 6186. Turi; 6187. Ulin; 6188. Waru; 6189. Jernang; 6199. Lainnya;		
24120016	Jenis Komoditas Tumbuhan/Satwa Liar	[K02234] Tumbuhan Liar; [K01975] Satwa Liar;	Nama komoditas dari usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.	-	6201. Anoa; 6202. Buaya; 6203. Beruang Madu; 6204. Burung Bangau; 6205. Burung Bayan; 6206. Burung Beo Flores/Nias/Sumbawa; 6207. Burung Cenderawasih; 6208. Burung Elang/ Alap-alap Tikus; 6209. Burung Jalak Bali; 6210. Burung Kakatua; 6211. Burung Kasturi Raja/Sulawesi; 6212. Burung Maleo; 6213. Burung Nuri Sangir/Sulawesi;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					6214. Itik Liar; 6215. Kangguru; 6216. Karang/Koral transplant; 6217. Kera Bekantan; 6218. Kera Ekor Panjang; 6219. Kura-Kura Irian/Gading; 6220. Kus-Kus Hutan; 6221. Landak; 6222. Rangkong Jawa; 6223. Rangkong Papan; 6224. Monyet Sulawesi/Singapuar/ Tarsius; 6225. Orang Utan; 6226. Rusa/ Menjangan/Kancil/ Kijang; 6227. Soa Payung; 6228. Kucing Hutan; 6229. Trenggiling; 6230. Burung Mambruk; 6231. Merak; 6232. Harimau; 6233. Gajah; 6234. Tapir; 6235. Banteng; 6236. Kuwuk; 6249. Satwa Liar Dilindungi Lainnya; 6251. Ayam Hutan; 6252. Babi hutan; 6253. Biawak/Sliro; 6254. Bunglon; 6255. Burung Balam/ Merpati/Dara; 6256. Burung Belibis;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					6257. Burung Kacer; 6258. Burung Kenari; 6259. Burung Kutilang; 6260. Burung Murai Batu; 6261. Burung Perkutut; 6262. Burung Tekukur; 6263. Kadal; 6264. Kalong/ Kelelawar; 6265. Kodok; 6266. Kupu-kupu; 6267. Labi-labi; 6268. Monyet/Beruk/ Kera; 6269. Musang; 6270. Tikus Hutan; 6271. Tupai; 6272. Ular; 6273. Pleci; 6274. Ular Sawah; 6275. Ciblek; 6299. Satwa Liar Tidak Dilindungi Lainnya; 6301. Anggrek Hutan; 6302. Cactus Hibrida; 6303. Cycas Spp.; 6304. Lidah Buaya Hutan; 6305. amur Bulan; 6306. Pakis Hutan; 6307. Bunga Bangkai; 6308. Vanda Sumatera; 6309. Kantung Semar; 6399. Tumbuhan Liar Lainnya;		
24120017	Jenis Lahan Budi Daya	[K01023] Lahan Budi Daya Ikan;	Jenis lahan yang dimiliki dan/atau dikelola perorangan, kelompok, badan usaha untuk kegiatan pembudidayaan ikan.	-	1. Tambak; 2. Kolam; 3. Minapadi; 4. Jaring Apung;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					5. Jaring Tancap; 6. Karamba; 7. Budidaya Rumput Laut;		
24120018	Jenis Pembenihan Ikan	[K01391] Pembenihan Ikan;	Jenis kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.	-	1. Pembenihan Air Tawar; 2. Pembenihan Air Laut; 3. Pembenihan Air Payau;	-	-
24120019	Jenis Pembesaran Ikan	[K01398] Pembesaran Ikan;	Jenis kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.	-	1. Pembesaran Ikan di Laut; 2. Pembesaran Ikan di Air Payau; 3. Pembesaran Ikan di Air Tawar;	-	-
24120020	Jenis Pembudi Daya Ikan	[K01403] Pembudi Daya Ikan;	Klasifikasi setiap orang yang mata pencahariannya melakukan Pembudidayaan Ikan air tawar, Ikan air payau, dan Ikan air laut.	-	1. Pembudi Daya Ikan Kecil; 2. Penggarap Lahan Budi Daya; 3. Pemilik Lahan Budi Daya;	-	-
24120021	Jenis Penangkapan Ikan	[K01439] Penangkapan Ikan;	Jenis dari suatu kegiatan untuk memperoleh Ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat dan cara yang mengedepankan asas keberlanjutan dan kelestarian, termasuk kegiatan yang menggunakan atau tanpa menggunakan kapal/perahu untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.	-	1. Penangkapan Ikan di Laut; 2. Penangkapan Ikan di Perairan Darat;	-	-
24120022	Jenis Penyuluh Kehutanan	[K01612] Penyuluh Kehutanan;	Penggolongan tenaga penyuluh di bidang kehutanan berdasarkan kelembagaannya.	-	1. Penyuluh Kehutanan Pegawai Negeri Sipil (Penyuluh Kehutanan PNS); 2. Penyuluh Kehutanan Swasta (PKS);	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					3. Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM);		
24120023	Jenis Produksi Kayu Bulat	[K00768] Kayu Bulat;	Macam-macam produksi kayu hasil penebangan pohon.	-	1. Akasia; 2. Kelompok Rimba Campuran; 3. Kelompok Meranti; 4. Kelompok Indah; 5. Kelompok Eboni;	-	-
24120024	Jenis Produksi Pemungutan Hasil Hutan	[K02281] Usaha Pemungutan Hasil Hutan;	Jenis hasil hutan yang biasa dipungut seperti kayu bakar, madu, bambu, rotan, getah-getahan, buah-buahan, dll.	-	6401 . Akar-akaran; 6402 . Daun Kayu Putih; 6403 . Getah Damar; 6404 . Getah Gaharu; 6405 . Getah Karet; 6406 . Getah Pinus; 6407 . Kayu Bakar; 6408 . Madu; 6409 . Pemungutan Bambu; 6410. emungutan Getah Lainnya; 6411. Pemungutan Kayu Pertukangan; 6412 . Pemungutan Rotan; 6413 . Sarang Burung; 6414. Sarang Semut/Kroto; 6415 . Ulat; 6499 . Lainnya;	-	-
24120025	Jenis Produksi Peternakan	[K01788] Produksi Pertanian; [K02292] Usaha Peternakan;	Jenis produk yang dihasilkan dari kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan), antara lain ternak hidup/daging, susu segar, telur konsumsi, telur tetas, mani/semen ternak, embrio, madu, liur/sarang, bulu, kepompong/kokon ulat sutera, kulit, dan lilin malam.	-	1. Ternak hidup/ daging; 2. Susu segar; 3. Telur konsumsi; 4. Telur tetas; 5. Mani/semen ternak; 6. Embrio; 7. Madu; 8. Liur/Sarang; 9. Bulu;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					10. Kepompong/Kokon ulat sutera; 11. Kulit; 12. Lilin/Malam lebah;		
24120026	Jenis Produksi Tanaman Kehutanan	[K02110] Tanaman Kehutanan; [K01788] Produksi Pertanian;	Jenis hasil/produksi budi daya tanaman kehutanan, seperti kayu bulat merupakan hasil tanaman berkayu keras, getah merupakan hasil tanaman damar dan pinus, daun merupakan hasil tanaman kayu putih, bambu bulat yang merupakan hasil tanaman bambu, dan batang rotan hasil tanaman rotan.	-	1. Kayu bulat; 2. Getah; 3. Daun; 4. Bambu bulat; 5. Batang rotan;	-	-
24120027	Jenis Subsektor Pertanian	[K02063] Subsektor Pertanian;	Jenis subsektor suatu kegiatan pertanian, dapat berupa subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura, subsektor tanaman perkebunan, subsektor peternakan, subsektor perikanan, dan subsektor kehutanan.	-	1. Tanaman Pangan; 2. Tanaman Hortikultura; 3. Tanaman Perkebunan; 4. Peternakan; 5. Perikanan; 6. Kehutanan;	-	-
24120028	Jenis Sumber Air Irigasi	[K02071] Sumber Air; [K00324] Daerah Irigasi;	Jenis daerah irigasi berdasarkan sumber air utama yang digunakan.	-	1. Irigasi Permukaan; 2. Irigasi Air Tanah; 3. Irigasi Pompa; 4. Irigasi Rawa; 5. Irigasi Tambak;	-	-
24120029	Jenis Teknologi Budi Daya Ikan	[K02131] Teknologi Budi Daya Ikan;	Jenis dari metode tertentu yang digunakan untuk membudidayakan ikan, berdasarkan tingkat teknologi dan produksi yang dihasilkan, kegiatan budi daya dapat dibedakan menjadi budi daya yang ekstensif atau tradisional, budi daya yang semi intensif, dan budi daya intensif.	-	1. Pembesaran udang teknologi intensif; 2. Pembesaran udang dengan teknologi semi intensif; 3. Pembesaran udang dengan teknologi sederhana; 4. Pembesaran bandeng intensif; 5. Pembesaran bandeng sederhana; 6. Pembesaran campuran udang dan	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					bandeng dengan teknologi sederhana;		
24120030	Jenis Ternak	[K02197] Ternak;	Jenis hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya, termasuk ternak hobi.	-	4101. Kerbau; 4104. Sapi Potong; 4103. Sapi Perah; 4202. Domba; 4203. Kambing; 4201. Babi; 4102. Kuda; 4406. Kelinci; 4301. Ayam Buras/ Kampung; 4302. Ayam Ras Pedaging (Broiler); 4303. Ayam Ras Petelur (Layer); 4304. Itik; 4305. Itik Manila; 4404. Puyuh;	-	-
24120031	Jenis Unit Usaha Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum; [K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL);	Macam unit usaha pertanian yang dibedakan menurut pengelolaan usaha, mencakup: usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan usaha pertanian lainnya.	-	1. Usaha Pertanian Perorangan; 2. Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum; 3. Usaha Pertanian Lainnya;	-	-
24120032	Jenis Usaha Pengolahan Ikan	[K02283] Usaha Pengolahan Ikan;	Jenis usaha perikanan yang berbasis pada kegiatan pengolahan ikan.	-	1. Penggaraman/ pengeringan ikan; 2. Pengasapan/ pemanggangan ikan; 3. Pembekuan ikan; 4. Pemindangan ikan; 5. Peragian/fermentasi ikan; 6. Pengolahan berbasis daging lumatan dan surimi; 7. Pendinginan/ pengesan ikan; 8. Pengalengan ikan;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					9. Pengolahan rumput laut; 10. Pembuatan minyak ikan; 11. Kecap ikan; 12. Pengolahan kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya; 13. Pengolahan dan pengawetan lainnya;		
24120033	Jenis Usaha Tanaman Semusim	[K02264] Usaha Budi Daya; [K02280] Usaha Pembibitan;	Jenis usaha dari tanaman semusim yang diusahakan oleh usaha pertanian. Jenis usaha dibedakan atas usaha budi daya dan usaha pembibitan.	-	1. Usaha Budi daya; 2. Usaha Pembibitan;	-	-
24110034	Jumlah Badan Usaha Perikanan dan Penyedia Layanan Jasa Logistik yang Dibina	[K00180] Badan Usaha; [K01655] Perikanan;	Banyaknya pembinaan dan penguatan pelaku usaha distribusi perikanan (Suplier/pengepul dan Pengolah/industri pengolahan) dan penyedia penyedia logistik dalam menjaga pasokan dan ketersediaan hasil perikanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pelaku usaha
24110035	Jumlah Bambu Bulat Hasil Pemungutan di Kawasan Hutan	[K01788] Produksi Pertanian; [K02281] Usaha Pemungutan Hasil Hutan;	Banyaknya bambu bulat yang dihasilkan dari kegiatan pemungutan di dalam kawasan hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	batang
24110036	Jumlah Batang Hasil Tanaman Kehutanan	[K01788] Produksi Pertanian; [K02294] Usaha Tanaman Kehutanan;	Banyaknya batang tanaman yang dipanen/ditebang, termasuk batang tanaman yang dipanen/ditebang dari hasil penjarangan tanaman.	[32020026] Wilayah;	-	Total	batang
24110037	Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan yang Diproduksi	[K00284] Bibit Tanaman; [K02110] Tanaman Kehutanan;	Banyaknya anakan dari induk tanaman kehutanan yang siap ditanam/masih dalam polybag, meliputi bibit tanaman yang disemai dan sudah tumbuh tunas.	[32020026] Wilayah;	-	Total	batang
24110038	Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)	[K00465] Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN);	Banyaknya kumpulan kelompok petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumber daya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.				
24110039	Jumlah Hari Kerja Unit Usaha Pertanian	[K00237] Bekerja; [K02288] Usaha Pertanian; [K02268] Usaha Jasa Pertanian;	Jumlah hari kerja yang dihabiskan oleh tenaga kerja untuk melakukan kegiatan pertanian pada unit usaha pertanian/perikanan/ kehutanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	hari
24110040	Jumlah Karang/Koral Transplant Tangkaran	[K01788] Produksi Pertanian; [K02284] Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar;	Banyaknya karang/koral transplant yang ditangkarkan untuk diambil hasilnya dalam bentuk terumbu karang.	[32020026] Wilayah;	-	Total	terumbu
24110041	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	[K01337] Pelaku Usaha; [K01448] Pendampingan Penyuluh Kelautan dan Perikanan;	Banyaknya kelompok atau kumpulan para pelaku utama/pelaku usaha (yang terdiri dari nelayan, pembudi daya ikan, dan pengolah ikan) yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kelompok
24110042	Jumlah Kelompok Usaha Bersama yang Diidentifikasi untuk Ditingkatkan Kapasitas Kelembagaannya	[K00828] Kelompok Usaha Bersama (KUB);	Banyaknya badan usaha non badan hukum yang berupa kelompok yang dibentuk oleh nelayan berdasarkan hasil kesepakatan/musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kelompok
24110043	Jumlah Kepemilikan Ternak	[K02197] Ternak; [K00864] Kepemilikan Aset atau Dokumen;	Banyaknya hewan ternak yang dimiliki oleh keluarga.	[32020026] Wilayah; [24120030] Jenis Ternak;	-	Total	ekor
24110044	Jumlah Kerbau	[K00883] Kerbau;	Banyaknya ternak kerbau yang dipelihara atau diusahakan pada periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ekor
24110045	Jumlah Kesatuan Pengelolaan Hutan	[K00898] Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH);	Banyaknya Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) yang telah diverifikasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan	[32020026] Wilayah; [24120012] Jenis Kawasan Hutan;	-	Total	kesatuan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	(KPH) yang Masuk Kategori Maju		oleh peraturan perundang-undangan. Kriteria tersebut secara umum mencakup aspek legal (kelembagaan KPH, dokumen perencanaan), aspek produksi (hasil hutan dan jasa), dan aspek ekonomi (investasi pada KPH dan operasionalisasi KPH).				
24110046	Jumlah Lajar Rotan Hasil Pemungutan di Kawasan Hutan	[K01788] Produksi Pertanian; [K02281] Usaha Pemungutan Hasil Hutan;	Banyaknya lajar rotan yang dihasilkan dari kegiatan pemungutan di dalam kawasan hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	lajar
24110047	Jumlah Lajar Rotan yang Dibudidayakan	[K02294] Usaha Tanaman Kehutanan;	Banyaknya lajar rotan yang dibudidayakan untuk diambil manfaat/hasil panennya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	lajar
24110048	Jumlah Lembaga Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	[K01091] Lembaga Usaha; [K01655] Perikanan;	Semua Lembaga usaha yang difasilitasi dalam kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan usaha hasil kelautan dan perikanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	lembaga usaha
24110049	Jumlah Luas Daerah Irigasi	[K00324] Daerah Irigasi;	Luas kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	hektare
24110050	Jumlah Luas Kawasan Hutan	[K00745] Kawasan Hutan;	Luas wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.	[32020026] Wilayah; [24120012] Jenis Kawasan Hutan;	-	Total	hektare
24110051	Jumlah Nelayan yang Terlindungi	[K01217] Nelayan; [K01684] Perlindungan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam;	Jumlah nelayan, pembudi daya ikan, dan petambak garam yang diberikan perlindungan dalam menghadapi permasalahan kesulitan melakukan usaha perikanan atau usaha pergaraman.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110052	Jumlah Nilai Ekspor Hasil Perikanan	[K00420] Ekspor; [K01655] Perikanan;	Nilai seluruh barang komoditas hasil perikanan yang dibawa keluar dari wilayah pabean (the custom frontier) Republik Indonesia, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar	[32020026] Wilayah;	-	Total	dolar Amerika Serikat

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut.				
24110053	Jumlah Nilai Ijon atau Tebasan	[K00384] Diijonkan;	Nilai yang dibayarkan oleh penebas/pengijon kepada pemilik lahan/tanaman.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rupiah
24110054	Jumlah Nilai Produksi Perikanan	[K01786] Produksi Perikanan;	Nilai seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan dan pembudidayaan ikan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rupiah
24110055	Jumlah Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Skala Kecil yang Menerima Bantuan Premi Asuransi	[K01404] Pembudi Daya Ikan Kecil; [K00167] Asuransi Perikanan;	Banyaknya pelaku usaha pembudi daya ikan kecil yang melakukan perjanjian dengan pihak perusahaan asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggungan risiko pembudidayaan ikan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110056	Jumlah Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan	[K01337] Pelaku Usaha; [K00824] Kelautan; [K01655] Perikanan;	Banyaknya pelaku usaha kelautan dan perikanan secara keseluruhan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pelaku usaha
24110057	Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang Patuh	[K01337] Pelaku Usaha; [K00861] Kepatuhan; [K00824] Kelautan;	Banyaknya orang atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang kelautan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pelaku usaha
24110058	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan yang Patuh	[K01337] Pelaku Usaha; [K00861] Kepatuhan; [K01655] Perikanan;	Banyaknya orang atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perikanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pelaku usaha
24110059	Jumlah Pembudi Daya Ikan	[K01403] Pembudi Daya Ikan;	Jumlahan dari setiap orang yang mata pencahariannya melakukan Pembudidayaan Ikan air tawar, Ikan air payau, dan Ikan air laut.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110060	Jumlah Pemotongan Ternak Tercatat	[K01420] Pemotongan Ternak Tercatat;	Jumlah Pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R), Rumah Potong Hewan Babi (RPH-B), dan Rumah Potong Unggas (RPU) baik milik pemerintah maupun swasta, serta tempat pemotongan hewan selain RPH	[32020026] Wilayah;	-	Total	ekor

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			yang dilaporkan kepada dinas atau dicatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.				
24110061	Jumlah Pemotongan Ternak Tidak Tercatat	[K01421] Pemotongan Ternak Tidak Tercatat;	Jumlah pemotongan yang dilakukan oleh orang perorangan yang tidak dilaporkan kepada dinas atau tidak dicatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.	[32020026] Wilayah; [24120030] Jenis Ternak;	-	Total	ekor
24110062	Jumlah Penerima Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN)	[K01770] Premi Asuransi Nelayan; [K00166] Asuransi Nelayan;	Banyaknya penerima bantuan berupa pembayaran premi asuransi nelayan oleh pemerintah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	penerima bantuan
24110063	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan;	Banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian . Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.	[32020026] Wilayah; [10120066] Umur/Usia; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
24110064	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02263] Usaha Budi Daya Ikan;	Banyaknya orang yang membuat keputusan terbesar dan/atau terbanyak tentang penggunaan sumber daya dan memanajemen kegiatan usaha budi daya ikan. Pengelola memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi dalam unit usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110065	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02265] Usaha Hortikultura;	Banyaknya orang yang membuat keputusan terbesar dan/atau terbanyak tentang penggunaan sumber daya dan melakukan manajemen kegiatan usaha budi daya tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat, termasuk pembibitan tanaman hortikultura. Pengelola memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi dalam unit usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110066	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Gurem	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02265] Usaha Hortikultura; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare dan melakukan manajemen kegiatan usaha budi daya tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat, termasuk pembibitan tanaman hortikultura.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110067	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02265] Usaha Hortikultura; [K01036] Lahan Pertanian (Agricultural Land);	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian dan melakukan manajemen kegiatan usaha budi daya tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat, termasuk pembibitan tanaman hortikultura.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110068	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan;	Banyaknya orang yang membuat keputusan terbesar dan/atau terbanyak tentang penggunaan sumber daya dan memanajemen kegiatan usaha jasa pertanian. Pengelola memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi dalam unit usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.				
24110069	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan	[K02271] Usaha Kehutanan; [K02294] Usaha Tanaman Kehutanan;	Banyaknya pengelola usaha kehutanan yang memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi dalam unit usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110070	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan Gurem	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02271] Usaha Kehutanan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare dan melakukan manajemen kegiatan usaha kehutanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110071	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02271] Usaha Kehutanan; [K01036] Lahan Pertanian (Agricultural Land);	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian dan melakukan manajemen kegiatan usaha kehutanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110072	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K01439] Penangkapan Ikan;	Banyaknya orang yang membuat keputusan terbesar dan/atau terbanyak tentang penggunaan sumber daya dan melakukan manajemen kegiatan usaha perikanan tangkap. Pengelola memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi dalam unit usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110073	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02286] Usaha Perikanan;	Banyaknya orang yang membuat keputusan terbesar dan/atau terbanyak tentang penggunaan sumber daya dan melaksanakan manajemen kegiatan usaha perikanan. Pengelola memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dalam unit usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.				
24110074	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Gurem	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02286] Usaha Perikanan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare dan melakukan manajemen kegiatan usaha perikanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110075	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Pengguna Lahan Pertanian	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02286] Usaha Perikanan; [K01036] Lahan Pertanian (Agricultural Land);	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian dan melakukan manajemen kegiatan usaha perikanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110076	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02296] Usaha Tanaman Perkebunan;	Banyaknya orang yang membuat keputusan terbesar dan/atau terbanyak tentang penggunaan sumber daya dan melakukan manajemen kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan. Pengelola memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi dalam unit usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110077	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Gurem	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02287] Usaha Perkebunan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare dan melakukan manajemen kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110078	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02287] Usaha Perkebunan;	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian dan melakukan manajemen kegiatan	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Pengguna Lahan Pertanian	[K01036] Lahan Pertanian (Agricultural Land);	usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan.				
24110079	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02292] Usaha Peternakan;	Banyaknya orang yang membuat keputusan terbesar dan/atau terbanyak tentang penggunaan sumber daya dan melakukan manajemen kegiatan usaha pemeliharaan ternak, mencakup penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan. Pengelola memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi dalam unit usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110080	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan Gurem	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02292] Usaha Peternakan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare dan melakukan manajemen kegiatan usaha pemeliharaan ternak, mencakup penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110081	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan Pengguna Lahan Pertanian	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02292] Usaha Peternakan; [K01036] Lahan Pertanian (Agricultural Land);	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian dan melakukan manajemen kegiatan usaha pemeliharaan ternak, mencakup penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110082	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian;	Banyaknya orang yang membuat keputusan terbesar dan/atau terbanyak tentang penggunaan sumber daya dan memanajemen kegiatan usaha komoditas padi. Pengelola memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi dalam unit	[32020026] Wilayah;	-	Jumlah	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.				
24110083	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02278] Usaha Palawija;	Banyaknya orang yang membuat keputusan terbesar dan/atau terbanyak tentang penggunaan sumber daya dan melakukan manajemen kegiatan usaha palawija. Pengelola memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi dalam unit usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110084	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02295] Usaha Tanaman Pangan;	Banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis dan keputusan terbesar dan/atau terbanyak tentang penggunaan sumber daya dan melakukan manajemen kegiatan usaha tanaman pangan, mencakup tanaman padi dan palawija. Pengelola memiliki tanggung jawab teknis dan ekonomi dalam unit usaha, serta dapat melakukannya sendiri secara langsung atau dapat mempekerjakan orang lain untuk melakukannya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110085	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan Gurem	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02295] Usaha Tanaman Pangan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare dan melakukan manajemen kegiatan usaha budi daya tanaman padi dan palawija.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110086	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian	[K01515] Pengelola Usaha Pertanian; [K02295] Usaha Tanaman Pangan; [K01036] Lahan	Banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian dan melakukan manajemen kegiatan usaha budi daya tanaman padi dan palawija.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Pertanian (Agricultural Land);					
24110087	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)	[K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	Banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	perusahaan
24110088	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura	[K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum; [K02265] Usaha Hortikultura;	Banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.	[24120234] Ragam Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	-	Total	unit usaha
24110089	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian	[K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum; [K02268] Usaha Jasa Pertanian;	Banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.	[24120234] Ragam Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110090	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan	[K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum; [K02271] Usaha Kehutanan;	Banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.	[24120234] Ragam Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	-	Total	unit usaha
24110091	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan	[K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum; [K02286] Usaha Perikanan;	Banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.	[24120234] Ragam Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	-	Total	unit usaha
24110092	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan	[K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum; [K02296] Usaha Tanaman Perkebunan;	Banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.	[24120234] Ragam Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	-	Total	unit usaha
24110093	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan	[K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	Banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan	[24120234] Ragam Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		[K02292] Usaha Peternakan;	memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.				
24110094	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan	[K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum; [K02295] Usaha Tanaman Pangan;	Banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.	[24120234] Ragam Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	-	Total	unit usaha
24110095	Jumlah Petani	[K01744] Petani;	Banyaknya orang perseorangan dan/atau keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, dan/atau peternakan	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110096	Jumlah Petani Gurem	[K01744] Petani; [K01745] Petani Gurem;	Banyaknya perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar, tidak termasuk lahan kegiatan budi daya di laut atau perairan umum.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
24110097	Jumlah Petani Milenial atau Petani Modern	[K01746] Petani Milenial atau Petani Modern;	Banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital.				
24110098	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian	[K01744] Petani; [K01036] Lahan Pertanian (Agricultural Land);	Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24110099	Jumlah Pohon Hasil Penangkaran Tumbuhan Liar	[K01788] Produksi Pertanian; [K02282] Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar;	Banyaknya pohon yang dihasilkan dari pembiakan dan pembesaran tumbuhan liar dengan tetap mempertahankan jenisnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pohon
24110100	Jumlah Pohon Tanaman Kehutanan	[K02110] Tanaman Kehutanan;	Banyaknya pohon tanaman kehutanan yang diambil hasilnya atau dipanen dalam bentuk kayu, seperti sengon, mahoni, akasia, suren, sungkai, dan lain-lain, tidak termasuk pohon rotan, pohon bambu, dan kayu putih.	[32020026] Wilayah; [31020075] Kelompok Umur Tanaman Kehutanan;	-	Total	pohon
24110101	Jumlah Produksi Daging (Karkas)	[K00727] Karkas Ruminansia;	Banyaknya karkas hasil pemotongan ternak di suatu wilayah, termasuk bagian yang dapat dimakan (edible portion) selama waktu tertentu. Bagian yang dapat dimakan (edible portion) meliputi organ-organ dan bagian selain karkas yang dapat dikonsumsi, misalnya jeroan (edible offal) dan daging variasi (fancy meat).	[32020026] Wilayah; [24120030] Jenis Ternak;	-	Total	kilogram
24110102	Jumlah Produksi Daging (*Meat yield*)	[K00338] Daging (*Meatyield*);	Banyaknya produksi daging murni, termasuk bagian yang dapat dimakan (edible portion) selama waktu tertentu di suatu wilayah. Bagian yang dapat dimakan (edible portion) meliputi organ-organ dan bagian selain karkas yang dapat dikonsumsi, misalnya	[32020026] Wilayah;	-	Total	kilogram

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			jeroan (edible offal) dan daging variasi (fancy meat).				
24110103	Jumlah Produksi Daging Ayam Ras Pedaging (*Broiler*)	[K00175] Ayam Ras Pedaging (*Broiler*);	Banyaknya produksi daging ayam ras selama periode waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ton
24110104	Jumlah Produksi Daging Unggas	[K00339] Daging Unggas; [K02242] Unggas;	Kemampuan total penyediaan daging unggas selama jangka waktu tertentu di suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kilogram
24110105	Jumlah Produksi Ikan Hias	[K01786] Produksi Perikanan; [K01406] Pembudidayaan Ikan Hias;	Jumlah produksi hasil kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.	[32020026] Wilayah; [24120007] Jenis Budi Daya Ikan Hias;	-	Total	ekor
24110106	Jumlah Produksi Kayu Bulat Tanaman Kehutanan	[K02110] Tanaman Kehutanan;	Banyaknya produksi dari tanaman kehutanan yang dipanen/ditebang, termasuk tanaman yang dipanen/ditebang dari hasil penjarangan tanaman.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik
24110107	Jumlah Produksi Pembenihan Ikan	[K01786] Produksi Perikanan; [K01391] Pembenihan Ikan;	Jumlah produksi hasil kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ekor
24110108	Jumlah Produksi Pembesaran Ikan	[K01786] Produksi Perikanan; [K01398] Pembesaran Ikan;	Jumlah produksi hasil kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.	[32020026] Wilayah; [24120019] Jenis Pembesaran Ikan;	-	Total	ton
24110109	Jumlah Produksi Perikanan Budi Daya	[K01786] Produksi Perikanan; [K01656] Perikanan Budi Daya;	Jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam kilogram berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ekor untuk ikan hias dan benih (kecuali rumput laut dalam kilogram basah), yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang	[32020026] Wilayah;	-	Total	ton

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			diusahakan oleh pembudi daya/ perusahaan perikanan budi daya.				
24110110	Jumlah Produksi Susu Sapi	[K02091] Susu Sapi;	Jumlah air susu yang keluar dari sapi betina selama satu tahun, termasuk yang diberikan kepada pedet/anak sapi, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain.	[32020026] Wilayah;	-	Berat	kilogram
24110111	Jumlah Produksi Tanaman	[K01788] Produksi Pertanian;	Banyaknya hasil dari setiap tanaman menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan/semester laporan.	[32020026] Wilayah; [24120237] Sektor Pertanian;	-	Total	kilogram
24110112	Jumlah Produksi Telur Ayam Ras Petelur (Layer)	[K00176] Ayam Ras Petelur (Layer);	Banyaknya telur yang dihasilkan dari populasi induk ayam ras petelur produktif (mulai umur 19 minggu sampai dengan afkir) selama waktu pemeliharaan tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Berat	kilogram
24110113	Jumlah Produksi Telur Unggas	[K02140] Telur Unggas;	Jumlah telur yang dihasilkan dari unggas (ayam buras, puyuh, itik, dan itik manila), tidak termasuk ayam ras petelur selama setahun, termasuk yang ditetaskan, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain.	[32020026] Wilayah;	-	Berat	kilogram
24110114	Jumlah Promosi Usaha dan Investasi Kelautan dan Perikanan	[K01823] Promosi Usaha; [K01426] Penanaman Modal;	Pelaksanaan forum promosi usaha dan investasi dengan mempertemukan modal (calon investor), pelaku usaha perikanan, pemerintah (pusat, daerah), lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kegiatan
24110115	Jumlah Provinsi dengan Peningkatan Akses Pendanaan Usaha Nelayan.	[K01825] Provinsi; [K01449] Pendanaan Usaha; [K01404] Pembudi Daya Ikan Kecil; [K01219] Nelayan Kecil;	Banyaknya provinsi yang telah melakukan upaya pemberdayaan nelayan kecil dan pembudi daya ikan kecil terkait peningkatan akses pendanaan usaha.	[32020026] Wilayah;	-	Total	provinsi

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110116	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02263] Usaha Budi Daya Ikan;	Banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pembudidayaan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110117	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02286] Usaha Perikanan; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan untuk mengusahakan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan perikanan (tahap praproduksi, produksi, pascaproduksi, pengolahan, dan pemasaran).	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110118	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02265] Usaha Hortikultura;	Banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110119	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02265] Usaha Hortikultura; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya rumah tangga yang anggotanya menggunakan lahan untuk mengusahakan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110120	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02268] Usaha Jasa Pertanian;	Banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			antara lain jasa pertanian tanaman pangan/hortikultura/perkebunan, jasa peternakan, jasa perikanan, jasa kehutanan.				
24110121	Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02271] Usaha Kehutanan;	Banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya melakukan usaha di bidang kehutanan (kegiatan yang bersangkut paut dengan hutan dan kepengurusan lainnya, mencakup usaha budi daya dan pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran satwa/tumbuhan liar, pemungutan hasil hutan dan penagkapan satwa liar) di dalam atau di luar kawasan hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110122	Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02271] Usaha Kehutanan; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan untuk mengusahakan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) dan melakukan usaha di bidang kehutanan di dalam dan di luar kawasan hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110123	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K01439] Penangkapan Ikan;	Banyaknya rumah tangga usaha perikanan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110124	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K01655] Perikanan; [K02286] Usaha Perikanan;	Banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110125	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02287] Usaha Perkebunan;	Banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.				
24110126	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02296] Usaha Tanaman Perkebunan; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya rumah tangga yang menggunakan lahan untuk mengusahakan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) dan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110127	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP);	Banyaknya rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia;	-	Total	rumah tangga
24110128	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya rumah tangga yang minimal satu anggota rumah tangganya mengusahakan kegiatan pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,50 hektar.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110129	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K01036] Lahan Pertanian (Agricultural Land);	Banyaknya rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi dan/atau palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, tanaman kehutanan, ternak/unggas, budi daya ikan (di air tawar dan di tambak air payau), atau penangkaran tumbuhan/satwa liar yang menggunakan lahan pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110130	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02292] Usaha Peternakan;	Banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.				
24110131	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02292] Usaha Peternakan; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan untuk mengusahakan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110132	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kehutanan	[K01925] Rumah Tangga; [K02294] Usaha Tanaman Kehutanan;	Banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya mengusahakan/mengelola tanaman kehutanan baik milik sendiri, bagi hasil, maupun mengusahakan/mengelola tanaman kehutanan milik orang lain dengan diberi upah (kuasa usaha) dan menanggung risiko (bukan buruh).	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110133	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02295] Usaha Tanaman Pangan;	Banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), baik untuk dijual/ditukar atau dikonsumsi sendiri, termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.	[32020026] Wilayah;	-	Total	Rumah tangga
24110134	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K02295] Usaha Tanaman Pangan;	Banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan untuk mengusahakan pertanian (tidak	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Pengguna Lahan Pertanian	[K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga				
24110135	Jumlah Rumah Tangga Usaha Urban Farming	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K01707] Pertanian Perkotaan/Urban Farming;	Banyaknya rumah tangga yang berada di wilayah perkotaan yang mengusahakan pertaniannya di lahan terbatas, sebagian besar media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya dengan menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikultur, media terpal, dan sejenisnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110136	Jumlah Rumpun Bambu yang Dibudidayakan	[K02294] Usaha Tanaman Kehutanan;	Banyaknya rumpun bambu yang dibudidayakan untuk diambil manfaat/hasil panennya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumpun
24110137	Jumlah Sapi	[K01956] Sapi Potong; [K01955] Sapi Perah;	Banyaknya ternak sapi yang dipelihara atau diusahakan pada periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ekor
24110138	Jumlah Sarana Produksi Usaha Perikanan	[K01965] Sarana Produksi Perikanan; [K01656] Perikanan Budi Daya;	Banyaknya bahan dan/atau peralatan yang digunakan sebagai input dalam proses produksi untuk menghasilkan output.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
24110139	Jumlah Satwa Liar Hasil Usaha Penangkaran	[K01975] Satwa Liar; [K02282] Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar;	Banyaknya satwa liar yang dihasilkan dari kegiatan penangkaran melalui pembiakan dan pembesaran satwa dengan mempertahankan jenisnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ekor
24110140	Jumlah Satwa Liar Hasil Usaha Perburuan/ Penangkapan	[K01975] Satwa Liar; [K02284] Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar;	Banyaknya satwa liar yang diperoleh dari kegiatan berburu dan penangkapan satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ekor
24110141	Jumlah Ternak Besar Pangan	[K02197] Ternak;	Banyaknya hewan yang tergolong ternak besar (sapi dan kerbau) yang dibiakkan dengan tujuan produksi sebagai sumber daging merah utama.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ekor

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110142	Jumlah Terumbu Karang Hasil Penangkaran	[K01788] Produksi Pertanian; [K02282] Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar;	Banyaknya terumbu karang yang diperoleh dari usaha penangkaran karang/koral transplant.	[32020026] Wilayah;	-	Total	buah
24110143	Jumlah Tumbuhan Liar	[K02234] Tumbuhan Liar;	Banyaknya seluruh tumbuhan liar, termasuk indukan, yang ditangkarkan melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya.	[32020026] Wilayah; [24120016] Jenis Komoditas Tumbuhan/Satwa Liar;	-	Total	pohon
24110144	Jumlah Tumbuhan Liar Hasil Usaha Penangkaran	[K02234] Tumbuhan Liar; [K02282] Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar;	Banyaknya tumbuhan liar yang dihasilkan dari kegiatan penangkaran melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pohon
24110145	Jumlah Tumbuhan Liar Tangkaran	[K02234] Tumbuhan Liar;	Banyaknya tumbuhan liar tangkaran melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya.	[32020026] Wilayah; [24120016] Jenis Komoditas Tumbuhan/Satwa Liar;	-	Total	pohon
24110146	Jumlah Ulat Hasil Pemungutan di Kawasan Hutan	[K01788] Produksi Pertanian; [K02281] Usaha Pemungutan Hasil Hutan;	Banyaknya ulat yang diperoleh dari kegiatan pemungutan satwa liar di dalam kawasan hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ekor
24110147	Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Tidak Menggunakan Pupuk	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K01833] Pupuk;	Banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang tidak menggunakan pupuk pada usaha pertanian untuk tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan perikanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110148	Jumlah Usaha Hortikultura	[K02265] Usaha Hortikultura;	Banyaknya kegiatan hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha. Usaha pembibitan tanaman hortikultura dicakup dalam kegiatan ini. Usaha perdagangan hortikultura	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tidak dikategorikan sebagai usaha tanaman hortikultura.				
24110149	Jumlah Usaha Jasa Perikanan	[K02267] Usaha Jasa Perikanan;	Banyaknya Usaha pengerjaan bagian kegiatan perikanan atas dasar balas jasa atau kontrak, meliputi: Jasa sarana produksi penangkapan ikan, jasa produksi penangkapan ikan, jasa pasca panen penangkapan ikan, jasa sarana produksi budi daya ikan, jasa produksi budi daya ikan, jasa pasca panen budi daya ikan.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	unit usaha
24110150	Jumlah Usaha Jasa Pertanian	[K02268] Usaha Jasa Pertanian;	Banyaknya usaha yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, meliputi kegiatan pengolahan lahan, penyelenggaraan irigasi, pemupukan, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, penyebaran bibit/benih, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemangkasan, pemanenan, penanganan pasca panen, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, penggembalaan ternak, pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, penyewaan pejantan, penetasan telur dan pemeliharaan/perawatan alat pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110151	Jumlah Usaha Kehutanan	[K02271] Usaha Kehutanan;	Banyaknya kegiatan yang bersangkut paut dengan hutan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha. Kegiatan kehutanan mencakup usaha budi daya dan pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan/atau penangkapan satwa liar.	[32020026] Wilayah; [24120031] Jenis Unit Usaha Pertanian;	-	Total	unit usaha
24110152	Jumlah Usaha Mikro Kecil dan	[K02274] Usaha Mikro; [K02269] Usaha Kecil;	Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Menengah (UMKM) Kelautan dan Perikanan yang Difasilitasi Akses Pembiayaan Kredit Program	[K02273] Usaha Menengah; [K01337] Pelaku Usaha;	mendapatkan pendampingan dari Tenaga Pendamping Usaha (TPU) untuk mengakses pembiayaan yang bersumber dari kredit program, yakni Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Ultra Mikro (UMi), serta bentuk pembiayaan program lainnya.				
24110153	Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelautan dan Perikanan yang Difasilitasi Kemitraan Usaha dan Investasi	[K02274] Usaha Mikro; [K02269] Usaha Kecil; [K02273] Usaha Menengah; [K01337] Pelaku Usaha; [K00851] Kemitraan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	Banyaknya Pelaku usaha skala mikro atau kecil dan menengah atau besar yang berminat dan/atau melakukan kemitraan usaha.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110154	Jumlah Usaha Pertanian	[K02288] Usaha Pertanian;	Banyaknya unit usaha yang mengelola sumber daya alam nabati dan hewani untuk menghasilkan komoditas ekonomi yang seluruh atau sebagian hasilnya untuk dijual, minimal mencakup salah satu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan/atau kehutanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110155	Jumlah Usaha Pertanian Gurem	[K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya usaha pertanian yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar, tidak termasuk lahan kegiatan budi daya di laut atau perairan umum.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110157	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya	[K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL);	Banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.				
24110158	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura	[K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL); [K02265] Usaha Hortikultura;	Banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau Kawasan tertentu.	[24120031] Jenis Unit Usaha Pertanian; [24120014] Jenis Kegiatan Usaha Tanaman Pertanian;	-	Total	unit usaha
24110159	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Jasa Pertanian	[K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL); [K02268] Usaha Jasa Pertanian;	Banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu pada subsektor jasa pertanian.	[24120031] Jenis Unit Usaha Pertanian;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110160	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan	[K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL); [K02271] Usaha Kehutanan;	Banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.	[24120031] Jenis Unit Usaha Pertanian; [24120015] Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan;	-	Total	unit usaha
24110161	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan	[K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL); [K02286] Usaha Perikanan;	Banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.	[24120031] Jenis Unit Usaha Pertanian; [24120013] Jenis Kegiatan Pembudidayaan Ikan; [24120021] Jenis Penangkapan Ikan;	-	Total	unit usaha
24110162	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan	[K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL); [K02296] Usaha Tanaman Perkebunan;	Banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu pada subsektor perkebunan.	[24120031] Jenis Unit Usaha Pertanian; [24120202] Kategori Tanaman Perkebunan;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110163	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Peternakan	[K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL); [K02292] Usaha Peternakan;	Banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau Kawasan tertentu pada subsektor peternakan.	[24120031] Jenis Unit Usaha Pertanian; [24120025] Jenis Produksi Peternakan;	-	Total	unit usaha
24110164	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan	[K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL); [K02295] Usaha Tanaman Pangan;	Banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.	[24120031] Jenis Unit Usaha Pertanian; [24120014] Jenis Kegiatan Usaha Tanaman Pertanian;	-	Total	unit usaha
24110165	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum; [K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL); [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.	[32020026] Wilayah; [24120031] Jenis Unit Usaha Pertanian;	-	Total	unit usaha
24110166	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan;	Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut, serta melakukan semua	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.				
24110167	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Gurem	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02263] Usaha Budi Daya Ikan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya unit usaha budi daya ikan perorangan yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare, tidak termasuk lahan kegiatan budi daya di laut atau perairan umum.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110168	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K01405] Pembudidayaan ikan; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan yang menggunakan lahan pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110169	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya usaha pertanian perorangan yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare, tidak termasuk lahan kegiatan budi daya di laut atau perairan umum.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110170	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02265] Usaha Hortikultura;	Banyaknya usaha pertanian yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat, termasuk pembibitan tanaman hortikultura, yang dikelola oleh perorangan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110171	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Gurem	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02265] Usaha Hortikultura; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya unit usaha hortikultura perorangan yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110172	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02265] Usaha Hortikultura; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya unit usaha pertanian perorangan hortikultura yang menggunakan lahan pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110173	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02268] Usaha Jasa Pertanian;	Banyaknya kegiatan jasa pertanian yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110174	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02294] Usaha Tanaman Kehutanan; [K02271] Usaha Kehutanan;	Banyaknya usaha pertanian pada subsektor kehutanan yang dikelola oleh perorangan, mencakup usaha budi daya dan pembibitan tanaman kehutanan, pengangkaran satwa/tumbuhan liar, pemungutan hasil hutan, dan pengangkapan satwa liar.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110175	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan Gurem	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02271] Usaha Kehutanan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya unit usaha kehutanan perorangan yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110176	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02271] Usaha Kehutanan; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya unit usaha pertanian perorangan kehutanan yang menggunakan lahan pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110177	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K01047] Lahan yang Dikuasai;	Banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110178	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02286] Usaha Perikanan;	Banyaknya usaha yang dilaksanakan dengan sistem bisnis perikanan (tahap praproduksi, produksi, pascaproduksi, pengolahan, dan pemasara) yang dikelola oleh	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			perorangan, mencakup usaha budi daya perikanan dan penangkapan ikan.				
24110179	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02296] Usaha Tanaman Perkebunan;	Banyaknya kegiatan perkebunan yang menghasilkan produk tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha, yang dikelola oleh perorangan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110180	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Gurem	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02287] Usaha Perkebunan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya unit usaha perkebunan perorangan yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110181	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02296] Usaha Tanaman Perkebunan; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya unit usaha pertanian perorangan perkebunan yang menggunakan lahan pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110182	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02292] Usaha Peternakan;	Banyaknya kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha, yang penanggung jawabnya dan pengelolaannya dilakukan oleh satu orang.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110183	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan Gurem	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02292] Usaha Peternakan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya unit usaha peternakan perorangan yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110184	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan Pengguna Lahan Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02292] Usaha Peternakan; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya unit usaha pertanian perorangan peternakan yang menggunakan lahan pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110185	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02295] Usaha Tanaman Pangan;	Banyaknya kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija) termasuk usaha pembibitan tanaman pangan, yang dikelola oleh perorangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110186	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan Gurem	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02295] Usaha Tanaman Pangan; [K02289] Usaha Pertanian Gurem;	Banyaknya unit usaha tanaman pangan perorangan yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110187	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K02295] Usaha Tanaman Pangan; [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Banyaknya unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan yang menggunakan lahan pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110188	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K01707] Pertanian Perkotaan/Urban Farming;	Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola perorangan di wilayah perkotaan, dengan memanfaatkan lahan terbatas, sebagian besar media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menerapkan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110189	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pupuk	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan; [K01833] Pupuk;	Banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan pupuk pada usaha pertanian untuk tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan perikanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110190	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan	[K02291] Usaha Pertanian Perorangan;	Banyaknya unit usaha yang dikelola oleh perorangan yang melakukan kegiatan pertanian selain budi daya tanaman dan perikanan, dan seluruh atau sebagian hasilnya untuk dijual.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110191	Jumlah Usaha peternakan/ perunggasan	[K02292] Usaha Peternakan;	Banyaknya kegiatan yang menghasilkan produk peternakan (melakukan pemeliharaan ternak/unggas) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas risiko usaha yang meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110192	Jumlah Usaha Subsektor Perikanan	[K02286] Usaha Perikanan;	Banyaknya kegiatan penangkapan ikan atau budi daya ikan untuk tujuan komersial yang dilakukan oleh perorangan, perusahaan berbadan hukum, maupun usaha pertanian lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha
24110193	Jumlah Usaha Tanaman Pangan	[K02295] Usaha Tanaman Pangan;	Banyaknya usaha pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), mencakup usaha pertanian perorangan (bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga), perusahaan pertanian berbadan hukum, dan usaha pertanian lainnya. Tanaman pangan mencakup padi (padi sawah dan padi ladang) dan palawija (a. biji-bijian, seperti: jagung, sorghum/cantel, dan gandum, b. kacang-kacangan,seperti: kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau, c. umbi-umbian, seperti: ubi kayu, ubi jalar, gembili, talas, garut, dan ganyong).	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110194	Jumlah Usaha Tanaman Perkebunan	[K02287] Usaha Perkebunan;	Banyaknya kegiatan yang menghasilkan produk tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas risiko usaha.	[32020026] Wilayah; [24120031] Jenis Unit Usaha Pertanian;	-	Total	unit usaha
24110195	Jumlah Volume Kayu/Ranting Hasil Pemungutan di Kawasan Hutan	[K01788] Produksi Pertanian; [K02281] Usaha Pemungutan Hasil Hutan;	Banyaknya kayu/ranting yang didapat dari kegiatan pemungutan hasil hutan di dalam kawasan hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik
24110196	Jumlah Volume Produksi Kayu Bulat	[K00768] Kayu Bulat;	Semua kayu hasil penebangan yang dapat berupa kayu bulat besar, kayu bulat sedang, atau kayu bulat kecil. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, dari Hutan Tanaman Industri (HTI), dan dari kegiatan hutan rakyat.	[32020026] Wilayah;	-	Total	meter kubik
24110197	Jumlah Volume Produksi Kayu Gergajian	[K00769] Kayu Gergajian;	Volume hasil pengolahan kayu bulat menjadi produk kayu gergajian.	[32020026] Wilayah;	-	Total	meter kubik
24110198	Jumlah Volume Produksi Kayu Lapis	[K00770] Kayu Lapis;	Volume hasil pengolahan kayu bulat menjadi produk kayu lapis.	[32020026] Wilayah;	-	Total	meter kubik
24110199	Jumlah Volume Produksi Pertanian	[K01788] Produksi Pertanian;	Semua produksi yang dihasilkan termasuk yang dikonsumsi sendiri, langsung diolah oleh unit usaha tersebut, dijual, diberikan kepada pekerja sebagai upah/gaji, diberikan kepada pihak lain baik untuk bagi hasil/membayar biaya produksi maupun untuk alasan lainnya, dan yang disimpan atau belum dijual.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kilogram
24110200	Jumlah Volume Produksi Serpih Kayu	[K01998] Serpih Kayu;	Volume hasil pengolahan kayu bulat dan/atau kayu bahan baku serpih	[32020026] Wilayah;	-	Total	meter kubik

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			menjadi produk serpih kayu (wood chips).				
24110201	Jumlah Volume Produksi Veneer	[K02304] Veneer;	Volume hasil pengolahan kayu bulat menjadi produk veneer (lembaran tipis kayu yang dihasilkan dengan cara mengupas atau menyayat kayu bundar atau kayu persegi).	[32020026] Wilayah;	-	Total	meter kubik
24120202	Kategori Tanaman Perkebunan	[K02115] Tanaman Perkebunan Tahunan; [K02114] Tanaman Perkebunan Semusim;	Golongan tanaman perkebunan yang ditentukan berdasarkan ciri atau karakteristik tanaman perkebunan tahun atau tanaman perkebunan semusim.	-	1. Tanaman Perkebunan Tahunan; 2. Tanaman Perkebunan Semusim;	-	-
24120203	Kelompok Pelaku Usaha/Utama	[K01613] Penyuluh Kelautan dan Perikanan; [K01448] Pendampingan Penyuluh Kelautan dan Perikanan; [K01337] Pelaku Usaha;	Kumpulan para pelaku utama/usaha yang terdiri dari nelayan, pembudi daya ikan, dan pengolah ikan yang terikat secara informal atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta di dalam lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang ketua kelompok pelaku utama/usaha perikanan.	-	1. Kelompok Usaha Bersama (KUB); 2. Kelompok Pembudi daya Ikan (Pokdakan); 3. Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar); 4. Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR); 5. Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas); 6. Gabungan Kelompok Perikanan (GAPOKKAN); 7. Asosiasi Perikanan;	-	-
24120204	Kewenangan Pengelolaan Daerah Irigasi	[K00324] Daerah Irigasi;	Kriteria pembagian tanggung jawab pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi yang didasarkan pada keberadaan jaringan irihasi terhadap strata luasan jaringan irigasi.	-	1. Pemerintah Pusat; 2. Pemerintah Daerah Provinsi; 3. Pemerintah Kabupaten/Kota;	-	-
24120205	Klasifikasi Luasan Daerah Irigasi	[K00324] Daerah Irigasi;	Klasifikasi luasan daerah irigasi berdasarkan ketersediaan jaringan irigasi.	-	1. Luas Baku/Renca- 2. Luas Potensial/Terbangun; 3. Luas Fungsional;	-	-
24120206	Komoditas Utama Perikanan Budi Daya	[K00948] Komoditas Utama Perikanan;	Hasil komoditas yang diutamakan dari usaha perikanan budi daya yang	-	1. Rumput Laut; 2. Kakap; 3. Kerapu;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dapat diperdagangkan, disimpan, dan/atau dipertukarkan.		4. Kekerangan; 5. Udang; 6. Bandeng; 7. Mas; 8. Nila; 9. Lele; 10. Patin; 11. Gurame; 12. Ikan Lainnya;		
24120207	Komoditas Utama Perikanan Tangkap di Laut	[K00948] Komoditas Utama Perikanan;	Hasil komoditas yang diutamakan dari usaha perikanan tangkap di laut yang dapat diperdagangkan, disimpan, dan/atau dipertukarkan.	-	1. Tu- 2. Cakalang; 3. Tongkol; 4. Udang; 5. Ikan Lainnya;	-	-
24120208	Komoditas Utama Perikanan Tangkap di Perairan Darat	[K00948] Komoditas Utama Perikanan;	Hasil komoditas yang diutamakan dari usaha perikanan tangkap di perairan darat yang dapat diperdagangkan, disimpan, dan/atau dipertukarkan.	-	1. Ikan; 2. Udang; 3. Lainnya;	-	-
24110209	Luas Areal Tanaman Tahunan	[K02120] Tanaman Tahunan;	Luas area lahan yang ditanami tanaman yang dapat berumur hingga lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
24110210	Luas Baku Wadah Budi Daya Ikan	[K02307] Wadah Budi Daya Ikan;	Luas permukaan wadah yang digunakan untuk membudidayakan ikan.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	meter persegi
24110211	Luas Lahan yang Dikuasai	[K01047] Lahan yang Dikuasai;	Total luas lahan yang berada dalam kewenangan suatu entitas untuk dikelola atau diurus, mencakup lahan milik sendiri, lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain. Lahan yang dikuasai dapat berupa lahan pertanian (lahan sawah dan/atau lahan bukan sawah) dan lahan bukan pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	meter persegi

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24110212	Luas Panen Hortikultura Belum Habis	[K00523] Hortikultura;	Luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
24110213	Luas Panen Hortikultura Habis/Dibongkar	[K00523] Hortikultura;	Luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
24110214	Luas Panen Tanaman Semusim	[K01282] Panen; [K02119] Tanaman Semusim;	Luasan tanaman semusim yang diambil hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	kilometer persegi
24110215	Luas Puso/Rusak/Tidak Berhasil	[K01705] Pertanian;	Luas tanaman yang mengalami puso/kerusakan yang diakibatkan oleh serangan Organisme Penggangu Tanaman (OPT), Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan/atau sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari atau sama dengan 11% dari keadaan normal tanpa melihat kerusakan terjadi sebelum atau sesudah masa generatif.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
24110216	Luas Tanam Baru	[K01705] Pertanian;	Luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan. Baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang diakukan untuk mengganti tanaman yang dicabut/dimusnahkan karena serangan OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
24110217	Nilai Ijon atau Tebasan Hasil Pertanian	[K00384] Diijonkan; [K00395] Ditebaskan;	Nilai keseluruhan hasil pertanian yang diijonkan atau ditebaskan sesuai harga yang disepakati antara pemilik	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			budi daya pertanian dan pengijon/penebas.				
24110218	Nilai Produksi Budi Daya Ikan Hias	[K01406] Pembudidayaan Ikan Hias; [K01786] Produksi Perikanan;	Nilai produksi hasil kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
24110219	Nilai Produksi Ikutan Usaha Pertanian	[K01781] Produksi Ikutan;	Nilai keseluruhan hasil kegiatan pertanian dalam bentuk lain yang dihasilkan sejalan dengan produk utama dan memiliki nilai ekonomis, dihitung berdasarkan harga jual per satuan produksi.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
24110220	Nilai Produksi Pembenihan Ikan	[K01786] Produksi Perikanan; [K01405] Pembudidayaan ikan;	Nilai produksi hasil kegiatan membiakkan ikan dalam media air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran ikan.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
24110221	Nilai Produksi Pembesaran Ikan	[K01786] Produksi Perikanan; [K01405] Pembudidayaan ikan;	Nilai produksi hasil kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen ikan yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
24110222	Nilai Produksi Perikanan Budi Daya	[K01786] Produksi Perikanan; [K01656] Perikanan Budi Daya;	Nilai keseluruhan hasil kegiatan budi daya perikanan, meliputi budi daya ikan di laut, budi daya ikan di air tawar, serta budi daya ikan di air payau, yang dinilai berdasarkan harga jual per satuan produksi, termasuk yang belum dijual.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rupiah
24110223	Nilai Produksi Perikanan Tangkap	[K01786] Produksi Perikanan; [K01659] Perikanan Tangkap;	Nilai seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami, baik yang diusahakan oleh	[32020026] Wilayah;	-	Total	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			usaha perikanan berbadan hukum, perorangan maupun usaha perikanan lainnya.				
24110224	Nilai Produksi Usaha Pertanian	[K01227] Nilai Produksi; [K02288] Usaha Pertanian;	Nilai keseluruhan hasil kegiatan pertanian yang dinilai berdasarkan harga jual per satuan produksi, termasuk yang belum dijual.	[32020026] Wilayah; [24120015] Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan;	-	Nilai	rupiah
24120225	Pemanfaatan Produksi Pertanian	[K01788] Produksi Pertanian; [K02288] Usaha Pertanian;	Cara memanfaatkan hasil usaha pertanian, baik dijual ataupun dikonsumsi sendiri.	-	1. Produksi seluruhnya untuk dijual; 2. Produksi sebagian besar untuk dijual, dan sisanya untuk dikonsumsi sendiri; 3. Produksi sebagian besar untuk dikonsumsi sendiri, dan sisanya untuk dijual; 0. Belum dijual;	-	-
24110226	Persentase Kawasan Hutan	[K00745] Kawasan Hutan; [K00533] Hutan;	Bagian dari total luas daratan, yang merupakan kawasan hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24110227	Persentase Kepatuhan (*Compliance*) Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan	[K00861] Kepatuhan; [K00824] Kelautan; [K01655] Perikanan; [K01337] Pelaku Usaha;	Banyaknya orang atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perikanan dan kelautan dibandingkan dengan jumlah pelaku usaha secara keseluruhan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24110228	Persentase Penduduk Pertanian yang Memiliki Hak Atas Tanah Pertanian	[K01476] Penduduk; [K00865] Kepemilikan Lahan;	Bagian dari seluruh penduduk yang berusaha di sektor pertanian, yang memiliki setifikat kepemilikan tanah pertanian yang sah.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
24110229	Persentase Perempuan Penduduk Pertanian Sebagai Pemilik atau yang Memiliki Hak	[K01476] Penduduk; [K00865] Kepemilikan Lahan;	Bagian dari penduduk perempuan yang berusaha di sektor pertanian, yang mempunyai sertifikat kepemilikan tanah pertanian yang sah.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Atas Tanah Pertanian						
24110230	Perubahan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP);	Perbedaan antara jumlah rumah tangga usaha pertanian pada suatu periode dan periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110231	Perubahan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP); [K01557] Pengguna Lahan Pertanian;	Perbedaan jumlah rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan pertanian pada suatu periode terhadap nilai periode sebelumnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rumah tangga
24110232	Populasi Ayam Ras Petelur (*Layer*)	[K00176] Ayam Ras Petelur (*Layer*);	Banyaknya ayam ras petelur komersial, mencakup populasi induk muda (umur 1 sampai dengan 18 minggu) maupun induk produktif (umur 19 minggu sampai dengan afkir), pada usaha peternakan selama periode pemeliharaan tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ekor
24110233	Populasi Ternak	[K02197] Ternak;	Banyaknya ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging dan ayam ras petelur.	[32020026] Wilayah; [24120030] Jenis Ternak;	-	Total	ekor
24120234	Ragam Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum	[K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	Ragam dari perusahaan pertanian berbadan hukum.	-	1. Perusahaan Padi/Palawija; 2. Perusahaan Hortikultura; 3. Perusahaan Perkebunan; 4. Perusahaan Peternakan; 5. Perusahaan Perikanan; 6. Perusahaan Kehutanan; 7. Perusahaan Jasa Pertanian;	-	-
24120235	Ragam Produk Kayu Olahan	[K00771] Kayu Olahan;	Ragam dari produk hasil pengolahan kayu bulat.	-	1. Chip dan Partikel; 2. Bubur Kayu; 3. Kayu Lapis; 4. Kayu Gergajian; 5. Veneer;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					6. Papan Serat; 7. Barecore; 8. Moulding/Dowel; 9. Papan Partikel; 10. Arang Kayu; 11. Flooring/Parket; 12. Furnitur Kayu; 13. Finger Jointed; 14. Lainnya;		
24110236	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian	[K01047] Lahan yang Dikuasai; [K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP);	Rata-rata luas lahan yang dikuasai oleh tiap rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, dalam suatu wilayah yang menjadi domisili pengelola.	[32020026] Wilayah;	-	Rata-rata	meter persegi
24120237	Sektor Pertanian	[K01705] Pertanian;	Sektor Pertanian yang telah dibedakan berdasarkan subsektor.	-	1. Tanaman Pangan; 2. Hortikultura; 3. Perkebunan; 4. Peternakan; 5. Perikanan; 6. Kehutanan; 7. Jasa Pertanian;	-	-
24120238	Sistem Pemanenan Usaha Tanaman Kehutanan	[K02110] Tanaman Kehutanan;	Sistem yang digunakan dalam memanen komoditas hasil usaha budi daya tanaman kehutanan.	-	1. Dipanen sendiri; 2. Diijonkan; 3. Ditebaskan; 0. Belum panen;	-	-
24120239	Sistem/Kondisi Pemanenan Tanaman Semusim	[K02119] Tanaman Semusim;	Jenis sistem digunakan dalam pemanenan atau kondisi tanaman saat panen tanaman semusim.	-	1. Dipanen sendiri; 2. Diijonkan; 3. DItebaskan; 7. Panen belum habis; 8. Puso; 9. Tidak Dipanen; 0. Belum Panen;	-	-
24120240	Status Kepemilikan Izin Pemungutan Hasil Hutan dan/atau Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar	[K00631] Izin Pemungutan Hasil Hutan dan/atau Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar;	Kondisi ada tidaknya izin yang dimiliki untuk melakukan kegiatan pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan penangkapan satwa liar.	-	1. Ada; 2. Tidak Ada;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24120241	Status Kepemilikan Izin Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar	[K00632] Izin Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar;	Kondisi ada tidaknya izin yang dimiliki untuk melakukan kegiatan penangkaran dan peredaran pada usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.	-	1. Ada, penangkaran; 2. Ada, penangkaran dan peredaran; 3. Tidak ada izin;	-	-
24120242	Status Pengusahaan Tanaman Perkebunan	[K02114] Tanaman Perkebunan Semusim; [K02115] Tanaman Perkebunan Tahunan;	Kondisi pengusahaan tanaman perkebunan yang ditentukan berdasarkan penyelenggaranya, meliputi Perusahaan Besar Negara (PBN), Perusahaan Besar Swasta (PBS), atau Perkebunan Rakyat (PR).	-	1. Perusahaan Besar Negara (PBN); 2. Perusahaan Besar Swasta (PBS); 3. Perkebunan Rakyat;	-	-
24120243	Strata Lahan Sawah	[K01040] Lahan Sawah;	Pembagian lahan sawah menjadi bagian-bagian yang lebih homogen berdasarkan dominasi pemanfaatan dan kondisi pengairan lahan sawah.	-	0. Strata-0; 1. Strata-1; 2. Strata-2; 3. Strata-3;	-	-
24110244	Tingkat Perubahan Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum	[K01728] Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum;	Perbedaan jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum antara dua periode terhadap periode awal rentang waktu tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24110245	Tingkat Perubahan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	[K01932] Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP);	Perbedaan jumlah rumah tangga usaha pertanian antara dua periode terhadap periode awal rentang waktu tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24110246	Tingkat Perubahan Jumlah Usaha Pertanian Lainnya	[K02290] Usaha Pertanian Lainnya (UTL);	Perbedaan jumlah unit usaha pertanian selain usaha perorangan dan perusahaan berbadan hukum, antara dua periode terhadap periode awal rentang waktu tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24110247	Volume Kayu Pemungutan Hasil Hutan	[K01788] Produksi Pertanian; [K02281] Usaha Pemungutan Hasil Hutan;	Banyaknya kayu yang diperoleh dari kegiatan pemungutan kayu di dalam hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik
24110248	Volume Madu Pemungutan Hasil Hutan	[K01788] Produksi Pertanian; [K02281] Usaha Pemungutan Hasil Hutan;	Banyaknya madu yang diperoleh dari kegiatan pemungutan madu di dalam kawasan hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	liter

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24210001	Berat *Sludge Removed*	[K02033] Sludge Removed;	Berat lumpur yang dikeluarkan dan dibuang dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Massa	kilogram
24220002	Jenis Jaringan Transmisi Tenaga Listrik	[K00690] Jaringan Transmisi Tenaga Listrik;	Ragam dari saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal di atas 35 (tiga puluh lima) KV sesuai dengan standar di bidang ketenagalistrikan.	-	1. Tegangan Tinggi (di atas 35-230 KV); 2. Tegangan Ekstra Tinggi (di atas 230-245 KV); 3. Tegangan Tinggi Arus Searah (250-500 KV) arus searah dengan polaritas positif, negatif, atau kombinasi;	-	-
24220003	Jenis Penggunaan Energi	[K01563] Penggunaan Energi untuk Pembangkit Tenaga Listrik; [K01564] Penggunaan Energi untuk Proses Produksi;	Ragam penggunaan energi baik untuk pembangkit listrik maupun untuk proses produksi pada suatu perusahaan.	-	1. Pembangkit Listrik; 2. Proses Produksi;	-	-
24220004	Jenis Penggunaan Tenaga Listrik untuk Produksi	[K02181] Tenaga Listrik; [K01568] Penggunaan Tenaga Listrik untuk Produksi;	Ragam penggunaan tenaga listrik untuk produksi baik yang berasal dari PLN, perusahaan penyedia listrik lainnya (Non PLN) maupun pembangkit sendiri.	-	1. Dari PLN; 2. Perusahaan penyedia listrik lainnya (Non-PLN); 3. Pembangkit sendiri;	-	-
24220005	Jenis Sumber Energi	[K00435] Energi;	Ragam sumber energi baik untuk pembangkit listrik maupun untuk proses produksi pada suatu perusahaan.	-	1. Bensin; 2. Solar/HSD/ADO; 3. Batubara; 4. Briket Batubara; 5. Gas dari PGN; 6. Gas bukan dari PGN; 7. CNG; 8. LPG; 9. Pelumas; 10. Batubara tercairkan (liquified coal) dan batubara tergaskan (gasified coal); 11. Gas metana batubara (coalbed methane);	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					12. Angin; 13. Biomassa; 14. Tenaga Surya; 15. Tenaga Air; 16. Biofuel; 17. Refused Derive Fuel (RDF); 18. Sludge; 19. Sumber Energi Lain;		
24210006	Kapasitas Tenaga Listrik yang Dibangkitkan	[K02181] Tenaga Listrik;	Besaran tenaga listrik yang dibangkitkan oleh perusahaan industri pada rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Daya	kilowatt
24210007	Nilai Penggunaan Sumber Energi	[K02080] Sumber Energi;	Besarnya nilai penggunaan sumber energi (dalam rupiah) baik dari energi fosil (tidak terbarukan) maupun energi terbarukan untuk pembangkit tenaga listrik maupun proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220005] Jenis Sumber Energi; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Nilai	rupiah
24210008	Nilai Tenaga Listrik untuk Produksi	[K02181] Tenaga Listrik;	Besarnya nilai penggunaan tenaga listrik (dalam rupiah) yang digunakan oleh perusahaan industri untuk proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Nilai	rupiah
24210009	Panjang Jaringan Pipa Air Baku ke Kawasan Industri	[K00688] Jaringan Pipa Air Baku;	Panjang suatu sistem untuk menyalurkan air baku meliputi air permukaan (sungai, danau, mata air, atau air laut), air tanah, perusahaan penyedia air, dan air daur ulang proses di industri.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	meter
24210010	Panjang Jaringan Transmisi Tenaga Listrik ke Kawasan Industri	[K00690] Jaringan Transmisi Tenaga Listrik;	Ukuran panjang jaringan jaringan transmisi tenaga listrik yang ditarik dari generator station/pembangkit listrik menuju kawasan industri.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	kilometer
24210011	Persentase Penggunaan Energi Terbarukan	[K00438] Energi Terbarukan; [K00436] Energi Final;	Persentase konsumsi final energi terbarukan terhadap total konsumsi energi final.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24210012	Persentase Rumah Tangga dengan	[K01925] Rumah Tangga; [K01111] Listrik PLN	Perbandingan antara jumlah rumah tangga dengan sumber penerangan	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Sumber Penerangan berupa Listrik PLN	(Perusahaan Listrik Negara);	utama berupa listrik PLN dengan jumlah seluruh rumah tangga.				
24210013	Proporsi Sekolah dengan Akses Terhadap Listrik	[K01976] Sekolah; [K01111] Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara); [K01110] Listrik Non-PLN;	Perbandingan jumlah sekolah dengan akses terhadap fasilitas listrik terhadap jumlah seluruh sekolah berdasarkan tingkat pendidikan (dasar, menengah, dan menengah atas).	[32020026] Wilayah;	-	Proporsi	-
24210014	Rasio Elektrifikasi	[K00427] Elektrifikasi; [K01111] Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara); [K01110] Listrik Non-PLN;	Perbandingan jumlah pelanggan rumah tangga berlistrik baik dari listrik PLN maupun listrik non-PLN terhadap jumlah rumah tangga total.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	persen
24210015	Rasio Intensitas Energi Primer	[K00437] Energi Primer;	Total pasokan energi primer per unit produk domestik bruto berdasarkan paritas daya beli dengan satuan Setara Barel Minyak (SBM) per milliar rupiah.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	SBM per milliar rupiah
24210016	Rata-Rata Konsumsi Listrik per Kapita	[K00116] Angka-Angka Per Kapita;	Jumlah kWh (kilo Watt hours) energi listrik yang digunakan atau dimanfaatkan baik secara langsung ataupun tidak langsung dari sumber energi dibagi jumlah penduduk pada suatu wilayah dalam periode satu tahun.	[32020026] Wilayah;	-	Rata-rata	kilowatt-jam per kapita
24210017	Total Kapasitas Daya Terpasang	[K00720] Kapasitas Daya Terpasang;	Jumlah daya maksimum yang mampu dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Daya	kilowatt
24210018	Total Kapasitas Tenaga Listrik yang Dibangkitkan	[K02181] Tenaga Listrik;	Besaran tenaga listrik yang dibangkitkan oleh perusahaan industri dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Daya	kilowatt
24210019	Total Kebutuhan Energi Gas Kawasan Industri	[K00786] Kebutuhan Energi dan Air Baku Kawasan Industri;	Besaran kebutuhan energi gas untuk kawasan industri, termasuk industri di dalam kawasan industri untuk 5 (lima) tahun kedepan.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	million british termal unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24210020	Total Kebutuhan Energi Listrik Kawasan Industri	[K02181] Tenaga Listrik;	Besaran kebutuhan energi listrik untuk kawasan industri, termasuk industri di dalam kawasan industri untuk 5 (lima) tahun kedepan.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Energi Listrik	kilowatt-jam
24210021	Total Penggunaan Angin untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya angin yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik dan proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Total	kilowatt-jam
24210022	Total Penggunaan Batubara Tercairkan (*Liquified Coal*) dan Batubara Tergaskan (*Gasified Coal*) untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya batubara tercairkan (liquified coal) dan batubara tergaskan (gasified coal) yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik dan proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Volume	liter
24210023	Total Penggunaan Batubara untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya batubara yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik dan proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Volume	liter
24210024	Total Penggunaan Bensin untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya bensin yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik dan proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Volume	liter
24210025	Total Penggunaan Biofuel untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya biofuel yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik dan proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Volume	liter
24210026	Total Penggunaan Biomassa untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya biomassa yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik dan proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Massa	ton
24210027	Total Penggunaan Briket Batubara untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya penggunaan briket batubara untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Massa	ton

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24210028	Total Penggunaan *Compressed Natural Gas* (CNG) untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya penggunaan Compressed Natural Gas (CNG) untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Energi Termal	million british termal unit
24210029	Total Penggunaan Gas Bukan dari Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya gas bukan dari Perusahaan Gas Negara (PGN) yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Energi Termal	million british termal unit
24210030	Total Penggunaan Gas dari Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya gas dari Perusahaan Gas Negara (PGN) yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Energi Termal	million british termal unit
24210031	Total Penggunaan Gas Metana Batubara (Coalbed Methane) untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya gas metana batubara (coalbed methane) yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Energi Termal	million british termal unit
24210032	Total Penggunaan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya Liquefied Petroleum Gas (LPG) yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Massa	kilogram
24210033	Total Penggunaan Pelumas untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya pelumas yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Volume	liter
24210034	Total Penggunaan *Refused Derive Fuel* (RDF) untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya Refused Derive Fuel (RDF) yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Massa	ton
24210035	Total Penggunaan Sludge untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya sludge yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Massa	ton

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24210036	Total Penggunaan Solar/*High Speed Diesel* (HSD) /*Automatic Diesel Oil* (ADO) untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya Solar/High Speed Diesel (HSD)/Automatic Diesel Oil (ADO) yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Volume	liter
24210037	Total Penggunaan Tenaga Air untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya tenaga air yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Energi Listrik	kilowatt-jam
24210038	Total Penggunaan Tenaga Surya untuk Industri	[K02080] Sumber Energi;	Banyaknya tenaga surya yang digunakan untuk pembangkit tenaga listrik maupun produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Energi Listrik	kilowatt-jam
24210039	Total Rencana Kebutuhan Air Baku pada Tahap Produksi	[K01887] Rencana Kebutuhan Energi dan Air Baku pada Tahap Produksi;	Banyaknya rencana kebutuhan air baku pada tahap produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Volume	meter kubik
24210040	Total Rencana Kebutuhan Energi Gas pada Tahap Produksi	[K01887] Rencana Kebutuhan Energi dan Air Baku pada Tahap Produksi;	Banyaknya rencana kebutuhan energi gas pada tahap produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Energi Termal	million british thermal unit
24210041	Total Rencana Kebutuhan Energi Listrik Pada Tahap Produksi	[K01887] Rencana Kebutuhan Energi dan Air Baku pada Tahap Produksi;	Banyaknya rencana kebutuhan energi listrik pada tahap produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Energi Listrik	kilowatt-jam
24210042	Volume Air Baku yang Digunakan untuk Proses Produksi	[K01560] Penggunaan Air Baku untuk Proses Produksi;	Banyaknya air baku yang digunakan oleh usaha/perusahaan industri untuk proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik
24210043	Volume Tenaga Listrik untuk Produksi	[K01568] Penggunaan Tenaga Listrik untuk Produksi;	Besarnya penggunaan tenaga listrik yang digunakan oleh perusahaan industri untuk proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [24220003] Jenis Penggunaan Energi;	-	Energi Listrik	kilowatt-jam
24310001	Besar Kapasitas Terpasang Mesin Produksi Utama	[K00724] Kapasitas Terpasang; [K01175] Mesin Produksi Utama;	Besaran keluaran (output produksi) maksimum yang mampu dihasilkan oleh mesin produksi utama dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24310002	Indeks Kondisi dan Prospek Bisnis Konstruksi	[K00958] Kondisi dan Prospek Bisnis Konstruksi;	Indeks yang mengukur persepsi pengusaha terhadap kemajuan kondisi usaha saat triwulan survei dengan triwulan sebelumnya dan prospek pengusaha terhadap kemajuan bisnis konstruksi triwulan selanjutnya.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
24320003	Jenis Infrastruktur Dasar Kawasan Industri	[K00603] Infrastruktur Dasar Kawasan Industri;	Ragam fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang bersifat primer untuk menjalankan kegiatan usaha di dalam kawasan industri.	-	1. Jaringan Jalan; 2. Saluran Buangan Air Hujan; 3. Saluran Buangan Air Kotor; 4. Instalasi Penyediaan Air Baku; 5. Jaringan Distribusi Air Baku; 6. Kantor Pengelola; 7. Instalasi Pengolahan Air Limbah; 8. Jaringan Pengumpul Air Limbah Industri; 9. Penampungan Sementara Limbah Padat B3; 10. Penampungan Sementara Limbah Padat Non B3; 11. Instalasi Penerangan Jalan Kawasan Industri; 12. Pagar Kawasan Industri;	-	-
24320004	Jenis Infrastruktur Kawasan Industri	[K00602] Infrastruktur; [K00752] Kawasan Industri;	Macam infrastruktur atau prasarana industri yang berada di dalam kawasan industri, meliputi: jaringan transmisi tenaga listrik ke kawasan industri; jaringan pipa air baku ke kawasan industri; saluran air hujan pembuangan akhir dari kawasan	-	1. Jaringan transmisi tenaga listrik ke kawasan industri; 2. Jaringan pipa air baku ke kawasan industri; 3. Saluran air hujan pembuangan akhir dari	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			industri; jalan akses ke kawasan industri.		kawasan industri; 4. Jalan akses ke kawasan industri;		
24320005	Jenis Infrastruktur Penunjang Kawasan Industri	[K00606] Infrastruktur Penunjang Kawasan Industri;	Ragam fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak bersifat sekunder dalam menjalankan kegiatan usaha kawasan industri.	-	1. Fasilitas Perumahan; 2. Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan; 3. Fasilitas Penelitian; 4. Fasilitas Kesehatan; 5. Fasilitas Pemadam Kebakaran; 6. Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah;	-	-
24320006	Jenis Kaveling Industri	[K00741] Kaveling Industri;	Ragam bagian tanah dalam kawasan industri yang sudah dipetak-petak dengan ukuran tertentu untuk dipergunakan sebagai kegiatan industri atau penunjang industri.	-	1. Lahan belum terjual dan tersewa; 2. Lahan tersewa; 3. Lahan terjual;	-	-
24320007	Jenis Pengeluaran Lainnya Perusahaan Industri	[K01529] Pengeluaran Lainnya;	Pengelompokan pengeluaran lainnya suatu perusahaan industri selain untuk pekerja, sewa dan kontrak, logistik, serta penelitian dan pengembangan.	-	1. Pajak; 2. Jasa Industri; 3. Bunga atas industri; 4. Hadiah atau sumbangan atau derma; 5. Biaya representatif dan royalty; 6. Biaya lainnya;	-	-
24320008	Jenis Penggunaan Lahan Kawasan Industri	[K01559] Penggunaaan Lahan Kawasan Industri;	Jenis pengalokasian lahan kawasan industri sesuai dengan fungsinya.	-	1. Kaveling Industri; 2. Lahan untuk Infrastruktur Dasar dan Infrastruktur Penunjang; 3. Lahan untuk Sarana Penunjang; 4. Ruang Terbuka Hijau;	-	-
24310009	Jumlah Bangunan Pabrik Siap Pakai Terjual	[K01584] Penjualan; [K00214] Bangunan Pabrik Siap Pakai;	Banyaknya bangunan pabrik siap pakai yang sudah dijual.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24310010	Jumlah Bangunan Pabrik Siap Pakai Tersewa	[K00214] Bangunan Pabrik Siap Pakai;	Banyaknya bangunan pabrik siap pakai yang sudah disewa.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
24310011	Jumlah Mesin Pendukung	[K01174] Mesin Pendukung;	Banyaknya mesin-mesin pendukung yang digunakan untuk proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
24310012	Jumlah Mesin Produksi Utama	[K01175] Mesin Produksi Utama;	Banyaknya mesin-mesin utama yang digunakan untuk proses produksi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
24310013	Jumlah Produksi Bubur Kayu	[K00296] Bubur Kayu;	Banyaknya hasil produksi serat kayu atau bahan berlignoselulosa lainnya hasil pengolahan secara mekanis, semi kimia, dan kimia.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ton
24310014	Jumlah Produksi Garam	[K00468] Garam;	Garam yang dihasilkan oleh petambak garam dan PT. Garam dalam satu periode waktu berjalan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ton
24310015	Jumlah Tenaga Kerja Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K00595] Industri Manufaktur;	Pekerja tetap dan tidak tetap (kontrak, outsourcing), pekerja asing, baik pekerja yang dibayar maupun pekerja yang tidak dibayar, yang bekerja di industri manufaktur skala menengah dan skala besar.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24310016	Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K00695] Jasa Konstruksi;	Jumlah tenaga dengan sertifikat keahlian berdasarkan klasifikasi dan kualifikasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang jasa konstruksi dalam suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24320017	Kategori Kondisi Kegiatan Usaha Secara Umum	[K00959] Kondisi Kegiatan Usaha Secara Umum;	Penggolongan persepsi perusahaan terhadap kondisi usahanya secara umum pada bulan ini dibandingkan bulan sebelumnya.	-	1. Meningkat; 2. Tetap; 3. Menurun;	-	-
24320018	Kategori Pandangan Kondisi Usaha 6 Bulan Ke Depan	[K01281] Pandangan Kondisi Usaha;	Penggolongan persepsi perusahaan terhadap kondisi usahanya pada 6 (enam) bulan ke depan.	-	1. Optimis; 2. Tetap; 3. Pesimis;	-	-
24310019	Median Nilai Bahan/Material Konstruksi	[K00200] Bahan/Material;	Nilai tengah yang membagi sebaran data nilai bahan/material konstruksi menjadi dua kelompok yang sama jumlahnya.	[32020026] Wilayah;	-	Median	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24310020	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan	[K00695] Jasa Konstruksi;	Bagian nilai kontrak/pekerjaan untuk pekerjaan yang diselesaikan serta biaya bahan/material yang disediakan pemilik, tidak termasuk nilai pekerjaan yang disubkontrakkan.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	ribu rupiah
24310021	Nilai Realisasi Investasi Kawasan Industri	[K01852] Realisasi Investasi; [K00591] Industri;	Banyaknya nilai realisasi investasi oleh perusahaan kawasan industri untuk pembelian lahan dan pematangan lahan, infrastruktur dasar, infrastruktur penunjang, sarana penunjang, dan lain-lain.	[32020026] Wilayah; [23020020] Jenis Realisasi Investasi;	-	Nilai	rupiah
24310022	Nilai Tambah Sektor Industri Manufaktur Per Kapita	[K01228] Nilai Tambah; [K00595] Industri Manufaktur; [K00116] Angka-Angka Per Kapita;	Rata-rata nilai tambah sektor industri manufaktur setiap orang.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	ribu rupiah per kapita
24310023	Persentase Kontribusi Ekspor Produk Industri Berteknologi Tinggi	[K00420] Ekspor; [K01773] Produk; [K00592] Industri Berteknologi Menengah dan Tinggi;	Bagian dari total produk ekspor yang merupakan produk hasil industri berteknologi tinggi.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24310024	Persentase Nilai Tambah Industri Kecil	[K01228] Nilai Tambah; [K00591] Industri;	Bagian dari total nilai tambah sektor industri yang berasal dari industri berskala mikro dan industri berskala kecil.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24320025	Skala Industri	[K00595] Industri Manufaktur;	Klasifikasi yang menunjukkan tingkatan besar atau kecilnya suatu industri.	-	1. Industri Besar-Sedang; 2. Industri Mikro-Kecil;	-	-
24420001	Hierarki Bandar Udara	[K00212] Bandara atau Bandar Udara;	Hierarki Bandar Udara berdasarkan cakupan pelayanan dan jumlah penumpang yang dilayani.	-	PP. Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer; PS. Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder; PT. Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier; P. Bandar Udara Pengumpan;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24420002	Jenis Angkutan Laut	[K00123] Angkutan Laut;	Klasifikasi angkutan yang melayani kegiatan laut menurut jenis pelayaran.	-	1. Angkutan Laut Dalam Negeri; 2. Angkutan Laut Luar Negeri;	-	-
24420003	Jenis Kegiatan Angkutan Udara Niaga	[K00138] Angkutan Udara Niaga;	Jenis kegiatan angkutan udara niaga yang dilakukan oleh badan usaha angkutan udara niaga nasional dan/atau asing untuk mengangkut penumpang dan kargo atau khusus mengangkut kargo.	-	1. Berjadwal; 2. Tidak Berjadwal;	-	-
24420004	Jenis Kendaraan Bermotor	[K00853] Kendaraan Bermotor;	Jenis kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut.	-	1. Mobil Penumpang; 2. Mobil Bus; 3. Mobil Barang; 4. Sepeda Motor;	-	-
24420005	Jenis Kendaraan Bermotor Listrik	[K00853] Kendaraan Bermotor; [K00854] Kendaraan Bermotor Listrik;	Jenis kendaraan yang menggunakan motor listrik sebagai penggerak utama atau penggerak tambahan yang mendapat pasokan listrik dari baterai atau media penyimpanan energi listrik.	-	1. Sepeda Motor; 2. Mobil Penumpang; 3. Mobil Bus; 4. Mobil Barang; 5. Kendaraan Khusus;	-	-
24420006	Jenis Kepemilikan Armada Angkatan Laut	[K00123] Angkutan Laut;	Jenis kepemilikan kelompok sarana angkutan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.	-	1. Nasional; 2. Charter Asing; 3. Keagenan Asing;	-	-
24420007	Jenis Klasifikasi Bandar Udara	[K00212] Bandara atau Bandar Udara;	Klasifikasi kemampuan bandar udara untuk melayani jenis pesawat udara dan jumlah penumpang/barang berdasarkan perhitungan panjang landasan pacu berdasarkan referensi pesawat aeroplane reference field length (ARFL) dan perhitungan sesuai lebar sayap dan lebar/jarak roda terluar pesawat.	-	1A. Bandar Udara 1A; 1B. Bandar Udara 1B; 2B. Bandar Udara 2B; 2C. Bandar Udara 2C; 2D. Bandar Udara 2C; 3C. Bandar Udara 3C; 3D. Bandar Udara 3D; 4C. Bandar Udara 4C; 4D. Bandar Udara 4D; 4E. Bandar Udara 4E; 4F. Bandar Udara 4F;	-	-
24420008	Jenis Mobil Bus	[K01191] Mobil Bus Umum;	Jenis Kendaraan Bermotor Angkutan orang yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram sampai dengan 5.000 (lima ribu) kilogram, panjang maksimal 6.000 (enam ribu) milimeter, lebar tidak melebihi 2.100	-	1. Mobil Bus Kecil; 2. Mobil Bus Sedang; 3. Mobil Bus Besar; 4. Mobil Bus Maxi; 5. Mobil Bus Tingkat; 6. Mobil Bus Tempel;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(dua ribu seratus) milimeter dan tinggi tidak lebih 1,7 (satu koma tujuh) kali lebar kendaraan.				
24420009	Jenis Pelabuhan	[K01321] Pelabuhan;	Jenis dan Hierarki Pelabuhan sesuai fungsi pelayanan.	-	100. Pelabuhan Laut; 110. Pelabuhan Laut yang Melayani Angkutan Laut; 111. Pelabuhan Utama (PU); 112. Pelabuhan Pengumpul; 113. Pelabuhan Pengumpan Regional; 114. Pelabuhan Pengumpan Lokal; 120. Pelabuhan Laut yang Melayani Angkutan Penyeberangan; 121. Pelabuhan Penyeberangan Kelas I; 122. Pelabuhan Penyeberangan Kelas II; 123. Pelabuhan Penyeberangan Kelas III; 200. Pelabuhan Sungai dan Danau; 201. Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul; 202. Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan;	-	-
24420010	Jenis Pelabuhan Perikanan	[K01325] Pelabuhan Perikanan;	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh,	-	1. Pelabuhan Perikanan Samudera; 2. Pelabuhan Perikanan Nusantara; 3. Pelabuhan Perikanan Pantai;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.		4. Pangkalan Pendaratan Ikan;		
24420011	Jenis Pelayanan Terminal Penumpang	[K02195] Terminal Penumpang;	Jenis Pelayanan Terminal Penumpang untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu.	-	1. Terminal Penumpang Tipe A; 2. Terminal Penumpang Tipe B; 3. Terminal Penumpang Tipe C;	-	-
24420012	Jenis Pelayaran Armada Angkatan Laut	[K00123] Angkutan Laut;	Jenis pelayaran kelompok sarana angkutan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.	-	1. Angkutan Laut; 2. Angkutan Laut Khusus; 3. Angkutan Laut Pelayaran-Rakyat; 4. Angkutan Perintis;	-	-
24420013	Jenis Penggunaan Bandar Udara	[K00212] Bandara atau Bandar Udara;	Jenis Penggunaan Bandar Udara berdasarkan pelayanan rute penerbangan.	-	1. Bandar Udara Domestik; 2. Bandar Udara Internasional;	-	-
24420014	Jenis Program Jembatan Udara	[K00134] Angkutan Udara; [K00701] Jembatan Udara;	Jenis pelaksanaan angkutan udara kargo dari bandar udara ke bandar udara lainnya dan/atau dari bandar udara ke bandar udara dengan menggunakan mekanisme kewajiban pelayanan publik angkutan barang dari dan ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan.	-	1. Angkutan Udara Perintis Kargo; 2. Subsidi Angkutan Udara Kargo;	-	-
24420015	Jenis Transportasi Publik/Umum	[K02224] Transportasi Publik/Umum; [K02223] Transportasi;	Jenis moda angkutan umum massal dan moda perkeretaapian perkotaan yang berjadwal, berute, aman, dan bertarif jelas.	-	1. Bus; 2. Transportasi berbasis rel kereta; 3. Angkutan kota; 4. Pesawat; 5. Kapal;	-	-
24410016	Jumlah Badan Usaha Angkutan Udara	[K00181] Badan Usaha Angkutan Udara;	Banyaknya badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan hukum Indonesia berbentuk perseroan terbatas atau koperasi, yang kegiatan utamanya mengoperasikan pesawat udara untuk	[32020026] Wilayah; [24420003] Jenis Kegiatan Angkutan Udara Niaga;	-	Total	badan usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			digunakan mengangkut penumpang, kargo, dan/atau pos dengan memungut pembayaran.				
24410017	Jumlah Bandar Udara/Bandara	[K00212] Bandara atau Bandar Udara;	Banyaknya tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.	[32020026] Wilayah; [24420001] Hierarki Bandar Udara; [24420013] Jenis Penggunaan Bandar Udara; [24420007] Jenis Klasifikasi Bandar Udara;	-	Total	bandar udara
24410018	Jumlah Bandar Udara/Bandara	[K00212] Bandara atau Bandar Udara;	Banyaknya tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.	[32020026] Wilayah; [24420001] Hierarki Bandar Udara; [24420013] Jenis Penggunaan Bandar Udara; [24420007] Jenis Klasifikasi Bandar Udara;	-	Total	bandar udara
24410019	Jumlah Barang yang Diangkut Moda Transportasi	[K01201] Muat Barang; [K02223] Transportasi;	Banyaknya barang yang diangkut oleh moda transportasi, baik kereta api, pesawat, maupun kapal.	[32020026] Wilayah; [24420045] Moda Transportasi;	-	Massa	ton
24410020	Jumlah Bus Antar Provinsi	[K01190] Mobil Bus atau Bus;	Banyaknya sarana angkutan orang dengan bus dalam trayek yang melayani angkutan antar kota antar provinsi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	bus
24410021	Jumlah Bus Pariwisata	[K00304] Bus Pariwisata; [K01190] Mobil Bus atau Bus;	Banyaknya sarana angkutan orang dengan bus tidak dalam trayek yang melayani angkutan orang untuk keperluan pariwisata.	[32020026] Wilayah;	-	Total	bus
24410022	Jumlah Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis	[K00691] Jaringan Trayek; [K00692] Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis;	Banyaknya trayek yang menjadi satu kesatuan pelayanan angkutan penumpang dan/atau barang dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak dilayani oleh	[32020026] Wilayah;	-	Total	jaringan trayek

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial.				
24410023	Jumlah Jaringan Trayek Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/ *Public Service Obligation* untuk Angkutan Barang di Laut (Tol Laut)	[K00691] Jaringan Trayek; [K02211] Tol Laut;	Banyaknya trayek yang menjadi satu kesatuan pelayanan angkutan penumpang dan/atau barang dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya dengan menggunakan mekanisme penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan barang.	[32020026] Wilayah;	-	Total	jaringan trayek
24410024	Jumlah Jembatan	[K00698] Jembatan;	Banyaknya jembatan dalam ruas jalan nasional.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
24410025	Jumlah Kejadian Kecelakaan Kapal	[K00793] Kecelakaan Transportasi;	Banyaknya kejadian yang dialami oleh kapal yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia yang meliputi tenggelam, terbakar, tubrukan, kandas dan mati mesin.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kejadian
24410026	Jumlah Kejadian Kecelakaan Pesawat Udara	[K00793] Kecelakaan Transportasi;	Banyaknya kejadian yang dialami oleh pesawat udara yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia, yang meliputi pesawat udara jatuh, pesawat udara terbakar, pesawat udara tubrukan, pesawat udara tergelincir dan peswat udara hilang kontak.	[32020026] Wilayah;	-	Frekuensi	kejadian
24410027	Jumlah Korban Kecelakaan Kapal	[K00974] Korban; [K00793] Kecelakaan Transportasi;	Banyaknya orang yang mengalami penderitaan, meninggal dunia, atau hilang akibat kecelakaan kapal seperti kapal tenggelam, kapal terbakar, kapal tubrukan, kapal kandas, dan kapal mati mesin.	[32020026] Wilayah; [31020074] Keadaan Korban Hasil Pencarian dan Pertolongan;	-	Total	orang
24410028	Jumlah Korban Kecelakaan Pesawat Udara	[K00974] Korban; [K00793] Kecelakaan Transportasi;	Banyaknya orang yang mengalami penderitaan, meninggal dunia, atau hilang akibat kecelakaan pesawat udara. Kecelakaan pesawat udara adalah kejadian yang dialami oleh pesawat udara yang dapat	[32020026] Wilayah; [31020074] Keadaan Korban Hasil Pencarian dan Pertolongan;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia berupa pesawat udara jatuh, pesawat udara terbakar, pesawat udara tubrukan, pesawat udara tergelincir, dan pesawat udara hilang kontak.				
24410029	Jumlah Pelabuhan	[K01321] Pelabuhan;	Banyaknya tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	pelabuhan
24410030	Jumlah Pelabuhan yang Dibangun dan Dikembangkan	[K01321] Pelabuhan;	Banyaknya tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dibangun dan dikembangkan.	[32020026] Wilayah; [24420009] Jenis Pelabuhan;	-	Total	pelabuhan
24410031	Jumlah Pelaut	[K01358] Pelaut;	Banyaknya orang yang mempunyai kualifikasi keahlian atau keterampilan sebagai awak kapal.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
24410032	Jumlah Pembangunan dan Peningkatan/ Rehabilitasi	[K00662] Jalan Rel; [K01768] Prasarana Perkeretaapian;	Banyaknya pembangunan dan peningkatan/rehabilitasi fasilitas pengoperasian kereta api yang berfungsi memberi petunjuk atau isyarat yang berupa warna atau	[32020026] Wilayah;	-	Total	kegiatan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Peralatan Persinyalan		cahaya dengan arti tertentu yang dipasang pada tempat tertentu.				
24410033	Jumlah Penduduk dengan Akses pada Mobilitas Dasar (JPMD)	[K01476] Penduduk; [K00049] Akses pada Mobilitas Dasar;	Banyaknya penduduk yang tinggal di satuan wilayah pedesaan yang mempunyai jalan beraspal atau sirtu yang dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat sepanjang tahun serta wilayah perkotaaan yang memiliki jaminan pelayanan angkutan umum berbayar dengan waktu pelayanannya diketahui.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24410034	Jumlah Perlintasan Sebidang Rel Kereta Api	[K01686] Perlintasan Sebidang Rel Kereta Api;	Banyaknya perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api.	[32020026] Wilayah;	-	Total	perlintasan sebidang
24410035	Jumlah Ruas Jalan Tol	[K00663] Jalan Tol;	Jumlah ruas jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunanya diwajibkan membayar tol.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ruas
24410036	Jumlah Rute Jembatan Udara	[K00701] Jembatan Udara;	Banyaknya rute angkutan udara kargo dari bandar udara ke bandar udara lainnya dan/atau dari bandar udara ke bandar udara dengan menggunakan mekanisme kewajiban pelayanan publik angkutan barang dari dan ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan.	[32020026] Wilayah; [24420014] Jenis Program Jembatan Udara;	-	Total	rute
24410037	Jumlah Rute Penerbangan pada Angkutan Udara Perintis	[K01938] Rute Penerbangan; [K00141] Angkutan Udara Perintis;	Banyaknya lintasan pesawat Udara yang melayani jaringan dan rute penerbangan untuk menghubungkan daerah terpencil dan tertinggal atau daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain dan secara komersial belum menguntungkan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rute
24410038	Jumlah Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP)	[K01957] Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran (SBNP);	Banyaknya peralatan atau sistem yang berada di luar kapal yang didesain dan dioperasikan untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi bernavigasi kapal dan/atau lalu lintas kapal.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24410039	Jumlah Stasiun Kereta Api	[K02047] Stasiun Kereta Api;	Banyaknya tempat pemberangkatan dan pemberhentian kereta api.	[32020026] Wilayah;	-	Total	stasiun
24410040	Jumlah Terminal	[K02190] Terminal;	Banyaknya prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	terminal
24410041	Jumlah Terminal Penumpang	[K02195] Terminal Penumpang;	Banyaknya pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang, serta perpindahan moda angkutan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	terminal penumpang
24410042	Jumlah Trayek Perintis Angkutan Penyeberangan yang Dilayani	[K02229] Trayek Perintis Angkutan Penyeberangan;	Banyaknya rute atau lintasan pelayanan angkutan pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak dilayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial.	[32020026] Wilayah;	-	Total	lintas penyeberangan
24420043	Kondisi Jembatan Nasional	[K00698] Jembatan;	Keadaan baik buruknya jembatan sebagai bangunan pelengkap jalan hasil dari pemeriksaan.	-	0. Baik; 1. Rusak Ringan; 2. Rusak Sedang; 3. Rusak Berat; 4. Kritis; 5. Runtuh/Belum Terbangun;	-	-
24420044	Kondisi Kemantapan Jembatan Nasional	[K00698] Jembatan;	Keadaan kemantapan jembatan sebagai bangunan pelengkap jalan.	-	1. Mantap; 2. Tidak Mantap;	-	-
24420045	Moda Transportasi	[K02223] Transportasi;	Jenis transportasi yang digunakan sebagai sarana perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya.	-	1. Darat; 2. Laut; 3. Udara;	-	-
24410046	Panjang Jalan Akses ke Kawasan Industri	[K00657] Jalan Akses ke Kawasan Industri;	Panjang jalan masuk dari luar kawasan industri menuju kawasan industri.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	meter

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24410047	Panjang Jaringan Jalan Lingkungan Kawasan Industri	[K00684] Jaringan Jalan Lingkungan kawasan industri;	Panjang sistem mobilitas pergerakan dan aksesibilitas logistik barang dan manusia dalam kawasan industri yang menghubungkan jalan utama menuju kaveling industri dan infratsruktur lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	meter
24410048	Panjang Jaringan Jalan Utama Kawasan Industri	[K00685] Jaringan Jalan Utama Kawasan Industri;	Panjang sistem mobilitas pergerakan dan aksesibilitas logistik barang dan manusia yang lokasinya berada di jalur poros dan terhubung dengan jalan akses kawasan industri.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	meter
24410049	Panjang Jembatan	[K00698] Jembatan;	Panjang jembatan dalam ruas jalan nasional.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	meter
24410050	Persentase Jalan Nasional dengan Kondisi Jalan Baik dan Sedang	[K00659] Jalan Nasional; [K00740] Kategori Kondisi Baik dan Sedang Jalan Nasional;	Bagian dari panjang ruas jalan nasional yang memenuhi kategori kondisi baik dan sedang.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24410051	Persentase Panjang Jembatan	[K00698] Jembatan;	Bagian dari panjang ruas jalan nasional yang merupakan jembatan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24410052	Persentase Penduduk Terlayani Transportasi Umum	[K01476] Penduduk; [K02224] Transportasi Publik/Umum;	Bagian dari populasi penduduk di suatu wilayah layanan angkutan umum yang menggunakan transportasi umum, baik kereta api maupun angkutan umum.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24410053	Persentase Populasi yang Mendapatkan Akses yang Nyaman pada Transportasi Publik	[K01476] Penduduk; [K02224] Transportasi Publik/Umum;	Perbandingan jumlah penduduk dengan jarak rumah ke tempat menunggu kendaraan/angkutan umum dengan rute tertentu terdekat dalam jarak 0,5 km dibandingkan jumlah semua penduduk yang berada di wilayah layanan angkutan umum tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24410054	Persentase Siswa yang Menggunakan Sarana Transportasi Untuk Pergi ke Sekolah	[K02026] Siswa; [K02223] Transportasi; [K01976] Sekolah;	Bagian dari populasi penduduk berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah dan menggunakan sarana transportasi, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24420055	Status Penggunaan Jalan Tol	[K00663] Jalan Tol;	Pengelompokan jalan tol berdasarkan penggunaannya.	-	1. Jalan Tol Operasi; 2. Jalan Tol Konstruksi;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24520001	Jenis Akomodasi	[K02262] Usaha Akomodasi;	Pengelompokan usaha akomodasi jangka pendek.	-	1. Hotel Bintang; 2. Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya; 1.1. Hotel Bintang 5; 1.2. Hotel Bintang 4; 1.3. Hotel Bintang 3; 1.4. Hotel Bintang 2; 1.5. Hotel Bintang 1; 2.1. Hotel Melati; 2.2. Jasa Akomodasi lainnya;	-	-
24520002	Jenis Akomodasi yang Digunakan	[K02262] Usaha Akomodasi;	Jenis akomodasi yang digunakan wisatawan selama melakukan perjalanan.	-	1. Hotel/Penginapan; 2. Rumah teman/keluarga; 3. Hotel dan rumah teman/keluarga; 4. Tidak menggunakan;	-	-
24520003	Jenis Hotel Bintang	[K00525] Hotel Bintang; [K00524] Hotel;	Pengelompokan hotel bintang berdasarkan kode klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI).	-	55111. Hotel bintang 5; 55112. Hotel bintang 4; 55113. Hotel bintang 3; 55114. Hotel bintang 2; 55115. Hotel bintang 1;	-	-
24520004	Jenis Objek Daya Tarik Wisata	[K01247] Objek Daya Tarik Wisata;	Pengelompokan objek daya tarik wisata berdasarkan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI).	-	68120. Kawasan Pariwisata; 91021. Museum Yang Dikelola Pemerintah; 91022. Museum Yang Dikelola Swasta; 91023. Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Pemerintah; 91024. Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Swasta; 91025. Taman Budaya; 91029. Wisata Budaya Lainnya; 91031. Taman	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Konservasi Di Luar Habitat Alami (Ex-Situ); 91032. Taman Nasional; 91033. Taman Hutan Raya; 91034. Taman Wisata Alam; 91035. Suaka Margasatwa; 91036. Taman Laut; 91037. Kawasan Buru; 91038. Hutan Lindung; 91039. Aktivitas Kawasan Alam Lainnya; 93211. Taman Rekreasi; 93219. Aktivitas taman bertema atau taman hiburan lainnya; 93221. Pemandian Alam; 93222. Wisata Gua; 93223. Wisata Petualangan Alam; 93224. Wisata Pantai; 93229. Daya Tarik Wisata Alam Lainnya; 93231. Wisata Agro; 93239. Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya; 93241. Arung Jeram; 93242. Wisata Selam; 93243. Dermaga Mari- 93244. Kolam Pemancingan; 93245. Wisata Memancing; 93246. Aktivitas Wisata		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Air; 93249. Wisata Tirta Lainnya;		
24520005	Jenis Pengeluaran Wisatawan Mancanegara	[K01542] Pengeluaran Wisata; [K02332] Wisatawan Mancanegara;	Jenis alokasi pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan mancanegara selama melakukan perjalanan.	-	1. Akomodasi; 2. Makan dan Minum; 3. Penerbangan Domestik; 4. Transportasi Lokal; 5. Belanja; 6. Cendera Mata; 7. Hiburan; 8. Kesehatan dan Kecantikan; 9. Kursus/Pelatihan; 10. Paket Wisata Lokal; 11. Rekreasi; 12. Jasa Pemandu Wisata; 13. Lainnya;	-	-
24520006	Jenis Penyedia Makan Minum	[K01600] Penyedia Makan Minum;	Macam kategori unit kegiatan pelayanan makan minum yang menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera, baik restoran tradisional, restoran "self-service" atau restoran "take away", baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk, yang ditentukan berdasarkan makanan dan minuman berdasarkan pemesanan, bukan berdasarkan fasilitas yang ditawarkan.	-	1. Restoran/Rumah Makan; 2. Katering; 3. PMM lainnya;	-	-
24520007	Jenis Usaha Pariwisata	[K02279] Usaha Pariwisata;	Pengkategorian usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.	-	1. Daya Tarik Wisata; 2. Kawasan Pariwisata; 3. Jasa Transportasi Wisata; 4. Jasa Perjalanan Wisata; 5. Jasa Makanan dan Minuman; 6. Penyediaan	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Akomodasi; 7. Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi; 8. Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran; 9. Jasa Informasi Pariwisata; 10. Jasa Konsultan Pariwisata; 11. Jasa Pramuwisata; 12. Wisata Tirta; 13. Spa;		
24520008	Jenis Wisatawan	[K02331] Wisatawan; [K02334] Wisatawan Nusantara; [K02333] Wisatawan Nasional; [K02332] Wisatawan Mancanegara;	Ragam dari orang yang melakukan perjalanan di luar lingkungan sehari-hari dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan kegiatan rutin.	-	1. Wisatawan Nusantara; 2. Wisatawan Mancanegara; 3. Wisatawan Nasional;	-	-
24510009	Jumlah Usaha Akomodasi	[K02262] Usaha Akomodasi;	Banyaknya usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek khususnya untuk harian atau mingguan untuk pengunjung dan pelancong lainnya.	[32020026] Wilayah; [24520001] Jenis Akomodasi;	-	Total	unit usaha
24510010	Jumlah Devisa Sektor Pariwisata	[K00379] Devisa Sektor Pariwisata; [K02332] Wisatawan Mancanegara;	Banyaknya penerimaan devisa dari sektor pariwisata yang berasal dari kunjungan wisatawan mancanegara.	[32020026] Wilayah;	-	Total	miliar dolar Amerika Serikat
24510011	Jumlah Hotel Bintang	[K00525] Hotel Bintang; [K00524] Hotel;	Banyaknya usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	perusahaan
24510012	Jumlah Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya	[K00526] Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya; [K00524] Hotel;	Banyaknya usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah	[32020026] Wilayah;	-	Total	perusahaan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			memenuhi ketentuan sebagai hotel melati atau jasa akomodasi lainnya yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.				
24510013	Jumlah Kamar Hotel	[K00712] Kamar Hotel;	Banyaknya kamar yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/terisi ataupun tidak terisi tamu). Tidak termasuk kamar yang sedang diperbaiki, kamar pegawai hotel dan kamar untuk kantor.	[32020026] Wilayah; [24520001] Jenis Akomodasi;	-	Total	unit
24510014	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	[K01008] Kunjungan Wisata; [K02332] Wisatawan Mancanegara;	Banyaknya perjalanan kurang dari enam bulan yang dilakukan oleh wisatawan mancanegara dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk sekolah atau bekerja, dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kunjungan
24510015	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	[K01008] Kunjungan Wisata; [K02334] Wisatawan Nusantara;	Banyaknya perjalanan kurang dari enam bulan yang dilakukan oleh penduduk dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk sekolah atau bekerja, dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 (seratus) kilometer pergi-pulang.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kunjungan
24510016	Jumlah Malam Kamar Hotel Terpakai	[K00712] Kamar Hotel;	Banyaknya malam kamar yang digunakan/terisi oleh tamu.	[32020026] Wilayah; [24520001] Jenis Akomodasi;	-	Total	malam kamar
24510017	Jumlah Malam Tamu Menginap	[K00524] Hotel; [K02099] Tamu Hotel;	Banyaknya malam yang dihabiskan tamu selama menginap di hotel dan jasa akomodasi lainnya.	[32020026] Wilayah; [24520001] Jenis Akomodasi;	-	Total	malam
24510018	Jumlah Usaha Penyedia Makan Minum	[K01600] Penyedia Makan Minum;	Banyaknya penyedia makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat	[32020026] Wilayah; [24520006] Jenis Penyedia Makan Minum;	-	Jumlah	unit usaha

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			duduk.berdasarkan jenis penyedia makan minum				
24510019	Jumlah Tamu Hotel	[K00524] Hotel; [K02099] Tamu Hotel;	Banyaknya tamu yang menginap di hotel dan jasa akomodasi lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
24510020	Jumlah Tempat Tidur Hotel	[K02147] Tempat Tidur Hotel;	Banyaknya tempat tidur yang tersedia untuk tamu, baik yang sedang digunakan/terisi ataupun tidak terisi tamu.	[32020026] Wilayah; [24520001] Jenis Akomodasi;	-	Total	unit
24510021	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K00860] Kepariwisataan;	Banyaknya orang yang bekerja di sektor pariwisata.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [24520007] Jenis Usaha Pariwisata;	-	Total	orang
24510022	Jumlah Usaha Pariwisata	[K02279] Usaha Pariwisata;	Banyaknya usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.	[32020026] Wilayah; [24520007] Jenis Usaha Pariwisata;	-	Total	usaha/perusahaan
24510023	Jumlah Usaha Pariwisata yang Terstandardisasi dan/atau Tersertifikasi	[K02279] Usaha Pariwisata;	Banyaknya usaha bidang pariwisata yang terstandardisasi dan/atau tersertifikasi.	[32020026] Wilayah; [24520007] Jenis Usaha Pariwisata;	-	Total	unit usaha
24510024	Nilai Investasi Pariwisata	[K00860] Kepariwisataan;	Nilai realisasi investasi proyek pariwisata.	[32020026] Wilayah; [23020010] Jenis Investasi Awal;	-	Nilai	dolar Amerika Serikat
24510025	Rata-Rata Lama Perjalanan Wisatawan	[K01053] Lama Perjalanan; [K02331] Wisatawan;	Rata-rata waktu yang dihabiskan oleh wisatawan dalam 1 kali perjalanan.	[32020026] Wilayah; [24520008] Jenis Wisatawan; [10120066] Umur/Usia; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Rata-rata	malam
24510026	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara	[K02332] Wisatawan Mancanegara;	Banyaknya hari yang dihabiskan oleh wisatawan mancanegara di Indonesia. Penambahan hari ditandai dengan pergantian tanggal.	[32020026] Wilayah;	-	Rata-rata	hari
24510027	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara	[K01542] Pengeluaran Wisata; [K02332] Wisatawan Mancanegara;	Rata-rata pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan wisatawan mancanegara selama melakukan perjalanan di Indonesia, yang meliputi	[32020026] Wilayah; [24520005] Jenis Pengeluaran	-	Rata-rata	dolar Amerika Serikat

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			akomodasi, makan dan minum, penerbangan domestik, transportasi lokal, belanja, cinderamata, hiburan, kesehatan dan kecantikan, kursus/pelatihan, paket wisata lokal, rekreasi, jasa pemandu wisata dan pengeluaran lainnya.	Wisatawan Mancanegara;			
24510028	Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	[K00712] Kamar Hotel; [K00524] Hotel; [K00525] Hotel Bintang; [K00526] Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya; [K02147] Tempat Tidur Hotel; [K02262] Usaha Akomodasi;	Perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dengan banyaknya malam kamar yang tersedia.	[32020026] Wilayah; [24520001] Jenis Akomodasi;	-	Persentase	persen
24510029	Tingkat Penghunian Tempat Tidur Hotel	[K02147] Tempat Tidur Hotel;	Porsi atau bagian dari seluruh tempat tidur yang tersedia di hotel, yang telah disewakan/digunakan oleh tamu.	[32020026] Wilayah; [24520001] Jenis Akomodasi;	-	Proporsi	-
24620001	Jenis Koperasi	[K00973] Koperasi;	Jenis koperasi menurut kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya.	-	1. Koperasi Konsumen; 2. Koperasi Produsen; 3. Koperasi Jasa; 4. Koperasi Pemasaran; 5. Koperasi Simpan Pinjam;	-	-
24610002	Jumlah Anggota Koperasi	[K00107] Anggota Koperasi; [K00973] Koperasi;	Banyaknya pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [24620001] Jenis Koperasi;	-	Total	orang
24610003	Jumlah Desa/Kelurahan dengan Keberadaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Bank	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K00143] Anjungan Tunai Mandiri (ATM) - Automated Teller	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki minimum satu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau bank, baik Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).	[32020026] Wilayah;	-	Total	desa/kelurahan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Machine; [K00713] Kantor Bank;					
24610004	Jumlah Pembiayaan yang Tersalurkan di Sektor Ekonomi Kreatif	[K00997] Kredit Usaha Rakyat (KUR); [K00417] Ekonomi Kreatif;	Jumlah realisasi fasilitasi akses pembiayaan (Kredit Usaha Rakyat/KUR) yang tersalurkan bagi pelaku usaha ekonomi kreatif.	[32020026] Wilayah; [10920092] Subsektor Ekonomi Kreatif;	-	Total	rupiah
24610005	Jumlah Pembiayaan yang Tersalurkan di Sektor Pariwisata	[K00997] Kredit Usaha Rakyat (KUR); [K00860] Kepariwisataan;	Jumlah realisasi fasilitasi akses pembiayaan (Kredit Usaha Rakyat/KUR) yang tersalurkan bagi pelaku usaha pariwisata.	[32020026] Wilayah; [24520007] Jenis Usaha Pariwisata;	-	Total	rupiah
24620006	Metode Pembayaran *E-Commerce*	[K01389] Pembayaran; [K01584] Penjualan;	Metode yang digunakan penjual dalam melakukan transaksi e-commerce.	-	1. Pembayaran dengan tunai (Cash on Delivery); 2. Pembayaran dengan transfer bank (ATM, Internet Banking, Mobile Banking); 3. Pembayaran dengan kartu (debit/kredit/ kartu uang elektronik); 4. E-Wallet (OVO, DANA, GoPay, LinkAja, Kredivo, AkuLaku, PayLater, dsb);	-	-
24610007	*Nonperforming Loans to Total Gross Loans*	[K00589] Indikator Kesehatan Perbankan; [K01235] Nonperforming Loans to Total Gross Loans; [K01234] Nonperforming Loans; [K02215] Total Gross Loans;	Indikator proksi kualitas aset perbankan yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah terkait kualitas aset dalam portofolio kredit.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24610008	Persentase Akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke Layanan Keuangan	[K02277] Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); [K01067] Layanan Keuangan;	Bagian dari populasi UMKM yang mengakses layanan keuangan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24610009	Persentase Industri Kecil yang Menerima	[K00591] Industri; [K00991] Kredit;	Bagian dari populasi industri berskala mikro dan industri berskala kecil	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Pinjaman atau Kredit		yang menerima pinjjaman atau kredit dari lembaga keuangan.				
24610010	Persentase Kredit UMKM	[K00996] Kredit UMKM; [K02277] Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); [K02216] Total Kredit;	Bagian dari total kredit yang merupakan kredit untuk UMKM.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
24610011	Persentase Penduduk yang Memiliki Asuransi Swasta	[K01476] Penduduk; [K00168] Asuransi Swasta;	Bagian dari populasi penduduk yang memiliki asuransi swasta.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10120066] Umur/Usia; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
24610012	Rasio Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap Penduduk Dewasa	[K00143] Anjungan Tunai Mandiri (ATM) - Automated Teller Machine; [K00382] Dewasa;	Banyaknya Anjungan Tunai Mandiri/Automated Teller Machine (ATM) untuk setiap 100.000 penduduk usia dewasa.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	ATM perseratus ribu penduduk dewasa
24610013	Rasio Kantor Bank Terhadap Penduduk Dewasa	[K00713] Kantor Bank; [K00382] Dewasa;	Banyaknya jaringan atau unit kantor bank untuk setiap 100.000 penduduk dewasa.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	kantor perseratus ribu penduduk
24610014	*Return On Assets*	[K00589] Indikator Kesehatan Perbankan; [K01899] Return on Assets; [K00159] Aset;	Indikator profitabilitas bank yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam mengelola asetnya.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	Persen
24620015	Status Partisipasi Berkoperasi	[K00973] Koperasi;	Jenis keikutsertaan dalam koperasi.	-	1. Anggota Koperasi; 2. Non Anggota Koperasi;	-	-
25020001	Golongan Pegawai Negeri Sipil (PNS)	[K01300] Pegawai Negeri Sipil;	Tingkat atau jenjang kedudukan seorang PNS dalam rangkaian sistem kepegawaian yang digunakan sebagai dasar penggajian.	-	1. I/a; 2. I/b; 3. I/c; 4. I/d; 5. II/a; 6. II/b; 7. II/c; 8. II/d; 9. III/a;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					10. III/b; 11. III/c; 12. III/d; 13. IV/a; 14. IV/b; 15. IV/c; 16. IV/d; 17. IV/e;		
25020002	Jenis Berkas Pengaduan	[K00272] Berkas Pengaduan;	Jenis kesatuan himpunan dokumen yang saling berhubungan yang berisi mengenai pengaduan dari masyarakat.	-	1. Langsung; 2. Tembusan; 3. Tanpa Penjelasan;	-	-
25020003	Jenis Dana Perimbangan	[K00349] Dana Perimbangan;	Jenis atau pengkategorian dari dana perimbangan yang dialokasikan kepada daerah.	-	1. Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil; 2. Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum; 3. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik; 4. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus non Fisik;	-	-
25020004	Jenis Wajib Pajak	[K02309] Wajib Pajak;	Kategori orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.	-	1. Bendahara; 2. Wajib Pajak Badan; 3. WP Orang Pribadi;	-	-
25020005	Jenjang Jabatan Fungsional Analis Kebijakan	[K00100] Analis Kebijakan; [K00645] Jabatan Fungsional;	Tingkatan jabatan dari yang terendah sampai dengan tertinggi yang melekat pada Pejabat Fungsional Analis Kebijakan.	-	1. Analis Kebijakan Pertama; 2. Analis Kebijakan Muda; 3. Analis Kebijakan Madya; 4. Analis Kebijakan Utama;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25020006	Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara	[K02322] Widyaiswara; [K00645] Jabatan Fungsional;	Tingkatan jabatan dari yang terendah sampai dengan tertinggi yang melekat pada Pejabat Fungsional Widyaiswara.	-	1. Widyaiswara Ahli Pertama; 2. Widyaiswara Ahli Muda; 3. Widyaiswara Ahli Madya; 4. Widyaiswara Ahli Utama;	-	-
25010007	Jumlah Alumni Pelatihan Dasar CPNS (Latsar CPNS)	[K00090] Alumni; [K00309] Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS); [K01346] Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS);	Banyaknya Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang telah mengikuti dan lulus pelatihan dasar CPNS.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Total	orang
25010008	Jumlah Alumni Pelatihan Fungsional PNS	[K00090] Alumni; [K01348] Pelatihan Fungsional PNS; [K00645] Jabatan Fungsional;	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang akan atau sudah menduduki jabatan fungsional yang telah mengikuti dan lulus pelatihan fungsional pada periode waktu tertentu.	[32020026] Wilayah; [25020001] Golongan Pegawai Negeri Sipil (PNS); [33220007] Jenis Kelamin; [10320009] Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan;	-	Total	orang
25010009	Jumlah Alumni Pelatihan Kepemimpinan Tingkat I	[K00090] Alumni; [K01351] Pelatihan Kepemimpinan Tingkat I;	Banyaknya pejabat pimpinan tinggi atau pegawai non-ASN yang setara dengan jabatan pimpinan tinggi yang lulus mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Tingkat I.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [25020001] Golongan Pegawai Negeri Sipil (PNS); [10320009] Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan;	-	Total	orang
25010010	Jumlah Alumni Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II	[K00090] Alumni; [K01350] Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II;	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau non-PNS yang telah mengikuti dan dinyatakan lulus Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10320009] Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan; [25020001] Golongan	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Pegawai Negeri Sipil (PNS);			
25010011	Jumlah Alumni Pelatihan Sosial Kultural	[K00090] Alumni; [K00951] Kompetensi Sosial Kultural;	Banyaknya PNS atau pegawai selain pegawai ASN yang bekerja di instansi pemerintah atau lembaga negara yang disetarakan dengan PNS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah mengikuti dan lulus pelatihan sosial kultural, yaitu pelatihan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kompetensi sosial kultural untuk mencapai persyaratan standar kompetensi jabatan dan pengembangan karir.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10320009] Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan; [25020001] Golongan Pegawai Negeri Sipil (PNS);	-	Total	orang
25010012	Jumlah Alumni Pelatihan Struktural Kepemimpinan Administrator	[K00090] Alumni; [K01356] Pelatihan Struktural Kepemimpinan Administrator; [K00644] Jabatan Administrator;	Banyaknya PNS yang telah mengikuti dan lulus pelatihan struktural kepemimpinan administrator.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [25020001] Golongan Pegawai Negeri Sipil (PNS); [10320009] Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan;	-	Total	orang
25010013	Jumlah Alumni Pelatihan Struktural Kepemimpinan Pengawas	[K00090] Alumni; [K01357] Pelatihan Struktural Kepemimpinan Pengawas; [K00650] Jabatan Pengawas;	Banyaknya PNS yang telah mengikuti dan lulus pelatihan struktural kepemimpinan pengawas.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10320009] Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan; [25020001] Golongan Pegawai Negeri Sipil (PNS);	-	Total	orang
25010014	Jumlah Analis Kebijakan	[K00100] Analis Kebijakan; [K00645] Jabatan Fungsional;	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menduduki jabatan fungsional analis kebijakan .	[32020026] Wilayah; [25020005] Jenjang Jabatan Fungsional Analis Kebijakan;	-	Total	orang
25010015	Jumlah Aparatur Sipil Negara yang Telah Mengikuti	[K00147] Aparatur Sipil Negara (ASN); [K01348] Pelatihan Fungsional PNS;	Banyaknya Pegawai ASN yang menduduki jabatan fungsional dan telah mengikuti serta lulus pelatihan fungsional.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [25020001] Golongan	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Pelatihan Fungsional			Pegawai Negeri Sipil (PNS); [10320009] Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan;			
25010016	Jumlah Badan Publik yang Berkualifikasi Informatif	[K00179] Badan Publik; [K01002] Kualifikasi Informatif Badan Publik;	Banyak badan publik yang hasil monitoring dan evaluasi keterbukaan informasinya memperoleh skor 90-100.	[32020026] Wilayah;	-	Total	badan publik
25010017	Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	[K00511] Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan;	Banyaknya pendapatan yang berasal dari bagian laba yang dibagikan kepada pemerintah daerah (dividen) atas penyertaan modal pada BUMN dan BUMD.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
25010018	Jumlah Instansi Pemerintah dengan Tingkat Kepatuhan Pelayanan Publik Kategori Baik	[K00614] Instansi Pemerintah; [K00862] Kepatuhan Pelayanan Publik;	Banyaknya instansi pemerintah dengan kepatuhan tinggi terhadap standar pelayanan publik atau kategori zona hijau.	[32020026] Wilayah; [25020044] Tingkat Pemerintahan;	-	Total	instansi pemerintah
25010019	Jumlah Keanggotaan Indonesia dalam Forum dan Organisasi Internasional	[K00776] Keanggotaan Indonesia dalam Forum dan Organisasi Internasional; [K01264] Organisasi Internasional; [K00971] Kontribusi dalam Forum dan Organisasi Internasional;	Banyaknya partisipasi Indonesia sebagai anggota dalam forum dan organisasi internasional.	[32020026] Wilayah;	-	Total	keanggotaan
25010020	Jumlah Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) Bidang Investasi dan Keberlanjutan Usaha Hasil Kelautan dan Perikanan	[K00824] Kelautan; [K01655] Perikanan; [K01236] Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) Penyelenggaraan Kelautan dan Perikanan;	Jumlah aturan atau ketentuan yang menjadi pedoman bagi pemerintahan dalam melaksanakan penyelenggaraan investasi dan keberlanjutan usaha hasil kelautan dan perikanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	peraturan
25010021	Jumlah Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK)	[K01786] Produksi Perikanan; [K02286] Usaha Perikanan;	Jumlah ketentuan yang menjadi pedoman bagi pemerintahan dan stakeholder dalam melaksanakan	[32020026] Wilayah;	-	Total	rekomendasi kebijakan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Produksi dan Usaha yang Disusun	[K02261] Usaha; [K01236] Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) Penyelenggaraan Kelautan dan Perikanan;	penyelenggaraan produksi dan usaha budi daya.				
25010022	Jumlah Pajak Daerah	[K01276] Pajak Daerah;	Kontribusi wajib kepada daerah otonom yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
25010023	Jumlah Pendapatan Daerah	[K01454] Pendapatan Daerah;	Jumlah penerimaan oleh bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rupiah
25010024	Jumlah Pos Lintas Batas Negara (PLBN)	[K01761] Pos Lintas Batas Negara (PLBN);	Banyaknya tempat yang ditunjuk pada perbatasan wilayah Negara untuk memberitahukan dan menyelesaikan kewajiban pabean, imigrasi, karantina, dan keamanan terhadap barang yang dibawa oleh pelintas batas dalam suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
25010025	Jumlah Program/ Kegiatan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular	[K00890] Kerja Sama Selatan-Selatan (KSS); [K00891] Kerja Sama Triangular; [K00266] Bentuk KSST;	Banyaknya program sama antara indonesia dan negara-negara sedang berkembang melalui mekanisme saling belajar, berbagi pengalaman terbaik serta alih teknologi tepat guna untuk mencapai kesejahteraan bersama yang melibatkan mitra kerja sama pembangunan.	[32020026] Wilayah; [21020005] Jenis Kegiatan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST); [32020018] Kawasan Negara Penerima Bantuan Program Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST);	-	Total	program

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				[21020011] Lingkup Prioritas Kegiatan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST); [21020008] Jenis Rancangan Kebijakan dan/atau Pelaksanaan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST);			
25010026	Jumlah Retribusi Daerah	[K01898] Retribusi Daerah;	Banyaknya pendapatan atas pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
25010027	Jumlah Widyaiswara	[K02322] Widyaiswara; [K00645] Jabatan Fungsional;	Banyaknya PNS yang menduduki jabatan fungsional widyaiswara.	[32020026] Wilayah; [25020006] Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara;	-	Total	orang
25010028	Jumlah Wisatawan Mancanegara	[K02332] Wisatawan Mancanegara;	Banyaknya orang yang melakukan perjalanan ke Indonesia dari luar negeri, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk Indonesia.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
25010029	Nilai Pajak Penghasilan Badan atau Pajak Final Atas Omset	[K01497] Penerimaan Perpajakan;	Nilai pajak penghasilan yang dikenakan pada perusahaan dalam periode tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
25020030	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	[K02309] Wajib Pajak;	Nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sebuah sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.	-	-	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25010031	Persentase Anak Berusia 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran	[K00091] Anak; [K00060] Akta Kelahiran;	Bagian dari penduduk yang berusia 0-17 tahun yang memiliki akta kelahiran, baik pada saat survei bisa menunjukkan akta kelahiran maupun tidak dapat menunjukkannya.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
25010032	Persentase Anggaran Domestik yang Didanai Oleh Pajak Domestik	[K00104] Anggaran Domestik; [K01458] Pendapatan Pajak Dalam Negeri;	Bagian dari total belanja negara yang berasal dari pajak dalam negeri.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
25010033	Persentase Instansi Pemerintah dengan Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Bernilai Minimal B	[K00614] Instansi Pemerintah; [K01860] Reformasi Birokrasi (RB); [K02239] Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi; [K01576] Pengukuran Indeks Reformasi Birokrasi (RB);	Bagian dari populasi instansi pemerintah dengan indeks RB lebih besar dari atau sama dengan B.	[32020026] Wilayah; [25020044] Tingkat Pemerintahan;	-	Persentase	persen
25010034	Persentase Instansi Pemerintah dengan Skor Sistem Akuntabilias Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Bernilai Minimal B	[K00614] Instansi Pemerintah; [K02020] Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP);	Bagian dari populasi instansi pemerintah yang mendapatkan skor SAKIP lebih besar dari atau sama dengan B.	[32020026] Wilayah; [25020044] Tingkat Pemerintahan;	-	Persentase	persen
25010035	Persentase Instansi Pemerintah yang Mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	[K00614] Instansi Pemerintah; [K01258] Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP);	Bagian dari populasi instansi pemerintah yang mendapatkan opini wajar tanpa pengeculalian (WTP).	[32020026] Wilayah; [25020044] Tingkat Pemerintahan;	-	Persentase	persen
25010036	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk Usia 0-17 Tahun dan Pendapatan 40% Terbawah	[K00060] Akta Kelahiran; [K01476] Penduduk;	Banyaknya penduduk berusia 0-17 tahun dengan pendapatan 40% terbawah yang memiliki akta kelahiran.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
25010037	Persentase Pemerintah Daerah	[K01411] Pemerintah Daerah;	Bagian dari pemerintah daerah yang mengadopsi, mengembangkan, dan	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	yang Mengadopsi dan Menerapkan Strategi Penanggulangan Bencana Daerah yang Selaras dengan Rencana/Strategi Nasional Penanggulangan Bencana	[K00404] Dokumen Strategi Penanggulangan Bencana (PB) Tingkat Daerah;	menerapkan strategi penanggulangan bencana lokal, ditandai dengan tersedianya dokumen strategi PB tingkat daerah (RPBD, RAD PB, dan/atau RAD API) yang telah disahkan.				
25010038	Persentase Pengeluaran Utama Pemerintah terhadap Anggaran yang Disetujui	[K01531] Pengeluaran Pemerintah; [K00103] Anggaran;	Bagian dari pengeluaran pemerintah baik pusat maupun daerah yang disetujui DPR/DPRD pada APBN/APBD.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
25010039	Persentase Pengguna Data yang Menggunakan Data Badan Pusat Statistik (BPS) Sebagai Dasar Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan Nasional	[K01650] Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan;	Kemampuan Badan Pusat Statistik untuk menghasilkan data dan informasi statistik sebagai dasar rujukan dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
25020040	Status Wajib Pajak	[K02309] Wajib Pajak;	Informasi yang diberikan oleh Pemerintah Daerah dan Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka pelaksanaan konfirmasi status Wajib Pajak atas layanan publik tertentu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	-	1. Norma; 3. Perubahan Data; 5. Non Efektif; 6. Pindah Baru; 7. Pindah Lama; 8. Hapus/Delete;	-	-
25020041	Sumber Dana Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular	[K00890] Kerja Sama Selatan-Selatan (KSS); [K00891] Kerja Sama Triangular;	Sumber dana yang digunakan untuk kegiatan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular.	-	1. Dana yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian/ Lembaga yang disusun berdasarkan APBN;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					2. Dana yang tercantum dalam dokumen kesepakatan dengan pihak lain;		
25020042	Sumber Pendapatan Transfer Desa	[K01464] Pendapatan Transfer Desa;	Pengkategorian dari sumber pendapatan transfer desa.	-	1. Dana Desa; 2. Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten/ kota; 3. Alokasi Dana Desa; 4. Bantuan Keuangan Provinsi; 5. Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota;	-	-
25010043	Tersusunnya *National Strategy for Development of Statistics* (NSDS)	[K01211] *National Strategy for Development of Statistics* (NSDS);	Kemampuan lembaga statistik (Badan Pusat Statistik) menyusun National Strategy for Development of Statistics (NSDS), yaitu strategi nasional untuk memproduksi data yang digunakan untuk mengukur seluruh indikator SDGs dan indikator statistik lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	regulasi
25020044	Tingkat Pemerintahan	[K00008] Administrasi Pemerintahan;	Tingkatan atau susunan pemerintahan dalam menjalankan urusan pemerintahan yaitu kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat.	-	1. Kementerian/ Lembaga; 2. Provinsi; 3. Kabupaten/Kota;	-	-
26020001	Golongan Obat-obatan	[K01238] Obat;	Pengelompokan barang farmasi berupa sediaan yang dapat disuntikkan, dioleskan, dihisapkan atau diminumkan yang dikonsumsi secara langsung oleh pasien dalam proses pengobatannya, yang disediakan oleh pemerintah dan sumber pengadaan lainnya (obat pendamping).	-	O1. Obat Keras; O2. Obat Bebas Terbatas; O3. Obat Bebas;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
26010002	Jumlah Nilai Potensi Transaksi dari Promosi Skala Internasional	[K02219] Transaksi promosi skala international;	Sejumlah nilai transaksi yang dicatat/dihasilkan dari pameran skala Internasional yang diikuti oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan hingga akhir tahun berjalan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	juta dolar Amerika Serikat
26010003	Jumlah *Prefential Trade Agreement* (PTA)/ *Free Trade Agreement* (FTA) /*Comprehensive Economic Partnership Agreement* (CEPA) yang Disepakati	[K00461] *Free Trade Agreement* (FTA); [K01769] *Prefential Trade Agreement* (PTA); [K00319] *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (CEPA);	Jumlah Dokumen Kesepakatan Perundingan yang ditandatangani di tingkat ketua perundingan Kerjasama Perdagangan Internasional, dalam lingkup PTA, FTA, maupun CEPA, termasuk tahapan kesepakatan Joint Feasibility Studies, dan kesepakatan melakukan review suatu perjanjian, namun tidak termasuk perundingan yang dalam tahap pengusulan, maupun initial discussion.	[32020026] Wilayah; [21020006] Jenis Perundingan Perdagangan Multilateral;	-	Total	dokumen
26010004	Laju Pertumbuhan Ekspor Produk Nonmigas	[K00423] Ekspor Nonmigas;	Pertumbuhan atau peningkatan ekspor barang Indonesia untuk komoditas dan produk di luar minyak dan gas dibandingkan tahun sebelumnya.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
26010005	Persentase Produk yang Diekspor	[K01773] Produk; [K00420] Ekspor;	Bagian dari seluruh hasil produksi, baik barang maupun jasa, yang diekspor, baik oleh perusahaan itu sendiri maupun pihak lain.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Persentase	persen
26010006	Persentase Rencana Produk yang Diekspor	[K01773] Produk; [K00420] Ekspor;	Bagian produk yang dihasilkan perusahaan dalam setahun ketika perusahaan telah berproduksi secara komersial yang direncanakan akan diekspor, baik oleh perusahaan itu sendiri maupun pihak lain.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
26010007	Persentase Volume Remitansi Pekerja Migran Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	[K01878] Remitansi Pekerja Migran Indonesia (PMI); [K01310] Pekerja Migran Indonesia; [K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Perbandingan remitansi Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam US dollar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dinyatakan dalam persen bagian dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang merupakan hasil remitansi pekerja migran Indonesia (PMI).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
26010008	Tarif Terbobot	[K02127] Tarif;	Tarif perdagangan secara rata-rata dengan negara mitra FTA (Australia, India, Jepang, Korea Selatan, Selandia Baru dan Tiongkok) dihitung berdasarkan seluruh komoditas yang diperdagangkan dan dibobot dengan pembagian ekspor suatu komoditas terhadap ekspor total Indonesia kepada negara-negara tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Rata-rata	rupiah
26010009	Total Rencana Produk yang Diekspor	[K01773] Produk; [K00420] Ekspor;	Banyaknya produk/jasa yang direncanakan akan diekspor oleh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [23020038] Nama Produk Barang/Jasa Utama;	-	Total	unit
26020010	Usaha dengan Transaksi Penjualan Online ke Luar Negeri (Ekspor)	[K00420] Ekspor; [K02261] Usaha; [K00618] Internet;	Untuk mengetahui apakah usaha sudah mengembangkan pemasaran produknya hingga ke luar negeri. Usaha berbasis online dapat melakukan pemasaran produk dengan menggunakan internet untuk meningkatkan volume dan nilai penjualan hingga dapat menjual produk barang/jasa ke luar negeri. Penggunaan website, sosial media dan platform E-Commerce international (e-Bay, Alibaba, dsb) dapat dimanfaatkan untuk bisa memasarkan barang ke luar negeri, dengan mencantumkan informasi mengenai produk barang/jasa secara lengkap, disertakan dengan foto produk yang menarik agar memudahkan dan konsumen dalam memilih barang.	-	1. Melakukan transaksi penjualan online ke luar negeri; 2. Tidak melakukan transaksi penjualan online ke luar negeri;	-	-
26010011	Volume Ekspor Lintas Batas	[K00420] Ekspor;	Volume perdagangan/ekspor oleh pelintas batas yang melakukan aktivitas perdagangan ke negara tetangga yang berbatasan langsung.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
27010001	Harga Bahan Bangunan/Material dan Komponen Lainnya	[K00200] Bahan/Material;	Harga bahan bangunan/material yang digunakan pengusaha dalam mengerjakan proyek.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010002	Harga Eceran Bawang Bombay per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram bawang bombay (jenis bawang yang berbentuk bulat besar, warna kulit coklat, berdaging tebal, dan mempunyai efek antihipertensi yang sudah dapat dibuktikan oleh penelitian medis), tidak dapat diganti dengan varian bawang lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010003	Harga Eceran Bawang Merah per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram bawang merah lokal berukuran sedang, tidak dapat diganti dengan ukuran dan varian lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010004	Harga Eceran Bawang Putih per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram bawang putih impor honan dan kating berukuran sedang, dan tidak dapat diganti dengan varian bawang putih lain, dan varian yang dipantau harus konsisten sepajang pemantauan berlangsung. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010005	Harga Eceran Beras per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram beras yang termasuk dalam kategori beras premium dan medium (sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 31/PERMENTAN/PP.130/8/2017 Tahun 2017 tentang Kelas Mutu Beras) yang dipantau, tidak termasuk beras khusus atau beras yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu seperti japonica, pandan wangi, dan beras varietas lokal yang	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			telah mendapatkan sertifikat beras khusus.				
27010006	Harga Eceran Cabai per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit merah, dan cabai rawit hijau; dan tidak dapat disubstitusi dengan varian cabai lain. Harga eceran cabai harus berasal dari varian yang sama selama pemantauan, dan dihitung dengan pendekatan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010007	Harga Eceran Daging (Sapi/ Kerbau) Beku per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram daging sapi/kerbau yang berasal dari Negara lain dan diimpor dalam keadaan beku, seperti merk Alana, dan tidak dapat diganti dengan varian daging beku lain.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010008	Harga Eceran Daging Ayam per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram daging ayam ras/broiler segar dan beku serta daging ayam kampung dalam bentuk karkas tanpa kepala, ceker dan jeroan; tidak dapat disubstitusi dengan varian ayam lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010009	Harga Eceran Garam Beryodium per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram garam dapur beryodium untuk keperluan rumah tangga dalam bentuk halus dan bata, tidak dapat diganti dengan varian. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010010	Harga Eceran Ikan Segar per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram ikan laut maupun ikan tawar segar yang belum mengalami proses pengawetan maupun pengolahan lebih lanjut, meliputi ikan kembung, ikan bandeng, ikan tongkol. Jika tidak tersedia ikan tongkol, dapat diganti dengan ikan tuna atau ikan cakalang,	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dengan syarat harus konsisten sepanjang pemantauan berlangsung. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.				
27010011	Harga Eceran Ikan Teri Asin (Kering) per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram ikan teri asin yang biasanya memiliki panjang maksimum 5 cm, tidak dapat diganti dengan varian ikan teri lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010012	Harga Eceran Jagung Pipilan Kering per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram biji jagung yang sudah dikeringkan, tidak dapat dilakukan substitusi dengan varian jagung lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010013	Harga Eceran Jeruk Lokal (Setara Jeruk Medan) per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram buah jeruk lokal (setara jeruk medan) yang berukuran sedang dan masih berbentuk buah segar atau belum diolah lebih lanjut. Varian jeruk lokal harus konsisten selama pemantauan berlangsung, dan tidak boleh diganti dengan varian jeruk lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010014	Harga Eceran Kacang-Kacangan per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram kacang-kacangan yang diperjualbelikan dalam bentuk bijian kering dan digunakan sebagai sumber pangan, meliputi kacang tanah dan kacang hijau; dan tidak dapat disubstitusi dengan varian lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010015	Harga Eceran Ketela Pohon per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram ketela pohon (umbi berwarna putih atau kekuning-kuningan) yang masih dalam keadaan	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mentah dan berkulit atau belum diolah lebih lanjut, dengan varian ketela pohon jenis mentega; tidak dapat dilakukan substitusi varian lain.				
27010016	Harga Eceran Mie Instan Rasa Kari Ayam per Bungkus	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per bungkus mie instan merk Indomie kuah rasa kari ayam atau dapat diganti mie instan varian kuah yang lain dengan syarat varian konsisten sepajang pemantauan berlangsung. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010017	Harga Eceran Minyak Goreng per Liter	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per liter minyak goreng sawit, dengan varian: (i) Minyak Goreng Curah; (ii) Minyak Goreng Kemasan Rakyat (merk Minyakita) berdasarkan Permendag 49 tahun 2022; dan (iii) Minyak Goreng Kemasan Premium. Nilai yang dicatat selama pemantauan berlangsung harus merujuk pada varian yang sama. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010018	Harga Eceran Pisang (Setara Pisang Ambon) per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram pisang ambon yang masih berbentuk buah segar atau belum diolah lebih lanjut, atau dapat diganti pisang varian lain dengan syarat harus konsisten selama pemantauan berlangsung. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010019	Harga Eceran Susu per Kemasan	[K00501] Harga Eceran;	Nilai satuan produk susu sapi atau produk turunan susu sapi yang telah diolah menjadi susu bubuk maupun susu kental dalam kemasan tertentu, seperti susu kental manis, susu bubuk, susu bubuk balita. Umumnya	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.				
27010020	Harga Eceran Tahu Mentah Putih per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram tahu putih yang berasal dari kedelai yang masih mentah atau belum diolah lebih lanjut, dan varian tahu putih mentah, atau dapat diganti varian tahu lain jika tidak terdapat tahu putih. Nilai yang dicatat selama pemantauan berlangsung harus merujuk pada varian tahu yang sama. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010021	Harga Eceran Telur Per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram telur ayam ras/broiler dan telur ayam kampung, tidak boleh disubstitusi dengan varian ayam lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010022	Harga Eceran Tempe per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram tempe yang terbuat dari kedelai yang masih mentah atau belum diolah lebih lanjut dan dijual dalam bentuk papan. Nilai varian tempe ini tidak dapat diganti dengan varian tempe lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010023	Harga Eceran Tepung Terigu per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram tepung terigu protein sedang/tepung terigu serbaguna kemasan bening. Varian yang dipantau harus konsisten. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010024	Harga Eceran Udang Segar Ukuran Sedang Per Kilogram	[K00501] Harga Eceran;	Nilai per kilogram udang berukuran sedang yang masih basah/segar yang berasal dari air laut maupun tawar,	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dan tidak dapat dilakukan substitusi dengan varian udang lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.				
27010025	Harga Ikan per Kilogram di Tingkat Produsen	[K00505] Harga Produsen; [K01655] Perikanan;	Nilai ikan hasil tangkapan atau budi daya pembesaran yang ditentukan atau dirupakan dengan uang di tingkat produsen.	[32020026] Wilayah;	-	Harga	rupiah
27010026	Harga Komoditas di Tingkat Produsen	[K00505] Harga Produsen;	Nilai/harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu unit barang atau jasa yang dihasilkan sebagai output, termasuk pajak dikurangi subsidi. Harga ini tidak termasuk biaya transport yang dibayarkan secara terpisah oleh produsen.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
27010027	Indeks Harga Diterima Petani (It)	[K00112] Angka Indeks; [K00508] Harga yang Diterima Petani;	Indeks yang dapat menunjukkan perkembangan harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani yang disusun berdasarkan nilai hasil produksi pertanian. Indeks ini juga digunakan sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
27010028	Indeks Harga Konsumen	[K00502] Harga Konsumen;	Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
27010029	Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)	[K00503] Harga Pembeli; [K01640] Perdagangan Besar;	Angka yang menggambarkan besarnya perubahan harga komoditas yang diperdagangkan pada tingkat perdagangan besar/grosir di suatu wilayah (negara atau provinsi).	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
27010030	Indeks Harga Properti Perumahan (IHPP)	[K00503] Harga Pembeli; [K01714] Perumahan;	Angka yang menggambarkan perkembangan harga rumah/apartemen antarperiode waktu.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
27010031	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	[K00112] Angka Indeks; [K00507] Harga yang Dibayar Petani;	Indeks yang disusun berdasarkan nilai pengeluaran petani untuk menghasilkan produksi pertanian termasuk didalamnya konsumsi rumah tangga. Indeks yang menggambarkan fluktuasi harga-harga barang yang dikonsumsi petani serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
27010032	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	[K01225] Nilai; [K00213] Bangunan Konstruksi;	Angka yang digunakan sebagai proksi untuk menggambarkan tinggi rendahnya nilai/harga bangunan konstruksi di suatu daerah dibandingkan dengan kota acuan.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
28010001	Indeks Balas Jasa dan Upah	[K00204] Balas Jasa dan Upah Pekerja;	Angka yang menyatakan persentase balas jasa dan upah pada suatu triwulan tertentu terhadap jumlah balas jasa dan upah pada triwulan sebelumnya di tahun yang sama.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
28020002	Jenis Pengeluaran untuk Pekerja	[K01530] Pengeluaran Pekerja;	Ragam pengeluaran untuk pekerja suatu perusahaan industri dalam rentang waktu tertentu.	-	1. Pekerja Produksi; 2. Pekerja Lainnya;	-	-
28010003	Nilai Pengeluaran Balas Jasa dan Upah Pekerja	[K00204] Balas Jasa dan Upah Pekerja; [K01317] Pekerja Tetap; [K01318] Pekerja Tidak Tetap/Harian;	Seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang tidak dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
28010004	Nilai Upah Minimum Provinsi (UMP)	[K02254] Upah Minimum Provinsi;	Nilai upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di satu provinsi berdasarkan peraturan yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
28010005	Upah Pekerja Tidak Tetap/Harian	[K00204] Balas Jasa dan Upah Pekerja;	Pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		[K01318] Pekerja Tidak Tetap/Harian;					
28010006	Upah Rata-Rata per Jam Kerja	[K00204] Balas Jasa dan Upah Pekerja;	Imbalan atau penghasilan rata-rata yang diperoleh tiap jam baik berupa uang maupun barang.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan;	-	Rasio	rupiah per jam
29020001	Jenis Penggunaan Teknologi Pada Proses Produksi	[K02130] Teknologi; [K01779] Produksi;	Cara, metode, dan proses utama yang digunakan dalam proses produksi.	-	1. Manual; 2. Mekanik; 3. Elektronik dan Digital (Robot, Automated Storage and Retrieval Systems - ASRS, Manufaktur Terintegrasi Komputer (Computer Integrated Manufacturing - CIM)); 4. Artificial Intelegent (Automated Guided Vehicles - AGV);	-	-
29010002	Jumlah Hasil Inovasi Prioritas Riset Nasional	[K00607] Inovasi; [K01900] Riset;	Jumlah produk inovasi hasil dari Program Prioritas Riset Nasional.	[32020026] Wilayah;	-	Total	hasil inovasi
29010003	Jumlah Hasil Riset yang Dimanfaatkan oleh UMKM dan Masyarakat	[K01900] Riset; [K02277] Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan oleh UMKM dan Masyarakat.	[32020026] Wilayah;	-	Total	hasil riset
29010004	Jumlah Infrastruktur Iptek Strategis yang Dikembangkan	[K00604] Infrastruktur Iptek; [K01900] Riset;	Jumlah infrastruktur strategis yang dapat digunakan dalam kegiatan riset dan inovasi yang sedang dikembangkan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	infrastuktur
29010005	Jumlah Inovasi yang Dimanfaatkan Industri/Badan Usaha	[K00607] Inovasi; [K00591] Industri; [K00180] Badan Usaha;	Banyaknya inovasi atau peningkatan nilai suatu produk, teknologi, atau hasil riset yang telah dimanfaatkan oleh industri/badan usaha.	[32020026] Wilayah;	-	Total	inovasi

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
29010006	Jumlah Kawasan Sains dan Teknologi (KST)	[K00763] Kawasan Sains dan Teknologi (Science and Technology Park);	Banyaknya wahana yang dikelola secara profesional untuk mengembangkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan melalui pengembangan, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan penumbuhan perusahaan pemula berbasis teknologi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kawasan
29010007	Jumlah Nilai Total *Official Development Assistance* (ODA) untuk Penelitian Medis dan Sektor Kesehatan Dasar	[K01252] *Official Development Assistant* (ODA); [K00902] Kesehatan;	Jumlah dari seluruh ODA yang dialirkan dari semua donor ke negara-negara berkembang untuk penelitian medis dan kesehatan dasar.	[32020026] Wilayah; [21020004] Jenis Bantuan Official Development Assistance;	-	Total	rupiah
29010008	Jumlah Paten Granted Domestik	[K01297] Paten; [K00620] Invensi;	Jumlah paten yang sudah tersertifikasi atau granted di dalam negeri.	[32020026] Wilayah;	-	Total	paten
29010009	Jumlah Penelitian Kemasyarakatan	[K01484] Penelitian Kemasyarakatan;	Banyaknya kegiatan penelitian untuk mengetahui latar belakang kehidupan warga binaan pemasyarakatan yang dilaksanakan oleh balai pemasyarakatan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kegiatan
29010010	Jumlah Penerapan Teknologi untuk Keberlanjutan Pemanfaatan Sumber Daya Alam	[K02134] Teknologi Ramah Lingkungan;	Jumlah teknologi yang telah diterapkan untuk keberlanjutan pemanfaatan sumber daya alam.	[32020026] Wilayah;	-	Total	teknologi
29010011	Jumlah Penerapan Teknologi untuk Pencegahan dan Mitigasi Pascabencana	[K02130] Teknologi; [K00762] Kawasan Rawan Benca- [K01901] Risiko Benca-	Jumlah penerapan teknologi hasil riset untuk pencegahan dan mitigasi pascabencana.	[32020026] Wilayah;	-	Total	teknologi
29010012	Jumlah Permohonan Paten yang Memenuhi Syarat Administrasi Formalitas Kekayaan	[K01297] Paten; [K00620] Invensi;	Banyaknya permohonan paten Kekayaan Intelektual (KI) dalam negeri yang telah memenuhi syarat administrasi formalitas, yaitu surat permohonan, judul invensi, deskripsi tentang invensi, klaim atau beberapa klaim Invensi, abstrak Invensi, serta	[32020026] Wilayah;	-	Total	permohonan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Intelektual (KI) Domestik		gambar yang disebutkan dalam deskripsi yang diperlukan untuk memperjelas Invensi, jika permohonan dilampiri dengan gambar.				
29010013	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR)	[K01814] Program Pendanaan Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR);	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR) yang dibina BRIN.	[32020026] Wilayah;	-	Total	perusahaan
29010014	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR) yang Menerima Jasa Inkubasi Teknologi	[K01814] Program Pendanaan Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR);	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR) yang menerima jasa inkubasi teknologi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	perusahaan
29010015	Jumlah Produk Inovasi dari Tenant Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR) yang Dibina	[K00607] Inovasi; [K01814] Program Pendanaan Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR);	Jumlah produk inovasi dari tenant Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR) yang telah dibina.	[32020026] Wilayah;	-	Total	produk
29010016	Jumlah Produk Riset Prioritas Riset Nasional yang Dihasilkan	[K01900] Riset;	Jumlah produk riset Prioritas Riset Nasional yang dihasilkan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	produk
29010017	Jumlah Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional	[K01829] Publikasi Ilmiah;	Banyaknya publikasi ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan riset dan inovasi di jurnal internasional.	[32020026] Wilayah; [29020025] Sektor Institusi Riset;	-	Total	artikel
29010018	Jumlah Pusat Kolaborasi Riset yang Ditetapkan	[K01837] Pusat Kolaborasi Riset;	Jumlah pusat riset yang menjadi wadah pusat kolaborasi pelaksanaan riset dan inovasi bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi dan relevan dengan kebutuhan pengguna iptek yang telah di tetapkan.	[32020026] Wilayah; [29020025] Sektor Institusi Riset;	-	Total	pusat kolaborasi riset
29010019	Jumlah Sitasi Atas Jurnal Internasional	[K02027] Sitasi; [K01829] Publikasi Ilmiah;	Banyaknya sitasi atau kegiatan pengambilalihan satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkokoh argumen dalam tulisan yang berasal dari jurnal internasional.	[32020026] Wilayah; [29020025] Sektor Institusi Riset;	-	Total	sitasi

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
29010020	Nilai Pengembangan Riset dan Inovasi	[K01900] Riset; [K00607] Inovasi;	Banyaknya nilai uang yang dikeluarkan oleh perusahaan/badan usaha dalam rangka pengembangan riset dan inovasi.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
29010021	Persentase Belanja Riset Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	[K01900] Riset; [K01775] Produk Domestik Bruto (PDB);	Bagian dari nilai Produk Domestik Bruto yang digunakan untuk jumlah belanja riset di sektor pemerintah, perguruan tinggi, badan usaha/industri, dan swasta nonprofit.	[32020026] Wilayah; [29020025] Sektor Institusi Riset;	-	Persentase	persen
29010022	Persentase Penduduk Dewasa dengan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	[K00382] Dewasa; [K00917] Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);	Bagian dari populasi penduduk usia dewasa yang telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan komputer. Komputer yang dimaksud meliputi komputer desktop, laptop, atau tablet (atau genggam serupa komputer); tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi seperti Smart-TV, dan perangkat telepon sebagai fungsi utamanya seperti smartphone.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10520001] Distribusi Pendapatan;	-	Persentase	persen
29010023	Persentase Penduduk Remaja dengan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	[K01875] Remaja; [K00917] Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);	Bagian dari populasi penduduk usia remaja yang telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan komputer. Komputer yang dimaksud meliputi komputer desktop, laptop, atau tablet (atau genggam serupa komputer); tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi seperti Smart-TV, dan perangkat telepon sebagai fungsi utamanya seperti smartphone.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10520001] Distribusi Pendapatan;	-	Persentase	persen
29010024	Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) Iptek Berkualifikasi S3	[K02077] Sumber Daya Manusia (SDM) Iptek;	Bagian dari populasi sumber daya manusia Iptek yang memiliki kualifikasi pendidikan tertinggi S3.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [29020025] Sektor Institusi Riset;	-	Persentase	persen
29020025	Sektor Institusi Riset	[K01900] Riset;	Sektor yang digunakan untuk mengklasifikasikan belanja riset dan Sumber Daya Manusia (SDM) iptek.	-	1. Sektor Pemerintah; 2. Sektor Industri/Badan Usaha; 3. Sektor Pendidikan	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Tinggi; 4. Sektor Swasta non Profit;		
29010026	Tingkat Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Iptek	[K02077] Sumber Daya Manusia (SDM) Iptek;	Banyaknya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi persatu juta penduduk.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin; [29020025] Sektor Institusi Riset;	-	Tingkat	orang persatu juta penduduk
29010027	Total Pengeluaran Kegiatan *Research and Development*	[K01527] Pengeluaran kegiatan *research and development*; [K00798] Kegiatan Penelitian (*research*); [K00799] Kegiatan Pengembangan (*Development*);	Agregat nilai pengeluaran kegiatan research and development dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	rupiah
31010001	Angka Kematian yang Disebabkan Konflik	[K00839] Kematian; [K00962] Konflik Sosial;	Banyaknya korban meninggal dalam setiap 100.000 penduduk akibat perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih selama rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	kematian perseratus ribu penduduk
31010002	Angka Korban Menderita dan Mengungsi Akibat Bencana	[K00984] Korban Terdampak (Luka dan Pengungsi); [K00980] Korban Luka/Sakit; [K01578] Pengungsi; [K00255] Benca-	Banyaknya korban menderita dan mengungsi akibat bencana untuk setiap 100.000 penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	korban perseratus ribu orang
31020003	Bentuk Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	[K01519] Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);	Ragam kegiatan yang meliputi pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan atau penimbunan.	-	1. Disimpan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS); 2. Dikerjasamakan dengan pihak lain yang telah berizin; 3. Dimanfaatkan untuk internal industri;	-	-
31010004	Debit Instalasi Pengolahan Air Baku	[K00610] Instalasi Pengolahan Air Baku;	Rata-rata laju aliran limbah di Instalasi Pengolahan Air Baku sebelum dialirkan ke Instalasi	[32020026] Wilayah;	-	Debit	meter kubik per jam

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Pengolahan Air Limbah pada periode rentang waktu tertentu.				
31010005	Debit Instalasi Pengolahan Air Limbah	[K00611] Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL);	Rata-rata laju aliran limbah di dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah pada periode rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Debit	meter kubik per jam
31010006	Debit Ketersediaan Air Sungai	[K00322] Daerah Aliran Sungai (DAS);	Ketersediaan volume air permukaan di wilayah sungai yang dapat digunakan pada waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan debit aliran sungai pada pos duga air yang terukur di lapangan.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	Meter Kubik Per Detik
31010007	Debit Limbah Cair Inlet	[K01101] Limbah Cair di Inlet;	Rata-rata laju aliran limbah cair menuju ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di titik aliran berturbulensi tinggi dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Debit	meter kubik per jam
31010008	Debit Limbah Cair Outlet	[K01102] Limbah Cair di Outlet;	Rata-rata laju aliran pada saluran keluar air limbah yang menuju ke badan air penerima dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Debit	meter kubik per jam
31010009	Debit Saluran Buangan Air Hujan	[K01941] Saluran Buangan Air Hujan;	Rata-rata laju aliran saluran buangan air hujan per jam pada periode rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Debit	meter kubik per jam
31010010	Debit Saluran Buangan Air Kotor	[K01942] Saluran Buangan Air Kotor;	Rata-rata laju aliran saluran buangan air kotor per jam pada periode rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Debit	meter kubik per jam
31010011	Distribusi Persentase Kepemilikan Lahan	[K00865] Kepemilikan Lahan;	Distribusi lahan yang dimiliki oleh rumah tangga berdasarkan status hak yang sah menurut peraturan untuk menguasai, menggunakan dan memindahkan hak atas lahan/tanah, dan ditetapkan dengan sertifikat.	[32020026] Wilayah; [33120003] Jenis Kepemilikan Lahan;	-	Persentase	persen
31010012	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K01137] Maritim;	Besarnya peranan ekonomi maritim dalam perekonomian nasional. Nilai ini diturunkan dari PDB Maritim Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB), sehingga dapat diartikan sebagai besarnya porsi atau bagian dari nilai PDB Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) yang disumbang dari	[32020026] Wilayah; [31020079] Klaster Kemaritiman;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			PDB Maritim Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB).				
31010013	Distribusi Persentase Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K01137] Maritim;	Kontribusi pertumbuhan masing-masing klaster dalam pertumbuhan ekonomi maritim.	[32020026] Wilayah; [31020079] Klaster Kemaritiman;	-	Persentase	persen
31020014	Evaluasi Penerapan *Ecosystem Approach to Fisheries Management* (EAFM) di WPPNRI	[K01523] Pengelolaan Perikanan Dengan Pendekatan Ekosistem; [K02327] Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI);	Mengukur sejauh mana pengelolaan perikanan sudah menerapkan prinsip-prinsip berbasis ekosistem.	-	1. Buruk; 2. Kurang; 3. Sedang; 4. Baik; 5. Baik Sekali;	-	-
31020015	Fungsi Area Kawasan Konservasi	[K00753] Kawasan Konservasi;	Fungsi area kawasan yang mempunyai ciri khas tertentu sebagai suatu kesatuan ekosistem yang dilindungi, dilestarikan, dan dimanfaatkan secara berkelanjutan.	-	1. Cagar Alam (Nature Preserve); 2. Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam (Nature Reserve Areas/Nature Conservation Areas); 3. Suaka Margasatwa (WIldlife reserve); 4. Taman Buru (Hunting Park); 5. Taman Nasional (National Parks);	-	-
31010016	Indeks Daftar Merah /*Red-list Index*	[K00337] Daftar Merah/ *Red List*; [K00872] Kepunahan;	Angka yang menunjukkan tren risiko kepunahan spesies secara keseluruhan, dan digunakan oleh pemerintah untuk memantau kemajuan mereka dalam mencapai target pengurangan hilangnya keanekaragaman hayati.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
31010017	Indeks Implisit Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K01137] Maritim;	Perbandingan antara nilai PDB maritim atas dasar harga berlaku dengan PDB Maritim atas dasar harga	[32020026] Wilayah; [31020079] Klaster Kemaritiman;	-	Indeks	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			konstan pada periode tertentu, yang menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa maritim pada periode tertentu terhadap periode tahun dasar.				
31010018	Indeks Kualitas Air Permukaan Sebagai Air Baku	[K01003] Kualitas Air Permukaan sebagai Air Baku; [K01518] Pengelolaan Kualitas Air;	Kualitas air permukaan sebagai air baku merupakan pendekatan dalam mengetahui kualitas air ambien yang baik pada badan air. Air permukaan meliputi air yang berada pada sungai, danau dan waduk/bendungan yang perlu dipelihara kualitasnya sebagai sumber air baku. Ada 7 (tujuh) parameter yang digunakan dalam menghitung indeks kualitas air (IKA), yang dianggap mewakili kondisi riil kualitas air permukaan yaitu: TSS (total suspended solid atau zat padat tersuspensi); DO (dissolved oxygen atau oksigen terlarut); BOD (biochemical oxygen demand atau kebutuhan oksigen biokimiawi); COD (chemical oxygen demand atau kebutuhan oksigen kimiawi) T-P (total phosfat); fecal coli dan total coli. Kualitas air permukaan dilihat dari meningkatnya (atau menurunnya) 7 (tujuh) parameter indeks kualitas air (IKA) pada 15 danau prioritas, serta kualitas air sungai dan waduk/ bendungan.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
31010019	Indeks Kualitas Udara	[K01444] Pencemaran Udara;	Indeks Kualitas Udara (IKU) nasional dihitung dari IKU masing-masing daerah di Indonesia setelah data konsentrasi rata-rata tahunan parameter pencemar udara berupa NO2, SO2 dan PM2,5 dari hasil pengukuran kualitas udara ambien kabupaten/kota.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31010020	Indeks Tutupan Hijau Pegunungan	[K01591] Penutupan Lahan; [K01302] Pegunungan;	Angka yang memberikan informasi perubahan vegetasi hijau di area pegunungan (yaitu kelas tutupan lahan hutan, lahan pertanian, padang rumput, lahan basah, pemukiman, dan tanah lainnya sesuai IPCC), dan mengidentifikasi status konservasi lingkungan pegunungan.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
31020021	Jenis Bencana	[K00255] Bencana;	Jenis peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat.	-	1. Gempa Bumi; 2. Tsunami; 3. Banjir; 4. Tanah Longsor; 5. Letusan Gunung Api; 6. Kekeringan; 7. Gelombang Ekstrem dan Abrasi; 8. Cuaca Ekstrem (Angin Puting Beliung); 9. Kebakaran Hutan dan Lahan; 10. Kebakaran Gedung dan Pemukiman; 11. Epidemi dan Wabah Penyakit; 12. Gagal Teknologi; 13. Konflik Sosial;	-	-
31020022	Jenis Dokumen Ekolabel	[K01105] Lingkungan Hidup; [K00416] Ekolabel;	Jenis logo yang menyatakan bahwa sebuah produk tertentu telah memenuhi aspek lingkungan meliputi perolehan bahan baku atau sumber daya alam, proses produksi, distribusi, penggunaan, dan/atau pembuangan sisa suatu produk.	-	1. Ekolabel Indonesia; 2. Ekolabel Swadeklarasi Indonesia;	-	-
31020023	Jenis Fungsionalitas Bendungan	[K00260] Bendungan;	Klasifikasi bendungan berdasarkan status fungsionalitasnya.	-	1. Bendungan Operasi; 2. Bendungan Konstruksi; 3. Bendungan Rencana;	-	-
31020024	Jenis Kepemilikan Lahan Legal	[K00865] Kepemilikan Lahan;	Jenis hak kepemilikan lahan yang memberikan keamanan secara hukum, dapat berupa Legal/Legal	-	1. Lahan yang dimiliki pemilik usaha secara sah oleh negara;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Ownership atau Kepunyaan seperti Pemilik Legal/Legal Owner-like Possession.		2. Lahan yang seolah-olah dimiliki oleh pemilik usaha tetapi dengan menyewa jangka panjang dengan biaya yang sangat kecil atau tidak ada dari negara; 3. Lahan milik adat yang diakui sah oleh negara;		
31020025	Jenis Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)	[K00898] Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH); [K00899] Kesatuan Pengelolaan Hutan Kawasan (KPHK); [K00900] Kesatuan Pengelolaan Hutan Lahan (KPHL); [K00901] Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP); [K00533] Hutan;	Pengkategorian wilayah pengelolaan hutan sesuai fungsi pokok dan peruntukannya, yang dapat dikelola secara efisien dan lestari.	-	1. Kesatuan Hutan Konservasi (KPHK); 2. Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL); 3. Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP);	-	-
31020026	Jenis Limbah Industri	[K01097] Limbah;	Pengelompokan sisa suatu usaha dan/atau kegiatan industri.	-	1. Limbah Padat; 2. Limbah Bahan Beracun Berbahaya; 3. Limbah Cair;	-	-
31020027	Jenis Limbah Sektor	[K01097] Limbah;	Jenis-jenis sektor industri yang melakukan pengelolaan limbah.	-	1. Manufaktur; 2. Agroindustri; 3. Pertambangan dan Energi Migas; 4. Prasarana Jasa;	-	-
31020028	Jenis Rehabilitasi Hutan dan Lahan	[K01867] Rehabilitasi Hutan dan Lahan;	Jenis upaya yang dilakukan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.	-	1. Penghijauan; 2. Pemeliharaan tanaman; 3. Pengayaan tanaman; 4. Penerapan teknik konservasi tanah secara vegetatif dan sipil	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					teknis pada lahan kritis dan tidak produktif;		
31020029	Jenis Ruang Terbuka Hijau	[K01907] Ruang Terbuka Hijau (RTH);	Macam Ruang Terbuka Hijau yang mencakup ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat.	-	1. Ruang Terbuka Hijau Publik; 2. Ruang Terbuka Hijau Privat;	-	-
31020030	Jenis Satwa Terancam Punah Prioritas	[K02034] Spesies Terancam Punah;	Jenis satwa terancam punah prioritas yang akan ditingkatkan populasinya saat ini terdiri dari 25 jenis satwa (Berdasarkan SK Direktur Jenderal KSDAE Nomor 180/IV-KKH/2015 tentang Penetapan 25 Satwa Terancam Punah Prioritas.	-	1. Harimau Sumatra; 2. Gajah Sumatra; 3. Badak Jawa; 4. Owa Jawa; 5. Banteng; 6. Elang Jawa; 7. Jalak Bali; 8. Kakatua Kecil Jambul Kuning; 9. Orangutan Kalimantan; 10. Komodo; 11. Bekantan; 12. Anoa; 13. Babirusa; 14. Maleo; 15. Macan Tutul Jawa; 16. Rusa Bawean; 17. Cenderawasih; 18. Surili; 19. Tarsius; 20. Monyet Hitam Sulawesi; 21. Julang Sumba; 22. Nuri Kepala Hitam; 23. Penyu; 24. Kanguru Pohon; 25. Celepuk Rinjani;	-	-
31020031	Jenis Tanaman Perkebunan Tahunan	[K02115] Tanaman Perkebunan Tahunan;	Macam kondisi tanaman perkebunan tahunan berdasarkan kemampuan berproduksi, meliputi tanaman belum menghasilkan, tanaman menghasilkan, tanaman tidak menghasilkan.	-	1. Tanaman Belum Menghasilkan; 2. Tanaman Menghasilkan; 3. Tanaman Tidak Menghasilkan;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31020032	Jenis Tempat Pembuangan Sampah Keluarga	[K00457] Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah;	Jenis tempat buang sampah yang digunakan oleh sebagian besar keluarga di desa/kelurahan.	-	1. Tempat sampah kemudian diangkut; 2. Dalam lubang atau dibakar; 3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut; 4. Drainase (got/selokan); 5. Lainnya;	-	-
31010033	Jumlah Bendung	[K00259] Bendung;	Jumlah bangunan air dengan kelengkapannya yang dibangun melintang sungai atau sudetan yang sengaja dibuat untuk meninggikan taraf muka air atau untuk mendapatkan tinggi terjun, sehingga air sungai dapat disadap dan dialirkan secara gravitasi atau dengan pompa ke tempat-tempat tertentu yang membutuhkannya dan atau untuk mengendalikan dasar sungai, debit dan angkutan sedimen.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
31010034	Jumlah Bendungan	[K00260] Bendungan;	Jumlah unit bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, beton, dan/atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (tailing), atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
31010035	Jumlah Bidang Lahan atau Bangunan Lain yang Terjual	[K01584] Penjualan; [K01020] Lahan atau Bangunan Lain;	Banyaknya bidang lahan atau bangunan lain (selain bangunan yang digunakan untuk kegiatan industri) yang terjual.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
31010036	Jumlah Bidang Lahan atau Bangunan Lain yang Terjual	[K02012] Sewa; [K01020] Lahan atau Bangunan Lain;	Banyaknya bidang lahan atau bangunan lain (selain bangunan yang digunakan untuk kegiatan industri) yang disewa.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
31010037	Jumlah Dana Publik (Budget Tagging)	[K01429] Penandaan Anggaran Perubahan	Jumlah dana publik melalui climate budget tagging untuk mengatasi	[32020026] Wilayah;	-	Total	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	untuk Pendanaan Perubahan Iklim	Iklim (Climate Budget Tagging);	kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengendalian perubahan iklim dalam konteks aksi mitigasi dan adaptasi yang bermanfaat dan transparan.				
31010038	Jumlah Dokumen Penerapan Label Ramah Lingkungan untuk Pengadaan Barang dan Jasa	[K00416] Ekolabel;	Jumlah dokumen penerapan ekolabel dihitung dari banyaknya dokumen penerapan ekolabel Kategori-A ditambah dengan banyaknya dokumen penerapan ekolabel Kategori-B ditambah dengan banyaknya dokumen penerapan ekolabel Kategori-n, yang dinyatakan dengan satuan dokumen.	[32020026] Wilayah; [31020022] Jenis Dokumen Ekolabel;	-	Total	dokumen
31010039	Jumlah Embung	[K00433] Embung;	Jumlah infrastruktur waduk berukuran mikro di lahan pertanian yang dibangun untuk menampung kelebihan air hujan di musim hujan untuk digunakan pada saat musim kemarau di suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
31010040	Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	[K00470] Gas Rumah Kaca (GRK);	Banyaknya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tahunan dari kegiatan yang dijalankan dalam pembangunan sektor- sektor prioritas yaitu kehutanan dan lahan gambut, pertanian, energi dan transportasi, industry, limbah dan ekosistem pesisir dan laut (blue carbon).	[32020026] Wilayah;	-	Total	MT CO2-equivalent
31010041	Jumlah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	[K00611] Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL);	Banyaknya fasilitas dalam kawasan industri yang merupakan unit untuk mengolah air limbah yang diolah secara terpadu dalam suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
31010042	Jumlah Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	[K00612] Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT);	Banyaknya instalasi pengolahan air limbah yang dirancang hanya menerima dan mengolah lumpur tinja yang berasal dari subsistem pengolahan setempat suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
31010043	Jumlah Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Terancam Punah	[K00578] Ikan; [K02188] Terancam Punah (Endangered);	Jumlah jenis ikan yang dilindungi dan/atau terancam punah dan dilakukan upaya perlindungan, pelestarian dan/atau pemanfaatan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	jenis

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31010044	Jumlah Kasus Perburuan atau Perdagangan Ilegal Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL)	[K01991] Sengketa Lingkungan Hidup (LH); [K02207] Tindak Pidana Lingkungan;	Banyaknya kasus perdagangan ilegal TSL jenis ke-1 ditambah dengan banyaknya kasus perdagangan ilegal TSL jenis ke-2 ditambah dengan banyaknya kasus perdagangan ilegal TSL jenis ke-n. Kasus perburuan dan perdagangan ilegal TSL telah dinyatakan sebagai P-21 oleh Jaksa Agung P-21.	[32020026] Wilayah;	-	Total	kasus
31010045	Jumlah Kejadian Bencana	[K00255] Benca-	Banyaknya kejadian peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.	[32020026] Wilayah;	-	Frekuensi	kejadian
31010046	Jumlah Kejadian Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	[K00789] Kecelakaan; [K01430] Penanganan Khusus pada Kecelakaan;	Banyaknya kejadian kecelakaan yang membutuhkan teknologi tertentu, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu, prosedur kerja tertentu dan/atau terjadi di lokasi kejadian yang sulit dijangkau.	[32020026] Wilayah;	-	Frekuensi	kejadian
31010047	Jumlah Kejadian Kondisi Membahayakan Manusia	[K00960] Kondisi Membahayakan Manusia;	Banyaknya peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana.	[32020026] Wilayah;	-	Frekuensi	kejadian
31010048	Jumlah Korban Bencana	[K00974] Korban; [K00255] Benca-	Banyaknya orang yang mengalami kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dampak psikologis, dan meninggal dunia akibat kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia.	[32020026] Wilayah; [31020074] Keadaan Korban Hasil Pencarian dan Pertolongan;	-	Total	orang
31010049	Jumlah Korban Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	[K00974] Korban; [K00789] Kecelakaan; [K01430] Penanganan Khusus pada Kecelakaan;	Banyaknya orang yang mengalami kecelakaan yang membutuhkan teknologi tertentu, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu, prosedur kerja tertentu	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dan/atau terjadi di lokasi kejadian yang sulit dijangkau.				
31010050	Jumlah Korban Kondisi Membahayakan Manusia	[K00974] Korban; [K00960] Kondisi Membahayakan Manusia;	Banyaknya orang yang mengalami peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana.	[32020026] Wilayah;	-	Total	orang
31010051	Jumlah Neraca Air	[K01224] Neraca Air;	Indikator yang digunakan untuk melihat seberapa kritis kondisi kekurangan air yang dapat terjadi, atau seberapa rawan terhadap kekeringan pada wilayah sungai tertentu, dihitung dengan cara membandingkan besarnya kebutuhan air terhadap jumlah air yang tersedia atau selisih antara debit ketersediaan air dan debit kebutuhan air.	[32020026] Wilayah;	-	Total	meter kubik per detik
31010052	Jumlah Panjang Pengaman Pantai	[K01507] Pengaman Pantai;	Panjang infrastruktur yang digunakan untuk melindungi dan mengamankan daerah pantai dan muara sungai dari kerusakan akibat erosi, abrasi, dan akresi di suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	meter
31010053	Jumlah Pompa Banjir	[K01755] Pompa Banjir;	Banyaknya unit pompa pengendali banjir yang berfungsi untuk mengubah aliran dan/atau alur sungai.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
31010054	Jumlah Potensi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	[K02257] Upaya Penurunan Emisi GRK; [K01590] Penurunan Emisi GRK tahunan; [K00470] Gas Rumah Kaca (GRK);	Besarnya potensi penurunan emisi GRK yang dihitung dari emisi GRK baseline dikurangi dengan emisi proyek.	[32020026] Wilayah;	-	Total	T CO2-equivalent
31010055	Jumlah Produk Ramah Lingkungan yang Teregister dan Masuk dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	[K01778] Produk Ramah Lingkungan yang Teregister;	Banyaknya produk barang/jasa publik yang melalui pengadaan barang/jasa publik ramah lingkungan yang teregistrasi (green public procurement, GPP) untuk memperoleh produk barang/jasa ramah lingkungan yang bermanfaat kepada lembaga/institusi/perusahaan dan	[32020026] Wilayah; [31020073] Kategori Produk Ramah Lingkungan;	-	Total	produk

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			masyarakat serta manfaat ekonomi, dengan dampak lingkungan yang minimal.				
31010056	Jumlah Sabo Dam	[K01939] Sabo Dam;	Banyaknya bangunan yang dipasang melintang alur di hulu sungai lahar yang berfungsi untuk mengendalikan dasar sungai bagian hilir agar tetap stabil meskipun ada suplai material, atau sedimen yang terangkut oleh aliran air di suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
31010057	Jumlah Sinyal Darurat/Distress Alert	[K02018] Sinyal Darurat;	Banyaknya sinyal darurat yang dipancarkan untuk mendapatkan bantuan.	[32020026] Wilayah;	-	Frekuensi	kali
31010058	Jumlah Situ	[K02028] Situ;	Banyaknya wadah genangan air di atas permukaan tanah yang terbentuk secara alami maupun buatan dan merupakan sumber air baku yang airnya berasal dari tanah, air hujan dan/atau sumber air lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit
31010059	Jumlah Situs Penting Keanekaragaman Hayati Pegunungan dalam Kawasan Konservasi	[K00753] Kawasan Konservasi;	Banyaknya situs penting keanekaragaman hayati pegunungan pada kawasan konservasi.	[32020026] Wilayah; [31020015] Fungsi Area Kawasan Konservasi;	-	Total	situs
31010060	Jumlah Tangkapan Ikan yang Diperbolehkan (JTB)	[K02125] Tangkapan yang diperbolehkan (JTB);	Banyaknya tangkapan sebesar 80 % dari jumlah tangkapan lestari (maksimum sustainable yield - MSY) yang diperbolehkan untuk dilakukan penangkapan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ton
31010061	Jumlah Tangkapan Lestari	[K02125] Tangkapan yang diperbolehkan (JTB);	Banyaknya tangkapan maksimum yang diperbolehkan agar ketersediaan sumberdaya perikanan tangkap tetap lestari (potensi lestari).	[32020026] Wilayah;	-	Total	ton
31010062	Jumlah Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	[K02145] Tempat Pemrosesan Akhir (TPA);	Banyaknya tempat yang digunakan untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan dalam suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31010063	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	[K02205] Timbulan Sampah Yang Didaur Ulang; [K00363] Daur Ulang;	Banyaknya timbulan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik) yang melalui upaya pengurangan, pembatasan dan pemanfaatan kembali. Jumlah timbulan yang didaur ulang dihitung dari berbagai tempat daur ulang termasuk dari unit recycle center (pusat daur ulang) skala kota yang sudah beroperasi.	[32020026] Wilayah;	-	Total	ton
31010064	Kandungan *Chemical Oxcygen Demand* (COD) pada Saluran Inlet	[K00317] COD pada Saluran Inlet;	Rata-rata COD pada Saluran Inlet dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Kadar	miligram per liter
31010065	Kandungan *Chemical Oxcygen Demand* (COD) pada Saluran Outlet	[K00318] COD pada Saluran Outlet;	Rata-rata COD pada Saluran Outlet dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Kadar	miligram per liter
31010066	Kapasitas Harian Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah	[K00457] Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah;	Daya tampung fasilitas pembuangan sampah dalam satu hari yang disediakan oleh perusahaan kawasan industri.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik
31010067	Kapasitas Penampungan Sementara Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	[K01424] Penampungan Sementara Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);	Besaran daya tampung penampungan sementara limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) dalam rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Massa	ton
31010068	Kapasitas Penampungan Sementara Limbah Padat Nonbahan Berbahaya dan Beracun (B3)	[K01425] Penampungan Sementara Limbah Padat Non Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);	Besaran daya tampung penampungan sementara limbah padat nonbahan berbahaya dan beracun (B3) pada rentang waktu tertentu.	[32020026] Wilayah;	-	Massa	ton
31010069	Kapasitas Volume Bendungan	[K00260] Bendungan;	Daya tampung efektif dari bangunan yang digunakan untuk menahan dan menampung air, limbah tambang	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(tailing), maupun lumpur sehingga terbentuk waduk.				
31010070	Kapasitas Volume Embung	[K00433] Embung;	Banyaknya air hujan yang dapat ditampung embung agar dapat digunakan pada saat musim kemarau.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik
31010071	Kapasitas Volume Situ	[K02028] Situ;	Daya tampung suatu wadah genangan air di atas permukaan tanah, baik alami maupun buatan, yang merupakan sumber air baku di suatu wilayah.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik
31010072	Kapasitas Volume Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	[K02145] Tempat Pemrosesan Akhir (TPA);	Daya tampung infrastruktur tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik
31020073	Kategori Produk Ramah Lingkungan	[K01778] Produk Ramah Lingkungan yang Teregister;	Jenis barang dan jasa, termasuk teknologi yang telah menerapkan prinsip pelestarian, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	-	1. Kertas (kertas fotokopi); 2. Plastik (stationary); 3. Kayu (kayu untuk furnitur); 4. Alat pengolah limbah medis (autoclave hybrid); 5. Alat pengolah limbah medis (microwave hybrid); 6. Piranti pengkondisi udara (AC; inventer dan noninventer);	-	-
31020074	Keadaan Korban Hasil Pencarian dan Pertolongan	[K00974] Korban;	Keadaan orang yang ditemukan setelah mengalami penderitaan, meninggal dunia, atau hilang akibat, kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan jiwa manusia dan membutuhkan pertolongan dengan teknologi, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, prosedur kerja, dan/atau terjadi di lokasi yang sulit dijangkau.	-	01. Selamat; 02. Meninggal Dunia; 03. Hilang;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31020075	Kelompok Umur Tanaman Kehutanan	[K02110] Tanaman Kehutanan;	Kumpulan tanaman yang memiliki kriteria umur tanaman yang sama.	-	1. < 2 Tahun; 2. 2 s.d. <4 Tahun; 3. 4 s.d. <6 Tahun; 4. >= 6 Tahun;	-	-
31020076	Kewenangan Pengelolaan Kawasan Konservasi	[K00753] Kawasan Konservasi;	Pembagian kewenangan pengelolaan kawasan konservasi.	-	1. Nasional; 2. Daerah;	-	-
31020077	Klasifikasi Indeks Penggunaan Air (IPA)	[K01224] Neraca Air;	Penggolongan kondisi penggunaan air berdasarkan angka indeks penggunaan air.	-	1. Tidak Kritis; 2. Kritis Ringan; 3. Kritis Sedang; 4. Kritis Berat;	-	-
31020078	Klasifikasi Neraca Air	[K01224] Neraca Air;	Klasifikasi berdasarkan hasil pengurangan antara ketersediaan air dengan kebutuhan air.	-	1. Surplus; 2. Defisit;	-	-
31020079	Klaster Kemaritiman	[K01137] Maritim;	Penggolongan wilayah ke dalam kelompok-kelompok yang disusun berdasarkan kriteria tertentu dalam aktivitas ekonomi maritim.	-	1. Perikanan dan Budi Daya Maritim; 2. Sumberdaya Energi Maritim; 3. Pertambangan dan Penggalian Maritim; 4. Industri Pengolahan Maritim; 5. Industri Pembuatan, Pemeliharaan, dan Jasa Perbaikan Kapal; 6. Industri Kemaritiman Lainnya; 7. Energi Baru dan Terbarukan Maritim; 8. Konstruksi Maritim; 9. Perdagangan Maritim; 10. Transportasi dan Aktivitas Penunjang Maritim; 11. Wisata Bahari; 12. Jasa Maritim;	-	-
31020080	Kriteria Lahan Kritis	[K01031] Lahan Kritis;	Kriteria lahan yang berada di dalam dan di luar kawasan hutan yang telah menurun fungsinya sebagai unsur	-	1. Kritis; 2. Sangat Kritis;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			produksi dan media pengatur tata air DAS.				
31010081	Laju Implisit Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K01137] Maritim;	Perkembangan indeks implisit maritim pada periode tertentu terhadap indeks implisit periode sebelumnya.	[32020026] Wilayah; [31020079] Klaster Kemaritiman;	-	Persentase	persen
31010082	Laju Perluasan Lahan Terbangun	[K01044] Lahan Terbangun;	Angka yang menunjukkan tingkat pertambahan area tidak bervegetasi yang memiliki tutupan lahan permanen maupun semi permanen yang bersifat kedap air.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
31010083	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K01137] Maritim;	Perkembangan nilai tambah barang dan jasa maritim pada periode tertentu terhadap nilai periode sebelumnya yang dihitung berdasarkan PDB Maritim Atas Dasar Harga Konstan.	[32020026] Wilayah; [31020079] Klaster Kemaritiman;	-	Persentase	persen
31010084	Luas Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (HCV)	[K00753] Kawasan Konservasi;	Luas kawasan hutan konservasi dan hutan di luar konservasi termasuk areal penggunaan lain (APL) yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, baik dari segi ekosistem, populasi, maupun spesies, terutama daerah yang merupakan kantung-kantung satwa prioritas yang kemudian masuk ke dalam kawasan ekosistem esensial.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
31010085	Luas Kawasan Konservasi Perairan Laut	[K00755] Kawasan Konservasi Perairan Laut; [K00754] Kawasan Konservasi Perairan; [K02097] Taman Nasional Laut;	Luas keseluruhan kawasan perairan yang dilindungi, dikelola dengan sistem zonasi, untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
31010086	Luas Kegiatan Reboisasi	[K01858] Reboisasi;	Luas penanaman jenis pohon pada kawasan hutan, untuk mengembalikan fungsi hutan.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
31010087	Luas Lahan Kritis	[K01031] Lahan Kritis;	Luas lahan yang berada di dalam dan di luar kawasan hutan yang telah menurun fungsinya sebagai unsur	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			produksi dan media pengatur tata air daerah aliran sungai (DAS).				
31010088	Luas Ruang Terbuka Hijau	[K01907] Ruang Terbuka Hijau (RTH);	Besar area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.	[32020026] Wilayah; [31020029] Jenis Ruang Terbuka Hijau;	-	Luas	hektare
31010089	Luas Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	[K02145] Tempat Pemrosesan Akhir (TPA);	Luas fasilitas tempat untuk memproses pengolahan persampahan dan mengembalikan sampah ke media lingkungan.	[32020026] Wilayah;	-	Luas	hektare
31010090	Pajak Atas Produk Maritim	[K01275] Pajak Atas Produk; [K01137] Maritim;	Pajak yang dikenakan pada setiap barang dan jasa maritim yang diproduksi	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
31010091	Panjang Jaringan Distribusi Air Baku	[K00682] Jaringan Distribusi Air Baku;	Panjang suatu sistem dalam kawasan industri untuk menyalurkan air baku dari Instalasi Penyediaan Air Baku menuju kaveling industri.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	meter
31010092	Panjang Jaringan Gas Kawasan Industri	[K00683] Jaringan Gas Kawasan Industri;	Panjang suatu sistem dalam kawasan industri untuk menyalurkan gas yang berasal dari sumber gas di luar kawasan industri menuju kaveling industri.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	meter
31010093	Panjang Jaringan Pengumpul Air Limbah Industri	[K00687] Jaringan Pengumpul Air Limbah Industri;	Panjang suatu sistem dalam kawasan industri untuk menyalurkan air limbah yang berasal dari proses produksi industri, kegiatan rumah tangga (domestik) industri, perkantoran, dan perumahan menuju Instalasi Pengolahan Air Limbah.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	kilometer
31010094	Panjang Saluran Air Hujan Pembuangan Akhir dari Kawasan Industri	[K01941] Saluran Buangan Air Hujan;	Panjang struktur kanal atau pipa yang berfungsi untuk menyalurkan air hujan yang bermuara pada saluran pembuangan sesuai dengan ketentuan teknis Pemerintah daerah setempat.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	meter
31010095	Persentase Anak Berusia 0-17 Tahun yang Konsumsi	[K00091] Anak; [K00711] Kalori;	Bagian dari populasi anak usia 0-17 tahun, yang konsumsi kalori totalnya kurang dari 1400 kilokalori.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kalorinya Kurang dari 1400 Kilokalori						
31010096	Persentase Lahan yang Terdegradasi	[K00368] Degradasi Lahan; [K01868] Rehabilitasi Lahan;	Bagian dari keseluruhan luas lahan yang mengalami penurunan produktivitas (degradasi) dan direhabilitasi.	[32020026] Wilayah; [31020110] Tingkat Kekritisan Lahan;	-	Persentase	persen
31010097	Persentase Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang Ditangani/ Diolah	[K01098] Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);	Bagian dari seluruh limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang ditangani/diolah.	[32020026] Wilayah; [31020027] Jenis Limbah Sektor;	-	Persentase	persen
31010098	Persentase Limbah Cair Industri yang Diolah Secara Aman	[K01100] Limbah Cair;	Bagian dari seluruh limbah cair hasil industri yang dikelola secara aman.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
31010099	Persentase Penurunan Sampah Terbuang ke Laut	[K01949] Sampah laut;	Besarnya perubahan banyak sampah yang terbuang ke laut pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya terhadap total sampah pada tahun tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
31010100	Persentase Penurunan Tingkat Konsumsi Perusak Ozon dari Baseline	[K01579] Pengurangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon (BPO);	Pencapaian penurunan tingkat konsumsi bahan perusak ozon terhadap baseline yang ditetapkan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
31010101	Persentase Perubahan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Air pada Ekosistem Perairan	[K00419] Ekosistem Perairan;	Perubahan tingkat kualitas dan kuantitas sumber daya air pada ekosistem perairan dari waktu ke waktu diindikasikan terhadap perubahan beberapa sub-indikator berikut: (1) ekosistem yang mempengaruhi ketersediaan sumber daya air; (2) kualitas air danau dan waduk/bendungan; (3) kuantitas air sungai; (4) kualitas badan air (permukaan dan tanah); dan (5) kuantitas akuifer air tanah.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
31010102	Persentase Sampah Nasional yang Terkelola	[K01945] Sampah; [K01951] Sampah Rumah Tangga; [K01524] Pengelolaan Sampah;	Bagian dari keseluruhan timbulan sampah nasional yang dikelola sampai proses akhir.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		[K01581] Pengurangan Sampah; [K01435] Penanganan Sampah;					
31010103	Persentase Sampah Sisa Makanan	[K01945] Sampah; [K01131] Makanan;	Bagian dari total sampah yang berupa sisa makanan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
31010104	Persentase Tangkapan Jenis Ikan Laut yang Berada dalam Batasan Biologis yang Aman	[K02125] Tangkapan yang diperbolehkan (JTB);	Perbandingan antara jumlah total hasil tangkapan dalam satu tahun (THTIT) terhadap jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) dalam tahun yang sama, dinyatakan dalam persentase.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
31010105	Persentase Wilayah Cekungan Lintas Batas dengan Pengaturan Kerja Sama Sumber Daya Air yang Operasional	[K00314] Cekungan Lintas Batas; [K01513] Pengaturan Kerja Sama Sumber Daya Air;	Bagian dari total luas permukaan cekungan lintas batas sungai dan danau yang terletak di dalam batas negara dan total luas akifer lintas batas, yang tercakup dalam pengaturan operasional.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
31010106	Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K01137] Maritim;	Agregat nilai tambah yang dihasilkan oleh unit produksi yang tercakup dalam 12 cluster ekonomi maritim di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap periode, ditambah dengan pajak atas produk maritim dikurang subsidi atas produk maritim.	[32020026] Wilayah; [31020079] Klaster Kemaritiman;	-	Nilai	rupiah
31010107	Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	[K01775] Produk Domestik Bruto (PDB); [K01137] Maritim;	Agregat nilai tambah yang dihasilkan oleh unit produksi yang tercakup dalam 12 cluster ekonomi maritim di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar, ditambah dengan pajak atas produk maritim dikurang subsidi atas produk maritim.	[32020026] Wilayah; [31020079] Klaster Kemaritiman;	-	Nilai	rupiah
31010108	Rasio Potensi Penurunan	[K02258] Upaya Penurunan Intensitas Emisi GRK;	Perbandingan antara total emisi GRK di tahun berjalan dengan GDP di tahun berjalan.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	tonnes of carbon dioxide

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	[K00617] Intensitas Emisi GRK; [K00470] Gas Rumah Kaca (GRK);					equivalent per rupiah
31010109	Subsidi Atas Produk Maritim	[K02064] Subsidi; [K02065] Subsidi Atas Produk; [K01137] Maritim;	Subsidi yang dikenakan pada setiap barang dan jasa maritim yang diproduksi.	[32020026] Wilayah;	-	Nilai	rupiah
31020110	Tingkat Kekritisan Lahan	[K01031] Lahan Kritis;	Tingkatan kegawatan suatu lahan yang berada di dalam dan di luar kawasan hutan yang telah menurun fungsinya sebagai unsur produksi dan media pengatur tata air daerah aliran sungai (DAS).	-	1. Sangat Kritis; 2. Kritis; 3. Agak Kritis; 4. Potensial Kritis; 5. Tidak Kritis;	-	-
31010111	Tingkat Korban Terluka Akibat Bencana	[K00980] Korban Luka/Sakit; [K00255] Benca-	Banyaknya orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, akibat bencana setiap 100.000 penduduk.	[32020026] Wilayah;	-	Tingkat	korban perseratus ribu orang
31020112	Tingkat Risiko Kepunahan	[K00872] Kepunahan;	Tingkatan risiko akan habisnya suatu makhluk hidup hingga tidak ada sisanya.	-	1. Punah; 2. Kritis; 3. Kritis-dirawat; 4. Terancam punah; 5. Terancam punah-dirawat; 6. Berisiko;	-	-
31020113	Tingkat Risiko Kepunahan Hewan Ternak dan Sejenisnya	[K00872] Kepunahan; [K02034] Spesies Terancam Punah;	Tingkat risiko kepunahan hewan ternak dan sejenisnya diklasifikasikan menjadi berisiko, tidak berisiko, dan risiko yang tidak diketahui.	-	1. Kepunahan Berisiko; 2. Kepunahan Tidak berisiko; 3. Kepunahan dengan Risiko yang tidak diketahui;	-	-
31010114	Total Biaya Penggunaaan Air Baku untuk Proses Produksi	[K00281] Biaya Produksi; [K01560] Penggunaan Air Baku untuk Proses Produksi;	Agregat biaya penyediaan air baku yang digunakan dalam proses produksi selama rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	rupiah
31010115	Total Kebutuhan Air Baku Kawasan Industri	[K00786] Kebutuhan Energi dan Air Baku Kawasan Industri;	Agregat Besaran kebutuhan air baku untuk kawasan industri, termasuk industri di dalam kawasan industri	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Total	meter kubik

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			untuk 5 (lima) tahun kedepan untuk seluruh perusahaan kawasan industri.				
31010116	Total Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Industri	[K01098] Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);	Banyaknya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang berasal dari suatu proses kegiatan dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [31020003] Bentuk Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);	-	Massa	kilogram
31010117	Total Limbah Padat Industri	[K01103] Limbah Padat;	Banyaknya sisa suatu usaha dan/atau kegiatan industri yang berwujud padat dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha;	-	Massa	ton
31010118	Volume Air Tanah	[K00032] Air Tanah;	Banyaknya air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik
31010119	Volume Limbah Cair Industri	[K01100] Limbah Cair;	Banyaknya sisa hasil suatu usaha dan/atau kegiatan industri yang berwujud cair yang dihasilkan oleh seluruh perusahaan dalam rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan industri.	[32020026] Wilayah;	-	Volume	meter kubik
32020001	Asal Perolehan Bahan Baku dan Bahan Penolong	[K00190] Bahan Baku; [K00195] Bahan Penolong;	Asal bahan baku maupun bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi industri pengolahan.	-	1. Dalam Negeri; 2. Luar Negeri;	-	-
32020002	Asal Tenaga Kerja pada Perusahaan Kawasan Industri	[K02159] Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja); [K00752] Kawasan Industri;	Asal Tenaga kerja pada perusahaan kawasan industri, dibedakan berdasarkan kewarganegaraan.	-	1. Tenaga kerja Indonesia; 2. Tenaga kerja asing;	-	-
32020003	Asal Tenaga Kerja Pada Tahap Pembangunan/ Konstruksi	[K02167] Tenaga Kerja pada Tahap Pembangunan/ Konstruksi;	Asal Tenaga Kerja Pada Tahap Pembangunan/Konstruksi, dibedakan menurut kewarganegaraan.	-	1. WNA; 2. WNI;	-	-
32020004	Desa/Kelurahan	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan;	Nama wilayah yang dipimpin oleh kepala desa/kepala kelurahan (lurah) yang berada di bawah koordinasi camat.	-	-	-	-
32020005	Jenis Fasilitas Publik	[K00450] Fasilitas Publik;	Jenis sarana/fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk	-	1. Pasar rakyat; 2. Pusat perbelanjaan; 3. Pariwisata alam;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kemudahan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.		4. Fasilitas rekreasi/ olahraga/taman kota; 5. Tempat peribadatan; 6. Terminal/rest area/ stasiun/bandara/ pelabuhan; 7. Sarana pendidikan; 8. Perkantoran; 9. Fasilitas event/ pertemuan/MICE; 10. Rusunawa;		
32020006	Jenis Perdagangan Dalam Negeri	[K01639] Perdagangan;	Perdagangan barang dan/atau jasa dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak termasuk perdagangan luar negeri.	-	1. Dalam kab/kota yang sama; 2. Antar kab/kota dalam provinsi yang sama; 3. Lintas Provinsi;	-	-
32020007	Jenis Perdagangan Luar Negeri	[K01639] Perdagangan;	Macam perdagangan yang mencakup kegiatan ekspor dan/atau impor atas barang dan/atau perdagangan jasa yang melampaui batas wilayah negara.	-	1. Antar Negara; 2. Antar Benua; 3. Antar Regional;	-	-
32020008	Jenis Sarana Penunjang Kawasan Industri	[K01961] Sarana Penunjang Kawasan Industri;	Ragam alat/proses untuk mendukung kegiatan industri baik kegiatan yang langsung berkaitan dengan industri maupun yang menunjang aktivitas tenaga kerja industri seperti Hotel dan Restoran, sarana ibadah, sarana olahraga, sarana perbankan, dan sarana logistik.	-	1. Hotel dan Restoran; 2. Sarana Ibadah; 3. Sarana Olahraga; 4. Sarana Perbankan; 5. Kantor Pos; 6. Sarana Penunjang Lainnya;	-	-
32020009	Jenis Topografi Wilayah	[K02213] Topografi;	Jenis wilayah berdasarkan keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah (topografi).	-	1. Puncak/tebing; 2. Lembah; 3. Dataran; 4. Lereng;	-	-
32010010	Jumlah Desa Cerdas	[K00372] Desa Cerdas;	Banyaknya desa yang melakukan transformasi pemanfaatan teknologi dalam pelayanan pemerintahan dan pelayanan publik menuju kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa serta mendorong	[32020026] Wilayah;	-	Total	desa

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs.				
32010011	Jumlah Desa/Kelurahan	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan;	Banyaknya desa/kelurahan atau yang setara dengan desa/kelurahan seperti Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT), desa persiapan, nagari, pemukiman suku pedalaman, dll.	[32020026] Wilayah; [32020009] Jenis Topografi Wilayah;	-	Total	desa/kelurahan
32010012	Jumlah Fasilitas Publik yang Menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan Teregistrasi	[K00450] Fasilitas Publik; [K02042] Standar Pelayanan Masyarakat (SPM);	Banyaknya fasilitas publik yang menyediakan layanan bagi masyarakat meliputi sarana, informasi, edukasi dan apresiasi dengan fokus konten efisiensi pengelolaan sumber daya (energi, air dan material) dan pelaksanaan pengelolaan sampah.	[32020026] Wilayah; [32020005] Jenis Fasilitas Publik;	-	Total	fasilitas publik
32010013	Jumlah Kaveling Industri	[K00741] Kaveling Industri;	Banyaknya kaveling industri pada rentang waktu tertentu untuk seluruh perusahaan di kawasan industri.	[32020026] Wilayah; [22020004] Jenis Lapangan Usaha; [24320006] Jenis Kaveling Industri;	-	Total	unit
32010014	Jumlah Nilai Pembelian Barang Antarwilayah	[K01639] Perdagangan;	Total nilai setiap komoditas yang dibeli dari provinsi lain dengan detail informasi wilayah asal pembelian, kode komoditas, satuan, jumlah dan harga per unit.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rupiah
32010015	Jumlah Nilai Penjualan Barang Antarwilayah	[K01639] Perdagangan; [K01584] Penjualan;	Total nilai setiap komoditas yang dijual ke provinsi lain dengan detail informasi wilayah tujuan penjualan, kode komoditas, satuan, jumlah dan harga per unit.	[32020026] Wilayah;	-	Total	rupiah
32010016	Jumlah Penataan Bangunan dan Lingkungan (PBL)	[K01440] Penataan Bangunan dan Lingkunan (PBL);	Banyaknya kegiatan pembangunan untuk merencanakan, melaksanakan, memperbaiki, mengembangkan atau melestarikan bangunan dan lingkungan/kawasan tertentu sesuai dengan prinsip pemanfaatan ruang dan pengendalian bangunan gedung dan lingkungan secara optimal, yang terdiri atas proses perencanaan teknis dan pelaksanaan konstruksi, serta	[32020026] Wilayah;	-	Total	kawasan

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kegiatan pemanfaatan, pelestarian dan pembongkaran bangunan gedung dan lingkungan dalam suatu wilayah.				
32020017	Kabupaten/Kota	[K00709] Kabupaten; [K00989] Kota;	Nama wilayah administratif yang menjadi wilayah kerja bagi bupati/wali kota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum.	-	Kode dan Wilayah Kerja Statistik	-	-
32020018	Kawasan Negara Penerima Bantuan Program Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST)	[K00890] Kerja Sama Selatan-Selatan (KSS); [K00891] Kerja Sama Triangular;	Negara yang menerima bantuan dari program/kegiatan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST).	-	1. Kawasan ASEAN; 2. Pasifik Selatan; 3. Afrika/Timur Tengah; 4. Amerika Latin;	-	-
32020019	Kecamatan	[K00788] Kecamatan;	Nama wilayah yang dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota melalui sekretaris Daerah.	-	Kode dan Wilayah Kerja Statistik	-	-
32020020	Klasifikasi Wilayah	[K02323] Wilayah; [K01679] Perkotaan; [K01643] Perdesaan;	Golongan suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang ditentukan berdasarkan standar atau ciri wilayah perkotaan dan perdesaan.	-	1. Perkotaan; 2. Perdesaan;	-	-
32020021	Letak Geografi Desa/Kelurahan	[K00371] Desa; [K00474] Geografi; [K00375] Desa/kelurahan bukan tepi laut; [K00376] Desa/Kelurahan Tepi Laut;	Letak desa/kelurahan berdasarkan lokasinya terhadap laut.	-	1. Tepi laut; 2. Bukan tepi laut;	-	-
32020022	Negara	[K01212] Negara;	1. Organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat; 2. Kelompok sosial yang menduduki wilayah atau daerah tertentu yang di organisasi di bawah lembaga politik dan pemerintah yang efektif, mempunyai kesatuan politik,	-	004. Afghanistan; 248. Åland Islands; 008. Albania; 012. Algeria; 016. American Samoa; 020. Andorra; 024. Angola; 660. Anguilla; 010. Antarctica;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berdaulat sehingga berhak menentukan tujuan nasionalnya.		028. Antigua and Barbuda; 032. Argentina; 051. Armenia; 533. Aruba; 036. Australia; 040. Austria; 031. Azerbaijan; 044. Bahamas; 048. Bahrain; 050. Bangladesh; 052. Barbados; 112. Belarus; 056. Belgium; 084. Belize; 204. Benin; 060. Bermuda; 064. Bhutan; 068. Bolivia (Plurinational State of); 535. Bonaire, Sint Eustatius and Saba; 070. Bosnia and Herzegovina; 072. Botswana; 074. Bouvet Island; 076. Brazil; 086. British Indian Ocean Territory; 092. British Virgin Islands; 096. Brunei Darussalam; 100. Bulgaria; 854. Burkina Faso; 108. Burundi; 132. Cabo Verde; 116. Cambodia; 120. Cameroon; 124. Canada;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					136. Cayman Islands; 140. Central African Republic; 148. Chad; 152. Chile; 156. China; 344. China, Hong Kong Special Administrative Region; 446. China, Macao Special Administrative Region; 162. Christmas Island; 166. Cocos (Keeling) Islands; 170. Colombia; 174. Comoros; 178. Congo; 184. Cook Islands; 188. Costa Rica; 384. Côte d'Ivoire; 191. Croatia; 192. Cuba; 531. Curaçao; 196. Cyprus; 203. Czechia; 408. Democratic People's Republic of Korea; 180. Democratic Republic of the Congo; 208. Denmark; 262. Djibouti; 212. Dominica; 214. Dominican Republic; 218. Ecuador; 818. Egypt; 222. El Salvador; 226. Equatorial Guinea;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					232. Eritrea; 233. Estonia; 748. Eswatini; 231. Ethiopia; 238. Falkland Islands (Malvinas); 234. Faroe Islands; 242. Fiji; 246. Finland; 250. France; 254. French Guiana; 258. French Polynesia; 260. French Southern Territories; 266. Gabon; 270. Gambia; 268. Georgia; 276. Germany; 288. Ghana; 292. Gibraltar; 300. Greece; 304. Greenland; 308. Grenada; 312. Guadeloupe; 316. Guam; 320. Guatemala; 831. Guernsey; 324. Guinea; 624. Guinea-Bissau; 328. Guyana; 332. Haiti; 334. Heard Island and McDonald Islands; 336. Holy See; 340. Honduras; 348. Hungary; 352. Iceland; 356. India; 360. Indonesia; 364. Iran (Islamic		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Republic of); 368. Iraq; 372. Ireland; 833. Isle of Man; 376. Israel; 380. Italy; 388. Jamaica; 392. Japan; 832. Jersey; 400. Jordan; 398. Kazakhstan; 404. Kenya; 296. Kiribati; 414. Kuwait; 417. Kyrgyzstan; 418. Lao People's Democratic Republic; 428. Latvia; 422. Lebanon; 426. Lesotho; 430. Liberia; 434. Libya; 438. Liechtenstein; 440. Lithuania; 442. Luxembourg; 450. Madagascar; 454. Malawi; 458. Malaysia; 462. Maldives; 466. Mali; 470. Malta; 584. Marshall Islands; 474. Martinique; 478. Mauritania; 480. Mauritius; 175. Mayotte; 484. Mexico; 583. Micronesia (Federated States of); 492. Monaco;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					496. Mongolia; 499. Montenegro; 500. Montserrat; 504. Morocco; 508. Mozambique; 104. Myanmar; 516. Namibia; 520. Nauru; 524. Nepal; 528. Netherlands (Kingdom of the); 540. New Caledonia; 554. New Zealand; 558. Nicaragua; 562. Niger; 566. Nigeria; 570. Niue; 574. Norfolk Island; 807. North Macedonia; 580. Northern Mariana Islands; 578. Norway; 512. Oman; 586. Pakistan; 585. Palau; 591. Panama; 598. Papua New Guinea; 600. Paraguay; 604. Peru; 608. Philippines; 612. Pitcairn; 616. Poland; 620. Portugal; 630. Puerto Rico; 634. Qatar; 410. Republic of Korea; 498. Republic of Moldova; 638. Réunion;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					642. Réunion; 643. Russian Federation; 646. Rwanda; 652. Saint Barthélemy; 654. Saint Helena; 659. Saint Kitts and Nevis; 662. Saint Lucia; 663. Saint Martin (French Part); 666. Saint Pierre and Miquelon; 670. Saint Vincent and the Grenadines; 882. Samoa; 674. San Marino; 678. Sao Tome and Principe; 680. Sark; 682. Saudi Arabia; 686. Senegal; 688. Serbia; 690. Seychelles; 694. Sierra Leone; 702. Singapore; 534. Sint Maarten (Dutch part); 703. Slovakia; 705. Slovenia; 090. Solomon Islands; 706. Somalia; 710. South Africa; 239. South Georgia and the South Sandwich Islands; 728. South Sudan; 724. Spain; 144. Sri Lanka; 275. State of Palestine;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					729. Sudan; 740. Suriname; 744. Svalbard and Jan Mayen Islands; 752. Sweden; 756. Switzerland; 760. Syrian Arab Republic; 762. Tajikistan; 764. Thailand; 626. Timor-Leste; 768. Togo; 772. Tokelau; 776. Tonga; 780. Trinidad and Tobago; 788. Tunisia; 792. Türkiye; 795. Turkmenistan; 796. Turks and Caicos Islands; 798. Tuvalu; 800. Uganda; 804. Ukraine; 784. United Arab Emirates; 826. United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland; 834. United Republic of Tanzania; 581. United States Minor Outlying Islands; 840. United States of America; 850. United States Virgin Islands; 854. Uruguay; 860. Uzbekistan; 548. Vanuatu;		

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					862. Venezuela (Bolivarian Republic of); 704. Viet Nam; 876. Wallis and Futuna Islands; 732. Western Sahara; 887. Yemen; 894. Zambia; 716. Zimbabwe; 158. Taiwan (Province of China);		
32010023	Panjang Pagar Kawasan Industri	[K01273] Pagar; [K00752] Kawasan Industri;	Panjang fasilitas kawasan industri yang berfungsi untuk membatasi (mengelilingi, menyekat) area kawasan industri.	[32020026] Wilayah;	-	Panjang	meter
32020024	Provinsi	[K02323] Wilayah; [K01825] Provinsi;	Nama wilayah administratif yang menjadi wilayah kerja bagi gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat dan wilayah kerja bagi gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di wilayah daerah provinsi.	-	11. Aceh; 12. Sumatera Utara; 13. Sumatera Barat; 14. Riau; 15. Jambi; 16. Sumatera Selatan; 17. Bengkulu; 18. Lampung; 19. Kepulauan Bangka Belitung; 21. Kepulauan Riau; 31. DKI Jakarta; 32. Jawa Barat; 33. Jawa Tengah; 34. DI Yogyakarta; 35. Jawa Timur; 36. Banten; 51. Bali; 52. Nusa Tenggara Barat; 53. Nusa Tenggara Timur; 61. Kalimantan Barat; 62. Kalimantan Tengah; 63. Kalimantan Selatan;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					64. Kalimantan Timur; 65. Kalimantan Utara; 71. Sulawesi Utara; 72. Sulawesi Tengah; 73. Sulawesi Selatan; 74. Sulawesi Tenggara; 75. Gorontalo; 76. Sulawesi Barat; 81. Maluku; 82. Maluku Utara; 91. Papua Barat; 92. Papua Barat Daya; 94. Papua; 95. Papua Selatan; 96. Papua Tengah; 97. Papua Pegunungan;		
32010025	Total Luas Kawasan Industri	[K01019] Lahan; [K00752] Kawasan Industri; [K00591] Industri;	Agregat luas lahan kawasan industri dalam rentang waktu tertentum, dari seluruh perusahaan di kawasan industri.	[32020026] Wilayah; [24320008] Jenis Penggunaan Lahan Kawasan Industri;	-	Total	hektare
32020026	Wilayah	[K00940] Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik; [K01825] Provinsi; [K00709] Kabupaten; [K00989] Kota; [K00788] Kecamatan; [K00371] Desa; [K00836] Kelurahan;	Lingkungan daerah menurut letak geografis yang mengacu pada sistem pengkodean wilayah kerja statistik.	-	Kode dan Wilayah Kerja Statistik	-	-
32020027	Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI)	[K02327] Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI);	wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi eksklusif Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Indonesia.	-	1. WPPNRI 571; 2. WPPNRI 572; 3. WPPNRI 573; 4. WPPNRI 711; 5. WPPNRI 712; 6. WPPNRI 713; 7. WPPNRI 714; 8. WPPNRI 715; 9. WPPNRI 716; 10. WPPNRI 717; 11. WPPNRI 718;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
32020028	Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia di Perairan Darat (WPPNRI PD)	[K02326] Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia di Perairan Darat (WPPNRI PD);	Wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Indonesia.	-	1. WPPNRI PD 411; 2. WPPNRI PD 412; 3. WPPNRI PD 413; 4. WPPNRI PD 421; 5. WPPNRI PD 422; 6. WPPNRI PD 431; 7. WPPNRI PD 432; 8. WPPNRI PD 433; 9. WPPNRI PD 434; 10. WPPNRI PD 435; 11. WPPNRI PD 436; 12. WPPNRI PD 437; 13. WPPNRI PD 438; 14. WPPNRI PD 439;	-	-
33110001	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	[K01386] Pembangunan Manusia;	Indeks komposit yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar, meliputi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup.	[32020026] Wilayah; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Indeks	-
33110002	Indikator Kemiskinan Multidimensi (IKM)	[K00847] Kemiskinan; [K01479] Penduduk Miskin;	Angka yang menggambarkan kondisi kemiskinan yang tidak hanya berdasarkan dimensi pendapatan dan pengeluaran, namun mencakup pula dimensi pendidikan, kesehatan, dan standar hidup.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
33120003	Jenis Kepemilikan Lahan	[K00865] Kepemilikan Lahan;	Jenis-jenis kepemilikan hak yang sah menurut peraturan untuk menguasai, menggunakan dan memindahkan hak atas lahan/tanah.	-	1. Kepemilikan dokumen legal/*presence of a legally recognized document*; 2. Hak untuk menjual/*right to sell*; 3. Hak mewaris/*right to bequeath*;	-	-
33120004	Jenis Kepemilikan Lahan Tak Legal	[K00865] Kepemilikan Lahan;	Jenis pengaturan kepemilikan lahan informal, yang tidak memberikan keamanan kepemilikan lahan, dan jika muncul situasi tertentu pemilik usaha dapat diharuskan meninggalkan lahan. Kepemilihan	-	1. Lahan yang dikuasai oleh pemilik usaha tanpa membayar sewa tetapi tanpa kepemilikan yang sah.; 2. Lahan yang	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			semacam ini dapat berupa Kepemilikan Tak Legal/Non-legal Ownership atau Kepunyaan Seperti Pemilik Tak Legal/Non-legal Owner-like Possession Lahan.		menguasai lahan milik negara; 3. Lahan dimiliki oleh aturan kepemilikan adat tetapi tidak diakui oleh negara;		
33110005	Jumlah Desa Mandiri	[K00373] Desa Mandiri;	Banyaknya desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik.	[32020026] Wilayah;	-	Total	desa
33110006	Jumlah Desa Tertinggal	[K00374] Desa Tertinggal;	Banyaknya desa yang masih minim dalam ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan. Desa Tertinggal mencakup Desa Sangat Tertinggal dan Desa Tertinggal dengan Indeks Pembangunan Desa dalam rentang nilai 0-49,9.	[32020026] Wilayah;	-	Total	desa
33120007	Kelompok Indeks Kesulitan Geografis (IKG)	[K00912] Kesulitan Geografis;	Kategori Indeks Kesulitan Geografis (IKG) berdasarkan rentang nilainya.	-	1. Mudah; 2. Sedang; 3. Sulit;	-	-
33110008	Persentase Anak Berusia 0-17 Tahun yang Hidup di Bawah Garis Kemiskinan	[K00091] Anak; [K00847] Kemiskinan; [K01479] Penduduk Miskin;	Bagian dari populasi anak berumur 0-17 tahun, yang tinggal di rumah tangga yang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan dasar (sandang, pangan, dan papan) sehari-hari. Secara matematis, penduduk miskin memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33110009	Persentase Penduduk di Bawah	[K01476] Penduduk; [K00847] Kemiskinan;	Perbandingan antara penduduk yang memiliki pendapatan kurang dari 1,90 dollar AS pada Purchasing Power	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Garis Kemiskinan Internasional	[K01479] Penduduk Miskin;	Parity/PPP Tahun 2011 dan seluruh penduduk.				
33110010	Persentase Penduduk Miskin di Daerah Tertinggal	[K01479] Penduduk Miskin; [K00335] Daerah Tertinggal (Kabupaten Tertinggal);	Bagian dari populasi penduduk yang tidak mampu memenuhi hak dasar untuk hidup layak dan mandiri, yang menetap di daerah tertinggal. Secara matematis, penduduk miskin tersebut memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Penetapan daerah tertinggal berdasarkan Perpres No. 131 Tahun 2015 (2015 s.d. 2019 mencakup 122 daerah tertinggal) dan Perpres No.63 Tahun 2020 (2020 s.d. 2024 mencakup 62 daerah tertinggal).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33110011	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Hunian yang Layak	[K01925] Rumah Tangga; [K01915] Rumah Layak Huni;	Bagian dari populasi rumah tangga, yang tinggal pada bangunan tempat tinggal yang layak, yang dicirikan dengan pemenuhan kriteria ketahanan bangunan, kecukupan luas tempat tinggal, memiliki akses air minum, dan memiliki akses sanitasi layak.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah; [10520001] Distribusi Pendapatan; [33220007] Jenis Kelamin;	-	Persentase	persen
33110012	Rasio Gini	[K01536] Pengeluaran Rumah Tangga;	Indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh. Rasio Gini sering disebut sebagai Indeks Gini.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Rasio	-
33210001	Indeks Pembangunan Gender	[K01386] Pembangunan Manusia; [K00472] Gender;	Angka yang digunakan untuk mengukur ketidakadilan atau ketimpangan bagi laki-laki dan perempuan dalam pencapaian hasil pembangunan pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
33210002	Indeks Pemberdayaan Gender	[K01395] Pemberdayaan Perempuan;	Angka yang digunakan untuk mengukur kesetaraan gender di bidang politik melalui keterlibatan perempuan dalam parlemen, pengambilan keputusan melalui kedudukan dan jabatan sebagai	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tenaga profesional, dan ekonomi melalui sumbangan pendapatan perempuan.				
33210003	Indeks Pemenuhan Hak Anak (IPHA)	[K00484] Hak Anak;	Angka yang menggambarkan pencapaian pembangunan pemenuhan hak anak atas hak sipil dan kebebasan, hak lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, serta hak pendidikan dan pemanfaatan waktu luang.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
33210004	Indeks Perlindungan Anak (IPA)	[K01681] Perlindungan Anak; [K00091] Anak;	Angka yang menggambarkan pencapaian pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak meliputi hak sipil dan kebebasan, hak lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, hak pendidikan dan pemanfaatan waktu luang, dan perlindungan khusus.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
33210005	Indeks Perlindungan Khusus Anak (IPKA)	[K01682] Perlindungan Khusus Anak; [K00091] Anak;	Angka yang menggambarkan pencapaian pembangunan perlindungan yang diterima oleh anak dalam situasi dan kondisi tertentu untuk mendapatkan jaminan rasa aman terhadap ancaman yang membahayakan diri dan jiwa dalam tumbuh kembangnya.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
33220006	Jenis Bidang untuk Mengukur Upaya Pemerintah dalam Menetapkan Perundang-undangan yang Responsif Gender	[K00529] Hukum Nasional Responsif Gender;	Bidang-bidang yang diukur berdasarkan asesmen yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan menggunakan kuesioner standard yang dikembangkan oleh UN.	-	1. Kebijakan yang menyangkut kehidupan pada umumnya; 2. Kebijakan tentang kekerasan terhadap perempuan; 3. Lapangan Kerja dan Ekonomi; 4. Perkawinan dan Keluarga;	-	-
33220007	Jenis Kelamin	[K00704] Jenis Kelamin;	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang	-	1. Laki-laki; 2. Perempuan;	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.				
33210008	Jumlah Sistem Pelacak dan Pembuat Alokasi Umum untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	[K00908] Kesetaraan Gender; [K01395] Pemberdayaan Perempuan;	Banyaknya sistem yang dimiliki pemerintah yang digunakan untuk melacak dan membuat alokasi sumber daya untuk mencapai kesetaraan gender. Dukungan anggaran dapat dilacak dan dipantau, serta disampaikan kepada masyarakat melalui sistem tersebut.	[32020026] Wilayah;	-	Total	sistem
33210009	Persentase Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif Tingkat Kabupaten/Kota	[K00929] Keterwakilan; [K01647] Perempuan; [K01077] Lembaga Legislatif;	Bagian dari seluruh pejabat di lembaga legislatif tingkat kabupaten/kota (DPRD kabupaten/kota), yang diwakili oleh perempuan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33210010	Persentase Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif Tingkat Provinsi	[K00929] Keterwakilan; [K01647] Perempuan; [K01077] Lembaga Legislatif;	Bagian dari seluruh pejabat di lembaga legislatif tingkat provinsi (DPRD provinsi), yang diwakili oleh perempuan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33210011	Persentase Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif Tingkat Pusat	[K00929] Keterwakilan; [K01647] Perempuan; [K01077] Lembaga Legislatif;	Bagian dari seluruh anggota lembaga legislatif tingkat pusat (mencakup anggota DPR RI dan DPD RI), yang diwakili oleh perempuan.	[32020026] Wilayah; [11020005] Parlemen Tingkat Pusat;	-	Persentase	persen
33210012	Persentase Keterwakilan Perempuan Sebagai Pengambilan Keputusan di Lembaga Eksekutif (Eselon I dan II)	[K00929] Keterwakilan; [K01647] Perempuan; [K01071] Lembaga Eksekutif;	Bagian dari seluruh pimpinan setara eselon I dan II/pengambil keputusan di lembaga eksekutif, yang merupakan pejabat perempuan.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33210013	Persentase Penduduk Lanjut Usia (Lansia)	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Bagian dari seluruh penduduk yang berusia 60 tahun ke atas.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33210014	Persentase Penduduk Lanjut Usia (Lansia) yang	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Bagian dari seluruh penduduk lanjut usia (lansia), yang menjadi kepala rumah tangga.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Menjadi Kepala Rumah Tangga	[K00859] Kepala Rumah Tangga;					
33210015	Persentase Perempuan yang Berada di Posisi Manajerial	[K01647] Perempuan; [K01764] Posisi manajerial;	Bagian dari seluruh pekerja yang menempati posisi kepemimpinan (Kode 1 menurut KBJI 2014) di sejumlah area seperti pemerintah di tingkat eksekutif, legislatif, peradilan dan penegak hukum, serta perusahaan milik publik atau swasta yang merupakan seorang perempuan.	[32020026] Wilayah; [10120066] Umur/Usia; [10320055] Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan; [10120063] Status Perkawinan; [10620071] Status Disabilitas; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
33210016	Persentase Rumah Tangga Lanjut Usia	[K01925] Rumah Tangga; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Bagian dari seluruh rumah tangga, yang terdapat penduduk lanjut usia.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33210017	Rasio Ketergantungan Penduduk Lansia	[K00922] Ketergantungan Sosial; [K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia);	Perbandingan antara jumlah penduduk lanjut usia (usia 60 tahun ke atas) terhadap jumlah penduduk usia produktif (usia 15-59 tahun), yang mengindikasikan bahwa sebanyak 100 orang penduduk produktif harus menanggung sejumlah penduduk lanjut usia.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
33320001	Alasan Tidak Melakukan Penjualan *Online*	[K01584] Penjualan; [K00618] Internet;	Hal yang mendasari suatu usaha/perusahaan tidak melakukan penerimaan pesanan atau penjualan barang/jasa melalui internet.	-	1. Tidak tertarik berjualan online; 2. Lebih nyaman berjualan secara langsung (offline); 3. Kekhawatiran tentang keamanan (memberikan informasi kartu debit/kredit); 4. Kekhawatiran tentang privasi (memberikan data pribadi); 5. Kekhawatiran tentang persoalan	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					teknis (tentang website, pembayaran, pengiriman, koneksi jaringan, infrastruktur jalan); 6. Kekhawatiran tentang persoalan kepercayaan (jaminan, penerimaan atau pengembalian produk); 7. Kurang pengetahuan atau keahlian;		
33320002	Jenis Media Penjualan *Online*	[K01584] Penjualan; [K00618] Internet;	Media online yang digunakan oleh usaha/perusahaan dalam memasarkan/promosi atau penjualan/pembelian produk.	-	1. Website; 2. E-mail (electronic mail) atau surat elektronik; 3. Pesan instan; 4. Media sosial; 5. Marketplace/ platform digital;	-	-
33320003	Jenis Penggunaan Internet	[K01164] Menggunakan Internet;	Jenis aktivitas memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, email, chatting, media sosial, game online, dll.	-	1. Mengirim dan menerima e-mail; 2. Telepon melalui Voice over Internet Protocol (VoIP) atau Video conferencing; 3. Penggunaan layanan pesan instan atau bulletin boards; 4. Media Sosial; 5. Mencari informasi mengenai barang/jasa; pasar, pelanggan, dan pemasok; 6. Mencari informasi mengenai lembaga pemerintahan; 7. Berinteraksi dengan lembaga pemerintah (misalnya: portal	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					beberapa instansi, mengurus perizinan, registrasi, e-procurement); 8. Transaksi perbankan melalui internet (internet banking); 9. Mengakses fasilitas finansial lainnya (misal: payment gateway, perdagangan saham, dll.); 10. Delivering Product Online (contoh: e-book, software, games, musik/ringtone, e-tiket, dan lain-lain); 11. Menyediakan Layanan Pelanggan; 12. Rekruitmen tenaga kerja internal maupun tenaga kerja eksternal; 13. Pelatihan tenaga kerja/training;		
33320004	Jenis Persuratan	[K01704] Persuratan;	Jenis surat berdasarkan surat yang diterima atau surat masuk dan surat yang dikirim atau surat keluar.	-	1. Surat Masuk; 2. Surat Keluar;	-	-
33310005	Jumlah Desa/Kelurahan Penerima Sinyal Internet Telepon Seluler	[K00371] Desa; [K00836] Kelurahan; [K02019] Sinyal Internet Telepon Seluler;	Banyaknya desa/kelurahan yang menerima sinyal internet telepon seluler, baik 4G/LTE, 3G/H/H+/EVDO, maupun 2,5G/E/GPRS.	[32020026] Wilayah;	-	Total	desa/kelurahan
33310006	Jumlah Persuratan	[K01704] Persuratan;	Banyak surat yang diterima atau masuk dan yang dikirim atau keluar.	[32020026] Wilayah; [33320004] Jenis Persuratan;	-	Total	surat
33320007	Kendala Utama dalam Melakukan Kegiatan Usaha *E-Commerce*	[K00415] *E-Commerce*/Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE);	Hambatan yang paling berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha e-commerce.	-	1. Kurangnya permodalan; 2. Kurangnya tenaga kerja terampil; 3. Keterbatasan akses	-	-

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					internet; 4. Kecurangan dalam proses jual beli; 5. Kurangnya permintaan barang/jasa; 6. Keterbatasan jasa pengiriman (lokasi dan jumlah); 7. Lainnya;		
33320008	Metode Pengiriman Produk *E-Commerce*	[K01572] Pengiriman; [K01584] Penjualan;	Metode pengiriman yang digunakan penjual untuk mengirimkan barang/jasa ke pembeli/konsumen.	-	1. Pengiriman langsung ke pembeli oleh pihak penjual; 2. Pengiriman langsung ke pembeli dengan jasa pengiriman (contoh: Pos, TIKI, GoSend, dsb); 3. Pengambilan pesanan langsung di toko atau di titik penjemputan; 4. Men-download dari website atau aplikasi, software, atau lainnya;	-	-
33320009	Peran Usaha/Perusahaan dalam *E-Commerce*	[K00415] *E-Commerce*/Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE);	Peran usaha/perusahaan yang paling dominan dalam kegiatan E-Commerce.	-	1. Penjual/seller; 2. Penjual kembali/ reseller; 3. Perantara penjual dan pembeli/ dropshipper;	-	-
33310010	Persentase Anak Berusia 5-17 Tahun yang Pernah Menggunakan Internet	[K00091] Anak; [K01164] Menggunakan Internet;	Bagian dari populasi anak usia 5-17 tahun, yang pernah memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, chatting, sosial media, dan games online.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33310011	Persentase Kecamatan yang Terjangkau	[K00788] Kecamatan; [K00689] Jaringan Serat Optik;	Bagian dari seluruh kecamatan, yang tersambung Optical Distribution Point (ODP).	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Infrastruktur Jaringan Serat Optik (Kumulatif)						
33310012	Persentase Penduduk Lanjut Usia Yang Mengakses Internet	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia); [K01162] Mengakses Internet;	Bagian dari seluruh penduduk lanjut usia yang memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, chatting, sosial media, games online, dan lainnya.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33310013	Persentase Penduduk Lanjut Usia Yang Menggunakan Handphone	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia); [K02137] Telepon Genggam/Telepon Seluler;	Bagian dari seluruh penduduk lanjut usia yang menggunakan alat komunikasi jarak jauh dengan menggunakan jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk smartphone.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33310014	Persentase Penduduk Lanjut Usia Yang Menggunakan Komputer	[K01476] Penduduk; [K01055] Lanjut Usia (Lansia); [K00955] Komputer;	Bagian dari seluruh penduduk lanjut usia, yang menggunakan komputer, baik berupa personal computer (PC), laptop, notebook, netbook, tablet.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33310015	Persentase Penduduk yang Menguasai/Memiliki Telepon Genggam	[K01476] Penduduk; [K02137] Telepon Genggam/Telepon Seluler;	Bagian dari seluruh penduduk, yang menguasai/memiliki telepon genggam.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33310016	Persentase Pengguna Internet	[K01554] Pengguna Internet; [K00618] Internet;	Bagian dari seluruh penduduk, yang dapat mengakses dan menggunakan internet.	[32020026] Wilayah; [32020020] Klasifikasi Wilayah;	-	Persentase	persen
33310017	Persentase Sekolah dengan Akses Internet untuk Pengajaran	[K01976] Sekolah; [K00618] Internet;	Bagian dari populasi sekolah berdasarkan tingkat pendidikan (dasar, menengah, dan menengah atas) yang memiliki akses terhadap internet untuk tujuan pengajaran.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
33310018	Persentase Sekolah dengan Akses Komputer untuk Pengajaran	[K01976] Sekolah; [K00955] Komputer;	Bagian dari populasi sekolah berdasarkan tingkat pendidikan (dasar, menengah, dan menengah atas) yang memiliki akses terhadap komputer untuk tujuan pengajaran.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
33310019	Rasio Anak Berusia 5-17 Tahun Penyandang Disabilitas Terhadap Nonpenyandang Disabilitas yang Pernah Mengakses Internet	[K00091] Anak; [K01162] Mengakses Internet;	Perbandingan persentase anak penyandang disabilitas usia 7-17 tahun yang pernah mengakses internet dengan persentase anak bukan penyandang disabilitas usia 7-17 tahun yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir.	[32020026] Wilayah;	-	Rasio	-
33320020	Teknik Pemasaran	[K01379] Pemasaran;	Cara atau langkah-langkah dalam pemasaran produk utama.	-	1. Penjualan langsung (Konvensional/ Offline); 2. Penjualan tidak langsung/Online (Sosial Media, Website E-commerce, Marketplace);	-	-
33410001	Jumlah Satwa Liar Tangkaran	[K01975] Satwa Liar;	Banyaknya satwa liar tangkaran melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya.	[32020026] Wilayah; [24120016] Jenis Komoditas Tumbuhan/Satwa Liar;	-	Total	ekor
33620001	Jenis Maladministrasi	[K01132] Maladministrasi;	Bentuk-bentuk perilaku atau perbuatan melawan hukum, melampaui wewenang, menggunakan wewenang untuk tujuan lain dari yang menjadi tujuan wewenang tersebut, termasuk kelalaian atau pengabaian kewajiban hukum dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan oleh Penyelenggara Negara dan pemerintahan yang menimbulkan kerugian materiil dan/atau immateriil bagi masyarakat dan orang perseorangan.	-	1. Penundaan Berlarut; 2. Tidak Memberikan Pelayanan; 3. Tidak Kompeten; 4. Penyalahgunaan Wewenang; 5. Penyimpangan Prosedur; 6. Permintaan Imbalan; 7. Tidak Patut; 8. Berpihak; 9. Diskriminasi; 10. Konflik Kepentingan;	-	-
33610002	Rata-Rata Pendapatan Petani Skala Kecil	[K01794] Produsen Pangan Skala Kecil Berdasarkan Food and Agriculture Organization (FAO);	Rata-rata pendapatan produsen pangan dan peternak yang terkategori skala kecil, termasuk penerimaan ekonomi tahunan rumah tangga dari kegiatan pertanian.	[32020026] Wilayah;	-	Rata-rata	rupiah

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
33620003	Tahapan Pencegahan Maladministrasi	[K01443] Pencegahan Maladministrasi;	Tahapan proses, cara, atau tindakan yang dilakukan agar maladministrasi tidak terjadi atau berulang.	-	1. Deteksi; 2. Analisis; 3. Perlakuan Pelaksanaan Saran;	-	-
33710001	Jumlah Wirausaha Hasil Kelautan dan Perikanan yang Ditumbuhkan	[K02330] Wirausaha; [K00824] Kelautan; [K02286] Usaha Perikanan;	Banyaknya orang atau calon wirausaha yang baru memiliki minat menjalankan kewirausahaan dan pembinaan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan.	[32020026] Wilayah;	-	Total	wirausaha
34010001	*Aggregate Index of Inconsistency*	[K00896] Kesalahan Isian; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Agregat dari Index of Inconsistency (IoI) untuk seluruh kategori respon dari suatu karakteristik sebagai satu kesatuan.	[32020026] Wilayah;	-	Indeks	-
34010002	*Gross Difference Rate (GDR)*	[K00896] Kesalahan Isian; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Jumlah diskrepansi antara respons sensus/survei dan respons Post Enumeration Survey/PES relatif terhadap total jumlah unit observasi yang bersepadan/matched.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
34010003	*Index of Inconsistency*	[K00896] Kesalahan Isian; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Jumlah relatif kasus yang responsnya bervariasi antara data sensus dan data survei pasca sensus atau Post Enumeration Survey (PES).	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Indeks	-
34010004	Jumlah Kesalahan Cakupan Bersih	[K00895] Kesalahan Cakupan; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Banyaknya perbedaan antara unit populasi yang seharusnya dihitung (true value) dan unit populasi sensus yang dihitung dengan memperhitungkan jumlah orang yang pindah ke luar wilayah (out movers) yang match, jumlah pendatang (in movers) yang match, populasi yang salah dicakup dalam sensus, dan populasi yang dicacah dengan benar dalam sensus tetapi tidak dicacah dalam survei pasca sensus/post enumeration survey (PES).	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Total	unit
34010005	Jumlah Kesalahan Cakupan Kotor	[K00895] Kesalahan Cakupan; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Banyaknya pencatatan unit yang salah pada pengumpulan data sensus, meliputi lewat cacah (kesalahan karena tidak mendata yang seharusnya didata) dan salah	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			cakup (kesalahan karena mendata yang seharusnya tidak didata).				
34010006	Jumlah Kesalahan Cakupan Sensus	[K00895] Kesalahan Cakupan; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Banyaknya unit yang tercatat pada saat sensus di suatu wilayah padahal bukan merupakan unit di wilayah tersebut, atau unit yang tercatat di wilayah yang salah pada saat sensus.	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Total	unit
34010007	Jumlah Lewat Cacah Sensus	[K00895] Kesalahan Cakupan; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Banyaknya unit yang menjadi cakupan sensus namun tidak didata oleh petugas pengumpulan data sensus.	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Total	unit
34010008	Jumlah Unit Populasi yang *Matched*	[K01758] Populasi; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Banyaknya unit yang bersesuaian atau sama antara yang didata pada sensus dan pada survei pasca sensus atau post enumeration survey (PES).	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Total	unit usaha
34010009	*Net Difference Rate*	[K00896] Kesalahan Isian; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Perbedaan antara jumlah kasus di sensus dan jumlah kasus di post enumeration survey (PES) pada setiap kategori respons, relatif terhadap total jumlah usaha yang match untuk seluruh kategori respons.	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Persentase	persen
34010010	Persentase Kesalahan Cakupan Bersih	[K00895] Kesalahan Cakupan; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Perbandingan banyaknya kesalahan cakupan bersih terhadap estimasi dual-system awal dari populasi yang sebenarnya.	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Persentase	persen
34010011	Persentase Kesalahan Cakupan Kotor	[K00895] Kesalahan Cakupan; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Perbandingan banyaknya kesalahan cakupan kotor terhadap estimasi populasi yang sebenarnya.	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Persentase	persen
34010012	Populasi Sebenarnya	[K01758] Populasi;	Estimasi populasi berdasarkan data survei pasca sensus atau post enumeration survey (PES) yang dihitung dengan metode dual-system estimation.	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Total	unit
34010013	Populasi Sensus	[K01758] Populasi;	Estimasi populasi berdasarkan sampel pengumpulan data survei pascasensus/post-enumeration survey (PES), mencakup data out movers yang match, in movers yang match, populasi yang salah dicakup	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Total	unit

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi		Ukuran	Satuan
				Penyajian	Isian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dalam sensus, dan populasi yang dicacah dengan benar dalam sensus tetapi tidak dicacah dalam PES.				
34010014	*Rate of Agreement*	[K00896] Kesalahan Isian; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Level/tingkat kesamaan antara informasi yang diberikan pada saat sensus dan yang diberikan pada saat survei pascasensus atau post enumeration survey (PES).	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Persentase	persen
34020015	Tarikh (tanggal/bulan/ tahun)	[K02128] Tarikh;	Tanggal yang memuat informasi hari, bulan, dan tahun (ddmmyyyy). a. Dalam hal informasi tanggal dan/atau bulan tidak diperlukan, kode tanggal/bulan diisi dengan kode 01; b. Dalam hal informasi yang dibutuhkan hanya bulan, kode tanggal diisikan 01 dan kode tahun diisikan tahun referensi yang digunakan.; c. Dalam hal informan tidak tahu/lupa, pengisian kode disesuaikan dengan kebutuhan dalam analisis survei.	-	-	-	-
34010016	Tingkat Cakupan Sensus Pertanian	[K00895] Kesalahan Cakupan; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Rasio antara populasi yang matched terhadap populasi PES.	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Persentase	persen
34010017	Tingkat Kesalahan Cakupan Sensus	[K00895] Kesalahan Cakupan; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Rasio populasi yang salah cakup dalam sensus terhadap populasi sensus.	[32020026] Wilayah;	-	Persentase	persen
34010018	Tingkat Lewat Cacah Sensus Pertanian	[K00895] Kesalahan Cakupan; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Rasio populasi lewat cacah dalam sensus terhadap populasi PES.	[32020026] Wilayah; [23020003] Bentuk Badan Usaha;	-	Persentase	persen
34010019	Total Populasi *Post Enumeration Survey* (PES)	[K01758] Populasi; [K01765] *Post Enumeration Survey*;	Estimasi populasi sebenarnya berdasarkan hasil pengumpulan data Post Enumeration Survey (PES).	[32020026] Wilayah;	-	Total	unit

B. KONSEP DAN DEFINISI

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00001	Abrasi	Proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
K00002	Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)	Suatu kumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang.
K00003	Adaptasi	Suatu proses untuk memperkuat dan membangun strategi antisipasi dampak perubahan iklim serta melaksanakannya sehingga mampu mengurangi dampak negatif dan mengambil manfaat positifnya.
K00004	Adat Istiadat	Kebiasaan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, tata kelola lingkungan dan tata cara penyelesaian sengketa.
K00005	Adil	Memperlakukan seseorang dengan cara yang benar atau masuk akal, atau memperlakukan sekelompok orang secara setara dan tidak membiarkan pendapat pribadi memengaruhi penilaian Anda.
K00006	Adiwiyata	Penghargaan yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.
K00007	Administrasi Kependudukan	Rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui pendaftaran Penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
K00008	Administrasi Pemerintahan	Tata laksana dalam pengambilan keputusan dan/atau tindakanoleh badan dan/atau pejabat pemerintahan.
K00009	Advis Hukum	Memberikan saran atau menyiapkan dokumen untuk pihak lain, yang memengaruhi hak atau kewajiban hukum.
K00010	Aerobic Treatment	Sistem pengelolaan kotoran hewan melalui oksidasi biologis dari kotoran yang telah dikumpulkan menjadi cairan baik dengan aerasi paksa atau alami. Aerasi alami terbatas pada kolam aerobik dan fakultatif dan sistem lahan basah dan utamanya terjadi karena adanya fotosintesis. Oleh karena itu, sistem ini biasanya menjadi anoksik selama periode tanpa sinar matahari.
K00011	Agama	Agama/kepercayaan yang dianut oleh responden sesuai yang diakui oleh ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebagai agama/kepercayaan yang merupakan dasar pencatatan dalam database Kependudukan. Jika saat pendataan terjadi perbedaan agama yang dianut dengan yang tertera di dokumen KK/KTP, maka isian yang digunakan sesuai dengan pengakuan responden.
K00012	Agen	Pelaku usaha perdagangan yang bertindak sebagai perantara untuk dan atas nama pihak yang menunjuk nya berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang.
K00013	Agresi Psikologis	Meliputi memanggilnya bodoh, pemalas, tidak sayang lagi, tidak berguna atau sebutan lain yang sejenis. Beberapa orang tua menggunakan makian secara lisan seperti ini saat mendidik anak untuk tidak melakukan perilaku buruk. Selain itu, yang termasuk ke dalam agresi psikologis adalah membentak atau menakuti anak.
K00014	Agroforestri	Sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00015	Agrowisata	Kegiatan di bidang pariwisata, seperti layanan akomodasi, penunjuk wisata, kegiatan olahraga dan rekreasi, dan lainnya yang dilakukan di lahan, bangunan, atau sumber daya lainnya yang dikuasai oleh unit usaha pertanian.
K00016	Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Tenaga teknis berkeahlian khusus dari luar instansi ketenagakerjaan yang mendapatkan lisensi dari Menteri Ketenagakerjaan untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan peraturan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.
K00017	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perorangan dan masyarakat.
K00018	Air	Semua air yang terdapat pada, di atas, ataupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut yang berada di darat.
K00019	Air Baku	Air yang dapat berasal dari sumber air permukaan, cekungan air tanah dan/atau air hujan yang memenuhi baku mutu tertentu.
K00020	Air Baku untuk Proses Produksi	Air baku yang digunakan untuk proses produksi.
K00021	Air Dalam Kemasan	Air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (600 ml, 1,5 liter, 12 liter, atau 19 liter) dan kemasan gelas. Air dalam kemasan terdiri dari air kemasan bermerk dan air isi ulang.
K00022	Air Isi Ulang	Air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merk.
K00023	Air Leding	Sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
K00024	Air Limbah yang Mendapat Perlakuan	air yang dari segi kualitas tidak bisa lagi digunakan untuk tujuannya semula diproduksi (yaitu air limbah), yang telah mengalami perlakuan tertentu untuk air limbah dan dialirkan untuk pengguna.
K00025	Air Minum	Air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
K00026	Air Minum Aman dan Berkelanjutan	Air minum (termasuk air untuk memasak, mandi, cuci, dll) yang berasal dari sumber air minum layak (sesuai definisi diatas) yang memenuhi aspek 4K (kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan keterjangkauan), yaitu (i) lokasi sumber air minum berada di dalam atau di halaman rumah; (ii) jarak ke sumber air minum kurang dari 1 km atau memerlukan waktu kurang dari 30 menit (pulang pergi termasuk antri) untuk mendapatkan air; (iii) memenuhi kondisi fisik air minum (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, dan tidak berbau); dan (iv) memenuhi kondisi biologi dan kimiawi air minum.
K00027	Air Minum Layak	Air minum yang berasal dari sumber yang terlindung, meliputi: leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, air hujan.
K00028	Air Permukaan	air yang ditemukan di permukaan bumi yang terlihat secara terbuka, misalnya kali, sungai, telaga, danau, lahan basah, atau laut.
K00029	Air Pompa/Sumur Bor	Air tanah yang cara pengambilannya menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur bor).
K00030	Air Sumur	Air tanah yang cara pengambilannya melalui lubang tanah atau sumur, termasuk sumur terlindung dan tidak terlindung.
K00031	Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain.
K00032	Air Tanah	Air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00033	Ajudikasi	Proses penyelesaian sengketa informasi publik antara para pihak yang diputus oleh komisi informasi.
K00034	Akarisida	Bahan yang digunakan untuk mengendalikan tungau.
K00035	Akreditasi	Kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
K00036	Akreditasi Perpustakaan	Rangkaian kegiatan proses pengakuan formal yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional untuk menetapkan bahwa suatu Perpustakaan telah memenuhi standar nasional perpustakaan.
K00037	Akses	Hak atau kesempatan untuk menggunakan atau melihat sesuatu.
K00038	Akses Air Minum Aman	Apabila rumah tangga menggunakan sumber air layak, lokasi sumber berada di dalam atau di halaman rumah, tersedia setiap dibutuhkan, dan kualitas sumber air memenuhi syarat kualitas air minum (tidak keruh, berwarna, berbusa, dll).
K00039	Akses Air Minum Layak	Rumah tangga yang menggunakan air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.
K00040	Akses Air Tidak Layak	Apabila rumah tangga menggunakan sumber air yang berasal dari sumur tidak terlindung dan/atau mata air tidak terlindung.
K00041	Akses Bergerak Pitalebar (Mobile Broadband)	Akses yang berkecepatan 1 Mbps untuk akses bergerak (mobile).
K00042	Akses Kredit	Kemampuan untuk memperoleh kredit dari lembaga keuangan resmi.
K00043	Akses layak dasar	Apabila rumah tangga menggunakan sumber air layak dengan waktu pengambilan 30 menit atau kurang.
K00044	Akses layak terbatas	Apabila rumah tangga menggunakan sumber air layak dengan waktu pengambilan air lebih dari 30 menit.
K00045	Akses pada Fasilitas Penyehatan Dasar	Merujuk pada ketersediaan dari fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air. Lihat defisi pada SDG 6.2.
K00046	Akses pada layanan air minum	Merujuk pada air minum berasal dari sumber yang baik dan tersedia dengan waktu pengambilan tidak lebih dari 30 menit pp termasuk waktu antrian. Sumber air yang meningkat kualitasnya termasuk dari PAM, mata air, sumur bor, sumur galian yang terlindung, penampungan air hujan, dan air kemasan. Lihat defisi pada SDG indikator 6.1.
K00047	Akses pada Layanan Dasar	Akses pada layanan dasar menyangkut kecukupan dan layanan terjangkau yang dapat diandalkan dengan kualitas memadai, yaitu akses pada layanan air minum, akses pada layanan sanitasi dasar, akses pada mobilitas dasar, dan akses pada fasilitas penyehatan dasar.
K00048	Akses pada Layanan Sanitasi Dasar	Merujuk pada penggunaan fasilitas yang ditingkatkan yang tidak digunakan bersama dengan rumahtangga lain. Lihat defiisi pada SDG 6.2.
K00049	Akses pada Mobilitas Dasar	Merujuk pada akses pada jalan yang dapat digunakan sepanjang musim di pedesaan atau mempunyai akses pada transportasi umum di perkotaan.
K00050	Akses Sanitasi Aman	Apabila rumah tangga memiliki fasilitas sanitasi sendiri, dengan bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa, dan bangunan bawahnya menggunakan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 5 (lima) tahun terakhir dan diolah dalam instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT), atau tersambung ke sistem pengolahan air limbah domestik terpusat (SPALD-T).
K00051	Akses Sanitasi Belum Layak	(i) Apabila rumah tangga di perkotaan menggunakan fasilitas sanitasi sendiri atau bersama dengan rumah tangga tertentu, dengan jenis kloset leher angsa dan bangunan bawah lubang tanah; (ii) Apabila rumah tangga (di perkotaan atau di perdesaan) menggunakan fasilitas sendiri atau bersama, dimana bangunan atas menggunakan plengsengan dengan dan

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		tanpa tutup, dan cubluk/ cemplung, dengan bangunan bawahnya tangki septik/ IPALD/ lubang tanah; serta (iii) Apabila rumah tangga (di perkotaan atau perdesaan) menggunakan fasilitas sanitasi di fasilitas umum (toilet pasar, terminal, masjid, dll).
K00052	Akses Sanitasi Layak Bersama	(i) apabila rumah tangga (di perkotaan atau di perdesaan) menggunakan fasilitas bersama dengan rumah tangga lain tertentu, dimana bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa dan bangunan bawahnya menggunakan tangki septik atau IPALD; (ii) khusus di perdesaan, apabila rumah tangga menggunakan fasilitas bersama rumah tangga lain tertentu, dimana bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa dan bangunan bawahnya lubang tanah.
K00053	Akses Sanitasi Layak Sendiri	(i) Apabila rumah tangga (di perkotaan atau di perdesaan) menggunakan fasilitas sendiri, dimana bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa dan bangunan bawahnya menggunakan tangki septik; (ii) Untuk di perdesaan, apabila rumah tangga menggunakan fasilitas sendiri, dimana bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa dan bangunan bawahnya lubang tanah.
K00054	Akses Terhadap Pendidikan dan Pelatihan	Kesempatan dan kemudahan sumber daya manusia memperoleh pendidikan dan pelatihan.
K00055	Akses Tidak Tersedia	Apabila rumah tangga menggunakan sumber air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi) secara langsung tanpa pengolahan.
K00056	Aksesi	Suatu contoh yang unik dari benih, materi tanaman, atau tanaman yang dipelihara dalam sebuah bank genetik.
K00057	Aksesibilitas	Terdiri dari indikator: - Rata-rata jarak dari kantor desa ke kantor kabupaten yang membawahi; - Persentase desa dengan jarak pelayanan kesehatan >= 5 km; dan - Rata-rata jarak dari desa ke pusat pelayanan pendidikan dasar.
K00058	Aksesibilitas Daerah Tertinggal	Terdiri dari indikator: - Rata-rata jarak dari kantor desa ke kantor kabupaten yang membawahi - Persentase desa dengan jarak pelayanan kesehatan >= 5 km - Rata-rata jarak dari desa ke pusat pelayanan pendidikan dasar.
K00059	Akta Jual Beli	Bukti kepemilikan tanah oleh pejabat pembuat akta tanah (PPAT/Notaris) yang berupa akte perjanjian jual beli antara penjual dan pembeli atas tanah yang dipergunakan sebagai tempat tinggal.
K00060	Akta Kelahiran	Surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan kantor catatan sipil tiap daerah atau kantor yang menyediakan layanan kependudukan yang terafiliasi dengan Dinas Kependudukan dan kantor catatan sipil Kementrian Dalam Negeri, bukan surat keterangan lahir dari rumah sakit/dokter/bidan/k elurahan. Akta kelahiran merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang baru lahir.
K00061	Akta Kematian	Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik perihal peristiwa kematian seseorang.
K00062	Aktivitas Fisik Sedang	Aktivitas fisik yang membutuhkan kerja fisik sedang dan sedikit peningkatan nafas atau denyut nadi.
K00063	Aktualisasi Pancasila	Pengamalan (laku hidup, habituasi) Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
K00064	Akuakultur	Budidaya organisme air seperti ikan, krustasea, moluska dan tanaman, sebagai lawan dari bentuk eksploitasi air lain seperti perikanan tangkap.
K00065	Akuakultur Berbasis Daratan	Akuakultur yang dipraktekkan di sawah, kolam, tangki, raceway (saluran buatan, yang dibuat seperti jalur pacuan kuda, untuk budidaya organisme akuatik), dan area lahan lainnya pada usaha pertanian.
K00066	Akuaponik	Metode penggabungan dua jenis budidaya berbeda yaitu ikan dan tanaman secara bersamaan (penggabungan dari akuakultur dan hidroponik).
K00067	Akuntabel	Dapat dipertanggungjawabkan.
K00068	Alamat	Tempat yang mencakup jalan, nomor rumah, dan nomor SLS (RT/RW).

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00069	Alasan	Dasar; hal yang menjadi pendorong (untuk berbuat).
K00070	Alasan Pindah Tempat Tinggal	Hal yang mendorong seseorang berpindah tempat tinggal dari wilayah tempat tinggal sebelumnya ke wilayah tempat tinggal saat ini
K00071	Alasan Utama Pindah Tempat Tinggal	Hal utama yang mendorong seseorang berpindah tempat tinggal dari wilayah tempat tinggal sebelumnya ke wilayah tempat tinggal saat ini
K00072	Alasan utama tidak rawat jalan fasilitas kesehatan tidak beroperasi karena COVID-19	Responden tidak rawat jalan karena fasilitas kesehatan tutup atau membatasai jumlah pasien selama masa pandemi COVID-19.
K00073	Alasan utama tidak rawat jalan khawatir terpapar COVID-19	Responden tidak rawat jalan karena khawatir jika keluar rumah dan mendatangi tempat rawat jalan akan terpapar COVID-19.
K00074	Alasan utama tidak rawat jalan lainnya	Responden tidak rawat jalan karena alasan lainnya seperti responden takut disuntik, takut ketahuan penyakit yang diderita, atau takut bertemu dokter.
K00075	Alasan utama tidak rawat jalan mengobati sendiri	Responden tidak rawat jalan karena melakukan pengobatan sendiri, yaitu dengan menentukan sendiri jenis obatnya tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/pengobatan tradisional (batra).
K00076	Alasan utama tidak rawat jalan merasa tidak perlu	Responden merasa sakit yang dideritanya tidak perlu diobati karena dapat sembuh sendiri tanpa berobat.
K00077	Alasan utama tidak rawat jalan tidak ada sarana transportasi	Responden tidak rawat jalan karena tidak ada sarana transportasi umum maupun pribadi menuju fasilitas kesehatan.
K00078	Alasan utama tidak rawat jalan tidak ada yang mendampingi	Responden tidak rawat jalan karena tidak ada anggota rumah tangga atau orang lain yang menemaninya ke fasilitas kesehatan.
K00079	Alasan utama tidak rawat jalan tidak punya biaya berobat	Responden tidak punya biaya berobat, seperti membayar dokter, obat, biaya administrasi, dll.
K00080	Alasan utama tidak rawat jalan tidak punya biaya transpor	Responden tidak punya biaya untuk membayar transportasi dari rumah ke fasilitas kesehatan, termasuk bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
K00081	Alasan utama tidak rawat jalan waktu tunggu pelayanan lama	Responden tidak rawat jalan karena waktu tunggu mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 60 menit.
K00082	Alat dan Mesin Pasca Panen	Alat atau mesin yang digunakan dalam proses lanjutan setelah panen.
K00083	Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas	Perangkat elektronik yang menggunakan isyarat lampu yang dapat dilengkapi dengan isyarat bunyi untuk mengatur Lalu Lintas orang dan/atau Kendaraan di persimpangan atau pada ruas jalan.
K00084	Alat Penangkapan Ikan	Sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang dipergunakan untuk menangkap ikan.
K00085	Alat Pengolah Lahan	Alat yang digunakan untuk mengolah lahan pertanian, biasanya digunakan tenaga manusia, ditarik dengan traktor atau ternak, seperti cangkul, bajak, sekop/garpu, garu/sisir, brujul dan linggis/tugal.
K00086	Alat penjepit dan melukai	Kelompok alat penangkap ikan yang terbuat dari batang kayu, besi atau bahan lainnya yang mempunyai satu atau lebih bagian runcing/tajam, yang pengoperasiannya dengan cara mencengkeram, mengait/ menjepit, melukai dan/atau membunuh sasaran tangkapan.
K00087	Alat yang dijatuhkan (falling gears)	Kelompok alat penangkapan ikan yang terbuat dari jaring, besi, kayu, dan/atau bamboo yang cara pengoperasiannya dijatuhkan/ditebarkan untuk mengurung ikan pada sasaran yang terlihat maupun tidak terlihat.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00088	Aliran Dana Gelap/Illegal	Penilaian terhadap aliran dana gelap/illegal dinilai dari dua sumbernya yaitu: 1) Perdagangan dengan nilai faktur yang tidak benar secara sengaja 2) Kebocoran dalam neraca pembayaran. Perdagangan dengan nilai faktur yang tidak benar, merupakan penyebab utama dari aliran dana gelap/illegal dari negara-negara berkembang.
K00089	Alkohol	Seseorang dikatakan pernah meminum minuman beralkohol apabila telah meminumnya meskipun hanya satu atau dua teguk. Jika hanya sekedar mengecap beberapa tetes, belumlah dikatakan meminum. Minuman beralkohol yang banyak beredar di pasaran yaitu bir, tuak, arak, angciu,ciu, brem (sari ketan/tebu), anggur beras, minuman putau, mansion house, wine, whisky, vodka, brandy, malaga, vigour, kamput (kambing putih), cap tikus dan sebagainya yang beralkohol atau yang disebut minuman keras.
K00090	Alumni	Orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi atau lembaga pendidikan dan pelatihan.
K00091	Anak	Seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.
K00092	Anak Buah Kapal	Awak kapal (orang yang bertugas di kapal) selain nakhoda atau pemimpin kapal.
K00093	Anak Kandung	Anak yang lahir dari kandungan sendiri; anak sendiri (bukan anak tiri atau anak angkat).
K00094	Anak Sekolah	Individu penduduk yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan SD/sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat.
K00095	Anak Tidak Sekolah	Anak-anak dan remaja usia sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan SD/sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat yang tidak terdaftar dalam satuan pendidikan tersebut.
K00096	Anak Usia 0-6 Tahun	Individu penduduk yang masuk dalam rentang usia 0 sampai 6 tahun (anak usia dini).
K00097	Anak Usia Dibawah 10 Tahun	Saudara kandung, kerabat, tetangga, teman dari saudara atau anak dari orang yang dipekerjakan di rumah tangga tersebut (anak pembantu) yang usianya dibawah 10 tahun.
K00098	Anak Usia Dini Berkembang Dengan Baik	Berdasarkan Early Childhood Development Index (ECDI), anak usia dini dinyatakan berkembang dengan baik apabila tiga dari empat domain perkembangan (kemampuan literasi dan numerasi, fisik, sosial-emosional, dan kemampuan belajar) dinilai baik.
K00099	Anak yang berkonflik dengan hukum	Anak yang telah berumur 12 (dua belas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang diduga melakukan tindak pidana dengan ancaman pidana penjara 7 (tujuh) tahun atau lebih yang ditempatkan pada Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS) dan Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS).
K00100	Analis Kebijakan	Pegawai Negeri Sipil yang diberikan tugas, tanggungjawab, dan wewenang untuk melaksanakan kajian dan analisis kebijakan dalam lingkungan instansi Pusat dan Daerah.
K00101	Ancaman Kekerasan	Satu usaha/tindakan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok terhadap orang/pihak lain yang disampaikan baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dapat menimbulkan rasa ketakutan/keresahan/kekhawatiran. Bentuk penyampaian ancaman secara tulisan dapat berupa SMS, surat, media sosial (twitter, facebook, instagram, WhatsApp, dsb), dll. Termasuk ancaman adalah tindakan pelarangan.
K00102	Anemia	Suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau kapasitas sel darah merah membawa oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis.
K00103	Anggaran	Rencana untuk menunjukkan berapa banyak uang yang akan diperoleh seseorang atau organisasi dan berapa banyak yang akan mereka butuhkan atau dapat belanjakan.
K00104	Anggaran Domestik	Diproksikan sebagai Belanja Negara adalah kewajiban pemerintah pusat yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih yang terdiri atas belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah dan dana desa.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00105	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)	Rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.
K00106	Anggota Keluarga	Orang-orang yang nama dan identitas biodatanya tercantum dalam Kartu Keluarga.
K00107	Anggota Koperasi	Pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.
K00108	Anggota koperasi produsen	Orang yang memiliki pekerjaan mandiri pada sebuah usaha yang dijalankan seperti koperasi, dimana setiap anggota memiliki bagian yang sama dengan anggota lain dalam menentukan organisasi produksi, penjualan dan/atau pekerjaan lainnya, investasi dan distribusi hasil/pendapatan antar anggota.
K00109	Anggota Perpustakaan	Pemustaka atau pengguna perpustakaan yang mendaftarkan diri sebagai anggota layanan perpustakaan dan memeroleh Kartu Tanda Anggota Perpustakaan.
K00110	Anggota Rumah Tangga	Semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, dan dalam satu pengelolaan makan sehari-hari, walaupun sementara sedang tidak berada di tempat dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.
K00111	Angin Puyuh/puting beliung/topan	angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, dan bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit).
K00112	Angka Indeks	Ukuran statistik yang digunakan untuk menyatakan perubahan-perubahan relatif (perbandingan) suatu variabel tunggal atau nilai sekelompok variabel dalam kurun waktu yang berbeda.
K00113	Angka Partisipasi Kasar (APK)	Rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
K00114	Angka Partisipasi Murni (APM)	Perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam presentase.
K00115	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok usia tersebut.
K00116	Angka-Angka Per Kapita	Ukuran-ukuran indikator ekonomi dimana membagi indikator dengan jumlah populasi.
K00117	Angkatan Kerja	Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengganggguran.
K00118	Angkutan Antar Kota dalam Provinsi	Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.
K00119	Angkutan Antarkota Antarprovinsi	Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus Umum yang terikat dalam Trayek.
K00120	Angkutan Barang	Perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan.
K00121	Angkutan di Perairan	Kegiatan mengangkut dan/atau memindahkan penumpang dan/atau barang dengan menggunakan kapal.
K00122	Angkutan Kereta Api	Kegiatan pemindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kereta api.
K00123	Angkutan Laut	Kegiatan angkutan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan laut.
K00124	Angkutan Laut Khusus	Kegiatan angkutan untuk melayani kepentingan usaha sendiri dalam menunjang usaha pokoknya.
K00125	Angkutan Laut Pelayaran-Rakyat	Usaha Rakyat yang bersifat tradisional dan mempunyai karakteristik tersendiri untuk melaksanakan angkutan di perairan dengan menggunakan kapal layar, kapal layar bermotor, dan/atau kapal motor sederhana berbendera Indonesia dengan ukuran tertentu.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00126	Angkutan Lintas Batas Negara	Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melewati lintas batas negara dengan menggunakan Mobil Bus Umum yang terikat dalam Trayek.
K00127	Angkutan Massal Berbasis Jalan	Suatu sistem angkutan umum yang menggunakan mobil bus dengan lajur khusus yang terproteksi sehingga memungkinkan peningkatan kapasitas angkut yang bersifat massal yang dioperasikan di kawasan perkotaan.
K00128	Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek	Angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum dan mobil bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal-tujuan, lintasan, dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran.
K00129	Angkutan Orang untuk Keperluan Pariwisata	Angkutan dengan menggunakan Mobil Penumpang Umum dan Mobil Bus Umum yang dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata.
K00130	Angkutan Pedesaan	Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan.
K00131	Angkutan Penyeberangan	Angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.
K00132	Angkutan Perkotaan	Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek.
K00133	Angkutan Sungai dan Danau	Kegiatan angkutan dengan menggunakan kapal yang dilakukan di sungai, danau, waduk, rawa, banjir kanal, dan terusan untuk mengangkut penumpang dan/atau barang yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan sungai dan danau.
K00134	Angkutan Udara	Setiap kegiatan dengan menggunakan pesawat udara untuk mengangkut penumpang, kargo, dan/atau pos untuk satu perjalanan atau lebih dari satu bandar udara ke bandar udara yang lain atau beberapa bandar udara.
K00135	Angkutan Udara Bukan Niaga	Angkutan udara yang digunakan untuk melayani kepentingan sendiri yang dilakukan untuk mendukung kegiatan yang usaha pokoknya selain di bidang angkutan udara.
K00136	Angkutan Udara Dalam Negeri	Kegiatan angkutan udara niaga untuk melayani angkutan udara dari satu bandar udara ke bandar udara lain di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
K00137	Angkutan Udara Luar Negeri	Kegiatan angkutan udara niaga untuk melayani angkutan udara dari satu bandar udara di dalam negeri ke bandar udara lain di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan sebaliknya.
K00138	Angkutan Udara Niaga	Angkutan udara untuk umum dengan memungut pembayaran.
K00139	Angkutan Udara Niaga Berjadwal	Pelayanan Angkutan Udara Niaga pada dalam rute Penerbangan yang dilakukan secara tetap dan teratur.
K00140	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal	Pelayanan angkutan udara niaga yang tidak terikat pada rute dan jadwal penerbangan yang tetap dan teratur.
K00141	Angkutan Udara Perintis	Kegiatan angkutan udara niaga dalam negeri yang melayani jaringan dan rute penerbangan untuk menghubungkan daerah terpencil dan tertinggal atau daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain dan secara komersial belum menguntungkan.
K00142	Angkutan Umum Massal	Angkutan umum yang dapat mengangkut penumpang berkapasitas tinggi yang beroperasi secara cepat, nyaman, aman, terjadwal, dan berfrekuensi tinggi.
K00143	Anjungan Tunai Mandiri (ATM) - Automated Teller Machine	Perangkat berupa mesin elektronik yang terhubung dengan pusat komputer layanan nasabah pada suatu lembaga penyimpan dana, sehingga dapat menggantikan sebagian fungsi kasir. Perangkat tersebut akan memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan menggunakan suatu media baik berupa kartu atau media lainnya sebagai suatu identitas pengenal di dalam sistem. Jenis transaksi yang umum dilakukan melalui ATM antara lain berupa penarikan uang tunai daru rekening simpanan, pengecekan saldo, transfer kepada bank yang sama atau bank yang lain, serta pembayaran/pembelian berbagai barang dan atau jasa.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00144	Anjungan Tunai Mandiri/Automated Teller Machine (ATM)	Perangkat berupa mesin elektronik yang terhubung dengan pusat komputer layanan nasabah pada suatu lembaga penyimpan dana, sehingga dapat menggantikan sebagian fungsi kasir. Perangkat tersebut akan memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan menggunakan suatu media baik berupa kartu atau media lainnya sebagai suatu identitas pengenal di dalam sistem. Jenis transaksi yang umum dilakukan melalui ATM antara lain berupa penarikan uang tunai dari rekening simpanan, pengecekan saldo, transfer kepada bank yang sama atau bank yang lain, serta pembayaran/pembelian berbagai barang dan atau jasa.
K00145	Anomali Harga	Catatan dari tingkat pertumbuhan majemuk yang lebih tinggi dari rata-ratanya pada bulan tertentu oleh satu standar deviasi atau lebih.
K00146	Antre	Menunggu untuk mendapat giliran dengan berdiri berderet ke belakang, seperti membeli karcis, mengambil ransum, membeli bensin, dll.
K00147	Aparatur Sipil Negara (ASN)	Profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
K00148	Aplikasi Computer-Assisted Personal Interviewing (CAPI)	Aplikasi wawancara responden yang dipasang pada perangkat pintar (tablet/ smartphone) berbasis android.
K00149	Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Aplikasi Dapodik)	Suatu aplikasi pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan dan memeriksa data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sumber daya pendidikan, substansi pendidikan, dan capaian pendidikan yang diperbaharui secara daring.
K00150	Aplikator pupuk	Suatu alat penanaman bibit padi yang dapat menanam dua baris atau lebih sekali jalan yang digerakkan oleh tenaga manual (manusia), ternak dan tenaga mekanis (traktor).
K00151	Apotek	Suatu sarana pelayanan kefarmasian yang digunakan untuk praktik kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi oleh apoteker . Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
K00152	Apoteker	Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.
K00153	Apresiasi Wanalestari	Suatu kegiatan pemberian penghargaan dari pemerintah kepada perorangan, kelompok, aparatur pemerintah atau badan usaha atas prestasi yang dicapai berdasarkan inisiatif dan partisipatif dalam menjalankan tugas di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.
K00154	Area Bongkar Muat	Area yang berfungsi sebagai fasilitas yang memudahkan pasokan logistik ke dan dari dalam pasar.
K00155	Artemia	Jenis pakan untuk ikan yang baru menetas seperti kutu air.
K00156	Asal dan Tujuan Barang Ditimbang	Provinsi tujuan dari barang yang ditimbang di jembatan timbang (UPPKB).
K00157	Asal Izin Usaha	Asal izin usaha sesuai lembaga yang memberikan izin usaha.
K00158	Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	AKM dirancang dan diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan digunakan untuk mengukur capaian siswa menjelang akhir jenjang pendidikan, dalam hal ini SD/sederajat dan SMP/sederajat.
K00159	Aset	a. Harta total, yang disajikan bersama kewajiban di neraca dalam bentuk stok/posisi pada suatu waktu tertentu dan biasanya disusun pada awal dan akhir periode akuntansi. Posisi aset tersebut merupakan akumulasi dari transaksi dan aliran lainnya dalam suatu periode waktu tertentu. b. Seluruh kekayaan yang dimiliki usaha/perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh usaha/perusahaan untuk kegiatan usaha c. suatu penyimpan nilai yang menunjukkan manfaat yang akan diperoleh pemilik ekonomi dengan menguasai atau menggunakan entitas tersebut selama periode waktu tertentu.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00160	ASI (Air Susu Ibu)	Makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain mengandung zat kekebalan yang memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit, ASI juga mengandung enzim yang akan membantu pencernaan. Memberikan ASI atau menyusui dengan rasa kasih sayang juga dapat mempererat ikatan batin ibu dan bayi.
K00161	Asosiasi	Kumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama, persatuan antarrekan usaha, misalnya Asosiasi Pembudidaya Rumput Laut.
K00162	Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi	Aspek kapasitas lembaga demokrasi mengukur kinerja lembaga-lembaga demokrasi – eksekutif, legislatif, yudikatif, birokrasi, partai politik, penyelenggara pemilu – dalam menginternalisasikan, baik prosedural dan substantif, upaya-upaya untuk menjamin kebebasan dan kesetaraan. Aspek kapasitas demokrasi diukur dari 8 indikator yang mencakup ranah politik, ekonomi, dan sosial, yaitu: 1. Kinerja Lembaga Legislatif. Indikator ini mengukur kinerja lembaga legislatif dalam mengesahkan peraturan perundangan yang telah menjadi prioritas baik di pusat maupun provinsi; 2. Kinerja Lembaga Yudikatif. Indikator ini mengukur kinerja lembaga yudikatif dalam melakukan penyelesaian perkara. Semakin tinggi persentase penyelesaian kasus maka semakin cepat masyarakat memperoleh kepastian hukum; 3. Netralitas Penyelenggara Pemilu. Indikator ini akan mengukur seberapa banyak kasus pelanggaran netralitas dalam pemilu. Semakin sedikit kasus maka semakin baik kualitas pemilu di sebuah wilayah; 4. Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait kebijakan pejabat pemerintah. Dalam era demokrasi warga negara memiliki hak untuk melakukan gugatan terhadap suatu kebijakan. Semakin banyak kasus pemerintah kalah dalam PTUN, artinya semakin banyak kebijakan dibuat tidak sesuai aturan; 5. Jaminan pemerintah/pemerintah daerah terhadap pelestarian lingkungan dan ruang hidup masyarakat. Kerusakan lingkungan hidup tanggung jawab utamanya pada pemerintah, sekalipun demikian masyarakat juga punya peran penting karena juga berperan dalam pelestarian lingkungan; 6.Transparansi anggaran dalam bentuk penyediaan informasi APBN/D oleh pemerintah. Transparansi anggaran merupakan upaya pencegahan institusional terhadap korupsi serta upaya dalam mendorong partisipasi dan pengawasan masyarakat atas kinerja lembaga negara dalam proses alokasi dan distribusi sumber daya kepada masyarakat; 7. Kinerja birokrasi dalam pelayanan publik. Birokrasi berfungsi dalam proses pendistribusian sumber daya pada masyarakat termasuk menjalankan pelayanan publik. “Birokrasi yang profesional dan netral” merupakan salah satu kondisi yang ingin dicapai melalui arah pembangunan politik tahun 2025; 8. Pendidikan politik pada kader partai politik. Pendidikan politik merupakan salah satu fungsi utama partai politik. Dalam kerangka penguatan kelembagaan partai politik maka diperlukan proses kaderisasi atau pendidikan politik bagi kader partai. Partai politik yang kuat secara kelembagaan akan memperkuat demokrasi.
K00163	Aspek Kebebasan	Aspek kebebasan mengukur proses sektor-sektor atau kelompok yang beragam dapat mandiri, otonom, sehingga mampu menetapkan kepentingan sendiri. Aspek kebebasan diukur dari 7 indikator yang mencakup ranah politik, ekonomi, dan sosial, yaitu: 1. Terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, dan berpendapat oleh aparat negara. Indikator ini mengukur prevalensi yang terkait kebebasan-kebebasan tersebut yang dilakukan oleh aparat pemerintah. Semakin banyak kasus akan menunjukkan semakin tidak terjamin kebebasan di sebuah wilayah; 2. Terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, dan berpendapat antar masyarakat. Indikator ini diukur melalui jumlah kasus yang terkait kebebasan-kebebasan tersebut. Semakin banyak kasus akan menunjukkan semakin tidak terjamin kebebasan di sebuah wilayah; 3.Terjaminnya kebebasan berkeyakinan. Indikator ini akan diukur berdasarkan banyaknya kasus yang melanggar kebebasan berkeyakinan, baik yang dilakukan oleh aparat pemerintah maupun masyarakat. Semakin banyak kasus terjadi, maka semakin buruk jaminan kebebasan berkeyakinan di sebuah wilayah; 4. Terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, berpendapat, dan berkeyakinan dalam setiap kebijakan. Indikator ini akan mengukur jaminan kebebasan dari sisi kebijakan tertulis pemerintah. Semakin banyak ditemukan hambatan kebebasan dalam

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		kebijakan tertulis, maka semakin buruk jaminan kebebasan di sebuah wilayah; 5. Terjaminnya hak memilih dan dipilih dalam pemilu untuk seluruh kelompok masyarakat. Indikator ini akan mengukur jumlah kasus hambatan kebebasan memilih dan dipilih yang terjadi pada pemilu. Semakin banyak kasus terjadi maka semakin buruk jaminan hak memilih dan dipilih di sebuah wilayah; 6. Pemenuhan hak-hak pekerja. Indikator ini akan mengukur proporsi pekerja yang memiliki jaminan sosial. Semakin besar proporsinya, maka semakin tinggi pemenuhan hak-hak pekerja di sebuah wilayah; 7. Pers yang bebas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Indikator ini akan mengukur sejauh mana kemerdekaan pers terjamin di sebuah wilayah.
K00164	Aspek Kesetaraan	Aspek kesetaraan mengukur sejauh mana kelompok yang mengalami diskriminasi dan ekslusi dapat memiliki akses pada sumber daya di berbagai sektor dan dapat menikmati kondisi setara dalam mengakses sumber daya dan kekuasaan. Sumber daya di sini dapat berupa kebijakan, anggaran, jabatan, pelayanan, respek, dan sebagainya yang intinya memampukan kelompok-kelompok minoritas untuk berdaya. Aspek kesetaraan diukur dari 7 indikator yang mencakup ranah politik, ekonomi, dan sosial, yaitu: 1. Kesetaraan gender. Indikator kesetaraan gender ingin mengukur kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban baik dalam ekonomi maupun politik; 2. Partisipasi masyarakat dalam memengaruhi kebijakan publik melalui lembaga perwakilan. indikator ini mengukur sejauh mana masyarakat berpartisipasi dalam kebijakan melalui saluran politik formal yaitu lembaga perwakilan. Di sisi lain ukuran ini sekaligus dapat melihat sejauh mana ruang yang diberikan lembaga perwakilan pada masyarakat untuk menyuarakan kepentingannya; 3. Anti monopoli sumber daya ekonomi. Indikator ini ingin mengukur kesetaraan akses pada sumber-sumber ekonomi. Semakin terkonsentrasi ekonomi yang ditunjukkan dari indeks persaingan usaha, maka semakin tidak demokratis sebuah wilayah; 4. Akses warga miskin pada perlindungan dan jaminan sosial. Indikator ini mengukur persentase warga dengan kategori miskin yang tidak menerima bantuan pemerintah sama sekali. Semakin tinggi persentase maka semakin buruk perlindungan hak-hak sosial warga di sebuah wilayah; 5. Kesetaraan kesempatan kerja antar wilayah. Indikator ini mengukur ketersediaan akses pada ekonomi dan kesejahteraan. Semakin tinggi kesempatan kerja, menunjukkan terbukanya akses ekonomi dan kesejahteraan warga di sebuah wilayah; 6.Akses masyarakat terhadap informasi publik. Jaminan hukum untuk hak memperoleh informasi bahkan diatur dalam Pasal 28F UUD 1945. Kebebasan memperoleh informasi juga diturunkan dalam UU No 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik; 7.Kesetaraan dalam pelayanan dasar. Pada indikator ini kehidupan layak tersebut diukur melalui kesetaraan akses pada layanan dasar. Semakin tinggi proporsi warga yang memiliki akses di sebuah wilayah maka semakin dekat pada pemenuhan hak dalam pelayanan dasar.
K00165	Asuransi Kesehatan	Sebuah jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para anggota asuransi tersebut jika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan.
K00166	Asuransi Nelayan	Perjanjian antara dua pihak, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kematian akibat kecelakaan, cacat tetap akibat kecelakaan, biaya pengobatan akibat kecelakaan, dan kematian alami.
K00167	Asuransi Perikanan	Perjanjian antara Nelayan atau Pembudi Daya Ikan dan pihak perusahaan asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggungan risiko Penangkapan Ikan atau Pembudidayaan Ikan.
K00168	Asuransi Swasta	Jaminan kesehatan yang berasal dari sumber pembayaran premi anggota kepada perusahaan asuransi selain jaminan kesehatan nasional yang dielenggarakan oleh negara atau pemerintah daerah.
K00169	Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	Perjanjian antara petani dan pihak perusahaan asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggungan risiko Usaha Tani Padi.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00170	Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)	Perjanjian antara perusahaan asuransi sebagai penanggung dengan peternak sebagai tertanggung dimana dengan menerima premi asuransi, perusahaan asuransi akan memberikan penggantian kerugian kepada peternak karena sapi/kerbau mati akibat penyakit, kecelakaan dan beranak, dan/atau kehilangan sesuai ketentuan dan persyaratan polis asuransi.
K00171	Atap	Penutup bagian atas suatu bangunan sehingga keluarga yang mendiaminya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya.
K00172	Aturan Tertulis	Seluruh aturan yang sifatnya formal/resmi, yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah baik pusat maupun daerah. Aturan tertulis dapat berbentuk Surat Keputusan Bersama (SKB), Perda, Pergub/Perbup/Perwali, Surat Keputusan, Surat Edaran, Surat Perintah, dsb.
K00173	Awak Kapal	Orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil atau buku daftar awak kapal.
K00174	Awak Sarana Perkeretaapian	Orang yang ditugaskan di dalam kereta api oleh penyelenggara sarana perkeretaapian selama perjalanan kereta api.
K00175	Ayam Ras Pedaging (Broiler)	Ayam ras yang mempunyai sifat pertumbuhan yang cepat, dipelihara untuk tujuan memproduksi daging.
K00176	Ayam Ras Petelur (Layer)	Jenis ayam ras yang dipelihara oleh masyarakat karena sifatnya memproduksi telur yang baik.
K00177	Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)	Badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.
K00178	Badan Hukum	Bentuk pengesahan suatu perusahaan pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang (kementerian terkait) yang diperkuat dengan akta.
K00179	Badan Publik	Lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan badan lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara, yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, atau organisasi nonpemerintah sepanjang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, sumbangan masyarakat, dan/atau luar negeri.
K00180	Badan Usaha	Sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu. Usaha orang perseorangan tidak termasuk ke dalam badan usaha.
K00181	Badan Usaha Angkutan Udara	Badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan hukum Indonesia berbentu perseroan terbatas atau koperasi, yang kegiatan utamanya mengoperasikan pesawat udara untuk digunakan mangangkut penumpang, kargo, dan/atau pos dengan memungut pembayaran.
K00182	Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK)	Badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum yang kegiatan usahanya di bidang Jasa Konstruksi.
K00183	Badan Usaha Perkeretaapian	Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Hukum Indonesia yang khusus didirikan untuk perkeretaapian.
K00184	Bagian yang Tidak Dapat Dimakan	Komponen yang terkait dengan makanan dalam rantai pasokan makanan tertentu, tidak dimaksudkan untuk dikonsumsi oleh manusia, contohnya: tulang, tidak termasuk kemasan.
K00185	Bahan Aktif Suplemen Kesehatan	Bahan aktif berupa tumbuhan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: a. telah dilengkapi informasi mengenai asal tumbuhan, bagian yang digunakan dan cara penyiapan b. telah dilakukan standardisasi, uji kualitatif, dan/atau uji kuantitatif senyawa aktif pada bahan baku dan produk jadi.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00186	Bahan Bakar	Bahan atau barang yang dipakai untuk menimbulkan api (panas), seperti minyak, batu bara.
K00187	Bahan Bakar Gas	Bahan bakar untuk digunakan dalam kegiatan transportasi yang berasal dari Gas Bumi dan/atau hasil olahan dari Minyak dan Gas Bumi.
K00188	Bahan Bakar Utama untuk Memasak	Bahan atau barang yang dipakai untuk menimbulkan api (panas) yang paling sering digunakan untuk memasak.
K00189	Bahan Bakar yang Bersih	Target tingkat emisi dan rekomendasi bahan bakar spesifik (contohnya batubara dan minyak tanah yang belum diolah) yang tercakup dalam pedoman normatif pedoman WHO untuk kualitas udara dalam ruangan: pembakaran bahan bakar rumah tangga.
K00190	Bahan Baku	Bahan mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi yang dapat diolah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi.
K00191	Bahan Baku Dalam Negeri	Bahan baku yang diperoleh dari dalam negeri.
K00192	Bahan Baku Luar Negeri	Bahan baku yang diperoleh dari luar negeri baik yang dibeli sendiri maupun yang dibeli melalui importir.
K00193	Bahan Baku Utama	Bahan baku yang paling banyak digunakan dalam proses produksi.
K00194	Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Zat, energi dan/atau komponen lain karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan mahluk lain.
K00195	Bahan Penolong	Bahan yang digunakan sebagai pelengkap dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang fungsinya sempurna sesuai parameter produk yang diharapkan.
K00196	Bahan Penolong Dalam Negeri	Bahan penolong yang diperoleh dari dalam negeri.
K00197	Bahan Penolong Luar Negeri	Bahan penolong yang diperoleh dari luar negeri baik yang dibeli sendiri maupun yang dibeli melalui importir.
K00198	Bahan Perpustakaan	Semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.
K00199	Bahan Perusak Ozon (BPO)	Hasil buangan yang dikeluarkan oleh alat yang menggunakan refrigerant identifier Hydroflurochlorofluorocarbon (HCFC) yang belum sesuai atau tidak ramah lingkungan.
K00200	Bahan/Material	Seluruh bahan/material yang dipakai untuk setiap pekerjaan baik yang disediakan perusahaan maupun yang disediakan pemilik pekerjaan.
K00201	Bahasa	Sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.
K00202	Bahasa Asing	Bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang ada di Indonesia. Contoh: Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Arab, dsb.
K00203	Bahasa Daerah	Suatu bahasa yang bersumber dari suatu wilayah/suku/etnis tertentu atau yang dituturkan oleh penduduk wilayah/suku/etnis tertentu. Misal bahasa sunda, jawa, madura, minangkabau, bugis, banjar, bali, betawi, dsb.
K00204	Balas Jasa dan Upah Pekerja	Seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang tidak dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.
K00205	Balas Jasa Pekerja	Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada pekerja/karyawannya, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00206	Balita	Anak berusia 0-4 tahun (0-59 bulan).
K00207	Balita Ditinggalkan Sendiri	Ketika balita ditinggalkan sendiri di rumah tanpa pengawasan atau pengasuhan orang lain selama ibu/walinya melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah.
K00208	Bandar Udara Domestik	Bandar udara yang ditetapkan sebagai bandar udara yang melayani rute penerbangan dalam negeri.
K00209	Bandar Udara Internasional	Bandar udara yang ditetapkan sebagai bandar udara yang melayani rute penerbangan dalam negeri dan rute penerbangan dari dan ke luar negeri.
K00210	Bandar Udara Pengumpan (Spoke)	Bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi terbatas.
K00211	Bandar Udara Pengumpul (Hub)	Bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan yang luas dari berbagai bandar udara yang melayani penumpang dan/atau kargo dalam jumlah besar dan mempengaruhi perkembangan ekonomi secara nasional atau berbagai provinsi.
K00212	Bandara atau Bandar Udara	Kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.
K00213	Bangunan Konstruksi	Wujud fisik hasil jasa kontruksi.
K00214	Bangunan Pabrik Siap Pakai	Bangunan pabrik siap pakai yang telah dibangun oleh pengelola kawasan industri, serta telah dibeli oleh tenan untuk kegiatan industri atau penunjang industri.
K00215	Bangunan Tempat Tinggal	Keseluruhan bangunan atau bagian dari bangunan yang digunakan seluruhnya atau utamanya sebagai tempat tinggal, termasuk bangunan yang terhubung dengan bangunan utama, seperti garasi dan seluruh perlengkapan permanen yang biasanya dipasang pada bangunan tempat tinggal.
K00216	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, manyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
K00217	Bank Sampah	Tempat pemilhan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau di guna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Persyaratan bank sampah : 1. Konstruksi bangunan 2. Sistem manajemen bank sampah Mekanisme bank sampah secara umum: 1. Pemilahan sampah 2. Penyerahan sampah ke bank sampah 3. Penimbangan sampah 4. Pencatatan 5. Hasil penjualan sampah yang diserahkan dimasukkan ke buku tabungan 6. Bagi hasil penjualan sampah antara penabung dan pelaksana.
K00218	Bank Umum Pemerintah	Bank umum yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah, yaitu bank-bank yang tercakup dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Bank umum menyediakan jasa dalam proses pembayaran serta menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan termasuk menyalurkan kredit.
K00219	Bank Umum Swasta	Bank umum yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh pihak swasta, yaitu bank-bank yang tidak tercakup dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Bank umum menyediakan jasa dalam proses pembayaran serta menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan termasuk menyalurkan kredit.
K00220	Bantuan Hukum	Jasa hukum yang diberikan oleh pemberi bantuan hukum secara cuma-cuma kepada penerima bantuan hukum.
K00221	Bantuan Pemerintah	Bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat, atau lembaga pemerintah/non pemerintah.
K00222	Bantuan Pendidikan	Bantuan dana baik berupa uang atau barang yang diberikan kepada siswa yang bukan karena prestasi, seperti: Program Indonesia Pintar (PIP), Bantuan Pendidikan dari PNPM (buku, sepatu, uang transportasi).

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00223	Bantuan Peralatan Untuk KSST	Bentuk kontribusi Indonesia melalui pemberian bantuan berupa peralatan ke negara selatan-selatan dalam kerangka KSST (contoh: pemberian bantuan traktor tangan ke negara Afrika).
K00224	Bantuan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Pemberian komponen PSU bagi perumahan yang membangun rumah umum berupa rumah tunggal, rumah deret, dan rumah susun yang bersifat stimulan di lokasi perumahan yang dibangun oleh pelaku pembangunan.
K00225	Bantuan Sosial	Bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial.
K00226	Bantuan Sosial Pangan (BSP)	Program Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Rastra) dan Program Bantuan Pangan Non Tunai, yang pada tahun 2020 dikembangkan menjadi Program Sembako.
K00227	Bantuan Usaha Pertanian	Bantuan yang diperoleh dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.
K00228	Barang Kebutuhan Pokok	Barang yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan skala pemenuhan kebutuhan yang tinggi serta menjadi faktor pendukung kesejahteraan masyarakat.
K00229	Barang Rampasan (Baran)	Benda sitaan berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap yang dirampas oleh negara.
K00230	Barang Sitaan (Basan)	Benda yang disita oleh negara untuk keperluan proses peradilan.
K00231	Batas kawasan hutan	Batas antara kawasan hutan dengan bukan kawasan hutan atau batas antar fungsi kawasan hutan. Batas luar kawasan hutan adalah batas antara kawasan hutan dengan bukan kawasan hutan. Batas fungsi kawasan hutan adalah batas yang memisahkan antar fungsi kawasan hutan.
K00232	Bayi	Anak berusia/berumur kurang dari 1 (satu) tahun.
K00233	Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram.
K00234	Beasiswa	Bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi. Beasiswa yang ada di perguruan tinggi diantaranya Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE), Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM).
K00235	Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang	Bantuan keuangan yang ditawarkan oleh Pemerintah Indonesia kepada siswa internasional dari negara-negara berkembang untuk mengejar gelar master mereka di universitas di Indonesia.
K00236	Beasiswa Unggulan	Pemberian bantuan biaya pendidikan oleh pemerintah Indonesia atau pihak lain kepada putra-putri terbaik bangsa Indonesia dan mahasiswa asing terpilih.
K00237	Bekerja	Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.
K00238	Bekerja Bersama untuk Membantu Penyelenggaraan Kegiatan Agama atau Kepercayaan yang Berbeda	Kegiatan yang dilakukan dalam rangka membantu kebutuhan perayaan/penyelenggaraan kegiatan agama atau kepercayaan yang berbeda.
K00239	Bekerja pada sektor pertanian	Melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam (tidak terputus) dalam satu hari selama setahun yang lalu.
K00240	Belajar di Luar Jam Sekolah	Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa/mahasiswa di luar jam pelajaran sekolah. Belajar yang dimaksud yaitu mempelajari materi yang berkaitan dengan kurikulum atau materi pembelajaran di sekolah. Termasuk mengikuti bimbingan belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah. Les privat termasuk dalam belajar di luar jam sekolah.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00241	Belanja Barang	Pengadaan barang berupa bahan pakai habis, bahan/material, cetak/penggandaan, makanan dan minuman, pakaian dinas dan atributnya, pakaian kerja, serta pakaian khusus dan hari-hari tertentu.
K00242	Belanja Barang dan Jasa	Pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah, termasuk barang yang akan diserahkan atau dijual kepada masyarakat atau pihak ketiga.
K00243	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	Belanja yang dikeluarkan untuk gaji pokok, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan fungsional, tunjangan fungsional umum, tunjangan beras, tunjangan PPh/tunjangan khusus, pembulatan gaji, iuran jaminan kesehatan, iuran jaminan kecelakaan kerja, dan iuran jaminan kematian.
K00244	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	Belanja yang dikeluarkan untuk belanja uang representasi, belanja tunjangan keluarga DPRD, belanja tunjangan beras DPRD, belanja uang paket, belanja tunjangan jabatan DPRD, belanja tunjangan alat kelengkapan DPRD, belanja tunjangan alat kelengkapan lainnya DPRD, belanja tunjangan komunikasi intensif pimpinan dan anggota DPRD, belanja tunjangan reses DPRD, belanja pembebanan PPh kepada pimpinan dan anggota DPRD, belanja pembulatan gaji DPRD, belanja tunjangan kesejahteraan pimpinan dan anggota DPRD, belanja tunjangan transportasi DPRD, dan belanja uang jasa pengabdian DPRD.
K00245	Belanja Jasa	Pengadaan jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 bulan berupa jasa kantor, asuransi, sewa rumah/gedung/gudang/parkir, sewa sarana mobilitas, sewa alat berat, sewa perlengkapan dan peralatan kantor, konsultansi, ketersediaan layanan (availibility payment), beasiswa pendidikan PNS, kursus, pelatihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis PNS/PPPK, insentif pemungutan pajak daerah bagi pegawai non ASN, dan insentif pemungutan retribusi daerah bagi pegawai non ASN.
K00246	Belanja Modal	Pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang nilai manfaatnya lebih dari setahun untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.
K00247	Belanja Negara	Semua pengeluaran negara yang digunakan untuk membiayai belanja pemerintah pusat dan belanja/transfer ke daerah.
K00248	Belanja Operasi	Pengeluaran anggaran kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek.
K00249	Belanja Pegawai	Kompensasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada kepala daerah/wakil kepala daerah, pimpinan/anggota DPRD, dan pegawai ASN.
K00250	Belanja Pemeliharaan	Belanja yang terdiri dari belanja pemeliharaan tanah, belanja pemeliharaan peralataan dan mesin, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan jalan, jaringan, dan irigasi, belanja pemeliharaan aset tetap lainnya, dan belanja perawatan kendaraan bermotor.
K00251	Belanja Perjalanan Dinas	Pengeluaran yang digunakan untuk belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja perjalanan dinas pindah tugas, dan belanja pemulangan pegawai.
K00252	Belanja Riset	Anggaran yang dibelanjakan atau dikeluarkan oleh lembaga litbang, lembaga jirap, sektor bisnis, perguruan tinggi dan lembaga penunjang lainnya untuk kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan/atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan invensi dan/atau inovasi.
K00253	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	Belanja yang dikeluarkan untuk tambahan penghasilan Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan beban kerja, tambahan penghasilan berdasarkan tempat bertugas, tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja, tambahan penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi, tambahan penghasilan berdasarkan prestasi kerja.
K00254	Belum Panen	Kondisi petani belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00255	Bencana	Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
K00256	Bencana alam	Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
K00257	Bencana Nonalam	Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.
K00258	Bencana Sosial	Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.
K00259	Bendung	Bangunan air dengan kelengkapannya yang dibangun melintang sungai atau sudetan yang sengaja dibuat untuk meninggikan taraf muka air atau untuk mendapatkan tinggi terjun, sehingga air sungai dapat disadap dan dialirkan secara gravitasi atau dengan pompa ke tempat-tempat tertentu yang membutuhkannya dan atau untuk mengendalikan dasar sungai, debit dan angkutan sedimen.
K00260	Bendungan	Bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, beton, dan/atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (tailing), atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk.
K00261	Benih berjenis Genetically Modified Organisms (GMO) atau Produk Rekayasa Genetika (PRG)	Benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti lahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
K00262	Benih Bersertifikat	Benih yang proses produksinya melalui sistem sertifikasi benih, sertifikasi sistem manajemen mutu dan/atau sertifikasi produk.
K00263	Benih Tanaman	Tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan/atau mengembangbiakan tanaman.
K00264	Benih Tidak Bersertifikat	Benih yang proses produksinya tidak melalui sistem sertifikasi.
K00265	Bentuk Kekerasan Terhadap Wartawan	(1) Kekerasan fisik yang meliputi penganiayaan ringan, penganiayaan berat, penyiksaan, penyekapan, penculikan dan pembunuhan. (2) Kekerasan nonfisik yang meliputi ancaman verbal, penghinaan, penggunaan kata-kata yang merendahkan dan pelecehan. (3) Perusakan peralatan liputan seperti kamera dan alat perekam. (4) Upaya menghalangi kerja wartawan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi seperti merampas peralatan kerja wartawan atau tindakan lain yang merintangi wartawan sehingga tidak dapat memproses pekerjaan kewartawanannya. (5) Bentuk kekerasan lain terhadap wartawan yang belum disebut dalam pedoman ini merujuk pada definisi yang diatur dalam KUHP dan UU HAM.
K00266	Bentuk KSST	Pelaksanaan program-program KSST (Kerja Sama Selatan Selatan dan Triangular) dalam rangka penguatan kerja sama pembangunan dilakukan melalui berbagai modalitas yang diarahkan untuk pengembangan kerja sama pembangunan yang berkelanjutan.
K00267	Bentuk Penanaman Berjajar Rapi	Bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
K00268	Bentuk Penanaman Tanaman atau Pohon Terpencar	Penanaman tanaman atau pohon dengan jarak tanam atau larikan yang tidak teratur dan tidak berkelompok sehingga tidak dapat diperkirakan luas tanamnya.
K00269	Bentuk Penanaman Terpencar	Bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00270	Berjalan Kaki Sendirian di Malam Hari	Berjalan kaki di lingkungan tempat tinggal (kampung, komplek perumahan, dsb) pada waktu malam hari (hari telah gelap).
K00271	Berjalan Kaki Sendirian di Siang Hari	Berjalan kaki di lingkungan tempat tinggal (kampung, komplek perumahan, dsb) pada waktu siang hari (hari masih terang).
K00272	Berkas Pengaduan	Kesatuan himpunan dokumen yang saling berhubungan yang berisi mengenai pengaduan dari masyarakat.
K00273	Berkumpul	Aktivitas kemasyarakatan dalam bentuk pertemuan yang melibatkan lebih dari 2 (dua) orang, antara lain rapat, rapat umum, mogok, konser musik, rapat akbar (di lapangan), dan kegiatan peribadatan.
K00274	Berserikat	Mendirikan atau membentuk organisasi, baik terdaftar atau tidak terdaftar di lembaga pemerintah.
K00275	Berteman	Hubungan/relasi antara dua orang atau lebih, baik sama maupun berlawanan jenis kelamin yang mempunyai tujuan bersama dan/atau untuk bersosialisasi.
K00276	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	KRT/ART berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.
K00277	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga	Bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dengan mempekerjakan buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.
K00278	Berusaha Sendiri	Bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
K00279	Biaya	Uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu; ongkos; belanja; pengeluaran. Contoh: biaya sekolahnya ditanggung oleh kakaknya; biaya hidup di Jakarta sangat tinggi.
K00280	Biaya Pendidikan	Biaya yang dikeluarkan oleh siswa untuk melaksanakan pendidikan di sekolah (termasuk BDR). Macam-macam biaya pendidikan: SPP/Uang Kuliah Tunggal, Komite sekolah, Ekstrakurikuler, Baju sekolah dan perlengkapannya, Tutup kepala dan alas kaki, Buku pelajaran/panduan/diktat, Lembar Kerja Siswa (LKS), Alat tulis dan perlengkapan lainnya, Praktikum/keterampilan dan bahan penunjangnya, Kursus yang diselenggarakan sekolah, Evaluasi/ujian, Kunjungan edukatif (study tour), Media BDR (smartphone/HP, notebook/laptop, PC, TV, Radio), Komponen pendukung media BDR (aplikasi/software, headset, dll), serta Lainnya, misalnya uang perpisahan, biaya wisuda, catering, dll.
K00281	Biaya Produksi	Biaya-biaya yang dikeluarkan atau dilakukan ketika sedang dalam proses produksi. Biaya tersebut meliputi tenaga kerja, bahan baku, dan lain sebagainya.
K00282	Biaya Rekruitment	Biaya yang terjadi dalam proses rekrutmen agar pekerja mendapatkan pekerjaan atau penempatan, terlepas dari cara, waktu atau lokasi. Ini sama dengan jumlah yang harus dibayar pekerja migran dan / atau keluarga mereka untuk menemukan, memenuhi syarat untuk, dan mendapatkan tawaran kerja nyata dari majikan asing dan untuk mencapai tempat pekerjaan untuk pekerjaan pertama di luar negeri.
K00283	Biaya Retribusi	Pembayaran atas penyediaan fasilitas pasar, retribusi keamanan, ketertiban, dan pemeliharaan kebersihan.
K00284	Bibit Tanaman	Pohon anakan dari tanaman induk yang siap untuk ditanam/masih dalam polybag, meliputi bibit tanaman yang disemai dan sudah tumbuh tunas.
K00285	Bibit Ternak	Ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangbiakkan.
K00286	Bibit Unggul Ternak	Bibit unggul ternak yang mempunyai keunggulan dalam kriteria bobot dan kecepatan dalam hal berkembang biak. Untuk hewan bibit unggul yaitu diperoleh melalui pemuliaan ataupun pemurnian galur.
K00287	Bidan	Seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00288	Bidang Lahan	Suatu hamparan lahan yang dimiliki/dikuasai unit usaha pertanian dan dibatasi oleh penguasaan lahan unit usaha lain/rumah tangga lain ataupun batas-batas alam lainnya.
K00289	Bidang Tanah	Jenis tanah, baik tanah pertanian maupun tanah non pertanian, yang dikuasai/dimiliki.
K00290	Biofertilizer	Pupuk yang mengandung mikroorganisme hidup atau tidak aktif seperti bakteri dan jamur untuk menyediakan nutrisi tanaman.
K00291	Blok Kerangka Sampel Area (KSA)	Area operasional yang akan diteliti atau area studi yang berbentuk bujur sangkar berukuran 6km x 6km.
K00292	Blok Sensus	Merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei-survei yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS).
K00293	Bongkar Barang Angkutan Laut	Barang yang dibongkar dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
K00294	BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI)	Peserta BPJS Non-PBI membayar iuran secara mandiri. termasuk peserta BPJS Non-PBI yaitu PNS/TNI/Polri.
K00295	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Masyarakat miskin dan hampir miskin di mana iurannya dibayarkan pemerintah.
K00296	Bubur Kayu	Serat kayu atau bahan berlignoselulosa lainnya hasil pengolahan secara mekanis, semi kimia, dan kimia.
K00297	Budidaya Hortikultura	Pengelolaan sumber daya alam hayati dalam memproduksi komoditas hortikultura untuk menghasilkan produksi dengan memperhatikan keamanan pangan dan kelestarian lingkungan.
K00298	Budidaya Tanaman Pangan	Serangkaian kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati melalui upaya manusia yang dengan modal, teknologi, dan sumber daya lainnya menghasilkan produk tanaman pangan, guna memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik.
K00299	Bukan Listrik (Sumber Penerangan Utama)	Sumber penerangan selain listrik seperti petromak, aladin, pelita, sentir, obor, lilin, karbit, biji jarak, kemiri, dan lain-lain.
K00300	Bunuh Diri	Tindakan merusak diri sendiri dengan menggunakan alat, cara tertentu atau zat (obat atau racun) yang mengakibatkan kematian.
K00301	Bursa Kerja Khusus (BKK)	Unit pelayanan pada satuan pendidikan menengah, satuan pendidikan tinggi, dan lembaga pelatihan kerja yang memberikan fasilitas penempatan tenaga kerja kepada alumninya.
K00302	Buruh/Karyawan/Pegawai	Kepala Rumah Tangga (KRT)/Anggota Rumah Tangga (ART) yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, berupa uang maupun barang, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.
K00303	Bus Antar Provinsi	Angkutan orang dengan bus dalam trayek yang melayani angkutan antarkota antarprovinsi.
K00304	Bus Pariwisata	Angkutan orang dengan bus tidak dalam trayek yang melayani angkutan orang untuk keperluan pariwisata.
K00305	Cadangan Pangan	Persediaan bahan pangan pokok yang dikuasai dan dikelola oleh pemerintah dan masyarakat yang dapat disalurkan untuk keperluan konsumsi maupun dalam rangka stabilisasi harga pangan, mengatasi masalah pangan, krisis pangan, pemberian bantuan pangan, kerjasama internasional, pemberian bantuan pangan luar negeri, dan/atau keperluan lain yang ditetapkan pemerintah.
K00306	Cagar Budaya	Warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00307	Cakupan pelayanan kesehatan esensial.	Rata-rata cakupan pelayanan esensial yang mencakup kesehatan reproduksi, kesehatan ibu, bayi baru lahir dan balita, penyakit menular, penyakit tidak menular, serta kapasitas dan akses pelayanan pada populasi umum dan populasi yang paling tidak beruntung.
K00308	Calo	Orang yang menjadi perantara dan memberikan jasanya untuk menguruskan sesuatu berdasarkan upah; perantara; makelar.
K00309	Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)	Warga negara Indonesia yang lolos seleksi pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), diangkat dan ditetapkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK), serta telah mendapatkan persetujuan teknis dan penetapan Nomor Induk Pegawai (NIP).
K00310	Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)	Seluruh aspek kegiatan pembuatan kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya.
K00311	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)	Seluruh aspek kegiatan pembuatan obat tradisional yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya.
K00312	Caregiver atau Pemberi Rawat atau Pengasuh atau Wali	Anggota Keluarga atau Non-Anggota Keluarga yang memberi perawatan atau mengasuh seseorang.
K00313	Cargodoring	Pekerjaan melepaskan barang dari tali sling/ jala-jala (ex tackle) di dermaga dan mengangkutnya ke gudang/lapangan serta menyusun barang-barang tersebut di gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya.
K00314	Cekungan Lintas Batas	Cekungan air permukaan (sungai, danau) dan air tanah yang terletak pada perbatasan atau lintas batas negara. Wilayah cekungan lintas batas untuk air permukaan (sungai, danau) ditetapkan berdasarkan luasan cekungan. Untuk air tanah, wilayah cekungan air tanah ditetapkan berdasarkan luasan akifer.
K00315	Cerita Rakyat	Cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan, misalnya: Asal Usul Danau Toba, Sangkuriang, Roro Jongrang, dsb.
K00316	Civitas Akademika	Sekelompok orang yang terlibat dalam kegiatan akademik dan memiliki tradisi ilmiah dengan mengembangkan budaya akademik, seperti sistem nilai, gagasan, norma, tindakan, dan karya yang bersumber dari ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan asas pendidikan tinggi. Kelompok sivitas akademika terdiri dari dosen, mahasiswa, dan semua badan kepengurusan yang ada di perguruan tinggi.
K00317	COD pada Saluran Inlet	Kebutuhan oksigen kimiawi bagi proses deoksigenasi dalam suatu perairan atau air limbah (Chemical Oxcygen Demand/COD) pada titik dimana limbah mengalir pada akhir proses produksi menuju ke IPAL.
K00318	COD pada Saluran Outlet	Kebutuhan oksigen kimiawi bagi proses deoksigenasi dalam suatu perairan atau air limbah (Chemical Oxcygen Demand/COD) di titik dimana air limbah yang mengalir dari IPAL sebelum memasuki badan air penerima.
K00319	Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA)	Perjanjian komprehensif, dibangun berdasarkan perjanjian-perjanjian multilateral dan regional yang telah ada.
K00320	COVID-19	Penyakit saluran pernafasan menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2.
K00321	Cuci Tangan Pakai Sabun	Perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun.
K00322	Daerah Aliran Sungai (DAS)	Suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.
K00323	Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas	Suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktifitas daratan.
K00324	Daerah Irigasi	Kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi.
K00325	Daerah Khusus	Daerah yang terpencil atau terbelakang, daerah dengan kondisi masyarakat adat yang terpencil, daerah perbatasan dengan negara lain, daerah yang mengalami bencana alam, bencana sosial, atau daerah yang berada dalam keadaan darurat lain.
K00326	Daerah kumuh	Daerah atau kawasan tempat tinggal (hunian) yang dihuni sekelompok orang yang menempati bangunan sementara, tidak ada akses air yang aman untuk diminum, tidak ada fasilitas sanitasi yang layak, dan kondisi lingkungan yang tidak memadai.
K00327	Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKp) Pelabuhan	Perairan di sekeliling daerah lingkungan kerja perairan pelabuhan yang dipergunakan untuk menjamin keselamatan pelayaran.
K00328	Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) Pelabuhan	Wilayah perairan dan daratan pada Pelabuhan atau Terminal Khusus yang digunakan secara langsung untuk kegiatan Pelabuhan.
K00329	Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) Pelabuhan Penyeberangan	Wilayah perairan dan daratan pada pelabuhan penyeberangan yang digunakan secara langsung untuk kegiatan pelabuhan penyeberangan.
K00330	Daerah Pabean	Wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Ekslusif dan Landas Kontinen yang didalamnya berlaku Undang-Undang Kepabeanan.
K00331	Daerah Perdesaan	Suatu wilayah administatif setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan sejumlah fasilitas perkotaan, seperti jalan raya, sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum, dan sebagainya.
K00332	Daerah Perkotaan	Suatu wilayah administatif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan sejumlah fasilitas perkotaan, seperti jalan raya, sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum, dan sebagainya.
K00333	Daerah Terbelakang/Terpencil	Daerah di mana akses transportasi sulit dijangkau dan mahal disebabkan oleh tidak tersedianya jalan raya, tergantung pada jadwal tertentu, tergantung pada cuaca, satu-satunya akses dengan jalan kaki, memiliki hambatan dan tantangan alam yang besar. Daerah tersebut tidak tersedia dan atau sangat terbatasnya layanan fasilitas umum, fasilitas pendidikan, fasilitas listrik, fasilitas kesehatan, fasilitas informasi dan komunikasi, dan sarana air bersih. Pada daerah itu juga harga-harga tinggi dan sulitnya ketersediaan bahan pangan, sandang, dan papan atau perumahan untuk pemenuhan kebutuhan hidup.
K00334	Daerah Tertinggal	Daerah kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Suatu daerah ditetapkan sebagai daerah tertinggal berdasarkan kriteria : (i) Perekonomian masyarakat; (ii) Sumberdaya manusia; (iii) Sarana dan Prasarana; (iv) Kemampuan keuangan daerah; (v) Aksesibilitas; (vi) Karakteristik daerah.
K00335	Daerah Tertinggal (Kabupaten Tertinggal)	Kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Daerah/kabupaten tertinggal ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut: 1. Perekonomian masyarakat 2. Sumber daya manusia 3. Sarana dan prasarana 4. Kemampuan keuangan daerah 5. Aksesibilitas 6. Karakteristik daerah.
K00336	Daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T)	Daerah yang termasuk kategori Tertinggal, Terdepan dan Terluar (Perbatasan).

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00337	Daftar Merah/Red List	Dikenal juga dengan IUCN Red List adalah standar daftar spesies, dan upaya penilaian konservasinya. IUCN Red List bertujuan memberi informasi, dan analisis mengenai status, tren, dan ancaman terhadap spesies untuk memberitahukan, dan mempercepat tindakan dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati.
K00338	Daging (Meatyield)	Daging murni ditambah dengan bagian yang dapat dimakan (edible portion). Bagian yang dapat dimakan (edible portion) adalah organ-organ dan bagian selain karkas yang dapat dikonsumsi, meliputi jeroan (edible offal) dan daging variasi (fancy meat).
K00339	Daging Unggas	Bagian tubuh unggas yang mati dengan cara disembelih secara halal dan benar, dicabuti bulunya dan dikeluarkan jeroan dan abdominalnya, dipotong kepala dan leher serta kedua kakinya sehingga aman, lazim dan layak untuk dikonsumsi oleh manusia.
K00340	Dalam Hubungan Kerja	Upaya yang dilakukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan/atau mengembangkan lapangan pekerjaan yang tersedia berdasarkan perjanjian kerja, yang mempunyai unsur perintah, pekerjaan, dan upah.
K00341	Dana Alokasi Khusus (DAK)	dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus baik fisik maupun non fisik yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
K00342	Dana Alokasi Khusus Fisik	Dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
K00343	Dana Alokasi Khusus non Fisik	Dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus non fisik yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
K00344	Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS)	Dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
K00345	Dana Desa	Dana yang berasal dari APBN diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat.
K00346	Dana Insentif Daerah	Pendapatan yang bersumber dari APBN yang diperuntukan kepada daerah tertentu berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas perbaikan dan/atau pencapaian kinerja tertentu di bidang tata kelola keuangan daerah, pelayanan pemerintahan umum, pelayanan dasar publik, dan kesejahteraan masyarakat.
K00347	Dana Keistimewaan	Pendapatan yang bersumber dari APBN yang dialokasikan untuk penyelenggaraan urusan keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
K00348	Dana Otonomi Khusus	Pendapatan yang bersumber dari APBN yang diperuntukan untuk membiayai pelaksanaan otonomi khusus Provinsi Papua, Papua Barat, dan Aceh serta Dana Tambahan Infrastruktur dalam rangka Otonomi Khusus Provinsi Papua dan Papua Barat.
K00349	Dana Perimbangan	Dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Perimbangan terdiri dari Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).
K00350	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil	Pendapatan yang mencakup DBH Pajak Bumi dan Bangunan, DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29, DBH PPh Pasal 21, DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT), DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi, DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi, DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent, DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty, DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH), DBH Sumber Daya Alam (SDA)

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		Kehutanan-Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (IIUPH), DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Dana Reboisasi (DR), DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan, DBH Sumber Daya Alam (SDA) Panas Bumi, Lainnya.
K00351	Danau	Wadah air dan ekosistem yang ada yang terbentuk secara alamiah dapat berupa bagian dari sungai yang lebar dan kedalamnya jauh melebihi ruas-ruas lain dari sungai yang bersangkutan, termasuk situ, embung dan wadah air sejenis dengan istilah sebutan lokal (telaga, ranu).
K00352	Daratan	Permukaan bumi yang tidak tertutup air.
K00353	Dasar Negara	Filsafat negara (political philosophy) yang berkedudukan sebagai sumber dari segala sumber hukum atau sumber tata tertib hukum dalam negara. Pancasila merupakan sumber segala sumber hukum negara.
K00354	Dashboard Makroekonomi	Merupakan dashboard yang berisikan tentang gambaran perekonomian dan situasi pasar dengan membandingkan indikator kunci perekonomian dan pasar secara historikal maupun real time.
K00355	Data aktifitas Emisi	Besaran kegiatan pembangunan yang berpotensi mengeluarkan atau menyerap emisi di satu wilayah dalam waktu tertentu. Misalnya, penanaman pohon 1 juta hektar per tahun.
K00356	Data anak	Data tentang kondisi tumbuh kembang dan permasalahan pada anak perempuan dan laki-laki, sejak dalam kandungan sampai dengan usia dibawah 18 (delapan belas) tahun.
K00357	Data Gender	Data mengenai hubungan relasi dalam status, peran dan kondisi antara laki-laki dan perempuan.
K00358	Data Industri	Fakta yang dicatat atau direkam dalam bentuk angka, huruf, gambar, peta, dan/atau sejenisnya yang menunjukkan keadaan sebenamya untuk waktu tertentu, bersifat bebas nilai, dan belum diolah terkait dengan kegiatan Perusahaan Industri.
K00359	Data Kawasan Industri	Fakta yang dicatat atau direkam dalam bentuk angka, huruf, gambar, peta, dan/atau sejenisnya yang menunjukkan keadaan sebenamya untuk waktu tertentu, bersifat bebas nilai, dan belum diolah terkait dengan kegiatan perusahaan kawasan industri.
K00360	Data Kependudukan	Data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran Penduduk dan pencatatan sipil.
K00361	Data Longitudinal Pendidikan	Data yang dikumpulkan dari pendeskripsian atau pencatatan berulang atas entitas bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang sama dalam periode pendataan yang berbeda.
K00362	Dataran	Wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 dibandingkan dengan wilayah sekitarnya dan memiliki kemiringan kurang 2 derajat.
K00363	Daur Ulang	Proses pengolahan sampah menghasilkan produk baru.
K00364	Daya Air	Potensi yang terkandung dalam air dan/atau pada sumber air yang dapat memberikan manfaat ataupun kerugian bagi kehidupan dan penghidupan manusia serta lingkungannya.
K00365	Daya Rusak Air	Daya air yang merugikan kehidupan.
K00366	Daya Saing Daerah	Kemampuan suatu daerah untuk dapat tumbuh (berkembang) dan bersaing dengan daerah lain.
K00367	Deforestasi	Kegiatan penebangan hutan atau tegakan pohon (stand of trees) sehingga lahannya dapat dialihgunakan untuk penggunaan nir-hutan (non-forest use), yakni pertanian, peternakan atau kawasan perkotaan.
K00368	Degradasi Lahan	Pengurangan atau hilangnya produktivitas biologis dan ekonomi dan kompleksitas lahan pertanian tadah hujan, lahan pertanian irigasi, atau jangkauan, padang rumput, hutan dan lahan hutan yang dihasilkan dari kombinasi tekanan, termasuk penggunaan lahan dan praktik pengelolaan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00369	Demam Berdarah Dengue (DBD)	Penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk Aedes aegypti, yang ditandai demam mendadak 2-7 hari, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda pendarahan di kulit berupa bintik perdarahan, lebam, kadang-kadang disertai dengan mimisan, berak darah, muntah darah dan kesadaran menurun.
K00370	Demokrasi	Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat.
K00371	Desa	Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
K00372	Desa Cerdas	Desa yang melakukan transformasi pemanfaatan teknologi dalam pelayanan pemerintahan dan pelayanan publik menuju kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa serta mendorong tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs.
K00373	Desa Mandiri	Desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik. Desa Mandiri adalah desa yang memiliki nilai Indeks Desa 80-100.
K00374	Desa Tertinggal	Desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan yang masih minim. Desa tertinggal adalah desa yang memiliki status Indeks Pembangunan Desa sebagai Desa Sangat Tertinggal dan Desa Tertinggal (0-49,9).
K00375	Desa/kelurahan bukan tepi laut	Desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
K00376	Desa/Kelurahan Tepi Laut	Desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
K00377	Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Desa/kelurahan yang melaksanakan STBM guna mendukung peningkatan akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan terutama upaya menghentikan praktik BABS.
K00378	Deteksi Dini Infeksi Hepatitis B	Dilakukan oleh tenaga kesehatan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan melalui pemeriksaan darah pada ibu hamil paling sedikit 1 (satu) kali pada masa kehamilan.
K00379	Devisa Sektor Pariwisata	Penerimaan devisa dari sektor pariwisata yang berasal dari kunjungan wisatawan mancanegara.
K00380	Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)	Lembaga perwakilan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara.
K00381	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi	Lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi.
K00382	Dewasa	Orang yang berusia lebih dari 19 tahun kecuali jika hukum nasional menetapkan seseorang sebagai orang dewasa pada usia lebih dini.
K00383	Diabetes Melitus	Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya.
K00384	Diijonkan	Tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
K00385	Dinding	Sisi luar/batas dari suatu bagunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Dinding bisa berupa tembok dari bata merah atau batako yang dilapisi plesteran semen, kayu, tripleks, seng/baja ringan.
K00386	Dipanen sendiri	Pemanenan yang dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/ bawon.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00387	Diploma	Pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi.
K00388	Disabilitas	Ketidakmampuan melaksanakan suatu aktivitas/kegiatan tertentu sebagaimana layaknya orang normal yang disebabkan oleh kondisi impairment (kehilangan atau ketidakmampuan) yang berhubungan dengan usia dan masyarakat. Gangguan fungsi atau keterbatasan antara lain kesulitan membaca (reading difficulty), kesulitan mendengar (hearing difficulty), berbicara tidak lancar (cannot speak fluently), kesulitan memahami/hilang ingatan/gangguan jiwa (difficult understand), lambat dalam belajar/memahami pelajaran (slow learning), keterbatasan berjalan (walking limitations), keterbatasan bergerak (limited movements), kesulitan mengambil barang kecil menggunakan jari (difficulty in picking up small objects).
K00389	Diskriminasi	Setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung ataupun tak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, keyakinan politik yang berakibat pengurangan, penyimpangan, atau penghapusan pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik individual maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya dan aspek kehidupan lainnya.
K00390	Disparitas Harga	Perbedaan jarak nilai rata-rata harga komoditas yang dihitung di wilayah tertentu terhadap harga di wilayah satu tingkat di atasnya atau harga antar waktu.
K00391	Distribusi Ikan	Kegiatan penyaluran Ikan mulai dari pengadaan, penyimpanan, transportasi hingga pemasaran.
K00392	Distribusi Narkoba	Kegiatan menyalurkan narkotika dan obat/bahan berbahaya dari pihak produsen kepada pihak konsumen.
K00393	Distributor	Pelaku usaha perdagangan yang bertindak atas namanya sendiri dan atas penunjukkan dari produsen atau supplier atau importir berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang.
K00394	Distrik Navigasi	Unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut yang melaksanakan kegiatan kenavigasian serta pengawasan terhadap sebagian penyelenggaraan kenavigasian yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah lainnya dan badan usaha.
K00395	Ditebaskan	Tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Unit usaha akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
K00396	Diversi Anak	Pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana.
K00397	Dokter	Dokter dan dokter spesialis lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
K00398	Dokter Gigi	Dokter gigi dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
K00399	Dokumen Biennial Update Report (BUR)	Dokumen yang berisi tentang pemutakhiran inventarisasi gas rumah kaca nasional termasuk laporan dan informasi aksi mitigasi nasional serta kebutuhan dan dukungannya.
K00400	Dokumen Elektronik	Setiap Informasi Elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, diterima, atau disimpan dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal, atau sejenisnya, yang dapat dilihat, ditampilkan, dan/atau didengar melalui Komputer atau Sistem Elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, Kode Akses, simbol atau perforasi yang memiliki makna atau arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00401	Dokumen Hukum	Produk hukum yang berupa peraturan perundang-undangan atau produk hukum selain peraturan perundang-undangan yang meliputi namun tidak terbatas pada putusan pengadilan, yurisprudensi, monografi hukum, artikel majalah hukum, buku hukum, penelitian hukum, pengkajian hukum, naskah akademis, dan rancangan peraturan perundang-undangan.
K00402	Dokumen Kependudukan	Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran Penduduk dan pencatatan Sipil.
K00403	Dokumen Kerangka Kerja 10 tahun Program Produksi dan Konsumsi Berkelanjutan (10YFP SCP).	Dokumen rencana aksi berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan prinsip keberkelanjutan pada sektor/tema tertentu, yang meliputi perilaku ramah lingkungan, minimum waste, pemanfaatan sesuai daya dukung fisik dan memperhatikan keseimbangan ekologis. Selain adanya dokumen program, telah disusun pula dasar hukum berupa keputusan kementerian terkait.
K00404	Dokumen Strategi Penanggulangan Bencana (PB) Tingkat Daerah	Dokumen yang berisi strategi dan/atau rencana aksi pencegahan bencana tingkat daerah untuk menanggulangi ancaman dan kerentanan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana, termasuk rencana aksi adaptasi perubahan iklim.
K00405	Dokumen strategi penanggulangan bencana (PRB) tingkat nasional	Dokumen yang berisi strategi dan/atau rencana aksi pencegahan bencana tingkat nasional untuk mengurangi ancaman dan kerentanan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana, termasuk rencana aksi adaptasi perubahan iklim. Dokumen strategi PRB setidaknya tercantum dalam dokumen Rencana Induk Penanggulangan Bencana (RIPB); dan Rencana Nasional Penanggulangan Nasional (Renas PB), serta Rencana Aksi Nasional Perubahan Iklim (RAN API).
K00406	Dokumen Strategi Pengurangan Risiko Bencana (PRB)	Dokumen yang berisi strategi dan/atau rencana aksi pencegahan bencana tingkat nasional dan daerah untuk mengurangi ancaman dan kerentanan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana, termasuk rencana aksi adaptasi perubahan iklim.
K00407	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat daerah	Dokumen yang berisi strategi dan/atau rencana aksi pencegahan bencana tingkat daerah untuk mengurangi ancaman dan kerentanan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana, termasuk rencana aksi adaptasi perubahan iklim. Dokumen strategi PRB setidaknya tercantum dalam dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Daerah (RPBD), dan Rencana Aksi Daerah Pengurangan Risiko Bencana (RAD PRB), serta Rencana Aksi Daerah Adaptasi Perubahan Iklim (RAD API).
K00408	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah	Dokumen yang berisi strategi dan/ atau rencana aksi pencegahan bencana untuk mengurangi ancaman dan kerentanan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana, termasuk rencana aksi adaptasi perubahan iklim. Dokumen strategi PRB setidaknya tercantum dalam dokumen Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana (Jakstra PB); Rencana Penanggulangan Bencana Nasional (Renas PB) dan Rencana Penanggulangan Bencana Daerah (RPBD), Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana (RAN PRB), dan Rencana Aksi Daerah Pengurangan Risiko Bencana (RAD PRB), serta Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN API) dan Rencana Aksi Daerah Adaptasi Perubahan Iklim (RAD API).
K00409	Dompet digital	Aplikasi elektronik pada smartphone yang dapat digunakan untuk membayar transaksi secara online tanpa kartu dan tanpa uang tunai.
K00410	Dongeng	Cerita dari zaman dahulu yang tidak benar-benar terjadi atau biasa disebut cerita khayal, biasanya berlatar belakang kenyataan yang dikiaskan, misalnya : Kera dan Kura-Kura, Si Kancil Pencuri Timun, Bawang Merah Bawang Putih, Kancil dan Buaya, Timun Mas, dsb.
K00411	Dosen	Pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00412	Dukungan Kebijakan Kepada Produsen Pertanian	Kebijakan transfer kepada produsen pertanian yang diukurkan pada petani dan menyatakan kontribusi pendapatan bersih petani.
K00413	Dukungan Pemerintah	Kontribusi fiskal dan/atau bentuk lainnya yang diberikan oleh Menteri/Kepala Lembaga/Kepala Daerah dan/atau menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang keuangan dan kekayaan Negara sesuai kewenangan masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan dalam rangka meningkatkan kelayakan finansial dan efektifitas KPBU.
K00414	Dwelling Time	Waktu yang dibutuhkan sejak barang/petikemas dibongkar dari kapal sampai dengan barang/petikemas tersebut keluar dari kawasan pelabuhan (gate out).
K00415	E-Commerce/Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE)	Perdagangan yang transaksinya dilakukan melalui serangkaian perangkat dan prosedur elektronik.
K00416	Ekolabel	Logo/label pernyataan yang menunjukkan aspek lingkungan dan merupakan salah satu perangkat dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup. Ekolabel merupakan sarana penyampaian informasi yang akurat, verifiable dan tidak menyesatkan kepada konsumen mengenai aspek lingkungan dari suatu produk (barang atau jasa), komponen atau kemasannya. Ekolabel merupakan skema label lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
K00417	Ekonomi Kreatif	Perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.
K00418	Ekosistem	Kesatuan komunitas tumbuh-tumbuhan, hewan, organisme dan non organisme lain serta proses yang menghubungkannya dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas.
K00419	Ekosistem Perairan	Lahan vegetasi, sungai, danau, waduk dan air tanah, serta mata air yang ada di pegunungan dan hutan, yang memainkan peran khusus dalam menyimpan air tawar dan menjaga kualitas air.
K00420	Ekspor	Seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal.
K00421	Ekspor hasil perikanan	Kegiatan mengeluarkan komoditas hasil perikanan dari wilayah pabean (the custom frontier) Republik Indonesia, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta komoditas hasil perikanan yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut.
K00422	Ekspor kayu olahan	Hasil kayu bulat yang sudah diolah menjadi bahan baku atau barang setengah jadi yang dijual ke luar daerah/negeri.
K00423	Ekspor Nonmigas	Agregasi ekspor barang di luar komoditas minyak dan gas.
K00424	Ekspor Tumbuhan Alam dan Satwa Liar	Proses transportasi untuk kepentingan perdagangan Tumbuhan Alam dan Satwa Liar dari Indonesia ke suatu negara lain.
K00425	Eksportir	Setiap orang perseorangan, lembaga atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang melakukan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean dalam wilayah hukum NKRI baik sendiri maupun secara bersama-sama melalui perjanjian menyelenggara-kan kegiatan usaha dalam bidang ekonomi yang mendapat pengakuan sebagai eksportir terdaftar dari Menteri Perdagangan melalui Dirjen Perdagangan Luar Negeri.
K00426	Ekstrakurikuler	Kegiatan di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.
K00427	Elektrifikasi	Pemakaian atau penggantian dengan listrik (sebelumnya tidak digunakan listrik).
K00428	Eliminasi	Upaya pengurangan terhadap penyakit secara berkesinambungan di wilayah tertentu sehingga angka kesakitan penyakit tersebut dapat ditekan serendah mungkin agar tidak menjadi masalah kesehatan di wilayah yang bersangkutan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00429	Eliminasi Filariasis	Eliminasi Filariasis merupakan kondisi dimana angka mikrofilaria < 1%.
K00430	Eliminasi Kusta	Eliminasi kusta merupakan kondisi dimana angka prevalensi kusta <1/ per 10.000 penduduk.
K00431	Eliminasi Malaria	Suatu upaya untuk menghentikan penularan malaria setempat dalam satu wilayah geografi tertentu, dan bukan berarti tidak ada kasus malaria impor serta sudah tidak ada vector malaria di wilayah tersebut, sehingga tetap dibutuhkan kegiatan kewaspadaan untuk mencegah penularan kembali.
K00432	Embrio	Hasil fertilisasi sel telur oleh spermatozoa melalui proses in vivo atau in vitro yang telah berkembang mencapai tahap morula sampai blastosis expand dalam bentuk segar maupun beku.
K00433	Embung	Waduk berukuran mikro di lahan pertanian yang dibangun untuk menampung kelebihan air hujan di musim hujan untuk digunakan pada saat musim kemarau.
K00434	Emisi Gas Rumah Kaca	Lepasnya Gas Rumah Kaca (GRK) ke atmosfer pada suatu area dalam jangka waktu tertentu.
K00435	Energi	Kemampuan untuk melakukan kerja yang dapat berupa panas, cahaya, mekanika, kimia, dan elektromagnetika.
K00436	Energi Final	Energi yang langsung dapat dikonsumsi oleh pengguna akhir.
K00437	Energi Primer	Energi yang diberikan oleh alam dan belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut.
K00438	Energi Terbarukan	Energi yang berasal dari sumber energi terbarukan antara lain berasal dari panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, serta gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut.
K00439	Enumeration Area	Unit geografis kecil yang ditetapkan untuk tujuan pencacahan sensus.
K00440	Etnis	Penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis, dan hubungan kekerabatan.
K00441	Extranet	Jaringan tertutup yang menggunakan internet protocol untuk berbagi informasi perusahaan dengan aman antara pemasok, vendor, pelanggan atau mitra usaha lainnya.
K00442	Fakir Miskin	Orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan pokok yang layak bagi kemanusiaan atau orang yang mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok yang layak bagi kemanusiaan.
K00443	Fasilitas Kesehatan	Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, rumah sakit bersalin, klinik/bidan praktek swasta/praktek dokter, dan puskesmas/pustu/polindes.
K00444	Fasilitas Kesehatan dalam Kawasan Industri	Fasilitas dalam kawasan industri yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif.
K00445	Fasilitas Pemadam Kebakaran	Fasilitas dalam kawasan industri yang merupakan unit untuk pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
K00446	Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan	Fasilitas dalam kawasan industri yang merupakan unit untuk melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia Industri serta memenuhi kebutuhan tenaga kerja industi.
K00447	Fasilitas Penelitian dan Pengembangan	Fasilitas dalam kawasan industri yang merupakan unit untuk mengakomodir kegiatan kreatif yang dilakukan dengan sistematis untuk menambah pengetahuan dan pemanfaatan pengetahuan untuk merancang penerapan baru.
K00448	Fasilitas Penimbangan	Fasilitas penimbangan yang dipasang secara tetap yang terdiri atas fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang mempunyai fungsi pengawasan muatan angkutan barang.
K00449	Fasilitas Perumahan	Fasilitas dalam kawasan industri untuk mengakomodir kebutuhan perumahan pekerja termasuk fasilitas penunjangnya, seperti tempat olahraga dan sarana ibadah.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00450	Fasilitas Publik	Fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Fasilitas Publik yang dimaksud adalah Pasar Tradisional, Pasar Modern/Supermarket, Taman Kota, Tempat Ibadah, Rest Area, Sekolah, Rumah sakit, dan lainnya yang tercantum dalam Permen LHK.
K00451	Fasilitas Sanitasi Layak	Fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain klosetnya menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tanki septik (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu.
K00452	Fasilitas Sosial	Fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat, seperti puskesmas, rumah sakit, kantor pemerintah, sekolah, dll.
K00453	Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Sarana yang digunakan untuk tempat membuang dan menampung kotoran atau najis manusia.
K00454	Fasilitas Tempat Buang Air Besar Bersama/Komunal	Fasilitas tempat buang air besar tersedia dan digunakan bersama beberapa rumah tangga tertentu, atau kelompok rumah tangga tertentu yang berada dalam lokasi yang sama/berdekatan dan memiliki kepentingan yang sama.
K00455	Fasilitas Tempat Buang Air Besar Berupa MCK Umum	Fasilitas tempat buang air besar yang dapat digunakan oleh siapapun, biasanya terdapat di fasilitas umum.
K00456	Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri	Fasilitas tempat buang air besar tersedia dan hanya digunakan oleh rumah tangga yang bersangkutan.
K00457	Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah	Fasilitas dalam kawasan industri untuk menampung sampah sebelum diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.
K00458	Fasilitas Umum	Fasilitas yang disediakan untuk kepentingan umum, seperti pasar tradisional, terminal, stasiun, dll.
K00459	Female Genital Mutilation/Cutting (FGM/C)	Semua prosedur yang melibatkan pengangkatan sebagian atau total genitalia wanita eksternal, atau cedera lain pada organ genital wanita karena alasan non-medis.
K00460	Fitofarmaka	Produk yang mengandung bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik dan uji klinik serta bahan baku dan produk jadinya telah distandardisasi.
K00461	Free Trade Agreement (FTA)	Perjanjian diantara dua negara atau lebih untuk membentuk wilayah perdagangan bebas dimana perdagangan barang atau jasa diantara mereka dapat melewati perbatasan negara masing-masing tanpa dikenakan hambatan tarif atau hambatan non tarif.
K00462	Fungisida	Pestisida untuk menghancurkan atau mencegah pertumbuhan jamur.
K00463	Fungsional Pengantar Kerja	Pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan antarkerja.
K00464	Fungsional Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengujian dan kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja.
K00465	Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)	Gabungan dari 2 atau lebih kelompok tani dan memiliki usaha sejenis dari hulu sampai hilir yang dikukuhkan dengan surat keputusan Bupati/Walikota yang diusulkan oleh Kepala Distan Kabupaten/Kota.
K00466	Gaji	Suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dan hasil kerjanya. Gaji sering juga disebut sebagai upah, di mana keduanya merupakan suatu bentuk kompensasi, yakni imbalan jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja yang diberikan kepada seorang pegawai. Dalam hal ini perbedaan gaji dan upah terletak pada kuatnya ikatan kerja dan jangka waktu penerimaannya saja. Seseorang menerima gaji apabila ikatan kerjanya kuat, sedangkan seseorang menerima upah apabila ikatan kerjanya kurang kuat. Dilihat dari jangka

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		waktu penerimaannya, gaji pada umumnya diberikan pada setiap akhir bulan, sedangkan upah diberikan pada setiap hari ataupun setiap minggu. Dalam hal ini pengertian gaji biasanya disebut sebagai gaji pokok, besarnya gaji pokok yang diberikan kepada seorang karyawan, biasanya sangat tergantung dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, kemampuan maupun pengalaman kerjanya.
K00467	Gangguan Kesedihan Depresi	Ganguan kecemasan, kegugupan, kekhawatiran, kesedihan, dan/atau depresi dengan periode waktu tertentu.
K00468	Garam	Senyawa kimia yang komponen utamanya berupa natrium klorida dan dapat mengandung unsur lain seperti magnesium, kalsium, besi, dan kalium dengan bahan tambahan atau tanpa bahan tambahan iodium.
K00469	Gas Bumi	Hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa gas yang diperoleh dari proses penambangan minyak dan gas bumi.
K00470	Gas Rumah Kaca (GRK)	Gas yang terkandung dalam atmosfer, baik alami maupun antropogenik, yang menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah.
K00471	Gas Rumah Tangga	Gas LPG dan atau jaringan gas yang digunakan oleh rumah tangga sebagai bahan bakar.
K00472	Gender	Pembedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat.
K00473	Genre Film	Bentuk, kategori atau klasifikasi tertentu dari beberapa film yang memiliki kesamaan bentuk, latar, tema, suasana, dan lainnya.
K00474	Geografi	Ilmu tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, serta hasil yang diperoleh dari bumi.
K00475	GeoTagging UMKM	Posisi lokasi kantor/usaha UMKM secara geografis berdasarkan GPS.
K00476	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	Gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat, melalui peningkatan aktivitas fisik, peningkatan perilaku hidup sehat, penyediaan pangan sehat & percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan & deteksi dini penyakit, peningkatan kualitas lingkungan dan peningkatan edukasi hidup sehat.
K00477	Gerbong	Sarana perkeretaapian yang ditarik dan/atau didorong lokomotif, digunakan untuk mengangkut barang.
K00478	Gizi Buruk	Keadaan kurang zat gizi tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam waktu cukup lama yang ditandai dengan berat badan menurut umur (BB/U) yang berada pada <=3SD tabel baku WHO-NCHS. Gizi buruk ini meliputi marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
K00479	Grafik Perjalanan Kereta Api (Gapeka)	Pedoman pengaturan pelaksanaan perjalanan kereta api yang digambarkan dalam bentuk garis yang menunjukkan stasiun, waktu, jarak, kecepatan, dan posisi perjalanan kereta api mulai dari berangkat, bersilang, bersusulan, dan berhenti yang digambarkan secara grafis untuk pengendalian perjalanan kereta api.
K00480	Gratifikasi	Laporan tentang penerimaan pemberian dalam arti luas, yakni uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma- cuma, dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.
K00481	Guru	Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00482	Guru Dalam Jabatan	Guru pegawai negeri sipil dan Guru bukan pegawai negeri sipil yang sudah mengajar pada satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun masyarakat penyelenggara pendidikan yang sudah mempunyai Perjanjian Kerja atau Kesepakatan Kerja Bersama.
K00483	Guru Tetap	Guru yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian atau diangkat oleh pimpinan penyelenggara pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat berdasarkan perjanjian kerja dan telah bertugas untuk jangka waktu paling singkat 2 (dua) tahun secara terus menerus serta tercatat pada satuan administrasi pangkal di satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau masyarakat.
K00484	Hak Anak	Bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, negara, pemerintah, dan pemerintah daerah.
K00485	Hak Asasi Manusia (HAM)	Seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh Negara, hukum, Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.
K00486	Hak Asasi Perempuan	Hak untuk bebas dari kekerasan dan diskriminasi atas dasar ras, etnis, jenis kelamin, agama/keyakinan, orientasi politik, kelas dan pekerjaan, dll terutama berbasis gender.
K00487	Hak Atas Hunian Terjamin	Meliputi dua subkomponen: (i) hak kepemilikan diakui sebagai dokumen yang sah dan memberikan kepastian bermukim, dan (ii) persepsi sebagai hunian terjamin, karena jenis kepemilikan dari hunian dianggap didukung oleh dokumen yang sah, dimana keduanya perlu ditunjukkan sebagai hunian terjamin.
K00488	Hak Dasar	Meliputi hak atas pangan, sandang, layanan kesehatan, layanan pendidikan, pekerjaan dan berusaha, dan/atau perumahan.
K00489	Hak Dipilih	Hak setiap individu untuk berkompetisi memperebutkan suara secara bebas dalam suatu pemilihan sebagai pejabat publik.
K00490	Hak Guna Bangunan (HGB)	Hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan diatas tanah yang bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun.
K00491	Hak Guna-Usaha	Hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara, dalam jangka waktu sebagaimana tersebut dalam pasal 29, guna perusahaan pertanian, perikanan atau peternakan.
K00492	Hak Memilih	Hak setiap individu untuk secara bebas memberikan suara dalam pemilihan pejabat publik. Keputusan untuk memilih secara aktif yang dilakukan setiap warga negara yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu dalam menentukan seorang pemimpin (bupati, gubernur, dan presiden) atau anggota-anggota yang akan duduk dalam suatu badan perwakilan (Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah). Pemilih yang berhak mengikuti pemungutan suara di TPS meliputi: a. Pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap pada TPS yang bersangkutan; dan b. Pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tambahan.
K00493	Hak Milik	Hak turun-menurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah, dengan mengingat ketentuan dalam pasal 6.
K00494	Hak Pakai	Hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyewa atau perjanjian pengolahan tanah, segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan-ketentuan Undang-Undang ini.
K00495	Hak pengelolaan hutan desa (HPHD)	Hak pengelolaan pada kawasan hutan lindung atau hutan produksi yang diberikan kepada lembaga desa.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00496	Hak Politik	Hak memilih dan dipilih serta partisipasi politik dalam pengambilan keputusan dan pengawasan.
K00497	Hak-hak atas tanah	Memberi wewenang untuk mempergunakan tanah yang bersangkutan, demikian pula tubuh bumi dan air serta ruang yang ada diatasnya, sekedar diperlukan untuk kepentingan yang langsung berhubungan dengan penggunaan tanah itu dalam batas-batas menurut Undang-undang ini dan peraturan-peraturan hukum lain yang lebih tinggi.
K00498	Halte	Tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
K00499	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK)	Hama, Hama dan Penyakit, dan Penyakit Hewan berupa organisme yang dapat merusak, menggangu kehidupan, atau menyebabkan kematian hewan, membahayakan kesehatan manusia, menimbulkan kerugian sosial, ekonomi yang bersifat nasional dan perdagangan internasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat untuk dicegah masuknya ke dalam, tersebarnya di dalam, dan keluarnya dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
K00500	Harga Dasar	Harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah terkait pajak dan subsidi.
K00501	Harga Eceran	Nilai barang yang dirupakan dengan uang, dan dihitung dalam satu satuan (eceran) di tingkat pedagang eceran.
K00502	Harga Konsumen	Harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen akhir) secara eceran dengan pembayaran tunai.
K00503	Harga Pembeli	Harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen setelah adanya intervensi pemerintah terkait pajak dan subsidi serta ditambah dengan marjin transportasi dan perdagangan.
K00504	Harga Pokok Penjualan	Harga perolehan barang yang diperdagangkan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Pada usaha perdagangan valuta asing, harga pokok penjualan diperoleh dari penjumlahan persediaan awal (nilai barang dagang yang tersedia untuk dijual pada awal periode) dengan pembelian (nilai barang dagang yang dibeli dalam suatu periode) dikurangi dengan persediaan akhir (nilai barang dagang yang tersedia pada akhir periode).
K00505	Harga Produsen	Harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen setelah adanya intervensi pemerintah terkait pajak dan subsidi.
K00506	Harga Rata-Rata	Harga barang/komoditas yang dihitung secara rata-rata aritmatik (simple average).
K00507	Harga yang Dibayar Petani	Rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.
K00508	Harga yang Diterima Petani	Rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut Farm Gate (harga di sawah/ladang setelah pemetikan).
K00509	Hasil Buruan	Hasil yang diperoleh dari kegiatan berburu yang berwujud satwa buru baik hidup maupun mati atau bagian-bagiannya.
K00510	Hasil Hutan Kayu	Hasil hutan berupa kayu bulat, kayu bulat kecil, kayu olahan atau kayu pacakan yang berasal dari kawasan hutan.
K00511	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	Pendapatan yang berasal dari bagian laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (dividen) atas penyertaan modal pada BUMN dan BUMD.
K00512	Hasil Perikanan	Ikan yang ditangani, diolah, dan/atau dijadikan produk akhir yang berupa Ikan hidup, Ikan segar, Ikan beku, dan olahan lainnya.
K00513	Hasil Produksi	Komoditas berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu entitas usaha.
K00514	Helikopter	Pesawat udara dengan baling-baling besar di atas yang berputar horizontal lalu mempercepat massa udara ke arah bawah, dan dengan demikian memperoleh reaksi berupa gaya angkat.
K00515	Hepatitis B	Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00516	Hepatitis B dan C	Penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Hepatitis B dan C yang dapat menimbulkan peradangan hati akut atau menahun, dan dapat berlanjut menjadi sirosis atau kanker hati.
K00517	Herbisida	Pestisida untuk menghancurkan atau mencegah pertumbuhan tanaman liar.
K00518	Hibah	Semua penerimaan negara baik dalam bentuk devisa dan/atau devisa yang dirupiahkan, rupiah, jasa, dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali dan yang tidak mengikat, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
K00519	Hidroponik	Jenis budidaya tanaman yang tidak menggunakan tanah tetapi menggunakan air sebagai media tanamnya dengan menambah kebutuhan nutrisi bagi tanaman.
K00520	Hidupan Liar	Hewan dan tumbuhan yang tumbuh secara independen dari manusia, biasanya dalam kondisi alami.
K00521	Hipertensi	Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik >140 mmHg dan/atau diastolik >90 mmHg.
K00522	HIV (Human Immunodeficiency Virus)	Virus yang menyebabkan Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS).
K00523	Hortikultura	Segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan horikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.
K00524	Hotel	Usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memeroleh keuntungan.
K00525	Hotel Bintang	Usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya.
K00526	Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya	Usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati atau jasa akomodasi lainnya yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
K00527	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga	Ikatan atau pertalian keluarga atau perkariban seorang anggota rumah tangga dengan kepala rumah tangga.
K00528	Hukum HAM Internasional	Seperangkat aturan internasional yang memperkuat hak dan martabat semua manusia (wanita, pria dan anak-anak) tanpa diskriminasi.
K00529	Hukum Nasional Responsif Gender	Sistem atau peraturan hukum yang berlaku di Indonesia yang berpihak pada kesetaraan gender tidak membedakan laki-laki dan perempuan terhadap akses, partisipasi, manfaat, kontrol terhadap sumber daya dan pembangunan. Hukum nasional yang ditinjau meliputi UndangUndang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Instruksi Presiden, dan Peraturan Menteri.
K00530	Hukuman Disiplin	Hukuman yang diberikan oleh pejabat yang berwenang memberikan hukuman kepada seseorang yang dinilai melanggar peraturan disiplin sesuai peraturan yang berlaku.
K00531	Hukuman Fisik / Badan	Tindakan yang dimaksudkan untuk menyebabkan rasa sakit atau ketidaknyamanan secara fisik, tetapi tidak diniatkan untuk membuat anak cedera.Hukuman fisik meliputi mendorong/mengguncang badannya, mencubit, menjewer, menampar, memukul, menjambak, menendang, dan sebagainya. Mendorong/mengguncang badan adalah menggoyang bagian belakang badan anak lebih dari sekali, dalam hal ini termasuk menyuruh anak berdiri. Menampar, memukul, menjambak, atau menendang termasuk memukul dengan tangan atau dengan benda/alat lain.
K00532	Hunian Terjangkau	Hunian didefinisikan terjangkau apabila pengeluaran hunian, baik berupa sewa dan cicilan rumah, tidak melebihi dari 30%.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00533	Hutan	Suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.
K00534	Hutan Adat (HA)	Hutan yang berada di dalam wilayah masyarakat hukum adat.
K00535	Hutan Agatis	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon agatis.
K00536	Hutan Alam	Hutan yang terjadi secara alami, tanpa campur tangan manusia, yang biasanya terdiri dari berbagai jenis pohon.
K00537	Hutan Bakau	Hutan yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut, habitatnya kaya dengan endapan lumpur, pohon-pohonnya berakar nafas.
K00538	Hutan Bambu	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon bambu.
K00539	Hutan Cadangan	Hutan yang berada di luar kawasan hutan yang peruntukkannya belum ditetapkan dan tidak dibebani hak milik.
K00540	Hutan Cendana	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon cendana.
K00541	Hutan Desa (HD)	Kawasan hutan yang belum dibebani izin, yang dikelola oleh desa dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan desa.
K00542	Hutan ekaliptus	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon ekalitus.
K00543	Hutan Gambut	Hutan yang terdapat pada daerah-daerah yang beriklim tipe A dan B. Jenis tanahnya organosol dengan lapisan gambut setebal 50 cm atau lebih. Pada umumnya terletak di antara hutan rawa dengan hutan hujan. Tegakan hutan selalu hijau dan mempunyai banyak lapisan tajuk.
K00544	Hutan Hujan	Hutan yang terdapat di wilayah dengan tipe iklim A atau B dapat dikatakan selalu basah. Jenis tanahnya podsol, latosol, aluvial, dan regosol dengan drainase yang baik dan terletak cukup jauh dari pantai. Tegakan hutan banyak didominasi oleh pohon-pohon yang selalu hijau.
K00545	Hutan Jati	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon jati (monokultur).
K00546	Hutan Jeunjing/Sengon	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon jeunjing/sengon.
K00547	Hutan Kamper	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon kamper.
K00548	Hutan Kayu Putih	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon kayu putih.
K00549	Hutan Kemasyarakatan (HKm)	Kawasan hutan yang pemanfaatan utamanya ditujukan untuk memberdayakan Masyarakat.
K00550	Hutan Konservasi	Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
K00551	Hutan Lainnya	Hutan yang ada di luar kawasan hutan dan di luar hutan cadangan, misalnya hutan yang terdapat pada tanah milik atau tanah yang dibebani hak-hak lainnya.
K00552	Hutan Lindung	kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
K00553	Hutan Mahoni	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon mahoni.
K00554	Hutan Meranti	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon meranti.
K00555	Hutan Milik	Hutan yang tumbuh di atas tanah yang dibebani hak milik yang dapat dimiliki oleh orang, baik sendiri maupun bersama-sama orang lain atau Badan Hukum.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00556	Hutan Musim	Hutan yang terdapat pada daerah-daerah yang mempunyai tipe iklim C dan D dengan rata-rata curah hujan setahun antara 1.000 - 2.000 mm. Tegakan hutan ini didominasi oleh jenis-jenis pohon yang menggugurkan daun di musim kering. Terdapat dua lapisan tajuk yang jelas berbeda. Kaya tumbuhan merambat yang berkayu dan banyak tumbuh herba.
K00557	Hutan Negara	Hutan yang berada pada tanah yang tidak dibebani hak atas tanah.
K00558	Hutan Pantai	Hutan yang terdapat pada daerah-daerah kering tepi pantai. Tidak terpengaruh iklim. Tanahnya berpasir dan berbatu-batu serta terletak di atas garis pasang tertinggi.
K00559	Hutan Payau	Hutan yang terdapat pada daerah-daerah pantai yang selalu atau secara teratur tergenang air laut. Terpengaruh pasang surut. Tidak terpengaruh oleh iklim. Tanah lumpur, pasir atau lumpur berpasir. Hanya mempunyai satu stratum tajuk. Pohon-pohon dapat mencapai tinggi 50 m.
K00560	Hutan Pinus	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon pinus.
K00561	Hutan Primer	Hutan alam yang belum dijamah manusia, misalnya hutan tropika basah di Kalimantan, Sumatera, dan Irian Jaya.
K00562	Hutan Produksi	Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.
K00563	Hutan Produksi Terbatas (HPT)	Hutan produksi yang kemungkinan dapat mengalami konversi untuk usaha lain, seperti untuk keperluan perkebunan, pemukiman transmigrasi, dan jalan. Hutan Produksi Terbatas adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai antara 125-174, di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.
K00564	Hutan Produksi Tetap (HP)	Hutan produksi yang bersifat tetap atau tidak akan mengalami konversi untuk usaha lain. Hutan Produksi Tetap adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai di bawah 125, di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.
K00565	Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi (HPK)	Kawasan hutan yang secara ruang dicadangkan untuk digunakan bagi pembangunan di luar kegiatan kehutanan.
K00566	Hutan Ramin	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon ramin.
K00567	Hutan Rawa	Hutan yang terdapat pada daerah-daerah yang selalu tergenang air tawar. Tidak terpengaruh oleh iklim. Pada umumnya terletak di belakang hutan payau, dengan jenis tanah aluvial. Tegakan hutan selalu hijau dengan pohon-pohon yang tingginya bisa mencapai 40 m dan terdiri atas banyak lapisan tajuk.
K00568	Hutan Sekunder	Hutan alam yang terjadi sesudah penebangan hutan primer atau sesudah perladangan.
K00569	Hutan Sonokeling	Hutan buatan dengan komposisi vegetasi/tegakan tanaman yang dominan adalah pohon sonokeling.
K00570	Hutan Tanaman	Hutan yang terjadi karena proses penanaman, biasanya terdiri dari satu atau beberapa jenis pohon. Tegakan hutan banyak didominasi oleh pohon-pohon yang selalu hijau.
K00571	Hutan Tanaman Industri (HTI)	Hutan yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan.
K00572	Hutan Tanaman Rakyat (HTR)	Hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur dalam rangka menjamin kelestarian sumber daya hutan.
K00573	Hutan Tetap	Kawasan hutan yang akan dipertahankan keberadaannya sebagai kawasan hutan, terdiri dari hutan konservasi, hutan lindung, hutan produksi terbatas, dan hutan produksi tetap.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00574	Hutan Wisata	Kawasan hutan yang diperuntukkan secara khas untuk dibina dan dipelihara guna kepentingan pariwisata dan atau wisata baru. Hutan wisata terdiri dari Taman wisata alam (TWA) dan Taman laut.
K00575	Hypermarket	Sarana/tempat usaha untuk melakukan penjualan barang-barang kebutuhan rumahtangga termasuk sembilan bahan pokok secara eceran langsung kepada konsumen akhir. Didalaminya terdiri dari pasar swalayan, toko serba ada yang menyatu dalam satu bangunan dan pengelolaannya dilakukan secara tunggal serta memiliki luas lantai usahanya lebih dari 4.000 m2 dan paling besar (maksimal) 8.000 m2. Seperti: Hypermart, Carrefour, Giant, Lotte Mart, dan lain-lain.
K00576	Ibu Hamil Anemia	Ibu hamil dengan kadar Hb <11,0 g/dl yang diperiksa pada saat kunjungan pertama (K1).
K00577	Ibu Kandung	Ibu yang melahirkan (ibu sendiri); orang yang memiliki hubungan biologis dengan seseorang yang ia lahirkan.
K00578	Ikan	Segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan.
K00579	Implementasi Rencana Statistik Nasional	Implementasi rencana statistik nasional berdasarkan National Strategies for the Development of Statistics (NSDS), yang mencakup: pelaksanaan strategi, perancangan strategi, dan proses menunggu adopsi strategi pada tahun berjalan, yang didanai oleh anggaran negara.
K00580	Impor	Pemasukan barang dan jasa yang dibeli oleh penduduk suatu negara dari penduduk negara lain yang berakibat timbulnya arus keluar mata uang asing dari dalam negeri.
K00581	Importir	Perseorangan/lembaga atau badan usaha baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang melakukan kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean Indonesia (impor). Importir yang dicakup pada penelitian ini adalah yang memiliki Angka Pengenal Importir/API.
K00582	Imunisasi	Suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit dengan cara memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh, baik disuntik maupun diminum (diteteskan dalam mulut) agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu di dalam tubuh, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.
K00583	Imunisasi Dasar	Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum umur 1 (satu) tahun.
K00584	Imunisasi Dasar Lengkap	Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum umur 1 (satu) tahun. Seorang anak telah menerima imunisasi lengkap apabila telah menerima: - 1 (satu) kali imunisasi BCG; - 3 (tiga) kali imunisasi DPT; -3 (tiga) kali imunisasi HB; - 4 (empat) kali imunisasi Polio; dan - 1 (satu) kali imunisasi Campak.
K00585	Imunisasi Khusus	Dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu.
K00586	Imunisasi Lanjutan	Ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar. Imunisasi ini diberikan pada: a. anak usia bawah dua tahun (Baduta); b. anak usia sekolah dasar; dan c. wanita usia subur (WUS).
K00587	Imunisasi Tambahan	Jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu.
K00588	Imunisasi Wajib	Imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah untuk seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit menular tertentu.
K00589	Indikator Kesehatan Perbankan	Indikator yang mengukur tingkat kesehatan sektor perbankan.
K00590	Indikator Pelayanan Dasar	Merujuk pada sistem penyediaan layanan publik yang memenuhi kebutuhan dasar manusia: air minum, sanitasi dan penyehatan, energi, mobilitas, pembuangan sampah, pelayanan kesehatan, pendidikan dan teknologi informasi.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00591	Industri	Seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya Industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyasi nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.
K00592	Industri Berteknologi Menengah dan Tinggi	Industri-industri dengan klasifikasi ISIC Rev.4 20, 21, 252, 26, 27, 28, 29, 30 (kecuali 301), dan 325. Dimana 20: Manufacture of chemicals and chemical products, 21: Manufacture of basic pharmaceutical products and pharmaceutical preparations, 252: Manufacture of weapons and ammunition, 26: Manufacture of computer, electronic and optical products, 27: Manufacture of electrical equipment, 28: Manufacture of machinery and equipment n.e.c., 29: Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers, 30: Manufacture of other transport equipment, 325: Manufacture of medical and dental instruments and supplies.
K00593	Industri Hijau	Industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan Industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
K00594	Industri Kosmetik	Industri yang memproduksi Kosmetika yang telah memiliki izin usaha industri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
K00595	Industri Manufaktur	Suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).
K00596	Industri Obat Tradisional (IOT)	Industri yang dapat membuat semua bentuk sediaan Obat Tradisional.
K00597	Industri Pengolahan	Unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut.
K00598	Industri Produk Suplemen Kesehatan	Pendaftar yang mengajukan permohonan Registrasi Suplemen Kesehatan berupa Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Usaha Kecil Obat Tradisional, Industri Pangan, Importir dan/atau badan usaha di bidang pemasaran Suplemen Kesehatan sebagai pemilik atau pemegang izin edar.
K00599	Inflasi	Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Deflasi merupakan kebalikan dari inflasi, yakni penurunan harga barang secara umum dan terus menerus.
K00600	Informasi	Keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik.
K00601	Informasi Publik	Informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan undang-undang serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.
K00602	Infrastruktur	Fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik.
K00603	Infrastruktur Dasar Kawasan Industri	Fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang bersifat primer untuk menjalankan kegiatan usaha di dalam kawasan industri.
K00604	Infrastruktur Iptek	Infrastruktur atau sarana dan prasarana iptek yang digunakan untuk kegiatan iptek maupun riset.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00605	Infrastruktur Kritis	Aset, sistem, maupun jaringan, berbentuk fisik maupun virtual yang sangat vital, dimana gangguan terhadapnya berpotensi mengancam keamanan, kestabilan perekonomian nasional, keselamatan dan kesehatan masyarakat atau gabungan diantaranya.
K00606	Infrastruktur Penunjang Kawasan Industri	Fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak bersifat sekunder dalam menjalankan kegiatan usaha kawasan industri.
K00607	Inovasi	Hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, pengkajian, dan atau penerapan, yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberikan kemanfaatan, ekonomi dan/atau sosial.
K00608	Insektisida	Pestisida untuk membunuh atau mengusir serangga.
K00609	Instalasi Penerangan Jalan Kawasan Industri	Fasilitas dalam kawasan industri untuk menerangi area jalan dan ditempatkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
K00610	Instalasi Pengolahan Air Baku	Struktur kanal atau pipa tertutup yang dipersiapkan untuk melayani kaveling-kaveling industri menyalurkan limbahnya yang telah memenuhi standar influent ke IPAL terpadu.
K00611	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Fasilitas dalam kawasan industri yang merupakan unit untuk mengolah air limbah yang diolah secara terpadu.
K00612	Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	Instalasi pengolahan air limbah yang dirancang hanya menerima dan mengolah lumpur tinja yang berasal dari sub-sistem pengolahan setempat.
K00613	Instansi Daerah	Perangkat daerah provinsi dan perangkat daerah kabupaten/kota yang meliputi sekretariat daerah, sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah.
K00614	Instansi Pemerintah	Instansi Pemerintah adalah kementerian, lembaga, badan lain yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan baik di pusat maupun di daerah, atau pemerintah daerah yang fungsi dan tugasnya berkaitan dengan penyelenggaraan negara.
K00615	Instansi Pusat	Kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, kesekretariatan lembaga negara, dan kesekretariatan lembaga nonstruktural.
K00616	Integrated Coastal Zone Management (ICZM/Pengelolaan Wilayah Pesisir secara Terpadu)	Pengelolaan terpadu dari wilayah pesisir dan laut melalui koordinasi lintas institusi dan Lembaga masyarakat dan pemerintah daerah baik laut dan daratan.
K00617	Intensitas Emisi GRK	Jumlah emisi GRK yang terlepas di atmosfer dibandingkan dengan output ekonomi (PDB) pada suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu.
K00618	Internet	Jaringan interkoneksi di seluruh dunia yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi secara interaktif. Internet menyediakan berbagai layanan komunikasi seperti world wide web (www), surat elektronik (e-mail), berita, hiburan, transfer data, dan lain-lain menggunakan fasilitas komputer atau fasilitas lainnya seperti telepon selular, TV digital, dan lain-lain.
K00619	Intranet	Jaringan komunikasi internal yang menggunakan internet protocol tertentu dan memungkinkan komunikasi dalam suatu organisasi.
K00620	Invensi	Ide inventor yang dituangkan ke dalam suatu kegiatan pemecahan masalah yang spesifik di bidang teknologi berupa produk atau proses, atau penyempurnaan dan pengembangan produk atau proses.
K00621	Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Monitoring, Pelaporan, Verifikasi (MPV)	Upaya untuk menyelenggrakan inventarisasi GRK, monitoring, pelaporan dan verifikasi dari masing-masing sektor.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00622	Investasi awal	Segala bentuk kegiatan menanam modal (investment), baik oleh Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanam Modal Asing (PMA), untuk memulai melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.
K00623	Investigasi Kecelakaan Transportasi	Kegiatan penyelidikan dan penelitian terhadap penyebab kecelakaan transportasi dengan cara pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis, dan objektif agar kecelakaan transportasi dengan penyebab yang sama tidak terulang kembali.
K00624	Irigasi Bawah Tanah	Sistem irigasi ini merupakan bentuk dari irigasi mikro dengan alat yang diletakkan di bagian bawah permukaan tanah. Alat tersebut menyuplai air langsung ke daerah akar tanaman yang membutuhkannya melalui aliran air tanah.
K00625	Irigasi Permukaan Tanah / Irigasi Gravitasi	Sistem irigasi ini mendistribusikan air dengan cara memanfaatkan gravitasi yang akan membiarkan air mengalir sendiri ke lahan sampai ketinggian tertentu.
K00626	Irigasi Siraman	Sistem ini mendistribusikan air melalui semprotan ke udara layaknya air hujan melalui pengaliran air lewat pipa dengan tekanan tinggi, agar air bisa terbagi merata pada areal pertanaman.
K00627	Irigasi Tetesan	Sistem pendistribusian air secara langsung pada tanaman menggunakan alat tetes bernama emiter. Pengairan dengan cara ini memanfaatkan air yang ada dalam jumlah terbatas melalui tetesan secara terus-menerus pada tanah yang ada di dekat tumbuhan. Irigasi ini bisa dilakukan di permukaan tanah maupun di dalam tanah.
K00628	Izin Edar	Persetujuan hasil penilaian yang diterbitkan oleh kepala badan dalam rangka peredaran obat dan makanan.
K00629	Izin Edar Obat	Bentuk persetujuan registrasi obat untuk dapat diedarkan di wilayah Indonesia.
K00630	Izin Pemanfaatan Hutan	Izin yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang yang terdiri dari izin usaha pemanfaatan kawasan, izin usaha pemanfaatan jasa lingkungan, izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dan/atau bukan kayu, dan izin pemungutan hasil hutan kayu dan/atau bukan kayu pada areal hutan yang telah ditentukan.
K00631	Izin Pemungutan Hasil Hutan dan/atau Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar	Persetujuan dari pihak yang berwenang untuk melakukan kegiatan pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan penangkapan satwa liar, dapat berasal dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
K00632	Izin Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar	Persetujuan yang diperoleh dari pihak berwenang untuk melakukan penangkarkan tumbuhan/satwa liar, dapat berasal dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, atau Lainnya.
K00633	Izin Usaha	Legalitas yang diberikan kepada wirausaha untuk memulai dan/atau menjalankan usaha dan/atau kegiatannya.
K00634	Izin Usaha Industri (IUI)	Izin yang diberikan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan usaha Industri.
K00635	Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK)	Izin untuk mengolah kayu bulat dan/atau kayu bahan baku serpih menjadi barang setengah jadi atau barang jadi pada lokasi tertentu yang diberikan kepada satu pemegang izin oleh pejabat yang berwenang.
K00636	Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI)	Izin yang diberikan untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.
K00637	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Rakyat (IUPHHK-HTR)	Izin usaha untuk memanfaatkan hasil hutan berupa kayu dan hasil hutan ikutannya pada hutan produksi yang diberikan kepada kelompok masyarakat atau perorangan dengan menerapkan teknik budidaya tanaman yang sesuai tapaknya untuk menjamin kelestarian sumber daya hutan.
K00638	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)	Izin yang diberikan untuk memanfaatkan hasil hutan kayu dalam hutan alam atau dalam hutan tanaman pada hutan produksi.
K00639	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Restorasi Ekosistem dalam hutan	Ijin usaha yang diberikan untuk membangun kawasan dalam hutan alam pada hutan produksi yang memiliki ekosistem penting sehingga dapat dipertahankan fungsi dan keterwakilannya melalui kegiatan pemeliharaan, perlindungan dan pemulihan ekosistem hutan termasuk penanaman, pengayaan, penjarangan, penangkaran satwa, pelepas liaran flora dan

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
	Alam pada Hutan Produksi (IUPHHK-RE)	fauna untuk mengembalikan unsur hayati (flora dan fauna) serta unsur non hayati (tanah, iklim, dan topografi) pada suatu kawasan kepada jenis yang asli, sehingga tercapai keseimbangan hayati dan ekosistemnya.
K00640	Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (IUP HKm)	Izin usaha yang diberikan kepada kelompok atau gabungan kelompok masyarakat setempat untuk memanfaatkan hutan pada kawasan hutan lindung atau kawasan hutan produksi.
K00641	Izin Usaha Perkeretaapian Khusus	Izin usaha yang diberikan kepada badan usaha dalam hal perkeretaapian khusus, yang merupakan perkeretaapian khusus untuk menunjang kegiatan pokok badan usaha tertentu dan tidak digunakan untuk melayani masyarakat umum.
K00642	Izin Usaha Perkeretaapian Umum	Izin usaha yang diberikan kepada badan usaha dalam hal perkeretaapian umum, yang digunakan untuk melayani angkutan orang dan/atau barang yang dipungut bayaran.
K00643	Jabatan	Pekerjaan atau tugas dalam pemerintahan atau organisasi yang berkenaan dengan kedudukan dan pangkat. Jabatan juga dapat diartikan kedudukan yang menunjukan tugas, wewenang, tanggung jawab dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau karyawan pada sebuah lembaga atau perusahaan.
K00644	Jabatan Administrator	Jabatan yang memiliki tanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan.
K00645	Jabatan Fungsional	Sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.
K00646	Jabatan Fungsional Instruktur	Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran kepada peserta pelatihan di bidang atau kejuruan tertentu.
K00647	Jabatan Fungsional Pustakawan	Jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan kepustakawanan.
K00648	Jabatan Fungsional Tertentu	Suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang pegawai negeri dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri dan untuk kenaikan jabatan dan pangkatnya disyaratkan dengan angka kredit.
K00649	Jabatan Fungsional Umum	Suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang pegawai negeri dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keterampilan tertentu dan untuk pangkatnya tidak disyaratkan dengan angka kredit.
K00650	Jabatan Pengawas	Jabatan yang memiliki tanggung jawab mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pelaksana.
K00651	Jabatan Pimpinan Tinggi	Sekelompok jabatan tinggi pada instansi pemerintah.
K00652	Jabatan Struktural	Kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang pegawai negeri dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi.
K00653	Jagung Hibrida	Jagung yang merupakan keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan antara dua galur atau lebih tetua pembentuknya dan/atau galur/inhibrida homozigot.
K00654	Jagung Komposit	Jagung yang benihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri dan terjadi secara alami.
K00655	Jagung Lokal	Varietas jagung yang telah ada dan dibudidayakan secara turun temurun oleh petani, serta menjadi milik masyarakat dan dikuasai oleh negara.
K00656	Jalan	Prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00657	Jalan Akses ke Kawasan Industri	Jalan masuk dari luar kawasan industri menuju kawasan industri.
K00658	Jalan Kabupaten	Jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan.
K00659	Jalan Nasional	Jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional.
K00660	Jalan Negara	Jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
K00661	Jalan Provinsi	Jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
K00662	Jalan Rel	Satu kesatuan konstruksi yang terbuat dari baja, beton, atau konstruksi lain yang terletak di permukaan, di bawah, dan di atas tanah atau bergantung beserta perangkatnya yang mengarahkan jalannya kereta api.
K00663	Jalan Tol	Jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunanya diwajibkan membayar tol.
K00664	Jalan Utama Menuju Kawasan Hutan	Jalan yang biasanya dilalui oleh anggota rumah tangga untuk menuju kawasan hutan, apabila jalan yang biasa dilalui tersebut terdapat beberapa kondisi/jenis jalan, maka kondisi/jenis jalan yang dipilih adalah yang terpanjang. Apabila rumahnya berada di dalam kawasan hutan maka jalan yang dimaksud adalah jalan yang dilalui oleh ART untuk keluar dari kawasan hutan.
K00665	Jalur Kereta Api	Jalur yang terdiri atas rangkaian petak jalan rel yang meliputi ruang manfaat jalur kereta api, ruang milik jalur kereta api, dan ruang pengawasan jalur kereta api, termasuk bagian atas dan bawahnya yang diperuntukkan bagi lalu lintas kereta api.
K00666	Jalur Kereta Api Khusus	Jalur kereta api yang digunakan secara khusus oleh badan usaha tertentu untuk menunjang kegiatan pokok badan usaha tersebut.
K00667	Jam Kerja	Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi) dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai dalam sehari.
K00668	Jam Kerja Seluruhnya	Lama waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja pada pekerjaan utama dan seluruh pekerjaan tambahan (tidak termasuk waktu istirahat).
K00669	Jamban	Tempat buang air besar yang tertutup, baik menggunakan tangki septik maupun tidak.
K00670	Jaminan Hari Tua (JHT)	Manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total tetap.
K00671	Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	Manfaat berupa uang tunai dan/atau pelayanan kesehatan yang diberikan pada saat peserta mengalami kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.
K00672	Jaminan Kematian (JKM)	Manfaat uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja.
K00673	Jaminan Kesehatan	Program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Jaminan kesehatan meliputi JAMKESMAS/ JAMKESDA, Surat miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), dan BPJS kesehatan.
K00674	Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.
K00675	Jaminan Kesehatan Perusahaan/Kantor	Jaminan kesehatan yang diperoleh dari perusahaan tempat bekerja dengan cara mengganti biaya berobat.
K00676	Jaminan Pensiun (JP)	Bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan/atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah mereka memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia.
K00677	Jaminan Sosial	Suatu program perlindungan sosial yang diberikan kepada peserta yang telah melakukan pembayaran iuran.
K00678	Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	Merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi sosial yang bersifat wajib berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak kepada setiap orang yang telah membayar iuran apabila terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan karena menderita sakit, mengalami kecelakaan kerja, memasuki usia lanjut/pensiun, atau meninggal dunia.
K00679	Jamkesda	Program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.
K00680	Jamu	Obat tradisional yang dibuat di Indonesia.
K00681	Jaringan 4G	Jaringan seluler yang memenuhi standar generasi keempat untuk transmisi nirkabel data seluler.
K00682	Jaringan Distribusi Air Baku	Suatu sistem dalam kawasan industri untuk menyalurkan air baku dari instalasi penyediaan air baku menuju kaveling industri.
K00683	Jaringan Gas Kawasan Industri	Suatu sistem dalam kawasan industri untuk menyalurkan gas yang berasal dari sumber gas di luar kawasan industri menuju kaveling industri.
K00684	Jaringan Jalan Lingkungan kawasan industri	Suatu sistem untuk mobilitas pergerakan dan aksesibilitas logistik barang dan manusia dalam kawasan industri yang menghubungkan jalan utama menuju kaveling industri dan infratsruktur lainnya.
K00685	Jaringan Jalan Utama Kawasan Industri	Suatu sistem untuk mobilitas pergerakan dan aksesibilitas logistik barang dan manusia yang lokasinya berada di jalur poros dan terhubung dengan jalan akses kawasan industri.
K00686	Jaringan Kuarter	Sistem/saluran yang menghubungkan aliran air irigasi pada saluran tersier ke unit yang lebih kecil, sehingga air bisa terbagi lebih teratur dan lebih cepat, yaitu apabila tiap petak sawah, kolam/tambak dapat menerima air langsung dari saluran (bukan dari air pembuangan dari petak sawah, kolam/tambak yang diairi terlebih dahulu).
K00687	Jaringan Pengumpul Air Limbah Industri	Suatu sistem dalam kawasan industri untuk menyalurkan air limbah yang berasal dari proses produksi industri, kegiatan rumah tangga (domestik) industri, perkantoran, dan perumahan menuju Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
K00688	Jaringan Pipa Air Baku	Suatu sistem untuk menyalurkan air baku meliputi air permukaan (sungai, danau, mata air, atau air laut), air tanah, perusahaan penyedia air, dan air daur ulang proses di industri.
K00689	Jaringan Serat Optik	Jaringan telekomunikasi utama yang berbasis kebel serat optik yang terbuat dari kaca atau plastik yang sangat halus dan lebih kecil dari sehelai rambut, dan dapat digunakan untuk mentransmisikan sinyal cahaya dari suatu tempat ke tempat lain.
K00690	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 35 (tiga puluh lima) KV sesuai dengan standar di bidang ketenagalistrikan.
K00691	Jaringan Trayek	Kumpulan dari trayek yang menjadi satu kesatuan pelayanan angkutan penumpang dan/atau barang dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00692	Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis	Kumpulan dari trayek yang menjadi satu kesatuan pelayanan angkutan penumpang dan/atau barang dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak dilayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial.
K00693	Jasa Hortikultura	Kegiatan berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan produk, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya dari hortikultura dapat dinikmati.
K00694	Jasa Kehutanan Lainnya	Kegiatan usaha yang tidak tercakup di dalam usaha jasa kehutanan seperti kegiatan: pengevaluasian kayu, pemadaman kebakaran hutan, pengangkutan kayu di dalam hutan.
K00695	Jasa Konstruksi	Layanan jasa konsultasi konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi yang meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan.
K00696	Jasa Peternakan	Mencakup kegiatan jasa penunjang peternakan atas dasar balas jasa atau kontrak, meliputi: Kegiatan peningkatan perkembangbiakan, pertumbuhan dan hasil peternakan, pengebirian ternak, kegiatan yang berhubungan dengan inseminasi buatan, jasa pencukuran domba, kegiatan farrier (tukang tapal kuda), jasa perkawinan ternak (pemacekan), jasa penetasan telur. Jasa pemacekan ternak merupakan kegiatan transfer mani/semen ternak ke betina yang dilakukan oleh petugas inseminasi swasta. Jika kegiatan menyuntikkan mani/semen ke betina dilakukan oleh Petugas IB Pemerintah maka disebut sebagai Jasa Pemerintahan (tidak dicakup).
K00697	Jemaah Haji	Warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
K00698	Jembatan	Jalan yang terletak di atas permukaan air dan/atau di atas permukaan tanah.
K00699	Jembatan Kabel Gantung	Tipe jembatan dimana dek jembatan digantung di bawah kabel penggantung dengan menggunakan penggantung vertikal (hanger).
K00700	Jembatan Timbang	Seperangkat alat untuk menimbang kendaraan barang/truk yang dapat dipasang secara tetap atau alat yang dapat dipindah-pindahkan (portable) yang digunakan untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya digunakan untuk pengawasan jalan.
K00701	Jembatan Udara	Pelaksanaan angkutan udara kargo dari Bandar Udara ke Bandar Udara lainnya dan/atau dari Bandar Udara ke Bandar Udara dengan menggunakan mekanisme kewajiban pelayanan publik angkutan barang dari dan ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan.
K00702	Jenis Asing Invasif (JAI)	Jenis introduksi dan/atau penyebarannya di luar tempat penyebaran alaminya, baik dahulu maupun saat ini, mengganggu atau mencancam keanekaragaman hayati. JAI ini dapat terjadi pada semua kelompok taksonomi, seperti hewan, ikan, tumbuhan, jamur (fungi) dan mikroorganisme.
K00703	Jenis Ikan	a. ikan bersirip (pisces);b. udang, rajungan, kepiting, dan sebangsanya (crustacea);c. kerang, tiram, cumi-cumi, gurita, siput, dan sebangsanya(mollusca); d. ubur-ubur dan sebangsanya (coelenterata);e. tripang, bulu babi, dan sebangsanya (echinodermata);f. kodok dan sebangsanya (amphibia);g. buaya, penyu, kura-kura, biawak, ular air, dan sebangsanya (reptilia); h. paus, lumba-lumba, pesut, duyung, dan sebangsanya (mammalia); i. rumput laut dan tumbuh-tumbuhan lain yang hidupnya di dalam air (algae); dan j. biota perairan lainnya yang ada kaitannya dengan jenisjenis tersebut di atas;.
K00704	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.
K00705	Jenis Produk	Macam-macam produk/jasa yang dihasilkan dalam proses produksi.
K00706	Jenjang Pendidikan	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00707	Jongko/Konter/Pelataran/Hamparan	Tipe tempat berjualan yang terbuka/tidak beratap/tidak dibatasi secara tetap, bersifat temporer.
K00708	Jurnalis	Orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita dalam surat kabar dan sebagainya; wartawan.
K00709	Kabupaten	Wilayah Administratif yang menjadi wilayah kerja bagi bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di wilayah Daerah kabupaten.
K00710	Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. KLHS merupakan instrumen pencegahan kerusakan lingkungan, sehingga setiap program pembangunan harus memiliki kajian yang mendalam terkait aspek lingkungan. KLHS juga dapat menjadi landasan untuk perbaikan kebijakan dan program perencanaan di masa depan.
K00711	Kalori	Energi yang diperoleh dari makanan dan minuman serta penggunaan energi dalam aktivitas fisik.
K00712	Kamar Hotel	Kamar yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/terisi ataupun tidak terisi tamu).
K00713	Kantor Bank	Seluruh jaringan/unit kantor bank yang tercatat dapat memberikan layanan keuangan kepada nasabah (melakukan kegiatan operasional) dan terpisah secara fisik dengan kantor utamanya. Jenis kantor bank yang tidak termasuk dalam kategori kantor layanan bank antara lain meliputi: kantor pusat non operasional, kantor wilayah, kantor cabang di luar negeri, kantor cabang pembantu diluar negeri, kantor perwakilan bank umum diluar negeri, dan kas keliling/kas mobil/kas terapung,baik untuk bank yang beroperasi secara konvensional dan Syariah.
K00714	Kantor Pengelola	Fasilitas dalam kawasan industri untuk melaksanakan operasional manajemen kawasan industri dan memberikan pelayanan kepada para perusahaan industri maupun pihak-pihak terkait.
K00715	Kantor Pos	Kantor yang mengurus pengiriman surat, paket, dan sebagainya dengan pos.
K00716	Kantor Pusat	Perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantunya.
K00717	Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Kemampuan atau kecakapan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) pada kementerian/lembaga/pemerintah daerah untuk melaksanakan aktivitas pengawasan yang ditunjang dengan dukungan pengawasan yang baik, sehingga dapat mendorong hasil pengawasan yang berkualitas agar dapat mewujudkan perannya secara efektif.
K00718	Kapal	Kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.
K00719	Kapal Perikanan	Kapal, perahu, atau alat apung lain yang digunakan untuk melakukan penangkapan ikan, mendukung operasi penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan, dan penelitian/eksplorasi perikanan.
K00720	Kapasitas Daya Terpasang	Keluaran maksimum daya mesin yang dibangkitkan oleh suatu mesin pembangkit listrik dalam rentang waktu tertentu.
K00721	Kapasitas inti	Kapasitas inti ini meliputi: (1) Undang-undang, kebijakan,dan pembiayaan nasional; (2) Koordinasi dan komunikasi Titik Fokus Nasional; (3) Pengawasan; (4) Tanggapan; (5) Kesiapan; (6) Komunikasi risiko; (7) Sumber Daya Manusia; (8) Laboratorium; (9) Tempat masuk; (10) Peristiwa zoonosis; (11) Keamanan pangan; (12) Peristiwa kimia; (13)Darurat nuklir.
K00722	Kapasitas Produksi	Produksi optimal yang dapat dihasilkan dengan mempertimbangkan seluruh faktor produksi yang tersedia.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00723	Kapasitas Statistik Negara	Kemampuan suatu negara untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melakukan diseminasi terhadap data berkualitas tinggi mengenai populasi dan ekonominya (a nation's ability to collect, analyze, and disseminate high-quality data about its population and economy).
K00724	Kapasitas Terpasang	Keluaran atau kemampuan maksimum.
K00725	Kapten Penerbangan	Penerbang yang ditugaskan oleh perusahaan atau pemilik pesawat udara untuk memimpin penerbangan dan bertanggungjawab penuh terhadap keselamatan penerbangan selama pengoperasian pesawat udara sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
K00726	Karkas Babi	Bagian dari tubuh babi sehat yang diperoleh dengan cara disembelih, dikerok bulunya, dipisahkan kepala dan kakinya serta dikeluarkan jeroan nya.
K00727	Karkas Ruminansia	Bagian dari tubuh ruminansia sehat yang telah disembelih secara halal dan benar, dikuliti, dikeluarkan jeroan, dipisahkan kepala, kaki mulai dari tarsus/karpus ke bawah, organ reproduksi dan ambing, ekor, serta lemak yang berlebih.
K00728	Karkas Unggas	Bagian tubuh yang diperoleh dengan cara disembelih secara halal dan benar, dicabuti bulunya dan dikeluarkan jeroan dan abdominalnya, dipotong kepala dan leher serta kedua kakinya sehingga aman, lazim dan layak untuk dikonsumsi oleh manusia.
K00729	Kartu Identitas	Kartu yang menunjukan informasi atau data pokok individu beserta informasi lain yang terkait dengan penggunaan kartu tersebut dalam bidang yang sesuai.
K00730	Kartu Keluarga (KK)	Kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga yang merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara.
K00731	Kartu Tani	Sebuah kartu yang dirancang khusus untuk melakukan alokasi pupuk subsidi kepada petani. Adanya kartu tani ini bisa memenuhi aspek 6 tepat yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu. Sasaran kartu tani adalah petani yang memiliki kriteria: 1. Tergabung dalam Kelompok Tani dan telah diusulkan untuk memperoleh pupuk bersubsidi melalui Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang telah disahkan oleh Kepala Desa/Lurah dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan; 2. Mempunyai KTP / NIK; 3. Mengusahakan lahan untuk kegiatan bertani setiap musim tanam; 4. Memiliki rekening tabungan (BNI/BRI/Mandiri).
K00732	Karya Cetak	Setiap karya intelektual dan/atau artistik yang diterbitkan dalam bentuk cetak yang diperuntukkan bagi umum.
K00733	Karya Rekam	Setiap karya intelektual dan/atau artistik yang direkam, baik audio maupun visual dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal, atau sejenisnya yang diperuntukkan bagi umum.
K00734	Kasus Kejahatan Pembunuhan	Kasus-kasus yang terjadi akibat kejahatan tindakan pembunuhan, yang merujuk pada Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Buku Kedua Kejahatan, Bab XIX tentang kejahatan terhadap nyawa yang mengakibatkan kematian.
K00735	Kasus Konfirmasi COVID-19	Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR atau TCM.
K00736	Kasus Meninggal COVID-19	Pasien konfirmasi COVID-19 yang meninggal.
K00737	Kasus Penyalahgunaan Narkoba	Masalah atau perkara aktivitas penggunaan narkotika, psikotropika, dan obat terlarang tanpa hak atau melawan hukum
K00738	Kasus Sembuh COVID-19	Pasien konfirmasi tanpa gejala, gejala ringan, gejala sedang, dan gejala berat/kritis dinyatakan sembuh telah memenuhi kriteria selesia isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan atau oleh DPJP.
K00739	Kasus TB	Pasien yang telah dibuktikan secara bakteriologis (mikroskopis, kultur atau molekuler) atau didiagnosis menderita TB.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00740	Kategori Kondisi Baik dan Sedang Jalan Nasional	Kondisi jalan yang memiliki kerataan permukaan yang memadai bagi kendaraan untuk dapat dilalui oleh kendaraan dengan cepat, aman dan nyaman, dengan dimana angka Roughness Indeks IRI, di bawah 4 untuk kondisi baik dan di bawah 8 untuk kondisi sedang. Pengukuran kondisi jalan ini menggunakan alat roughometer dengan satuan Internasional Roughness Indeks (IRI) yang menyatakan akumulasi naik turunnya muka jalan sepanjang 1 kilometer jalan (m/km).
K00741	Kaveling Industri	Bagian tanah dalam kawasan industri yang sudah dipetak-petak dengan ukuran tertentu untuk dipergunakan sebagai kegiatan industri atau penunjang industri.
K00742	Kawasan	Bagian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang memiliki fungsi tertentuyang ditetapkan berdasarkan kriteria karakteristik fisik, biologi, sosial, dan ekonomi untuk dipertahankan keberadaannya.
K00743	Kawasan Budi Daya	Wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.
K00744	Kawasan Ekosistem Esensial	Ekosistem karst, lahan basah (danau, sungai, rawa, payau, dan wilayah pasang surut yang tidak lebih dari 6 meter), mangrove dan gambut yang berada di luar KSA dan KPA.
K00745	Kawasan Hutan	Wilayah tertentu, yang ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
K00746	Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK)	Kawasan hutan yang secara khusus diperuntukkan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan kehutanan, pendidikan dan pelatihan kehutanan serta religi dan budaya.
K00747	Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Kehutanan	Kawasan hutan yang ditetapkan oleh menteri untuk pendidikan dan pelatihan kehutanan guna mendorong peningkatan kualitas sumberdaya manusia kehutanan yang terampil, profesional, berdedikasi, jujur serta amanah, dan berakhlak mulia, yang mampu menguasai serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengurusan hutan.
K00748	Kawasan Hutan Pelestarian Alam (KPA)	Hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Termasuk dalam kelompok Kawasan Hutan Pelestarian Alam (KPA) adalah Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
K00749	Kawasan Hutan Suaka Alam (KSA)	Hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
K00750	Kawasan Hutan yang Masih Berhutan	Kawasan hutan yang berisi dan didominasi oleh pepohonan (masih berupa hutan primer maupun sekunder).
K00751	Kawasan Hutan yang Sudah Tidak Berhutan	Kawasan hutan yang didominasi oleh belukar, tanah kosong, pemukiman, ladang, dan sebagainya.
K00752	Kawasan Industri	Kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri.
K00753	Kawasan Konservasi	Kawasan yang mempunyai ciri khas tertentu sebagai suatu kesatuan ekosistem yang dilindungi, dilestarikan, dan dimanfaatkan secara berkelanjutan.
K00754	Kawasan Konservasi Perairan	Kawasan perairan yang dilindungi, dikelola dengan sistem zonasi, untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.
K00755	Kawasan Konservasi Perairan Laut	Kawasan konservasi perairan laut meliputi kawasan konservasi perairan dan taman nasional laut.
K00756	Kawasan Perdesaan	Wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, kelayanan jasa permerintah, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00757	Kawasan Perkotaan	Kawasan di mana kegiatan ekonomi utamanya adalah perdagangan dan jasa serta luas kawasannya tidak terbatas pada batas administratif.
K00758	Kawasan Perkotaan Besar	Kota dengan jumlah penduduk yang dilayani paling sedikit 500.000 (lima ratus ribu) orang.
K00759	Kawasan Permukiman	Bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.
K00760	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Wilayah budi daya pertanian terutama pada wilayah pedesaan yang memiliki hamparan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan/atau hamparan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan serta unsur penunjangnya dengan fungsi utama untuk mendukung kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional.
K00761	Kawasan Peruntukan Industri	Bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
K00762	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan yang pernah terlanda atau diidentifikasi berpotensi terancam bahaya baik itu erupsi gunung api, gempa bumi, tsunami, maupun gerakan tanah.
K00763	Kawasan Sains dan Teknologi (Science and Technology Park)	Wahana yang dikelola secara profesional untuk mengembangkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan melalui pengembangan, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan penumbuhan perusahaan pemula.
K00764	Kawasan Strategis Nasional (KSN)	Wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk wilayah yang telah ditetapkan sebagai situs warisan dunia.
K00765	Kawasan Transmigrasi	Kawasan budidaya yang memiliki fungsi sebagai permukiman dan tempat usaha masyarakat dalam satu sistem pengembangan berupa wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.
K00766	Kawasan Wisata Ilmiah	Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) sebagai suatu kawasan hutan yang di dalamnya terdapat kegiatan bermain, belajar dan berwisata serta kegiatan pembelajaran lainnya yang menyenangkan. Dalam hal ini pola pengelolaan yang dimaksud adalah memadukan tema-tema wisata ilmiah yang dikemas dalam bentuk wisata. Pembelajaran yang menyenangkan tersebut dapat berupa permainan (game), bermain peran (role play) dan demonstrasi (demonstration). Pengunjung dapat menyaksikan dan ikut serta proses budidaya, memanen dan melestarikan berbagai sumberdaya hutan yang dikembangkan berdasarkan produk-produk litbang yang telah diperoleh.
K00767	Kawin	Status mempunyai istri bagi laki-laki atau mempunyai suami bagi perempuan, baik tinggal bersama maupun terpisah, termasuk mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), telah hidup bersama, atau oleh masyarakat dianggap sebagai suami-istri.
K00768	Kayu Bulat	Kayu hasil penebangan dapat berupa Kayu Bulat besar, Kayu Bulat sedang, atau Kayu Bulat kecil.
K00769	Kayu Gergajian	Kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan kadar air tidak lebih dari 18%.
K00770	Kayu Lapis	Suatu produk yang diperoleh dengan cara menyusun bersilangan tegak lurus lembaran venir yang diikat dengan perekat.
K00771	Kayu Olahan	Produk hasil pengolahan Kayu Bulat, bahan baku serpih dan/atau kayu bahan baku setengah jadi, dengan ragam produk berupa kayu gergajian termasuk ragam produk turunannya, veneer termasuk ragam produk turunan panel kayu lainnya, dan serpih kayu (wood chips) termasuk ragam produk turunannya.
K00772	Keanekaragaman Ekosistem	Keanekaragaman bentuk dan susunan bentang alam, daratan, maupun perairan dimana mahluk atau organisme hidup berinteraksi dan membentuk keterkaitan dengan lingkungan fisiknya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00773	Keanekaragaman Genetika	Keanekaragaman individu di dalam suatu jenis.
K00774	Keanekaragaman Hayati	Semua mahluk yang hidup di bumi termasuk semua jenis tumbuhan binatang dan mikroba.
K00775	Keaneragaman Jenis	Keaneragaman jenis organisme yang menempati suatu ekosistem di darat maupun di perairan.
K00776	Keanggotaan Indonesia dalam Forum dan Organisasi Internasional	Status Indonesia pada organisasi internasional antar-pemerintah.
K00777	Kebandarudaraan	Segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, penumpang, kargo dan/atau pos, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.
K00778	Kebebasan Berkeyakinan	Kebebasan individu untuk untuk meyakini kepercayaan atau agama di luar kepercayaan atau agama yang ditetapkan pemerintah, serta tidak adanya tindakan represi dari satu kelompok masyarakat terhadap kelompok masyarakat lain yang menolak kebijakan pemerintah terkait dengan salah satu keyakinan.
K00779	Kebebasan Berkumpul	Hak seseorang untuk berkumpul dengan orang atau kelompok lain dan mengemukakan, menyampaikan dukungan, dan mempertahankan gagasan mereka.
K00780	Kebebasan Berpendapat	Kebebasan individu dan kelompok untuk mengeluarkan pendapat, pandangan, kehendak, dan perasaan, tanpa adanya dan pembatasan.
K00781	Kebebasan Berserikat	Hak seseorang untuk bergabung dengan suatu kelompok dan juga keluar dari kelompok tersebut secara sukarela.
K00782	Kebebasan dari Diskriminasi	Kebebasan dari perlakuan yang membedakan individu warga negara dalam hak dan kewajiban yang dia miliki di mana pembedaan tersebut didasarkan pada alasan gender, agama, afiliasi politik, suku/ras, umur, ODHA, dan hambatan fisik.
K00783	Kebebasan Menjalankan Aturan Agama	Kebebasan individu untuk untuk meyakini kepercayaan atau agama di luar kepercayaan atau agama yang ditetapkan pemerintah, serta tidak adanya tindakan represi dari satu kelompok masyarakat terhadap kelompok masyarakat lain yang menolak kebijakan pemerintah terkait dengan salah satu keyakinan.
K00784	Kebijakan Pendanaan Anggaran Perubahan Iklim	Suatu terobosan pemerintah dalam rangka memantau, memobilisasi pendanaan, dan meningkatkan kepedulian dan kesadaran terhadap dampak perubahan iklim di Indonesia.
K00785	Kebijakan yang Diskriminatif	Kebijakan yang memuat unsur pembatasan, pembedaan, pengucilan dan/atau pengabaian yang langsung ataupun tidak langsung didasarkan pada pembedaan atas dasar apapun, termasuk agama, suku, ras, etnis, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, keyakinan politik, yang berakibat pada pengurangan, penyimpangan atau penghapusan pengakuan, pelaksanaan, atau penggunaan HAM dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik individu maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya dan aspek kehidupan lainnya.
K00786	Kebutuhan Energi dan Air Baku Kawasan Industri	Kebutuhan energi dan air baku untuk kawasan industri, termasuk industri di dalam kawasan industri untuk 5 (lima) tahun kedepan.
K00787	Kebutuhan Keluarga Berencana yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need KB)	Meliputi (1) perempuan yang tidak sedang hamil atau tidak sedang amenore postpartum, dalam keadaan subur, dan ingin menunda kehamilan dalam waktu 2 tahun yang akan datang atau tidak ingin anak lagi, tetapi tidak menggunakan alat/cara KB; (2) sedang hamil tetapi kehamilannya tidak tepat waktu atau tidak diinginkan; atau (3) sedang amenore postpartum tetapi kehamilannya yang terjadi dalam 2 tahun terakhir tidak tepat waktu atau tidak diinginkan.
K00788	Kecamatan	Nama wilayah yang dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota melalui sekretaris daerah.
K00789	Kecelakaan	Kejadian atau peristiwa yang menyebabkan orang celaka.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00790	Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	Kecelakaan yang membutuhkan teknologi tertentu, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu, prosedur kerja tertentu dan/atau terjadi di lokasi kejadian yang sulit dijangkau.
K00791	Kecelakaan Kerja	Kejadian yang tidak terduga dan tidak direncanakan, termasuk tindakan kekerasan, yang timbul dari atau sehubungan dengan pekerjaan yang mengakibatkan satu atau lebih pekerja mengalami cedera, penyakit atau kematian. Kecelakaan kerja harus dipertimbangkan kecelakaan perjalanan, transportasi atau lalu lintas di mana pekerja terluka dan yang timbul dari atau dalam perjalanan kerja yaitu saat terlibat dalam aktivitas ekonomi, atau di tempat kerja, atau menjalankan bisnis majikan.
K00792	Kecelakaan Lalu Lintas	Suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.
K00793	Kecelakaan Transportasi	Peristiwa yang menimpa pesawat udara, kapal, kereta api, kendaraan bermotor, dan alat transportasi lainnya yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia.
K00794	Kedaruratan Kesehatan Masyarakat	Kejadian kesehatan masyarakat yang bersifat luar biasa dengan ditandai penyebaran penyakit menular dan/atau kejadian yang disebabkan oleh radiasi nuklir, pencemaran biologi, kontaminasi kimia, bioterorisme, dan pangan yang menimbulkan bahaya kesehatan dan berpotensi menyebar lintas wilayah atau lintas negara.
K00795	Kegemaran Membaca	Kebiasaan atau perilaku yang disukai seseorang untuk mengetahui atau menambah informasi melalui membaca.
K00796	Kegiatan Agama atau Kepercayaan yang Berbeda	Aktivitas yang dilakukan orang lain yang berbeda agama atau kepercayaan dengan responden yang berkaitan dengan agama atau kepercayaan yang dianut seperti contoh pengajian, ibadah rumah tangga, kebaktian, sembahyang/berdoa bersama, ceramah agama, perayaan hari besar agama, dsb.
K00797	Kegiatan di Lingkungan Sekitar Rumah	Mengacu pada aktivitas yang dilakukan rumah tangga secara pribadi maupun mengundang orang lain yang berkaitan dengan agama atau kepercayaan yang dianut seperti contoh pengajian, ibadah rumah tangga, kebaktian, sembahyang/ berdoa bersama, ceramah agama, maupun kegiatan lain di luar keagamaan, seperti kunjungan melayat, sunatan, perayaan hari besar agama menghadiri kegiatan seremonial.
K00798	Kegiatan Penelitian (research)	Kegiatan yang dilakukan menurut metodologi ilmiah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan/atau sosial,pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis, dan penarikan kesimpulan ilmiah.
K00799	Kegiatan Pengembangan (Development)	Kegiatan untuk peningkatan manfaat dan daya dukung Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
K00800	Kegiatan Seminggu yang Lalu	Aktivitas yang dilakukan oleh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir meliputi 1) bekerja; 2) pengangguran; 3)sekolah; 4)mengurus rumah tangga; 5)kegiatan lainnya.
K00801	Kegiatan Utama	Kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk setiap kegiatan.
K00802	Kegiatan Wisata	Produk pariwisata yang mewakili kombinasi berbagai aspek minat tertentu (karakteristik tempat yang dikunjungi, aktivitas spesifik di destinasi, dll).
K00803	Kehamilan	Masa ketika embrio atau janin (fetus) berkembang di dalam rahim seorang perempuan.
K00804	Kejahatan Kekerasan	Semua tindakan kejahatan kekerasan yang dapat diancam dengan hukuman berdasarkan KUHP yang mengenai diri pribadi seseorang, yakni pencurian dengan kekerasan (termasuk penodongan, perampokan), penganiayaan, pelecehan seksual (termasuk perkosaan, pencabulan, dan sebagainya).
K00805	Kejahatan Yang Dilaporkan	Setiap peristiwa kejahatan yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa kejahatan yang pelakunya tertangkap tangan oleh polisi.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00806	Kejahatan yang Diselesaikan	Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian apabila - berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan (P21); - dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; - telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); - kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian; - tersangka meninggal dunia/gila; dan - kasus kadaluwarsa, dan sebagainya.
K00807	Kekayaan Bersih	Hasil pengurangan total nilai kekayaan usaha (aset) dengan total nilai kewajiban, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
K00808	Kekayaan Intelektual	Kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia melalui daya cipta, rasa, dan karsanya yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni, dan sastra.
K00809	Kekerasan	Setiap perbuatan terhadap seseorang yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum.
K00810	Kekerasan dalam Rumah Tangga	Setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga.
K00811	Kekerasan Emosional	Kekerasan emosional ditunjukkan dengan perilaku menghina atau membuat merasa rendah diri, merendahkan atau mempermalukan istri/pasangannya di depan orang lain, dengan sengaja melakukan sesuatu untuk menakut-nakuti atau mengintimidasi istri/pasangannya (misalnya dengan cara berteriak atau membanting sesuatu), mengancam akan menyakiti istri/pasangannya atau orang yang istri/pasangannya sayangi, serta tindakan psikis lainnya.
K00812	Kekerasan Fisik	Kekerasan fisik ditunjukkan dengan perilaku menonjok, menendang, mencambuk atau memukul dengan benda, mencekik, membekap, mencoba menenggelamkan atau membakar dengan sengaja, menggunakan atau mengancam dengan pisau atau senjata lain.
K00813	Kekerasan Seksual	Perilaku seksual yang berbahaya atau tidak diinginkan yang dikenakan pada seseorang. Kekerasan seksual diukur dengan: 1. perlakuan salah secara seksual (sexual abuse), termasuk sentuhan seksual yang tidak diinginkan (jika seseorang pernah melakukan sentuhan yang tidak diinginkan secara seksual, tetapi tidak mencoba atau memaksa responden untuk melakukan hubungan seksual), percobaan hubungan seksual yang tidak diinginkan, hubungan seksual dengan paksaan fisik , dan hubungan seksual di bawah tekanan non fisik , termasuk melalui penipuan, ancaman, rayuan; 2. eksploitasi seksual, seperti dengan pemberian uang, makanan, hadiah maupun bantuan untuk dapat melakukan hubungan seksual atau tindak seksual lainnya; 3. eksploitasi atau kekerasan seksual tanpa hubungan (non-contact), misalnya berbicara atau menulis dengan cara seksual, memaksa untuk menonton foto atau video seks, atau memaksa untuk difoto atau berperan dalam video seks.
K00814	Kekerasan Terhadap Anak	Setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan dengan cara melawan hukum.
K00815	Kekerasan Terhadap Perempuan	Setiap tindakan berdasarkan perbedaan jenis kelamin yang berakibat atau mungkin berakibat kesengsaraan atau penderitaan perempuan secara fisik, seksual, atau psikologis, termasuk ancaman tindakan semacam itu, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik yang terjadi di depan umum atau dalam kehidupan pribadi. Kekerasan terhadap perempuan mencakup tetapi tidak terbatas pada hal sebagai berikut: 1. Tindak kekerasan secara fisik, seksual, dan psikologis terjadi dalam keluarga, termasuk pemukulan, penyalahgunaan seksual atas perempuan kanak-kanak dalam rumah tangga, kekerasan yang berhubungan dengan mas kawin, perkosaan dalam perkawinan,

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		pengrusakan alat kelamin perempuan, dan praktik-praktik tradisional lain yang berbahaya terhadap perempuan, kekerasan di luar hubungan suami istri, dan kekerasan yang berhubungan dengan eksploitasi; 2. Kekerasan secara fisik, seksual, dan psikologis yang terjadi dalam masyarakat luas, termasuk perkosaan, penyalahgunaan seksual, pelecehan dan ancaman seksual di tempat kerja, dalam lembaga-lembaga pendidikan dan sebagainya, perdagangan perempuan dan pelacuran paksa; 3. Kekerasan secara fisik, seksual, dan psikologis yang dilakukan atau dibenarkan oleh negara, dimanapun terjadinya. Kekerasan terhadap perempuan mencakup tetapi tidak terbatas pada kekerasan fisik, psikis, seksual, ekonomi baik di ranah personal/privat domestik, publik/komunitas, negara.
K00816	Kekerasan terhadap Wartawan	Kekerasan terhadap wartawan yang sedang menjalankan pekerjaan jurnalistik atau kekerasan akibat karya jurnalistik.
K00817	Kekuasaan Kehakiman	Kekuasaan negara yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan berdasarkan Pancasiladan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, demi terselenggaranya Negara Hukum Republik Indonesia.
K00818	Kekurangan Gizi - Underweight	Kegagalan bayi untuk mencapai berat badan ideal, yang kemudian juga bisa mempengaruhi pertumbuhan tinggi badan, sesuai usianya, dalam jangka waktu tertentu. Gangguan ini bisa disebabkan karena bayi kekurangan energi dan zat-zat gizi yang dibutuhkan sesuai usianya.
K00819	Kelahiran Hidup	Anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
K00820	Kelahiran Ternak	Ternak yang dilahirkan dalam kondisi hidup dan menunjukan tanda-tanda kehidupan, antara lain: jantung berdenyut, bernafas, dan bergerak.
K00821	Kelaikudaraan	Terpenuhinya persyaratan desain tipe pesawat udara dan dalam kondisi aman untuk beroperasi.
K00822	Kelangsungan Hidup	Perihal berlangsungnya suatu kejadian; kemampuan untuk melanjutkan dan mempertahankan hidup.
K00823	Kelas tertinggi	Tingkatan/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal.
K00824	Kelautan	Hal yang berhubungan dengan laut dan/atau kegiatan di wilayah laut yang meliputi dasar laut dan tanah di bawahnya, kolom air dan permukaan laut, termasuk wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
K00825	Kelompok Bermain (KB)	Layanan PAUD untuk usia 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun.
K00826	Kelompok Tani (Poktan)	Kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
K00827	Kelompok Tani Hutan	Kelompok yang dibentuk oleh anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama dalam mengusahakan atau memanfaatkan hasil hutan kayu atau hasil hutan bukan kayu atau jasa lingkungan hutan secara lestari dan berada/tinggal di desa atau beberapa desa di sekitar atau di dalam kawasan hutan negara dan kelembagaannya disahkan oleh Kepala Desa.
K00828	Kelompok Usaha Bersama (KUB)	Badan usaha non badan hukum yang berupa kelompok yang dibentuk oleh nelayan berdasarkan hasil kesepakatan/musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota.
K00829	Keluarga	Seseorang atau sekelompok orang yang terdaftar dalam Kartu Keluarga (KK), tidak termasuk mereka yang terdaftar dalam KK tetapi tidak tinggal bersama keluarga tersebut. Jika tidak memiliki KK, konsep keluarga mengacu pada UU No. 52 Tahun 2009, yaitu unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga.
K00830	Keluarga Berencana	Upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.
K00831	Keluarga Miskin	Keluarga yang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari, meliputi kesulitan pangan (dari segi frekuensi, porsi, dan kecukupan gizi), kesulitan sandang, dan kesulitan perumahan (misal dari segi kelayakan).
K00832	Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	Keluarga yang ditetapkan sebagai penerima bantuan sosial.
K00833	Keluarga Pertanian	Seseorang atau sekelompok orang yang terdaftar dalam Kartu Keluarga (KK), tidak termasuk mereka yang terdaftar dalam KK tetapi tidak tinggal bersama keluarga tersebut yang sekurang-kurangnya ada satu anggota keluarga yang mengusahakan produk pertanian (menanggung risiko sendiri) dengan tujuan sebagian/seluruh dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan palawija (tanaman pangan), walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri, dikategorikan sebagai keluarga pertanian.
K00834	Keluarga/Penduduk di Wilayah Khusus	Keluarga/penduduk yang tidak tinggal di rumah tinggal biasa atau wilayah tempat tinggalnya membutuhkan akses khusus untuk keluar-masuk, seperti penghuni apartemen, tentara yang tinggal di barak militer, murid berumur 18 tahun ke atas yang bersekolah di pesantren non formal/sekolah berasrama non formal sejenis, penduduk yang tingggal 1 tahun atau lebih di panti jiwa/panti asuhan/panti jompo dan sejenisnya, pasien Rumah Sakit Jiwa (RSJ) yang berada di RSJ 1 tahun atau lebih, keluarga yang tinggal di tempat pengungsian atau hunian sementara (huntara), narapidana dengan vonis 1 tahun atau lebih, tahanan di rumah tahanan atau pusat penahanan selama 1 tahun atau lebih, penghuni rumah perahu, dan lainnya (penduduk suku terasing, keluarga yang tinggal di wilayah kumuh/bangunan liar yang tidak masuk SLS manapun, dll). Termasuk juga awak kapal berbendera Indonesia yang sudah bertugas 1 tahun atau lebih dan tunawisma.
K00835	Keluhan kesehatan	Keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami, seperti: panas, batuk, pilek, diare, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan kesehatan lainnya. Keluhan yang dimaksud adalah keluhan fisik maupun psikis.
K00836	Kelurahan	Wilayah kerja lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
K00837	Kemampuan Intelektual	Kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai kegiatan mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah.
K00838	Kemampuan Keuangan Daerah (KKD)	Selisih antara Penerimaan Umum Daerah (PAD, DAU dan DBH) dengan Belanja Pegawai (Gaji PNSD), KKD menggambarkan kemampuan keuangan yang dimiliki daerah untuk melakukan pembangunan di daerahnya.
K00839	Kematian	Seseorang dinyatakan mati apabila fungsi sistem jantung sirkulasi dan sistem pernafasan terbukti telah berhenti secara permanen, atau apabila kematian batang otak telah dapat dibuktikan.
K00840	Kematian Anak	Keadaan seseorang berusia 1-4 tahun yang keseluruhan fungsi organ vitalnya (jantung, paru-paru, dan otak) telah hilang atau berhenti secara permanen.
K00841	Kematian Bayi	Keadaan seseorang berusia di bawah 1 tahun yang keseluruhan fungsi organ vitalnya (jantung, paru-paru, dan otak) telah hilang atau berhenti secara permanen.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00842	Kematian Ibu/Maternal Mortality	Kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll.
K00843	Kematian Ternak	Kematian ternak karena sakit/kecelakaan seperti tertabrak kendaraan, terbenam, dimakan binatang buas. Mati karena disembelih/dipotong tidak termasuk dalam kategori kematian tetapi termasuk kategori pemotongan.
K00844	Kematian yang Disebabkan Konflik	Hilangnya nyawa akibat terjadinya perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berdampak ketidakamanan dan disintegrasi sosial.
K00845	Kematian/Mortalitas	Keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Seseorang dinyatakan mati apabila fungsi sistem jantung-sirkulasi dan sistem pernafasan terbukti telah berhenti secara permanen, atau apabila kematian batang otak telah dapat dibuktikan.
K00846	Kementerian Negara	Perangkat pemerintah yang membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.
K00847	Kemiskinan	Suatu situasi dimana seseorang tidak dapat/mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum yang diperlukan untuk hidup layak dan bermartabat. Pemerintah (BPS dan beberapa pihak dalam beberapa seminar dan pertemuan) menyepakati mengukur kemiskinan dari sudut ekonomi dengan pendekatan uang (monetary approach). Kemiskinan juga merupakan ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
K00848	Kemiskinan Pelbagai Dimensi	Kekurangan atau tidak memiliki akses pada pelbagai kebutuhan dasar bagi kehidupan seperti perumahan, sanitasi, air bersih, perawatan kesehatan, pendidikan, dan asset pokok untuk bertahan hidup secara layak. Analisis ini memperlihatkan pelbagai aspek kemiskinan yang berbeda dan luas dari kemiskinan yang diukur berdasarkan pendapatan. Tiga dimensi yang digunakan meliputi: Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, dan Standar Hidup yang diukur menggunakan 12 indikator.
K00849	Kemitraan Kehutanan (KK)	kerja sama antara masyarakat setempat dengan pengelola hutan, pemegang izin usaha pemanfaatan hutan/jasa hutan, izin pinjam pakai kawasan hutan, atau pemegang izin usaha industri primer hasil hutan.
K00850	Kemitraan Publik-Swasta (Public Private Partnership (PPP))	Suatu perjanjian atau kontrak, antara entitas publik dan pihak swasta, di mana: (a) pihak swasta menjalankan fungsi pemerintah untuk jangka waktu tertentu, (b) pihak swasta menerima kompensasi untuk melakukan fungsi, secara langsung atau tidak langsung, (c)) pihak swasta bertanggung jawab atas risiko yang timbul, dan (d) fasilitas publik, tanah atau sumber daya lainnya dapat ditransfer atau disediakan untuk pihak swasta.
K00851	Kemitraan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Kerja sama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Usaha Besar.
K00852	Kenavigasian	Segala sesuatu yang berkaitan dengan sarana bantu navigasi-pelayaran, telekomunikasi-pelayaran, hidrografi dan meteorologi, alur dan perlintasan, pengerukan dan reklamasi, pemanduan, penanganan kerangka kapal, salvage dan pekerjaan bawah air untuk kepentingan keselamatan pelayaran kapal.
K00853	Kendaraan Bermotor	Setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
K00854	Kendaraan Bermotor Listrik	Kendaraan yang menggunakan motor listrik sebagai penggerak utama atau penggerak tambahan yang mendapat pasokan listrik dari baterai atau media penyimpanan energi listrik.
K00855	Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	Alat angkut beroda 4 atau lebih untuk mengangkut penumpang/barang yang menggunakan tenaga penggerak dari mesin/ motor.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00856	Kendaraan Bermotor Umum	Setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran.
K00857	Kendaraan Tidak Bermotor	Setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia dan/atau hewan.
K00858	Kepala keluarga	Seorang yang bertanggung jawab di dalam keluarga dan tertera sebagai kepala keluarga dalam Kartu Keluarga (KK).
K00859	Kepala Rumah Tangga	Orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan makan/minum dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari seseorang atau sekumpulan orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan (biasanya suatu keluarga).
K00860	Kepariwisataan	keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
K00861	Kepatuhan	Perilaku yang sesuai dengan hukum yang berlaku.
K00862	Kepatuhan Pelayanan Publik	Kewajiban penyelenggara pelayanan publik untuk memenuhi komponen standar pelayanan publik dengan cara mengetahui hak-hak masyarakat dalam pelayanan publik, seperti ada/atau tidaknya persyaratan pelayanan, kepastian waktu dan biaya, prosedur dan alur pelayanan, sarana pengaduan, pelayanan yang ramah dan nyaman, dll.
K00863	Kepelabuhanan	Segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra-dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.
K00864	Kepemilikan Aset atau Dokumen	Perihal kepemilikan terhadap suatu aset atau dokumen, baik dilengkapi dengan bukti kepemilikan maupun tidak, yang berada dalam penguasaan seseorang atau usaha/perusahaan, termasuk di dalamnya aset atau dokumen yang masih dalam proses kredit, sedang digadaikan, atau digunakan oleh orang lain.
K00865	Kepemilikan Lahan	Hak yang sah menurut peraturan untuk menguasai, menggunakan, dan memindahkan hak atas lahan/tanah. Untuk itu hak yang dimaksud dengan kepemilikan adalah kepemilikan yang ditetapkan dengan sertifikat.
K00866	Kepemilikan Modal	Struktur kepemilikan modal yang dimiliki perusahaan industri menurut sumber modal.
K00867	Kepercayaan Industri	Keyakinan atau tingkat optimisme industri manufaktur terhadap kondisi perekonomian.
K00868	Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan perilaku ketakwaan dan peribadatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalan budi luhur yang ajarannya berasal dari kearifan lokal bangsa Indonesia.
K00869	Kepesertaan dalam Program Perlindungan Sosial	Keadaan seseorang dalam suatu program kegiatan atau program kerja yang ditandai dengan pembayaran iuran dengan tujuan menerima manfaat dari program tersebut, seperti perlindungan, ganti rugi, atau lainnya.
K00870	Kepompong/Kokon	Bakal kupu-kupu ulat sutera yang berada dalam stadium (kehidupan) ketiga sebelum berubah bentuk menjadi kupu-kupu, biasanya terbungkus dan tidak bergerak.
K00871	Kepuasan Masyarakat	Hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik yang mencakup berbagai dimensi sebagai berikut a) persyaratan; b) sistem, mekanisme, dan prosedur; c) waktu penyelesaian; d)biaya/tarif; e) produk spesifikasi jenis pelayanan; f) kompetensi pelaksana; g)perilaku pelaksana; h) sarana dan prasarana dan; i) penanganan pengaduan, saran dan masukan.
K00872	Kepunahan	Perihal habisnya suatu makhluk hidup hingga tidak ada sisanya.
K00873	Kepunahan dengan Risiko yang Tidak Diketahui	Status risiko yang tidak diketahui jika data terkait jumlah jantan produktif (breeding males) dan betina produktif (breeding females) dari suatu rumpun ternak tidak diketahui.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00874	Kepunahan Kritis (Critical)	Suatu jenis hewan dikategorikan sebagai kritis jika jumlah total betina kurang dari atau sama dengan 100 atau jumlah total pejantan kurang dari atau sama dengan lima; atau ukuran populasi keseluruhan kurang dari atau sama dengan 120 dan menurun dan persentase betina yang dibiakkan untuk jantan dari jenis yang sama di bawah 80 persen, dan tidak diklasifikasikan sebagai punah.
K00875	Kepunahan Tidak Berisiko	Status aman atau tidak berisiko jika jantan dan betina produktif 20:40 (sapi dan kerbau), 20:50 (kambing, domba dan babi), 20:200 (ayam, itik, angsa).
K00876	Keracunan	Masuknya zat ke dalam tubuh yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan bahkan dapat menyebabkan kematian.
K00877	Kerangka hukum/ regulasi/ kebijakan/ kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil	kebijakan dan peraturan perundangan-undangan yang memiliki muatan untuk melindungi hak akses nelayan kecil dan pembudidaya ikan kecil terhadap sumber daya laut dan pasar.
K00878	Kerangka kerja legislatif, administratif dan kebijakan untuk memastikan pembagian manfaat yang adil dan merata	Indikator telah tercapai melalui ketersediaan kerangka legislasi, administrasi dan kebijakan tersebut menjadi indikasi adanya regulasi untuk memastikan pembagian keuntungan secara adil dan merata dari pemanfaatan sumber daya genetika pada tahun berjalan.
K00879	Kerangka legislasi nasional yang relevan dan memadai dalam pencegahan atau pengendalian jenis asing invasive (JAI)	Strategi Nasional dan Arahan Rencana Aksi Pengelolaan Jenis Asing Invasif (JAI) di Indonesia. JAI dapat berupa introduksi antar daerah/pulau maupun yang berasal dari negara lain telah sejak lama diperkirakan menjadi salah satu penyebab yang cukup berpengaruh terhadap penurunan kekayaan keanekaragam hayati. Indikator telah tercapai melalui ketersediaan rumusan kebijakan legislasi nasional yang relevan dan memadai dalam pencegahan atau pengendalian jenis asing invasive (JAI).
K00880	Kerangka Sampel Area	Kumpulan sampel area (segmen) dengan ukuran tertentu dalam suatu wilayah administrasi yang mewakili suatu populasi (areal pertanian/sawah).
K00881	Kerawanan Pangan	Kondisi suatu daerah, masyarakat atau rumah tangga yang tingkat ketersediaan dan keamanan pangannya tidak cukup untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologi bagi pertumbuhan dan kesehatan sebagian masyarakat.
K00882	Kerawanan Pemilu	Segala hal yang berpotensi mengganggu atau menghambat proses pemilu yang demokratis.
K00883	Kerbau	Jenis ternak ruminansia (memamah biak) besar yang dipelihara sebagai penghasil daging, susu, dan untuk dipekerjakan (membajak, menarik pedati) dengan kebiasaan berendam di lumpur yang mencakup rumpun kerbau sungai/murrah dan kerbau lumpur/lokal dengan ciri fisik yang berbeda setiap rumpun.
K00884	Kereta Api	Kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel, atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
K00885	Kereta Api Bandara	Kereta api yang melayani dari/menuju Bandara.
K00886	Kereta Gandengan	Sarana untuk mengangkut barang yang seluruh bebannya ditumpu oleh sarana itu sendiri dan dirancang untuk ditarik oleh kendaraan bermotor.
K00887	Kereta Tempelan	Sarana untuk mengangkut barang yang dirancang untuk ditarik dan sebagian bebannya ditumpu oleh kendaraan bermotor penariknya.
K00888	Kerja Sama Pemasyarakatan	Kegiatan yang diselenggarakan oleh menteri dengan instansi terkait, badan-badan kemasyarakatan atau perorangan dalam rangka pembinaan dan atau pembimbingan terhadap warga binaan pemasyarakatan, yang kegiatannya seiring dengan penyelenggaraan sistem pemasyarakatan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00889	Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)	Kerjasama antara pemerintah dan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur untuk kepentingan umum dengan mengacu pada spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh menteri/kepala lembaga/kepala daerah/Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, yang sebagian atau seluruhnya menggunakan sumber daya badan usaha dengan memperhatikan risiko di antara para pihak.
K00890	Kerja Sama Selatan-Selatan (KSS)	Kerja sama antara indonesia dan negara-negara sedang berkembang melalui mekanisme saling belajar, berbagi pengalaman terbaik serta alih teknologi tepat guna untuk mencapai kesejahteraan bersama.
K00891	Kerja Sama Triangular	Kerja Sama Selatan-Selatan yang melibatkan mitra kerja sama pembangunan. Mitra Pembangunan adalah Negara dan/ atau lembaga internasional yang melakukan kerjasama pembangunan dengan Pemerintah Indonesia.
K00892	Kerugian Ekonomi Langsung Akibat Bencana	Penilaian kerugian ekonomi pasca bencana pada berbagai sektor pembangunan (pemukiman, infrastruktur, ekonomi produktif, sosial dan lintas sektor) yang diakibatkan oleh bencana pada sebuah kota.
K00893	Kerukunan Umat Beragama	Keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945.
K00894	Kesakitan/Morbiditas	Kondisi seseorang dikatakan sakit, apabila keluhan kesehatan yang dirasakan menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari yaitu tidak dapat melakukan kegiatan bekerja, mengurus rumah tangga, dan kegiatan normal sebagaimana biasanya.
K00895	Kesalahan Cakupan	Kesalahan yang timbul karena kelalaian atau duplikasi usaha dalam pencacahan.
K00896	Kesalahan Isian	Kesalahan yang timbul dalam pelaporan atau pencatatan yang tidak benar tentang variabel yang dicacah dalam sensus.
K00897	Kesalehan Sosial Umat Beragama	Sikap perilaku seseorang yang memiliki unsur kebaikan (saleh) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat, meliputi peduli/solidaritas sosial, relasi antar manusia (kebhinekaan), menjaga etika dan budi pekerti, menjaga kelestarian alam/lingkungan, menjaga stabilitas (relasi dengan negara dan pemerintah).
K00898	Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)	Wilayah pengelolaan hutan sesuai fungsi pokok dan peruntukannya, yang dapat dikelola secara efisien dan lestari.
K00899	Kesatuan Pengelolaan Hutan Kawasan (KPHK)	Kesatuan pengelolaan hutan yang luas wilayahnya seluruhnya atau didominasi oleh kawasan hutan konservasi.
K00900	Kesatuan Pengelolaan Hutan Lahan (KPHL)	Kesatuan pengelolaan hutan yang luas wilayahnya seluruh atau didominasi oleh kawasan hutan lindung.
K00901	Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP)	Kesatuan pengelolaan hutan yang luas wilayahnya seluruh atau didominasi oleh kawasan hutan produksi.
K00902	Kesehatan	Keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
K00903	Kesehatan Hewan	Segala urusan yang berkaitan dengan perlindungan sumber daya hewan, kesehatan masyarakat, dan lingkungan serta penjaminan keamanan produk hewan, kesejahteraan hewan dan peningkatan akses pasar untuk mendukung kedaulatan, kemandirian, dan ketahanan pangan asal hewan.
K00904	Kesehatan jiwa	Kondisi di mana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spritual dan sosial, sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00905	Kesehatan lingkungan	Upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.
K00906	Kesehatan Reproduksi	Keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi.
K00907	Kesejahteraan Sosial	Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.
K00908	Kesetaraan Gender	Hak yang semestinya didapatkan agar laki-laki dan perempuan memperoleh kesempatan yang sama untuk berperan dan ikut berpartisipasi dalam setiap aspek kehidupan.
K00909	Kesetaraan Kelompok Rentan	Tidak adanya pembedaan perlakuan pada para pengungsi, kaum minoritas, masyarakat adat, pekerja migran, anak, fakir miskin, disabilitas, lansia, dll, misalnya pembedaan perlakuan pada anak menurut kelompok umurnya dalam rumah tangga.
K00910	Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan	Kesetaraan hak, tanggung-jawab, kesempatan, perlakuan dan penilaian atas perempuan dan laki-laki, anak perempuan dan anak laki-laki dalam kehidupan sehari-hari.
K00911	Kesetaraan Ras dan Etnis	Tidak adanya pembedaan, pengecualian, pembatasan, atau pemilihan berdasarkan pada ras dan etnis, yang mengakibatkan pencabutan atau pengurangan pengakuan, perolehan, atau pelaksanaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam suatu kesetaraan di bidang sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
K00912	Kesulitan Geografis	Kesulitan geografis suatu desa berdasarkan variabel ketersediaan pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, transportasi, dan komunikasi.
K00913	Kesulitan/Gangguan/Disabilitas	Keadaan yang merusak atau membatasi fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik seseorang dalam jangka waktu lama sehingga mengalami hambatan dan kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan menyebabkan keterbatasan dalam melaksanakan tugas atau kegiatan sehari-hari.
K00914	Ketahanan pangan	Kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman,beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangandengan agama, kenyakinan dan budaya masyarakat untuk dapathidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.
K00915	Ketenagakerjaan	Segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.
K00916	Ketepatan Waktu Penerbangan (OTP)	Kesesuaian waktu keberangkatan atau kedatangan yang dijadwalkan dengan realisasi waktu keberangkatan atau kedatangan.penerbangan.
K00917	Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Kegiatan yang berkaitan dengan komputer tertentu. Sebuah komputer mengacu pada komputer desktop, laptop atau tablet (atau genggam serupa komputer). Ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi seperti Smart-TV, dan perangkat telepon sebagai fungsi utamanya, seperti smartphone.
K00918	Keterbatasan Fisik	Terganggunya fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, paraplegi, celebral palsy (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil.
K00919	Keterbatasan Intelektual	Terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrom.
K00920	Keterbatasan Mental	Terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku, antara lain: a. psikososial di antaranya skizofrenia, bipolar, depresi, anxietas, dan gangguan kepribadian; dan b. disabilitas perkembangan yang berpengaruh pada kemampuan interaksi sosial di antaranya autis dan hiperaktif.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00921	Keterbatasan Sensorik	Terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain disabilitas netra, disabilitas rungu, dan/atau disabilitas wicara.
K00922	Ketergantungan Sosial	Perihal hubungan sosial seseorang yang tergantung kepada orang lain atau masyarakat.
K00923	Keterjangkauan Obat	Dinyatakan terjangkau apabila tidak ada upah tambahan untuk memenuhi kebutuhan obat esensial bagi pekerja tidak terampil dengan gaji terendah pada sektor pemerintah.
K00924	Ketersediaan Infrastruktur Dasar di dalam Kawasan Industri	Ketersediaan infrastuktur dasar yang disediakan oleh perusahaan kawasan industri untuk menjalankan kegiatan usaha di dalam kawasan industri.
K00925	Ketersediaan Infrastruktur Industri untuk Kawasan Industri	Ketersediaan fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak ke dalam kawasan industri.
K00926	Ketersediaan Infrastruktur Penunjang di dalam Kawasan Industri	Ketersediaan infrastuktur penunjang yang disediakan oleh perusahaan kawasan industri untuk menjalankan kegiatan usaha di dalam kawasan industri.
K00927	Ketersediaan Obat	Fasilitas kesehatan dinyatakan memiliki ketersediaan obat apabila tersedia 32 obat essensial untuk pelayanan, pencegahan dan pengelolaan penyakit menular dan tidak menular pada pelayanan kesehatan primer.
K00928	Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	Tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar.
K00929	Keterwakilan	Hal atau keadaan seseorang dapat dipilih sebagai utusan atau duta.
K00930	Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Undernourishment)	Kondisi seseorang yang secara regular mengkonsumsi sejumlah makanan yang tidak cukup untuk menyediakan energi yang dibutuhkan untuk hidup sehat, aktif, dan produktif. Undernourishment berbeda dengan malnutrition dan undernutrition, dimana malnutrition dan undernutrition adalah outcome terkait status gizi.
K00931	Ketimpangan Pengeluaran	Ketidakmerataan distribusi pengeluaran penduduk.
K00932	Kewarganegaraan	Segala hal ihwal yang berhubungan dengan warga negara.
K00933	Kinerja Apartur Sipil Negara	Data/ informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku Pegawai Negeri Sipil.
K00934	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	Pengklasifikasian aktivitas/kegiatan ekonomi di Indonesia yang menghasilkan produk/output, baik berupa barang maupun jasa, berdasarkan lapangan usaha. Pengklasifikasian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan keseragaman konsep, definisi, dan klasifikasi lapangan usaha dalam perkembangan dan pergeseran kegiatan ekonomi di Indonesia.
K00935	Klasifikasi pasar rakyat	Pengelompokan kelas pasar rakyat untuk penerapan persyaratan umum, persyaratan teknis, dan persyaratan pengelolaan.
K00936	Klien Pemasyarakatan	Seseorang yang berada dalam pembimbingan-pembimbing kemasyarakatan.
K00937	Klinik Pratama	Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar.
K00938	Kloset	Tempat buang air besar, dapat terbuat dari porselen atau lainnya dan dipasang di dalam kamar kecil.
K00939	Kode Area Telepon	Kode berupa nomor yang biasanya menunjukkan area pelayanan telepon dalam sebuah wilayah seperti kota, negara.
K00940	Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik	Identitas wilayah kerja statistik yang meliputi provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan blok sensus. Kode dan nama wilayah kerja statistik ditetapkan melalui Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Wilayah Kerja Statistik yang terbit setiap tahun.
K00941	Kode Pos	Serangkaian angka dan/atau huruf yang menunjukkan kode lokasi suatu daerah.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00942	Koleksi Perpustakaan	Semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.
K00943	Komersial	Sesuatu hal yang berhubungan dengan niaga atau perdagangan.
K00944	Komisi Informasi	Lembaga mandiri yang berfungsi menjalankan undang-undang dan peraturan pelaksanaannya, menetapkan petunjuk teknis standar layanan informasi publik dan menyelesaikan sengketa informasi publik melalui mediasi dan/atau ajudikasi non litigasi.
K00945	Komitmen	Perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak; tanggung jawab.
K00946	Komnas HAM	Lembaga mandiri yang kedudukannya setingkat dengan lembaga negara lainnya yang berfungsi melaksanakan pengkajian, penelitian, penyuluhan, pemantauan, dan mediasi ak asasi manusia. Komnas HAM bertujuan untuk a. mengembangkan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan hak asasi manusia sesuai dengan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia; dan b. meningkatkan perlindungan dan penegakan hak asasi manusia guna berkembangnya pribadi manusia Indonesia seutuhnya dan kemampuannya berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.
K00947	Komoditas Hasil Perikanan	Komoditas ikan yang ditangani, diolah, dan atau dijadikan produk akhir yang berupa ikan segar, ikan beku dan olahan lainnya.
K00948	Komoditas Utama Perikanan	Hasil komoditas yang diutamakan dari usaha perikanan yang dapat diperdagangkan, disimpan, dan/atau dipertukarkan.
K00949	Komoditas Wajib Periksa Karantina	Komoditas pertanian dan non pertanian yang disertifikasi karantina untuk kegiatan ekspor, Impor dan antar area.
K00950	Kompetensi Aparatur Sipil Negara	Data/informasi mengenai riwayat pengembangan KomData/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh Pegawai Negeri Sipil dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan.petensi yang pernah diikuti oleh Pegawai Negeri Sipil dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan.
K00951	Kompetensi Sosial Kultural	Pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi dan prinsip, yang harus dipenuhi oleh setiap pemegang jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi dan jabatan.
K00952	Kompetensi Teknis	Pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan yang spesiflk berkaitan dengan bidang teknis jabatan.
K00953	Komponen Hasil Indeks Reformasi Birokrasi	Pengukuran terhadap kapasitas dan akuntabilitas, integritas (bersih dan bebas KKN), dan kepuasan pengguna layanan.
K00954	Komponen Pengungkit Indeks Reformasi Birokrasi	Pengukuran terhadap seluruh upaya perbaikan tata kelola pemerintahan yang dilakukan oleh pihak internal instansi pemerintah agar mampu memberikan pelayanan yang berkualitas, efektif, efisien, akuntabel dan bebas KKN.
K00955	Komputer	Komputer terdiri atas personal computer (PC), laptop, notebook, netbook, tablet. Tidak termasuk beberapa embedded computing abilities (kemampuan komputasi tertanam) seperti telepon seluler, atau mesin yang dikendalikan komputer.
K00956	Komunitas	Suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama (communities of common interest), baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai territorial. Istilah komunitas dalam batas-batas tertentu dapat menunjuk pada warga sebuah dusun (dukuh atau kampung), desa, kota, suku atau bangsa.
K00957	Komuter	Penduduk yang melakukan perjalanan rutin pergi dan pulang setiap hari antara tempat tinggal dan tempat kegiatan yang berbeda wilayah administrasi.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00958	Kondisi dan Prospek Bisnis Konstruksi	Merupakan persepsi pengusaha terhadap kemajuan kondisi usaha saat triwulan survei dengan triwulan sebelumnya dan prospek pengusaha terhadap kemajuan bisnis konstruksi triwulan selanjutnya.
K00959	Kondisi Kegiatan Usaha Secara Umum	Persepsi perusahaan terhadap kondisi usahanya secara umum pada periode pelaporan dibandingkan dengan periode sebelumnya.
K00960	Kondisi Membahayakan Manusia	Keadaan yang disebabkan suatu peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana.
K00961	Kondisi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	Kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit.
K00962	Konflik Sosial	Perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga mengganggu stabilitas nasional dan menghambat pembangunan nasional.
K00963	Konservasi Sumber Daya Air	Upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat, dan fungsi sumber daya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya, baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang.
K00964	Konservasi Sumber Daya Genetik untuk Pangan dan Pertanian (SDGPP)	Berupa benih tanaman dan hewan di dalam fasilitas konservasi jangka menengah dan panjang (ex situ, bank gen) mewakili cara yang paling terpercaya untuk mengkonservasi SDGPP tanaman dan hewan di seluruh dunia.
K00965	Konservasi Warisan Alam	Langkah untuk melindungi, menjaga, mengelola dan merawat ekosistem, habitat, flora dan fauna langka, masyarakat adat, baik di dalam maupun di luar lingkungan aslinya untuk menjaga keberadaannya dalam jangka waktu panjang.
K00966	Konservasi Warisan Budaya	Langkah yang diambil untuk memperpanjang usia warisan budaya tertentu yang sinergis dengan upaya untuk memperkuat penyebaran nilai dan pesan budaya tersebut.
K00967	Konsumsi Lahan	Perluasan area yang dibangun yang dapat diukur secara langsung, Luasan absolut dari tanah yang dapat dieksproitasi di bidang pertanian, kehutanan atau kegiatan ekonomi lainnya, dan eskploitasi tanah yang terlalu intensif yang digunakan untuk pertanian dan kehutanan.
K00968	Konsumsi material domestik (domestic material consumption)	Jumlah sebenarnya bahan dalam perekonomian. Jumlah bahan yang digunakan dalam perekonomian nasional, menyajikan jumlah material yang perlu ditangani dalam ekonomi, yang baik ditambahkan ke saham bahan bangunan dan infrastruktur transportasi atau digunakan untuk bahan bakar ekonomi sebagai throughput yang material.
K00969	Kontak	Komunikasi dengan seseorang, terutama dengan berbicara atau menulis kepada mereka secara teratur.
K00970	Kontrasepsi	Cara mencegah kehamilan dengan menggunakan alat/obat pencegah kehamilan seperti spiral, kondom, pil anti hamil, dll atau dengan metode alami yang dipercaya dapat mencegah kehamilan seperti pantang berkala, senggama terputus, metode menyusui alami, dan lainnya.
K00971	Kontribusi dalam Forum dan Organisasi Internasional	Beban pengeluaran keuangan untuk pembayaran keanggotaan Indonesia.
K00972	Konversi lahan	Perubahan mengenai penggunaan lahan (alih fungsi) menurut kenyataan pada periode waktu tertentu.
K00973	Koperasi	Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
K00974	Korban	Orang yang mengalami penderitaan, meninggal dunia, atau hilang akibat kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00975	Korban Bencana	Korban dari peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
K00976	Korban Hilang	Orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
K00977	Korban Kejahatan	Seseorang atau harta bendanya yang mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha /percobaan tindak kejahatan.
K00978	Korban Kejahatan Kekerasan	Seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan kekerasan.
K00979	Korban Kekerasan	Seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan dengan kekerasan yang melaporkan kepada polisi.
K00980	Korban Luka/Sakit	Orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
K00981	Korban Meninggal	Orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
K00982	Korban Penyalahgunaan NAPZA	Seseorang yang tidak sengaja menggunakan NAPZA karena dibujuk, diperdaya, ditipu, dipaksa, dan/atau diancam untuk menggunakan NAPZA.
K00983	Korban penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan rehabilitasi sosial di dalam panti sesuai standar pelayanan	Pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan zat, termasuk narkotika dan alkohol, yang telah selesai mengikuti rehabilitasi sosial dalam panti (atau balai/loka/lembaga rehabilitasi sosial) milik pemerintah dan masyarakat.
K00984	Korban Terdampak (Luka dan Pengungsi)	Orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan/atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya. Korban terdampak yang dihitung merupakan korban terdampak langsung yang terdiri atas korban terluka/sakit dan pengungsi.
K00985	Korupsi	Perilaku pejabat publik, baik politikus/politisi maupun pegawai negeri, yang secara tidak wajar dan tidak legal memperkaya diri atau memperkaya mereka yang dekat dengannya, dengan menyalahgunakan kekuasaan publik yang diperkayakan kepada mereka.
K00986	Kosmetik Impor	Kosmetika yang dibuat oleh industri Kosmetika di luar negeri, paling sedikit dalam kemasan primer.
K00987	Kosmetik Lokal/Dalam Negeri	Kosmetika yang dibuat dan dikemas oleh industri Kosmetika di dalam negeri atau dibuat di luar negeri namun dikemas dalam kemasan primer oleh industri Kosmetika di dalam negeri.
K00988	Kosmetika	Bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.
K00989	Kota	Wilayah administratif yang menjadi wilayah kerja bagi wali kota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di wilayah daerah kota.
K00990	Kota/kabupaten yang terbangun infrastruktur air limbah	Kota/kabupaten yang telah membangun infrastruktur air limbah sistem terpusat skala kota, kawasan, dan komunal.
K00991	Kredit	Semua penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dalam rupiah dan valuta asing, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank pelapor dengan bank dan pihak ketiga bukan bank. Dalam perhitungan indikator ini fokus terhadap industri kecil (industri pengolahan) yang menerima pinjaman atau kredit.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00992	Kredit dengan Penjaminan Tertentu	Kredit/pembiayaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan debitur yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin dengan kriteria tertentu., sebagaimana Program Pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR).
K00993	Kredit Investasi	Kredit yang diberikan untuk melakukan penanaman modal yang biasanya jangka panjang dengan maksud memperoleh keuntungan.
K00994	Kredit Konsumsi	Kredit yang diberikan untuk membiayai pengadaan barang-barang serta jasa-jasa (penggunaan akhir).
K00995	Kredit Modal Kerja	Kredit yang diberikan untuk membiayai kelancaran kegiatan usaha nasabah.
K00996	Kredit UMKM	Semua penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dalam rupiah dan valuta asing, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank pemberi pinjaman (tidak termasuk Bank Perkreditan Rakyat atau BPR) dengan bank lain dan pihak ketiga bukan bank yang memenuhi kriteria usaha sesuai undang-undang tentang UMKM yang berlaku.
K00997	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. KUR dapat dilakukan secara langsung dengan UMKM dan Koperasi mengakses KUR di Kantor Bank Pelaksana atau tidak langsung melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.
K00998	Kredit yang diberikan	Semua penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dalam rupiah dan valuta asing, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank pelapor dengan bank dan pihak ketiga bukan bank. Dalam perhitungan indikator ini fokus terhadap industri kecil (industri pengolahan) yang menerima pinjaman atau kredit.
K00999	Krisis Kesehatan	Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, korban luka/sakit, pengungsian, dan/atau adanya potensi bahaya yang berdampak pada kesehatan masyarakat yang membutuhkan respon cepat di luar kebiasaan normal dan kapasitas kesehatan tidak memadai.
K01000	Kriteria Hunian Layak	Mengacu pada definisi nasional dan global, hunian layak memiliki 4 (empat) kriteria yang diwajibkan terpenuhi kelayakannya: 1. Ketahanan bangunan (durabel housing) yaitu bahan bangunan atap, dinding dan lantai rumah memenuhi syarat a. Bahan bangunan atap rumah terluas adalah genteng, kayu/sirap, dan seng. b. Bahan bangunan dinding rumah terluas adalah tembok/GRC board, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu. c. Bahan bangunan lantai rumah terluas adalah marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah. 2. Kecukupan luas tempat tinggal (sufficient living space) yaitu luas lantai perkapita > 7,2 m2 3. Memiliki akses air minum (access to improved water) yaitu sumber air yang berasal dari leding meteran (keran individual), leding eceran, keran umum (komunal), hidran umum, penampungan air hujan (PAH), sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Sementara itu, bagi rumah tangga yang menggunakan air kemasan dan/atau air isi ulang sebagai sumber air minum dikategorikan sebagai rumah tangga yang memiliki akses layak jika sumber air untuk masak dan MCK-nya menggunakan sumber air minum terlindung. 4. Memiliki akses sanitasi layak (access to adequate sanitation) yaitu fasilitas sanitasi yang memenuhi kelayakan bangunan atas dan bawah, antara lain: memiliki fasilitas sanitasi yang klosetnya menggunakan leher angsa, dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tanki septik (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu. Khusus untuk rumah tangga di perdesaan, tempat pembuangan akhir tinja berupa lubang tanah dikategorikan layak.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01001	Kritis Dipertahankan (Critical-maintained)	Populasi kritis yang menjadi sasaran program konservasi aktif atau populasi yang dikelola oleh perusahaan komersial atau lembaga penelitian.
K01002	Kualifikasi Informatif Badan Publik	Informasi publik diukur setiap tahun melalui Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi sesuai UU Nomor 14 Tahun 2008 dan Peraturan Komisi informasi Nomor 1 Tahun 2010. Indikator penilaian mencakup: pengembangan website, pengumuman informasi publik, penyediaan informasi publik yang ditunjukkan dengan kriteria: 1. Peningkatan kewajiban mengumumkan informasi publik; 2. Peningkatan kewajiban menyediakan informasi publik; 3. Peningkatan kewajiban mengelola dan kewajiban; mendokumentasikan informasi publik; dan 4. Peningkatan kewajiban layanan informasi publik. Dari penilaian kriteria tersebut, diperoleh kualifikasi badan publik: akan diperoleh kualifikasi Badan Publik yaitu: 1. Informatif (skor 90-100) 2. Menuju Informatif (skor 80-89,9) 3. Cukup Informatif (skor 60-79,9) 4. Kurang Informatif (skor 40-59,9) 5. Tidak Informatif (skor <39,9).
K01003	Kualitas Air Permukaan sebagai Air Baku	Kualitas air permukaan sebagai air baku merupakan pendekatan dalam mengetahui kualitas air ambien yang baik pada badan air. Air permukaan meliputi air yang berada pada sungai, danau dan waduk/bendungan yang perlu dipelihara kualitasnya sebagai sumber air baku.
K01004	Kualitas Air Tanah Sebagai Air Baku	Pendekatan dalam mengetahui kualitas air ambien yang baik pada badan air. Ada 7 (tujuh) parameter yang digunakan dalam menghitung indeks kualitas air (IKA), yang dianggap mewakili kondisi riil kualitas air permukaan yaitu: TSS (total suspended solid atau zat padat tersuspensi); DO (dissolved oxygen atau oksigen terlarut); BOD (biochemical oxygen demand atau kebutuhan oksigen biokimiawi); COD (chemical oxygen demand atau kebutuhan oksigen kimiawi) T-P (total phosfat); fecal coli dan total coli. Kualitas air tanah dilihat dari meningkatnya (atau menurunnya) 7 (tujuh) parameter indeks kualitas air (IKA) pada air tanah pada daerah terpilih yang diukur.
K01005	Kulit Ternak	Lapisan paling luar dari tubuh hewan, baik hewan besar, kecil, eksotik, novelty yang biasa diambil kulitnya untuk disamak.
K01006	Kultivasi Narkoba	Kegiatan memproduksi dan/atau menggunakan narkotika dan obat/bahan berbahaya dalam proses produksi dalam jumlah yang sangat terbatas untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
K01007	Kunjungan Kapal	Kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
K01008	Kunjungan Wisata	Tinggal di suatu tempat yang dikunjungi selama perjalanan wisata. Tinggal yang dimaksud tidak perlu bermalam, namun harus berhenti minimal 6 jam untuk memenuhi syarat sebagai kunjungan wisata. Memasuki wilayah geografis tanpa berhenti di sana tidak memenuhi syarat sebagai kunjungan ke wilayah itu. Selama perjalanan wisata memungkinkan adanya lebih dari satu kunjungan wisata.
K01009	Kurikulum	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
K01010	Kursi di Parlemen	Kursi di parlemen mengacu pada jumlah mandat parlemen, juga dikenal sebagai jumlah anggota parlemen. Kursi biasanya diperoleh oleh anggota dalam suatu pemilihan umum parlemen. Kursi juga dapat diisi dengan nominasi, penunjukan, pemilihan tidak langsung, rotasi anggota dan melalui pemilihan diluar pemilihan umum.
K01011	Kursus	Penyelenggaraan pendidikan non-formal yang mempunyai kurikulum tertentu pada jangka waktu tertentu dan tempat tertentu yang dikelola oleh suatu lembaga atau yayasan, atau pelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan, yang diberikan dalam waktu singkat.
K01012	Kusta	Penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh kuman Mycobacterium leprae.
K01013	Laboratorium Bahasa	Ruangan yang dilengkapi dengan alat-alat keperluan pengajaran bahasa berupa pita perekam, kaset, proyektor, dan piringan hitam, dipakai secara terpisah-pisah atau bersama-sama.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01014	Laboratorium IPA	Suatu tempat untuk mengadakan percobaan, penyelidikan, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah dan sebagainya yang berhubungan dengan ilmu fisika, kimia, dan biologi.
K01015	Laboratorium IPS	Tempat (baik di dalam ruangan ataupun di luar ruangan) yang disiapkan secara khusus untuk melakukan kegiatan eksperimen, analisis, observasi, penelitian dan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
K01016	Laboratorium Komputer	Tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah yang berhubungan dengan ilmu komputer dan memiliki beberapa komputer dalam satu jaringan untuk penggunaan oleh kalangan tertentu.
K01017	Laboratorium Multimedia	Fungsional laboratorium (tempat praktikum) yang mampu memfasilitasi beberapa aktivitas praktikum sekolah dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Yang dimaksud beberapa aktivitas praktikum sekolah dalam definisi di atas adalah aktivitas praktikum yang tidak dapat dilayani oleh laboratorium konvensional (Lab. Bahasa, Lab. IPA, dan Lab. Komputer), tetapi dapat dilayani oleh Laboratorium Multimedia dengan menggunakan teknologi multimedia dan simulasi komputer. Dalam definisi ini termasuk juga aktivitas praktikum sekolah yang sebenarnya dapat dilayani oleh laboratorium konvensional namun dapat dilayani lebih baik oleh Laboratorium Multimedia.
K01018	Lagu Kebangsaan Indonesia	Lagu kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut lagu kebangsaan adalah Indonesia Raya.
K01019	Lahan	Bagian daratan dari permukaan bumi sebagai suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah beserta segenap faktor yang mempengaruhi penggunaannya seperti iklim, relief, aspek geologi, dan hidrologi yang terbentuk secara alami maupun akibat pengaruh manusia.
K01020	Lahan atau Bangunan Lain	Lahan atau Bangunan yang digunakan selain untuk kegiatan industri seperti Kaveling komersial (perkantoran, bank, pertokoan/tempat belanja, tempat tinggal sementara, kantin, dan sebagainya), kaveling perumahan (perumahan pekerja termasuk fasilitas penunjangnya, seperti tempat olahraga dan sarana ibadah), infrastruktur dan sarana penunjangnya (pusat kesegaran jasmani (fitness center), pos pelayanan telekomunikasi, saluran pembuangan air hujan, instalasi pengolahan air limbah industri, instalasi penyediaan air baku/bersih, instalasi penyediaan tenaga listrik, instalasi telekomunikasi, dan unit pemadam kebakaran.
K01021	Lahan Bengkok/Pelungguh	Lahan milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa atau bekas pamong desa sebagai gaji atau dana pensiun.
K01022	Lahan Berasal Dari Pihak Lain Yang Berupa Kawasan Hutan	Lahan hutan milik negara yang dikuasakan kepada masyarakat dengan tujuan untuk dikelola bersama biasanya dikenal dengan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). Lahan kehutanan juga bisa berasal dari lahan hutan yang dikelola masyarakat tanpa ijin negara (serobotan).
K01023	Lahan Budi Daya Ikan	Lahan yang dimiliki dan/atau dikelola perorangan, kelompok, badan usaha untuk kegiatan pembudidayaan ikan.
K01024	Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Lahan potensial yang dilindungi pemanfaatannya agar kesesuaian dan ketersediaannya tetap terkendali untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan pada masa yang akan datang.
K01025	Lahan Gadai	Lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan pinjaman uang pihak yang menggadaikan lahannya. Lahan tersebut dikuasai oleh orang yang memberi pinjaman uang sampai pemilik lahan membayar kembali utangnya.
K01026	Lahan Garapan atau Lahan Gogol Gilir	Tanah adat yang berasal dari masyarakat Jawa. Tanah garapan menurut Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Nomor 2 Tahun 2003 adalah sebidang tanah yang sudah atau belum dilekati dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu.
K01027	Lahan Hibah	Lahan yang diterima/didapat secara cuma-cuma dari orang yang masih hidup.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01028	Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya	Permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
K01029	Lahan Kegiatan Budi Daya Perikanan	Area yang digunakan untuk budidaya perikanan meliputi area (Kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budidaya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budidaya perikanan dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka lahan tersebut tetap dicatat sebagai lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.
K01030	Lahan Kegiatan Kehutanan	Lahan untuk kegiatan kehutanan, meliputi a) kawasan hutan, merupakan wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999); b) hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), merupakan hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); dan c) lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budidaya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
K01031	Lahan Kritis	Lahan yang berada di dalam dan di luar kawasan hutan yang telah menurun fungsinya sebagai unsur produksi dan media pengatur tata air daerah aliran sungai (DAS).
K01032	Lahan Lainnya (Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal)	Semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
K01033	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang diperoleh dari pembelian, warisan, hibah, dan lainnya (land reform, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari pembukaan hutan, hukum adat, dan penyerahan dari program perkebunan inti rakyat).
K01034	Lahan Padang Rumput Permanen	Lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
K01035	Lahan Padang Rumput Sementara	Lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.
K01036	Lahan Pertanian (Agricultural Land)	Lahan yang digunakan untuk mengusahakan tanaman pangan dan memelihara ternak.
K01037	Lahan Pertanian Bukan Sawah	Semua lahan selain lahan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim
K01038	Lahan Pertanian Pangan	Bidang lahan pertanian yang diusahakan untuk menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional.
K01039	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Bidang lahan pertanian yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional.
K01040	Lahan Sawah	Lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
K01041	Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman	Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin merupakan bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input produksi, atau alasan lainnya.
K01042	Lahan Sewa	Lahan yang berasal dari pihak lain dengan membayar sewa yang besarnya sudah ditetapkan terlebih daulu tanpa melihat besar kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewa menyewa, pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi maupun risiko dari penggarapan lahannya.
K01043	Lahan Tanaman Tahunan	Lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.
K01044	Lahan Terbangun	Area tidak bervegetasi yang memiliki tutupan lahan buatan yang biasanya bersifat kedap air dan relatif permanen.
K01045	Lahan Warisan	Lahan yang diterima oleh ahli waris berdasarkan pembagian dari harta orang yang telah meninggal dunia.
K01046	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Meliputi lahan yang disewakan, lahan yang dibagihasilkan, lahan yang digadaikan, lahan yang diserahkan kepada pihak lain dengan bebas sewa, dan lahan yang dikuasai pihak lain secara tidak sah.
K01047	Lahan yang Dikuasai	Lahan pertanian (lahan sawah dan/atau lahan bukan sawah) dan lahan bukan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
K01048	Lain-Lain PAD yang Sah	Pendapatan asli daerah selain pajak daerah, retribusi daerah, dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Lain-Lain PAD yang Sah dapat berupa (a) hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan; (b) hasil pemanfaatan atau pendayagunaan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan; (c) jasa giro; (d) pendapatan bunga; (e) tuntutan ganti rugi; (f) keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; dan (g) komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.
K01049	Lalu Lintas Barang Angkutan Udara	Barang yang dibongkar dan dimuat.
K01050	Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Satu kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, kendaraan, pengemudi, pengguna jalan, serta pengelolaannya.
K01051	Lalu Lintas Pesawat	Kedatangan dan keberangkatan pesawat terbang.
K01052	Lama Menginap	Banyaknya malam yang dihabiskan tamu selama menginap di layanan jasa akomodasi.
K01053	Lama Perjalanan	Waktu yang dihabiskan dalam perjalanan yang dimulai dari wilayah asal ke wilayah tujuan hingga kembali ke wilayah asal.
K01054	Lambang Negara Indonesia	Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Lambang Negara adalah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
K01055	Lanjut Usia (Lansia)	Seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas.
K01056	Lantai	Bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah, bambu, tanah, dan lainnya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01057	Lapangan Olahraga	Suatu bentuk ruang terbuka non hijau sebagai suatu pelataran dengan fungsi utama tempat dilangsungkannya aktivitas olahraga.
K01058	Lapangan Usaha	Bidang kegiatan dari pekerjaan atau tempat seseorang bekerja atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja. Penentuan lapangan usaha suatu usaha/perusahaan didasarkan pada: .1. Aktivitas dengan nilai produksi/pendapatan terbesar; 2. Jika nilai produksi/pendapatan besarnya sama, aktivitas utama ditentukan dari volume produksi/penjualan terbesar; 3. Jika nilai produksi/pendapatan dan volume produksi/penjualan sama, aktivitas usaha ditentukan dari waktu terbanyak yang digunakan; 4. Jika nilai produksi/pendapatan, volume, dan waktunya sama, aktivitas usaha ditentukan dari pernyataan responden. Penentuan lapangan usaha seorang pekerja didasarkan pada waktu terbanyak yang digunakan; jika waktunya sama, aktivitas usaha ditentukan berdasarkan pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar.
K01059	Laporan Berkelanjutan Perusahaan	Laporan yang tidak terbatas pada keberlanjutan laporan perusahaan itu sendiri tetapi juga informasi berkelanjutan seperti, keberlanjutan penerbitan informasi sebagai bagian dari laporan tahunan perusahaan atau melaporkan informasi kepada pemerintah nasional.
K01060	Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN)	Laporan yang berisi tentang penyampaian daftar harta kekayaan Aparatur Sipil Negara yang dimiliki dan dikuasai sebagai bentuk transparansi aparatur sipil negara.
K01061	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)	Laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan dapat disusun secara terpisah dengan laporan tahunan, atau sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan.
K01062	Laporan Penurunan Emisi GRK Tahunan	Dokumen pelaporan penurunan emisi GRK tahunan melalui kegiatan yang dijalankan berdasarkan RAN GRK dan RAD GRK untuk lima sektor prioritas yaitu kehutanan dan lahan gambut, pertanian, energi dan transportasi, industri, serta limbah.
K01063	Laut	Ruang perairan di muka bumi yangmenghubungkan daratan dengan daratan dan bentuk-bentuk alamiah lainnya, yang merupakan kesatuan geografis dan ekologis beserta segenap unsur terkait, dan yang batas dan sistemnya ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan hukum internasional.
K01064	Laut Teritorial	Jalur laut selebar 12 (dua belas)mil laut yang diukur dari garis pangkal Kepulauan Indonesia.
K01065	Layanan Hukum	Layanan yang dibentuk oleh dan ada pada setiap Pengadilan Negeri untuk memberikan layanan hukum berupa informasi, konsultasi dan advis hukum, serta pembuatan dokumen hukum yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang mengatur tentang Kekuasaan Kehakiman dan Peradilan Umum.
K01066	Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan	Layanan hukum bagi masyarakat tidak mampu di pengadilan meliputi layanan pembebasan biaya perkara perdata, sidang di luar gedung Pengadilan dan Pos Bantuan Hukum (Posbakum) Pengadilan di lingkungan Peradilan Umum.
K01067	Layanan Keuangan	Bentuk layanan dari lembaga bank maupun bukan bank yang menyalurkannya pembiayaan baik berupa pinjaman maupun penyertaan modal.
K01068	Layanan Pembebasan Biaya Perkara	Negara menanggung biaya proses berperkara di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, sehingga setiap orang atau sekelompok orang yang tidak mampu secara ekonomi dapat berperkara secara cuma-cuma.
K01069	Layanan Perpustakaan	Jasa yang diberikan kepada pemustaka sesuai dengan misi perpustakaan.
K01070	Layanan Rehabilitasi Medis	Fasilitas layanan kesehatan baik Puskesmas, Klinik Pratama, RSU atau RS khusus, yang telah ditetapkan menjadi Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) oleh Menteri Kesehatan.
K01071	Lembaga Eksekutif	Lembaga dalam suatu sistem pemerintahan yang bertugas untuk menjalankan Undang-Undang.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01072	Lembaga Hak Asasi Manusia (HAM) Nasional	Lembaga administratif independen yang dibentuk oleh negara untuk menggalakakkan dan melindungi hak asasi manusia, lembaga negara dan merupakan bagian dari aparatur negara dan didanai oleh negara, namun lembaga ini beroperasi dan berfungsi secara independen dari pemerintah.
K01073	Lembaga HAM Nasional yang Compliance dengan Paris Principles	Apabila berkomitmen untuk menggalakkan dan melindungi HAM dengan mandat yang luas, kompetensi dan kekuatan untuk menginvestigasi, melaporkan situasi HAM nasional, dan mempublikasikan HAM melalui informasi dan edukasi. Lembaga ini juga independen dari pemerintah, memiliki kompetensi kuasi judisial, menangani keluhan, dan mendampingi korban untuk membawa kasusnya ke pengadilan. Lembaga termasuk memiliki klasifikasi akreditasi yang baik bila kredibel, sah, relevan dan efektif dalam mempromosikan HAM di tingkat nasional.
K01074	Lembaga Kebahasaan dan Kesastraan	Lembaga yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra Indonesia.
K01075	Lembaga Kebudayaan	Lembaga Kebudayaan (LK), merupakan organisasi yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum yang berperan dalam pemajuan kebudayaan.
K01076	Lembaga Konservasi (LK)	Lembaga yang bergerak di bidang konservasi tumbuhan dan/atau satwa liar di luar habitatnya (ex-situ), baik berupa lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah.
K01077	Lembaga Legislatif	Lembaga dalam sistem pemerintahan yang berwenang membuat undang-undang.
K01078	Lembaga Pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN) Nonpemerintah	Badan hukum swasta yang mempunyai kompetensi dan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan teknis dan/atau pelatihan teknis fungsional untuk Aparatur Sipil Negara (ASN).
K01079	Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)	Instansi pemerintah, badan hukum, atau perorangan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja.
K01080	Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Terdaftar	Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang terdaftar dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan serta telah memiliki Vocational Identification Number (VIN).
K01081	Lembaga Pelatihan Pengakreditasi Program Aparatur SIpil Negara (ASN)	Unit kerja pada instansi teknis/instansi pembina jabatan fungsional yang menyelenggarakan pelatihan dan/atau mempunyai kemampuan untuk melaksanakan akreditasi program pada pelatihan teknis, dan/atau pelatihan teknis fungsional untuk Aparatur Sipil Negara (ASN).
K01082	Lembaga Pembina Pelatihan Fungsional Aparatur Sipil Negara (ASN)	Unit kerja pada instansi pembina jabatan fungsional yang melaksanakan tugas pembinaan jabatan fungsional untuk Aparatur Sipil Negara (ASN).
K01083	Lembaga Pencatatan Sipil	Instansi pelaksana yaitu perangkat pemerintah kabupaten/ kota yang bertanggung jawab dan berwenang melaksanakan pelayanan dalam urusan Administrasi Kependudukan.
K01084	Lembaga Pendidikan	Lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah.
K01085	Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS)	Lembaga berbadan hukum yang telah memperoleh izin tertulis untuk menyelenggarakan Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja dalam negeri.
K01086	Lembaga Penyalur Pekerja Rumah Tangga (LPPRT)	Badan usaha yang telah mendapat izin tertulis dari gubernur atau pejabat yang ditunjuk untuk merekrut dan menyalurkan PRT.
K01087	Lembaga Penyelenggara Pelatihan ASN	Unit kerja pada instansi pemerintah yang bertugas menyelenggarakan Pelatihan untuk ASN.
K01088	Lembaga Rehabilitasi Sosial bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan NAPZA	Lembaga milik Pemerintah dan masyarakat yang melaksanakan proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan pecandu dan korban penyalahgunaan NAPZA mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01089	Lembaga rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA yang telah dikembangkan/dibantu	Lembaga rehabilitasi sosial baik milik pemerintah maupun masyarakat yang telah menerima bantuan dan/atau pengembangan kelembagaan, baik dari sisi manajerial, SDM dan teknis pelayanan.
K01090	Lembaga Sertifikasi Profesi	Lembaga pelaksana kegiatan kompetensi kerja yang mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
K01091	Lembaga Usaha	Setiap badan hukum yang dapat berbentuk badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, koperasi, atau swasta yang didirikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menjalankan jenis usaha tetap dan terus menerus yang bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
K01092	Lembah	Wilayah yang memiliki elevasi lebih rendah 5 meter dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
K01093	Lereng	Wilayah yang memiliki perbedaan eleveasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
K01094	Lifting	Sejumlah minyak mentah dan/atau gas bumi yang dijual atau dibagi di titik penyerahan (custody transfer point).
K01095	Light Rail Transit (LRT)	Angkutan Perkeretaapian menggunakan Kereta Api ringan, sistem pengoperasian elektrik, beroperasi pada jalurnya sendiri yang tidak dapat diakses oleh pejalan kaki dan kendaraan apapun lainnya.
K01096	Lilin Lebah/Malam	Lilin hasil penggetahan (sekresi) lebah madu atau jenis lebah lainnya.
K01097	Limbah	Bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan dan/atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya, kecuali yang dapat dimakan atau diminum oleh manusia dan atau hewan.
K01098	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
K01099	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang Terkelola Sesuai Peraturan Perundangan	Timbulan limbah B3 dari berbagai kegiatan industri yang dikelola selama tahun berjalan.
K01100	Limbah Cair	Sisa dari suatu hasil usaha dan/atau kegiatan yang berwujud cair.
K01101	Limbah Cair di Inlet	Air limbah pada titik pada aliran bertubulensi tinggi agar terjadi pencampuran dengan baik, yaitu pada titik dimana limbah mengalir pada akhir proses produksi menuju ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
K01102	Limbah Cair di Outlet	Air limbah pada saluran keluar air limbah di titik dimana air limbah yang mengalir sebelum memasuki badan air penerima.
K01103	Limbah Padat	Sisa atau hasil samping dari suatu usaha dan/atau kegiatan yang berwujud padat termasuk sampah.
K01104	Limbah Padat Kota	Limbah padat kota termasuk limbah yang berasal dari rumah tangga, perdagangan, dan perdagangan, usaha kecil, gedung perkantoran dan lembaga (sekolah, rumah sakit, gedung pemerintah). Ini juga termasuk limbah besar (misal perabot lama, kasur) dan limbah dari layanan kota tertentu (misal limbah dari wadah, limbah pembersih pasar), jika dikelola sebagai sampah/ limbah.
K01105	Lingkungan Hidup	Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
K01106	Lingkungan Sekitar Rumah/Tempat Tinggal	Lingkungan pada tingkat Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil yang berada di bawah desa/kelurahan, misalnya RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb.
K01107	Lintas Penyeberangan	Suatu alur perairan di laut, selat, teluk, sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai Lintas Penyeberangan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01108	Lintas Penyeberangan Komersil	Lintas penyeberangan yang melayani angkutan penyeberangan melalui badan usaha yang memiliki izin usaha angkutan penyeberangan.
K01109	Lintas Penyeberangan Perintis	Lintas Penyeberangan yang melayani angkutan penyeberangan untuk menghubungkan daerah yang masih tertinggal dan/atau wilayah terpencil yang belum berkembang dengan daerah yang sudah berkembang atau maju; menghubungkan daerah yang moda transportasi lainnya belum memadai; dan menghubungkan daerah yang secara komersial belum menguntungkan untuk dilayani oleh pelaksana angkutan penyeberangan.
K01110	Listrik Non-PLN	Sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN seperti Pemda, Koperasi, CSR Badan Usaha, ataupun Swadaya Masyarakat.
K01111	Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara)	Sumber penerangan listrik yang dikelola oleh PLN.
K01112	Literasi	Kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi dan menghitung, menggunakan bahan cetak dan tertulis yang terkait dengan berbagai konteks. Literasi melibatkan rangkaian pembelajaran yang memungkinkan individu untuk dapat mencapai tujuan mereka, mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka, serta berpartisipasi penuh dalam masyarakat luas.
K01113	Litigasi	Penyelesaian masalah hukum melalui jalur pengadilan.
K01114	Local Area Network (LAN)	Jaringan yang menghubungkan komputer dalam area lokal seperti departemen, bangunan tunggal atau situs. Memungkinkan juga melalui jaringan nirkabel (tanpa kabel).
K01115	Logistik	Bagian dari rantai pasok (supply chain) yang menangani arus barang, arus informasi dan arus uang melalui proses pengadaan (procurement), penyimpanan (warehousing), transportasi (transportation),distribusi (distribution), dan pelayanan pengantaran (delivery services) sesuai dengan jenis, kualitas, jumlah, waktu dan tempat yang dikehendaki konsumen, secara aman, efektif dan efisien, mulai dari titik asal (point of origin) sampai dengan titik tujuan (point of destination).
K01116	Lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah	Daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan kapasitas dalam hal penguatan pengurangan risiko bencana daerah.
K01117	Lokasi Permukiman Transmigrasi	Lokasi potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan wilayah yang sudah ada atau yang sedang berkembang sebagai kawasan perkotaan baru sesuai dengan rencana tata ruang wilayah.
K01118	Lokomotif	Sarana perkeretaapian yang memiliki penggerak sendiri yang bergerak dan digunakan untuk menarik dan/atau mendorong kereta, gerbong, dan/atau peralatan khusus.
K01119	Lowongan Pekerjaan	Kebutuhan tenaga kerja dengan jumlah dan persyaratan tertentu untuk mengisi jabatan/jenis pekerjaan yang tersedia dari pemberi kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.
K01120	Lowongan Pekerjaan Terdaftar	Bagian dari lowongan pekerjaan yang terdaftar dan / atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan oleh pelaksana penempatan tenaga kerja dan atau pemberi kerja.
K01121	Luar Hubungan Kerja	Upaya yang dilakukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan/atau mengembangkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak berdasarkan perjanjian kerja.
K01122	Lumpur Tinja	Limbah cair yang dihasilkan oleh manusia (tinja). Campuran padatan dan fluida yang diambil dari tempat penampungan pertama limbah manusia (tinja).
K01123	Madrasah Aliyah (MA)	Salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01124	Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)	Salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.
K01125	Madrasah Diniyah	Bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindaklanjuti dengan disahkannya PP Nomor 55 Tahun 2007, Undang-Undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional). Madrasah Diniyah ada yang diselenggarakan di Ponpes dan di luar Ponpes (masjid, musala, rumah ataupun kantor kepala desa/lurah). Materi pembelajaran Madrasah Diniyah adalah Al-Qur'an, Hadist, fiqih/ibadah, aqidah/akhlak, sejarah kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dll.
K01126	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	Salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar.
K01127	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	Salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.
K01128	Madu	Cairan manis yang dihasilkan oleh lebah madu berasal dari berbagai sumber nektar.
K01129	Mahasiswa	Peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi.
K01130	Majalah Ilmiah	Terbitan berkala mengenai ilmu pengetahuan dan isinya khususnya tentang bidang ilmu.
K01131	Makanan	Segala zat, apakah diproses, setengah diproses, atau mentah - yang dimaksudkan untuk konsumsi manusia; termasuk minuman dan zat apa pun yang telah digunakan dalam pembuatan. Makanan juga termasuk bahan yang telah rusak dan karenanya tidak lagi layak untuk dikonsumsi manusia, tetapi, TIDAK termasuk kosmetik, tembakau, atau zat yang hanya digunakan sebagai obat. Itu tidak termasuk agen pengolahan yang digunakan sepanjang rantai pasokan makanan, misalnya, air untuk membersihkan atau memasak bahan baku di pabrik atau di rumah.
K01132	Maladministrasi	Perilaku atau perbuatan melawan hukum, melampaui wewenang, menggunakan wewenang untuk tujuan lain dari yang menjadi tujuan wewenang tersebut, termasuk kelalaian atau pengabaian kewajiban hukum dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan oleh Penyelenggara Negara dan pemerintahan yang menimbulkan kerugian materiil dan/atau immateriil bagi masyarakat dan orang perseorangan.
K01133	Malaria	Penyakit yang ditularkan melalui vektor, nyamuk betina anopheles yang larvanya dapat hidup dan berkembang dengan berbagai variasi tempat perindukan seperti rawa air tawar atau air asin, rawa bakau, sawah, parit berumput, tepi sungai dan sungai, dan penampungan air hujan sementara.
K01134	Manajemen Perkotaan	Para pejabat, termasuk pejabat terpilih dan pegawai negeri, yang bertanggung jawab atas pengelolaan kota, lintas semua sektor, seperti jalan, air, sanitasi, energi, ruang publik, sertifikat tanah, dll.
K01135	Manajer	Manajer merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan secara menyeluruh dari suatu perusahaan, pemerintahan, dan organisasi lainnya, atau dari unit organisasi di dalamnya, dan merumuskan dan meninjau kembali kebijakan, hukum, ketentuan dan peraturan-peraturan.
K01136	Mani/Semen Ternak	Spermatozoa dan plasma seminalis yang berasal dari pejantan unggul yang dapat digunakan untuk proses pembuahan.
K01137	Maritim	Hal yang berhubungan dengan laut dan/atau kegiatan di wilayah laut yang meliputi dasar laut dan tanah di bawahnya, kolom air dan permukaan laut, termasuk wilayah pesisir dan pulau-pulau.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01138	Marka Jalan	Suatu tanda yang berada di permukaan Jalan atau di atas permukaan Jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis membujur, garis melintang, garis serong, serta lambang yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan Lalu Lintas.
K01139	Marketplace	Platform jualan online popular yang memfasilitasi proses jual beli dari berbagai usaha.
K01140	Masa Prajabatan	Masa percobaan selama satu tahun yang wajib dijalani oleh Calon Pegawai Negeri SIpil melalui proses pendidikan dan pelatihan.
K01141	Masalah Bisnis	Permasalahan terkait dengan bisnis yang dihadapi oleh perusahaan.
K01142	Masih Sekolah	Mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta.
K01143	Masinis	Awak sarana perkeretaapian yang bertugas mengoperasikan kereta api serta bertanggung jawab sebagai pemimpin perjalanan kereta api.
K01144	Mass Rapid Transit (MRT)	Angkutan masal perkeretaapian yang menggunakan kereta api berat, sistem pengoperasian elektrik, beroperasi pada jalurnya sendiri yang tidak dapat diakses oleh pejalan kaki dan kendaraan apapun lainnya.
K01145	Masyarakat Sipil	Kombinasi organisasi pemerintah, non pemerintah, kelompok masyarakat, berbasis organisasi masyarakat, organisasi perwakilan regional, serikat pekerja, lembaga penelitian, badan profesional, dan kelompok lain yang mewakili minat dan keinginan anggota dan komunitas yang lebih luas.
K01146	Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan	Masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam hal menanggung biaya di pengadilan, mengakses konsultasi hukum, atau menjangkau gedung pengadilan (dikarenakan keterbatasan biaya/fisik/geografis).
K01147	Mata Air Tak Terlindung	Sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya, dikategorikan sebagai tidak terlindung bila mata air tersebut tidak terlindung atau tercemar dari air bekas pakar, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
K01148	Mata Air Terlindung	Sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai terlindung bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
K01149	Materi Pelatihan	Serangkaian panduan yang memenuhi standar atau ukuran tertentu dan dipakai untuk kegiatan belajar mengajar.
K01150	Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Kematangan atau kemampuan aktual kementerian/lembaga/pemerintah daerah dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) untuk mencapai tujuan pengendalian yang meliputi: kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
K01151	Media Sosial	Laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial.
K01152	Mediasi	Penyelesaian sengketa informasi publik antara para pihak melalui bantuan mediator komisi informasi.
K01153	Mediator Ketenagakerjaan	Pegawai instansi pemerintah yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan yang memenuhi syarat-syarat sebagai mediator yang ditetapkan oleh menteri untuk bertugas melakukan mediasi dan mempunyai kewajiban memberikan anjuran tertulis kepada para pihak yang berselisih untuk menyelesaikan perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja, dan perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan.
K01154	Melek Aksara/Huruf	Kondisi seseorang (berumur >=15 tahun) yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dengan huruf latin dan atau huruf lainnya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01155	Membaca Bahan Bacaan	Apabila dalam seminggu terakhir seseorang membaca minimal salah satu dari jenis bacaan berikut: koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, dan buku lainnya. Buku yang dibaca bisa dalam bentuk media cetak maupun media elektonik/digital.
K01156	Membayar Melebihi Ketentuan yang Berlaku	Apabila masyarakat pengguna layanan membayar biaya pelayanan di atas ketentuan yang telah ditentukan kepada petugas layanan publik.
K01157	Memberikan Saran/Pendapat	Menyampaikan sudut pandang/gagasan/ide mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam pertemuan/rapat.
K01158	Menara Suar	Sarana bantu navigasi pelayaran tetap yang bersuar dan mempunyai jarak tampak sama atau lebih 20 (dua puluh) mil laut yang dapat membantu untuk menunjukan para navigator dalam menentukan posisi dan/atau haluan kapal, menunjukan arah daratan dan adanya pelabuhan serta dapat dipergunakan sebagai tanda batas wilayah Negara.
K01159	Mencuci Tangan dengan Sabun dan Air	Mencuci tangan dengan air saja tidak cukup. Menurut penelitian, perilaku mencuci tangan pakai sabun merupakan intervensi kesehatan yang paling murah dan efektif dilakukan dibandingkan dengan cara lainnya untuk mengurangi risiko penularan penyakit. Data yang diukur menggunakan variabel kombinasi antara perilaku cuci tangan dan ketersediaan sarana prasarana cuci tangan dengan sabun dan air. Hal ini dimaksudkan agar variabel yang diukur dapat secara tepat menggambarkan kondisi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan disertai dengan perilaku mencuci tangan dengan sabun dan air, sehingga lebih tepat sasaran.
K01160	Mendengarkan Siaran Radio	Apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan di radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga ia dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.
K01161	Menetap	Bertempat tinggal tetap atau bermukim.
K01162	Mengakses Internet	Meluangkan waktu untuk memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, chatting, sosial media, games online, dan lainnya. Seseorang yang tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (log in dan log out) internet dan hanya melanjutkan permainan saja termasuk dalam mengakses internet. Contoh: seorang anak yang bermain games online tetapi log in (membuka internet) dibukakan oleh orang tuanya/orang lain.
K01163	Mengakses Layanan Rehabilitasi	Penyalah guna zat, termasuk narkotika dan alkohol yang telah mendapatkan layanan terapi dan rehabilitasi yang pembiayaannya ditanggung oleh pemerintah.
K01164	Menggunakan Internet	Apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, chatting, media sosial, game online, dll. Termasuk menggunakan internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (log in dan log out) koneksi internet. Siapapun dianggap menggunakan internet meskipun hanya tinggal melanjutkan koneksi.
K01165	Menghadiri Upacara Adat	Jika responden datang ke suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) yang di dalamnya terdapat unsur adatnya dan melihat upacara adat tersebut baik sebagian ataupun keseluruhan dari prosesi upacara adat.
K01166	Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/dusun/desa, dimana dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi secara langsung antar anggota masyarakat.
K01167	Mengunjungi Museum/Situs Peninggalan Sejarah	Seseorang yang datang/berkunjung ke situs peninggalan sejarah/warisan budaya dalam rangka penelitian, pendidikan, atau rekreasi. Peninggalan sejarah/warisan budaya yang dimaksud adalah yang terdapat di Indonesia.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01168	Mengunjungi Perpustakaan	Apabila seseorang berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk meminjam, mengembalikan, maupun memperoleh informasi atau mencari literatur/bahan pustaka dari koleksi (buku dan bahan terbitan lainnya) yang dimiliki oleh perpustakaan.
K01169	Menonton atau Menikmati Pertunjukan atau Pameran Seni	Apabila seseorang meluangkan waktu (baik berniat maupun tidak) untuk menonton pertunjukan atau pameran seni, baik dengan membayar ataupun tidak, baik di tempat khusus pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton pertunjukan seni di pusat perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan.
K01170	Menonton Siaran Televisi	Apabila seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan siaran televisi atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan siaran televisi, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan.
K01171	Menyelenggarakan Upacara Adat	Jika responden menyelenggarakan/mengadakan suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) yang di dalamnya terdapat unsur adat baik sebagian maupun keseluruhan dari prosesi upacara adat dan dihadiri setidaknya oleh tetangga sekitarnya.
K01172	Merek	Tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi dan/atau 3 {tiga) dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa.
K01173	Merokok	Aktivitas membakar tembakau maupun cerutu kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa; setiap hari maupun kadang-kadang.
K01174	Mesin Pendukung	Perkakas untuk menggerakkan atau membuat sesuatu yang dijalankan dengan roda, digerakkan oleh tenaga manusia atau motor penggerak, menggunakan bahan bakar minyak atau tenaga alam, yang mendukung kerja mesin utama dalam proses produksi.
K01175	Mesin Produksi Utama	Perkakas untuk menggerakkan atau membuat sesuatu yang dijalankan dengan roda, digerakkan oleh tenaga manusia atau motor penggerak, menggunakan bahan bakar minyak atau tenaga alam, yang paling pokok atau dominan digunakan dalam proses produksi.
K01176	Metode Kontrasepsi Modern	Meliputi metode operasi pria (MOP) atau sterilisasi pria, metode operasi wanita (MOW) atau dan sterilisasi wanita, IUD, implant KB, suntik KB, pil, kondom, diafragma, Metode Amenorrhea Laktasi (MAL) dan kontrasepsi darurat.
K01177	Metode Pembelajaran	Cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada peserta didik melalui sebuah kegiatan belajar mengajar.
K01178	Metode Pengumpulan Data Door-to-Door	Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi seluruh unit observasi dalam setiap enumeration area sampling.
K01179	Metode Pengumpulan Data Snowball	Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi hanya unit observasi yang teridentifikasi sebagai unit observasi yang eligible.
K01180	Migran	Penduduk yang melakukan perpindahan tempat tinggal melewati batas wilayah administratif dan telah tinggal atau bermaksud tinggal satu tahun atau lebih.
K01181	Migran Internasional	Seseorang yang tinggal atau menetap di luar negeri lebih dari 1 tahun atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap.
K01182	Migran Risen	Penduduk yang tempat tinggalnya saat pencacahan berbeda wilayah administrasi (provinsi atau kabupaten/kota) dengan tempat tinggalnya pada lima tahun yang lalu.
K01183	Migran Seumur Hidup	Penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di wilayah administrasi yang berbeda dengan wilayah administrasi tempat lahirnya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01184	Migrasi	Perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat (negara dan sebagainya) lain untuk menetap.
K01185	Mini Market	Sarana/tempat usaha untuk melakukan penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari secara eceran dan langsung kepada konsumen akhir dengan cara swalayan yang luas lantai usahanya paling besar 200 m2.
K01186	Minyak Bumi	Hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa cair atau padat, termasuk aspal, lilin mineral atau ozokerit , dan bitumen yang diperoleh dari proses pertambangan, tetapi tidak termasuk batubara atau cadangan hidrokarbon lain yang berbentuk padat yang diperoleh dari kegiatan tidak berkaitan dengan kegiatan usaha minyak dan gas bumi.
K01187	Mitra Konservasi	Masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan konservasi dan menjadi peserta kemitraan kehutanan konservasi sebagai bentuk kerja sama pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi.
K01188	Mitra Penyelenggara JKP	Informasi yang menunjukkan suatu lembaga pelatihan kerja merupakan lembaga mitra penyelenggaraan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) melalui platform Sisnaker (diinput oleh administrator kelembagaan pusat).
K01189	Mobil Barang	Kendaraan bermotor yang dirancang sebagian atau seluruhnya untuk mengangkut barang.
K01190	Mobil Bus atau Bus	Kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang termasuk untuk pengemudi, atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu limaratus) kilogram.
K01191	Mobil Bus Umum	Kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram dengan dipungut bayaran.
K01192	Mobil Penumpang	Kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu limaratus) kilogram.
K01193	Mobil Penumpang Bukan Sedan	Kendaraan Bermotor yang memiliki 2 (dua) ruang yang terdiri atas ruang mesin dan ruang pengemudi, ruang penumpang dan/atau bagasi.
K01194	Mobil Penumpang Sedan	Kendaraan Bermotor yang memiliki 3 (tiga) ruang yang terdiri atas ruang mesin, ruang pengemudi dan penumpang, dan ruang bagasi.
K01195	Mobil Penumpang Umum	Mobil penumpang yang digunakan untuk angkutan orang dengan dipungut bayaran.
K01196	Moda Angkutan Utama	Moda angkutan yang paling jauh digunakan dalam perjalanan.
K01197	Modal Kerja	Rencana pengeluaran untuk bahan baku/penolong, gaji/upah karyawan, biaya operasional (listrik, air, telepon), suku cadang, dan biaya overhead perusahaan dalam satu turnover (satu periode perputaran/siklus biaya produksi/operasional mulai pembelian bahan baku sampai dengan penjualan hasil produksi (hasil penjualan produksi digunakan untuk pembelian bahan baku kembali)).
K01198	Modal Tetap	Barang yang memiliki masa manfaat lebih dari setahun dan nilainya signifikan.
K01199	Modal/Ekuitas	Modal atau ekuitas merupakan bukti kepemilikan dari suatu usaha yang dapat diperjualbelikan.
K01200	Mogok Kerja	Tindakan pekerja/buruh yang direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama dan/atau oleh serikat pekerja/serikat buruh untuk menghentikan atau memperlambat pekerjaan.
K01201	Muat Barang	a. Untuk Angkutan Kereta Api: Barang yang dimuat ke kereta api untuk diangkut . b. Untuk Angkutan Laut: Barang yang dimuat ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri. c. Untuk Angkutan Udara: Barang yang dimuat ke pesawat untuk diangkut ke bandara tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.
K01202	Musyawarah	Pengambilan keputusan berdasarkan pembahasan bersama (musyawarah) dengan maksud mencapai penyelesaian masalah dengan persetujuan semua pihak (mufakat).

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01203	Nakhoda	Salah seorang awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
K01204	Nama Orang	Panggilan lengkap seseorang sesuai dengan nama yang tercantum pada kartu keluarga (KK) atau kartu tanda penduduk (KTP).
K01205	Nameplate Capacity	Output maksimum generator / pembangkit atau peralatan produksi tenaga listrik lainnya dalam kondisi yang ditentukan oleh pabrikan dan biasanya ditunjukkan pada pelat nama yang terpasang secara fisik ke generator.
K01206	Narapidana	Terpidana yang sedang menjalani pidana penjara untuk waktu tertentu dan seumur hidup atau terpidana mati yang sedang menunggu pelaksanaan putusan, yang sedang menjalani pembinaan di lembaga pemasyarakatan.
K01207	Narapidana Bebas	Narapidana yang bebas atau telah selesai menjalani masa hukuman berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
K01208	Narkotika	Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
K01209	Narkotika dan Obat-obatan Terlarang (Narkoba)	Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologi. Narkoba terbagi menjadi empat kelompok, mencakup kelompok Cannabis, Amphetamine Type Stimulants (ATS), Opiad , dan Tranquilizer.
K01210	Naskah Kuno	Semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan.
K01211	National Strategy for Development of Statistics (NSDS)	Sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan dan memperkuat sistem statistik. Strategi Nasional Pengembangan Statistik menetapkan prioritas statistik dalam jangka menengah dan panjang untuk memenuhi peningkatan permintaan akan informasi dari pemerintah dan pengguna data lainnya.
K01212	Negara	1. Organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat. 2. Kelompok sosial yang menduduki wilayah atau daerah tertentu yang di organisasi di bawah lembaga politik dan pemerintah yang efektif, mempunyai kesatuan politik, berdaulat sehingga berhak menentukan tujuan nasionalnya.
K01213	Negara Berkembang	Negara-negara yang termasuk ke dalam kategori negara dengan pendapatan menengah dan rendah (low and middle income countries).
K01214	Negara Berpenghasilan Menengah (Middle Income Countries)	Negara dengan pendapatan 996 hingga 12055 US$/ tahun perkapita.
K01215	Negara Berpenghasilan Rendah (Low Income Countries)	Negara dengan pendapatan kurang dari 996 US$/ tahun perkapita.
K01216	Negara Penempatan	Negara penempatan pekerja migran asal Indonesia.
K01217	Nelayan	Setiap orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan.
K01218	Nelayan Buruh	Nelayan yang menyediakan tenaganya yang turut serta dalam usaha Penangkapan Ikan.
K01219	Nelayan Kecil	Orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik yang menggunakan Kapal Penangkap Ikan sampai dengan 5 GT maupun yang tidak menggunakan Kapal Penangkap Ikan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01220	Nelayan Pemilik	Nelayan yang memiliki kapal penangkap Ikan yang digunakan dalam usaha penangkapan ikan dan secara aktif melakukan penangkapan ikan.
K01221	Nelayan Tradisional	Nelayan yang melakukan penangkapan ikan di perairan yang merupakan hak perikanan tradisional yang telah dimanfaatkan secara turun-temumn sesuai dengan budaya dan kearifan lokal.
K01222	Nelayan yang Terlindungi	Nelayan, pembudidaya ikan, dan petambak garam yang diberikan perlindungan dalam menghadapi permasalahan kesulitan melakukan Usaha Perikanan atau Usaha Pergaraman.
K01223	Nepotisme	Pengangkatan sanak saudara, teman-teman atau rekan-rekan politik pada jabatan-jabatan publik tanpa memandang jasa mereka atau konsekuensinya pada kesejahteraan publik.
K01224	Neraca Air	Keseimbangan antara kebutuhan air dengan jumlah air yang tersedia.
K01225	Nilai	Harga dalam arti taksiran harga.
K01226	Nilai Lifting	Taksiran harga sejumlah minyak mentah dan/atau gas bumi yang dijual atau dibagi di titik penyerahan (custody transfer point) yang sudah dilakukan rekonsiliasi dan verikasi sebanyak transaksi dalam suatu periode tertentu.
K01227	Nilai Produksi	Nilai produk (barang atau jasa) yang dihasilkan dari proses produksi, dihitung berdasarkan banyaknya produksi dan harga per unit produksi. Produk yang dinilai mencakup produk yang dijual, disimpan sebagai stok, digunakan sendiri, dan yang diberikan kepada pihak lain.
K01228	Nilai Tambah	Besarnya nilai output dikurangi besarnya biaya intermediate input (biaya antara).
K01229	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia yang tercantum di beberapa dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga (KK), akta kelahiran, dan sumber lainnya. NIK terdiri dari 16 digit angka yang mengandung informasi kependudukan seseorang.
K01230	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	Nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang digunakan sebagai tanda pengenal diri wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan.
K01231	Nomor Telepon	Nomor telepon yang dapat dihubungi.
K01232	Non Litigasi	Penyelesaian masalah hukum melalui jalur non pengadilan.
K01233	Non Migas	Diluar gas dan minyak bumi (tentang barang produksi, dan sebagainya) yang tidak tergolong gas dan minyak bumi.
K01234	Nonperforming Loans	Kredit yang tingkat ketertagihan atau kolektibilitasnya tergolong kurang lancer, diragukan atau macet, sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Kredit ini disebut bermasalah karena terdapat keraguan dalam pengembaliannya.
K01235	Nonperforming Loans to Total Gross Loans	Indikator proksi kualitas aset perbankan yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah terkait kualitas aset dalam portofolio kredit.
K01236	Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) Penyelenggaraan Kelautan dan Perikanan	Aturan atau ketentuan yang menjadi pedoman bagi pemerintahan dalam melaksanakan penyelenggaraan kelautan dan perikanan.
K01237	Notifikasi Kosmetika	Persetujuan yang diberikan oleh Kepala Badan terhadap pemberitahuan dari pelaku usaha untuk mengedarkan Kosmetika di wilayah Indonesia setelah pelaku usaha memenuhi persyaratan pengajuan permohonan izin edar kosmetika.
K01238	Obat	Bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01239	Obat Esensial	Obat terpilih yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan, mencakup upaya diagnosis, profilaksis, terapi dan rehabilitasi, yang diupayakan tersedia di fasilitas kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya.
K01240	Obat Generik	Obat dengan nama sesuai International Nonproprietary Names Modified yang ditetapkan Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization) atau nama yang ditetapkan dalam program kesehatan nasional.
K01241	Obat Generik Bermerek	Obat dengan nama dagang yang mengandung Zat Aktif dengan Komposisi, kekuatan, bentuk sediaan, rute pemberian, indikasi dan posologi sama dengan Obat originator yang sudah disetujui di Indonesia.
K01242	Obat Generik Pertama	Obat generik yang pertama didaftarkan di Indonesia dengan Zat Aktif sama dengan Obat originator yang disetujui di Indonesia.
K01243	Obat Herbal Terstandar	Produk yang mengandung bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik dan bahan bakunya telah distandardisasi.
K01244	Obat Keras	Obat-obatan yang tidak digunakan untuk keperluan tehnik, yang mempunyai khasiat mengobati, menguatkan, membaguskan, mendesinfeksikan dan lain-lain tubuh manusia, baik dalam bungkusan maupun tidak.
K01245	Obat Tradisional	Bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
K01246	Obesitas (gemuk/sangat gemuk)	Penyakit kronis dengan ciri-ciri timbunan lemak tubuh yang berlebih (eksesif), biasanya menggunakan ukuran berat badan menurut tinggi badan dibandingkan tinggi badan >2 standar WHO 2005.
K01247	Objek Daya Tarik Wisata	Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
K01248	Objek Kebahasaan	Sasaran utama dalam pengembangan, pembinaan, pelindungan, penguatan, dan pemberdayaan bahasa, serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia di dunia internasional.
K01249	Objek Kesastraan	Sasaran utama dalam pengembangan, pembinaan, pelindungan, penguatan, dan pemberdayaan sastra.
K01250	Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK)	Unsur kebudayaan yang menjadi sasaran utama pemajuan kebudayaan.
K01251	Objek Vital	Kawasan/lokasi, bangunan/instalasi, bangunan/instalasi dan/atau usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara dan sumber pendampatan negara yang bersifat strategis.
K01252	Official Development Assistant (ODA)	Bantuan yang mengalir ke negara dan wilayah dalam daftar DAC dari penerima ODA dan ke lembaga-lembaga multilateral yang: i) disediakan oleh lembaga resmi, termasuk pemerintah daerah, atau oleh lembaga eksekutif, dan ii) setiap transaksi dikelola dengan promosi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan negara-negara berkembang sebagai tujuan utamanya; dan bersifat lunak dan menyampaikan elemen hibah setidaknya 25 persen (dihitung dengan tingkat diskon 10 persen).
K01253	Olahraga	Segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.
K01254	Olahraga Tradisional	Olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia. Contoh olahraga tradisional adalah pencak silat, balap sapi/kerbau/kuda, sepak takraw, olahraga dayung, dll.
K01255	Omzet	Uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual; atau pendapatan kotor, belum dikurangi pembayaran beban atau biaya – biaya lainnya dalam bisnis.
K01256	Online/Daring	Dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01257	Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	Pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada kriteria (a) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan; (b) kecukupan pengungkapan (adequate disclosures); (c) kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan; dan (d) efektivitas sistem pengendalian intern (SPI). Metode dan prosedur pemeriksaan diatur dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).
K01258	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	Opini audit yang akan diterbitkan jika laporan keuangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah saji material.
K01259	Optic Distribution Point (ODP)	Tempat terminasi kabel yang memiliki sifat-sifat tahan korosi, tahan cuaca, kuat dan kokoh dengan konstruksi untuk dipasang diluar.
K01260	Orang Miskin	Orang atau kelompok orang yang tidak dapat memenuhi hak dasar secara layak dan mandiri, meliputi hak atas pangan, sandang, layanan kesehatan, layanan pendidikan, pekerjaan dan berusaha, dan/atau perumahan.
K01261	Orang Tua	Ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat.
K01262	Order Bahan Bangunan/Material oleh Perusahaan	Banyaknya pemesanan bahan bangunan oleh perusahaan.
K01263	Organisasi	Suatu sistem perserikatan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara terencana, terpadu dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu, baik formal (berbadan hukum) maupun tidak. Kegiatan suatu organisasi biasanya dibingkai dalam suatu keanggotaan dan kepengurusan (memiliki ketua, sekretaris dan bendahara) dan memiliki aturan-aturan tertentu.
K01264	Organisasi Internasional	Organisasi antar pemerintah yang diakui sebagai subjek hukum internasional dan mempunyai kapasitas untuk membuat perjanjian internasional.
K01265	Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah	Organisasi di masyarakat yang tidak berkaitan dengan pekerjaan atau sekolah dari seseorang. Seseorang terdaftar dalam keanggotaan organisasi jika yang bersangkutan mendaftar menjadi anggota. Keanggotaan di dalam organisasi seperti KORPRI, OSIS, BEM, dan PGRI tidak dianggap sebagai anggota organisasi karena keanggotaannya otomatis atau tidak mendaftar.
K01266	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	Semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian tumbuhan.
K01267	Organisme Perikanan	Segala jenis organisme/mahluk hidup yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada dalam lingkungan perairan, termasuk didalamnya yaitu 1. pisces (ikan bersirip); 2. crustacea (udang, rajungan, kepiting dan sebangsanya); 3. mollusca (kerang, tiram, cumi-cumi, gurita, siput dan sebangsanya); 4. coelentarata (ubur-ubur dan sebangsanya); 5. echinodermata (teripang, bulu babi dan sebangsanya); 6. amphibi (kodok dan sebangsanya); 7. reptilia (buaya, penyu, kura-kura, biawak, ular air dan sebangsanya); 8. mammalia (paus, lumba-lumba, pesut, duyung dan sebangsanya); 9. algae (rumput laut dan tumbuhan lain yang hidup di adalam air); 10. biota perairan lainnya yang ada kaitannya dengan jenis-jenis tersebut di atas.
K01268	Other Official Flows (OOF)	Bantuan lainnya (tidak termasuk kredit ekspor dari pemerintah) didefinisikan sebagai transaksi oleh sektor pemerintah yang tidak memenuhi persyaratan untuk kelayakan sebagai penerima ODA.
K01269	Otonomi Perempuan dalam Pengambilan Keputusan dan Pelaksanaan Hak-hak Reproduksi	Seorang perempuan dianggap memiliki otonomi dalam pengambilan keputusan kesehatan reproduksi dan berdaya dalam menggunakan hak reproduksinya jika mereka (1) memutuskan perawatan kesehatan untuk diri mereka sendiri, baik sendiri maupun bersama dengan suami/pasangannya; (2) memutuskan untuk menggunakan/tidak menggunakan kontrasepsi, baik sendiri maupun bersama dengan suami/pasangannya; dan (3) dapat mengatakan "TIDAK" kepada suami/pasangannya jika mereka tidak mau melakukan hubungan seksual.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01270	Output Tahap Perencanaan	Daftar prioritas proyek dan dokumen studi pendahuluan yang disampaikan pada Kementerian PPN/BAPPENAS untuk disusun sebagai Daftar Rencana KPBU yang terdiri atas KPBU siap ditawarkan dan KPBU dalam proses penyiapan.
K01271	Padi Hibrida	Padi yang merupakan keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan antara dua galur atau lebih tetua pembentuknya dan/atau galur/inhibrida homozigot. Turunan pertama dan seterusnya dari padi hibrida tidak termasuk sebagai padi hibrida.
K01272	Padi Inhibrida	Padi yang produksi benihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri atau terjadi secara alami.
K01273	Pagar	Sesuatu yang digunakan untuk membatasi (mengelilingi, menyekat) area pekarangan, tanah, rumah, kebun, kawasan, dan sebagainya.
K01274	Pagar Kawasan Industri	Fasilitas kawasan industri yang berfungsi untuk membatasi (mengelilingi, menyekat) area kawasan industri.
K01275	Pajak Atas Produk	Pajak yang dikenakan pada setiap barang dan jasa yang diproduksi.
K01276	Pajak Daerah	Kontribusi wajib kepada daerah otonom yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
K01277	Pakan Ternak Campuran	Pakan ternak yang menggunakan 10 persen pakan berasal dari biomassa hasil sampingan tanaman pangan/hortikultura/perkebunan dan kurang dari 90 persen pemakaian pakan konsentrat/pakan pabrikan termasuk pakan olahan seperti silase, hay, dan self mixing seperti pakan komplit.
K01278	Pakan Ternak Industri	Pakan ternak yang menggunakan minimal 90 persen pakan berasal dari pakan konsentrat/pakan pabrikan.
K01279	Pakan Ternak Non Industri	Pakan ternak yang kurang dari 10 persen pakan yang digunakan berasal dari pakan konsentrat/pakan pabrikan dan menggunakan lebih dari 90 persen pakan berasal dari kebunl/padang rumput, biomassa hasil samping tanaman pangan/hortikultura/ perkebunan.
K01280	Palawija	Tanaman selain padi yang biasa ditanam di sawah atau di ladang/tegalan, seperti jagung, kedelai, kacang, ubi kayu, ubi jalar.
K01281	Pandangan Kondisi Usaha	Persepsi perusahaan terhadap kondisi usahanya dalam beberapa waktu kedepan.
K01282	Panen	Pemungutan (pemetikan) hasil sawah atau ladang.
K01283	Pangan Olahan	Makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
K01284	Pariwisata Berkelanjutan	Pariwisata yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat serta dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktifitas wisata di semua jenis destinasi wisata, termasuk wisata masal dan berbagai jenis kegiatan wisata lainnya.
K01285	Parkir	Kendaraan berhenti atau tidak bergerak selama beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.
K01286	Parlemen	Parlemen di Indonesia terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
K01287	Partikulat Halus PM 10	Partikel udara yang berukuran kurang dari 10 mikron. Nilai Ambang Batas (NAB) adalah batas konsentrasi polusi udara yang diperbolehkan berada dalam udara. NAB PM10 sebesar 150 mcgram/m3. Jika nilai PM10 melewati ambang batas tersebut, maka kualitas udara tersebut dapat dikategorikan sebagai tidak sehat.
K01288	Partisipasi politik dalam pengambilan keputusan	Secara harfiah partistipasi berarti keikutsertaan. Dalam konteks politik, hal ini mengacu pada keikutsertaan warga dalam berbagai proses politik. Salah satu bentuk partisipasi politik adalah menggunakan hak pilih dalam pemilu. Bentuk lain dari partisipasi adalah keterlibatan warga dalam segala tahapan kebijakan, mulai sejak pembuatan keputusan sampai

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		dengan penilaian keputusan, termasuk juga peluang untuk ikut serta dalam pelaksanaan maupun pengawasan keputusan. Keterlibatan masyarakat dapat dilihat dari jumlah (frekuensi) keterlibatan baik secara individual maupun kelompok dalam berbagai kegiatan seperti hearing, demonstrasi, mogok, dan semacamnya. Sementara pengawasan oleh masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk pelaporan/pengaduan terhadap penyelenggaraan pemerintahan melalui press statement, pengaduan kepada kepolisian, dan prakarsa media memuat berita terkait dengan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan.
K01289	Partisipasi Sekolah	Partisipasi pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, serta pendidikan yang setara dengan itu. Jenjang pendidikan dasar meliputi SD/MI/Paket A/sederajat dan SMP/MTs/Paket B/sederajat. Kemudian, jenjang pendidikan menengah adalah SMA/MA/SMK/MAK/Paket C/sederajat, sedangkan jenjang pendidikan tinggi adalah D1/D2/D3/D4/S1/S2/Profesi/S3/sederajat.
K01290	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan suami istri, yang istrinya berumur 15-49 (lima belas sampai dengan empat puluh sembilan) tahun dan masih haid, atau pasangan suami-istri yang istrinya berusia kurang dari 15 (lima belas) tahun dan sudah haid.
K01291	Pasar	Lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan.
K01292	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
K01293	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
K01294	Pasar Rakyat	Tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los, dan tenda, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar. Pasar Rakyat juga didefinisikan sebagai suatu area tertentu tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan proses jual beli berbagai jenis barang konsumsi melalui tawar menawar.
K01295	Pasar Tanpa Bangunan	Pasar yang tidak berada dalam bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll).
K01296	Pasca Rehabilitasi	Kegiatan pelayanan yang merupakan tahapan pembinaan lanjutan yang diberikan kepada pecandu narkotika, penyalah guna narkotika, dan korban penyalahgunaan narkotika, setelah menjalani rehabilitasi medis dan/atau rehabilitasi sosial, yang merupakan bagian yang integral dalam rangkaian rehabilitasi.
K01297	Paten	Hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi untuk jangka waktu tertentu melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya.
K01298	Pedagang eceran	Pelaku usaha perdagangan yang kegiatan pokoknya memasarkan barang secara langsung kepada konsumen akhir. Pada publikasi ini konsumen dari pedagang eceran sesuai dengan definisi pada KBLI 2015,yakni perorangan atau rumah tangga.
K01299	Pedagang Grosir	Pelaku usaha perdagangan yang menjual berbagai macam barang dalam partai besar dan tidak secara eceran.
K01300	Pegawai Negeri Sipil	Warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
K01301	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	Warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01302	Pegunungan	Pegunungan didefinisikan sesuai dengan klasifikasi UNEP-WCMC yang mengidentifikasi berdasarkan ketinggian, kemiringan, dan rentang ketinggian lokal seperti yang dijelaskan oleh Kapos et al. (2000).
K01303	Pejabat Administrator	Pegawai ASN yang menduduki Jabatan Administrator pada Instansi Pemerintah.
K01304	Pejabat Pengawas	Pegawai ASN yang menduduki jabatan pengawas pada Instansi Pemerintah.
K01305	Pekebun	Petani yang melakukan usaha tani di bidang perkebunan.
K01306	Pekerja	Setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
K01307	Pekerja Anak	Semua penduduk yang berusia 5-17 tahun yang, selama jangka waktu tertentu, terlibat dalam satu atau lebih dari kegiatan kategori berikut: (1) bentuk bentuk terburuk pekerja anak; (2) pekerjaan di bawah usia minimum untuk bekerja; (3) pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar dan berbahaya.
K01308	Pekerja Komuter	Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dan melakukan perjalanan rutin pergi dan pulang setiap hari antara tempat tinggal dan tempat bekerja yang berbeda kabupaten/kota.
K01309	Pekerja Kontrak	Pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.
K01310	Pekerja Migran Indonesia	Setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.
K01311	Pekerja Migran Risen	Penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja dan tempat tinggalnya pada saat pencacahan berbeda wilayah administratif dengan tempat tinggalnya pada lima tahun yang lalu.
K01312	Pekerja Outsourcing	Pekerja yang biasanya mempunyai ketrampilan/keahlian tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan, baik yang dibayar langsung atau tidak langsung oleh usaha/perusahaan. Pekerja ini diperoleh dari pihak ketiga untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu di dalam perusahaan.
K01313	Pekerja Rumah Tangga (PRT)	Orang yang bekerja pada orang perseorangan dalam rumah tangga untuk melaksanakan pekerjaan kerumahtanggaan dengan menerima upah dan/atau imbalan dalam bentuk lain.
K01314	Pekerja Sektor Informal	Tenaga kerja yang bekerja dalam hubungan kerja sektor informal dengan menerima upah dan/atau imbalan.
K01315	Pekerja Setengah Penganggur	Penduduk usia kerja yang bekerja selama kurang dari jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah penganggur terpaksa).
K01316	Pekerja Sirkuler	Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dan melakukan perjalanan rutin pergi dan pulang setiap minggu atau setiap bulan (kurang dari satu tahun) antara tempat tinggal dan tempat bekerja yang berbeda kabupaten/kota.
K01317	Pekerja Tetap	Pekerja yang mendapatkan upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada kehadiran. Apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon (termasuk pemilik).
K01318	Pekerja Tidak Tetap/Harian	Pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek dan setelah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.
K01319	Pekerjaan Bawah Air	Pekerjaan yang berhubungan dengan instalasi, konstruksi, atau kapal yang dilakukan di bawah air dan/atau pekerjaan di bawah air yang bersifat khusus, yaitu penggunaan peralatan bawah air yang dioperasikan dari permukaan air.
K01320	Pekerjaan Utama	Pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak atau memberikan penghasilan terbesar, jika sama besar maka pekerjaan utama mengikuti pengakuan responden.
K01321	Pelabuhan	Tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
K01322	Pelabuhan Laut	Pelabuhan yang dapat digunakan untuk melayani kegiatan angkutan laut dan/atau angkutan penyeberangan yang terletak di laut atau di sungai.
K01323	Pelabuhan Pengumpan	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi.
K01324	Pelabuhan Pengumpul	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi.
K01325	Pelabuhan Perikanan	tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat Kapal Perikanan bersandar, berlabuh, dan atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang Perikanan.
K01326	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan	Pelabuhan sungai dan danau yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi relatif terbatas, berperan dalam transportasi antar kabupaten dalam provinsi atau dalam kabupaten.
K01327	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul	Pelabuhan sungai dan danau yang mempunyai cakupan pelayanan yang luas melayani penumpang dalam jumlah besar, mempengaruhi perkembangan ekonomi secara regional atau berbagai kabupaten, berperan dalam transportasi antar propinsi atau antar kabupaten, dan memiliki fasilitas pelabuhan yang memadai, serta dapat memberikan pelayanan minimal sesuai dengan standar nasional.
K01328	Pelabuhan Utama	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi.
K01329	Pelabuhan yang Diusahakan	Pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero), untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
K01330	Pelabuhan yang Tidak Diusahakan	Pelabuhan laut yang dikelola oleh unit pelaksana teknis/satuan kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan yang pembinaan teknis operasionalnya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Tugas dan fungsi dari pelabuhan ini sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasiltas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.
K01331	Pelaksana Pelayanan Publik	Pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja di dalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik.
K01332	Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja	Instansi pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan dan lembaga swasta berbadan hukum.
K01333	Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Dasar	Perbandingan rencana dan realisasi pembangunan infrastruktur dasar kawasan industri hingga akhir periode pelaporan.
K01334	Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Industri	Realisasi ketersediaan infrastruktur industri untuk kawasan industri hingga akhir periode pelaporan.
K01335	Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Penunjang	Realisasi rencana dan realisasi pembangunan infrastruktur penunjang kawasan industri hingga akhir periode pelaporan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01336	Pelaku Usaha Obat dan Makanan	Setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang Obat dan Makanan.
K01337	Pelaku Usaha	Orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.
K01338	Pelaku/Pendukung Seni	Tenaga kebudayaan yang bergiat, bekerja, dan/atau berkarya dalam bidang yang berkaitan dengan Objek Pemajuan Kebudayaan. Tidak ada batasan jumlah pelaku/pendukung seni, asalkan dapat menghasilkan suatu karya, dilakukan di suatu tempat khusus, dan bisa dinikmati orang lain.
K01339	Pelampung Suar	Sarana bantu navigasi pelayaran apung dan mempunyai jarak tampak lebih kurang dari 6 (enam) mil laut yang dapat membantu untuk menunjukan kepada para navigator adanya bahaya/rintangan navigasi antara lain karang, air dangkal, gosong, kerangka kapal dan untuk menunjukan perairan aman serta pemisah alur.
K01340	Pelanggaran	Tindakan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
K01341	Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)	Setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara melawan hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang ini, dan tidak mendapatkan, atau khawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar, berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.
K01342	Pelanggaran Keamanan Ketertiban	Perilaku yang menyimpang untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah dibuat pada Lembaga Pemasyarakatan/Rumah Tahanan Negara/Lembaga Pembinaan Khusus Anak.
K01343	Pelatihan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)	Serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pengelola BUM Desa agar mampu mengelola usaha secara profesional.
K01344	Pelatihan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUM Desa Bersama)	Rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan sikap kerja kepada gabungan dari dua atau lebih desa yang sama-sama membangun Badan Usaha Milik Desa dalam mengelola bisnis dengan efektif dan mengoptimalkan potensi ekonomi desa.
K01345	Pelatihan Calon Transmigran	Pemberian bekal untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi calon transmigran.
K01346	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS)	Pendidikan dan pelatihan dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang yang diperuntukan untuk Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).
K01347	Pelatihan Desa Wisata	Serangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam memahami sistem, tata kelola, dan pengintegrasian pembangunan desa wisata.
K01348	Pelatihan Fungsional PNS	Pelatihan yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan/atau penguasaan keterampilan di bidang tugas yang terkait dengan jabatan fungsional PNS, agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan untuk melengkapi persyaratan kompetensi sesuai jabatan fungsional masing-masing yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas jabatannya.
K01349	Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa	Serangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kelompok masyarakat desa sebagai pelaksana pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.
K01350	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II	Pelatihan struktural kepemimpinan pratama yang diperuntukan untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS)atau Pegawai Non-PNS.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01351	Pelatihan Kepemimpinan Tingkat I	Pelatihan struktural kepemimpinan madya yang dikuti pejabat pimpinan tinggi atau non-Pegawai ASN yang setara dengan jabatan pimpinan tinggi, dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Tingkat I .
K01352	Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi	Pelatihan kerja yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja.
K01353	Pelatihan Masyarakat Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK)	Proses pembelajaran non formal dalam rangka peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat di bidang LHK.
K01354	Pelatihan peningkatan produktivitas	Kegiatan pengembangan sumber daya manusia dalam menyediakan tenaga kerja terampil, disiplin dan produktif yang mengacu pada prinsip-prinsip produktivitas dalam upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja serta terdaftar dan/atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan.
K01355	Pelatihan Sosial Kultural	Pelatihan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kompetensi sosial kultural (pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi dan prinsip) untuk mencapai persyaratan standar kompetensi jabatan dan/atau pengembangan karier.
K01356	Pelatihan Struktural Kepemimpinan Administrator	Pelatihan untuk menduduki atau dalam jabatan administrator.
K01357	Pelatihan Struktural Kepemimpinan Pengawas	Pelatihan untuk menduduki atau dalam jabatan pengawas.
K01358	Pelaut	Setiap orang yang mempunyai kualifikasi keahlian atau keterampilan sebagai awak kapal.
K01359	Pelayanan Antenatal	Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil sesuai standar kuantitas dan kualitas baik dengan mengunjungi atau dikunjungi oleh tenaga kesehatan. Standar kuantitas pelayanan antenatal yaitu 4 kali selama periode kehamilan (K4). Standar kualitas pelayanan antenatal memenuhi 10 T yaitu pengukuran berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet, tes laboratorium, tata laksana/penanganan kasus, dan temu wicara (konseling).
K01360	Pelayanan Dasar	Pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
K01361	Pelayanan Kesehatan	Suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
K01362	Pelayanan Kesehatan ODGJ	Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi kepada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder.
K01363	Pelayanan Kesehatan Sistem Reproduksi	Pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada suatu rangkaian organ, interaksi organ, dan zat dalam tubuh manusia yang dipergunakan untuk berkembang biak.
K01364	Pelayanan Masa Sebelum Hamil	Setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan pada perempuan sejak saat remaja hingga saat sebelum hamil dalam rangka menyiapkan perempuan untuk menjalani kehamilan yang sehat. Pelayanan ini juga ditujukan kepada laki-laki karena kesehatan laki-laki juga dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi perempuan.
K01365	Pelayanan Neonatal	Pelayanan kesehatan untuk bayi baru lahir sesuai standar kuantitas dan standar kualitas baik dengan mengunjungi atau dikunjungi oleh tenaga kesehatan. Standar kuantitas untuk pelayanan neonatal dilakukan minimal 3 kali selama periode neonatal, yaitu kunjungan neonatal pertama (KN1) pada 6-48 jam setelah kelahiran, kunjungan neonatal kedua (KN2) pada 3-7 hari setelah kelahiran, dan kunjungan neonatal ketiga (KN3) pada 8-28 hari setelah kelahiran. Standar kualitas

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		untuk pelayanan neonatal meliputi: - Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam) meliputi pemotongan dan perawatan tali pusat, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), injeksi vitamin K1, pemberian salep/tetes mata antibiotic, dan pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). - Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari) meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM, pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas pelayanan kesehatan atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1, imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia < 24 jam yang lahir tidak ditolong tenaga kesehatan, dan penanganan serta rujukan kasus neonatal komplikasi.
K01366	Pelayanan Pasca Persalinan	Setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan kepada ibu selama masa nifas (6 jam sampai dengan 42 hari sesudah melahirkan) yang dilaksanakan secara terintegrasi dan komprehensif. Pelayanan pasca persalinan terintegrasi merupakan pelayanan yang bukan hanya terkait pelayanan kebidanan tetapi juga terintegrasi dengan program-program lain yaitu dengan program gizi, penyakit menular, penyakit tidak menular, imunisasi, jiwa dan lain lain. Sedangkan pelayanan pasca persalinan yang komprehensif merupakan pelayanan pasca persalinan yang diberikan mulai dari anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (termasuk laboratorium), pelayanan keluarga berencana pasca persalinan, tata laksana kasus, Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE), dan rujukan bila diperlukan.
K01367	Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja	Kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, serta pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya.
K01368	Pelayanan Publik	Kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangundangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.
K01369	Pelayaran	Satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim
K01371	Pelayaran-Perintis	Pelayanan angkutan di perairan pada trayek-trayek yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak dilayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial.
K01372	Pelecehan Seksual	Perbuatan yang menyerang kehormatan kesusilaan (cubitan, colekan, tepukan, sentuhan di bagian tubuh tertentu atau gerakan) maupun perbuatan cabul yang dilakukan secara sepihak dan tidak diharapkan oleh korban. Perbuatan tersebut dapat dilakukan dengan kekerasan fisik, ancaman kekerasan, maupun tidak. Perkosaan (perbuatan yang dilakukan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa korban untuk bersetubuh dengannya) termasuk kategori pelecehan seksual.
K01373	Pemagangan	Bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.
K01374	Pemagangan Dalam Negeri	Pemagangan yang diselenggarakan oleh perusahaan yang berdomisili di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
K01375	Pemagangan Luar Negeri	Bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara utuh dan terpadu di Indonesia dan di luar negeri oleh lembaga pelatihan kerja atau perusahaan atau instansi pemerintah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan dan

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		pengawasan instruktur dan/atau pekerja yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.
K01376	Pemanduan Navigasi-Pelayaran	Kegiatan pandu dalam membantu, memberikan saran, dan informasi kepada Nakhoda tentang keadaan perairan setempat yang penting agar navigasi-pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan.
K01377	Pemanfaatan Produksi Pertanian	Pemanfaatan hasil pertanian dengan tujuan baik seluruhnya dijual, sebagian besar dijual dan sisanya dikonsumsi sendiri, sebagian besar dikonsumsi sendiri dan sisanya dijual, maupun seluruhnya dikonsumsi sendiri.
K01378	Pemanfaatan Tumbuhan Alam dan Satwa Liar	Penggunaan sumber daya alam baik tumbuhan maupun satwa liar dan atau bagian-bagiannya serta hasil dari padanya dalam bentuk pengkajian, penelitian dan pengembangan; penangkaran; perburuan; perdagangan; peragaan; pertukaran; budidaya tanaman obat-obatan; dan pemeliharaan untuk kesenangan.
K01379	Pemasaran	Proses, cara, perbuatan memasarkan suatu barang dagangan.
K01380	Pemasaran Media Sosial	Pemasaran Elektronik yang menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk atau layanan produk.
K01381	Pemasukan Hasil Ternak	Kegiatan mendatangkan hasil ternak (pembelian dan/atau penambahan lain misalnya bantuan ternak), baik yang berasal dari luar kabupaten/kota, provinsi, atau luar negeri.
K01382	Pemasukan Ternak	Kegiatan mendatangkan ternak (pembelian dan/atau penambahan lain misalnya bantuan ternak), baik yang berasal dari luar kabupaten/kota, provinsi, atau luar negeri.
K01383	Pembangkit Listrik yang Dimiliki Perusahaan	Besaran pembangkit listrik yang dihasilkan oleh perusahaan industri.
K01384	Pembangunan	Proses, cara, perbuatan membangun.
K01385	Pembangunan Berkelanjutan	Pengembangan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.
K01386	Pembangunan Manusia	Suatu proses untuk memperbanyak pilihan-pilihan yang dimiliki oleh manusia. Diantara banyak pilihan tersebut, pilihan yang terpenting adalah untuk berumur panjang dan sehat, untuk berilmu pengetahuan, dan untuk mempunyai akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan agar dapat hidup secara layak.
K01387	Pembangunan/Revitalisasi Sarana Perdagangan	Usaha untuk melakukan peningkatan atau pemberdayaan sarana dan prasarana fisik, manajemen, sosial budaya, dan ekonomi atas sarana perdagangan.
K01388	Pembatasan Kegiatan Keagamaan	Adanya prosedur administratif yang berbelit/mempersulit bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatan keagamaan atau kepercayaan sesuai dengan keyakinannya. Kegiatan ibadah yang dimaksud adalah yang bersifat peribadatan, seperti sholat, misa, kebaktian, dsb, maupun seremonial keagamaan seperti sunatan, ngayah, peringatan tujuh hari dan seribu hari kematian, dsb.
K01389	Pembayaran	Proses, cara, perbuatan memberikan uang untuk pengganti harga barang yang diterima, melunasi utang, dan sebagainya.
K01390	Pembela HAM	Orang dan/atau sekelompok orang dengan berbagai latar belakang, termasuk mereka yang berasal dari korban, baik secara sukarela maupun mendapatkan upah, yang melakukan kerja-kerja pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia dengan cara-cara damai.
K01391	Pembenihan Ikan	Kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budidaya pembesaran.
K01392	Pembenihan Tanaman	Kegiatan penyemaian dan pengembangan bibit untuk ditanam.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01393	Pembentukan muka tanah (cut&fill)	Besaran lahan yang masih dalam proses pengerjaan tanah dalam rangka pembangunan kawasan industri berdasarkan luas lahan (site development) yaitu yang telah dilakukan pelandaian (grading) untuk pembangunan kaveling, infrastruktur dasar, infrastruktur penunjang, dan/atau sarana penunjang.
K01394	Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam	Segala upaya untuk meningkatkan kemampuan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam untuk melaksanakan Usaha Perikanan atau Usaha Pergaraman secara lebih baik.
K01395	Pemberdayaan Perempuan	Upaya pemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.
K01396	Pemberi bantuan hukum	Lembaga bantuan hukum atau organisasi kemasyarakatan yang memberi layanan bantuan hukum berdasarkan Undang-Undang.
K01397	Pemberi Kerja	Orang perseorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
K01398	Pembesaran Ikan	Semua kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.
K01399	Pembesaran Ikan di Air Laut	Kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
K01400	Pembesaran Ternak Betina (Rearing)	Usaha pemeliharaan/pembesaran anak/pedet sapi perah betina sampai menjadi dara bunting atau dara siap bunting untuk kemudian dijual dan anak ayam ras petelur/ayam kampung petelur/itik petelur sampai menjadi pullet (siap berproduksi).
K01401	Pembibitan Tanaman	Kegiatan penyemaian dan pengembangan bibit untuk ditanam.
K01402	Pembibitan Ternak	usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperoleh anakan, bakalan (ternak muda) yang mewarisi sifat-sifat unggul dengan cara-cara pemuliaan ternak (seleksi).
K01403	Pembudi Daya Ikan	Setiap orang yang mata pencahariannya melakukan pembudidayaan ikan air tawar, Ikan air payau, dan ikan air laut, termasuk pembudidaya yg masih melakukan usaha budidaya ikan pada saat pendataan termasuk pembudidaya yg sudah selesai panen atau dalam masa persiapan untuk masa tanam berikutnya.
K01404	Pembudi Daya Ikan Kecil	Pembudi daya ikan yang melakukan pembudidayaan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
K01405	Pembudidayaan ikan	Kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.
K01406	Pembudidayaan Ikan Hias	Kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
K01407	Pembunuhan	Kejahatan dengan sengaja membunuh seseorang.
K01408	Pemegang Saham	Seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada sebuah perseroan.
K01409	Pemerasan (Extortion)	Permintaan pemberian pemberian atau hadiah dalam pelaksanaan tugas-tugas publik, termasuk pejabat-pejabat yang menggunakan dana publik yang mereka urus bagi keuntungan mereka sendiri atau mereka yang bersalah melakukan penggelapan di atas harga yang harus dibayar oleh publik.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01410	Pemeriksaan Keuangan Negara	Proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.
K01411	Pemerintah Daerah	Kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
K01412	Pemerintah Pusat	Perangkat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri dari Presiden beserta para menterinya.
K01413	Pemilik Lahan Budi Daya	Pembudi Daya Ikan yang memiliki hak atau izin atas lahan dan secara aktif melakukan kegiatan Pembudidayaan Ikan.
K01414	Pemilik Tambak Garam	Petambak garam yang memiliki hak atas lahan yang digunakan untuk produksi garam dan secara aktif melakukan usaha pergaraman.
K01415	Pemilu yang Bebas dan Adil	Pemilu yang memenuhi standar demokratis, yang dicerminkan oleh, antara lain: adanya kesempatan yang sama dalam kampanye, tidak adanya manipulasi dalam penghitungan suara, tidak adanya intimidasi dan kekerasan fisik dalam memberikan suara.
K01416	Pemimpin	Orang yang diberikan kepercayaan untuk memimpin atau menuntun. Cakupan pemimpin mulai dari RT/RW/Kelurahan/Kecamatan/Kab/kota/Provinsi/Negara/instansi tempat bekerja/lembaga tempat belajar.
K01417	Pemimpin yang Berbeda Agama atau Kepercayaan	Pemimpin yang menganut agama atau kepercayaan yang berbeda dengan responden. Misalnya responden beragama Konghucu, maka agama lain adalah Islam, Katholik, Kristen, dsb.
K01418	Pemimpin yang Berbeda Suku Bangsa	Pemimpin yang berasal dari suku yang berbeda dengan responden. Misalnya responden adalah Suku Banjar (Kalimantan), maka suku bangsa lainnya adalah Suku Jawa, Suku Batak, Suku Dayak, Suku Badui, dsb.
K01419	Pemohon Bantuan Hukum	Orang atau kelompok yang mengajukan permohonan bantuan hukum yang diberikan oleh pemberi bantuan hukum.
K01420	Pemotongan Ternak Tercatat	Pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R), Rumah Potong Hewan Babi (RPH-B), dan Rumah Potong Unggas (RPH-U) baik milik pemerintah maupun swasta, serta tempat pemotongan hewan selain RPH yang dilaporkan kepada dinas atau dicatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.
K01421	Pemotongan Ternak Tidak Tercatat	Pemotongan yang dilakukan oleh orang perorangan yang tidak dilaporkan kepada dinas atau tidak dicatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.
K01422	Pemuda	Seseorang yang berumur 16 sampai 30 tahun.
K01423	Pemustaka	Pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.
K01424	Penampungan Sementara Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Fasilitas yang berfungsi untuk menampung limbah padat B3 dari perusahaan industri sebelum dikirim ke tempat Pengolahan Limbah B3, Pemanfaatan Limbah B3, dan/atau Penimbunan Limbah B3.
K01425	Penampungan Sementara Limbah Padat Non Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Fasilitas yang berfungsi untuk menampung limbah pada non Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari perusahaan industri sebelum dikirim ke tempat Pengolahan Limbah non B3, Pemanfaatan Limbah non B3, dan/atau Penimbunan Limbah non B3.
K01426	Penanaman Modal	Bentuk kegiatan menanam modal untuk melaksanakan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia.
K01427	Penanaman Modal Asing (PMA)	Kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.
K01428	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	Kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01429	Penandaan Anggaran Perubahan Iklim (Climate Budget Tagging)	Proses identifikasi besaran anggaran yang dialokasikan untuk membiayai output yang spesifik dari kegiatan yang terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
K01430	Penanganan Khusus pada Kecelakaan	Penanganan kecelakaan yang membutuhkan teknologi tertentu, sumber daya manusia dengan kompetensi tertentu, prosedur kerja tertentu, dan/atau lokasi kejadian peristiwa berada pada wilayah yang sulit dijangkau.
K01431	Penanganan Limbah Padat Perkotaan	Upaya penanganan limbah padat domestik di rumah sakit yang memenuhi standar untuk mengurangi risiko gangguan kesehatan, kenyamanan dan keindahan yang ditimbulkan.
K01432	Penanganan Pengaduan	Proses kegiatan yang meliputi penerimaan, pencatatan, penelaahan, penyaluran, konfirmasi, klarifikasi, penelitian, pemeriksaan, pelaporan, tindak lanjut, dan pengarsipan untuk untuk merespon suatu pengaduan/penyampaian laporan yang mengandung informasi atau indikasi pelanggaran.
K01433	Penanganan Pengaduan Masyarakat	Penyampaian informasi secara lisan maupun tulisan dari setiap orang sebagai Pengadu/Pelapor atau informasi dari masyarakat lainnya kepada Inspektorat Jenderal mengenai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, pelanggaran disiplin, pelanggaran kode etik, hambatan pelayanan kepada masyarakat dan korupsi.
K01434	Penanganan Pengaduan Pelanggaran HAM Perempuan	Semua kasus pengaduan pelanggaran HAM yang melanggar HAM perempuan seperti tersebut di atas yang ditangani oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), dilaporkan oleh mitra maupun yang dipantau oleh Komnas Perempuan.
K01435	Penanganan Sampah	Pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan jenis sampah, pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu, pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/ atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir, pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik komposisi dan jumlah sampah, dan/atau pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengambilan sampah dan/ atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.
K01436	Penanggulangan Filariasis	Semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan prevalensi (microfilaria rate) serendah mungkin sehingga dapat menurunkan risiko penularan Filariasis di suatu wilayah.
K01437	Penanggung Jawab	Orang yang bertanggung jawab menjalankan usaha/perusahaan.
K01438	Penangkapan Benih Ikan	Suatu kegiatan penangkapan benih ikan yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha. Produk dari penangkapan benih digunakan untuk input pada kegiatan budidaya pembesaran ikan.
K01439	Penangkapan Ikan	Kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apa pun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.
K01440	Penataan Bangunan dan Lingkunan (PBL)	Kegiatan pembangunan untuk merencanakan, melaksanakan, memperbaiki, mengembangkan atau melestarikan bangunan dan lingkungan/ kawasan tertentu sesuai dengan prinsip pemanfaatan ruang dan pengendalian bangunan gedung dan lingkungan secara optimal, yang terdiri atas proses perencanaan teknis dan pelaksanaan konstruksi, serta kegiatan pemanfaatan, pelestarian dan pembongkaran bangunan gedung dan lingkungan.
K01441	Pencari Kerja Terdaftar	Bagian dari pencari kerja yang terdaftar dan/atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan yang dilakukan oleh perseorangan, pelaksana penempatan tenaga kerja dan/atau pemberi kerja.
K01442	Pencatatan Pernikahan	Kegiatan pengadministrasian peristiwa pernikahan.
K01443	Pencegahan Maladministrasi	Proses, cara, atau tindakan yang dilakukan secara aktif melalui deteksi, analisis, dan perlakuan pelaksanaan saran agar maladministrasi tidak terjadi atau berulang.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01444	Pencemaran Udara	Pencemaran udara merupakan salah satu permasalahanyang dihadapi oleh beberapa wilayah perkotaan di Indonesia. Kecenderungan penurunan kualitas udara di beberapa kota besar di Indonesia. Selain itu kebutuhan akan transportasi dan energi semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk.
K01445	Pencucian Uang	Perbuatan menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, menghibahkan, menyumbangkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, menukarkan, atau perbuatan lainnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduga merupakan hasil tindak pidana dengan maksud untuk menyembunyikan, atau menyamarkan asal usul harta kekayaan sehingga seolah-olah menjadi harta kekayaan yang sah.
K01446	Penculikan	Membawa seseorang pergi secara ilegal dengan paksa, biasanya untuk meminta uang dengan imbalan membebaskan mereka.
K01447	Pencurian dengan Kekerasan	Mengambil sesuatu barang atau ternak, yang sama sekali atau sebagian termasuk kepunyaan orang lain dengan maksud akan memiliki barang itu dengan melawan hak, yang didahului, disertai, atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, atau jika tertangkap tangan (terpergok) supaya dia dan kawannya yang turut melakukan kejahatan itu sempat melarikan diri atau supaya barang yang dicuri tetap ada di tangannya. Perampokan, penodongan, pemalakan, penjambretan, termasuk dalam kategori pencurian dengan kekerasan.
K01448	Pendampingan Penyuluh Kelautan dan Perikanan	Proses peningkatan produktivitas dan daya saing pelaku utama/pelaku usaha melalui bimbingan, konsultasi dan advokasi yang dilakukan oleh penyuluh Kelautan dan Perikanan.
K01449	Pendanaan Usaha	Modal kerja dan investasi yang diberikan oleh lembaga keuangan pelaksana kepada usaha mikro dan usaha kecil guna pembiayaan usaha produktif.
K01450	Pendapatan	Penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas dan dikenal dengan sebutan yang beragam mencakup penjualan, fee, bunga, dividen, royalti dan sewa.
K01451	Pendapatan Asli Daerah	Sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
K01452	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah Lainnya	Pendapatan daerah yang tidak termasuk dalam jenis pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
K01453	Pendapatan Bruto	Pendapatan dari hasil penjualan barang dan jasa setelah dikurangi harga pokok penjualan. Pendapatan bruto terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional/lainnya dalam periode tertentu.
K01454	Pendapatan Daerah	Penerimaan oleh bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
K01455	Pendapatan Dana Darurat	Pendapatan yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa dan/atau krisis solvabilitas.
K01456	Pendapatan Hibah	Pendapatan yang termasuk sumbangan pihak ketiga/sejenis yang tidak mengikat, tidak berdasarkan perhitungan tertentu, dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban kepada penerima maupun pemberi serta tidak menyebabkan ekonomi biaya tinggi.
K01457	Pendapatan Individu	Meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan; dan nilai pembayaran sejenisnya. Terdapat dua komponen, yaitu: 1) Untuk jam kerja biasa atau untuk pekerjaan yang telah diselesaikan, dan 2) Untuk lembur. Semua komponen pendapatan lainnya dikumpulkan secara agregat.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01458	Pendapatan Pajak Dalam Negeri	Semua penerimaan negara yang berasal dari pendapatan pajak penghasilan, pendapatan pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pendapatan pajak penjualan atas barang mewah, pendapatan pajak bumi dan bangunan, pendapatan cukai, dan pendapatan pajak lainnya.
K01459	Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional	Semua penerimaan negara yang berasal dari pendapatan bea masuk dan pendapatan bea keluar.
K01460	Pendapatan Pemerintah	Pendapatan negara dalam hal ini adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih yang terdiri atas Penerimaan Pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan hibah.
K01461	Pendapatan Rumah Tangga	Seluruh disposable income rumah tangga, yang terdiri atas total pendapatan (setelah dikurangi pajak), gaji pokok dan denda. Total pendapatan umumnya terdiri dari pendapatan dari pekerjaan, pendapatan dari properti, pendapatan dari produksi rumah tangga untuk konsumsi sendiri, transfer yang diterima baik dalam bentuk uang maupun barang, serta transfer yang diterima dalam bentuk layanan.
K01462	Pendapatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI)	Pendapatan aktual yang diterima untuk bulan terakhir di pekerjaan pertama di negara tujuan, termasuk bonus dan penghasilan lainnya (misalnya untuk kerja lembur). Penyesuaian harus dilakukan untuk setiap pengurangan pajak negara tujuan dan sosial kontribusi keamanan, serta untuk setiap pengurangan upah yang dilakukan untuk memulihkan biaya rekrutmen awalnya dibayar oleh majikan.
K01463	Pendapatan Transfer	Pendapatan yang berasal dari entitas pelaporan lain, seperti pemerintah pusat atau daerah otonom lain dalam rangka perimbangan keuangan.
K01464	Pendapatan Transfer Desa	Penerimaan desa yang berasal dari pemerintah supra desa yang menyalurkan dana kepada desa sesuai amanat ketentuan yang berlaku.
K01465	Pendapatan Usaha (Nilai Kontrak dan Pendapatan Lainnya)	Pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional perusahaan, misalnya jual beli barang maka hasil penjualan barang akan masuk sebagai pendapatan. Selain itu kegiatan pemberian jasa kepada orang lain, maka akan masuk pada pendapatan usaha.
K01466	Pendayagunaan Sumber Daya Air	Upaya penatagunaan, penyediaan, penggunaan, dan pengembangan sumber daya air secara optimal agar berhasil guna dan berdaya guna.
K01467	Pendidikan Anak Usia Dini (TK/RA/BA/PAUD)	Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
K01468	Pendidikan Formal	Jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
K01469	Pendidikan Informal	Jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.
K01470	Pendidikan Kesetaraan	Program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B, dan paket C.
K01471	Pendidikan Menengah	Lanjutan pendidikan dasar.
K01472	Pendidikan Nasional	Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.
K01473	Pendidikan Nonformal	Jalur pendidikan di luar pendidikan formal, misalnya kursus, yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
K01474	Pendidikan Profesi	Pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01475	Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development)	Upaya mendorong masyarakat untuk secara konstruktif dan kreatif dalam menghadapi tantangan global serta menciptakan masyarakat yang tangguh dan berkelanjutan.
K01476	Penduduk	Semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.
K01477	Penduduk dalam Kategori Usia Muda	Penduduk laki-laki dan perempuan yang berusia 15-24 tahun.
K01478	Penduduk dewasa	Penduduk yang berumur 18 tahun dan lebih, dan penduduk yang berumur dibawah 18 tahun tetapi sudah kawin.
K01479	Penduduk Miskin	Penduduk yang tidak mampu memenuhi hak dasar (hak atas pangan, sandang, layanan kesehatan, layanan pendidikan, pekerjaan dan berusaha, dan/atau perumahan) secara layak dan mandiri; atau penduduk yang memiliki rata- rata pengeluaran per kapita sebulan di bawah garis kemiskinan.
K01480	Penduduk Rentan Miskin	Penduduk yang memiliki rata- rata pengeluaran per kapita per bulan di atas garis kemiskinan, namun belum mampu masuk dalam kelompok kelas menengah, sehingga mudah berubah menjadi miskin ketika ada guncangan tertentu, seperti sakit, kehilangan pekerjaan, atau kenaikan harga bahan-bahan pokok
K01481	Penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggal pada siang dan malam hari	Berjalan kaki sendirian di siang hari yaitu berjalan kaki di lingkungan tempat tinggal (kampung, komplek perumahan, dsb) pada waktu siang hari (hari masih terang). Berjalan kaki sendirian di malam hari yaitu berjalan kaki di lingkungan tempat tinggal (kampung, komplek perumahan, dsb) pada waktu malam hari (hari telah gelap).
K01482	Peneliti	Para profesional yang terlibat dalam konsepsi atau penciptaan pengetahuan baru. Mereka melakukan penelitian dan meningkatkan atau mengembangkan konsep, teori, model, teknik instrumentasi, perangkat lunak atau metode operasional. Peneliti juga merupakan jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi pada organisasi penelitian, pengembangan dan/atau pengkajian instansi pemerintah.
K01483	Penelitian	Kegiatan yang dilakukan menurut metodologi ilmiah untuk memperoleh data dan yang berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan/atau sosial, pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dan penarikan kesimpulan ilmiah.
K01484	Penelitian Kemasyarakatan	Kegiatan penelitian untuk mengetahui latar belakang kehidupan warga binaan pemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Balai Pemasyarakatan.
K01485	Penempatan Pekerja Migran Indonesia	Kegiatan pelayanan untuk mempertemukan pekerja migran Indonesia sesuai bakat, minat dan kemampuannya dengan pemberi kerja di luar negeri yang meliputi keseluruhan proses perekrutan, pengurusan dokumen, pendidikan dan pelatihan, penampungan, persiapan pemberangkatan, pemberangkatan sampai ke negara penempatan, dan pemulangan dari negara penempatan.
K01486	Penempatan Tenaga Kerja	Proses pelayanan penempatan yang diberikan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan.
K01487	Penempatan TKI	Kegiatan pelayanan untuk mempertemukan tenaga kerja Indonesia sesuai bakat, minat dan kemampuannya dengan pemberi kerja di luar negeri yang meliputi keseluruhan proses perekrutan, pengurusan dokumen, pendidikan dan pelatihan, penampungan, persiapan pemberangkatan, pemberangkatan sampai ke negara penempatan, dan pemulangan dari negara penempatan.
K01488	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan	Berdasarkan perspektif ekologi, pendekatan berbasis ekosistem mempertimbangkan hubungan antara organisme hidup, habitat, kondisi fisika dan kimia dari ekosistem, yang menitikberatkan pada pentingnya keterpaduan ekologi, keanekaragaman hayati dan Kesehatan ekosistem secara keseluruhan. Berdasarkan perspektif pengelolaan, pendekatan

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		berbasis ekosistem juga mengacu pada strategi pengelolaan yang terpadu dari sistem sosial-ekologi yang mempertimbangkan faktor-faktor ekologi, sosial dan ekonomi serta menjalankan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
K01489	Penerbangan	Satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
K01490	Penerima Bantuan Hukum	Orang atau kelompok orang miskin yang menghadapi masalah hukum yang meliputi setiap orang atau kelompok orang miskin yang tidak dapat memenuhi hak dasar secara layak dan mandiri.
K01491	Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Peserta jaminan kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan dalam UU Sistem Jaminan Sosial Nasional yang iurannya dibayar oleh pemerintah sebagai peserta program jaminan kesehatan.
K01492	Penerima Program Perlindungan Sosial	Program-program perlindungan sosial yang dilakukan oleh pemerintah-pemerintah untuk masyarakat miskin seperti bantuan tunai terkait, Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra), kredit usaha, Program Indonesia Pintar (PIP), Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), dan Program Keluarga Harapan.
K01493	Penerimaan Devisa dari Ekspor Tumbuhan Alam dan Satwa Liar	Penerimaan negara dari hasil perdagangan TSL ke luar negeri.
K01494	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara.
K01495	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pemanfaatan Tumbuhan Alam dan Satwa Liar	Pungutan yang dilakukan atas pemanfaatan Tumbuhan Alam dan Satwa Liar (TSL).
K01496	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Wisata Alam	Pungutan yang dilakukan atas pelaksanaan kegiatan wisata alam di dalam kawasan konservasi.
K01497	Penerimaan Perpajakan	Semua penerimaan negara yang terdiri atas Pendapatan Pajak Dalam Negeri dan Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional.
K01498	Penerimaan Perpajakan Pemerintah Daerah	Kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat
K01499	Penerimaan Perpajakan Pemerintah Pusat	Semua penerimaan negara yang terdiri atas pendapatan pajak dalam negeri dan pendapatan pajak perdagangan internasional.
K01500	Penerimaan Transaksi Berjalan	Penerimaan dari transaksi ekspor barang dan jasa dan penerimaan pendapatan primer dan sekunder.
K01501	Penetasan Ternak	Ternak yang ditetaskan dalam kondisi hidup dan menunjukan tanda-tanda kehidupan, antara lain: jantung berdenyut, bernafas, dan bergerak.
K01502	Pengadilan Negeri	Pengadilan tingkat pertama pada lingkungan peradilan umum.
K01503	Pengaduan	Laporan yang mengandung informasi atau indikasi terjadinya Pelanggaran terhadap Kode Etik dan pedoman perilaku Hakim, Pelanggaran Kode Etik dan pedoman perilaku Panitera dan Jurusita, pelanggaran terhadap Kode Etik dan kode perilaku pegawai Aparatur Sipil Negara, Pelanggaran hukum acara atau Pelanggaran terhadap disiplin Pegawai Negeri Sipil

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		atau peraturan disiplin militer, maladministrasi dan pelayanan publik dan/atau Pelanggaran pengelolaan keuangan dan Barang Milik Negara.
K01504	Pengaduan Masyarakat	Bentuk penerapan dari pengawasan masyarakat yang disampaikan oleh masyarakat atau kelompok masyarakat kepada aparatur pemerintah berupa sumbangan pikiran, saran, gagasan atau keluhan/pengaduan yang bersifat membangun.
K01505	Pengaduan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)	Pemberitahuan dan/atau laporan yang disampaikan oleh seorang atau sekelompok orang kepada Komnas HAM tentang telah atau sedang atau diduga akan terjadinya Pelanggaran Hak Asasi Manusia.
K01506	Pengalaman Bekerja di Luar Negeri	Mencatat informasi penduduk yang pernah bekerja di luar negeri selama lima tahun terakhir dan saat ini sudah kembali dan tinggal di Indonesia.
K01507	Pengaman Pantai	Upaya untuk melindungi dan mengamankan daerah pantai dan muara sungai dari kerusakan akibat erosi, abrasi, dan akresi.
K01508	Pengamanan Kawasan Hutan	Usaha untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan, kawasan hutan dan hasil hutan, yang disebabkan oleh perbuatan manusia, ternak, kebakaran, sumber daya alam, hama dan penyakit serta mempertahankan dan menjaga hak-hak negara, masyarakat dan perorangan atas hutan, kawasan hutan, hasil hutan, investasi dan perangkat yang berhubungan dengan pengelolaan hutan. Dan Penyelenggaraan perlindungan hutan bertujuan untuk menjaga hutan, hasil hutan, kawasan hutan dan lingkungannya, agar fungsi lindung, fungsi konservasi, dan fungsi produksi, tercapai secara optimal dan lestari.Upaya pencegahan dan Penanggulangan perusakan hutan.
K01509	Pengamanan limbah cair rumah tangga	Melakukan kegiatan pengolahan limbah cair di rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan mencuci, kamar mandi dan dapur yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang mampu memutus mata rantai penularan penyakit.
K01510	Pengangguran	Penduduk yang tidak memiliki pekerjaan dan memenuhi kriteria: (1) aktif mencari pekerjaan, (2) sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, (3) tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, serta (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
K01511	Penganiayaan	Perbuatan dengan sengaja merusak kesehatan fisik orang lain baik menimbulkan penyakit (luka/cacat/sakit) atau halangan untuk menjalankan pekerjaan sehari-hari (luka berat) maupun tidak. Pemukulan, penamparan, pengeroyokan, termasuk kategori penganiayaan.
K01512	Pengasuh	Orang dewasa yang tinggal di rumah tangga tersebut, termasuk ayah dan ibu, paman atau bibi, kakek atau nenek, maupun orang dewasa lain yang tinggal di rumah dan terlibat mengasuh anak seperti asisten rumah tangga.
K01513	Pengaturan Kerja Sama Sumber Daya Air	Perjanjian bilateral atau multilateral atau konvensi atau pengaturan formal lainnya antara negara yang mengatur kerangka kerjasama pengelolaan sumber daya air lintas batas. Pengaturan kerjasama dianggap operasional apabila kriteria berikut terpenuhi; (a) adanya lembaga bersama, mekanisme bersama atau komisi untuk kerjasama lintas batas; (b) adanya komunikasi resmi yang dilakukan antar negara secara berkala (minimal satu tahun sekali) dalam bentuk pertemuanpertemuan, baik politis maupun teknis; (c) memiliki tujuan dan strategi bersama, rencana pengelolaan bersama, atau rencana aksi yang disepakati oleh kedua negara; (d) adanya pertukaran data dan informasi secara berkala (minimal satu tahun sekali).
K01514	Pengawas Ketenagakerjaan	Pegawai negeri sipil yang mempunyai kompetensi dan independen guna menjamin pelaksanaan perundang-undangan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk.
K01515	Pengelola Usaha Pertanian	Orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan/atau kehutanan. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum).

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01516	Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga	Melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan di rumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip higiene sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga.
K01517	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)	Upaya manusia dalam mengendalikan hubungan timbal balik antara sumber daya alam dengan manusia di dalam DAS dan segala aktifitasnya, dengan tujuan membina kelestarian dan keserasian ekosistem serta meningkatkan kemanfaatan sumber daya alam bagi manusia secara berkelanjutan.
K01518	Pengelolaan Kualitas Air	Upaya pemeliharaan air sehingga tercapai kualitas air yang diinginkan sesuai peruntukannya untuk menjamin agar kualitas air tetap dalam kondisi alamiahnya.
K01519	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Kegiatan yang meliputi pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan atau penimbunan.
K01520	Pengelolaan Limbah Cair	Upaya penanganan limbah yang berwujud cair yang berasal dari proses produksi perusahaan industri.
K01521	Pengelolaan Limbah Industri	Upaya penanganan limbah yang berasal dari proses produksi perusahaan industri.
K01522	Pengelolaan Limbah Padat	Upaya penanganan limbah yang berwujud padat yang berasal dari proses produksi perusahaan industri.
K01523	Pengelolaan Perikanan Dengan Pendekatan Ekosistem	Sebuah konsep bagaimana menyeimbangkan antara tujuan sosial ekonomi dalam pengelolaan perikanan (kesejahteraan nelayan, keadilan pemanfaatan sumberdaya ikan, dll) dengan tetap mempertimbangkan pengetahuan, informasi dan ketidakpastian tentang komponen biotik, abiotik dan interaksi manusia dalam ekosistem perairan melalui sebuah pengelolaan perikanan yang terpadu, komprehensif dan berkelanjutan.
K01524	Pengelolaan Sampah	Kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.
K01525	Pengelolaan Sumber Daya Air	Upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air.
K01526	Pengeluaran Hasil Ternak	Kegiatan mengirimkan hasil ternak (penjualan dan/atau pengurangan lain), baik yang keluar kabupaten/kota, provinsi, atau luar negeri.
K01527	Pengeluaran kegiatan research and development	Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk penelitian dan pengembangan (research and development).
K01528	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT)	Pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumahtangga untuk tujuan konsumsi. Dalam hal ini rumah tangga berfungsi sebagai pengguna akhir (final demand) atas berbagai jenis barang dan jasa yang tersedia di dalam suatu perekonomian.
K01529	Pengeluaran Lainnya	Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selain untuk pekerja, sewa dan kontrak, logistisk, serta penelitian dan pengembangan.
K01530	Pengeluaran Pekerja	Pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan untuk pekerja produksi dan pekerja lainnya.
K01531	Pengeluaran Pemerintah	Pengeluaran oleh sektor pemerintah termasuk pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa yang berada di bawah judul pembelian pemerintah dan termasuk pengeluaran yang tidak untuk barang dan jasa, yang disebut pembayaran transfer.
K01532	Pengeluaran Pemerintah untuk Kesehatan	Besarnya pengeluaran belanja pemerintah untuk kesehatan selain gaji yang dialokasikan minimal sebesar 5% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor kesehatan. Sedangkan alokasi di daerah minimal 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
K01533	Pengeluaran Pemerintah untuk Pendidikan	Besarnya pengeluaran belanja pemerintah untuk pendidikan (termasuk gaji) yang dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan. (Amandemen UUD 1945). Di daerah alokasi minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). (Amandemen UUD 1945).

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01534	Pengeluaran Pemerintah untuk Perlindungan Sosial	Meliputi: 1. Dana yang dikeluarkan pemerintah untuk perlindungan kesehatan melalui jaminan sosial (PBI) yang berasal dari APBN. 2. Dana yang dikeluarkan pemerintah untuk bantuan sosial (KIP, KPS, PKH, Rastra/Raskin) yang berasal dari APBN.
K01535	Pengeluaran Pemerintah untuk Sektor Pertanian	Meliputi pengeluaran untuk implementasi kebijakan dan program pembangunan pangan, pertanian, perikanan dan kelautan, kehutanan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Kementerian Lingkungan Hidup, dan juga pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi untuk pertanian yang dilaksanakan Kementerian Pekerjaan Umum, serta pengeluaran subsidi untuk pertanian (antara lain pupuk dan benih).
K01536	Pengeluaran Rumah Tangga	Perkiraan barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga, baik yang berasal dari hasil produksi sendiri dan pemberian dari pihak lain.
K01537	Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan	Setiap pengeluaran yang terjadi pada saat penggunaan layanan untuk mendapatkan semua jenis perawatan (promotif, preventif, kuratif, rehabilitasi, paliatif atau perawatan jangka panjang) termasuk semua obat-obatan, vaksin dan sediaan farmasi lainnya serta semua produk kesehatan, dari semua jenis penyedia dan untuk semua anggota rumah tangga.
K01538	Pengeluaran Ternak	Kegiatan mengirimkan ternak (penjualan dan/atau pengurangan lain), baik yang keluar kabupaten/kota, provinsi, atau luar negeri.
K01539	Pengeluaran untuk Sewa atau Kontrak	Pengeluaran perusahaan untuk menyewa tanah, gedung, mesin dan peralatan, ataupun sewa lainnya dalam rentang waktu tertentu.
K01540	Pengeluaran Usaha	Pengeluaran operasional dan non operasional yang digunakan dalam kegiatan usaha. Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi pada usaha/perusahaan selama periode waktu tertentu yang habis dipakai/digunakan. Biaya/pengeluaran yang dimaksud termasuk untuk jasa industri (maklun).
K01541	Pengeluaran Utama Pemerintah	Realisasi belanja negara berdasarkan pada rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat, yang dimaksud dengan Belanja Negara adalah kewajiban pemerintah pusat yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih yang terdiri atas belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah dan dana desa.
K01542	Pengeluaran Wisata	Pengeluaran yang dibayarkan untuk perolehan barang konsumsi dan jasa, untuk dan selama perjalanan wisata. Pengeluaran ini mencakup pengeluaran yang dibayar sendiri atau dibayarkan oleh pihak lain.
K01543	Pengembangan	Kegiatan untuk peningkatan manfaat dan daya dukung ilmu pengetahuan dan yang telah terbukti kebenarannya dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat, ilmu pengetahuan dan teknologi.
K01544	Pengembangan Usaha Nelayan	Kegiatan pengembangan dan penganekaragaman usaha nelayan dan/atau keluarganya untuk meningkatkan nilai tambah usaha nelayan sebagai upaya menghindari ketergantungan pada ketunggalan usaha nelayan.
K01545	Pengembangbiakan Ternak	Usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperbanyak anak.
K01546	Pengembangbiakan Tumbuhan dan Satwa Liar	Kegiatan penangkaran berupa perbanyakan individu melalui cara reproduksi kawin (sexual) maupun tidak kawin (asexual) dalam lingkungan buatan dan/atau semi alami serta terkontrol dengan tetap mempertahankan kemurnian jenis.
K01547	Pengendalian Daya Rusak Air	Upaya untuk mencegah, menanggulangi, dan memulihkan kerusakan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh Daya Rusak Air.
K01548	Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)	Merupakan upaya pengendalian kebakaran hutan dan lahan berdasarkan pantauan hotspot dengan menggunakan satelit (NOAA).
K01549	Pengerukan	Pekerjaan mengubah bentuk dasar perairan untuk mencapai kedalaman dan lebar yang dikehendaki atau untuk mengambil material dasar perairan yang dipergunakan untuk keperluan tertentu.
K01550	Penggarap Lahan Budi Daya	Pembudi Daya Ikan yang menyediakan tenaganya dalam Pembudidayaan Ikan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01551	Penggarap Tambak Garam	Petambak garam yang menyediakan tenaganya dalam usaha pergaraman.
K01552	Penggemukan Ternak	Usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan meningkatkan bobot/berat badan ternak dengan cara membeli bakalan/anak ternak dan kemudian menjualnya bila sudah cukup umur.
K01553	Pengguna Informasi Publik	Orang yang menggunakan informasi publik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
K01554	Pengguna Internet	Individu yang tersambung internet baik dari dalam rumah maupun dari tempat lainya dengan menggunakan perangkat apa saja baik dari komputer, perangkat mobile atau perangkat lainnya, yang merupakan milik sendiri atau bukan. Pengguna internet yang diukur adalah penduduk usia di atas 5 tahun ke atas.
K01555	Pengguna Jasa Angkutan	Setiap orang dan atau badan hukum yang menggunakan jasa angkutan baik untuk angkutan orang maupun barang.
K01556	Pengguna Jasa Maklun	Perusahaan industri yang menggunakan jasa perusahaan penyedia jasa maklun.
K01557	Pengguna Lahan Pertanian	Unit usaha pertanian yang menggunakan lahan untuk mengusahakan pertanian, tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum.
K01558	Pengguna Pekerja Rumah Tangga (PRT)	Orang perseorangan yang mempekerjakan Pekerja Rumah Tangga (PRT) dengan membayar upah dan/atau imbalan dalam bentuk lain.
K01559	Penggunaaan Lahan Kawasan Industri	Pengalokasian lahan kawasan industri sesuai dengan fungsinya.
K01560	Penggunaan Air Baku untuk Proses Produksi	Penggunaan air baku yang meliputi air permukaan (sungai, danau, mata air, atau air laut), air tanah, perusahaan penyedia air, dan air daur ulang proses di industri baik secara volume maupun biaya.
K01561	Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas untuk Pembangkit Tenaga Listrik	Segala bahan, baik padat, cair maupun gas yang digunakan sebagai bahan pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk pembangkit tenaga listrik.
K01562	Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas Untuk Proses Produksi	Segala bahan, baik padat, cair maupun gas yang digunakan sebagai bahan pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk proses produksi.
K01563	Penggunaan Energi untuk Pembangkit Tenaga Listrik	Penggunaan energi baik dari energi fosil (tidak terbarukan) maupun energi terbarukan untuk pembangkit tenaga listrik.
K01564	Penggunaan Energi untuk Proses Produksi	Penggunaan energi baik dari energi fosil (tidak terbarukan) maupun energi terbarukan untuk proses produksi.
K01565	Penggunaan Kekerasan	Suatu aktivitas yang merusak/menyakiti secara fisik/psikis terhadap tubuh/anggota badan, bangunan, atau fasilitas umum.
K01566	Penggunaan Lahan Proyek	Lahan yang digunakan untuk membangun usaha industri.
K01567	Penggunaan Teknologi Modern	Penggunaan unsur teknologi sehingga praktek pertanian menjadi lebih efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya.
K01568	Penggunaan Tenaga Listrik untuk Produksi	Besaran penggunaan tenaga listrik baik jumlah maupun nilai yang digunakan oleh perusahaan industri untuk proses produksi.
K01569	Penghapusan Merkuri	Upaya pelarangan produksi Merkuri, penggunaan Merkuri, dan/atau penggantian Merkuri dengan bahan alternatif yang ramah terhadap kesehatan manusia dan lingkungan hidup.
K01570	Penghargaan UMKM	Insentif tak benda yang diperoleh oleh UMKM atas pencapaian yang baik (prestasi) dalam berusaha.
K01571	Penghilangan Secara Paksa	Penangkapan, penahanan, penculikan atau tindakan lain yang merampas kebebasan yang dilakukan oleh aparat negara atau oleh orang-orang maupun kelompok yang melakukannya dengan mendapat kewenangan, dukungan serta persetujuan dari negara, yang diikuti dengan penyangkalan pengetahuan terhadap adanya tindakan perampasan

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		kebebasan atau upaya menyembunyikan nasib serta keberadaan orang yang hilang sehingga menyebabkan orang-orang hilang tersebut berada di luar perlindungan hukum.
K01572	Pengiriman	Proses, cara, perbuatan menyampaikan atau mengantarkan dengan perantara) ke berbagai alamat tujuan.
K01573	Pengolahan hasil hutan	Kegiatan mengolah hasil hutan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.
K01574	Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Proses untuk mengurangi dan/atau menghilangkan sifat bahaya dan/atau sifat racun.
K01575	Pengujian Kendaraan Bermotor	Serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.
K01576	Pengukuran Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	Pengukuran Indeks RB dibagi ke dalam dua komponen, yaitu komponen pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit adalah pengukuran terhadap seluruh upaya perbaikan tata kelola pemerintahan yang dilakukan oleh pihak internal instansi pemerintah agar mampu memberikan pelayanan yang berkualitas, efektif, efisien, akuntabel dan bebas KKN. Komponen hasil adalah pengukuran terhadap kapasitas dan akuntabilitas, integritas (bersih dan bebas KKN), dan kepuasan pengguna layanan.
K01577	Pengundangan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia	Penempatan peraturan perundang-undangan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia untuk disebarluaskan ke masyarakat.
K01578	Pengungsi	Orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
K01579	Pengurangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon (BPO)	Pengurangan konsumsi bahan perusak ozon (BPO) berupa Hydroflorokarbon (HFC) yang merupakan bahan pengganti dari Hydrochlorofluorocarbon (HCFC).
K01580	Pengurangan Merkuri	Upaya pembatasan Merkuri secara bertahap pada kegiatan peredaran Merkuri, penggunaan Merkuri, dan pengendalian emisi dan lepasan Merkuri.
K01581	Pengurangan Sampah	Salah satu kegiatan pokok dalam pengelolaan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan/atau pemanfaatan kembali sampah.
K01582	Pengusaha	Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan.
K01583	Peningkatan akses pendanaan usaha nelayan.	Peningkatan bantuan pembiayaan dan pemodalan nelayan, khususnya nelayan kecil guna mewujudkan: (1) kemandirian, (2) peningkatan usaha, (3) peningkatan kemampuan dan kapasitas, (4) menjamin akses terhadap sumber daya ikan dan lingkungannya, teknologi, permodalan, sarana prasarana produksi, dan pemasaran, dan (5) peningkatan penumbuh kembangan Kelompok Usaha Bersama Kecil (KUB) dan Kelompok Pembudidaya Ikan Kecil (Pokdakan).
K01584	Penjualan	Sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya.
K01585	Penjualan Bangunan Pabrik Siap Pakai	Bangunan pabrik siap pakai yang telah terjual dalam satu wilayah kawasan industri.
K01586	Penjualan Lahan atau Bangunan Lain	Lahan atau bangunan lain yang telah terjual dalam satu wilayah kawasan industri sampai dengan akhir periode pelaporan.
K01587	Penolong Kelahiran	Penolong dalam proses persalinan sampai dengan kala tiga (keluarnya plasenta/ari-ari bayi).
K01588	Penumpang	Setiap orang yang berada di moda transportasi selain pengemudi dan awak kendaraan.
K01589	Penumpang yang diangkut	Orang yang berada di moda transportasi/angkutan (seperti angkutan bus, mobil penumpang umum, taksi, dan ASDP) untuk diangkut sampai ke tempat tujuan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01590	Penurunan Emisi GRK tahunan	Penurunan emisi GRK tahunan melalui kegiatan yang dijalankan berdasarkan rencana kegiatan untuk lima sektor prioritas yaitu kehutanan dan lahan gambut, pertanian, energi dan transportasi, industri, limbah serta ekosistem pesisir dan laut (blue carbon).
K01591	Penutupan Lahan	Penyebutan kenampakan biofisik di permukaan bumi yang terdiri dari areal bervegetasi, lahan terbuka, lahan terbangun, serta tubuh air dan lahan basah.
K01592	Penutupan Perusahaan	Tindakan pengusaha untuk menolak pekerja/buruh seluruhnya atau sebagian untuk menjalankan pekerjaan.
K01593	Penyakit Kaki Gajah (Filriasis)	Penyakit menular disebabkan oleh cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening. Penyakit ini dapat merusak sistem limfe, menimbulkan pembengkakan pada tangan, kaki, glandula mammae, dan scrotum, menimbulkan cacat seumur hidup serta stigma sosial bagi penderita dan keluarganya. Upaya untuk mengatasi penyakit ini sesuai dengan metode pengobatan WHO yaitu dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis sekali setahun selama 5 Tahun.
K01594	Penyakit Kronis	Gangguan atau penyakit yang berlangsung lama (berbulan-bulan atau bertahun-tahun), tidak terjadi secara tiba-tiba/spontan, dan penyembuhannya pun memakan waktu yang lama.
K01595	Penyalah Guna Narkotika	Orang yang menggunakan narkotika tanpa hak atau melawan hukum.
K01596	Penyandang Disabilitas	Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.
K01597	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya(jasmani, rohani, dan sosial) secara memadai dan wajar.
K01598	Penyedia Jasa Logistik	Penyedia Jasa Logistik (Logistics Service Provider), merupakan institusi penyedia jasa pengiriman barang (transporter, freight forwarder, shipping liner, EMKL, dsb) dari tempat asal barang (shipper) ke tempat tujuannya (consignee), dan jasa penyimpanan barang (pergudangan, fumigasi, dan sebagainya). Asal barang bisa berasal dari produsen, pemasok, atau penyalur, sedangkan tempat tujuan bisa konsumen, penyalur, atau produsen.
K01599	Penyedia Jasa Maklun	Perusahaan industri yang memberikan jasa dalam rangka proses penyelesaian suatu barang tertentu yang proses pengerjaannya disubkontrakkan oleh pengguna jasa maklun dimana pengguna jasa maklun menetapkan spesifikasi, serta menyediakan bahan baku dan/atau barang setengah jadi dan/atau bahan penolong yang akan diproses sebagian atau seluruhnya, dengan kepemilikan atas barang jadi berada pada pengguna jasa maklun.
K01600	Penyedia Makan Minum	Unit usaha yang melakukan kegiatan pelayanan makan minum, yang menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera, meliputi restoran tradisional, restoran "self-service" atau restoran "take away", baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk, yang ditentukan berdasarkan makanan dan minuman berdasarkan pemesanan, bukan berdasarkan fasilitas yang ditawarkan.
K01601	Penyediaan Infrastruktur	Kegiatan yang meliputi pekerjaan konstruksi untuk membangun atau meningkatkan kemampuan infrastruktur dan/atau kegiatan pengelolaan infrastruktur dan/atau pemeliharaan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kemanfaatan infrastruktur.
K01602	Penyediaan Logistik	Upaya atau Cara untuk mendukung proses produksi yang berkelanjutan dalam hal pengadaan dan persediaan/inventori.
K01603	Penyelenggara Pemagangan Dalam Negeri	Perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pemagangan di dalam negeri.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01604	Penyelenggara Pemagangan Luar Negeri	Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang telah mendapatkan izin atau perusahaan atau instansi pemerintah atau lembaga pendidikan yang telah terdaftar pada Direktorat Jenderal yang bertanggungjawab di bidang pelatihan kerja di lingkungan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk melaksanakan pemagangan di luar negeri.
K01605	Penyelenggaraan Penanggulangan Filariasis	Penyelenggaraan Penanggulangan Filariasis dilaksanakan melalui pokok kegiatan: a. Surveilans Kesehatan; b. Penanganan Penderita; c. Pengendalian faktor risiko; dan d. Komunikasi, informasi, dan edukasi.
K01606	Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Serangkaian kegiatan dalam melaksanakan pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang mengikuti proses dasar manajemen untuk penyediaan air minum kepada masyarakat.
K01607	Penyewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai	Bangunan pabrik siap pakai yang telah tersewa dalam satu wilayah kawasan industri sampai dengan akhir periode pelaporan.
K01608	Penyewaan Lahan atau Bangunan Lain	Lahan atau bangunan lain yang telah tersewa dalam satu wilayah kawasan industri sampai dengan akhir periode pelaporan.
K01609	Penyidikan Tindak Pidana Ketenagakerjaan	a. Serangkaian tindak PNS ketenagakerjaan dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam hukum acara pidana untuk mencari serta pengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana ketenagakerjaan yang terjadi guna menemukan tersangkanya. b. Perusahaan yang tidak menindaklanjuti nota pemeriksaan kedua dan terbitnya Laporan Kejadian (LK) perusahaan yang disidik merupakan perusahaan yang melakukan tindak pidana ketenagakerjaan dan Keselamatan dan kesehatan Kerja.
K01610	Penyiksaan	Setiap perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan yang hebat, baik jasmani maupun rohani, pada seseorang untuk memperolah pengakuan atau keterangan dari orang itu atau dari orang ketiga, dengan menghukumnya atas suatu perbuatan yang telah dilakukan atau diduga telah dilakukan oleh orang itu atau orang ketiga, atau mengancam atau memaksa orang itu atau orang ketiga, atau untuk suatu alasan yang didasarkan pada setiap bentuk diskriminasi, apabila rasa sakit atau penderitaan tersebut ditimbulkan oleh, atas hasutan dari, dengan persetujuan, atau sepengetahuan pejabat publik.
K01611	Penyuapan (Bribery)	Apabila seorang pegawai pemerintah menerima imbalan yang disodorkan oleh seorang dengan maksud mempengaruhinya agar memberikan perhatian istimewa pada kepentingan si pemberi.
K01612	Penyuluh Kehutanan	Seseorang yang memberikan petunjuk atau penjelasan dalam proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup khususnya di bidang kehutanan. Pelaku utama disini adalah masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan, petani, beserta keluarga intinya, sedangkan pelaku usaha adalah perorangan warga negara Indonesia atau korporasi yang dibentuk menurut hukum Indonesia yang mengelola usaha kehutanan.
K01613	Penyuluh Kelautan dan Perikanan	Seseorang yang melakukan kegiatan penyuluhan perikanan baik penyuluh Pegawai Negeri Sipil, Penyuluh Perikanan Bantu, swadaya, maupun swasta.
K01614	Penyuluhan Pertanian	Suatu sistem pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
K01615	Peradilan Umum	Salah satu pelaksana Kekuasaan Kehakiman bagi rakyat pencari keadilan pada umumnya.
K01616	Peradilan yang Independen	Pelaksanaan rule of law yang bebas intervensi, penegakan hukum (law enforcement) yang konsisten dan kesetaraan di hadapan hukum (equality before the law). Hal ini penting untuk dilihat, karena supremasi hukum merupakan landasan

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		demokrasi. Peradilan yang bebas dari intervensi birokrasi dan politik (dan cabang kekuasaan yang lainnya), serta penegakan hukum yang konsisten mengindikasikan bahwa supremasi hukum dijunjung tinggi.
K01617	Perairan Darat	Perairan yang bukan milik perorangan dan/atau korporasi, yang diukur mulai dari garis pasang surut terendah air laut ke daratan.
K01618	Perairan Indonesia	Laut teritorial Indonesia beserta perairan kepulauan dan perairan pedalamannya.
K01619	Perairan Kepulauan	Semua perairan yang terletak pada sisi dalam garis pangkal kepulauan tanpa memperhatikan kedalaman atau jarak dari pantai.
K01620	Perairan Pedalaman	Semua perairan yang terletak pada sisi darat dari garis air rendah pantai-pantai Indonesia, termasuk kedalamnya semuabagian dari perairan yang terletak pada sisi darat dari suatu garis penutup.
K01621	Peralatan Pendukung	Mesin dan/atau peralatan yang tidak digunakan secara langsung dalam proses produksi.
K01622	Peralatan Persinyalan Perkeretaapian	Fasilitas pengoperasian kereta api yang berfungsi memberi petunjuk atau isyarat yang berupa warna atau cahaya dengan arti tertentu yang dipasang pada tempat tertentu.
K01623	Peralatan Utama Produksi	Mesin dan/atau peralatan yang digunakan secara langsung dalam proses produksi.
K01624	Peralatan Telekomunikasi Perkeretaapian	Fasilitas pengoperasian kereta api yang berfungsi menyampaikan informasi dan atau komunikasi bagi kepentingan operasi perkeretaapian yang dipasang pada tempat tertentu.
K01625	Peramajaan - Replanting	Penggantian suatu macam tanaman perkebunan karena sudah tua/tidak produktif dengan tanaman perkebunan yang sama dan dapat dilakukan secara selektif maupun menyeluruh.
K01626	Peran Birokrasi Pemerintahan Daerah	Peran birokrasi dalam konsolidasi demokrasi, yaitu keterbukaan dan kesungguhan pemerintah daerah dalam membuat kebijakan yang pro terhadap kepentingan masyarakat banyak.
K01627	Peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	Efektivitas pelaksanaan fungsi parlemen/ DPRD dalam rangka konsolidasi demokrasi. Hal ini penting untuk dilihat, karena parlemen merupakan representasi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan supremasi kekuasaan sipil. Parlemen yang efektif, yakni yang memprioritaskan kepentingan masyarakat, diindikasikan oleh antara lain: adanya tingkat partisipasi dan kontestasi politik yang tinggi; berjalannya mekanisme check and balance; akuntabilitas politik yang tinggi; dan adanya hubungan yang kuat antara politisi dengan konstituen.
K01628	Peran Partai Politik	Fungsi penyerapan aspirasi masyarakat; fungsi komunikasi politik (antara konstituen dengan para penyelenggara negara); fungsi pengkaderan dan rekrutmen calon-calon pemimpin politik; serta fungsi sosialisasi politik (La Palombara and Weiner, 1966).
K01629	Peraturan Kesehatan Internasional (International Health Regulation/IHR)	Suatu instrumen internasional yang secara resmi mengikat untuk diberlakukan oleh seluruh negara anggota WHO, maupun bukan negara anggota WHO tetapi setuju untuk dipersamakan dengan negara anggota WHO. IHR mengatur tata cara dan pengendalian penyakit, baik yang menular maupun tidak menular, seperti efek dari Nuklir, Biologi dan Kimia (Nubika). Intrumen tersebut untuk membantu suatu negara mengidentifikasi apakah suatu keadaan merupakan PHEIC (Public Health Emergency of International Concern), mengarahkan negara untuk mengkaji suatu kejadian di wilayahnya dan menginformasikan kepada WHO setiap kejadian yang merupakan PHEIC.
K01630	Peraturan Perundangan-undangan	Peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan.
K01631	Peraturan Perusahaan	Peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.
K01632	Peraturan Perusahaan yang Disahkan	Peraturan Perusahaan yang proses pengesahannya dalam Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan yang telah disahkan oleh a. Kepala SKPD bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota, untuk perusahaan yang terdapat hanya

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		dalam 1 (satu) wilayah kabupaten/kota; b. Kepala SKPD bidang ketenagakerjaan provinsi, untuk perusahaan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) kabupaten/kota dalam 1 (satu) provinsi; c. Direktur Jenderal, untuk perusahaan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) provinsi.
K01633	Peraturan/Regulasi	Regulasi dianggap sebagai perintah, keputusan eksekutif, Menteri atau administrasi lainnya. Pada tingkat kota, regulasi disebut juga tata cara. Peraturan dan tata cara yang dikeluarkan oleh entitas pemerintah memiliki kekuatan hukum, meskipun dibatasi oleh tingkat otoritas penerbit.
K01634	Perawat	Seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
K01635	Perbankan	Segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
K01636	Perburuan	Segala sesuatu yang bersangkut paut dengan kegiatan berburu.
K01637	Perceraian	Salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.
K01638	Percobaan Bunuh Diri	Tindakan dengan sengaja merusak diri sendiri dengan menggunakan alat, cara tertentu, atau zat (obat atau racun) dengan tujuan mengakhiri kehidupan yang tidak mengakibatkan kematian, namun membutuhkan intervensi medik psikiatrik.
K01639	Perdagangan	Tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi Barang dan/atau Jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas Barang dan/atau Jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.
K01640	Perdagangan Besar	Penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional,atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan.
K01641	Perdagangan Eceran	Penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, department store, kios, mail order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain.
K01642	Perdagangan Orang	Tindakan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang atau memberi bayaran atau manfaat, sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain tersebut, baik yang dilakukan di dalam negara maupun antarnegara, untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan orang tereksploitasi.
K01643	Perdesaan	Status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi kriteria klasifikasi desa perdesaan.
K01644	Perekayasa	Jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan teknologi dalam suatu kelompok kerja fungsional pada bidang penelitian terapan, pengembangan, perekayasaan, dan pengoperasian yang diduduki oleh PNS dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang.
K01645	Perekonomian Masyarakat	Terdiri dari indikator Persentase penduduk miskin dan Pengeluaran konsumsi per kapita.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01646	Perekonomian Masyarakat Daerah Tertinggal	Terdiri dari indikator: - Persentase Penduduk Miskin - Pengeluaran konsumsi per kapita.
K01647	Perempuan	Orang (manusia) yang mempunyai ciri fisiologis tertentu, seperti menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan/atau menyusui.
K01648	Perempuan Pernah Kawin	Penduduk/anggota rumah tangga perempuan/wanita yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
K01649	Perencanaan Kota	Proses teknis dan politik yang menyangkut pengembangan dan penggunaan tanah, bagaimana lingkungan alami digunakan, dll.
K01650	Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan	Perencanaan pembangunan adalah suatu proses perumusan alternatif-alternatif atau keputusan-keputusan yang didasarkan pada data-data dan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu rangkaian kegiatan/aktivitas. Monitoring merupakan kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Evaluasi pembangunan adalah penilaian yang sistematis dan objektif atas desain, implementasi dan hasil dari intervensi yang sedang berlangsung atau yang telah selesai.
K01651	Perguruan Tinggi	Pendidikan pada jalur pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang dapat berupa program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
K01652	Perguruan Tinggi Negeri (PTN)	Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh Pemerintah.
K01653	Perguruan Tinggi Swasta (PTS)	Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.
K01654	Perhutanan Sosial	Sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya dalam bentuk Hutan Desa, Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat, Hutan Adat, dan Kemitraan Kehutanan.
K01655	Perikanan	Semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan, mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.
K01656	Perikanan Budi Daya	Kegiatan memelihara, membesarkan dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol.
K01657	Perikanan Monokultur	Sistem budi daya yang hanya memelihara satu jenis ikan atau organisme saja dalam satu jenis wadah.
K01658	Perikanan Polikultur	Sistem budi daya yang memelihara ikan atau organisme lebih dari satu jenis dalam satu jenis wadah.
K01659	Perikanan Tangkap	Kegiatan ekonomi yang mencakup penangkapan atau pengumpulan hewan dan tanaman air yang hidup di laut atau perairan darat secara bebas.
K01660	Perilaku Anti Korupsi	Tindakan menolak/tidak permisif terhadap segala perilaku, baik yang secara langsung merupakan korupsi, maupun perilaku yang menjadi akar atau kebiasaan pelanggengan perilaku korupsi di masyarakat yang terjadi di keluarga, komunitas, maupun publik.
K01661	Perilaku Korupsi	Tindakan meminta (pemerasan)/memperoleh/memberi (penyuapan) imbalan uang, barang, atau keistimewaan (nepotisme) bagi layanan yang sudah seharusnya diberikan atau menggunakan kekuasaan/wewenang untuk mencapai tujuan yang tidak sesuai dengan standar etik/moral atau peraturan perundang-undangan bagi kepentingan pribadi (personal, keluarga dekat, kawan dekat).

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01662	Perindustrian	Tatanan dan segala kegiatan yang bertalian dengan kegiatan industri.
K01663	Periset	Seseorang atau sekelompok yang melaksanakan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan/atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
K01664	Peristiwa yang Dilaporkan	Setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Laporan masyarakat ini akan dicatat dan ditindak-lanjuti oleh Polri jika dikategorikan memiliki cukup bukti.
K01665	Perjanjian Kerja Bersama	Hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.
K01666	Perjanjian Kerja Bersama yang Didaftarkan	Perjanjian Kerja Bersama yang telah didaftarkan dalam Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan serta memiliki surat keputusan pendaftaran dari a. Kepala SKPD bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota, untuk perusahaan yang terdapat hanya dalam 1 (satu) wilayah kabupaten/kota; b. Kepala SKPD bidang ketenagakerjaan provinsi, untuk perusahaan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) kabupaten/kota dalam 1 (satu) provinsi; c. Direktur Jenderal, untuk perusahaan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) provinsi.
K01667	Perkara Cerai Gugat	Gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat.
K01668	Perkara Cerai Talak	Seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon.
K01669	Perkawinan	Ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
K01670	Perkebunan Besar	Perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum.
K01671	Perkebunan Rakyat	Perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumahtangga perkebunan rakyat.
K01672	Perkembangan Kawasan Transmigrasi	Capaian hasil dari kawasan transmigrasi yang dilihat dari dimensi kelembagaan, ekonomi, sosial, budaya, dan jejaring prasarana sarana.
K01673	Perkeretaapian	Kesatuan sistem yang terdiri atas prasarana, sarana, dan sumber daya manusia, serta norma, kriteria, persyaratan, dan prosedur untuk penyelenggaraan transportasi kereta api.
K01674	Perkeretaapian Antarkota	Perkeretaapian yang melayani perpindahan orang dan/atau barang dari satu kota ke kota lain.
K01675	Perkeretaapian Khusus	Perkeretaapian yang digunakan untuk menunjang kegiatan pokok badan Usaha tertentu dan tidak digunakan untuk melayani masyarakat umum.
K01676	Perkeretaapian Perkotaan	Perkeretaapian yang melayani perpindahan orang di wilayah perkotaan dan/atau perjalanan ulang-alik dengan jangkauan: a. seluruh wilayah administrasi kota, dan/atau; b. melebihi wilayah administrasi kota, dalam hal perkeretaapian perkotaan berada di wilayah metropolitan disebut kereta api metro.
K01677	Perkeretaapian Umum	Perkeretaapian yang digunakan untuk melayani angkutan orang dan/atau barang dengan dipungut bayaran.
K01678	Perkosaan	Perbuatan yang dilakukan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa korban untuk bersetubuh dengannya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01679	Perkotaan	Status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi kriteria klasifikasi desa perkotaan.
K01680	Perlindungan	Proses penerapan suatu metode tertentu untuk melindungi kondisi fisik dari warisan budaya dan alam dengan menjaganya agar tidak rusak, hilang maupun hancur.
K01681	Perlindungan Anak	Segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
K01682	Perlindungan Khusus Anak	Suatu bentuk perlindungan yang diterima oleh anak dalam situasi dan kondisi tertentu untuk mendapatkan jaminan rasa aman terhadap ancaman yang membahayakan diri dan jiwa dalam tumbuh kembangnya.
K01683	Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Sistem dan proses dalam merencanakan dan menetapkan, mengembangkan, memanfaatkan dan membina, mengendalikan, dan mengawasi lahan pertanian pangan dan kawasannya secara berkelanjutan.
K01684	Perlindungan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam	Segala upaya untuk membantu nelayan, pembudidaya ikan, dan petambak garam dalam menghadapi permasalahan kesulitan melakukan usaha perikanan atau usaha pergaraman.
K01685	Perlindungan Sosial	Semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial. Segala bentuk kebijakan dan intervensi publik yang dilakukan untuk merespon beragam risiko dan kerentanan baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial terutama yang dialami oleh mereka yang hidup dalam kemiskinan.
K01686	Perlintasan Sebidang Rel Kereta Api	Perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api.
K01687	Permainan Rakyat	Permainan yang didasarkan pada nilai tertentu, dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya yang bertujuan untuk menghibur diri, misalnya permainan kelereng, congklak, gasing, gobak sodor, dsb.
K01688	Permintaan Jasa Konstruksi Secara Umum	Permintaan perusahaan untuk jasa konstruksi seperti gambar desain, analisis lingkungan dll.
K01689	Permukiman Kumuh	Permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal (tidak boleh dijadikan sebagai tempat tinggal) misalnya bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, di bawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya. Ciri-ciri umum permukiman kumuh antara lain: 1. Penduduk/bangunan sangat padat, 2. Banyak rumah yang tidak layak huni, 3. Sanitasi lingkungan buruk.
K01690	Permukiman Liar	Pemukiman yang dibangun secara tidak resmi (liar) pada lahan kosong di kota yang merupakan milik pemerintah maupun swasta, yang didiami oleh orang yang miskin karena tidak mempunyai akses terhadap pemilikan lahan tetap.
K01691	Pernah Tinggal di Kabupaten/Kota Lain atau Luar Negeri	Sudah mengalami tinggal di kabupaten/kota atau di negara lain selain kabupaten/kota atau negara tempat menetap saat ini.
K01692	Pernikahan/Perkawinan	Ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
K01693	Perpindahan	Bergantinya tempat tinggal penduduk dr satu tempat ke tempat lain untuk menetap.
K01694	Perpustakaan	Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.
K01695	Perpustakaan Khusus	Perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01696	Perpustakaan Nasional	Lembaga pemerintah non kementerian (LPNK) yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibukota negara.
K01697	Perpustakaan Perguruan Tinggi	Perpustakaan yang menjadi bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.
K01698	Perpustakaan Sekolah/Madrasah	Perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan sekolah, baik dasar maupun menengah sederajat, yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan salah satu pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.
K01699	Perpustakaan Umum	Perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.
K01700	Persediaan	Jumlah barang yang tersedia, baik bahan baku dan bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus, barang produksi setengah jadi, maupun barang jadi yang ada di gudang/inventori yang tercatat.
K01701	Perselisihan Hubungan Industrial	Perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh karena adanya perselisihan mengenai perselisihan hak, perselisihan kepentingan, dan perselisihan pemutusan hubungan kerja serta perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan.
K01702	Perselisihan Hubungan Industrial yang Dicatatkan	Perselisihan yang dicatatkan oleh para pihak kepada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan setempat dengan melampirkan bukti bahwa upaya-upaya penyelesaian melalui perundingan bipartit telah dilakukan serta dilaporkan dalam Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaandan/atau pengadilan hubungan industrial.
K01703	Personel Penerbangan	Personel yang berlisensi atau bersertifikat yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang penerbangan.
K01704	Persuratan	Proses pengurusan surat dinas yang diawali dari pembuatan, konsep naskah surat, hingga diakhiri dengan selesainya pendistribusian surat.
K01705	Pertanian	Kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem.
K01706	Pertanian Berkelanjutan	Pengelolaan dan konservasi sumber daya alam, dan orientasi perubahan teknologi dan kelembagaan sedemikian rupa untuk memastikan pencapaian dan kepuasan berkelanjutan kebutuhan manusia untuk generasi sekarang dan mendatang. Pengembangan semacam itu (di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan, dll.) Melestarikan sumber daya tanah, air, tanaman dan gen hewan, tidak merusak lingkungan, layak secara teknis, layak secara ekonomi dan dapat diterima secara sosial.
K01707	Pertanian Perkotaan/Urban Farming	Pertanian yang dilakukan di wilayah perkotaan pada lahan yang terbatas, dengan sebagian besar media tanam di permukaan wilayah secara langsung atau menggunakan media pot atau sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikultura, media terpal, atau sejenisnya.
K01708	Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar (RT/RW/Dusun/Desa)	Berkumpulnya sekelompok orang yang tinggal di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa atau berkumpulnya warga di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa untuk membahas atau menyelesaikan permasalahan kesejahteraan masyarakat di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa. Kegiatan atau rapat yang dimaksud dapat diselenggarakan secara rutin atau pada saat diselenggarakannya kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan responden tersebut.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01709	Pertumbuhan Anak	Bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat pada anak.
K01710	Pertumbuhan Ekonomi	Proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.
K01711	Pertunjukan/Pameran Seni	Karya seni yang dipertontonkan maupun dipamerkan pada suatu pertunjukan atau event tertentu sehingga dapat dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat luas. Jenis pertunjukan atau pameran seni yang tercakup dalam Susenas antara lain: seni film, seni musik/suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, seni teater/pewayangan, dan seni lainnya.
K01712	Perubahan tingkat sumber daya air terkait ekosistem dari waktu ke waktu	Perubahan beberapa sub-indikator berikut: (1) ekosistem yang mempengaruhi ketersediaan sumber daya air; (2) kualitas air danau dan waduk/bendungan; (3) kuantitas air sungai; (4) kualitas badan air (permukaan dan tanah); dan (5) kuantitas akuifer air tanah.
K01713	Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang memiliki tugas dan wewenang untuk mengelola sumberdaya hutan negara di pulau Jawa dan Madura..
K01714	Perumahan	Kumpulan beberapa buah rumah; rumah-rumah tempat tinggal.
K01715	Perundungan/Bullying	Segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus.
K01716	Perusahaan	Perusahan merupakan: a. Suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. b. setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain; c. usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
K01717	Perusahaan Angkutan Laut Asing	Perusahaan angkutan laut berbadan hukum asing yang kapalnya melakukan kegiatan angkutan laut ke dan dari pelabuhan atau terminal khusus Indonesia yang terbuka bagi perdagangan luar negeri dari dan ke pelabuhan luar negeri.
K01718	Perusahaan Angkutan Laut Nasional	Perusahaan angkutan laut berbadan hukum indonesia yang melakukan kegiatan angkutan laut didalam wilayah perairan Indonesia dan/atau dari dan ke pelabuhan di luar negeri.
K01719	Perusahaan Induk	Perusahaan utama yang membawahi beberapa perusahaan lain (subsidiary company) yang berada dalam satu grup perusahaan.
K01720	Perusahaan Industri	Orang perseorangan atau korporasi yang melakukan kegiatan di bidang usaha industri yang berkedudukan di Indonesia.
K01721	Perusahaan Jasa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (PJK3)	Perusahaan yang usahanya di bidang jasa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk membantu pelaksanaan pemenuhan syarat-syarat K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
K01722	Perusahaan Jasa Pertanian	Suatu usaha berbadan hukum yang bergerak atas dasar balas jasa atau kontrak yang meliputi kegiatan pengolahan lahan, penyelenggaraan irigasi, pemupukan, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, penyebaran bibit/benih, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemangkasan, pemanenan, penanganan pasca panen, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, penggembalaan ternak, pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, penyewaan pejantan, penetasan telur dan pemeliharaan/perawatan alat pertanian.
K01723	Perusahaan Kawasan Industri	Perusahaan yang mengusahakan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01724	Perusahaan Konstruksi	Kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan konstruksi baik konstruksi gedung, konstruksi sipil dan konstruksi khusus. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara.
K01725	Perusahaan Pangan Olahan	Produsen, importir, dan/atau distributor pangan olahan yang telah mendapat izin usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
K01726	Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan	Usaha berbentuk badan usaha/hukum yang bergerak di bidang pembudidayaan tanaman kehutanan.
K01727	Perusahaan Perikanan Budidaya Ikan	Unit ekonomi berbadan hukum yang melakukan kegiatan pembudidayaan ikan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
K01728	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum	Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
K01729	Perusahaan Peternakan	Orang perseorangan atau korporasi berbadan hukum (PT, CV, Firma, Koperasi, Yayasan, BUMN/BUMD) dengan usaha utamanya di bidang peternakan.
K01730	Perusahaan yang Berlokasi di Dalam Kawasan Industri	Perusahaan industri yang melakukan kegiatan usaha dalam kawasan industri dengan melakukan pembelian atau penyewaan kaveling industri atau bangunan pabrik siap pakai.
K01731	Perusahaan yang Menerapkan Sertifikasi SNI ISO 14001	Perusahaan yang mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan mengelola aspek lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang mengacu pada standar nasional dan internasional.
K01732	Perusahaan yang Menerapkan Struktur Skala Upah	Perusahaan yang telah terdaftar dan melaporkannya dalam Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan.
K01733	Pesawat Udara	Setiap mesin atau alat yang dapat terbang di atmosfer karena gaya angkat dari reaksi udara, tetapi bukan karena reaksi udara terhadap permukaan bumi yang digunakan untuk penerbangan.
K01734	Peserta BPJS ketenagakerjaan	Setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan.
K01735	Peserta Didik	Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
K01736	Peserta Pelatihan	Orang yang ikut serta dalam program pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai tambah berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan atau kompetensi.
K01737	Peserta Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi	Peserta program pelatihan berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan kerja dan terdaftar pada layanan sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan (memiliki kode transaksi).
K01738	Peserta Pemagangan Dalam Negeri	Peserta yang terdaftar dan atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan oleh penyelenggara Pemagangan Dalam Negeri (PDN) dan atau perseorangan.
K01739	Peserta Pemagangan Luar Negeri	Bagian dari pencari kerja terdaftar yang mengikuti program pemagangan yang menjadi bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara utuh dan terpadu di Indonesia dan di luar negeri oleh lembaga pelatihan kerja atau perusahaan atau instansi pemerintah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur dan/atau pekerja yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01740	Peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	Pekerja yang telah membayar iuran, yang memiliki jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian. Penyelenggara Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan adalah BPJS Ketenagakerjaan.
K01741	Peta Desa/Kelurahan yang Ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur	Batas wilayah desa/kelurahan yang dinyatakan dalam bentuk peta desa/kelurahan yang yang telah ditetapkan dalam peraturan bupati/walikota dan sudah dilegalisir baik berbentuk tanda tangan, logo, stempel, cap jari, dan sebagainya. Tidak termasuk peta wilayah administrasi (WA) dari Badan Pusat Statistik atau peta kecamatan. Peta yang terdapat di kantor desa/kelurahan dapat berbentuk sketsa peta, peta digital maupun peta satelit.
K01742	Petambak Garam	Setiap orang yang melakukan kegiatan usaha pergaraman.
K01743	Petambak Garam Kecil	Petambak garam yang melakukan usaha pergaraman pada lahannya sendiri dengan luas lahan paling luas 5 (lima) hektare dan perebus garam.
K01744	Petani	Orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
K01745	Petani Gurem	Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar.
K01746	Petani Milenial atau Petani Modern	Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.
K01747	Peternak	Orang yang melakukan usaha ternak.
K01748	Peternakan	Segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit, bakalan, ternak ruminansia, indukan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pasca panen, pengolahan, pemasaran, pengusahaan, pembiayaan, serta sarana dan prasarana.
K01749	Pidana Khusus	Pidana yang diatur di luar Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan memiliki ketentuan-ketentuan khusus acara pidana.
K01750	Pihak Berwajib	Seseorang dengan tanggung jawab resmi untuk bidang kegiatan tertentu.
K01751	Pita lebar (Broadband)	Akses internet dengan jaminan konektivitas yang selalu tersambung, terjamin ketahanan dan keamanan informasinya, serta memiliki kemampuan triple-play dengan kecepatan minimal 2 Mbps untuk akses tetap dan 1 Mbps untuk akses bergerak.
K01752	Pojok Baca Digital (POCADI)	Sebuah konsep tempat membaca yang menyediakan koleksi buku cetak, buku digital (ebook) dan bahan bacaan lainnya.
K01753	Pola Pangan Harapan (PPH)	Susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama.
K01754	Poliklinik	Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/ atau spesialistik.
K01755	Pompa Banjir	Salah satu jenis prasarana pengendali banjir untuk mengubah aliran dan/atau alur sungai.
K01756	Pondok Bersalin Desa (Polindes)	Bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus empat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompentensi teknis bidan tersebut.
K01757	Pondok pesantren (Ponpes)	Lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01758	Populasi	Seluruh himpuan tertentu yang didapat dari survei.
K01759	Pos Bantuan Hukum atau Posbakum	Layanan yang dibentuk oleh dan ada pada setiap Pengadilan Negeri untuk memberikan layanan hukum berupa informasi, konsultasi dan advis hukum, serta pembuatan dokumen hukum yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Kekuasaan Kehakiman dan Peradilan Umum.
K01760	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.
K01761	Pos Lintas Batas Negara (PLBN)	Tempat yang ditunjuk pada perbatasan wilayah Negara untuk memberitahukan dan menyelesaikan kewajiban pabean, imigrasi, karantina, dan keamanan terhadap barang yang dibawa oleh pelintas batas.
K01762	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
K01763	Pos Ukur Ulang	Tempat untuk kegiatan melakukan tera dan tera ulang terhadap alat ukur, takar, dan timbangan.
K01764	Posisi manajerial	Jenis jabatan yang tugas utamanya terdiri dari menentukan dan merumuskan kebijaksanaan pemerintah, dan juga Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah, mewakili pemerintah dan bertindak atas nama pemerintah, atau merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasikan kebijaksanaan dan kegiatan perusahaan dan organisasi, atau departemen.
K01765	Post Enumeration Survey	Survei sampel yang dilaksanakan segera setelah sensus untuk tujuan utama mengevaluasi sensus.
K01766	Posyandu	Salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.
K01767	Posyandu aktif	Yang dimaksud posyandu aktif memiliki kriteria sebagai berikut : 1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 10 kali/setahun dalam bulan berbeda; 2. Memiliki minimal 5 orang kader; 3. Cakupan minimal 50% sasaran imunisasi mendapatkan layanan KIA, gizi, Imunisasi, dan KB; 4. Memiliki alat pemantauan pertumbuhan dan perkembangan; 5. Mengembangkan kegiatan tambahan Kesehatan minimal 1 kegiatan pengembangan seperti kesehatan remaja, usia kerja, lanjut usia, dll.
K01768	Prasarana Perkeretaapian	Segala sesuatu yang merupakan penunjang utama operasional perkeretaapian, meliputi jalur kereta api, stasiun kereta api, dan fasilitas operasi kereta api.
K01769	Prefential Trade Agreement (PTA)	Perjanjian internasional dengan keanggotaan terbatas dan bertujuan untuk mengamankan atau meningkatkan akses pasar masing-masing negara yang berpartisipasi.
K01770	Premi Asuransi Nelayan	Sejumlah nilai uang yang ditetapkan oleh penanggung dan dibayarkan oleh tertanggung sebagai syarat sahnya perjanjian Asuransi Nelayan dan memberikan hak kepada tertanggung untuk menuntut manfaat pertanggungan.
K01771	Preservasi	Upaya untuk meminimalisir kerusakan yang disebabkan oleh faktor lingkungan maupun kecelakaan sehingga membahayakan warisan budaya dan alam yang dijaga maupun sekitarnya.
K01772	Prevalensi	Proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01773	Produk	Segala hal yang bisa ditawarkan, dipunyai, dimanfaatkan ataupun dikonsumsi agar mampu memuaskan kebutuhan ataupun keperluan konsumen. Didalamnya mencakup wujud fisik, jasa, orang, tempat organisasi ataupun suatu ide.
K01774	Produk Barang/Jasa Utama	Produk Barang/Jasa utama yang dihasilkan usaha/perusahaan. Produk utama adalah keluaran yang dihasilkan berdasarkan dari tujuan utama atau pokok operasi perusahaan. Produk utama adalah produk yang mempunyai nilai jual lebih tinggi dari produk sampingan.
K01775	Produk Domestik Bruto (PDB)	Nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) merefleksikan total pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam kegiatan proses produksi di suatu negara selama satu periode (setahun).
K01776	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	Nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam sektor perekonomian pada suatu wilayah, atau merupakan nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di wilayah tertentu.
K01777	Produk Hasil Litbang dan Invoasi Yang Implementatif	Produk barang atau jasa yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen dengan baik.
K01778	Produk Ramah Lingkungan yang Teregister	Produk barang/jasa publik yang melalui pengadaan barang/jasa publik ramah lingkungan yang teregistrasi (green public procurement, GPP) untuk memperoleh produk barang/jasa ramah lingkungan yang bermanfaat kepada lembaga/institusi/perusahaan dan masyarakat serta manfaat ekonomi, dengan dampak lingkungan yang minimal.
K01779	Produksi	Produk/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan industri baik produksi utama, sampingan maupun ikutan, tidak termasuk barang setengah jadi
K01780	Produksi Hasil Hutan Non/Bukan Kayu	Hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan , atau segala sesuatu yang bersifat material (bukan kayu) yang diambil dari hutan untuk dimanfaatkan bagi kegiatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil hutan bukan kayu pada umumnya merupakan hasil sampingan dari sebuah pohon, misalnya getah, daun, kulit, buah atau berupa tumbuhan-tumbuhan yang memiliki sifat khusus seperti rotan, bambu dan lain-lain.
K01781	Produksi Ikutan	Produk lain yang dihasilkan sejalan dengan produk utama dengan suatu proses dan teknologi yang sama.
K01782	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan	Produksi kayu bulat yang berasal dari perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan perusahaan lainnya (perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya).
K01783	Produksi Komoditas Hortikultura	Produksi yang dihasilkan oleh tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman hias dan biofarmaka.
K01784	Produksi Komoditas Hortikultura Belum Habis	Hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
K01785	Produksi Komoditas Hortikultura Dipanen Habis/Dibongkar	Hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.
K01786	Produksi Perikanan	Seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan atau budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap atau dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh usaha perikanan berbadan hukum, perorangan maupun usaha perikanan lainnya.
K01787	Produksi Perkebunan	Hasil dari setiap tanaman tahunan atau semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada periode laporan.
K01788	Produksi Pertanian	Suatu hasil yang diperoleh dari lahan pertanian dalam waktu tertentu, biasanya diukur dengan satuan berat ton atau kilogram yang menandakan besar potensi komoditas pertanian.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01789	Produksi Perusahaan Perum Perhutani, dan Perusahaan Lainnya	Produksi kayu bulat yang berasal dari Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya (Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Lainnya).
K01790	Produksi Setengah Jadi	Produk yang masih dikerjakan/diproses oleh perusahaan. Nilai barang setengah jadi diperkirakan sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang dipakai, ditambah dengan ongkos pengerjaan yang sudah dilakukan.
K01791	Produsen	Perusahaan yang berbentuk perorangan atau badan hukum yang memproduksi barang.
K01792	Produsen Benih	Perseorangan, badan usaha, badan hukum atau instansi pemerintah yang melakukan proses produksi benih bina.
K01793	Produsen pangan dan pertanian skala kecil (FAO)	a. petani yang masuk pada dua kuintil pertama (40% terbawah) dari distribusi kumulatif petani berdasarkan luas pengusahaan lahan di tingkat nasional (diukur dalam hektare); b. peternak yang masuk pada kelompok dua kuintil pertama (40%terbawah) dari distribusi kumulatif peternak menurut jumlah ternak/unit produksi pada tingkat nasional (diukur dalam Tropical Livestock Units/TLU); c. rumah tangga yang memperoleh penerimaan ekonomi tahunan dari kegiatan pertanian yang masuk pada kelompok dua kuintil pertama (40% terbawah) dari distribusi kumulatif penerimaan ekonomi tahunan dari kegiatan pertanian per unit produksi pada tingkat nasional (diukur dalam Purchasing Power Parity/ PPP dalam US$) tidak melebihi 34,387 PPP US$.
K01794	Produsen Pangan Skala Kecil Berdasarkan Food and Agriculture Organization (FAO)	(1) Petani yang masuk pada dua kuintil pertama (40% terbawah) dari distribusi kumulatif petani berdasarkan luas pengusahaan lahan di tingkat nasional (diukur dalam hektare) (2) Peternak yang masuk pada kelompok dua kuintil pertama (40% terbawah) dari distribusi kumulatif peternak menurut jumlah ternak/unit produksi pada tingkat nasional (diukur dalam Tropical Livestock Units/TLU) (3) Rumah tangga yang memperoleh penerimaan ekonomi tahunan dari kegiatan pertanian yang masuk pada kelompok dua kuintil pertama (40% terbawah) dari distribusi kumulatif penerimaan ekonomi tahunan dari kegiatan pertanian per unit produksi pada tingkat nasional (diukur dalam Purchasing Power Parity/ PPP dalam US$) tidak melebihi 34,387 PPP US$.
K01795	Profesionalitas Aparatur Sipil Negara	Kualitas sikap Aparatur SIpil Negara serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas-pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan.
K01796	Profesor Riset	Gelar pengakuan, kepercayaan, dan penghormatan yang diberikan atas keberhasilan seorang peneliti ahli utama dalam mengemban tugasnya pada organisasi penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian instansi pemerintah.
K01797	Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa	Pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19.
K01798	Program Bantuan Pemerintah Daerah	Program bantuan yang berasal dari pemerintah provinsi/kabupaten/kota/desa baik dalam bentuk fisik, non fisik, tunai, non tunai, rutin, non rutin, pelatihan, pendampingan usaha maupun bentuk lainnya.
K01799	Program Bantuan Sosial	Memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dalam rangka pelaksanaan penanggulangan kemiskinan.
K01800	Program Bantuan Sosial Sembako (BPNT)	Bantuan sosial pangan senilai Rp200.000/KPM/bulan yang ditukarkan menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan disalurkan dalam bentuk non tunai melalui mekanisme uang elektronik.
K01801	Program Bantuan Subsidi Pupuk	Penyaluran subsidi pupuk kepada petani yang dilakukan dengan menggunakan kartu tani maupun tanpa menggunakan kartu tani.
K01802	Program doktor (S3)	Pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01803	Program doktor terapan	Kelanjutan bagi lulusan program magister terapan atau sederajat untuk mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi bagi penerapan, pengembangan, serta pengamalan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.
K01804	Program Indonesia Pintar (PIP)	Pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin, pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/ musibah.
K01805	Program Jaminan Sosial	Program jaminan sosial mencakup program jaminan kesehatan, hari tua, pensiun, pengangguran, kematian dan perawatan jangka panjang, sedangkan program bantuan sosial dapat diberikan dalam bentuk bantuan tunai bersyarat, misalnya program PKH dan bantuan nontunai, misalnya program bantuan sembako.
K01806	Program Kampung Iklim (Proklim)	Program berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi GRK serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.
K01807	Program Keluarga Harapan (PKH)	Program asistensi sosial kepada rumah tangga yang memenuhi kualifikasi tertentu dengan memberlakukan persyaratan dalam rangka untuk mengubah perilaku miskin dengan memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga/keluarga miskin dan rumah tangga/keluarga sangat miskin. Program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.
K01808	Program magister (S2)	Pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.
K01809	Program magister terapan	Kelanjutan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana terapan atau sederajat untuk mampu mengembangkan dan mengamalkan penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.
K01810	Program Padat Karya	Bagian program perluasan kesempatan kerja sektoral yang bertujuan untuk menyerap tenaga kerja secara masif pada waktu tertentu.
K01811	Program Pelatihan	Program Pelatihan merupakan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang merupakan suatu rumusan tertulis yang memuat secara komprehensif rancangan pencapaian kompetensi sebagai pedoman pelaksanaan pelatihan yang penyelenggaraanya berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi.
K01812	Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi)	Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) merupakan program tahap lanjutan dari program bantuan sosial menjadi kemandirian usaha yang menyasar usaha mikro yang berada di lapisan terbawah, yang belum bisa difasilitasi perbankan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR).
K01813	Program Penanggulangan Kemiskinan	Kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi.
K01814	Program Pendanaan Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR)	Program yang diberikan kepada Perusahaan Pemula Berbasis Riset atau calon Perusahaan Pemula Berbasis Riset untuk menjadi perusahaan pemula berbasis hasil riset yang mandiri dan mampu mendatangkan keuntungan (profitable) dan usaha yang dikembangkan dapat berkelanjutan (sustainable).
K01815	Program Pendidikan yang Terorganisir	Program yang terdiri dari serangkaian kegiatan pendidikan yang koheren yang dirancang dengan maksud untuk mencapai hasil belajar yang telah ditentukan sebelumnya atau pencapaian serangkaian tugas pendidikan tertentu, yaitu: Pendidikan

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		anak usia dini (Pra-sekolah) yang meliputi Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA) dan PAUD serta Sekolah Dasar/sederajat.
K01816	Program Pra-Kerja	Program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan, berupa bantuan biaya yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja yang terkena PHK, atau pekerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil.
K01817	Program profesi	Pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja.
K01818	Program Sarjana (S1)	Pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah. Program sarjana menyiapkan Mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional.
K01819	Program spesialis	Pendidikan keahlian lanjutan yang dapat bertingkat dan diperuntukkan bagi lulusan program profesi yang telah berpengalaman sebagai profesional untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya menjadi spesialis.
K01820	Program Subsidi Listrik	Program bantuan dari pemerintah berupa subsidi tarif listrik kepada pelanggan keluarga, serta kelompok pelanggan sosial (rumah ibadah, sekolah, RSUD, dan fasilitas publik).
K01821	Program Subsidi LPG	Program pemberian subsidi harga untuk LPG tabung 3 kilogram.
K01822	Programme for International Student Assessment (PISA)	Survei internasional yang diselenggarakan oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) untuk mengukur kualitas pendidikan suatu negara melalui uji kemampuan di bidang literasi, numerasi, dan sains. Programme for International Student Assessment (PISA) digunakan untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa usia 15 tahun di kelas 9 ataupun kelas 10.
K01823	Promosi Usaha	Kegiatan komunikasi baik kepada masyarakat maupun calon investor untuk meningkatkan nilai usaha melalui pameran, periklanan, demonstrasi, maupun kegiatan lainnya yang bersifat persuasif.
K01824	Proses Melahirkan/Kelahiran	Proses lahirnya janin dari dalam kandungan ibu ke dunia, dimulai dari tanda-tanda kelahiran (rasa mulas yang berangsur-angsur makin sering, makin lama dan makin kuat, rahim terasa kencang, keluarnya lendir bercampur darah dari jalan lahir (vagina), keluarnya cairan ketuban yang berwarna jernih kekuningan dari jalan lahir dan merasa seperti mau buang air besar bila bayi akan lahir),hingga lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan keluarnya plasenta.
K01825	Provinsi	Wilayah administratif yang menjadi wilayah kerja bagi gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat dan wilayah kerja bagi gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di wilayah Daerah provinsi.
K01826	Proyek Strategis Nasional	Proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Badan Usaha yang memiliki sifat strategis untuk pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka upaya penciptaan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
K01827	Psikolog Klinis	Setiap orang yang telah lulus pendidikan psikologi klinis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
K01828	Psikotropika	Zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoatif melalui pangaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
K01829	Publikasi Ilmiah	Hasil karya pemikiran sesorang/sekelompok orang setelah melalui penelaahan ilmiah, disebarluaskan dalam bentuk karya tulis ilmiah.
K01830	Pulau Pulau Kecil Terluar Berpenduduk (PPKTB)	Pulau-pulau kecil terluar yang berpenduduk yang memerlukan pelayanan dasar.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01831	Pulau-Pulau Kecil Terluar (PPKT)	Pulau-pulau dengan luas area kurang atau sama dengan 2000 km2 yang memilliki titik dasar koordinat geografis yang menhubungkan garis pangkal laut kepulauan sesuai hukum internasional dan nasional.
K01832	Puncak/Tebing	Wilayah yang memiliki perbedaan eleveasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
K01833	Pupuk	Bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
K01834	Pupuk Campuran Organik dan Non-organik	Pupuk campuran antara pupuk kimia/non organik dengan pupuk organik untuk memperkaya nutrisinya.
K01835	Pupuk dari Kotoran Hewan	Pupuk yang berasal dari kotoran hewan baik kotoran cair (urin) maupun padat.
K01836	Pupuk Non Organik	Pupuk yang berasal dari produksi industri. Pupuk non organik biasa disebut juga pupuk kimia, pupuk buatan, dan pupuk mineral.
K01837	Pusat Kolaborasi Riset	Pusat riset yang menjadi wadah pusat kolaborasi pelaksanaan riset dan inovasi bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi dan relevan dengan kebutuhan pengguna iptek.
K01838	Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)	Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.
K01839	Puskesmas Non Rawat Inap	Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal.
K01840	Puskesmas pembantu (Pustu)	Sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan.
K01841	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.
K01842	Pustakawan	Seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.
K01843	Rambu Lalu Lintas	Bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petujuk bagi pengguna jalan.
K01844	Rambu suar	Sarana bantu navigasi pelayaran tetap yang bersuar dan mempunyai jarak tampak sama atau lebih dari 10 (sepuluh) mil laut yang dapat membantu untuk menunjukan kepada para navigator adanya bahaya/rintangan navigasi antara lain karang, air dangkal, gosong dan bahaya terpencil serta menentukan posisi dan/atau haluan kapal.
K01845	Ras	Penggolongan manusia berdasarkan ciri-ciri fisik dan garis keturunan.
K01846	Rasa Aman	Rasa aman merupakan kebutuhan dan hak dasar yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 28G ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi.
K01847	Raudatul Athfal (RA)	Salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01848	Rawa	Lahan genangan air secara alamiah yang terjadi terus menerus atau musiman akibat drainase alamiah yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisik, kimiawi, dan biologis.
K01849	Rawan Pangan Akut atau Transitory	Mencangkup rawan pangan musiman. Rawan pangan ini terjadi karena adanya kejutan yang sangat membatasi kepemilikan pangan oleh rumah tangga, terutama mereka yang berada di pedesaan. Bagi rumah tangga diperkotaan rawan pangan tersebut disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja dan pengangguran.
K01850	Rawan Pangan Kronis	Kondisi kurang pangan (untuk tingkat rumah tangga berarti kepemilikan pangan lebih sedikit dari pada kebutuhan dan untuk tingkat individu konsumsi pangan lebih rendah dari pada kebutuhan biologis) yang terjadi sepanjang waktu.
K01851	Rawat Jalan	Upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
K01852	Realisasi Investasi	Besaran nilai investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan kawasan industri untuk melakukan pembelian lahan dan pematangan lahan, pembangunan infrastruktur dasar, pembangunan infrastruktur penunjang, dan sarana penunjang, serta modal lainnya sejak periode pembangunan sampai dengan akhir periode pelaporan.
K01853	Realisasi Investasi Infrastruktur Dasar Kawasan Industri	Besaran nilai proyek pembangunan infrastruktur dasar yang dibangun oleh perusahaan pengelola kawasan industri hingga dapat beroperasi.
K01854	Realisasi Investasi Infrastruktur Penunjan dan Sarana Penunjang Kawasan Industri	Besaran nilai proyek pembangunan infrastruktur penunjang dan sarana penunjang yang dibangun oleh perusahaan pengelola kawasan industri hingga dapat beroperasi.
K01855	Realisasi Investasi Lainnya Kawasan Industri	Besaran nilai pengeluaran untuk perencanaan (feasibility study, masterplan, detail engineering design, sertifikasi konsultansi, perizinan, dan lain sebagainya) yang dibangun oleh perusahaan kawasan industri.
K01856	Realisasi Investasi Pembelian Lahan dan Pematangan Lahan Kawasan Industri	Besaran nilai transaksi perolehan hak atas tanah dan pengeluaran untuk pekerjaan pelandaian (grading) untuk pembangunan kaveling, infrastruktur dasar, dan/atau sarana penunjang yang dibangun oleh perusahaan pengelola kawasan industri
K01857	Realisasi Pembebasan Tanah	Besaran lahan yang telah dibebaskan berdasarkan rekap luas lahan dari surat pelepasan Hak (SPH)/sertifikat/perjanjian kerjasama yang telah dimiliki dalam rangka pembangunan kawasan industri.
K01858	Reboisasi	Upaya penanaman jenis pohon pada kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi hutan.
K01859	Receiving/Delivery	Pekerjaan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di dalam gudang/lapangan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan di pintu gudang/lapangan atau sebaliknya.
K01860	Reformasi Birokrasi (RB)	Upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya memberikan perubahan atau perbaikan birokrasi ke arah yang lebih baik.
K01861	Registrasi	Rangkaian proses pendaftaran dan penilaian pemenuhan persyaratan.
K01862	Registrasi Baru Suplemen Kesehatan	Registrasi Suplemen Kesehatan yang belum memiliki Izin Edar di Indonesia.
K01863	Registrasi Ulang Suplemen Kesehatan	Registrasi Suplemen Kesehatan untuk perpanjangan masa berlaku Izin Edar tanpa disertai perubahan.
K01864	Registrasi Variasi Mayor Suplemen Kesehatan	Registrasi Variasi yang berpengaruh terhadap aspek administratif, keamanan, manfaat, dan/atau mutu Suplemen Kesehatan.
K01865	Registrasi Variasi Minor Suplemen Kesehatan	Registrasi variasi untuk aspek tertentu yang tidak berpengaruh terhadap aspek keamanan, manfaat, dan/atau mutu suplemen kesehatan serta tidak mengubah informasi pada persetujuan izin edar. Registrasi variasi minor yang memerlukan persetujuan adalah registrasi variasi yang tidak termasuk kategori registrasi variasi minor dengan notifikasi maupun registrasi variasi mayor.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01866	Registrasi Variasi Suplemen Kesehatan	Registrasi suplemen kesehatan dengan perubahan aspek administratif, keamanan, manfaat, mutu dan/atau penandaan pada suplemen kesehatan yang telah memiliki izin edar.
K01867	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.
K01868	Rehabilitasi Lahan	Usaha-usaha memelihara, mempertahankan dan memperbaiki keadaan lahan dengan penanaman maupun teknik-teknik pengawetan air dan tanah, baik di dalam maupun di luar kawasan hutan.
K01869	Rehabilitasi Medis	Proses kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika.
K01870	Rehabilitasi Pengguna NAPZA	Suatu proses pemulihan klien gangguan penyalahgunaan NAPZA, baik dalam bentuk rawat jalan maupun rawat inap, serta dalam jangka waktu pendek maupun panjang, yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan mengembalikan fungsi individu tersebut di masyarakat.
K01871	Rehabilitasi Sosial	Proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat.
K01872	Rekening Aktif	Rekening yang masih bermutasi baik berupa penyetoran maupun penarikan. Rekening yang dimaksud adalah rekening bank pada umumnya maupun bank digital.
K01873	Reklamasi Perairan	Pekerjaan timbunan di perairan atau pesisir yang mengubah garis pantai dan/atau kontur kedalaman perairan.
K01874	Rekomendasi Audit	Saran yang diberikan oleh auditor kepada auditi setelah membuat simpulan berdasarkan fakta yang ada untuk meningkatkan kinerja dan atau proses tata kelola sektor publik yang harus mendapat perhatian lebih dari auditi dan akan dimintakan tindaklanjutnya.
K01875	Remaja	Kelompok usia 10 tahun sampai berusia 18 tahun.
K01876	Remisi	Pengurangan menjalani masa pidana yang diberikan kepada narapidana dan anak yang memenuhi syarat yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
K01877	Remitansi	Transfer uang yang dilakukan oleh pekerja asing (migran) ke penerima negara asalnya.
K01878	Remitansi Pekerja Migran Indonesia (PMI)	Transfer dari PMI yang tinggal di luar negeri selama satu tahun atau lebih kepada keluarga di Indonesia.
K01879	Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi GRK (RAD-GRK)	Dokumen rencana kerja untuk pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menurunkan emisi gas rumah kaca sesuai dengan target pembangunan daerah.
K01880	Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi GRK (RAN-GRK)	Dokumen rencana kerja untuk pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menurunkan emisi gas rumah kaca sesuai dengan target pembangunan nasional.
K01881	Rencana Aksi Pengadaan Publik Berkelanjutan (SPP)	Dokumen kebijakan yang mengartikulasikan prioritas dan tindakan yang akan diambil otoritas publik untuk mendukung implementasi SPP. Rencana biasanya / harus diatasi dimensi lingkungan, sosial dan ekonomi SPP, dan mengenali potensi SPP untuk direalisasikan SDGs. Pengadaan Berkelanjutan adalah Pengadaan Barang/Jasa yang bertujuan untuk mencapai nilai manfaat yang menguntungkan secara ekonomis tidak hanya untuk Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah sebagai penggunanya tetapi juga untuk masyarakat, serta signifikan mengurangi dampak negative terhadap lingkungan dalam keseluruhan siklusi penggunaannya.
K01882	Rencana dan Implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan	Melakukan kuantifikasi dan pemantauan atas perkembangan siklus kebijakan yang dibuat oleh negara-negara dalam menyusun instrumen kebijakan yang mengikat dan tidak mengikat, untuk mendukung perubahan menuju ke produksi dan konsumsi berkelanjutan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01883	Rencana Jenis Produk	Rencana macam-macam produk/jasa yang akan dihasilkan ketika perusahaan industri telah berproduksi secara komersial.
K01884	Rencana Kapasitas Produksi	Rencana produksi optimal yang dapat dihasilkan dengan mempertimbangkan seluruh faktor produksi yang tersedia ketika perusahaan telah berproduksi secara komersial.
K01885	Rencana Kebutuhan Bahan Baku	Bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi jika perusahaan industri telah berproduksi secara komersial.
K01886	Rencana Kebutuhan Energi dan Air Baku kawasan industri	Besaran rencana kebutuhan energi dan air baku kawasan industri.
K01887	Rencana Kebutuhan Energi dan Air Baku pada Tahap Produksi	Kebutuhan listrik, gas, dan air baku dalam setahun perusahaan industri ketika telah berproduksi secara komersial.
K01888	Rencana Pelaksanaan Pembangunan	Jadwal pembangunan perusahaan industri dari terbitnya perizinan berusaha hingga perusahaan siap berproduksi secara komersial.
K01889	Rencana Pelaksanaan Produksi secara Komersial	Rencana perusahaan industri memulai produksi secara komersial.
K01890	Rencana Penggunaan Lahan Kawasan Industri	Rencana pengalokasian lahan kawasan industri sesuai dengan fungsinya.
K01891	Rencana Produk yang Diekspor	Produk/jasa dapat diekspor oleh perusahaan itu sendiri maupun pihak lain.
K01892	Rencana Produk yang Dihasilkan	Banyaknya produk yang dihasilkan perusahaan ketika perusahaan telah berproduksi secara komersial.
K01893	Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	Arahan kebijakan dan strategi pemanfaatan ruang wilayah.
K01894	Rencana Tenaga Kerja Pada Tahap Produksi	Rencana jumlah tenaga kerja yang digunakan pada saat perusahaan industri telah berproduksi secara komersial.
K01895	Rentang Usia Penyelesaian Pendidikan di Setiap Jenjang	Rentang usia antara 1 sampai dengan 3 tahun sejak usia kelulusan jenjang pendidikan pada umumnya. Rentang usia yang digunakan untuk penghitungan tingkat ketuntasan SD/sederajat adalah anak atau remaja usia 13 tahun (12 + 1 tahun) sampai dengan 15 tahun (12 + 3 tahun). Rentang usia yang digunakan untuk penghitungan tingkat ketuntasan SMP/sederajat adalah anak atau remaja usia 16 tahun (15 + 1 tahun) sampai dengan 18 tahun (15 + 3 tahun). Rentang usia yang digunakan untuk penghitungan tingkat ketuntasan SMA/sederajat adalah remaja usia 19 tahun (18 + 1 tahun) sampai dengan 21 tahun (18 + 3 tahun).
K01896	Residivis	Mantan narapidana yang mengulangi tindak pidana dalam kurun waktu 2 (dua) tahun setelah dinyatakan bebas.
K01897	Resolusi Konflik	Cara bagi dua atau lebih pihak untuk menemukan solusi damai untuk perselisihan di antara mereka. Ketidaksepakatan itu bisa bersifat pribadi, finansial, politis, atau emosional.
K01898	Retribusi Daerah	Pendapatan atas pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
K01899	Return on Assets	Indikator profitabilitas bank yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam mengelola asetnya.
K01900	Riset	Kegiatan kreatif yang dilakukan dengan sistematis untuk menambah pengetahuan (stock of knowledge), dan pemanfaatan pengetahuan ini untuk merancang penerapan baru (to devise new applications). Termasuk di dalamnya kegiatan penelitian, pengembangan, perekayasaan, pengkajian dan penerapan; yang bersifat kebaruan (novelty), kreatif, ketidakpastian, sistematis dan dapat direproduksi.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01901	Risiko Bencana	Potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.
K01902	Risk-Weighted Assets (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)	Rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Yang termasuk aktiva berisiko (risk assets) adalah semua aktiva/aset bank, kecuali kas dan surat berharga pemerintah. ATMR yang digunakan dalam perhitungan kewajiban penyediaan moda minimum (KPMM) sesuai ketentuan Bank Indonesia, terdiri dari ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar.
K01903	Rodentisida	Pestisida untuk membunuh, mengusir, atau mengontrol hama tikus.
K01904	Rombongan Belajar	Kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan.
K01905	Ruang Kelas	Suatu ruangan di dalam bangunan sekolah atau kampus, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).
K01906	Ruang Publik	Area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka.
K01907	Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.
K01908	Ruang Terbuka Non-Hijau (RTNH)	Ruang terbuka di wilayah kota/kawasan perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori RTH, yaitu berupa lahan yang diperkeras maupun yang berupa badan air. RTNH memiliki fungsi ekologis, ekonomis, arsitektural, hingga kedaruratan.
K01909	Ruang Terbuka Perkotaan	Lahan terbangun yang bisa berupa ruang publik, jalan serta ruang di sekitar jalan di kawasan perkotaan.
K01910	Rugi/Laba Kotor	Kerugian/keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha perusahaan dalam periode tertentu.
K01911	Rugi/Laba Sebelum Pajak	Kerugian/keuntungan yang diperoleh dari rugi/laba sebelum pajak setelah dikurangi pajak badan dalam periode tertentu.
K01912	Rumah Dinas	Tempat menetap seseorang atau sekelompok orang yang dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak.
K01913	Rumah Ibadat/Rumah Ibadah	Bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga.
K01914	Rumah Khusus	Rumah yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan khusus.
K01915	Rumah Layak Huni	Hunian layak memiliki 4 (empat) kriteria yang diwajibkan terpenuhi kelayakannya dan 2 (dua) kriteria yang akan terus dikawal adalah sebagai berikut 1. ketahanan bangunan (durabel housing); 2. kecukupan luas tempat tinggal (sufficient living space) yaitu luas lantai perkapita minimal 7,2 m2; 3. memiliki akses air minum (access to improved water); 4. memiliki akses sanitasi layak (access to adequate sanitation).
K01916	Rumah Layak Huni dan Terjangkau	Rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya, yang mampu dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
K01917	Rumah Potong Hewan (RPH)	Suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain dan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan (ruminansia, babi, atau unggas) bagi konsumsi masyarakat umum, baik milik pemerintah maupun swasta.
K01918	Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U)	Suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain dan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan unggas bagi konsumsi masyarakat umum, baik milik pemerintah maupun swasta.
K01919	Rumah Sakit	Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01920	Rumah Sakit Bersalin (RSB)	Rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
K01921	Rumah Sakit Khusus	Rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
K01922	Rumah Sakit Umum	Rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
K01923	Rumah Susun	Bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama.
K01924	Rumah Tahanan Negara (Rutan)	Tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.
K01925	Rumah Tangga	Seseorang atau sekelompok orang yang tinggal bersama dan dalam 1 (satu) pengelolaan makan/minum dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
K01926	Rumah Tangga Biasa (Ordinary Household)	Seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur.
K01927	Rumah Tangga Khusus (Special Household)	Orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga serta sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.
K01928	Rumah Tangga Kumuh	Rumah tangga yang tidak memiliki akses air minum layak, tidak memiliki akses sanitasi layak, tidak memenuhi ketahanan bangunan, dan tidak memenuhi kecukupan luas tempat tinggal (kurang dari 7,2 m2 per kapita). Rumah tangga termasuk rumah tangga kumuh jika mengalami keempat komponen tersebut dengan bobot: tidak memiliki akses air minum layak (0,15), tidak memiliki akses sanitasi layak (0,15), tidak memenuhi ketahanan bangunan (0,35), dan tidak memenuhi kecukupan luas tempat tinggal (0,35).
K01929	Rumah Tangga Perikanan Budi Daya	Rumah tangga yang melakukan kegiatan pembudidayaan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha pembudidayaan ikan dicatat sebagai satu RTP yang melakukan pengelolaan usaha kegiatan usaha dalam satu Rumah Tangga dihitung sebagai satu unit RTP dipahami sebagai unit pengelolaan usaha dalam rumah tangga ekonomi perikanan tangkap (menanggung risiko usaha).
K01930	Rumah Tangga Perikanan Tangkap	Rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Setiap anggota Rumah Tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan dicatat sebagai satu RTP yang melakukan pengelolaan usaha kegiatan usaha dalam satu Rumah Tangga dihitung sebagai satu unit RTP dipahami sebagai unit pengelolaan usaha dalam rumah tangga ekonomi perikanan tangkap (menanggung risiko usaha).
K01931	Rumah Tangga Petani	Rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya mengusahakan/menguasai/melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
K01932	Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)	Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
K01933	Rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/ Program Keluarga Harapan	Keluarga miskin dan rentan yang menjadi peserta Program Keluarga Harapan.
K01934	Rumah tidak layak huni	Rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan, bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya Derajat kelayakan rumah tempat tinggal diukur dari dua aspek yaitu (1) kualitas fisik rumah dan

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		(2) kualitas fasilitas rumah. Kualitas fisik rumah tempat tinggal diukur dengan 3 variabel, yaitu : jenis atap terluas, jenis dinding terluas dan jenis lantai terluas; sedangkan kualitas fasilitas rumah diukur dengan tiga variabel, yaitu: luas lantai per kapita, sumber penerangan dan ketersediaan fasilitas tempat buang air besar (WC). Terdapat 7 (tujuh) indikator penyusun rumah tidak layak yaitu: 1. Sufficient living area Rumah tangga dikategorikan memenuhi salah satu indikator penyusun rumah tidak layak huni apabila luas lantai per kapita kurang dari 7,2 m2 karena tidak memenuhi sufficient living area atau kecukupan luas lantai hunian. 2. Jenis bahan bangunan utama atap rumah terluas Rumah tangga dikategorikan memenuhi salah satu indikator penyusun rumah tidak layak huni apabila jenis bahan bangunan utama atap rumah terluas adalah jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia atau lainnya. 3. Jenis bahan bangunan utama dinding rumah terluas Rumah tangga dikategorikan memenuhi salah satu indikator penyusun rumah tidak layak huni apabila jenis bahan bangunan utama dinding rumah terluas adalah bambu atau lainnya. 4. Jenis bahan bangunan utama lantai rumah terluas Rumah tangga dikategorikan memenuhi salah satu indikator penyusun rumah tidak layak huni apabila jenis bahan bangunan utama lantai rumah terluas adalah tanah atau lainnya. 5. Kepemikan akses terhadap layanan sanitasi layak Rumah tangga dikategorikan memenuhi salah satu indikator penyusun rumah tidak layak huni apabila tidak memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak. 6. Kepemilikan akses terhadap sumber air minum layak Rumah tangga dikategorikan memenuhi salah satu indikator penyusun rumah tidak layak huni apabila tidak memiliki akses terhadap sumber air minum layak. 7. Sumber utama penerangan Rumah tangga dikategorikan memenuhi salah satu indikator penyusun rumah tidak layak huni apabila sumber utama penerangan rumah tangga adalah non listrik. Dari 7 (tujuh) indikator penyusun rumah tidak layak huni, rumah tangga dikategorikan menempati rumah tidak layak huni apabila memenuhi 3 (tiga) atau lebih indikator penyusun.
K01935	Rumah-Rumah Kendaraan Bermotor	Bagian dari kendaraan bermotor jenis mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, atau sepeda motor yang berada pada landasan berbentuk ruang muatan, baik untuk orang maupun barang.
K01936	Rumpun asli	Ternak sebagai hasil domestikasi di Indonesia (ancestor).
K01937	Rumpun Lokal	Diintroduksi dan berkembang biak baik secara murni atau hasil silangan (lebih besar sama dengan 5 generasi).
K01938	Rute Penerbangan	Lintasan pesawat udara dari bandar udara asal ke bandar udara tujuan malalui jalur penerbangan yang telah ditetapkan.
K01939	Sabo Dam	Bangunan yang dipasang melintang alur di hulu sungai lahar. Bangunan tersebut berfungsi untuk mengendalikan dasar sungai bagian hilir agar tetap stabil meskipun ada suplai material, atau sedimen yang terangkut oleh aliran air. Dengan kata lain sabodam akan mengarahkan laju aliran lahar, dan mengendalikan seberapa banyak material yang diijinkan menuju ke hilir.
K01940	Saham	Hak yang dimiliki orang (pemegang saham) terhadap perusahaan berkat penyerahan bagian modal sehingga dianggap berbagi dalam pemilikan dan pengawasan. Saham juga dikatakan sebagai surat bukti pemilikan bagian modal perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor.
K01941	Saluran Buangan Air Hujan	Struktur kanal atau pipa yang berfungsi untuk menyalurkan air hujan yang bermuara pada saluran pembuangan sesuai dengan ketentuan teknis pemerintah daerah setempat.
K01942	Saluran Buangan Air Kotor	Struktur kanal atau pipa tertutup yang dipersiapkan untuk melayani kaveling-kaveling industri menyalurkan limbahnya yang telah memenuhi standar influent ke IPAL terpadu.
K01943	Salvage	Pekerjaan untuk memberikan pertolongan terhadap kapal dan/atau muatannya yang mengalami kecelakaan kapal atau dalam keadaan bahaya di perairan termasuk mengangkat kerangka kapal atau rintangan bawah air atau benda lainnya.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01944	Sambungan Jaringan Gas untuk Rumah Tangga	Jaringan distribusi gas bumi (penyaluran gas melalui jaringan pipa) untuk rumah tangga. Jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga dibangun di kota-kota atau daerah yang dekat dengan sumber gas bumi dan memiliki jaringan transmisi gas bumi.
K01945	Sampah	Sisa kegiatan sehari-hari dan atau proses alam yang berbentuk padat.
K01946	Sampah Diangkut Petugas	Bila sampah diangkut oleh petugas kebersihan untuk dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) atau Tempat Penampungan Akhir (TPA).
K01947	Sampah Dibuat Kompos	Sampah dibuat kompos (sampah organik yang dibiarkan menjadi pupuk kompos) sebagai pupuk tanaman.
K01948	Sampah Didaur Ulang	Sampah dikelola menjadi barang baru yang dapat digunakan kembali. Contohnya sampah botol dijadikan vas/hiasan rumah, kardus bekas dijadikan tempat tisu, dan plastik bungkus dijadikan bahan pembuat tas, dll.
K01949	Sampah laut	Sampah yang berasal dari daratan, badan air, dan pesisir yang mengalir ke laut atau sampah yang berasal dari kegiatan di laut.
K01950	Sampah Plastik	Sampah yang mengandung senyawa polimer.
K01951	Sampah Rumah Tangga	Sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.
K01952	Sampel Segmen KSA	Area/lokasi yang akan dikunjungi dan disurvei memiliki bentuk beraturan (bujur sangkar) dengan ukuran 300m x 300m dan dipilih secara acak. Lokasinya tetap dan tidak boleh dipindah. Nomor untuk masing-masing segmen juga telah ditentukan dan tidak boleh diubah.
K01953	Sanitasi	Segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi.
K01954	Sanitasi Dasar	Sarana sanitasi rumah tangga yang meliputi sarana Buang Air Besar, sarana pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga.
K01955	Sapi Perah	Jenis ternak ruminansia (memamah biak) besar yang dipelihara sebagai penghasil susu yang mencakup rumpun Friesian Holstein (FH), Sahiwal, dan sapi perah lainnya dengan ciri fisik yang berbeda setiap rumpun.
K01956	Sapi Potong	Jenis ternak ruminansia (memamah biak) besar yang dipelihara sebagai penghasil daging dan kulit, yang mencakup rumpun: sapi bali, sapi onggole/peranakan ongole (PO), sapi madura, sapi aceh, sapi benggala, sapi bengkulu, sapi brahman/brahman cross (bx), sapi brangus, sapi limousine, sapi jabres, sapi pesisir, sapi simental, dan sapi potong lainnya dengan ciri fisik berbeda setiap rumpun.
K01957	Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran (SBNP)	Peralatan atau sistem yang berada di luar kapal yang didesain dan dioperasikan untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi bernavigasi kapal dan/atau lalu lintas kapal.
K01958	Sarana Ibadah	Sarana yang tersedia di kawasan industri sebagai tempat ibadah.
K01959	Sarana Olahraga	Sarana yang tersedia di kawasan industri sebagai tempat olahraga.
K01960	Sarana Penunjang	Segala sesuatu yang merupakan alat/proses untuk mendukung kegiatan industri baik kegiatan yang langsung berkaitan dengan industri maupun yang menunjang aktivitas tenaga kerja industri.
K01961	Sarana Penunjang Kawasan Industri	Segala sesuatu yang merupakan alat/proses untuk mendukung kegiatan industri baik kegiatan yang langsung berkaitan dengan industri maupun yang menunjang aktivitas tenaga kerja industri seperti hotel dan restoran, sarana ibadah, sarana olahraga, sarana perbankan, dan sarana logistik.
K01962	Sarana Perbankan	Sarana yang tersedia di kawasan industri sebagai tempat berlangsungnya kegiatan perbankan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01963	Sarana Perkeretaapian	Kendaraan yang dapat bergerak di jalan rel.
K01964	Sarana Prasarana Kebudayaan	Fasilitas penunjang terselenggaranya aktivitas kebudayaan.
K01965	Sarana Produksi Perikanan	Sarana yang digunakan untuk melakukan kegiatan perikanan baik budidaya maupun penangkapan.
K01966	Sarana Transportasi yang Biasa Digunakan Saat ke Sekolah	Sarana transportasi yang biasa digunakan untuk pergi/berangkat dari rumah ke sekolah.
K01967	Sarang Burung Walet	Sarang yang sebagian besar dari air liur burung walet berfungsi untuk bersarang, bertelur dan membesarkan anaknya.
K01968	Satu Dapur	Jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
K01969	Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	Satuan wilayah di bawah desa/kelurahan. Satuan wilayah ini biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dimana dalam peraturan tersebut menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya.
K01970	Satuan PAUD Sejenis (SPS)	Layanan PAUD untuk usia sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun.
K01971	Satuan Pendidikan	Kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
K01972	Satuan Pendidikan Formal dan Lembaga/Komunitas Masyarakat Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	Peningkatan kesadaran dan kapasitas pemerintah, swasta, dan masyarakat terhadap lingkungan hidup, dapat dilakukan dengan meningkatkan kapasitas dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup. Salah satu cara untuk peningkatan kapasitas dan kesadaran tersebut adalah melalui satuan Pendidikan formal serta melalui lembaga dan masyarakat.
K01973	Satuan Permukiman	Bagian dari Satuan Kawasan Pengembangan (SKP) berupa satu kesatuan permukiman atau beberapa permukiman sebagai satu kesatuan dengan daya tampung 300-500 (tiga ratus sampai lima ratus) keluarga.
K01974	Satuan Rumah Susun (Sarusun)	Unit rumah susun yang tujuan utamanya digunakan secara terpisah dengan fungsi utama sebagai tempat hunian dan mempunyai sarana penghubung ke jalan umum.
K01975	Satwa Liar	Satwa yang masih mempunyai sifat liar, kemurnian jenis dan genetik yang hidup di alam bebas maupun yang dipelihara oleh manusia.
K01976	Sekolah	Lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar serta menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan tingkatan, jurusan dan sebagainya, yang memiliki unsur pendukung seperti sarana dan prasarana serta sesuai aturan yang berlaku.
K01977	Sekolah Dasar (SD)	Salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
K01978	Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)	Sarana pendidikan formal pada tingkat Sekolah Dasar yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental (Anak Berkebutuhan Khusus/ABK).
K01979	Sekolah Menengah Atas (SMA)	Salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.
K01980	Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)	Sarana pendidikan setingkat SMA yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
K01981	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01982	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri	Unit Pelaksana Teknis di bidang pendidikan menengah kejuruan formal di lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
K01983	Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB)	Salah satu bentuk satuan pendidikan formal pada tingkat Sekolah Menengah Atas yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).
K01984	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI. Selain SMP Umum, ada juga SMP Terbuka dan SMP Kejuruan seperti Sekolah Menengah Ekonomi Pertama/SMEP, Sekolah Teknik/ST, Sekolah Kejuruan Kepandaian Putri/SKKP.
K01985	Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)	Sarana pendidikan setingkat SMP yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
K01986	Sekolah Terintegrasi	Salah satu bentuk satuan pendidikan yang dilaksanakan antar jenjang pendidikan dalam satu lokasi dan memiliki satu organisasi serta satu manajemen.
K01987	Sektor Institusi	Sektor ekonomi yang terlibat dalam berbagai transaksi, dapat memiliki aset dan menimbulkan kewajiban atas namanya sendiri.
K01988	Sementara tidak bekerja	Mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar, atau mogok kerja.
K01989	Seminari/Sejenisnya	Lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen, dalam profesi kepastoran dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.
K01990	Sengketa Informasi Publik	Sengketa yang terjadi antara badan publik dan pengguna/pemohon informasi publik yang berkaitan dengan hak memperoleh dan menggunakan informasi berdasarkan perundang-undangan.
K01991	Sengketa Lingkungan Hidup (LH)	Perselisihan antara dua pihak atau lebih yang timbul dari kegiatan yang berpotensi dan/atau telah berdampak pada lingkungan hidup.
K01992	Seni	Ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru, yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium.
K01993	Senjata Api	Perakitan barel dan aksi dari mana proyektil dilepaskan dengan menggunakan propelan yang terbakar dengan cepat. Juga disebut senjata, pistol, pistol, pistol panjang, pistol, revolver, dll.
K01994	Senjata Ringan	Senjata yang dirancang untuk penggunaan individu. Termasuk, antara lain, revolver dan pistol yang bisa diisi sendiri, senapan dan karabin, senjata sub-mesin, senapan serbu dan senapan mesin ringan.
K01995	Sensus Penduduk	Pendataan penduduk dan karakteristiknya secara menyeluruh di suatu wilayah pada periode waktu tertentu.
K01996	Sepeda Motor	Kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
K01997	Serikat Pekerja	Organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.
K01998	Serpih Kayu	Kayu bulat dari segala jenis dan ukuran yang dipergunakan untuk bahan baku chips untuk bubur kayu, papan partikel, papan serat, dan turunannya.
K01999	Sertifikasi Benih	Serangkaian pemeriksaan dan/atau pengujian dalam rangka penerbitan benih bina.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02000	Sertifikasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Proses untuk mendapatkan pengesahan berupa pernyataan dan/atau bukti pemenuhan standar pelaksanaan kegiatan usaha dari pihak yang berwenang.
K02001	Sertifikasi SNI ISO 14001	Proses untuk mendapatkan pengesahan dari pihak yang berwenang, terkait pengakuan atas kepatuhan organisasi dalam mematuhi standar internasional dalam menerapkan persyaratan sistem manajemen lingkungan (SML).
K02002	Sertifikasi SNI ISO 22000	Proses untuk mendapatkan pengesahan dari pihak yang berwenang, terkait pengakuan atas kepatuhan organisasi dalam mematuhi standar dan berkomitmen menghasilkan produk yang aman dan berkualitas tinggi. Pembuktian tersebut didokumentasikan dengan sertifikat ISO 22000.
K02003	Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)	Dokumen sah yang merupakan bukti bahwa industri dan usaha obat tradisional telah memenuhi seluruh persyaratan teknis CPOTB dalam membuat satu jenis bentuk sediaan obat tradisional.
K02004	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)	Dokumen sah yang merupakan bukti bahwa industri farmasi/ sarana produksi telah memenuhi persyaratan CPOB dalam membuat obat dan/atau bahan obat
K02005	Sertifikat CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik)	Dokumen sah yang merupakan bukti bahwa Industri Kosmetika telah menerapkan CPKB dalam pembuatan Kosmetika
K02006	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)	Jenis sertifikat tanah yang pemegang sertifikatnya hanya bisa memanfaatkan tanah tersebut untuk mendirikan bangunan atau keperluan lain sedangkan kepemilikan tanahnya adalah milik negara. Sertifikat ini mempunyai batas waktu tertentu, sehingga apabila melewati batas waktu yang telah ditetapkan pemegang sertifikat harus mengurus perpanjangan SHGB-nya. SHGB dapat dimiliki oleh WNI maupun WNA.
K02007	Sertifikat Hak Milik	Jenis sertifikat yang pemiliknya memiliki hak penuh tanpa campur tangan pihak lain atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut. Sertifikat ini tidak memiliki batas waktu kepemilikan, dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional dan hanya bisa dimiliki oleh WNI.
K02008	Sertifikat Hak Pakai Tanah	Sertifikat yang menyatakan hak pemegang sertifikat untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyewa atau perjanjian pengolahan tanah, dan segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan undang-undang.
K02009	Sertifikat Pendidik	Bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.
K02010	Sertifikat Registrasi Uji Tipe atau SRUT	Sertifikat sebagai bukti bahwa setiap Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, yang dibuat dan/ atau dirakit dan/ atau diimpor memiliki spesifikasi teknis dan unjuk kerja yang sama/ sesuai dengan tipe kendaraan yang telah disahkan dan memiliki sertifikat uji tipe.
K02011	Sertifikat Uji Tipe atau SUT	Sertifikat sebagai bukti bahwa tipe Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan telah lulus uji tipe.
K02012	Sewa	Pemakaian sesuatu dengan membayar uang.
K02013	Siaran Radio	Penyampaian informasi kepada khalayak umum dalam bentuk suara dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media.
K02014	Siaran televisi	Sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa, dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar; televisi adalah pesawat penerima gambar siaran televisi.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02015	Sidang di Luar Gedung Pengadilan	Sidang dapat dilaksanakan secara tetap, berkala atau sewaktu-waktu oleh Pengadilan Negeri di suatu tempat yang ada di dalam wilayah hukumnya tetapi di luar tempat kedudukan gedung Pengadilan Negeri dalam bentuk sidang keliling atau sidang di zitting plaatz.
K02016	Siklus Panen Budidaya Ikan	Satu rangkaian kegiatan budidaya ikan dimulai dari pembudidaya menebar benih sampai seluruh ikan diangkat dari tempat budidaya (panen habis).
K02017	Siklus Unggas Pedaging	Rentang waktu yang dimulai dari saat DOC (Day Old Chick)/DOD (Day Old Duck)/DOQ (Day Old Quail) dibeli kemudian dipelihara/digemukkan sampai akhirnya dijual. Unggas pedaging mencakup ayam ras pedaging, ayam kampung pedaging, itik pedaging, dan puyuh pedaging.
K02018	Sinyal Darurat	Sinyal darurat yang dipancarkan oleh sarana (ELT/EPIRB/PLB) untuk mendapatkan bantuan.
K02019	Sinyal Internet Telepon Seluler	Jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
K02020	Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)	Rangkaian sistemik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
K02021	Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Tatanan prosedur dan mekanisme kerja yang terintegrasi meliputi unsur institusi, sumber daya manusia, basis data, perangkat keras dan lunak, serta jaringan komunikasi data yang terkait satu sama lain dengan tujuan untuk penyampaian, pengelolaan, penyajian, pelayanan serta penyebarluasan data dan/atau informasi industri.
K02022	Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)	Suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggara jaminan sosial. Program jaminan sosial merupakan Program negara yang bertujuan untuk memberi perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Melalui program ini, setiap penduduk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak apabila terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan hilangnya atau berkurangnya pendapatan, karena menderita sakit, mengalami kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut, atau pensiun.
K02023	Sistem Peradilan Pidana Terpadu berbasis Teknologi Informasi (SPPT TI)	Sistem pertukaran data perkara pidana secara elektronik antar lembaga penegak hukum.
K02024	Sistem Perlindungan Sosial	Terdiri atas program jaminan sosial dan program bantuan sosial yang dilaksanakan secara sinergi dan terpadu berdasarkan pendekatan siklus hidup. Sistem perlindungan sosial mencakup dua skema pembiayaan, yaitu pembiyaaan yang bersumber dari kontribusi masyarakat, misalnya pada program-program asuransi sosial dan pembiayaan yang bersumber dari pajak, misalnya PBI dan programprogram bantuan sosial.
K02025	Sistem Statistik Nasional	Suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
K02026	Siswa	Seseorang yang bersekolah atau menuntut ilmu pada tingkat sekolah dasar dan menengah.
K02027	Sitasi	Referensi dalam sebuah karya ilmiah ke tulisan lain yang diambil dari buku, makalah, atau sumber lain.
K02028	Situ	Suatu wadah genangan air di atas permukaan tanah yang terbentuk secara alami maupun buatan dan merupakan sumber air baku yang airnya berasal dari tanah, air hujan dan/atau sumber air lainnya.
K02029	Situs Peninggalan Sejarah	Bukti-bukti baik tertulis maupun tidak tertulis yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sejarah dari masyarakat masa lampau. Contoh: candi, istana, kerajaan, prasasti, benteng, dsb.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02030	Skala Pengalaman Kerawanan Pangan (Food Insecurity Experience Scale/FIES)	Ketidakmampuan seseorang dalam mengakses pangan dapat dilihat dari pengalaman. Kondisi ini umum terjadi pada tingkat sosial ekonomi dan budaya yang berbeda. Skala pengalaman ini berkisar dari ketidakmampuan untuk mendapatkan makanan dalam jumlah yang cukup, ketidakmampuan untuk mengkonsumsi makanan yang berkualitas dan beragam, terpaksa untuk mengurangi porsi makan atau mengurangi frekuensi makan dalam sehari, hingga kondisi ekstrim merasa lapar karena tidak mendapatkan makanan sama sekali. Kondisi seperti ini menjadi dasar untuk membuat skala pengukuran kerawanan pangan berdasarkan pengalaman. Dengan metode statistik tertentu, skala ini memungkinkan untuk menganalisa prevalensi kerawanan pangan secara konsisten antar negara. Tingkat keparahan kondisi kerawanan pangan yang diukur melalui skala ini dapat langsung menggambarkan ketidakmampuan rumah tangga atau individu dalam mengakses makanan yang dibutuhkan secara reguler.
K02031	Skala Usaha	Kategori suatu usaha yang menunjukkan kemampuan usaha dalam mengelola usahanya ditinjau dari kriteria-kriteria tertentu (seperti modal usaha, hasil penjualan, omzet, kekayaan bersih, nilai investasi, jumlah tenaga kerja, insentrif dan disinsentif, kandungan lokal, dan/atau penerapan teknologi ramah lingkungan) sesuai dengan kriteria masing-masing sektor usaha.
K02032	Skor B atas SAKIP	Tingkat akuntabilitas suatu instansi pemerintah kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
K02033	Sludge Removed	Lumpur yang dikeluarkan dan dibuang dari unit pengolahan IPAL biologi atau dari bak pengendapan.
K02034	Spesies Terancam Punah	Spesies terancam punah adalah yang terdaftar dalam Daftar Merah Spesies Terancam IUCN dalam kategori Rentan, Terancam Punah, atau Terancam Punah (yaitu, spesies yang menghadapi risiko kepunahan liar yang tinggi, sangat tinggi, atau sangat tinggi di alam liar dalam jangka menengah). Daftar merah IUCN (IUCN Red List) bertujuan memberi informasi, dan analisis mengenai status, tren, dan ancaman terhadap spesies untuk memberitahukan, dan mempercepat tindakan dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati. Daftar ini memiliki 7 kategori untuk menetapkan tingkat kepunahan satwa di alam, yaitu: (1) punah; (2) punah di alam liar, (3) kritis, (4) genting, (5) rentan, (6) hampir terancam, dan (7) risiko rendah. Jenis satwa terancam punah prioritas yang akan ditingkatkan populasinya saat ini terdiri dari 25 jenis satwa (Berdasarkan SK Direktur Jenderal KSDAE Nomor 180/IV-KKH/2015 tentang Penetapan 25 Satwa Terancam Punah Prioritas.
K02035	Spesifikasi	Merupakan pemberian (deskripsi) suatu bahan, daftar pengujian, mengacu pada prosedur analitik, serta kriteria penerimaan yang sesuai berupa batas numerik, rentang, ataupun kriteria lainnya bagi uji yang bersangkutan.
K02036	Spesifikasi Bahan Baku	Spesifikasi yang dimiliki bahan baku yang digunakan untuk produksi.
K02037	Spesifikasi Bahan Penolong	Spesifikasi yang dimiliki bahan penolong yang digunakan untuk produksi.
K02038	Spesifikasi Produk	Spesifikasi yang dimiliki produk yang dihasilkan.
K02039	Standar Internasional	Standar yang diadopsi oleh organisasi standar internasional dan tersedia untuk umum. Definisi yang diberikan dalam semua standar IEC berbunyi: "Dokumen normatif, dikembangkan sesuai dengan prosedur konsensus, yang telah disetujui oleh anggota Komite Nasional IEC dari komite yang bertanggung jawab sesuai dengan Bagian 1 dari Arahan ISO / IEC.
K02040	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)	Rmpuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian, serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang di tetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
K02041	Standar Nasional Perpustakaan (SNP)	Kriteria minimal yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02042	Standar Pelayanan Masyarakat (SPM)	Standar yang direncanakan, dirumuskan, ditetapkan, diterapkan, dinilai kesesuaianya, dibina dan diawasi, yang bertujuan untuk menyediakan layanan bagi masyarakat di fasilitas publik dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan.
K02043	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Tolak ukur kinerja pelayanan unit pelayanan terpadu dalam memberikan pelayanan penanganan laporan/pengaduan, pelayanan kesehatan, rehabilitasi sosial, penegakan dan bantuan hukum, serta pemulangan dan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan.
K02044	Standar Pelayanan Publik	Standar Pelayanan Publik sekurang-kurang mencakup: a) dasar hukum b) persyaratan c) sistem, mekanisme, dan prosedur d) jangka waktu penyelesaian e) biaya/tarif f) produk pelayanan g) sarana, prasarana, dan/atau fasilitas h) kompetensi pelaksana i) pengawasan internal j) penanganan pengaduan, saran dan masukan k) jumlah pelaksana l) jaminan pelayanan yang memberikan kepastian pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan m) jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan dalam bentuk komitmen untuk memberikan rasa aman,bebas dari bahaya , dan risiko keragu-raguan n) evaluasi kinerja pelaksana.
K02045	Standardisasi Produk	Penentuan batas-batas dasar dalam bentuk spesifikasi barang-barang dari manufaktur dan jasa yang ditentukan oleh regulator, antara lain dibidang kesehatan (risiko rendah, menengah, tinggi), kehalalan, keamanan, manajemen mutu.
K02046	Stasiun Bumi Pantai	Stasiun bumi dalam dinas tetap satelit atau dalam beberapa hal, dalam dinas bergerak satelit pelayaran yang ditempatkan di suatu tempat tertentu di darat yang disediakan untuk jaringan pencatu bagi dinas bergerak satelit pelayaran.
K02047	Stasiun Kereta Api	Tempat pemberangkatan dan pemberhentian kereta api.
K02048	Stasiun Operasi	Stasiun kereta api yang memiliki fasilitas untuk bersilang, menyusul kereta api dan/atau langsir, dan dapat berfungsi untuk naik/turun penumpang dan/atau bongkar muat barang.
K02049	Stasiun Radio Pantai (SROP)	Stasiun darat dalam dinas bergerak pelayaran.
K02050	Status Gizi Anak	Hasil penilaian kondisi gizi anak oleh tenaga kesehatan berdasarkan parameter hasil pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan anak usia 0-60 bulan, dibandingkan dengan Standar Antropometri Anak yang menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U), indeks panjang/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U), indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan (BB/PB atau BB/TB), dan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U).
K02051	Status Hidup Bersama	Kawin berdasarkan surat maupun tanpa surat.
K02052	Status Perkawinan	Status perkawinan dikategorikan menjadi, 1)belum kawin; 2) kawin; 3) cerai hidup; dan 4) cerai mati.
K02053	Stevedoring	Pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/ tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau crane darat.
K02054	Strata	Bagian populasi yang mempunyai karakteristik unit yang sama.
K02055	Strata Lahan Sawah	Pembagian lahan sawah menjadi bagian-bagian yang lebih homogen dimana setiap strata lahan sawah terdapat sampel segmen.
K02056	Struktur dan Skala Upah	Susunan tingkat upah dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi atau dari yang tertinggi sampai dengan yang terendah yang memuat nilai kisaran upah dari yang terkecil maupun yang terendah dalam setiap golongan jabatan.
K02057	Stunting	Status gizi yang didasarkan pada panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U).
K02058	Suap	Tindakan mencoba membuat seseorang melakukan sesuatu untuk Anda dengan memberi mereka uang, hadiah, atau sesuatu yang mereka inginkan.
K02059	Subdistributor	Pelaku usaha perdagangan yang bertindak atas penunjukkan dari distributor berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02060	Subround Panen	Periode pelaksanaan panen tanaman semusim dalam rentang waktu empat bulanan selama satu tahun, sebagai berikut: subround I (Januari-April), subround II (Mei-Agustus), dan subround III (September-Desember).
K02061	Subround Tanam	Periode penanaman tanaman semusim dalam rentang waktu empat bulanan selama satu tahun, sebagai berikut: subround I (Januari-April), subround II (Mei-Agustus), dan subround III (September-Desember).
K02062	Subsegmen KSA	Bagian dari segmen yang berbentuk bujur sangkar berukuran 100m x 100m.
K02063	Subsektor Pertanian	Bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, dan 6. Subsektor kehutanan.
K02064	Subsidi	Semua bantuan dalam bentuk uang atau barang yang diberikan pemerintah pada perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Yang dimaksud dengan subsidi dalam bentuk barang adalah subsidi untuk barang-barang yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi, sehingga bantuan berupa barang modal dan dalam bentuk uang untuk pembentukan modal tidak termasuk. Tujuan pemberian subsidi, antara lain, adalah menjaga kestabilan harga, menutupi kerugian yang diderita perusahaan dan lain-lain. Data yang tercakup dalam perincian subsidi ini adalah subsidi bahan bakar dan subsidi pupuk.
K02065	Subsidi Atas Produk	Subsidi yang dikenakan pada setiap barang dan jasa yang diproduksi.
K02066	Subsidi Bahan Bakar Fosil	Untuk mengukur subsidi bahan bakar fosil di tingkat nasional, regional dan global, tiga subindikator direkomendasikan untuk melaporkan indikator ini: 1) Dana pemerintah yang ditransfer secara langsung (direct transfer); 2) transfer yang diinduksi (dukungan harga); dan sebagai sub-indikator opsional 3) pengeluaran pajak, pendapatan lainnya yang hilang, dan harga di bawah barang dan jasa. Di dalam APBN subsidi bahan bakar fosil dapat terlihat dari subsidi BBM, dan subsidi LPG (Gas).
K02067	Subsidi ekspor pertanian	Jenis pengeluaran dan kuantitas anggaran subsidi ekspor seperti yang dinotifiasi oleh para anggota World Trade Organization (WTO). Kuantitas dan pengeluaran anggaran dinyatakan dalam mata uang dan jumlah unit tertentu, seperti yang biasa disampaikan oleh para anggota WTO.
K02068	Substansi Kebahasaan dan Kesastraan	Pokok kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan.
K02069	Substansi Kebudayaan	Bentuk abstrak dari berbagai ide dan gagasan dari pikiran manusia.
K02070	Suku Bangsa	Kelompok etnis dan budaya masyarakat yang terbentuk secara turun temurun.
K02071	Sumber Air	Tempat atau wadah air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah.
K02072	Sumber Air Minum	Sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari. Jika responden menggunakan air minum yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh rumah tangga.
K02073	Sumber Air Minum Layak	Sumber air minum utama berupa ledeng, perpipaan, perpipaan eceran, kran halaman, hidran umum, air terlindungi, dan penampungan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindungi, dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak sumber air untuk mandi/cuci berasal dari ledeng, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan.
K02074	Sumber Daya Air	Air, sumber air, dan daya air yang terkandung di dalamnya.
K02075	Sumber Daya Ikan	Potensi semua jenis ikan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02076	Sumber Daya Kelautan	Sumber daya Laut, baik yangdapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif sertadapat dipertahankan dalam jangka panjang.
K02077	Sumber Daya Manusia (SDM) Iptek	Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan BRIN maupun pihak lain yang bekerja sama dengan BRIN yang melakukan kegiatan riset.
K02078	Sumber Daya Manusia (SDM) Kebahasaan dan Kesastraan	Orang yang bergiat, bekerja, dan/atau berkarya dalam bidang yang berkaitan dengan Objek Kebahasaan dan Kesastraan.
K02079	Sumber Daya Manusia (SDM) Kebudayaan	Orang yang bergiat, bekerja, dan/atau berkarya dalam bidang yang berkaitan dengan Objek Pemajuan Kebudayaan.
K02080	Sumber Energi	Sesuatu yang dapat menghasilkan energi (kemampuan untuk melakukan kerja yang dapat berupa panas, cahaya, mekanika, kimia, dan elektromagnetika), baik secara langsung maupun melalui proses konversi atau transformasi.
K02081	Sumber Penerangan	Sumber energi yang menghasilkan cahaya untuk menyinari suatu tempat/ruangan, antara lain listrik PLN, listrik non-PLN, dan bukan listrik.
K02082	Sumber Penerangan di Jalan Utama Desa/Kelurahan	Listrik diusahakan oleh pemerintah jika penerangan jalan diusahakan/dibiayai oleh pemerintah. Listrik diusahakan oleh non pemerintah jika penerangan jalan yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat (swadaya) atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN juga dikategorikan sebagai listrik non pemerintah.
K02083	Sumur Tak Terlindung	Sumur yang tidak memenuhi syarat sebagai sumur terlindung.
K02084	Sumur Terlindung	Sumur galian bila lingkar sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah, 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur/perigi.
K02085	Sungai	Tempat-tempat dan wadah-wadah serta jaringan pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan dan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan.
K02086	Supermarket	Sarana/tempat usaha untuk melakukan penjualan barang-barang kebutuhan rumahtangga termasuk kebutuhan sembako secara eceran dan langsung kepada konsumen akhir dengan cara swalayan yang luas lantainya maksimal 4.000 m2. Seperti: Hero Supermarket, Tip Top, dan lain-lain.
K02087	Suplemen Kesehatan	Produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan dan/atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan/atau efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan/atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan.
K02088	Surat Elektronik (Surel)/Electronic mail (E-mail)	Sarana dalam mengirim surat yang dilakukan melalui media internet. Media internet yang dimaksud bisa melalui komputer atau handphone yang memiliki akses internet.
K02089	Surat Izin Mengemudi (SIM)	Surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor.
K02090	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	Surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan.
K02091	Susu Sapi	Air susu yang keluar dari sapi betina, termasuk yang diberikan kepada pedet/anak sapi, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain.
K02092	Syahbandar	Pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang- undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.
K02093	Tahanan	Tersangka atau terdakwa yang sedang menjalani proses peradilan dan ditahan di rumah tahanan negara.
K02094	Tahap Perencanaan Skema KPBU	Tahapan dimana menteri/kepala lembaga/kepala daerah/direksi BUMN/BUMD meyusun rencana anggaran dana, identifikasi, pengambilan keputusan, penyusunan Daftar Rencana KPBU (DRK).

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02095	Talent Corner	Informasi yang menunjukkan bahwa suatu lembaga pelatihan kerja pemerintah pusat memiliki sarana dan prasarana talent corner atau tidak (diinput oleh administrator kelembagaan pusat).
K02096	Taman Kanak-Kanak (TK)	Salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.
K02097	Taman Nasional Laut	Kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.
K02098	Tamat Sekolah	Kondisi seseorang telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.
K02099	Tamu Hotel	Orang yang menginap dan atau mempergunakan jasa-jasa lainnya yang disediakan oleh hotel.
K02100	Tanah Girik	Lahan bekas hak milik adat yang belum didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional (BPN). Girik bukanlah sertifikat melainkan surat tanda pembayaran pajak atas lahan, yang merupakan bukti penguasaan atas sebidang tanah. Status hukum girik tidak kuat sebagaimana sertifikat, tetapi girik bisa dijadikan dasar untuk membuat sertifikat tanah. Surat tanda bukti ini dikeluarkan oleh Kepala Desa/Kelurahan dan digunakan untuk penarikan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
K02101	Tanaman asosiasi antara semusim dan tahunan	Tanaman asosiasi antara semusim dan tahunan disebut juga tanaman sela dimana tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan. Contoh: cabe rawit dengan karet.
K02102	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
K02103	Tanaman Biofarmaka (Obat-Obatan)	Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi (rimpang) atau akar. Produksi tanaman obat yang dicakup disini adalah yang mempunyai tujuan komersial (sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual). Jenis biofarmaka rimpang antara lain jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temukunci, temuireng dan dlingo/ dringo, dll. Jenis biofarmaka non rimpang antara lain kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto dan lidah buaya, dll.
K02104	Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan yang Dibongkar/Ditebang	Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru.
K02105	Tanaman Buah-Buahan Semusim	Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak.
K02106	Tanaman Buah-Buahan Tahunan	Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
K02107	Tanaman Campuran	Penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
K02108	Tanaman di Bawah Pelindung	tanaman di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit. Tanaman yang biasanya ditumbuhkan di bawah pelindung adalah tanaman sayuran, tanaman obat, dan bunga. Struktur permanen ini biasanya dikenal sebagai rumah kaca/greenhouse. Pelindung sementara seperti plastik penutup pada lahan terbuka tidak termasuk, ataupun jaring sementara untuk melindungi dari serangga juga tidak termasuk.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02109	Tanaman Hias Semusim	Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur kurang dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
K02110	Tanaman Kehutanan	Tanaman tahunan yang berumur panjang, berbatang keras, dan biasanya bentuk produksinya adalah batang/kayu, seperti akasia, jabon, jati, mahoni, sengon, dan lain-lain. Namun, ada beberapa komoditas tanaman kehutanan bentuk produksinya bukan batang/kayu, seperti bambu, kayu putih, dan pinus.
K02111	Tanaman Menghasilkan	Tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan walaupun saat ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
K02112	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman yang dapat menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
K02113	Tanaman Obat Semusim	Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur kurang dari satu tahun.
K02114	Tanaman Perkebunan Semusim	Tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan satu kali atau beberapa kali masa panen.
K02115	Tanaman Perkebunan Tahunan	Tanaman perkebunan yang umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen.
K02116	Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)	Tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15% produksi normal).
K02117	Tanaman Sayuran Semusim	Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
K02118	Tanaman Sayuran Tahunan	Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.
K02119	Tanaman Semusim	Tanaman yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan sekali panen langsung dibongkar.
K02120	Tanaman Tahunan	Tanaman yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen.
K02121	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)	Tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
K02122	Tanaman tumpang sari	Cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok. Penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
K02123	Tanaman Tunggal (Monokultur)	Suatu pola tanam dari satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.
K02124	Tanaman yang Dibongkar/Ditebang	Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru.
K02125	Tangkapan yang diperbolehkan (JTB)	Tangkapan sebesar 80 % dari jumlah tangkapan lestari (maksimum sustainable yield - MSY) yang diperbolehkan untuk dilakukan penangkapan.
K02126	Tangki Septik/Septic Tank	Tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton di semua sisinya baik dengan dasar semen atau tanpa dasar semen.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02127	Tarif	Bea masuk untuk impor barang dagangan, dipungut berdasarkan ad valorem (persentase nilai) atau berdasarkan ketentuan tertentu (mis. $ 7 per 100 kg). Tarif dapat digunakan untuk menciptakan keuntungan harga untuk barang-barang yang diproduksi secara lokal yang serupa dan untuk meningkatkan pendapatan pemerintah. Langkah-langkah pemulihan perdagangan dan pajak tidak dianggap sebagai tarif.
K02128	Tarikh	Tanggal yang memuat informasi hari, bulan, dan tahun (ddmmyyyy).
K02129	Tekanan Darah Tinggi	Peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.
K02130	Teknologi	Cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin llmu Pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan kualitas kehidupan manusia.
K02131	Teknologi Budi Daya Ikan	Metode tertentu yang digunakan untuk membudidayakan ikan berdasarkan tingkat teknologi dan produksi yang dihasilkan, kegiatan budidaya dapat dibedakan menjadi budidaya yang ekstensif atau tradisional, Budidaya yang semi intensif dan Budidaya intensif.
K02132	Teknologi Budi Daya Tambak	Metode tertentu yang digunakan untuk membudidayakan ikan, berdasarkan tingkat teknologi dan produksi yang dihasilkan, kegiatan budidaya dapat dibedakan menjadi budidaya yang ekstensif atau tradisional, Budidaya yang semi intensif dan Budi daya intensif.
K02133	Teknologi dan Komunikasi	Segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan dan penyampaian atau pemindahan informasi antar sarana/media.
K02134	Teknologi Ramah Lingkungan	Teknologi yang dalam pembuatan dan penerapannya menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan, proses yang efektif dan efisien dan mengeluarkan limbah yang minimal sehingga dapat mengurangi dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup. Teknologi ramah lingkungan memenuhi persyaratan: - Pemenuhan terhadap regulasi - Efisien dalam penggunaan sumber daya (air, energi, penggunaan bahan baku, pengunaan bahan kimia).
K02135	Telekomunikasi	Hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman, atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual, atau sistem elektronik.
K02136	Telekomunikasi-Pelayaran	Telekomunikasi khusus untuk keperluan dinas pelayaran yang merupakan setiap pemancaran, pengiriman atau penerimaan tiap jenis tanda, gambar, suara dan informasi dalam bentuk apa pun melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya dalam dinas bergerak-pelayaran yang merupakan bagian dari keselamatan pelayaran.
K02137	Telepon Genggam/Telepon Seluler	Setiap alat perlengkapan yang digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk smartphone.
K02138	Telur Konsumsi	Telur yang diproduksi untuk dijual sebagai telur yang layak dan dapat dikonsumsi, contoh telur ayam petelur (layer), telur ayam kampung, telur itik, dan telur puyuh. Telur ini dihasilkan unggas petelur (ayam kampung petelur, ayam ras petelur, itik) betina yang tidak dibuahi oleh unggas pejantan, sehingga tidak akan menetas.
K02139	Telur Tetas	Telur yang dihasilkan dari unggas untuk dijual dengan tujuan ditetaskan, berupa: telur ayam ras (petelur), telur ayam ras pedaging (broiler), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta, telur ayam lokal lainnya, dan telur non pangan.
K02140	Telur Unggas	Telur yang dihasilkan dari ayam buras, puyuh, itik, dan itik manila, tidak termasuk ayam ras petelur, termasuk yang ditetaskan, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan ke orang lain.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02141	Tempat Lahir	Tempat lahir adalah provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat tinggal ibu responden pada saat melahirkan responden atau provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat kelahiran responden. Batas wilayah administrasi yang digunakan dalam sensus ini adalah batas wilayah administrasi yang terbaru saat pencacahan.
K02142	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga di desa/kelurahan.
K02143	Tempat Pembuangan Limbah/Kotoran/Tinja	Bangunan di bawah tanah untuk tempat penampungan, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja yang berfungsi mencegah terjadinya pencemaran atau kontaminasi dari tinja melalui vektor pembawa penyakit, baik secara langsung maupun tidak langsung.
K02144	Tempat Pemotongan Hewan Selain Rumah Potong Hewan (RPH)	Suatu tempat pemotongan hewan selain Rumah Potong Hewan (RPH) (termasuk pedagang), baik mempunyai bangunan maupun tidak, dimana ternak yang dipotong sebagian/seluruhnya milik pihak lain dan bukan untuk konsumsi sendiri.
K02145	Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan.
K02146	Tempat Penampungan Sementara (TPS)	Tempat penampungan sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.
K02147	Tempat Tidur Hotel	Tempat tidur yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/ terisi ataupun tidak terisi tamu).
K02148	Tempat Tinggal	Rumah (bidang dan sebagainya) tempat orang berdiam atau menetap.
K02149	Tempat Tinggal Bebas Sewa Milik Orang Lain	Tempat menetap seseorang atau sekelompok orang yang diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
K02150	Tempat Tinggal Bebas Sewa Milik Orang Tua/Sanak/Saudara	Tempat menetap seseorang atau sekelompok orang yang bukan milik sendiri melainkan milik orang tua/sanak/saudara, dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apapun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.
K02151	Tempat Tinggal Kontrak	Tempat menetap seseorang atau sekelompok orang dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran tempat tinggal kontrak biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak.
K02152	Tempat Tinggal Lainnya	Tempat menetap seseorang atau sekelompok orang selain milik sendiri, sewa, kontrak, rumah dinas, bebas sewa. Contohnya seperti tempat tinggal milik bersama dan rumah adat.
K02153	Tempat Tinggal Milik Sendiri	Tempat menetap seseorang atau sekelompok orang yang secara sah berada dalam kekuasaannya tanpa merugikan pihak lain baik diperoleh melalui pembelian maupuan pemberian. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap sebagai rumah milik sendiri.
K02154	Tempat Tinggal Sewa	Tempat menetap seseorang atau sekelompok orang dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
K02155	Temuan Audit	Hasil evaluasi dari bukti audit yang dikumpulkan terhadap kriteria audit. Temuan audit dapat mengindikasikan, baik kesesuaian ataupun ketidaksesuaian dengan kriteria audit atau peluang perbaikan.
K02156	Tenaga gizi	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
K02157	Tenaga Kefarmasian	Tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.
K02158	Tenaga Kependidikan	Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
K02159	Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja)	Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam berturut-turut dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02160	Tenaga Kerja Asing	Warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia.
K02161	Tenaga Kerja Indonesia (TKI)	Setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
K02162	Tenaga Kerja Industri	Tenaga kerja di bidang industri, baik produksi maupun non produksi baik tetap maupun tidak tetap, tidak termasuk - orang yang dibayar hanya berdasarkan komisi; - orang yang bekerja sendiri seperti konsultan dan kontraktor.
K02163	Tenaga Kerja Industri Non Produksi	Tenaga kerja di perusahaan industri yang tidak terkait langsung dengan proses produksi.
K02164	Tenaga Kerja Industri Produksi	Tenaga kerja di perusahaan industri yang langsung bekerja di dalam proses produksi atau yang mengerjakan pekerjaan teknis (operasional), yaitu sejak bahan baku masuk ke pabrik sampai hasil produksinya keluar dari pabrik.
K02165	Tenaga Kerja Mandiri Lanjutan	Tenaga kerja mandiri pemula hasil binaan Direktorat Bina Perluasan Kesempatan Kerja yang sudah berhasil menciptakan atau membuka lapangan kerja baru.
K02166	Tenaga Kerja Mandiri Pemula	Bagian dari pencari kerja terdaftar yang diberdayakan melalui kegiatan wirausaha dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan.
K02167	Tenaga Kerja pada Tahap Pembangunan/Konstruksi	Tenaga kerja WNI maupun asing yang bekerja selama tahap pembangunan/kontruksi.
K02168	Tenaga Kerja Rutin Menggunakan Internet	Tenaga kerja yang menggunakan internet untuk keperluan usaha paling tidak sekali dalam seminggu, rutin selama satu tahun.
K02169	Tenaga Kerja Rutin Menggunakan Komputer	Tenaga kerja yang menggunakan komputer untuk bekerja minimal sekali dalam seminggu, rutin selama satu tahun.
K02170	Tenaga Kerja Tersertifikasi	Tenaga Kerja yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan sertifikat kompetensinya.
K02171	Tenaga Kerja Tetap	Tenaga kerja di perusahaan industri yang memiliki perjanjian kerja dengan pengusaha untuk jangka waktu tidak tertentu (permanen).
K02172	Tenaga Kerja Tidak Tetap	Tenaga kerja di perusahaan industri yang hanya menerima penghasilan berdasarkan jumlah hari bekerja, jumlah unit hasil pekerjaan yang dihasilkan atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja.
K02173	Tenaga Kerja yang Ditempatkan	Bagian dari pencari kerja yang telah ditempatkan untuk mengisi lowongan pekerjaan melalui proses pelayanan penempatan tenaga kerja dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan.
K02174	Tenaga Kesehatan	Setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Yang termasuk tenaga kesehatan adalah dokter, bidan, perawat, dan tenaga medis lainnya.
K02175	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
K02176	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
K02177	Tenaga Kesehatan Terlatih	Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, seperti dokter kandungan, dokter umum, bidan, perawat, dan tenaga medis lainnya yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar.
K02178	Tenaga Kesehatan Tradisional	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan tradisional yang terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02179	Tenaga Keteknisan Medis	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisan medis yang terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anastesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
K02180	Tenaga Keterapian Fisik	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterapian fisik yang terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
K02181	Tenaga Listrik	Suatu bentuk energi sekunder yang dibangkitkan, ditransmisikan, dan didistribusikan untuk segala macam keperluan, tetapi tidak meliputi listrik yang dipakai untuk komunikasi, elektronika, atau isyarat.
K02182	Tenaga Medis	Tenaga kesehatan yang terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
K02183	Tenaga Pendidik	Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.
K02184	Tenaga Perpustakaan	Pustakawan (Seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan) dan tenaga teknis perpustakaan (tenaga non-pustakawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan).
K02185	Tenaga Teknik Biomedika	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
K02186	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.
K02187	Tenaga Teknis Perpustakaan	Tenaga non-pustakawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan, misalnya, tenaga teknis komputer, tenaga teknis audio-visual, dan tenaga teknis ketatausahaan.
K02188	Terancam Punah (Endangered)	Suatu jenis dikategorikan sebagai terancam punah jika jumlah total betina pemijahan lebih besar dari 100 dan kurang dari atau sama dengan 1.000 atau jumlah total pejantan jantan kurang dari atau sama dengan 20 dan lebih besar dari lima; atau ukuran populasi keseluruhan lebih besar dari 80 dan kurang dari 100 dan meningkat dan persentase betina yang dibiakkan untuk jantan dari breed yang sama di atas 80 persen; atau ukuran populasi keseluruhan lebih besar dari 1.000 dan kurang dari atau sama dengan 1.200 dan menurun dan persentase betina yang dibiakkan untuk jantan dari breed yang sama di bawah 80 persen.
K02189	Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni	Apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan pertunjukan atau pameran atau produksi kesenian atau untuk memberikan hiburan langsung kepada penonton (berperan dalam pertunjukan/pameran/produksi seni).
K02190	Terminal	Prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi.
K02191	Terminal Angkutan Jalan	Pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02192	Terminal Angkutan Laut	Fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat penumpukan, tempat menunggu dan naik turun penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang.
K02193	Terminal Barang	Tempat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, perpindahan intramoda dan antarmoda angkutan barang, konsolidasi barang/pusat kegiatan logistik, dan/atau tempat parkir mobil barang.
K02194	Terminal Khusus (TERSUS)	Terminal yang terletak di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.
K02195	Terminal Penumpang	Pangkalan kendaraan bermotor umum yang diselenggarakan dalam mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan.
K02196	Terminal Untuk Kepentingan Sendiri atau TUKS	Terminal yang terletak di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.
K02197	Ternak	Hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya, termasuk ternak hobi.
K02198	Ternak Lokal	Ternak asli Indonesia termasuk hasil persilangan antara ternak asli luar negeri dan ternak asli Indonesia, yang telah dikembangkan di Indonesia dan telah beradaptasi pada lingkungan dan/atau manajemen setempat.
K02199	Teroris	Setiap orang yang sengaja melakukan perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, Iingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan.
K02200	Terorisme	Perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, Iingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan.
K02201	Tidak Dipanen	Kondisi dimana petani merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi sehingga petani lebih memilih tidak dipanen.
K02202	Tidak Sekolah Lagi	Mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
K02203	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik di tingkat dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, maupun nonformal (Paket A, B, atau C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
K02204	Tier 1 Capital (Modal Inti Bank)	Modal atau cadangan langsung yang dapat digunakan bank untuk mendanai aktivitasnya atau menjalankan fungsinya, yang terdiri dari modal inti utama (common equity tier 1) dan modal inti tambahan (additional tier 1).
K02205	Timbulan Sampah Yang Didaur Ulang	Timbulan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik) yang melalui upaya pengurangan, pembatasan dan pemanfaatan kembali. Jumlah timbulan yang didaur ulang dihitung dari berbagai tempat daur ulang termasuk dari unit recycle center (pusat daur ulang) skala kota yang sudah beroperasi.
K02206	Timbunan Sampah	Banyaknya sampah yang timbul dari masyarakat dalam satuan volume maupun berat per kapita perhari atau perluas bangunan atau perpanjangan jalan.
K02207	Tindak Pidana Lingkungan	Suatu tindakan yang dilakukan oleh orang dan/atau badan usaha dana/atau korporasi yang berpotensi dan/atau telah berdampak pada lingkungan hidup.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02208	Titik Pengamatan Kerangka Sampel Area (KSA)	Titik-titik yang terletak di dalam sampel segmen dan merupakan titik tengah dari sub-segmen. Jadi dalam satu segmen terdapat 9 titik pengamatan. Setiap titik pengamatan akan dikunjungi dalam waktu tertentu untuk dicatat fase pertumbuhan.
K02209	Toilet Leher Angsa	kloset yang dibawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf ?U? (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.
K02210	Toilet Tanpa Jamban/Cemplung/Cubluk	Jamban/kakus yang dibawah dudukannya tidak ada saluran, sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhirnya.
K02211	Tol Laut	Pelaksanaan pelayanan angkutan barang di laut dari Pelabuhan ke Pelabuhan lainnya dengan menggunakan mekanisme Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang.
K02212	Toleransi	Sifat atau sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.
K02213	Topografi	Keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
K02214	Total Emisi	Emisi pada tahun berkalan yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu wilayah/negara.
K02215	Total Gross Loans	Semua penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipermasakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain.
K02216	Total Kredit	Semua penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu dalam rupiah dan valuta asing, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank pemberi pinjaman (tidak termasuk BPR) dengan bank lain dan pihak ketiga bukan bank secara total.
K02217	Tracer Indikator Cakupan Pelayanan Kesehatan	Tracer indikator cakupan pelayanan kesehatan.
K02218	Transaksi Domestik	Transaksi atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor produksi di dalam negeri saja.
K02219	Transaksi promosi skala international	Hasil rekapitulasi transaksi dari peserta kegiatan promosi skala Internasional yang dicatat selama kegiatan promosi hingga akhir tahun berjalan.
K02220	Transaksi Total	Transaksi yang mencakup semua transaksi barang dan jasa, baik yang berasal dari produksi dalam negeri (output domestik) maupun yang berasal dari impor.
K02221	Transmigran	Warga Negara Republik Indonesia yang berpindah secara sukarela ke kawasan transmigrasi.
K02222	Transmigrasi	Perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di kawasan yang diselenggarakan oleh pemerintah.
K02223	Transportasi	Perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan kendaraan.
K02224	Transportasi Publik/Umum	Jasa transportasi (memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain), penumpang diharuskan membayar ongkos. Transportasi umum tidak harus memiliki trayek dan izin beroperasi.
K02225	Trayek Angkutan Jalan	Lintasan kendaraan bermotor umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil penumpang atau mobil bus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jenis kendaraan tetap serta berjadwal atau tidak berjadwal.
K02226	Trayek Angkutan Laut	Rute atau lintasan pelayanan angkutan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain.
K02227	Trayek Angkutan.	Lintasan/rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap. Tidak termasuk yang hanya mengangkut barang saja.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02228	Trayek atau Rute Angkutan	Lintasan sarana transportasi dalam pelayanan jasa angkutan yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetao, lintasan tetap, jenis moda angkutan tetap serta berjadwal dan tidak berjadwal.
K02229	Trayek Perintis Angkutan Penyeberangan	Rute atau lintasan pelayanan angkutan pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak dilayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial.
K02230	Tuberkulosis (TB)	Penyakit menular yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis, yang dapat menyerang paru dan organ lainnya.
K02231	Tugas Pembantuan (TP)	Dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dilaksanakan oleh daerah dan desa yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka tuga pembantuan.
K02232	Tujuan Utama Perjalanan	Tujuan yang apabila tidak ada tujuan tersebut maka perjalanan tidak akan terjadi.
K02233	Tumbuhan	Semua jenis sumber daya alam nabati, baik yang hidup di darat maupun di air.
K02234	Tumbuhan Liar	Tumbuhan yang hidup di darat dan di air yang masih mempunyai sifat-sifat alami, contohnya anggrek hutan, kaktus hibrida, lidah buaya hutan, dan lain-lain.
K02235	Udara Ambien	Udara bebas dipermukaan bumi pada lapisan troposfir yang berada di dalam wilayah yurisdiksi Republik Indonesia yang dibutuhkan dan mempengaruhi kesehatan manusia, makhluk hidup dan unsur lingkungan hidup lainnya.
K02236	Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala terhadap setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan, yang dioperasikan di jalan.
K02237	Uji Kompetensi	Proses penilaian baik teknis maupun non teknis melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu unit kompetensi atau kualifikasi tertentu.
K02238	Uji Tipe Kendaraan Bermotor	Pengujian yang dilakukan terhadap fisik kendaraan bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan sebelum kendaraan bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta kendaraan bermotor dimodifikasi.
K02239	Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi	Terdiri dari beberapa ukuran yaitu a. tidak ada korupsi; b. tidak ada pelanggaran/sanksi; c. APBN dan APBD baik; d. semua program selesai dengan baik; e. semua perizinan selesai dengan cepat dan tepat; f. komunikasi dengan publik baik; g. penggunaan waktu (jam kerja) efektif dan produktif; h. penerapan reward dan punishment secara konsisten dan berkelanjutan; i. hasil pembangunan nyata (propertumbuhan, pro-lapangan kerja, dan pro-pengurangan kemiskinan; artinya, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan memperbaiki kesejahteraan rakyat).
K02240	Umur/Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir. Dalam pengumpulan data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, sedangkan untuk penyajian data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, kelompok umur 5 tahunan, kelompok umur 10 tahunan, dan/atau kelompok umur dependensi.
K02241	Undang-Undang Statistik Nasional	Mendefinisikan aturan, regulasi, dan langkah-langkah yang berkaitan dengan organisasi, manajemen, pemantauan dan pengawasan kegiatan statistik secara sistematis, efektif, dan efisien untuk menjamin ketercakupan, akurasi, dan konsistensi dengan fakta, guna memberikan referensi/acuan dalam penetapan arah kebijakan, perencanaan sosial-

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		ekonomi, dan berkontribusi bagi pembangunan nasional dalam bidang kesehatan, kebudayaan, kesejahteraan dan kesetaraan.
K02242	Unggas	Jenis hewan ternak peliharaan kelompok burung yang dimanfaatkan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya, termasuk hobi. Jenis unggas yang dipelihara adalah ayam kampung, ayam kampung pedaging, ayam kampung petelur, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik, itik pedaging, itik manila, angsa, merpati, puyuh, puyuh pedaging, kalkun, dan burung unta.
K02243	Unit Institusi	Entitas ekonomi yang mampu memiliki hak, memiliki aset, memiliki kewajiban, dan terlibat dalam suatu kegatan ekonomi dalam transaksi dengan entitas lain.
K02244	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas non akademik yang ada di dalam perguruan tinggi untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian bagi mahasiswa.
K02245	Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan	Unit yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang di pemasyarakatan.
K02246	Unit Pelayanan Terpadu (UPT)	Suatu unit kesatuan yang menyelenggarakan fungsi pelayanan terpadu bagi perempuan dan anak korban kekerasan. UPT tersebut dapat berada di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) dan Pusat Krisis Terpadu (PKT) yang berbasis Rumah Sakit, Puskesmas, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPA), Rumah Perlindungan Trauma Center (RPTC), Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA), BP4 dan lembaga-lembaga keumatan lainnya, kejaksaan, pengadilan, Satuan Tugas Pelayanan Warga pada Perwakilan RI di luar negeri, Women Crisis Center (WCC), lembaga bantuan hukum (LBH), dan lembaga sejenis lainnya. Layanan ini dapat berbentuk satu atap (one stop crisis center) atau berbentuk jejaring, tergantung kebutuhan di masing-masing daerah.
K02247	Unit Pengolahan Ikan	Tempat dan fasilitas untuk melakukan aktivitas Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan.
K02248	United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS)	Perjanjian internasional yang dihasilkan dari Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut yang ketiga (UNCLOS III) yang berlangsung dari tahun 1973 sampai dengan tahun 1982. Konvensi Hukum Laut ini mendefinisikan hak dan tanggung jawab negara dalam penggunaan lautan di dunia serta menetapkan pedoman untuk bisnis, lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam laut.
K02249	United Nations Convention on the Law of the Sea(UNCLOS)	Perjanjian internasional yang dihasilkan dari Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut yang ketiga (UNCLOS III) yang berlangsung dari tahun 1973 sampai dengan tahun 1982. Konvensi Hukum Laut ini mendefinisikan hak dan tanggung jawab negara dalam penggunaan lautan di dunia serta menetapkan pedoman untuk bisnis, lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam laut.
K02250	Unmet Need Pelayanan Kesehatan	Perbandingan antara banyaknya penduduk yang memiliki keluhan kesehatan dan terganggu aktifitasnya namun tidak berobat jalan dan jumlah penduduk, dinyatakan dalam satuan persen (%).
K02251	Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM)	Komponen pembentuk indeks yang terdiri atas pemerataan layanan perpustakaan, ketersediaan koleksi, ketersediaan tenaga perpustakaan, tingkat pemberdayaan layanan perpustakaan, ketersediaan perpustakaan yang memiliki Standar Nasional Perpustakaan (SNP), tingkat keterlibatan/partisipasi masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan, dan jumlah anggota perpustakaan (pemustaka).
K02252	Upacara adat	Suatu upacara yang bersifat tradisional (ritus)/turun-temurun yang berhubungan dengan adat/kebiasaan/tradisi/budaya suatu masyarakat setempat, seperti upacara perkawinan, upacara labuhan (sedekah laut D.I. Yogyakarta, upacara ngaben di Bali, seren taun di Kuningan, dsb). Upacara adat yang dilakukan di daerah sebenarnya juga tidak lepas dari unsur sejarah dan alamnya.
K02253	Upah	Hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.
K02254	Upah Minimum Provinsi	Upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di dalam suatu wilayah provinsi.
K02255	Upah/Gaji Bersih	Imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya.
K02256	Upaya Kuratif Kesehatan Jiwa	Kegiatan pemberian pelayanan kesehatan terhadap ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) yang mencakup proses diagnosis dan penatalaksanaan yang tepat sehingga ODGJ dapat berfungsi kembali secara wajar di linglmngan keluarga,lembaga, dan masyarakat.
K02257	Upaya Penurunan Emisi GRK	Pelaksanaan rencana kerja dari berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menurunkan emisi gas rumah kaca sesuai dengan target pembangunan nasional maupun pembangunan daerah.
K02258	Upaya Penurunan Intensitas Emisi GRK	Pelaksanaan rencana kerja dari berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca sesuai dengan target pembangunan nasional maupun pembangunan daerah.
K02259	Upaya Promotif Kesehatan Jiwa	Kegiatan dan/atau rangkaian kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa yang bersifat promosi kesehatan jiwa.
K02260	Upaya Rehabilitatif Kesehatan Jiwa	Kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan Kesehatan Jiwa yang ditujukan untuk: a. mencegah atau mengendalikan disabilitas; b. memulihkan fungsi sosial; c. memulihkan fungsi okupasional; dan d. mempersiapkan dan memberi kemampuan ODGJ agar mandiri di masyarakat.
K02261	Usaha	Suatu kegiatan dengan tujuan menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memperoleh keuntungan dan/atau memenuhi kebutuhan sendiri.
K02262	Usaha Akomodasi	Usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek khususnya untuk harian atau mingguan untuk pengunjung dan pelancong lainnya.
K02263	Usaha Budi Daya Ikan	Kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
K02264	Usaha Budi Daya	Usaha yang kegiatannya melakukan budi daya tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan.
K02265	Usaha Hortikultura	Kegiatan hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat, termasuk pembibitan tanaman hortikultura, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha. Usaha perdagangan hortikultura tidak dikategorikan sebagai usaha tanaman hortikultura.
K02266	Usaha Jasa Kehutanan	Mencakup pengerjaan bagian kegiatan kehutanan atas dasar balas jasa atau kontrak meliputi jasa reboisasi dan rehabilitasi, pengendalian hama, kegiatan jasa pemanenan atau penebangan kayu, jasa pengangkutan kayu di dalam hutan.
K02267	Usaha Jasa Perikanan	Mencakup pengerjaan bagian kegiatan perikanan atas dasar balas jasa atau kontrak, meliputi jasa sarana produksi penangkapan ikan, jasa produksi penangkapan ikan, jasa pasca panen penangkapan ikan, jasa sarana produksi budidaya ikan, jasa produksi budidaya ikan, jasa pasca panen budidaya ikan.
K02268	Usaha Jasa Pertanian	Kegiatan jasa pertanian atas dasar balas jasa atau kontrak yang meliputi jasa penyiapan lahan pertanian, jasa penanaman lahan pertanian, jasa pemeliharaan lahan pertanian, jasa penyiraman lahan pertanian, termasuk penyiraman lahan melalui udara, jasa perapihan (trimming) pohon, jasa pemanenan, jasa pengendalian hama, jasa pengoperasian peralatan irigasi pertanian, jasa penyediaan perlengkapan mesin pertanian dengan operator.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02269	Usaha Kecil	Usaha yang memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
K02270	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Usaha yang dapat membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, kecuali bentuk bediaan tablet, efervesen, suppositoria, dan kapsul lunak.
K02271	Usaha Kehutanan	Kegiatan-kegiatan yang bersangkut paut dengan hutan dan kepengurusannya, usaha ini mencakup usaha budi daya dan pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran satwa/tumbuhan liar, pemungutan hasil hutan, dan penangkapan satwa liar.
K02272	Usaha Konstruksi Perorangan	Usaha konstruksi yang dimiliki atau/dan dikuasai oleh perorangan, baik yang berbadan hukum perorangan maupun tidak/belum berbadan hukum.
K02273	Usaha Menengah	Usaha yang memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai tlengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh rniliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).
K02274	Usaha Mikro	Usaha yang memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
K02275	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dibina dalam Inkubator Bisnis	Pelaku usaha binaan BBP3KP yang mendapatkan pelayanan berupa penerapan inovasi teknologi pengolahan/produksi, perizinan berusaha, penerapan jaminan mutu dan keamanan pangan, pengujian mutu produk, pendampingan manajemen usaha dan keuangan, penerapan GMP/SSOP, perbaikan desain dan label kemasan, pencantuman informasi nilai gizi, pembuatan bahan promosi dan pemasaran, informasi akses pembiayaan, investasi dan peningkatan kelembagaan usaha serta perluasan akses pasar melalui promosi produk.
K02276	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Usaha yang hanya membuat sediaan Obat Tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar dan rajangan.
K02277	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	UMKM didefinisikan sebagai: 1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: Usaha yang memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan Paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). 2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut: Usaha yang memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan Paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah);. 3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut: Usaha yang memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh rniliar rupiah) tidak termasuk tanah

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		dan bangunan tempat usaha; atau Usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).
K02278	Usaha Palawija	Kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman selain padi yang biasa ditanam di sawah atau di ladang/tegalan, seperti jagung, kedelai, kacang, ubi kayu, ubi jalar
K02279	Usaha Pariwisata	Usaha yang menyediakan produk berupa barang dan/atau jasa untuk kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
K02280	Usaha Pembibitan	Usaha yang kegiatannya melakukan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit termasuk jika hasilnya sebagian/seluruhnya dijual/ditukar.
K02281	Usaha Pemungutan Hasil Hutan	Kegiatan mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar. Jenis hasil hutan yang biasa dipungut, seperti: kayu bakar, madu, bambu, rotan, getah-getahan, buah-buahan, dll.
K02282	Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar	Kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
K02283	Usaha Pengolahan Ikan	Usaha perikanan yang berbasis pada kegiatan Pengolahan Ikan.
K02284	Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar	Kegiatan berburu dan menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar, misalnya penangkapan ular, buaya, ayam hutan, dll.
K02285	Usaha Pergaraman	Kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem bisnis Pergaraman yang meliputi praproduksi, produksi, pascaproduksi, pengolahan, dan pemasaran.
K02286	Usaha Perikanan	Kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem bisnis perikanan yang meliputi praproduksi, produksi, pascaproduksi, pengolahan, dan pemasaran.
K02287	Usaha Perkebunan	Segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan.
K02288	Usaha Pertanian	Kegiatan mengelola sumber daya alam nabati dan hewani untuk menghasilkan komoditas ekonomi yang seluruh atau sebagian hasilnya untuk dijual; dan termasuk pula apabila seluruh hasil pertanian tanaman pangan untuk dikonsumsi.
K02289	Usaha Pertanian Gurem	Usaha pertanian yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar, tidak termasuk lahan kegiatan budi daya di laut atau perairan umum.
K02290	Usaha Pertanian Lainnya (UTL)	Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.
K02291	Usaha Pertanian Perorangan	Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.
K02292	Usaha Peternakan	Kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02293	Usaha Sektor Informal	Kegiatan orang perseorangan atau keluarga, atau beberapa orang yang melaksanakan usaha bersama untuk melakukan kegiatan ekonomi atas dasar kepercayaan dan kesepakatan, dan tidak berbadan hukum.
K02294	Usaha Tanaman Kehutanan	Kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk tanaman kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) termasuk usaha pembibitan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha.
K02295	Usaha Tanaman Pangan	Kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija) termasuk usaha pembibitan tanaman pangan, dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga. Tanaman padi meliputi padi sawah dan padi ladang. Tanaman palawija meliputi: a. Biji-bijian seperti : jagung, sorghum/cantel, dan gandum. b. Kacang-kacangan seperti : kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau. c. Umbi-umbian seperti: ubi kayu, ubi jalar, gembili, talas, garut, dan ganyong.
K02296	Usaha Tanaman Perkebunan	Kegiatan perkebunan yang menghasilkan produk tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
K02297	Usaha Ultra Mikro	Usaha mikro yang dimiliki oleh orang perorangan.
K02298	Usaha Utama	Usaha yang memberikan pendapatan terbesar bagi unit usaha.
K02299	Usia Kawin Pertama	Bila pada saat pencacahan belum melahirkan, maka umur pada saat perkawinan pertama sama dengan umur pada saat pencacahan dikurangi umur kandungannya. Bila sudah melahirkan, umur pada saat perkawinan pertama dihitung dari umur saat melahirkan anak pertama dikurangi 9 bulan.
K02300	Usia Subur	Usia dimana seorang wanita dalam risiko tinggi untuk hamil (15-49 tahun).
K02301	Utang Luar Negeri	Posisi kewajiban aktual penduduk Indonesia kepada bukan penduduk pada suatu waktu, tidak termasuk kontinjen, yang membutuhkan pembayaran kembali bunga dan/ atau pokok pada waktu yang akan datang.
K02302	Vaksin	Antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
K02303	Varietas Unggul	Varietas yang dikembangkan oleh peneliti dan sudah dilepas ke masyarakat melalui penetepan Keputusan Menteri Pertanian atau pejabat yang diberi kewenangan untuk itu.
K02304	Veneer	Lembaran tipis kayu yang dihasilkan dengan cara mengupas atau menyayat kayu bundar atau kayu persegi.
K02305	Vertikultura	Sistem budidaya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor ataupun outdoor. Media tanam berupa campuran tanah gembur dan pupuk, sedangkan untuk wadah berupa botol bekas, pot, rak gantung, dan sebagainya. Seluruh tanaman nantinya disusun secara vertikal supaya tidak memakan banyak ruang.
K02306	Vessel Traffic Services (VTS)	Pelayanan lalu lintas kapal di wilayah yang ditetapkan yang saling terintegrasi dan dilaksanakan oleh pihak yang berwenang (Menteri Perhubungan) serta dirancang untuk meningkatkan keselamatan kapal, efisiensi bernavigasi dan menjaga lingkungan, yang memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan menanggapi situasi perkembangan lalu lintas kapal di wilayah VTS dengan menggunakan sarana perangkat radio dan elektronika pelayaran.
K02307	Wadah Budi Daya Ikan	Tempat atau bangunan atau bejana yang berupa lahan/perairan/kurungan/jaring/rakit yang digunakan untuk membudidayakan ikan.
K02308	Waduk	Wadah air yang terbentuk sebagai akibat dibangunnya bangunan sungai dalam hal ini bangunan bendungan, dan berbentuk pelebaran alur/badan/palung sungai.
K02309	Wajib Pajak	Orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02310	Waktu	Lamanya; saat tertentu untuk melakukan sesuatu; seluruh rangkaian saat keadaan berlangsung.
K02311	Wali	Orang atau badan yang dalam kenyataannya menjalankan kekuasaan asuh sebagai orang tua terhadap anak.
K02312	Wanawiyata Widyakarya	Model usaha bidang kehutanan dan/atau lingkungan hidup yang dimiliki dan dikelola oleh kelompok masyarakat atau perorangan yang ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai percontohan, tempat pelatihan dan magang bagi masyarakat lainnya.
K02313	Wanita Pasangan Usia Subur	Wanita berstatus kawin dan berusia 15-49 tahun, wanita berstatus kawin yang berusia kurang dari 15 tahun dan sudah haid, dan wanita berstatus kawin yang berusia lebih dari 50 tahun dan masih haid.
K02314	Wanita Usia Subur (WUS)	Wanita yang berusia 15-49 tahun.
K02315	Warga Negara Asing (WNA)	Orang-orang yang mempunyai kewarganegaraan selain WNI.
K02316	Warisan Alam	Bentukan dan kawasan alam, geologi atau fisik-geografis yang menjadi habitat satwa dan tanaman yang hampir punah, serta lokasi alam yang memiliki nilai pendidikan, konservasi atau keindahan alam.
K02317	Warisan Budaya	Benda atau atribut tak berbenda yang merupakan jati diri suatu masyarakat atau kaum yang diwariskan dari generasi-generasi sebelumnya, yang dilestarikan untuk generasi-generasi yang akan datang.
K02318	Warisan Budaya Tak Benda	Praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, keahlian maupun alat, objek, artifak dan ruang budaya milik komunitas, kelompok maupun individu yang merupakan bagian dari budaya mereka.
K02319	Warisan Campuran	Suatu situs memiliki warisan budaya dan alam dalam satu lokasi.
K02320	Wasting	Kondisi kurang gizi akut yang diukur berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dibandingkan dengan menggunakan standar WHO 2005 digunakan pada balita. Penyebab langsung dari wasting adalah kekurangan asupan gizi akut dan infeksi penyakit. Wasting mencakup kurus (zscore >= -3 s.d. zscore < -2) dan sangat kurus (zscore < -3).
K02321	Website	Halaman informasi yang dapat diakses melalui jalur internet. Website berisi sekumpulan halaman web dengan topik terkait yang memuat informasi tertentu dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui jalur internet. Berlokasi di World Wide Web (www) yang diidentifikasi oleh sebuah alamat web. Informasi didalam sebuah website dikodekan dalam bahasa tertentu (HTML, XML, Java) dan diakses menggunakan Web Browser seperti Microsoft's Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome, dan lain-lain.
K02322	Widyaiswara	PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan penjaminan mutu pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yang berkedudukan di lembaga penyelenggara pelatihan pada Instansi Pemerintah.
K02323	Wilayah	Ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional.
K02324	Wilayah Endemis Filariasis	Satuan kabupaten/kota yang ditentukan berdasarkan hasil survei data dasar prevalensi mikrofilaria menunjukkan angka mikrofilaria (microfilaria rate) lebih dari dan/atau sama dengan 1% (satu persen).
K02325	Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP)	Wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, konservasi, penelitian, dan pengembanganperikanan yang meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, zona tambahan, dan zona ekonomi eksklusif Indonesia.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02326	Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia di Perairan Darat (WPPNRI PD)	wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Indonesia.
K02327	Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI)	wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi eksklusif Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Indonesia.
K02328	Wilayah Sungai	Kesatuan wilayah pengelolaansumber daya air dalam satu atau lebih daerah aliran sungai dan/atau pulau-pulau kecil yang luasnya kurang dari atau sama dengan 2.000 km2.
K02329	Wilayah Tempat Tinggal	Satuan wilayah yang dimulai dari tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb) sampai dengan tingkat kabupaten/kota.
K02330	Wirausaha	Setiap orang yang memiliki jiwa kewirausahaan dan menjalankan kewirausahaan.
K02331	Wisatawan	Orang yang melakukan perjalanan di luar lingkungan sehari-hari dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan kegiatan rutin.
K02332	Wisatawan Mancanegara	Setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.
K02333	Wisatawan Nasional	Penduduk Indonesia yang melakukan perjalananan ke luar negeri di luar lingkungan sehari-hari dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan kegiatan rutin. Tempat di luar lingkungan sehari-hari yang dimaksud adalah mengunjungi negara lain dan tinggal minimal 6 jam. Kegiatan rutin yang dimaksud adalah kegiatan sekolah dan atau bekerja (memperoleh upah/gaji sesuai tugas pokoknya dari penduduk di tempat yang dituju), yang dilakukan secara rutin (reguler), baik frekuensinya, lokasinya, maupun kegiatannya. Termasuk kegiatan rutin jika mengunjungi negara yang sama minimal 4 kali selama 1 bulan.
K02334	Wisatawan Nusantara	Penduduk Indonesia yang melakukan perjalananan di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan kegiatan rutin. Tempat di luar lingkungan sehari-hari yang dimaksud adalah mengunjungi kabupaten/kota lain dan tinggal minimal 6 jam. Kegiatan rutin yang dimaksud adalah kegiatan sekolah dan atau bekerja (memperoleh upah/gaji sesuai tugas pokoknya dari penduduk di tempat yang dituju), yang dilakukan secara rutin (reguler), baik frekuensinya, lokasinya, maupun kegiatannya. Termasuk kegiatan rutin jika mengunjungi kabupaten/kota yang sama minimal 4 kali selama 1 bulan.
K02335	Yayasan	Badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.
K02336	Zona	Ruang yang penggunaannya disepakati bersama antara berbagai pemangku kepentingan dan telah ditetapkan status hukumnya.
K02337	Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia	Suatu area di luar dan berdampingan dengan laut teritorial Indonesia sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perairan Indonesia dengan batas terluar 200 (dua ratus) mil laut dari garis pangkal dari mana lebar laut teritorial diukur.

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02338	Zona Tambahan	Zona yang lebarnya tidak melebihi 24 (dua puluh empat) mil laut yang diukur dari garis pangkal dari mana lebar laut teritorial diukur.
K02339	Zonasi Ekosistem Pesisir	Suatu bentuk rekayasa teknik pemanfaatan ruang melalui penetapan batas-batas fungsional sesuai dengan potensi sumber daya dan daya dukung serta proses-proses ekologis yang berlangsung sebagai satu kesatuan dalam Ekosistem pesisir.

Plt. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

AMALIA ADININGGAR WIDYASANTI